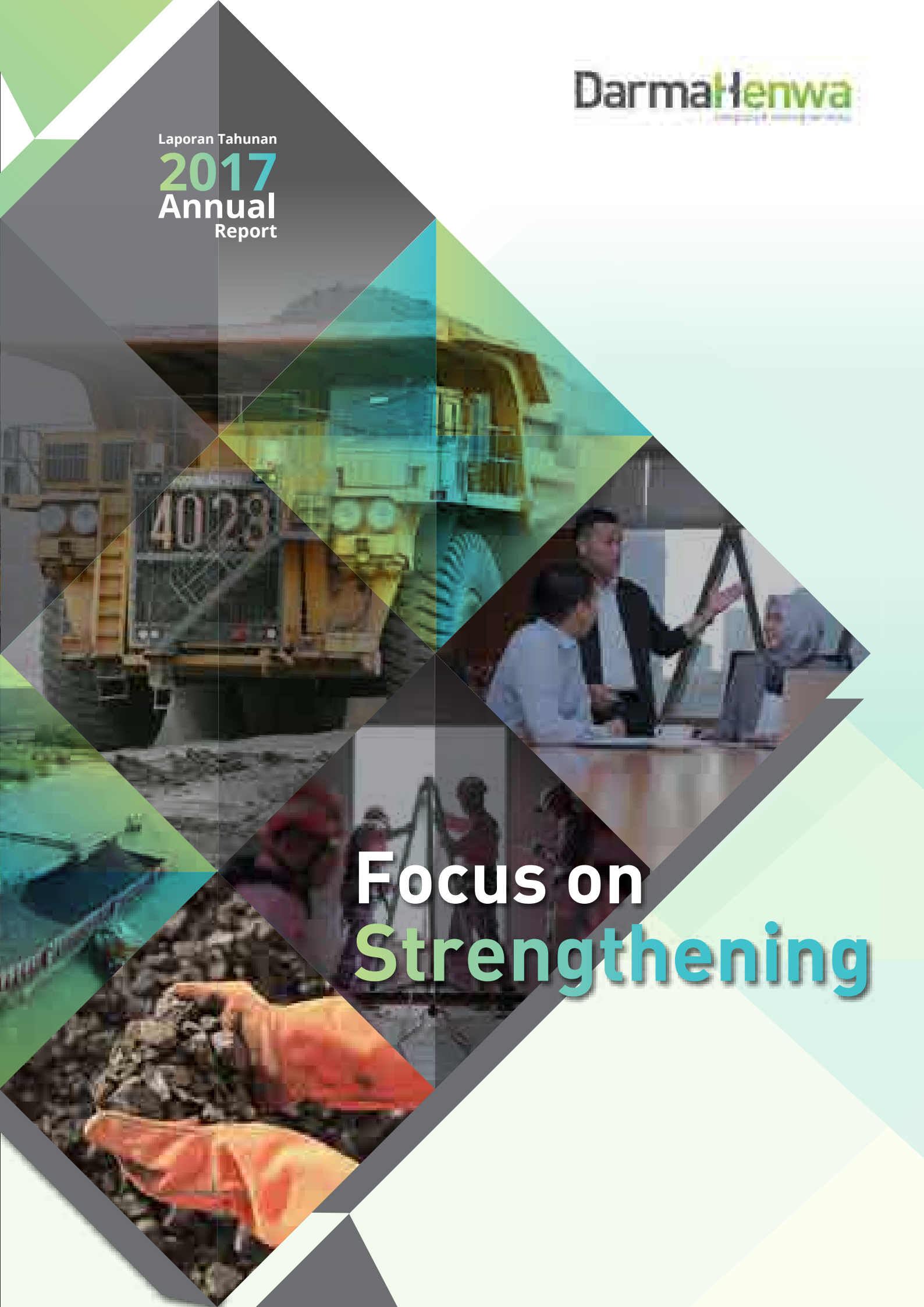


Laporan Tahunan
2017
Annual
Report



Focus on Strengthening

Daftar Isi

Contents

Focus on Strengthening
Integrated Mining Services
Kinerja Penting 2017 - 2017 Highlights



IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Summary of Key Financial
Information

- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 13 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 14 Peristiwa Penting 2017
2017 Event Highlights



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 19 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 39 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 61 Surat Pernyataan Anggota
Dewan Komisaris dan
Direksi tentang Tanggung
Jawab atas Laporan
Tahunan 2017 PT Darma
Henwa Tbk
Statement of Members of
Board of Commissioners
and Board of Directors on
the Responsibility for the
Annual Report 2017 of PT
Darma Henwa Tbk



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 64 Identitas Singkat Perusahaan
Brief Identity of the Company
- 66 Sekilas Darma Henwa
Darma Henwa at a Glance
- 68 Misi, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Mission, Vision, and Corporate Values
- 69 Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar
Line of Business Based on Articles of Association
- 70 Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map
- 72 Jejak Langkah
Milestones
- 74 Logo dan Bendera Perusahaan
Corporate Flag and Logo
- 76 Struktur Perusahaan
Corporate Structure
- 77 Struktur Grup Perusahaan
Structure of Corporate Group
- 78 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 80 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 85 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 89 Profil Manajemen Senior
Senior Managements' Profile
- 92 Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders
- 94 Informasi Pemegang Saham Pengendali
Information on Controlling Shareholders
- 95 Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
- 95 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 95 Kronologi Pencatatan Efek Lain
Other Securities Listing Chronology
- 96 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
- 97 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 100 Situs Perusahaan
Company's Website
- 102 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management



ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion and
Analysis

- 116 Kondisi Umum dan Prospek
Usaha
Overview and Business Outlook
- 124 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance
Overview
- 124 Aspek Pemasaran dan
Pengembangan Bisnis
Marketing Aspects and Business
Development
- 128 Manajemen Aset
Asset Management
- 133 Jasa Kontraktor Pertambangan
Terintegrasi
Integrated Mining Contractor
Services
- 141 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview
- 146 Kemampuan Perseroan
Membayar Utang
The Company's Solvency
- 147 Struktur Modal
Capital Structure
- 147 Dividen
Dividend
- 148 Informasi-Informasi Material
Material Information
- 148 Investasi, Ekspansi, Akuisisi dan/
atau Restrukturisasi Utang
Investment, Expansion,
Acquisition and/or Debt
Restructuring
- 149 Ikatan Investasi Barang Modal
Commitment for Capital
Expenditure
- 150 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditure
- 150 Peristiwa Setelah Periode
Pelaporan
Subsequent Events
- 150 Program Kepemilikan Saham
Karyawan dan/atau Manajemen
(ESOP/MSOP)
Employee and/or Management
Stock Option Program (ESOP/
MSOP)
- 150 Perubahan Hukum dan Peraturan
Baru yang Berdampak Signifikan
Terhadap Perseroan
Changes in News Laws and
Regulations That Have Significant
Impact on The Company
- 153 Kelangsungan Usaha
Business Sustainability
- 154 PT Dire Pratama



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 164** Tujuan
Objectives
- 164** Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola di Tahun 2017
Improvement of Quality of Corporate Governance Implementation in 2017
- 167** Rencana Perbaikan GCG di Tahun Mendatang
GCG Improvement Plan for The Upcoming Years
- 167** Pedoman, Kebijakan dan Struktur Tata Kelola
Guideline, Policy, and Structure of Governance
- 169** Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG
Implementation of GCG Basic Principles
- 171** Direksi
Board of Directors
- 185** Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris
Frequency and Attendance in Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners
- 186** Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris
Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners
- 187** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 188** Kewenangan RUPS
Authority of GMS
- 190** Ketentuan Umum dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS
General Provisions and Procedures to Hold GMS
- 190** Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2016
GMS Implementation in 2016
- 194** Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2017
GMS Implementation in 2017



- 200** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 211** Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliation Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders
- 213** Komite Audit
Audit Committee
- 219** Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR)
Nomination and Remuneration Committee (KNR)
- 223** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 225** Audit Internal
Internal Audit
- 232** Akuntan Publik
Public Accountant
- 232** Kepatuhan Hukum
Legal Compliance
- 233** Komunikasi Perusahaan
Communication of the Company
- 233** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 244** Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya
Administrative Sanctions Imposed to the Company, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors by Capital Market Authorities and the Other Authorities
- 244** Pedoman Perilaku
Code of Conduct
- 248** Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 250** Penerapan *Whistleblowing System*
Implementation Whistleblowing System
- 251** Kebijakan dan Prosedur Pengadaan
Procurement and Procedure and Policy
- 254** Manajemen Risiko
Risk Management



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 262** Filosofi dan Komitmen Tanggung Jawab Sosial
Philosophy and Commitment to Social Responsibility
- 263** Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup
Social Responsibility on the Environment
- 266** Tanggung Jawab Sosial terhadap Praktek Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesejahteraan Kerja
Social Responsibility on Manpower, Occupational Health and Safety Practices
- 266** Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- 277** Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen (Klien)
Responsibility to Customers (Clients)
- 278** Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social Responsibility on Social and Community Development
- 283** Realisasi Kegiatan di Masing-Masing Wilayah Kerja Tahun 2017
Realization of Activities in Each Work Area in 2017
- 285** Program dan Pengembangan CSR pada Masa Mendatang
Future CSR Program and Development



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Tahun 2017 adalah tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan"). Harga komoditas batubara yang meningkat mendorong perusahaan produsen batubara meningkatkan produksinya, yang pada akhirnya mendorong bisnis perusahaan jasa pertambangan, termasuk Darma Henwa.

Sebagai perusahaan jasa pertambangan, Darma Henwa mengambil strategi untuk memperkuat fundamental Perusahaan dengan mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki, agar tetap unggul dalam persaingan. Perseroan berfokus pada penerapan *mining operational excellence* yang didukung oleh struktur biaya yang efisien, sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, dan sistem kerja yang lebih baik.

Berbagai upaya pembenahan dilakukan, baik dari sisi operasional, perencanaan penambangan (*mine plan*), efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat, kualitas pelayanan, peningkatan kualitas SDM, maupun penerapan tata kelola perusahaan yang baik, untuk meningkatkan competitiveness dan produktivitas Perseroan. Perseroan melakukannya dengan menerapkan 5 (lima) strategi utama, yaitu: keunggulan operasional (*operational excellence*), penghematan biaya (*cash cost reduction*), modal kerja (*working capital*), kompetensi SDM dan kerjasama tim (*human resources competencies & teamwork*), serta prakarsa perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement initiatives*).

Untuk mencapai keunggulan operasional dan meningkatkan produktivitas, Perseroan fokus pada perbaikan *Physical Availability* (PA) dan *Utilization Availability* (UA) alat kerja. Langkah penghematan biaya juga dilakukan dengan mengoptimalkan seluruh biaya operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan aktivitas pertambangan dengan mengoperasikan secara selektif *fleet* yang produktif dan menguntungkan.

Dalam pengelolaan modal kerja, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam membiayai kegiatan operasionalnya, termasuk untuk pembelian alat produksi, komponen dan *spareparts*. Sedangkan dalam Pengembangan SDM, Perseroan secara konsisten merancang pengembangan SDM untuk menghasilkan insan Darma Henwa yang berkompentensi tinggi dengan budaya kerja yang produktif, inovatif, efektif dan efisien, serta terkemuka dalam memberikan pelayanan. Perseroan juga mendorong tumbuhnya prakarsa perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing sebagai perusahaan jasa pertambangan.

2017 is a year full of challenges as well as opportunities for PT Darma Henwa Tbk ("The Company"). A surge in commodity prices pushed coal producers to increase production, which ultimately boosted business performance of mining services companies like Darma Henwa.

As a mining services company, Darma Henwa takes a strategy of strengthening the Company's fundamentals by capitalizing all its resources to stay ahead of the competition. The Company focuses on the implementation of mining operational excellence supported by efficient cost structure, competent human resources (HR), and improved working system.

Various improvement programs have been carried out both in operations, mine plan, cost efficiency, equipment addition and repair, service quality, human resource quality upgrade, and good corporate governance implementation, in order to improve the competitiveness and productivity of the Company. The Company does this by applying 5 (five) main strategies, namely: operational excellence, cash cost reduction, working capital, human resources competencies and teamwork, and continuous improvement initiatives.

To achieve operational excellence and improve productivity, the Company focuses on improving Physical Availability (PA) and Utilization Availability (UA) of work equipment. Cost saving measure is also applied by optimizing all of the Company's operational costs. In addition, the Company also conducts mining activities by selectively operating only productive and profitable fleet.

In the management of working capital, the Company applies prudent principles in financing its operational activities, including in the purchase of production equipment, components and spareparts. Meanwhile, in Human Resource Development, the Company consistently prepares human resource development to create highly competent Darma Henwa people having productive, innovative, effective and efficient work culture, and excellent in providing services. The Company also encourages the growth of sustainable improvement initiatives to improve productivity and competitiveness as a mining services company.

Kombinasi seluruh strategi tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi kapabilitas, memperkuat fundamental serta meningkatkan kinerja Perseroan. Pada akhirnya, penerapan strategi yang sistematis dan berkesinambungan tersebut juga mampu membuat Perseroan membukukan laba komprehensif yang jauh meningkat dibanding tahun sebelumnya.

The combination of all these strategies aims to explore capabilities, strengthen fundamentals and improve the performance of the Company. Ultimately, the implementation of this systematic and continuous strategy will be also able to empower the Company to record comprehensive income that experiences a significant increase compared to the previous year.



Focus on Strengthening

Integrated

Kondisi usaha yang penuh tantangan dalam beberapa tahun terakhir tidak mengurangi tekad kami untuk tetap melaksanakan upaya-upaya terbaik dalam rangka mencapai target masa depan yang telah ditetapkan.

The volatile business condition in the past years did not weaken our efforts in doing the best to attain future targets.

01

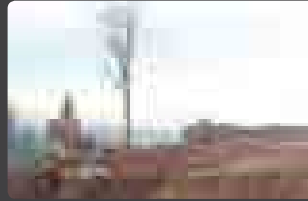


Land Clearing

Darma Henwa mengawali aktivitas pertambangannya dengan pembukaan lahan (*land clearing*). Proses *land clearing* berupa pemindahan vegetasi dan tanah pucuk dilakukan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Darma Henwa's mining activity begins with land clearing, in which vegetation and top soil are removed by considering environmental preservation.

02

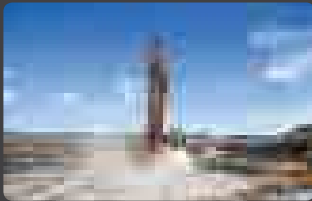


Top Soil

Pengelolaan tanah pucuk (*top soil management*) dilakukan untuk memulihkan lapisan tanah pucuk yang nantinya akan digunakan untuk keperluan rehabilitasi pada saat penutupan area tambang.

Top soil management includes recovering top soil to be further used for rehabilitation purpose during post-mining activities.

04



Drilling

Pengeboran dalam rangka eksplorasi dan eksploitasi dilakukan dengan perhitungan matang dan tingkat ketelitian tinggi untuk mendukung kegiatan penambangan yang efektif dan efisien.

As part of mining exploration and exploitation, drilling activities are conducted with high level of accuracy and preparation in order to support effective and efficient mining activities.

03

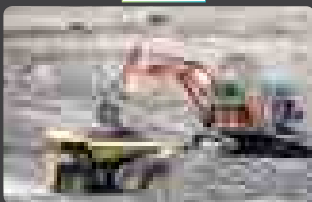


Blasting

Proses peledakan dilakukan dengan cermat, sesuai kebutuhan, untuk memastikan proses overburden removal yang efisien dan proses *coal getting* yang optimal.

Blasting process is carried out carefully based on needs to ensure an efficient overburden removal and optimum coal getting processes.

05

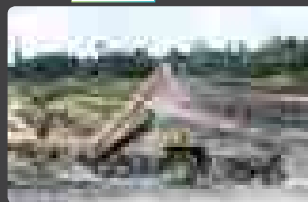


Overburden Removal

Pemindahan lapisan penutup dan *overburden dumping* dirancang dengan seksama dan dilakukan menggunakan kendaraan dan peralatan tambang dengan kinerja terbaik.

Overburden removal and dumping are meticulously prepared and operated using the most advanced vehicle and equipment.

06



Overburden Dumping

Pemindahan lapisan penutup dan *overburden dumping* dilakukan dengan memperhatikan perencanaan pertambangan dan memperhitungkan jumlah kendaraan yang ideal sehingga proses penambangan menjadi lebih efisien.

Overburden removal and dumping are conducted by taking into account mining planning and calculating the available number of ideal vehicle to achieve more efficient mining process.

08

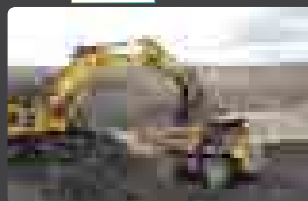


ROM of Coal

Batubara ditempatkan ke dalam area ROM (*Run of Mine*) yang dekat dengan kawasan tambang, untuk diproses lebih lanjut.

Coal is brought to ROM (Run of Mine) area close to mine site to be processed further.

07



Coal Getting

Coal getting meliputi proses sejak batubara didapatkan, diangkut dan dipindahkan, ditempatkan dalam area penimbunan, menghancurkan batubara, dan mengirimkan batubara melalui jalur darat maupun pelabuhan.

Coal getting begins with coal digging, loading and hauling, storing in stockpile, crushing, to land or sea-borne coal transport.

Mining Services

13



Rehabilitation

Darma Henwa berkomitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan di setiap kegiatan pertambangan yang dilakukan.

Darma Henwa is committed to continuously preserving the environment in every mining activity.

12

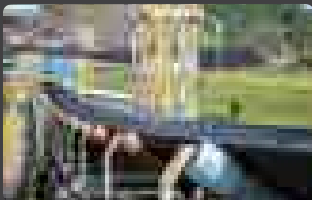


Vegetation

Sesuai peraturan yang berlaku, Darma Henwa menyiapkan vegetasi termasuk pembibitan tanaman endemik dan merealisasikan program rehabilitasi pasca tambang.

In compliance with the regulation, Darma Henwa prepares the vegetation, including preparing endemic seed plants and realizing post-mining rehabilitation program.

11

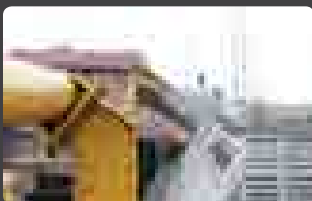


Coal Barging

Transportasi batubara dilakukan dengan dukungan infrastruktur memadai, termasuk jasa pengelolaan pelabuhan muat, dilengkapi fasilitas sandar untuk kapal ukuran besar.

Coal barging is done with the support of proper infrastructure, including loading port management facilities, which is equipped with berth facilities for large vessels.

10



Coal Crushing

Proses pengolahan batubara dilanjutkan dengan memecah batubara sesuai standar di pasar, menggunakan peralatan dengan presisi tinggi.

The next step is coal crushing that is performed with high-precision equipment.

09



Coal Hauling

Batubara diangkut ke pelabuhan atau langsung ke area PLTU sebagai sumber energi.

Coal is hauled to the port or directly to the Steam Power Plant area to be used as power plant's energy source.

Darma Henwa secara konsisten merealisasikan berbagai program konsolidasi internal, mengasah kompetensi seluruh jajaran dan menyempurnakan struktur organisasi. Pengalaman panjang sebagai penyedia jasa kontraktor penambangan terintegrasi dan program konsolidasi internal tersebut membuat Darma Henwa semakin siap memberikan layanan terbaik menyambut peluang pengembangan usaha yang terbuka, kini maupun di masa mendatang.

Darma Henwa consistent in realizing various internal consolidation programs, sharpening the competency of all employees and improving all organizational structures. Our long experience as an integrated mining services provider and our internal consolidation programs make us ready to provide the best service and meet opportunities for expansions now and in the future.

Kinerja Penting

Highlights



**Jam Kerja Aman
tanpa Kecelakaan**
Zero Loss Time Injury (Nil LTI)

11.432.830,21



**Jumlah Karyawan
Perseroan & Entitas Anak**
Total Employees of the
Company & Subsidiaries

2.542



**Lapisan Tanah
Penutup**

Overburden Removal

Juta Bcm
Million Bcm

85,78



**Penggalian
Batubara**

Coal Mining

12,77

Juta Metrik Ton
Million Metric Ton



Total Aset

Total Assets

USD Juta
USD Million

401,80



**Laba
Komprehensif**

Comprehensive Income

USD Ribu
USD Thousand

2.422



Pendapatan

Revenues

USD Juta
USD Million

242,79

2017

Di tahun 2017, Darma Henwa melakukan perbaikan fundamental operasional di segala sisi. Langkah yang dilakukan meliputi berbagai upaya pembenahan, baik dari sisi operasional, efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat, kualitas pelayanan, peningkatan kualitas SDM, maupun penerapan tata kelola perusahaan yang baik, untuk meningkatkan *competitiveness* dan produktivitas Perseroan.

In 2017, Darma Henwa made improvements to the operational fundamentals in every aspect of business. This includes refinement program in either operational activities, cost efficiency, equipment addition and repair, service quality, enhancement of HR quality, or good corporate governance implementation; all to increase the competitiveness and productivity of the Company.



**Penandatanganan
Pakta Integritas**
Signing of
Integrity Pact

27 Juli
July 27



**Akuisisi Pendopo
Coal Ltd**
Acquisition of
Pendopo Coal Ltd

13 Maret
March 13

Ikhtisar Keuangan Penting



Summary of Key Financial Information

Referensi penulisan / Reference of contents:

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Circular Letter of Financial Service Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

- 08 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 10 **Ikhtisar Saham**
Shares Highlights
- 13 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights
- 14 **Peristiwa Penting 2017**
2017 Event Highlights



Di tahun 2017, Darma Henwa terus melakukan inovasi dan efisiensi di segala lini usaha untuk menciptakan keunggulan operasional agar tetap bertumbuh.

In 2017, Darma Henwa continued to innovate and perform efficiency across business lines to create operational excellence in order to maintain its growth.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(Dalam USD, kecuali dinyatakan lain). Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Ikhtisar Keuangan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.

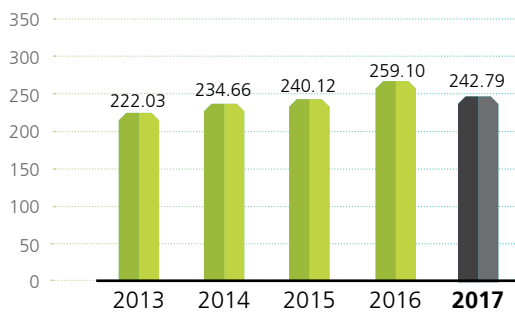
(In USD, unless otherwise stated). Numerical notations in all tables and graphic in this Financial Highlights are in English.

Uraian / Description	2013	2014 Disajikan Kembali / Restated	2015	2016	2017
Pendapatan / Revenues	222,028,647	234,664,122	240,123,973	259,095,490	242,790,874
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	(10,639,773)	12,821,178	23,901,799	15,864,599	34,383,755
Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Profit (Loss) before Income Tax Benefit (Expenses)	(62,334,636)	6,044,410	5,432,960	2,764,875	10,827,703
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Current Year	(51,744,184)	83,066	465,754	549,890	2,769,140
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total profit (Loss) attributable to Owners of the Parent	(51,689,270)	141,170	476,155	524,417	2,760,408
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non pengendali / Total profit (Loss) attributable to Non-controlling Interest	(54,914)	(58,104)	(10,401)	25,473	8,732
Total Laba (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive profit (Loss)	(50,647,320)	251,928	1,112,231	373,247	2,422,863
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Comprehensive profit (Loss) attributable to Owners of the Parent	(50,664,031)	310,032	1,122,632	347,774	2,414,131
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non pengendali / Total Comprehensive profit (Loss) attributable to Non-controlling Interest	16,711	(58,104)	(10,401)	25,473	8,732
EBITDA / EBITDA	(20,379,197)	30,800,384	29,056,434	37,464,559	42,249,161
Jumlah Rata-Rata Tertimbang per Saham Dasar / Weighted Average Number of Shares	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792
Laba Dasar per Saham (per 1.000 saham) / Basic Earning per Shares (per 1,000 Shares)	(2.365)	0.006	0.022	0.024	0.13

Uraian / Description	2013 Disajikan Kembali / Restated	2014 Disajikan Kembali / Restated	2015	2016	2017
Jumlah Aset / Total Assets	365,696,694	355,813,230	372,974,932	381,339,705	401,800,150
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	142,304,429	132,169,037	148,218,508	156,210,034	174,247,616
Jumlah Ekuitas / Total Equity	223,392,265	223,644,193	224,756,424	225,129,671	227,552,534
RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS					
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	(0.141)	0.000	0.001	0.001	0.007
Laba (Rugi) atas Pendapatan / Net Profit (Loss) Margin	(0.233)	0.000	0.002	0.002	0.011
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Return on Equity	(0.232)	0.000	0.002	0.002	0.012
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Ratio	1.278	1.403	1.253	1.027	0.835
Liabilitas terhadap Aset / Debt to Assets	0.389	0.371	0.397	0.410	0.434
Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity	0.637	0.591	0.659	0.694	0.766
PERBANDINGAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN THE COMPARISON OF OTHER FINANCIAL INFORMATION RELATED TO THE COMPANY					
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	241,169,504	241,169,504	241,169,504	241,169,504	241,169,504
Pembelanaan Modal / Capital Expenditures	7,978,121	2,409,999	45,286,884	40,401,306	30,170,628
Pembayaran Dividen / Dividend Payment	-	-	-	-	-

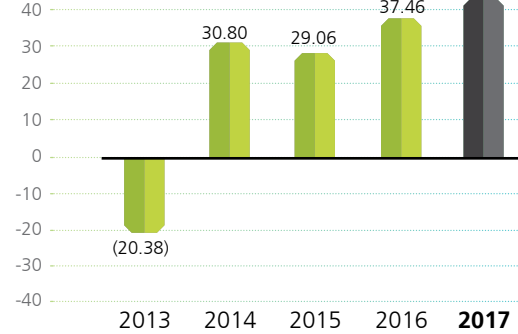
Pendapatan (USD juta)

Revenues (USD million)



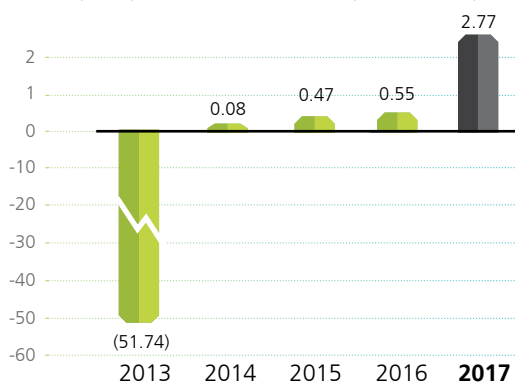
EBITDA (USD juta)

EBITDA (USD million)



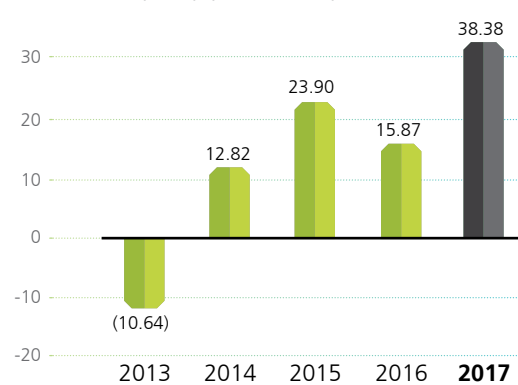
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (USD juta)

Profit (Loss) for the Current Year (USD million)



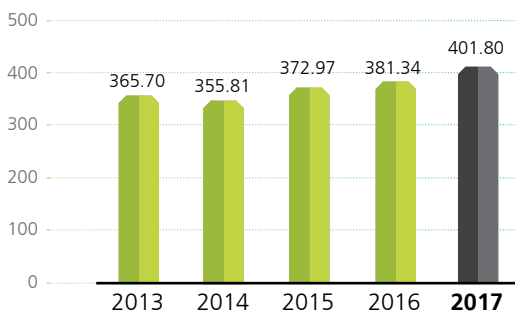
Laba (Rugi) Kotor (USD juta)

Gross Profit (Loss) (USD million)



Jumlah Aset (USD juta)

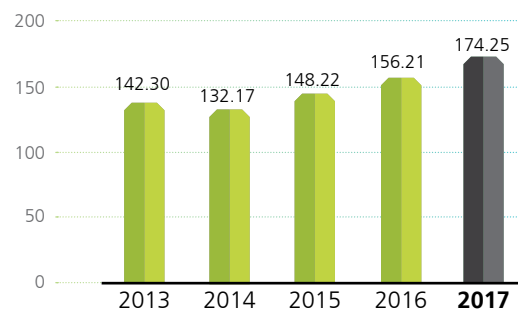
Total Assets (USD million)



Pada tanggal 31 Desember / As of December 31

Jumlah Liabilitas (USD juta)

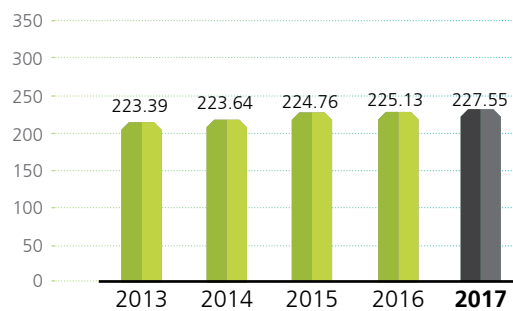
Total Liabilities (USD million)



Pada tanggal 31 Desember / As of December 31

Jumlah Ekuitas (USD juta)

Total Equity (USD million)



Pada tanggal 31 Desember / As of December 31

IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

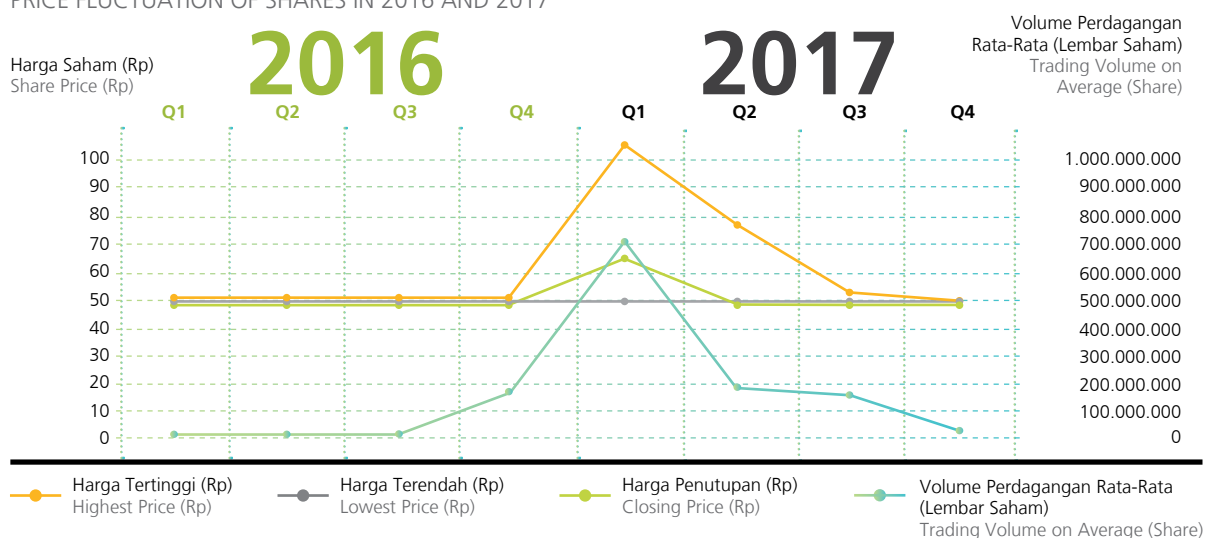
HARGA, VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN SAHAM

SHARE PRICE, TRADING VOLUME AND TRADING VALUE

Uraian / Description	2016				2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	50	50	50	50	50	67	51	50
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	50	50	50	50	105	78	53	50
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	50	50	50	50	65	50	50	50
Volume Perdagangan Rata-Rata (Lembar Saham) Trading Volume on Average (Share)	5.012	2.069	69.534	159.022.716	711.370.840	177.057.535	149.614.200	15.725.900
Nilai Perdagangan (Rp) Trading Value (Rp)	22.555.000	9.310.000	312.905.000	830.098.575.200	55.131.240.100	11.331.682.240	7.705.131.300	786.295.000

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2016 DAN 2017

PRICE FLUCTUATION OF SHARES IN 2016 AND 2017



PEMEGANG SAHAM <5% PER 31 DESEMBER 2017

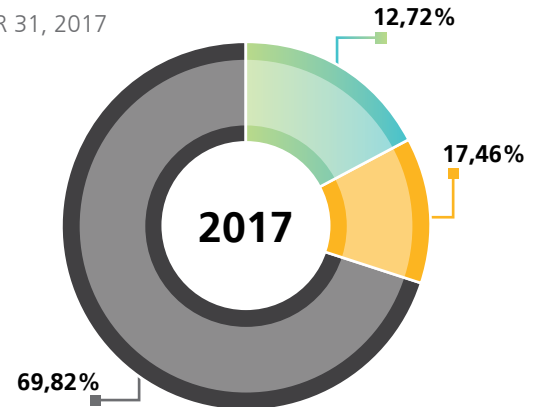
SHAREHOLDERS WITH <5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2017

Jumlah Pemegang Saham / Numbers of Shareholders	% Kepemilikan Saham / Shares Ownership %	Jumlah Saham / Number of Shares
18.187	63,92%	13.968.338.402

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM >5% PER 31 DESEMBER 2017

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2017

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
Goldwave Capital Limited	3.815.217.000	17,46
Zurich Assets International Ltd	2.781.178.390	12,72
Publik / Public (Less than 5% shares)	15.257.338.402	69,82
Jumlah / Total	21.853.733.792	100%



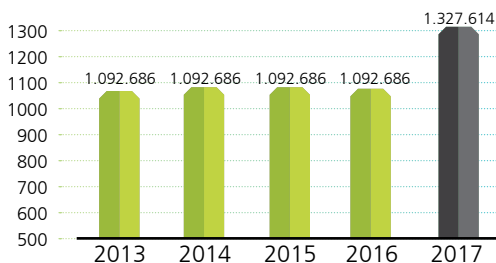
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering	26 September 2007 / September 26, 2007
Harga Penawaran (Rp) / IPO Price (Rp)	Rp335
Harga Pelaksanaan Waran (Rp) / Warrant Exercise Price (Rp)	Rp340
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan Waran / Warrant Exercise Period	26 Maret 2008 - 24 September 2010 March 26, 2008 - September 24, 2010
Jumlah Waran Ditempatkan / Warrant Issued	4.200.000.000
Penawaran Umum Terbatas / Right Issue	31 Januari 2010 / January 31, 2010
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid Up Shares	21.853.733.792

KAPITALISASI PASAR (Rp JUTA)

MARKET CAPITALIZATION (RP MILLION)



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Laba Bersih setelah Pajak / Income After Tax	Kebijakan Dividen / Dividend Policy
Sampai dengan USD 50 Juta / Up to USD 50 Million	10% - 20%
Di atas USD 50 Juta / Greater than USD 50 Million	20% - 25%

30 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2017

TOP 30 MAJOR SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2017

No.	Nama Investor / Investors	Status Investor / Investors Status	Nama Pemegang Rekening	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
1	Goldwave Capital Limited	<i>Institution - Foreign</i>	PT Ciptadana Sekuritas Asia	3.815.217.000	17,46
2	Zurich Assets International Ltd	<i>Institution - Foreign</i>	PT Danatama Makmur Sekuritas	2.781.178.390	12,73
3	Reksa Dana Syariah KAM Kapital Syariah	<i>Mutual Fund</i>	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.000.000.000	4,58
4	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	<i>Mutual Fund</i>	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	895.420.000	4,10
5	Eunice M. Satyono	<i>Individual - Domestic</i>	Samuel Sekuritas Indonesia, PT	261.285.500	1,20
6	Reksa Dana Syariah MNC Dana Syariah Ekuitas II	<i>Mutual Fund</i>	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	245.000.000	1,12
7	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	<i>Mutual Fund</i>	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	211.450.000	0,97
8	Reksa Dana Treasure Saham Mantap	<i>Mutual Fund</i>	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	200.891.700	0,92
9	Surya Adil Wijaya	<i>Individual - Domestic</i>	PT Jasa Utama Capital Sekuritas	193.000.000	0,88
10	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	<i>Mutual Fund</i>	Bank Cimb Niaga Tbk, PT	160.000.000	0,73
11	Danatama Makmur Sekuritas, PT	<i>Broker</i>	PT Danatama Makmur Sekuritas	148.528.214	0,68
12	Corfina Equity Syariah	<i>Mutual Fund</i>	PT Bank DBS Indonesia	146.100.000	0,67
13	Soen le Alias Irwan Sugianto	<i>Individual - Domestic</i>	PT Rhb Sekuritas Indonesia	129.500.000	0,59
14	Marlan	<i>Individual - Domestic</i>	BNI Sekuritas, PT	94.377.000	0,43
15	Reksa Dana DMI Dana Bertumbuh	<i>Mutual Fund</i>	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	83.747.900	0,38
16	Ubs Ag Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	<i>Institution - Foreign</i>	But Deutsche Bank AG	82.000.000	0,38
17	Nio Shelfia	<i>Individual - Domestic</i>	PT Ciptadana Sekuritas Asia	80.000.000	0,37
18	Tan Tik Khoen	<i>Individual - Domestic</i>	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	70.000.000	0,32
19	Aphindi	<i>Individual - Domestic</i>	Danpac Sekuritas, PT	60.000.000	0,27
20	Winata	<i>Individual - Domestic</i>	PT KGI Sekuritas Indonesia	59.191.000	0,27
21	PT Asuransi Takaful Keluarga - Takafullink Mizan - Syariah Investa Link	<i>Insurance NPWP</i>	Bank Cimb Niaga Tbk, PT	58.182.500	0,27
22	Afrizal T	<i>Individual - Domestic</i>	PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	55.681.900	0,25
23	Asia Top Investment	<i>Institution - Foreign</i>	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	55.187.000	0,25
24	Hans Narpati	<i>Individual - Domestic</i>	PT Onix Sekuritas	53.200.000	0,24
25	Artha Cipta Harmoni, PT	Perusahaan Terbatas NPWP	Danareksa Sekuritas, PT	50.252.900	0,23
26	Frangky	<i>Individual - Domestic</i>	Danareksa Sekuritas, PT	50.000.000	0,23
27	Chung Tae Sung	<i>Individual Foreign KITAS - NPWP</i>	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	49.980.000	0,23
28	Nyoto Subowo	<i>Individual - Domestic</i>	PT OCBC Sekuritas Indonesia	45.000.000	0,21
29	Suherlan	<i>Individual - Domestic</i>	PT Indosurya Bersinar Sekuritas	41.400.000	0,19
30	Wahyu Muntu	<i>Individual - Domestic</i>	Mandiri Sekuritas, PT	40.500.000	0,19

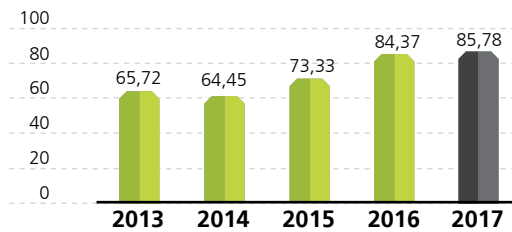
IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

PRODUKSI TOTAL

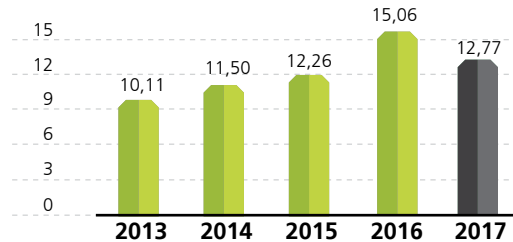
TOTAL PRODUCTION

Lapisan Penutup / Overburden
Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

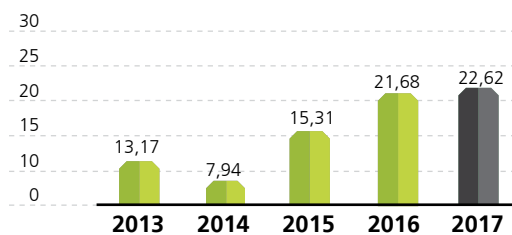
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



PRODUKSI ASAM ASAM

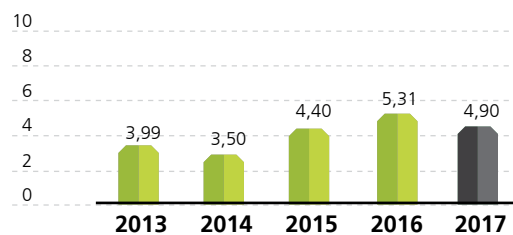
ASAM ASAM COAL PROJECT PRODUCTION

Lapisan Penutup / Overburden
Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

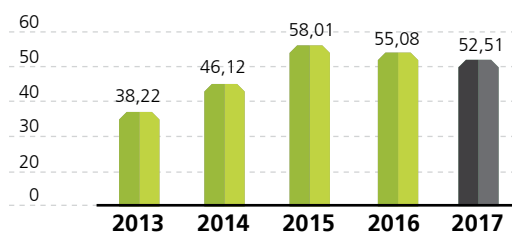
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



PRODUKSI BENGALON

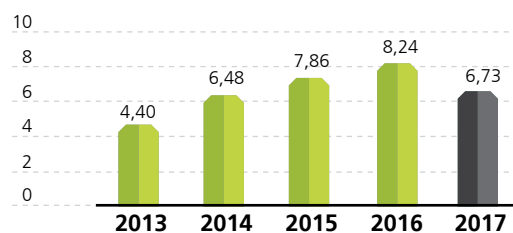
BENGALON COAL PROJECT PRODUCTION

Lapisan Penutup / Overburden
Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

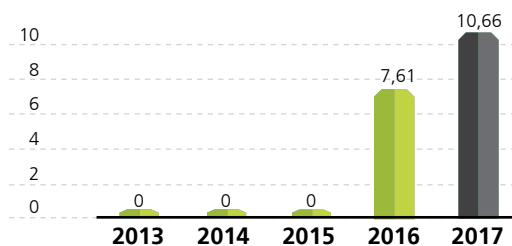
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



PRODUKSI SATUI

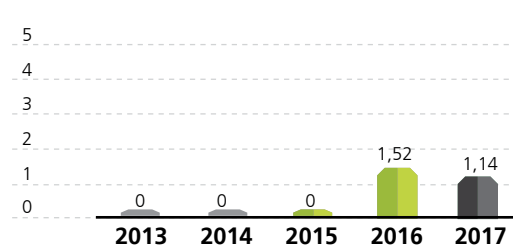
SATUI COAL PROJECT PRODUCTION

Lapisan Penutup / Overburden
Dalam juta bcm / In Million Bcm



Batubara / Coal

Dalam juta metrik ton / In million metric ton



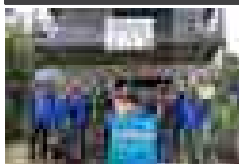
*) Proyek Batubara Satui mulai beroperasi pada Februari 2016 /
Satui Coal Project started to operate in February 2016

PERISTIWA PENTING 2017

2017 Event Highlights

FEBRUARI / FEBRUARY

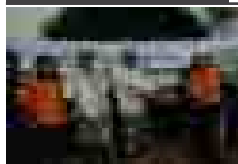
09



Kegiatan pelatihan Rescue di Kampung Siaga Bencana Datuk Bungur, di Asam Asam, Kalimantan Selatan, 9 Februari 2017 / Rescue training activity in Kampung Siaga Bencana Datuk Bungur, in Asam Asam, South Kalimantan, on February 9, 2017.

MEI / MAY

31

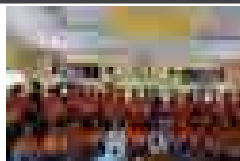


Kegiatan CSR Dharma Sosial, yaitu Safari Ramadhan di Asam Asam, Kalimantan Selatan, 31 Mei 2017 / Dharma Sosial CSR activity, namely Safari Ramadhan in Asam Asam, South Kalimantan, May 31, 2017.

03

MARET / MARCH

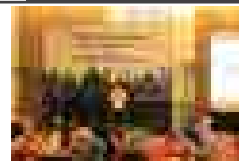
Kegiatan CSR Dharma Sosial, yaitu bantuan dana untuk masjid di Asam Asam, Kalimantan Selatan, 3 Maret 2017 / Dharma Sosial CSR activity, namely fund donation for mosques in Asam Asam, South Kalimantan, March 3, 2017.



02

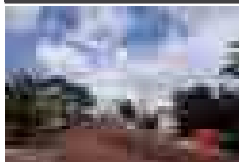
JUNI / JUNE

Darma Henwa menyelenggarakan acara Buka Puasa bersama anak yatim & lepas sambut Direksi di JS Luwansa, Jakarta, 2 Juni 2017 / Darma Henwa held Mass break-fasting with orphans & welcome-farewell party of Board of Directors at JS Luwansa, Jakarta, June 2, 2017



MARET / MARCH

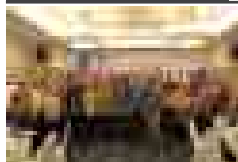
17



Kegiatan CSR Dharma Sosial, yaitu bantuan material perbaikan jalan di Bengalon, Kalimantan Timur, 17 Maret 2017 / Dharma Sosial CSR activity, namely donation of construction material for road repair in Bengalon, East Kalimantan, March 17, 2017.

JULI / JULY

26

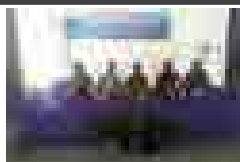


Darma Henwa menyelenggarakan workshop dengan tema "Strategic Alignment Workshop, Budget Revision 2017" di The Bridge Hotel, Jakarta, 26 Juli 2017 / Darma Henwa organized a workshop with the theme "Strategic Alignment Workshop, Budget Revision 2017" at The Bridge Hotel, Jakarta, July 26, 2017

31

MARET / MARCH

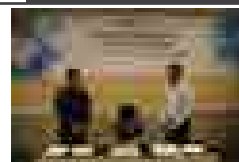
Sosialisasi bahaya narkoba di Asam Asam, Kalimantan Selatan, 31 Maret 2017 / Public Seminar Rising Awareness in the risk of Narcotics in Asam Asam, South Kalimantan, March 31, 2017.



27

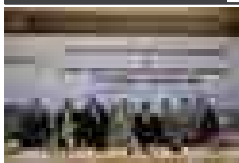
JULI / JULY

Insan Darma Henwa melakukan penandatanganan Pakta Integritas sebagai Implementasi dari pelaksanaan Good Corporate Governance di The Bridge Hotel, Jakarta, 27 Juli 2017 / Darma Henwa employee signed the Integrity Pact as the Implementation of Good Corporate Governance implementation at The Bridge Hotel, Jakarta, July 27, 2017



MEI / MAY

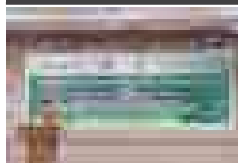
12



Darma Henwa menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun Buku 2016 di The Ritz Carlton, Jakarta, 12 Mei 2017 / Darma Henwa Held Annual General Meeting of Shareholders & Extraordinary General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2016 at The Ritz Carlton, Jakarta, May 12, 2017

OKTOBER / OCTOBER

05

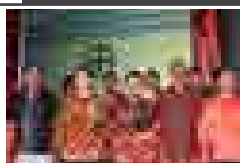


Darma Henwa menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk periode 2017 - 2019 dengan Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia (PPMI), Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan dan Umum (SP-KEP), Unit Kerja PT Darma Henwa Tbk, di Bengalon, Kalimantan Timur, 5 Oktober 2017 / Darma Henwa signed a Joint Working Agreement (PKB) for the period of 2017 - 2019 with the Indonesian Muslim Workers' Union (PPMI), Chemical, Energy, and Mining Workers Union (SP-KEP), PT Darma Henwa Tbk Work Unit in Bengalon, East Kalimantan, October 5, 2017

31

MEI / MAY

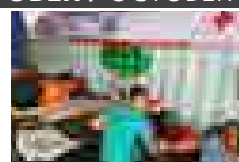
Darma Henwa raih penghargaan pengelolaan keselamatan pertambangan mineral dan batubara tahun 2015 dan 2016, Jakarta, 31 Mei 2017 / Darma Henwa was awarded mineral and coal mining management award in 2015 and 2016, Jakarta, May 31, 2017



05

OKTOBER / OCTOBER

Kegiatan CSR Dharma Sosial, yaitu donor darah dan VCT (Voluntary Counseling Test) di Asam Asam, Kalimantan Selatan, 5 Oktober 2017 / Dharma Sosial CSR activities, namely blood donor and VCT (Voluntary Counseling Test) in Asam Asam, South Kalimantan, October 5, 2017.



PERISTIWA PENTING 2017

2017 Event Highlights

OKTOBER / OCTOBER

07

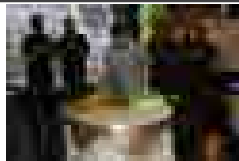


Kegiatan CSR Dharma Sosial, yaitu pembangunan Sanggar Belajar bekerjasama dengan Yayasan Swara Peduli Indonesia, Kampung Sumur, Klender, Jakarta, 7 Oktober 2017 / *Darma Henwa conducted Dharma Sosial CSR program of building Learning Studio in cooperation with Yayasan Swara Peduli Indonesia, Kampung Sumur, Klender, Jakarta, October 7, 2017*

08

OKTOBER / OCTOBER

Syukuran ulang tahun Darma Henwa ke-26 tahun, Bogor, 8 Oktober 2017 / *26th Anniversary of Darma Henwa, Bogor, October 8, 2017*



OKTOBER / OCTOBER

08



Kegiatan CSR Dharma Mandiri, yaitu bantuan sarana produksi pertanian kepada kelompok tani binaan di Asam Asam, Kalimantan Selatan, 8 Oktober 2017 / *Darma Mandiri CSR activity, namely donation of agricultural production facility to fostered farmer groups in Asam Asam, South Kalimantan, October 8, 2017*

10

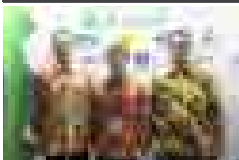
OKTOBER / OCTOBER

Kegiatan CSR Dharma Mandiri, yaitu penyerahan bantuan mesin bordir digital kepada Himpunan Pemberdayaan Masyarakat Lingkar Tambang (HPMT) di Asam Asam, Kalimantan Selatan, 10 Oktober 2017 / *Darma Mandiri CSR activity, namely delivery of digital embroidery machine to the Association of Community Empowerment Around Mine (HPMT) in Asam Asam, South Kalimantan, October 10, 2017.*



OKTOBER / OCTOBER

12



Penerimaan Penghargaan K3, Jakarta, 12 Oktober 2017 / *Receipt of HSE Award, Jakarta, October 12, 2017*

OKTOBER / OCTOBER

14



Darma Henwa menyelenggarakan *Employee gathering* di Cihideung, Bogor, 14 Oktober 2017 / *Darma Henwa organized an Employee gathering in Cihideung, Bogor, October 14, 2017*

11

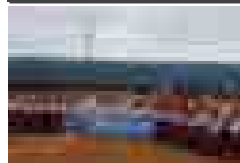
NOVEMBER / NOVEMBER

Tim ERT Darma Henwa kembali meraih juara dalam ajang IFRC ke 17, yaitu trofi emas untuk kategori The Best Spirit Team, trofi perunggu untuk kategori Confined Space Rescue, dan trofi perunggu untuk kategori High Angle Rescue di Sanggata, Kalimantan Timur, 11 November 2017 / *Darma Henwa ERT team won the 17th IFRC competition, namely the golden trophy for The Best Spirit Team category, bronze trophy for Confined Space Rescue category, and bronze trophy for High Angle Rescue category at Sanggata, East Kalimantan, November 11, 2017*



DESEMBER / DECEMBER

04

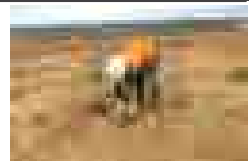


Kegiatan CSR Dharma Cerdas, yaitu penyerahan bantuan peralatan sekolah untuk siswa lingkar tambang di Asam Asam, Kalimantan Selatan, 4 Desember 2017 / *Darma Cerdas CSR activity, namely donation of school supplies for students at mine sites in Asam Asam, South Kalimantan, December 4, 2017*

05

DESEMBER / DECEMBER

Penanaman 5.000 pohon di Bengalon, Kalimantan Timur, 5 Desember 2017 / *Plantation of 5,000 trees in Bengalon, East Kalimantan, December 5, 2017.*



DESEMBER / DECEMBER

22



Darma Henwa menyelenggarakan Paparan Publik (*Public Expose*) di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, 22 Desember 2017 / *Darma Henwa organized Public Expose at Indonesia Stock Exchange, Jakarta, December 22, 2017*

Laporan Manajemen

Management Reports



Referensi penulisan / Reference of contents:

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Circular Letter of Financial Service Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

19 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

39 Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Di tahun 2017, Perseroan memperkuat sinergi dan membangun komitmen bersama dengan seluruh karyawan untuk mengatasi tantangan dan peluang yang ada.

In 2017, the Company strengthened synergy and built common commitment with all employees to address existing challenges and opportunities.





Dewan Komisaris menilai, kenaikan permintaan dan harga batubara menciptakan tantangan dan peluang bagi Darma Henwa, yang harus diantisipasi dengan strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Board of Commissioners believes that the increasing demand and coal prices provide both challenges and opportunity for Darma Henwa that should be anticipated with the right strategy to enhance the Company's performance.

Suadi Atma
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Honorable Shareholders and Stakeholders,

A tas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk memberikan laporan terkait pelaksanaan fungsi pengawasan atas seluruh kebijakan dan langkah strategis yang diambil oleh Direksi dalam pengelolaan PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan") dan penilaian serta pandangan atas kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2017.

Kondisi perekonomian global di tahun 2017 menunjukkan perbaikan dibanding tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi global yang mencapai 3% pada 2017 adalah yang tertinggi sejak 2011. Pertumbuhan ekonomi meningkat di lebih dari separuh ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi yang dominan terjadi di kawasan Asia dan Pasifik. Ekonomi China yang tumbuh 6,9% menjadi penggerak utama perekonomian di kawasan tersebut. Jepang juga mampu tumbuh 1,5% didorong oleh peningkatan konsumsi dan pertumbuhan ekspor negara tersebut.

Negara-negara Asia Tenggara yang biasa dikenal sebagai ASEAN-5, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand mampu tumbuh rata-rata 4,9%. Di Asia Selatan, ekonomi didominasi oleh India yang mampu tumbuh 6,7% di tahun 2017.

Kawasan Eropa dan Asia Tengah tumbuh rata-rata 3,7% didorong oleh peningkatan ekspor komoditas. Raksasa ekonomi Rusia tumbuh 1,7% ditopang oleh kenaikan harga minyak. Perekonomian adidaya AS tumbuh 2% di tahun 2017 didukung stimulus fiskal yang tinggi dan meningkatnya investasi dunia usaha.

KONDISI MAKRO INDONESIA

Kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2017 juga menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. Di tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,07%, lebih tinggi dibanding tahun 2016 yang mencapai 5,03% dan

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present this report on the implementation of supervisory function over the entire policy and strategic measures taken by the Board of Directors in managing PT Darma Henwa Tbk (Company) as well as our assessment and opinion on the Company's performance throughout 2017.

Global economic conditions in 2017 was improving compared to last year with the achievement of 3% growth, the highest rate ever recorded since 2011. Likewise, more than half of the world's economies experienced economic rebound, which mostly took place in Asia and Pacific. The main catalyst of economic growth in the region was China with its 6.9% growth rate. In addition, Japan was able to grow by 1.5%, driven by the increasing consumption and export activities.

Meanwhile, Southeast Asian countries, commonly known as ASEAN-5, consisting of Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, and Thailand, cumulatively grew by 4.9% on average. In South Asia, the economy was dominated by India which recorded 6.7% growth rate in 2017.

As for countries in Europe and Central Asia, the region's economy posted a 3.7% growth as driven by an increase in commodity exports. Russian economic giant grew by 1.7% on the back of rising oil prices. The US superpower economy grew by 2% in 2017 as supported by high fiscal stimulus and investment.

INDONESIA MACRO ECONOMY

Indonesia's economy in 2017 also showed encouraging development with 5.07% growth rate, higher than 5.03% in 2016 and 4.88% in 2015. Compared to G20 and BRICS countries (Brazil, Russia, India, China and South Africa),

di tahun 2015 yang mencapai 4,88%. Jika dibandingkan dengan negara-negara G20 dan BRICS (Brazil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan), rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,6% dalam 10 tahun terakhir, berada di peringkat ketiga setelah China dan India.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh kebijakan makro ekonomi yang hati-hati, membaiknya ekonomi global, kenaikan harga komoditas, serta kenaikan ekspor dan investasi. Fokus pemerintah dalam pembangunan infrastruktur selain akan berpengaruh pada peningkatan daya saing, mengurangi beban biaya logistik, juga berdampak pada berkurangnya kesenjangan antara wilayah barat dan timur Indonesia.

Pertumbuhan infrastruktur yang masif ditandai dengan anggaran yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014, anggaran infrastruktur mencapai Rp 154,7 triliun, dan terus meningkat menjadi Rp 256,1 triliun di tahun 2015, kemudian Rp 269,1 triliun di tahun 2016, menjadi Rp 388,3 triliun di tahun 2017, dan diperkirakan akan mencapai Rp 410,7 triliun di tahun 2018.

Berdasarkan kemudahan berusaha (*Ease of Doing Business*), Indonesia tercatat mengalami kemajuan yang signifikan dari posisi 91 ke posisi 72, lebih baik dibanding India, Brazil dan Filipina. *Global Competitiveness Index* (GCI) juga menunjukkan posisi Indonesia yang meningkat dari posisi 91 ke posisi 36. Berdasarkan GCI, Indonesia mengalami kemajuan pada 9 dari 12 indikator, seperti institusi, infrastruktur, makro ekonomi, kesehatan dan pendidikan dasar, kesiapan teknologi, dan kecanggihan bisnis.

Di tahun 2017, Indonesia juga memperoleh status layak investasi (*investment grade*) dengan level BBB dari 5 (lima) *rating agency*, yaitu Standard & Poor's, Moody's, Fitch, Japan Credit Rating Agency (JCRA), dan Rating & Investment. Berdasarkan Laporan dari Gallup World Poll, Indonesia bersama dengan Swiss mendapat predikat sebagai negara dengan tingkat kepercayaan tertinggi pada pemerintahnya dan paling optimis dengan prospek ekonomi ke depan.

PROSPEK EKONOMI GLOBAL DAN EKONOMI INDONESIA

Bank Dunia memperkirakan tren pertumbuhan ini masih akan berlanjut di tahun 2018. Pertumbuhan akan lebih banyak didorong oleh membaiknya perdagangan global, kebijakan fiskal Amerika Serikat (AS) yang melonggar dan meningkatnya investasi dunia usaha. Pertumbuhan juga akan dipicu oleh perekonomian negara berkembang, khususnya negara-negara pengekspor

Indonesia's average economic growth of 5.6% in the last 10 years ranked the third after China and India.

The upturn economy of the country was driven by prudent macroeconomic policies, global economic recovery, rising commodity prices, exports, and investments. The government's focus on infrastructure development will lead to not only high competitiveness, but also a reduction in logistic costs as well as economic gap between western and eastern parts of the archipelago.

This massive infrastructure development is indicated by an incremental budget from year to year. In 2014 alone, the infrastructure budget reached Rp 154.7 trillion, and continued to increase to Rp 256.1 trillion in 2015, then Rp 269.1 trillion in 2016, to Rp 388.3 trillion in 2017, and is expected to reach Rp 410.7 trillion in 2018.

Based on the Ease of Doing Business ranking, Indonesia recorded a significant progress, from rank 91 to 72, surpassing India, Brazil and the Philippines. The Global Competitiveness Index (GCI) also shows Indonesia's increasing position from 91th to 36th position where the country is assessed to have made improvements in 9 out of 12 indicators, namely institutions, infrastructure, macroeconomics, health and basic education, technology readiness, and business sophistication.

In 2017, Indonesia also achieved BBB level for its investment grade from 5 (five) rating agencies, namely Standard & Poor's, Moody's, Fitch, Japan Credit Rating Agency (JCRA) and Rating & Investment. Based on a Report from Gallup World Poll, Indonesia and Switzerland earned the title of the country with the highest confidence to the national government and the most optimistic country about economic prosperity.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC PROSPECTS

The World Bank estimates that this growth trend will continue in 2018, which is driven more by improving global trade, the loosening US fiscal policy, and increased investment in industries. Growth will also be triggered by emerging economies, especially commodity-exporting countries. Emerging markets are then expected to grow by 4.5% by

komoditi. Negara-negara *emerging market* diperkirakan akan tumbuh 4,5% pada tahun 2018, meningkat dari 4,3% di 2017. Sedangkan negara-negara pengekspor komoditi laju pertumbuhannya akan naik menjadi 4,5% di 2018.

Menurut Laporan Bank Dunia, kawasan yang akan mencatat pertumbuhan tertinggi di dunia adalah Asia Timur dan Kawasan Pasifik. Pertumbuhan ekonomi China yang mencapai 6,9% di tahun 2017, diperkirakan akan tumbuh 6,4% pada tahun 2018, karena China akan terus menyeimbangkan kembali ekonominya dengan pertumbuhan kredit yang diperkirakan akan melambat.

Sementara raksasa ekonomi lainnya, yaitu India, pertumbuhan ekonominya diharapkan mencapai 7,3% di 2018. Pertumbuhan ekonomi negara adidaya AS, diperkirakan akan mencapai 2,5% di tahun 2018, meningkat dibanding tahun 2017 sebesar 2%.

Dari zona Eropa, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap kuat, didorong lonjakan pertumbuhan dalam perdagangan global dan permintaan domestik yang kuat. Perekonomian Inggris diperkirakan akan tetap mencatatkan pertumbuhan di kisaran 1,6% pada tahun 2018.

Dari dalam negeri, ekonomi Indonesia diperkirakan masih akan tetap tumbuh di tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi tahun ini akan didorong oleh pertumbuhan konsumsi masyarakat yang diakibatkan oleh beberapa agenda besar, seperti Pilkada serentak yang dibarengi dengan Pilpres tahun 2019, Asian Games, serta acara International Monetary Fund (IMF) dan World Bank di Bali.

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan masih akan membaik di tahun 2018. APBN 2018 menetapkan pertumbuhan ekonomi di level 5,4%, tingkat inflasi sebesar 3,5%, nilai tukar Rupiah sebesar Rp 13.400 per USD, suku bunga 5,4%, harga minyak USD 48 per barrel, *lifting* minyak bumi sebesar 800 ribu barrel minyak per hari, dan *lifting* gas sebesar 1,2 juta barel per hari.

PERMINTAAN ENERGI GLOBAL

BP Energy Outlook 2017 Edition menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi global berdampak pada peningkatan permintaan energi sekitar 30%. Kondisi sampai dengan tahun 2017, bauran energi global masih tetap didominasi oleh minyak bumi, gas, dan batubara. Sedangkan perkembangan energi terbarukan, nuklir, dan *hydropower* diperkirakan akan mampu memenuhi separuh permintaan energi global pada tahun 2035.

Di antara bauran energi, pertumbuhan gas yang mencapai 1,6% per tahun relatif lebih cepat dibanding minyak bumi dan batubara, akibat kecepatan ekspansi LNG yang didukung pasar

2018, up from 4.3% in 2017, while the growth level of commodity exporting countries rise to 4.5% in 2018.

According to the World Bank Report, East Asia and the Pacific region will record the highest level of economy. China's economic growth of 6.9% in 2017 is expected to rise by 6.4% in 2018, as China will continue to rebalance its economy along with the declining trend of credit growth going forward.

Another economic giant, namely India, is estimated to grow by 7.3% in 2018. The US superpower economy is expected to reach 2.5% in the following year from 2% recorded in 2017.

In view of euro zone, economic growth is predicted to remain robust, as spurred by sharp increase in global trade performance and strong domestic demand. The UK economy is expected to be steady at 1.6% in 2018.

Domestically, Indonesia's economy is forecasted to continue to grow in 2018. This year's economic growth will be accelerated by higher consumption arising from several major agenda, such as the simultaneous elections accompanied with the 2019 presidential election, the Asian Games, and the International Monetary Fund (IMF) and World Bank events in Bali.

Domestic economic growth alone is predicted to improve in the next year. 2018 State Budget establishes economic growth target at 5.4%, inflation rate at 3.5%, Rupiah exchange rate at Rp 13,400 per USD, interest rate at 5.4%, oil prices at USD 48 per barrel, oil lifting at 800 thousand barrels per day, and gas lifting at 1.2 million barrels per day.

GLOBAL ENERGY DEMAND

Based on 2017 Edition of BP Energy Outlook, global economic growth led to an increasing energy demand of about 30%. As of 2017, the global energy mix remained dominated by petroleum, gas, and coal, while renewable energy, nuclear and hydropower are expected to meet half of global energy demand by 2035.

Among the energy mix, gas growth that reaches 1.6% per annum is relatively faster than oil and coal, due to rapid LNG expansion that is supported by the integrated global

global gas yang terintegrasi. Sedangkan pertumbuhan minyak bumi yang mencapai 0,7% per tahun akan sangat tergantung pada kondisi transportasi minyak bumi yang sangat rentan terhadap kondisi geopolitik di kawasan. Untuk permintaan batubara global masih akan tetap dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah China sebagai konsumen energi utama dunia.

Tingginya permintaan energi terutama didominasi kebutuhan untuk pengadaan listrik. Kebutuhan untuk pembangkit listrik diperkirakan mencapai 2/3 dari permintaan energi global, yang mayoritas didominasi oleh energi batubara.

Pertumbuhan pembangkit listrik mayoritas tersebar di kawasan Asia. India menambah pembangkit listriknya hingga mencapai 7.500 MW di tahun 2017 untuk menggantikan pembangkit listriknya yang sudah tua. Korea Selatan meningkatkan kapasitas pembangkit listrik berbasis batubara menggantikan pembangkit listrik bertenaga nuklir karena alasan keamanan. Negara-negara Asia Tenggara, seperti Malaysia, Filipina, dan Vietnam sejak tahun 2016 sampai 2017 telah menambah pembangkit listriknya hingga mencapai 10 GW.

Akibat tingginya permintaan tersebut, secara global permintaan batubara dunia tumbuh 0,2% dan akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-an. Tingginya permintaan global pada akhirnya mendorong kenaikan harga batubara. Harga batubara yang pada awal tahun 2017 berada di kisaran USD 45 per ton, meningkat hingga mencapai USD 100 per ton pada bulan Desember 2017. Di sepanjang tahun 2017, harga batubara stabil diantara USD 75 sampai USD 100 per ton.

World Energy Outlook 2017 Edition menyebutkan kenaikan harga batubara dunia akan banyak dipengaruhi oleh kebijakan harga di negeri China. Sebagai konsumen sekaligus produsen utama batubara, pemerintah China berkepentingan untuk menjaga harga batubara pada level harga USD 80 per ton sampai USD 90 per ton. Level harga tersebut diperkirakan akan menjadi patokan bagi harga batubara dalam 10 tahun mendatang.

Di Indonesia, permintaan batubara banyak ditopang oleh proyek listrik 35 ribu MW. Dari jumlah tersebut, 60% di antaranya atau setara dengan 19 ribu MW akan beroperasi di tahun 2019, dan akan meningkatkan tambahan permintaan batubara sekitar 140 – 150 juta ton per tahun. Tingginya permintaan batubara tentunya akan berpengaruh pada perusahaan produsen batubara, termasuk perusahaan jasa pertambangan di Indonesia.

Dewan Komisaris menilai, kenaikan permintaan dan harga batubara menciptakan tantangan dan peluang bagi Darma

gas market. On the other hand, the petroleum growth that reaches 0.7% per year is highly reliant upon the petroleum transportation which is very vulnerable to the geopolitical conditions in the region. Global coal demand will be heavily affected by Chinese government's policy as the world's major energy consumer.

The high demand for energy is mainly derived from the needs for electricity supply. Demand for power generation is estimated to reach 2/3 of global energy demand, which is predominantly dominated by coal energy.

Power plant expansion mostly took place in Asian region. India increased the number of its power plants to reach 7,500 MW in total by 2017 to replace its old power plants. South Korea is raising the capacity of its coal-fired power plants to replace nuclear power plants for security reasons. Southeast Asian countries, such as Malaysia, the Philippines and Vietnam, have added power plants to 10 GW since 2016-2017.

As the needs for coals increased, the world's coal demand grew by 0.2% and will peak in the 2020s, which will ultimately boost coal prices. At the beginning of 2017, coal prices were in the range of USD 45 per ton, rising to USD 100 per ton in December 2017. Throughout the year, coal prices remained stable between USD 75 to USD 100 per ton.

The 2017 Edition World Energy Outlook stated that the increase in global coal prices would be heavily influenced by China's coal pricing. As a major consumer and coal producer, the Chinese government needs to keep coal prices at USD 80-90 per ton. This price range is expected to be a benchmark for coal prices in the next 10 years.

In Indonesia, coal demand mostly comes from 35 thousand MW electricity project. Of that amount, 60% of them or equivalent to 19 thousand MW of power generation will operate in 2019, thus increasing coal demands to approximately 140-150 million ton per year. The high demand for coal will certainly affect coal producers, including mining service companies in Indonesia.

The Board of Commissioners believes that the increasing demand and coal prices provide both challenges and

Henwa, yang harus diantisipasi dengan strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Menyikapi tantangan dan peluang tersebut, kami menilai langkah Direksi Perseroan sudah tepat dengan menerapkan 5 (lima) strategi utama, yaitu:

1. Keunggulan Operasional, yaitu upaya meningkatkan keunggulan operasional (*Operational Excellence*) untuk meningkatkan produktivitas dan tetap unggul dalam persaingan.

Untuk mencapai keunggulan operasional tersebut, Direksi Perseroan menjabarkannya dalam beberapa langkah, yaitu:

- Memperbaiki *Physical Availability* (PA) alat dengan melakukan perawatan berkala;
- Memperbaiki *Utilization Availability* (UA) alat;
- Meningkatkan produktivitas dan *awareness* operasional karyawan;
- Meningkatkan kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L), dan;
- Mengoptimalkan komposisi *fleet* yang beroperasi.

2. Penghematan Biaya, yaitu kebijakan dalam biaya operasional dengan melakukan efisiensi dan mengoptimalkan biaya pada seluruh aspek operasional Perseroan.

Untuk menurunkan biaya operasional, Direksi Perseroan melakukannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Pengoperasian secara selektif *fleet* yang produktif dan menguntungkan;
- Manajemen operasional SDM yang efektif dan efisien;
- Mengoptimalkan biaya perawatan untuk alat kerja yang produktif;
- Perawatan terhadap *fleet* dan alat kerja dilakukan internal.

3. Modal Kerja, yaitu strategi untuk mengelola modal kerja yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan, dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas keuangan Perseroan.

Langkah-langkah yang dilakukan Direksi Perseroan untuk mengelola modal kerja adalah dengan cara:

- Pembayaran atas piutang tepat waktunya;
- Pengajuan pembayaran di muka dari klien untuk modal kerja, dan;
- Pinjaman ke pihak perbankan (*bank loan*).

opportunity for Darma Henwa that should be anticipated with the right strategy to enhance the Company's performance.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ON COMPANY MANAGEMENT

In response to such challenges and opportunities, we assess that the Board of Directors' action is already appropriate with the implementation of 5 (five) main strategies:

1. Operational Excellence, namely efforts to increase operational excellence to enhance productivity and stay ahead of the competition.

To achieve the operational excellence, the Company's Board of Directors has developed several programs, namely:

- Repair Physical Availability (PA) of equipment with periodical maintenance;
- Repair Utilization Availability (UA) of equipment;
- Increase productivity & operational awareness of the employees;
- Improve the performance of Health, Safety and Environment (HSE), and;
- Optimize the operating fleet composition.

2. Cash Cost Reduction, namely program to reduce operational costs by performing efficiency and optimizing costs across all aspects of the Company's operations.

To reduce operational costs, the Company's Board of Directors performs the following steps:

- Selective operations of productive and profitable fleet;
- Effective and efficient HR operational management;
- Optimize maintenance costs for productive work equipment;
- Internal treatment to fleet and working equipment.

3. Working Capital, namely strategy to manage working capital required to finance the Company's operations while maintaining profitability, solvency, and financial liquidity of the Company.

The Company's Board of Directors performs the following step to manage working capital:

- Pay accounts receivable within schedule;
- Propose payment in advance from clients for working capital, and;
- Propose bank loans.

4. Kompetensi SDM dan Kerjasama Tim, yaitu strategi untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM agar lebih produktif, inovatif, efektif, dan efisien, serta terkemuka dalam memberikan pelayanan, yang akan menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan.

Upaya yang dilakukan Direksi Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dan kerjasama tim adalah dengan melalui:

- Program peningkatan kompetensi dan retensi SDM;
- Perbaikan *Effective Working Hours (EWH)* & *produktivitas SDM*;
- Pelatihan *Executive Leadership Development Program, Managerial Development Program, dan Supervisory Development Program*;
- Pelatihan bersertifikasi dan pelatihan yang bersifat fungsional;
- Program remunerasi yang kompetitif & berbasis kompetensi;
- Metode penilaian kinerja yang obyektif dan terukur, dan;
- Penyempurnaan *career path & succession planning*.

5. Prakarsa Perbaikan Berkelanjutan, yaitu strategi untuk mendorong tumbuhnya prakarsa perbaikan berkelanjutan yang mengarah pada kemajuan produk, pelayanan, ataupun proses yang lebih baik atau unggul yang diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas kerja, kualitas kerja dan produktivitas yang lebih baik. Dalam melakukan *continuous improvement initiatives* ini, Perseroan telah melakukan beberapa proyek, yaitu:

- Physical Availability (PA) Improvement Projects*;
- Utilization Availability (UA) Improvement Projects*;
- Productivity Improvement Projects*;
- Contract Management Improvement Projects*;
- DEWA Innovation Program*;
- Vendor & provider performance evaluation*;
- Productivity Improvement Project*, dan;
- Cost Effectiveness Program*.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA SAFETY

Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi tentunya tidak terlepas dari kinerja yang dihasilkan Direksi di tahun 2017. Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2017, tidaklah mudah. Sebagai perusahaan jasa pertambangan, Perseroan dihadapkan pada tantangan untuk berkompetisi dengan perusahaan jasa pertambangan lainnya. Kompetisi yang

4. Human Resources Competencies & Teamwork, namely strategy to improve the quality and competence of human resources to be more productive, innovative, effective, and efficient, as well as excellent in providing services, which will be an important factor to support the Company's business growth.

The Company's Board of Directors performS the following programs to improve competencies and teamwork:

- HR competency enhancement and retention program;
- Improvement of Effective Working Hours (EWH) & HR productivity;
- Training of Executive Leadership Development Program, Managerial Development Program, and Supervisory Development Program;
- Certified and functional training activities;
- Competitive & competency-based remuneration program;
- Objective and measurable performance appraisal method, and;
- Improvement of career path & succession planning.

5. Continuous Improvement Initiatives, namely the strategy to encourage the development of continuous improvement initiatives that lead to improved product, service, or process that will boost efficiency, work effectiveness, as well as quality of work and productivity. In conducting continuous improvement initiatives, the Company has undertaken several projects, namely:

- Physical Availability (PA) Improvement Projects;
- Utilization Availability (UA) Improvement Projects;
- Productivity Improvement Projects;
- Contract Management Improvement Projects;
- DEWA Innovation Program;
- Vendor & provider performance evaluation;
- Productivity Improvement Project, and;
- Cost Effectiveness Program.

ASSESSMENT ON SAFETY PERFORMANCE

The Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance is certainly inseparable from the performance of the Board of Directors in 2017. The Board of Commissioners realizes that the challenges faced by the Company in 2017 were not easy. As a mining service company, the Company is exposed to tough competition with its peers. This highly competitive environment requires the Company

tinggi, menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan keunggulan operasional (*Operational Excellence*) agar tetap unggul dalam persaingan.

to continuously improve its operational excellence to keep ahead of the competition.

Salah satu faktor penting yang menunjukkan keunggulan operasional adalah pada kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Kami mengapresiasi bahwa di tahun 2017, Perseroan mampu mempertahankan kinerja K3L yaitu *fatality, Loss Time Injury (LTI), dan Environmental Damage* pada level 0% atau nihil. Kinerja di bidang K3L tersebut mencerminkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta terhindar dari faktor-faktor yang berpotensi menimbulkan kecelakaan.

Di tahun 2017, Perseroan menerima Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Sertifikat SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan tingkat pencapaian sebesar 93,37%, mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Perseroan juga memastikan pemenuhan persyaratan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 38 tahun 2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang mencapai 87,5% dari hasil internal audit yang dilakukan Perusahaan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Perseroan mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, sejak pertama kali diraih pada tahun 2010. Berbagai penghargaan juga berhasil diraih Perseroan dari berbagai instansi, yaitu:

1. Penghargaan UTAMA Manajemen Keselamatan Pertambangan untuk Proyek Asam Asam, dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
2. Penghargaan UTAMA Manajemen Keselamatan Pertambangan untuk Proyek Bengalon, dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;

Salah satu faktor penting yang menunjukkan keunggulan operasional adalah pada kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Kami mengapresiasi bahwa di tahun 2017, Perseroan mampu mempertahankan kinerja K3L yaitu *fatality, Loss Time Injury (LTI), dan Environmental Damage* pada level 0% atau nihil.

One of the key factors that shows operational excellence is Health, Safety, and Environment (HSE) performance. We appreciate that in 2017, the Company was able to maintain its sound HSE performance, namely the achievement of 0% or zero level of fatality, Loss Time Injury (LTI), and Environmental Damage.

One of the key factors that shows operational excellence is Health, Safety, and Environment (HSE) performance. We appreciate that in 2017, the Company was able to maintain its sound HSE performance, namely the achievement of 0% or zero level of fatality, Loss Time Injury (LTI) and Environmental Damage, which reflects safe and comfortable working environment with minimum exposure to any risks that may lead to incidents.

In 2017, the Company received a Certificate of Award on Occupational Health and Safety Management System (SMK3 Certificate) from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia with achievement level of 93.37%, referring to Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management System. The Company also ensures its compliance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 38 of 2014 on the Mining Safety Management System (SMKP) which reaches 87.5% based on the Company's internal audit results.

The Board of Commissioners also appreciates the Company's success in maintaining certificates of OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management System, ISO 14001:2015 on Environmental Management System, and ISO 9001:2015 on Quality Management System since it was first achieved in 2010. The Company also received several awards from various institutions, namely:

1. UTAMA award on Mining Safety Management for Asam Asam Project, from the Ministry of Energy and Mineral Resources;
2. UTAMA award on Mining Safety Management for Bengalon Project, from the Ministry of Energy and Mineral Resources;

3. Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja, untuk Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan total jam kerja 14.686.141, efektif dari 1 Januari 2013 – 31 Desember 2016, untuk Proyek Asam Asam dari Menteri Tenaga Kerja;
 4. Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja, untuk Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan total jam kerja 14.686.141 efektif dari 1 Januari 2012 - 31 Desember 2016, untuk Proyek Asam Asam dari Gubernur Kalimantan Selatan;
 5. Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja untuk Proyek Bengalon dari Gubernur Kalimantan Timur;
 6. Penghargaan P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja Kategori Emas untuk Proyek Asam Asam, dari Menteri Tenaga Kerja;
 7. Penghargaan P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja Kategori Emas untuk Proyek Asam Asam, dari Gubernur Kalimantan Selatan, dan;
 8. *The Best Spirit Team*, Piala Perunggu untuk *Confined Space Rescue*, dan Piala Perunggu untuk *High Angle Rescue*, dalam ajang bergengsi *Indonesian Fire Rescue Challenge (IFRC) ke-17*, di Sangatta, Kutai Timur, 11 November 2017.
3. Zero Accident award for Occupational Health and Safety Program with total working hours of 14,686,141 effective from January 1, 2013 - December 31, 2016, granted to Asam Asam Project from the Minister of Manpower;
 4. Zero Accident award for Occupational Health and Safety Program with total working hours 14,686,141 effective from 1 January 2012 - 31 December 2016, granted to Asam Asam Project from the Governor of South Kalimantan;
 5. Zero Accident award for Bengalon Project from the Governor of East Kalimantan;
 6. P2-HIV and AIDS at Workplace award in Gold Category for Asam Asam Project, from the Minister of Manpower;
 7. P2-HIV and AIDS Award at Workplace award in Gold Category for Asam Asam Project, from the Governor of South Kalimantan, and;
 8. The Best Spirit Team, Bronze Cup for Confined Space Rescue, and Bronze Cup for High Angle Rescue, in the prestigious event of the 17th Indonesian Fire Rescue Challenge (IFRC), in Sangatta, East Kutai, November 11, 2017.

Beragam penghargaan dan sertifikasi tersebut menunjukkan apresiasi dan pengakuan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kerja keras seluruh insan Dharma Henwa dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan terhindar dari faktor-faktor yang berpotensi menimbulkan kecelakaan serta bahaya lingkungan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL

Di bidang operasional, Dewan Komisaris menilai langkah Direksi untuk mencapai keunggulan operasional (*Operational Excellence*) dalam menghadapi persaingan adalah tepat. Kenaikan harga batubara yang diikuti dengan kenaikan produksi dari klien, menuntut Perseroan untuk terus melakukan perbaikan fundamental operasional di setiap lini bisnisnya.

Oleh karena itu, kami menilai langkah Direksi untuk fokus pada peningkatan kemampuan atau kehandalan alat kerja maupun alat *support* melalui perbaikan *Physical Availability* (PA) dan *Utilization Availability* (UA) akan mampu meningkatkan produktivitas Perseroan. Langkah ini juga dibarengi dengan upaya untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan mengoptimalkan komposisi *fleet* yang beroperasi. Pengoperasian *fleet* yang produktif dan menguntungkan juga berdampak pada kemampuan Perseroan dalam membukukan laba pada setiap proyek-proyeknya.

These various awards and certifications are the appreciation and recognition from the stakeholders to the hard work of all individuals of Dharma Henwa in creating a safe and convenient work environment that offers minimum exposure to any risks that may cause accident and environmental hazards.

ASSESSMENT ON OPERATIONAL PERFORMANCE

In view of operations, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors' actions to achieve operational excellence in dealing with business competition are already appropriate. The increase in coal prices, followed by increased production from clients requires the Company to continuously improve its operational fundamentals in every business line.

Therefore, we are confident that the Board of Directors' steps to focus on upgrading the capability or reliability of work equipment and equipment support by improving Physical Availability (PA) and Utilization Availability (UA) will be able to enhance the Company's productivity. This step is also accompanied by efforts to improve employee productivity and optimize the operating fleet composition. The operations of productive and profitable fleet also provided impact on the Company's ability to book profit in every project.

Di sisi lain, Direksi melakukan strategi menurunkan biaya tunai (*cash cost reduction*) dengan mengoptimalkan biaya operasional Perseroan. Proses *maintenance* yang membutuhkan waktu lama dan biaya besar dilakukan *on site* atau secara internal. Dengan metode ini, Perseroan dapat meningkatkan PA dan UA alat kerja dan alat *support*, sekaligus dapat mengatasi hambatan waktu akibat kedatangan alat maupun *spare parts* yang lama.

Dengan strategi tersebut, Proyek Batubara Bengalon (Bengalon Coal Project / BCP) berhasil mencapai produksi *overburden* sebesar 52,51 juta bcm dan produksi batubara sebesar 6,73 juta metrik ton. Sedangkan Proyek Batubara Asam Asam (Asam Asam Coal Project / ACP) berhasil mencapai produksi *overburden* 22,62 juta bcm dan produksi batubara sebesar 4,90 juta metrik ton. Proyek Batubara Satui (Satui Coal Project / STC) berhasil mencapai produksi *overburden* sebesar 10,66 juta bcm, dan produksi batubara sebesar 1,14 juta metrik ton.

Dibandingkan dengan kinerja tahun 2016, Perseroan berhasil meningkatkan produksi *overburden* menjadi 85,78 juta bcm, naik 1,7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 84,37 juta bcm. Namun demikian produksi batubara turun 15,2% menjadi 12,77 juta metrik ton dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 15,06 juta metrik ton.

Dewan Komisaris memahami bahwa Perseroan mengalami kendala dalam operasionalnya di tahun 2017. Kendala tingginya intensitas curah hujan, pada akhirnya berdampak pada terganggunya proses produksi. Selain itu, perbaikan alat kerja dan alat *support*, serta upaya mengoptimalkan komposisi *fleet* dengan hanya mengoperasikan *fleet* yang produktif dan menguntungkan, juga berdampak pada produksi Perseroan. Namun demikian kami mengapresiasi strategi yang dilakukan Direksi Perseroan, sehingga dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dengan baik.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah yang tepat dengan menerapkan strategi *operational excellence* dan *cash cost reduction*. Dengan strategi tersebut, selain akan dapat meningkatkan profitabilitas proyek-proyek Perseroan di tahun 2017, juga akan dapat mendukung produktivitas Perseroan di tahun 2018 sesuai dengan yang diharapkan.

On the other hand, the Board of Directors has undertaken a cash cost reduction strategy by optimizing the Company's operational costs. The maintenance process that takes a long time and significant amount of expenses is done on site or internally. This method has allowed the Company to increase PA and UA of work equipment as well as overcome time constraints due to late arrival of equipment and spare parts.

With this strategy, Bengalon Coal Project (BCP) managed to record overburden production of 52.51 million bcm and coal production of 6.73 million metric tons. Asam Asam Coal Project (ACP) recorded overburden production of 22.62 million bcm and coal production of 4.90 million metric tons, while Satui Coal Project (STC) booked overburden production of 10.66 million bcm and coal production of 1.14 million metric tons.

Compared to the performance in 2016, the Company successfully increased overburden production to 85.78 million bcm, an increase of 1.7% compared to 84.37 million bcm in the same period last year. Nevertheless, coal production decreased by 15.2% to 12.77 million metric tons compared to 15.06 million metric tons in the same period last year.

The Board of Commissioners understands that the Company faced several challenges in running its operations in 2017. The main obstacle was high intensity of rainfall which ultimately disrupted production process. In addition, the repair schedule of work and supporting equipment as well as the implementation of fleet optimization program where the Company only operated productive and profitable fleet also affected the Company's production. Nevertheless, we truly appreciate the strategy of the Company's Board of Directors that is proven effective to overcome these challenges.

Broadly speaking, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken appropriate action through the implementation of operational excellence and cash cost reduction strategies. These strategies have enabled the Company to increase profitability in each project throughout 2017 which is also expected to support the Company's productivity according to its desired target in 2018.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Peranan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam perkembangan dan pertumbuhan Perseroan diakui merupakan syarat mutlak dalam menghadapi kompetisi yang semakin tinggi di bisnis pertambangan. Menyikapi kondisi tersebut, kami mengapresiasi langkah Direksi Perseroan untuk tetap fokus mengelola dan mengembangkan SDM agar berkompotensi tinggi, produktif, inovatif, dan profesional.

Di tahun 2017, Perseroan memfokuskan pada pengembangan organisasi, penyempurnaan kebijakan dan metode rekrutmen dan seleksi, perbaikan imbal jasa dan manfaat, serta perbaikan operasional pengelolaan SDM. Perseroan secara konsisten menerapkan program percepatan karir melalui Program *Fresh Graduate Development Program* (FGDP) *Supervisory Development Program*, dan *Managerial Development Program* untuk menumbuhkan kepemimpinan, profesionalisme dan sikap mental yang positif. Khusus untuk daerah lokal, Perseroan mengadakan *Basic Mechanic Course* (BMC) dan *Green Trainee Operator* untuk memenuhi kebutuhan operasional.

Program pengembangan SDM tersebut semakin lengkap dengan pelatihan bersertifikasi yang mendukung aktivitas pertambangan, seperti Sertifikasi Pengawas Operasional Pratama (POP), Pengawas Operasional Madya (POM), Pengawas Operasional Utama (POU), Sertifikasi Ahli K3L, dan pelatihan/sertifikasi lainnya. Sepanjang tahun 2017, jumlah jam pelatihan mencapai 65.321 jam atau rata-rata 6,14 jam pelatihan / pekerja.

Dewan Komisaris percaya bahwa SDM dengan kompetensi tinggi, produktif, inovatif dan profesional, merupakan modal terpenting bagi Perseroan untuk tetap tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu kami selalu mendukung komitmen Direksi Perseroan untuk mengelola dan mengembangkan SDM. Komitmen untuk mengembangkan SDM merupakan pondasi bagi Perseroan untuk dapat bertahan menghadapi tantangan dan hambatan ke depan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Dewan Komisaris juga menilai positif atas kinerja keuangan Perseroan di tahun 2017. Sampai akhir tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD242,79 juta, turun 6,3% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD259,09 juta. Namun demikian, Perseroan mampu mengurangi Beban Pokok Pendapatan 14,3%

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT (HR)

The role of Human Resources (HR) in the development and growth of the Company is absolutely necessary to face the increasingly tough competition in mining business. In response to these conditions, we appreciate the steps taken by the Company's Board of Directors to remain focused on managing and developing human resources to be highly competitive, productive, innovative and professional.

In 2017, the Company focused on organizational development, improvement of policies and methods of recruitment and selection, as well as in reward and benefits system, and development in human resource management operations. The Company has consistently implemented a career acceleration program through Fresh Graduate Development Program (FGDP) Supervisory Development Program, and Managerial Development Program to foster leadership, professionalism and positive mental attitude. Especially for the local area, the Company held Basic Mechanic Course (BMC) and Green Trainee Operator to meet operational needs.

Such HR development program is complemented with certified training to support mining activities, such as Certifications for Primary Operations Supervisors (POP), Associate Operations Supervisor (POM), Main Operations Supervisors (POU), Certification for HSE Experts and other training/certifications of expertise. Throughout 2017, the number of training hours reached 65,321 hours or an average of 6.14 hours of training/worker.

The Board of Commissioners believes that highly competent, productive, innovative and professional human resources are the most important assets for the Company to keep growing and developing. Therefore, we always support the commitment of the Company's Board of Directors to manage and develop human resources. The commitment to develop human resources is the foundation for the Company to successfully survive in overcoming challenges and obstacles ahead.

ASSESSMENT ON FINANCIAL PERFORMANCE

The Board of Commissioners also positively assessed the Company's financial performance in 2017. By the end of 2017, the Company successfully booked revenues of USD242.79 million, a decrease of 6.3% compared to USD259.09 million in the same period last year. However, the Company was able to reduce its Cost of Revenue at 14.3% to USD208.41 million

menjadi USD208,41 juta, dari USD243,23 juta pada tahun sebelumnya. Laba Kotor Perseroan pada akhirnya meningkat 116,7% menjadi USD34,38 juta, dari USD15,86 juta pada akhir tahun 2016.

Sampai akhir tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan Laba Usaha sebesar USD16,74 juta, naik 100% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD8,37 juta. Laba Tahun Berjalan meningkat 403,6% menjadi USD2,77 juta, dibanding USD0,55 juta di tahun sebelumnya. Dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan mencapai USD2,42 juta, naik 549,1% dari USD0,37 juta di tahun sebelumnya.

Kemampuan Perseroan membukukan laba komprehensif menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan untuk mencapai keunggulan operasional (*Operational Excellence*) dengan biaya operasional yang efisien, pelayanan yang berkualitas dan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi klien, adalah tepat. Strategi yang sistematis dan berkesinambungan tersebut terbukti berhasil meningkatkan kinerja Perseroan dengan membukukan laba komprehensif yang meningkat dibanding tahun sebelumnya.

MEKANISME PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT OLEH DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berperan dan bertanggungjawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan, dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Untuk menjalankan peran dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris secara reguler membahas kinerja Perusahaan dalam rapat reguler, baik di dalam Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan bersama dengan Direksi.

Sesuai ketentuan, Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan dengan dihadiri oleh mayoritas anggota. Sedangkan Rapat Gabungan dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan. Pimpinan dalam Kedua rapat tersebut adalah Presiden Komisaris. Agenda rapat pada Rapat Gabungan adalah Laporan Kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi aktual, aksi korporasi, maupun perkembangan pelaksanaan GCG di lingkup Perusahaan. Sedangkan Rapat Dewan Komisaris membahas masalah strategis yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan, evaluasi pelaksanaan GCG, dan laporan serta rekomendasi dari Komite Penunjang Dewan Komisaris.

from USD243.23 million in the previous year. The Company's Gross Profit eventually increased by 116.7% to USD34.38 million from USD15.86 million at the end of 2016.

As of the end of 2017, the Company succeeded to record Operating Profit of USD16.74 million, an increase of 100% compared to USD8.37 million in the same period last year. Profit for the Year soared by 403.6% to USD2.77 million from USD 0.55 million in the previous year. And Comprehensive Income for the Year reached USD2.42 million, increased by 549.1% from USD0.37 million in the previous year.

The Company's ability to record comprehensive income demonstrates that the strategy implemented to achieve operational excellence with efficient operational costs and quality service that provides added value for clients has already been appropriate. This systematic and sustainable strategy has proven successful in improving the Company's performance by posting an increased comprehensive income compared to the previous year.

MECHANISM OF SUPERVISION AND ADVICE-GIVING BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners has duties and is collectively responsible for overseeing the Company's management and providing advice to the Board of Directors as well as ensuring GCG implementation within the Company. To perform such roles and responsibilities, the Board of Commissioners periodically discusses the Company's performance in regular meetings, both in the Board of Commissioners internal Meeting and Joint Meeting with the Board of Directors.

In accordance with the applicable provisions, the Board of Commissioners Meeting shall be conducted periodically at least once in two months and attended by most of its members. While Joint Meeting is held periodically at least once every four months. The chairman of both meetings is the President Commissioner. The agenda of the meeting at the Joint Meeting is the Company's Performance Report or other matters relating to the actual condition, corporate action, as well as development of GCG implementation within the Company's environment. The Board of Commissioners Meeting discusses strategic issues related to the Company's management, evaluation of GCG implementation, and reports and recommendations from the Committees under the Board of Commissioners.

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berperan dan bertanggungjawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan, dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Untuk menjalankan peran dan tanggungjawab tersebut, Dewan Komisaris secara reguler membahas kinerja Perusahaan dalam rapat reguler, baik di dalam Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan bersama dengan Direksi.

Based on Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners has duties and is collectively responsible for overseeing the Company's management and providing advice to the Board of Directors as well as ensuring GCG implementation within the Company. To perform such roles and responsibilities, the Board of Commissioners periodically discusses the Company's performance in regular meetings, both in the Board of Commissioners internal Meeting and Joint Meeting with the Board of Directors.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan rapat, Dewan Komisaris menyusun agenda Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan, dan Rapat Komite Penunjang pada awal tahun. Sampai akhir tahun 2017, Komite Penunjang Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit membantu tugas Dewan Komisaris untuk mengawasi operasional Perseroan yang meliputi aspek operasional, aspek keuangan, aspek pengendalian internal, aspek manajemen risiko, aspek teknologi informasi, aspek pengembangan bisnis, aspek legal, aspek pasar modal, aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L), dan aspek hubungan komunitas (*community relations*). Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu tugas Dewan Komisaris dalam menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi untuk Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Di tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali, dan Rapat Gabungan sebanyak 6 (enam) kali. Berdasarkan data dan informasi dari Komite Audit serta pemaparan anggota Direksi dalam Rapat Gabungan, Dewan Komisaris dapat secara efektif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat terhadap pengurusan Perusahaan.

Secara khusus, Dewan Komisaris juga hadir dalam *Workshop Budget* yang dihadiri seluruh manajemen dan Direksi Perseroan, serta melakukan kunjungan ke *site* untuk melihat operasional di lapangan. Melalui interaksi langsung dengan jajaran manajemen Perseroan, Dewan Komisaris tidak hanya mendapat banyak informasi dan masukan berharga mengenai operasional Perseroan, namun juga berkesempatan untuk terus menyemangati seluruh personil yang berkarya di dalamnya.

To optimize the meeting, the Board of Commissioners has prepared the agenda of the Board of Commissioners Meeting, Joint Meeting, and Supporting Committee Meeting at the beginning of the year. As of the end of 2017, there are 2 (two) committees supporting the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the Company's operations, which cover several aspects, namely operations, finance, internal control, risk management, information technology, business development, legal, capital market, health, safety and environment (HSE), and community relations. While the Nomination and Remuneration Committee assists the the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

In 2017, the Board of Commissioners held 8 (eight) Board of Commissioners Meetings and 6 (six) Joint Meetings. Data and information from the Audit Committee and the presentation from members of the Board of Directors in the Joint Meeting has enabled the Board of Commissioners to effectively perform its supervisory and advisory functions on the management of the Company.

In particular, the Board of Commissioners also participates in Budget Workshop which is attended by all the managements and Board of Directors of the Company, and conducts site visits to inspect field operations. Through direct interaction with the Company's management, the Board of Commissioners not only gain much valuable information and insight on the operations of the Company, but also the opportunity to continuously motivate all personnel involved.

Secara umum, kami mengapresiasi komitmen Direksi untuk secara intensif membangun komunikasi yang baik dengan Dewan Komisaris. Kami juga menilai positif langkah Direksi Perseroan untuk memberikan data dan informasi menyangkut kinerja Perseroan secara berkala, baik dalam forum Rapat Gabungan maupun melalui Laporan Kuartalan (*Quarterly Report*) tentang kinerja Perseroan. Lebih dari itu, komitmen Direksi untuk secara aktif membangun komunikasi yang intensif di seluruh jajaran manajemen Perseroan, dipercaya akan dapat mendukung iklim kerja yang kondusif, penuh semangat, dan tetap fokus pada peningkatan kinerja Perseroan. Semua itu sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat dalam operasional Perusahaan, maupun memastikan implementasi GCG berjalan dengan baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Seperti telah disebutkan sebelumnya, tahun 2017 ditandai dengan kenaikan harga komoditas yang berdampak pada perekonomian Indonesia. Kenaikan harga komoditas, termasuk batubara, secara langsung berdampak pada perusahaan produsen batubara di Indonesia. Hal itu ditandai dengan naiknya permintaan produksi batubara dari perusahaan-perusahaan tersebut, yang pada akhirnya berpengaruh pada perusahaan jasa pertambangan, termasuk Darma Henwa.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan secara Eksternal

Secara eksternal, kami menilai bahwa faktor kenaikan harga batubara akan berdampak positif pada kinerja Perseroan. Di tahun 2017, Harga Batubara Acuan (HBA) relatif stabil di level USD 75 – USD 100 per metrik ton. Angka ini diperkirakan akan stabil atau bahkan meningkat karena tingginya permintaan batubara Indonesia untuk kawasan Asia, seperti Vietnam, Korea Selatan, dan Jepang. Pada awal tahun 2018, HBA dibuka pada level USD 95,54 per metrik ton, dan terus meningkat menjadi USD 100,69 per metrik ton pada bulan Februari 2018, hingga menjadi USD 101,86 per metrik ton pada bulan Maret 2018. Banyak pengamat dan analis memperkirakan HBA akan tetap stabil di kisaran level USD 100 per metrik ton di tahun 2018.

Di sisi lain, kebijakan pemerintah menetapkan harga batubara dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* (DMO) untuk keperluan pembangkit listrik milik PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) juga akan dapat menjaga kestabilan harga batubara di dalam negeri. Di tahun 2018, rencana produksi batubara mencapai 485 juta metrik ton, dan dari jumlah tersebut 121

In general, we appreciate the commitment of the Board of Directors to intensively establish good communication with the Board of Commissioners. We also give positive evaluation on actions taken by the Company's Board of Directors to provide data and information regarding the Company's performance on a regular basis, either in the Joint Meeting forum or through the Quarterly Report on the Company's performance. Moreover, the commitment of the Board of Directors to actively build intensive communication with the entire management of the Company is believed to be able to support a conducive and encouraging work climate that also stays focused on the improvement of the Company's performance. All of which are very helpful to support the Board of Commissioners in supervising and providing advice on the Company's operations, as well as ensuring sound implementation of GCG.

OPINION ON BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY

As mentioned earlier, 2017 was the year that presented rising commodity prices which impacted the Indonesian economy. The increase in commodity prices, including coal, directly affected coal producers in Indonesia. This was marked by growing demand for coal production from many coal companies, which ultimately affected the performance of mining service companies, including Darma Henwa.

Opinion on the Company's Business Prospects from External Perspective

Externally, we believe that the increase in coal prices will have a positive impact on the performance of the Company. In 2017, Coal Reference Price (HBA) was relatively stable at USD 75 - USD 100 per metric ton. This figure is expected to be stable or even increase due to high demand for Indonesian coal to be imported to Asian region, such as Vietnam, South Korea, and Japan. In early 2018, HBA opened at USD 95.54 per metric ton, and continued to increase to USD 100.69 per metric ton in February 2018, to USD 101.86 per metric ton in March 2018. Many observants and analysts estimate that HBA will remain stable at around USD 100 per metric ton by 2018.

On the other hand, the government's policy to determine domestic coal prices or Domestic Market Obligation (DMO) for power plants owned by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) will also be able to maintain domestic coal price stability. In 2018, coal production is targeted to reach 485 million metric tons, and 121 million metric tons of the figure is estimated

juta metrik ton untuk keperluan dalam negeri (*Domestic Market Obligation*). Dengan kebijakan tersebut, pasokan untuk pembangkit listrik akan terjamin, dan kestabilan harga batubara juga tetap terjaga. Selain itu, kepentingan pelaku usaha juga terakomodasi karena pemerintah tetap memperhitungkan margin bagi produsen batubara.

Bagi Perseroan, hal ini akan membuka peluang dan kesempatan, serta diyakini akan berpengaruh positif pada kinerja Perseroan di tahun 2018. Kami menilai bahwa tingginya permintaan batubara dan potensi kenaikan harga batubara akan membawa prospek yang lebih baik bagi industri pertambangan, termasuk Darma Henwa sebagai penyedia jasa pertambangan didalamnya.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan secara Internal

Dalam rangka meningkatkan produksinya, kami menilai strategi yang diambil Direksi Perseroan untuk menyiapkan lebih cepat operasional tambang untuk tahun 2018 merupakan langkah yang tepat. Kecepatan tersebut diawali dengan penyusunan *Budget* 2018 yang sudah dapat diselesaikan pada akhir Oktober 2017, untuk mengantisipasi kedatangan alat kerja dan *spare parts* dari vendor yang diperkirakan akan menjadi lebih lama karena tingginya permintaan.

Di sepanjang tahun 2017, Perseroan juga melakukan perbaikan dan perawatan alat secara besar-besaran untuk meningkatkan kehandalan alat kerja maupun alat *support*. Penyusunan rencana penambangan (*mine plan*) juga dilakukan lebih cepat dengan mempertimbangkan seluruh potensi, peluang, dan risiko yang dapat berdampak pada pencapaian produksi. Di sisi lain, Direksi Perseroan terus melakukan pembenahan pada sistem kerja dan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menciptakan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien. Dengan langkah-langkah tersebut, kami percaya bahwa kinerja Perseroan di tahun 2018 akan lebih baik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi untuk menerapkan Pakta Integritas di lingkup Perusahaan. Penandatanganan Pakta Integritas oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen Perusahaan merupakan langkah strategis yang menunjukkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), serta Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*).

to be used for Domestic Market Obligation. This policy is expected to be able to ensure coal supply for power plants and stability of coal prices. In addition, the policy will also accommodate the interest of business actors because it has incorporated margin proportion for coal producers.

For the Company, this will open up opportunities and is believed to have a positive impact on the Company's performance in 2018. We observe that high coal demand and coal price hike potential will lead to brighter business prospects for mining industry, including Darma Henwa as a mining services provider.

Opinion on the Company's Business Prospects from Internal Perspective

To achieve higher production, we assess that the strategy taken by the Board of Directors to prepare early mining operations for 2018 is already well on track. This early preparation began with the formulation of 2018 Budget that had already been completed at the end of October 2017 to anticipate late arrival of work equipment and spare parts from vendors due to high demand.

Throughout 2017, the Company has also undertaken extensive repair and maintenance of equipment to improve the reliability of work and supporting equipment. Mine plan was also prepared earlier by taking into account all the potentials, opportunities, and risks that may impact on the production achievement. On the other hand, the Company's Board of Directors continues to make improvements to the work system and management of Human Resource (HR) to create more effective and efficient business processes. All these steps are believed to significantly improve the Company's performance in 2018.

OPINION ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In the implementation of Corporate Governance, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' steps to adopt the Integrity Pact in the Company. The signing of the Integrity Pact by the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's management is a strategic step that demonstrates the Company's commitment to apply Good Corporate Governance (GCG) principles that include Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

Penandatanganan Pakta Integritas oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen Perusahaan merupakan langkah strategis yang menunjukkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), serta Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*).

The signing of the Integrity Pact by the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's management is a strategic step that demonstrates the Company's commitment to apply Good Corporate Governance (GCG) principles that include Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

Penandatanganan Pakta Integritas merupakan program lanjutan Perseroan dalam pelaksanaan GCG, melengkapi dokumen GCG yang telah ada sebelumnya, yaitu Pedoman GCG, Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Piagam (*Charter*) Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Piagam Komite Audit.

Di tahun 2017, Perseroan juga telah menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) perihal pembentukan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System / WBS*). WBS adalah mekanisme pelaporan pelanggaran terhadap etika usaha, pedoman perilaku, dan pakta integritas, yang sudah ditetapkan Direksi dalam rangka menerapkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi integritas dan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku. Peluncuran WBS tersebut direncanakan akan dilakukan pada tahun 2018.

Kami menilai konsistensi Direksi untuk melaksanakan GCG di setiap aspek bisnisnya, merupakan pondasi yang baik bagi pertumbuhan Perseroan ke depan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2017, terjadi perubahan susunan pengurus Perseroan. Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Mei 2017, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Ricardo Gelael sebagai Komisaris dan Bapak Thekepat Gopal Sridhar sebagai Direktur, serta mengangkat Bapak Faisal Firdaus menggantikan Bapak Wachjudi Martono sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Kami ingin mengucapkan terima kasih atas dedikasi ketiganya dalam memajukan PT Darma Henwa Tbk. Secara khusus kami juga menyambut baik kehadiran Bapak Faisal Firdaus sebagai Presiden Direktur Perseroan. Pengalaman dan dedikasi beliau

The signing of the Integrity Pact is a follow-up action taken by the Company in the implementation of GCG, to complement GCG soft structure, which includes the existing GCG documents, namely Code of GCG, Business Ethics and Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, and Audit Committee Charter.

In 2017, the Company also developed Standard Operating Procedure (SOP) regarding the establishment of a Whistleblowing System (WBS). WBS is a mechanism for reporting violation to business ethics, code of conduct, and integrity pact, which has been established by the Board of Directors in order to create a work environment that upholds integrity and compliance with applicable laws and regulations. The launch of WBS is planned to be done in 2018.

We consider the consistency of the Board of Directors to implement GCG in every aspect of business will form a good foundation for the Company's future growth.

CHANGES IN COMPOSITION OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's management structure changed in 2017. Based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 12, 2017, the Shareholders approved the resignation of Mr. Ricardo Gelael as Commissioner and Mr. Thekepat Gopal Sridhar as Director and further appointed Mr. Faisal Firdaus to replace Mr. Wachjudi Martono as President Director of the Company.

We would like to thank you for the dedication of the three in improving the performance of PT Darma Henwa Tbk. In particular, we wish to welcome Mr. Faisal Firdaus as President Director of the Company. His experience and dedication

selama lebih dari 25 tahun dalam dunia pertambangan, akan semakin memperkuat dan mendukung kinerja Perseroan dalam menghadapi tantangan ke depan.

Dengan keputusan RUPSLB tersebut, susunan Dewan Komisaris yang baru menjadi 5 (lima) orang dengan jumlah Komisaris Independen 2 (dua) orang, atau setara dengan 40% yang artinya telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mewajibkan jumlah komisaris independen lebih dari 30%.

KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2017

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Penunjang Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap Komite Penunjang memiliki lingkup tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam (*Charter*) masing-masing komite. Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, susunan keanggotaan Komite Penunjang tersebut melibatkan anggota Dewan Komisaris di dalamnya, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.

Dalam hal pemberian nasihat, pada tahun 2017 Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menggunakan kembali jasa audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Associate dari RSM (RSM AAJ) dengan pertimbangan bahwa RSM AAJ telah melaksanakan fungsi auditnya atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2016 dengan independen, sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Rekomendasi tersebut selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris dengan meminta Direksi untuk melaksanakan penunjukan KAP RSM AAJ tersebut.

Pemberian rekomendasi oleh Komite Audit dilakukan untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tertanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK Nomor 36/SEOJK.03/2017 tertanggal 11 Juli 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit secara aktif mengundang mitra kerja di jajaran Manajemen Perseroan untuk mendapatkan informasi dan penjelasan yang berkaitan dengan lingkup tugasnya. Dalam rapat regular, Komite Audit juga secara rutin mengadakan rapat dengan mitra kerja

of more than 25 years in the mining industry will further strengthen and support the Company's performance in facing the upcoming challenges.

With the approval of the above EGMS resolution, the Board of Commissioners shall now be consist of 5 (five) members, 2 (two) of whom or equivalent to 40% being Independent Commissioners, which means the Company has complied with the Financial Services Authority Regulation that requires the composition of independent commissioner to be more than 30%.

PERFORMANCE OF COMMITTEES SUPPORTING BOARD OF COMMISSIONERS IN 2017

In performing its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by Supporting Committees of Board of Commissioners that consist of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Each Supporting Committee has a scope of duties as set out in the Charter of each committee. In accordance with the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange regulations, Commissioner shall join the Supporting Committees, either as chairman or as member.

In terms of provision of advice, in 2017, the Audit Committee recommended the Board of Commissioners to reuse audit services from Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Associate of RSM (RSM AAJ) considering that RSM AAJ has implemented its audit function on the Company's 2016 Financial Statements independently in accordance with the applicable laws and regulations. The recommendation was then approved by the Board of Commissioners by requesting the Board of Directors to reappoint the said Public Accounting Firm.

The provision of recommendation by the Audit Committee is conducted in compliance with the provisions of OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activity and OJK Circular Letter Number 36/SEOJK.03/2017 dated July 11, 2017 on Procedures for the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.

In performing its duties, the Audit Committee actively invites its working partners in the Company's Management level to obtain information and explanations related to the scope of its duties. In regular meetings, the Audit Committee also routinely conducts meetings with different agenda as required

di bawah jajaran Direksi Perseroan dengan agenda yang berbeda sesuai dengan kebutuhan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, setiap komite Penunjang memiliki mitra kerja dari Divisi-divisi yang berada di bawah jajaran Direksi, sesuai dengan lingkup tugasnya. Komite Audit bermitra dengan Divisi Finance, Divisi Internal Audit dan Divisi Corporate Secretary & Investor Relations. Komite Nominasi dan Remunerasi bermitra dengan Divisi HRD

Tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris terkait dengan Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Di tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan fungsinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), tanggal 12 Mei 2017, dengan agenda perubahan pengurus Perseroan.

Dengan mempertimbangkan kinerja, perkembangan usaha, serta tantangan Perseroan dalam menghadapi tantangan di industri pertambangan yang semakin besar, dan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ricardo Gelael sebagai Komisaris, dan Bapak Thekepat Gopal Sridhar sebagai Direktur, maka Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan untuk melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan. Berkaitan dengan proses pengajuan nominasi tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan untuk mengangkat Bapak Faisal Firdaus menggantikan Bapak Wachjudi Martono sebagai Presiden Direktur Perseroan. Selain itu, Komite juga mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan, struktur dan besaran remunerasi anggota Direksi, sesuai dengan struktur dan komposisi jabatan anggota Direksi yang baru.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Penunjang dalam membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Kami menilai Komite Penunjang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal di sepanjang tahun 2017.

and attended by its working partners that are subordinates of the Board of Directors.

In carrying out its duties and functions, each Supporting Committee has working partners from Divisions under the Board of Directors in accordance with the scope of their duties. The Audit Committee partners with Finance Division, Internal Audit Division and Corporate Secretary & Investor Relations Division, while Nomination and Remuneration Committee partners with HRD Division.

The duties and functions of the Nomination and Remuneration Committee are to assist the Board of Commissioners in performing Nomination and Remuneration function for the interest of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2017, the Nomination and Remuneration Committee performed its duties and functions in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 12, 2017, with the agenda of restructuring of the Company's management.

Considering the performance, business development and challenges faced by the Company in the rapidly growing mining industry, and in connection with the resignation of Mr. Ricardo Gelael as Commissioner and Mr. Thekepat Gopal Sridhar as Director, the Nomination and Remuneration Committee recommended to restructure the Company's management. In relation to the nomination process, the Nomination and Remuneration Committee recommended to appoint Mr. Faisal Firdaus to replace Mr. Wachjudi Martono as President Director of the Company. In addition, the Committee also proposed to the Board of Commissioners to adjust the policies, structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors to the new structure and composition of the Board of Directors.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Supporting Committees in assisting the supervisory duties of the Board of Commissioners. We believe that the Supporting Committees have undertaken their duties and

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, setiap komite Penunjang memiliki mitra kerja dari Divisi-divisi yang berada di bawah jajaran Direksi, sesuai dengan lingkup tugasnya.

In carrying out its duties and functions, each Supporting Committee has working partners from Divisions under the Board of Directors in accordance with the scope of their duties.

Ke depan, kami berharap Komite Penunjang terus berperan secara aktif melakukan kajian, memberikan referensi, pemutakhiran informasi, serta memberikan rekomendasi berdasarkan praktik bisnis terbaik (*best practices*) untuk mendukung fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan, pemberian nasehat, maupun memastikan implementasi GCG berjalan dengan baik.

PERUBAHAN KEANGGOTAAN KOMITE PENUNJANG

Di tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan perubahan keanggotaan pada Komite Penunjangnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Keanggotaan Komite Audit mengalami perubahan sehubungan dengan telah berakhirnya masa tugas Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Ketua Komite Audit, dan Bapak Mulyadi serta Bapak Mohamad Hassan sebagai Anggota Komite Audit. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/PTDH/KOM/IX/2017 tertanggal 2 Oktober 2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Darma Henwa Tbk, ditetapkan susunan anggota Komite Audit yang baru yaitu Bapak Hannibal S. Anwar sebagai Ketua, dan Bapak Setiyono Miharjo serta Bapak Indra Safitri sebagai Anggota Komite Audit.

responsibilities optimally throughout 2017. Going forward, we hope that the Supporting Committees will continue to actively review, provide references, update information and provide recommendations based on best practices to assist the Board of Commissioners in carrying out supervision, providing suggestion, and ensuring sound implementation of GCG.

CHANGES IN COMPOSITION OF SUPPORTING COMMITTEES

In 2017, the Board of Commissioners changed the composition of its Supporting Committees, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Membership of the Audit Committee changed as the term of office of Mr. Kanaka Puradiredja as Chairman of the Audit Committee and Mr. Mulyadi and Mr. Mohamad Hassan as Members of the Audit Committee ended. By virtue of the Decision Letter of the Board of Commissioners Number 001/PTDH/KOM/IX/2017 dated October 2, 2017 regarding the Appointment of Audit Committee Members of PT Darma Henwa Tbk, the new Audit Committee membership shall consist of Mr. Hannibal S. Anwar as the Chairman and Mr. Setiyono Miharjo and Mr. Indra Safitri as Members of Audit Committee.

Dengan bauran kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru, diharapkan Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Penunjangnya dapat memberikan kontribusi berupa saran dan nasihat kepada Direksi Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

With diverse competencies, experience and education background of the new Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, it is expected that the Board of Commissioners, with the assistance of its Supporting Committees, can give contribution by providing advice to the Board of Directors to improve the Company's performance.

Perubahan keanggotaan ini sudah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang menyatakan bahwa Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan dipimpin oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya yang merupakan profesional dan berasal dari luar Perseroan.

Dewan Komisaris juga melakukan perubahan keanggotaan pada Komite Nominasi dan Remunerasi. Sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ricardo Gelael, maka melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK_002/PTDH/KOM/XI/2017 ditetapkanlah keanggotaan Komite Nominasi dan

This change of membership already complies with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Work Implementation of Audit Committee, which states the Audit Committee of the Company shall consist of 3 (three) members and be chaired by Independent Commissioner where 2 (two) other members shall be professionals and external party to the Company.

The Board of Commissioners also changed the composition of the Nomination and Remuneration Committee. As Mr. Ricardo Gelael has tendered his resignation, the new membership of the Nomination and Remuneration Committee was then established through the Decision Letter

Remunerasi yang baru yaitu Bapak Hannibal S. Anwar sebagai Ketua, dan Bapak Saptari Hoedaya serta Bapak Endang Ruchijat sebagai Anggota.

Perubahan keanggotaan ini sudah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyatakan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Perseroan dan profesional yang berasal dari luar Perseroan.

Dengan bauran kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru, diharapkan Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Penunjangnya dapat memberikan kontribusi berupa saran dan nasihat kepada Direksi Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajarannya atas komitmen, dedikasi dan kerja kerasnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab membangun dan mengembangkan Darma Henwa hingga mampu melewati tahun 2017 dengan baik.

Secara khusus kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang mencakup vendor, mitra kerja, kreditur, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta seluruh instansi, atas kepercayaan dan kerjasama yang telah diberikan sehingga Darma Henwa dapat melalui seluruh tantangan dan hambatan di tahun 2017 dengan baik. Semoga kerjasama yang sudah terjalin dengan baik ini dapat lebih ditingkatkan kembali di masa yang akan datang.

of the Board of Commissioners Number SK_002/PTDH/KOM/XI/2017 where Mr. Hannibal S. Anwar was appointed as the Chairman, and Mr. Saptari Hoedaya and Mr. Endang Ruchijat as the Members.

This change of membership already complies with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, which states that the Nomination and Remuneration Committee shall consist of 3 (three) members from the Board of Commissioners and professionals from outside of the Company.

With diverse competencies, experience and education background of the new Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, it is expected that the Board of Commissioners, with the assistance of its Supporting Committees, can give contribution by providing advice to the Board of Directors to improve the Company's performance.

APPRECIATION

To conclude, the Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Board of Directors and all of its staff for their commitment, dedication and hard work in performing their duties and responsibilities in developing Darma Henwa to be able to get through 2017 with thriving performance.

We also wish to particularly extend our gratitude and appreciation to shareholders and all stakeholders, including vendors, partners, creditors, central and local governments, as well as all agencies, for the trust and cooperation that has been built thus far so that Darma Henwa can successfully deal with all challenges and obstacles in 2017. We hope that this well-established cooperation can be further improved in the long run.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and on behalf of the Board of Commissioners,



Suadi Atma
Presiden Komisaris President Commissioner



Di tahun 2017, Darma Henwa mampu melewati segala hambatan dan peluang dengan baik melalui penerapan 5 (lima) strategi utama, yaitu *Operational Excellence, Cash Cost Reduction, Working Capital, Human Resources Competencies & Teamwork*, dan *Continuous Improvement Initiatives*.

In 2017, Darma Henwa successfully dealt with all challenges and opportunities through the implementation of 5 (five) main strategies, namely Operational Excellence, Cash Cost Reduction, Working Capital, Human Resources Competencies & Teamwork, and Continuous Improvement Initiatives.

Faisal Firdaus
Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Honorable Shareholders and Stakeholders,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Direksi Perseroan, untuk menyampaikan rasa syukur atas rahmat dan karunia Tuhan YME sehingga kita semua masih diberi kesempatan, kekuatan, dan kesehatan untuk tetap berkarya dan melanjutkan pengabdian kita kepada Perusahaan, bangsa, dan negara yang kita cintai.

Kami juga mengucapkan syukur karena PT Darma Henwa Tbk telah mampu melalui tahun 2017 dengan baik. Tahun 2017 adalah tahun yang penuh tantangan dan peluang bagi industri jasa pertambangan pada umumnya dan bagi PT Darma Henwa Tbk pada khususnya. Hal ini tercermin pada tingginya pertumbuhan ekonomi global dibanding tahun 2016, yang menjanjikan harapan bagi pelaku ekonomi.

EKONOMI GLOBAL

Bank Dunia menunjukkan tingginya pertumbuhan ekonomi global 2017 adalah akibat pemulihan investasi, manufaktur dan perdagangan, dan juga didukung perbaikan ekonomi di negara-negara maju dan negara berkembang yang diuntungkan akibat menguatnya harga komoditas. Pertumbuhan PDB Amerika Serikat membaik ditopang investasi yang meningkat dan konsumsi yang stabil. Ekonomi Eropa juga mulai pulih dengan ditopang oleh peningkatan konsumsi dan ekspor.

Di antara negara-negara eksportir komoditas utama, ekonomi Brazil mampu *rebound* dan tumbuh 1% akibat kenaikan harga komoditas. Pertumbuhan yang sama terjadi di negara-negara eksportir produk agrikultura, seperti Indonesia, Malaysia, Maroko, Senegal dan Tanzania.

Publikasi IMF *Regional Economic Outlook* menyebutkan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia dan Pasifik mencapai 6,4% di tahun 2017. Pertumbuhan didorong adanya konsumsi dan investasi yang kuat, serta arus masuk modal yang cukup besar di sepanjang tahun 2017. Prospek pertumbuhan

On behalf of the Company's Board of Directors, I am humbly honored to express my gratitude for the grace and blessings of the Almighty God that continues to give us the chance, strength, and health to always produce work and continue our loyalty to the Company, nation, and the country we love.

We are also grateful that PT Darma Henwa Tbk was able to go through the year 2017 with an exhilarating performance. 2017 was truly a challenging year with ample opportunities for mining services industry in general and for PT Darma Henwa Tbk itself in particular. This was reflected on higher global economic growth than last year which promise so much hope for many business communities.

GLOBAL ECONOMY

According to the World Bank, the increasing economic growth in 2017 was attributed to the recovery of investment, manufacturing and trade, supported by economic upturn in both developed and developing countries that benefitted from the strengthening of commodity prices. US GDP growth was improving as investment raised and consumption began to be stable. The European economy also started to recover, supported by increased consumption and export activities.

Among major commodity-exporter countries, Brazil's economy experienced a rebound and grew by 1% due to rising commodity prices. The same also happened in agricultural commodity exporter countries, such as Indonesia, Malaysia, Morocco, Senegal and Tanzania.

IMF Regional Economic Outlook publication mentioned that economic growth in Asia and Pacific region reached 6.4% in 2017 as driven by strong consumption and investment, as well as considerable capital inflows throughout the year. Prospects for economic growth is increasingly brighter

ekonomi semakin kuat karena rendahnya tingkat inflasi di kisaran 2,3% yang disebabkan oleh harga komoditas yang lebih murah dan meningkatnya nilai mata uang lokal.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi kawasan Asia dan Pasifik didorong oleh pertumbuhan di China, Jepang, Korea, dan negara-negara anggota ASEAN. Pertumbuhan ekonomi China yang mencapai 6,9% didukung oleh meningkatnya konsumsi dan ekspor, serta belanja infrastruktur dan pertumbuhan sektor properti yang terus berlangsung di tahun 2017. Angka pertumbuhan ini diperkirakan akan tetap berlanjut hingga 3-5 tahun ke depan, asalkan didukung percepatan reformasi untuk mengurangi ketergantungan pada utang dan mendorong masuknya investasi bagi pertumbuhan tersebut.

Jepang mengalami pertumbuhan di atas perkiraan selama enam kuartal berturut-turut sampai paruh pertama tahun 2017, dan mampu tumbuh 1,5% pada akhir tahun 2017 karena didorong oleh meningkatnya permintaan eksternal serta konsumsi negara tersebut. Sedangkan negara-negara ASEAN-5, yakni Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand mengalami pertumbuhan rata-rata 4,9% di tahun 2017. Pertumbuhan yang kuat di negara-negara ini terutama didorong oleh investasi dan ekspor yang lebih tinggi.

Prospek ekonomi yang cukup baik juga ditunjukkan oleh kawasan Asia Selatan yang mampu tumbuh 6,5% di tahun 2017 yang disokong oleh konsumsi yang tetap kuat, pulihnya ekspor serta peningkatan investasi sebagai hasil reformasi kebijakan dan perbaikan infrastruktur. Raksasa ekonomi India mampu tumbuh 6,7% di tahun 2017 dan diperkirakan akan tetap berlanjut di tahun 2018.

Pertumbuhan ekonomi kawasan Eropa dan Asia Tengah mencapai 3,7% yang didorong oleh peningkatan ekspor komoditas. Rusia sebagai raksasa ekonomi di kawasan ini mampu tumbuh sebesar 1,7% di tahun 2017.

Ke depan, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan akan tetap tinggi disertai dengan harga komoditas dan volume perdagangan yang tetap kuat, termasuk harga minyak yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Laporan Bank Dunia dalam *Global Economic Prospects* terbitan Januari 2018 menyatakan harga minyak rata-rata di tahun 2017 mencapai USD 53 per barrel, atau naik 24% dibanding tahun 2016. Harga minyak yang mencapai USD 46 per barrel pada pertengahan tahun 2017 mengalami lonjakan hingga mencapai USD 60 per barrel pada akhir tahun 2017,

because of the low inflation rate in the range of 2.3% due to cheaper commodity prices and rising local currency value.

Generally, economic growth in Asia and Pacific region was contributed by accelerated growth in China, Japan, Korea and ASEAN member countries. China's economic growth of 6.9% was supported by rising consumption and exports, as well as infrastructure spending and continued property sector growth in 2017. This growth rate is expected to remain steady for the next 3-5 years, provided that the accelerated reforms are made to minimize dependency on debt and encourage investment inflows to support the growth.

Japan was able to exceed the growth estimate for six consecutive quarters until the first half of 2017 and eventually recorded a 1.5% growth at the end of 2017, driven by increased external demand and consumption of the country. While the ASEAN-5 countries, namely Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, and Thailand, experienced an average growth of 4.9% in 2017. Strong growth in these countries was mainly driven by higher investment and exports.

Similarly, the South Asia region indicated sound economic outlook with 6.5% of growth level in 2017 as supported by strong consumption, recovery in exports, and increased investment as a result of policy reform and infrastructure development. The Indian economic giant was able to grow 6.7% in 2017 and is expected to continue in 2018.

Economic growth in Europe and Central Asia reached 3.7%, driven by an increase in commodity exports. Russia as the economic giant in the region was able to grow by 1.7% in 2017.

Going forward, global economic growth is expected to remain encouraging along with commodity price hike and strong trading volume, including higher oil prices than the previous year.

Based on the World Bank report in the January 2018 issue of *Global Economic Prospects*, the average oil prices in 2017 reached USD 53 per barrel, up 24 percent from 2016. Oil prices that reached USD 46 per barrel in mid-2017 drastically rose to USD 60 per barrel at the end of 2017, which was triggered by the cut down of oil production by OPEC and non-

yang disebabkan oleh pemangkasan produksi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) dan non-OPEC. Tren kenaikan harga minyak diperkirakan akan tetap berlanjut ke tahun 2018 yang didukung oleh kuatnya permintaan, turunnya cadangan dan adanya perjanjian antara negara-negara OPEC untuk tetap memangkas produksi sampai akhir tahun 2018.

EKONOMI MAKRO INDONESIA

Di tahun 2017, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang baik dengan pertumbuhan ekonomi berdasarkan Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 5,07%. Hal ini dapat terjadi karena didukung oleh kebijakan-kebijakan makro ekonomi yang hati-hati, membaiknya ekonomi global, kenaikan harga komoditas, dan reformasi birokrasi berkelanjutan untuk memperkuat daya saing, serta didorong oleh kenaikan ekspor dan investasi. Inflasi akhir tahun tetap rendah sebesar 3,61% karena stabilnya harga pangan, pasokan yang memadai, kebijakan stabilisasi harga pangan oleh pemerintah, dan terkendalinya dampak kenaikan berbagai tarif sebagai akibat dari inflasi harga yang diatur oleh pemerintah, seperti kenaikan tarif listrik 900 VA pada paruh pertama tahun 2017.

Posisi cadangan devisa hingga akhir 2017 tercatat USD 130,20 miliar, atau setara dengan kebutuhan untuk membiayai 8,6 bulan impor atau 8,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Rasio utang terhadap PDB terjaga pada batas *manageable* yaitu di bawah 30% dari PDB.

Defisit transaksi berjalan masih berada dalam batas aman pada 2,42% dari PDB pada tahun 2017, dengan neraca pembayaran keseluruhan tetap surplus. Besarnya surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) terutama ditopang oleh meningkatnya investasi langsung dan investasi portofolio sejalan dengan membaiknya persepsi investor terhadap prospek perekonomian domestik.

Investasi di pasar modal juga menunjukkan pertumbuhan yang positif. Sepanjang tahun 2017, tercatat 32 perusahaan atau emiten baru mencatatkan sahamnya di lantai bursa, hingga menambah jumlah emiten menjadi 682 perusahaan. Jumlah obligasi korporasi juga meningkat menjadi 263 obligasi dengan total nilai Rp 575 triliun, atau meningkat dibanding jumlah di awal tahun 2017 yang mencapai 251 obligasi korporasi dengan total nilai Rp 518 triliun.

Investasi menunjukkan momentum perbaikan dengan tumbuh di atas 7%. Ini merupakan hasil positif dari reformasi struktural melalui peluncuran paket-paket kebijakan ekonomi yang telah memperbaiki iklim investasi di dalam negeri.

OPEC countries. The positive trend of oil prices is expected to continue until 2018 if supported by strong demand, declining reserves and established agreement between OPEC countries to keep limited oil production as of the end of 2018.

INDONESIA'S MACRO ECONOMY

In 2017, the Indonesian economy performed well with economic growth of 5.07% as reported by the Statistics Indonesia (BPS), which was attributable to prudent macroeconomic policies, improving global economy, rising commodity prices, and sustainable bureaucracy reforms to strengthen competitiveness, which was driven by rising exports and investment. Year-end inflation rate remained low at 3.61% due to stable food prices, adequate supply, the government's food price stabilization program, and controlled impacts of increasing various tariffs as a result of administered prices inflation, such as a 900 VA electricity tariff increase in the first half of 2017.

Foreign reserves until the end of 2017 was USD 130.20 billion, which equally was the same amount needed to finance 8.6 months of imports or 8.3 months of imports and servicing the government's foreign debt. Debt to GDP ratio was within manageable limit of below 30% of GDP.

The current account deficit remained within safe limit at 2.42% of GDP in 2017, with overall balance of payments remaining surplus. The surplus of Indonesia's Balance of Payment (NPI) was mainly contributed by increased direct investment and portfolio investment in line with improving investor sentiments to domestic economic outlook.

Investment in capital market also indicated positive growth. Throughout 2017, there were 32 companies that went public, thus increasing the number of issuers to 682 public companies. The number of corporate bonds also increased to 263 bonds with a total value of Rp 575 trillion, an increase compared to that of in early 2017 which reached 251 corporate bonds worth Rp 518 trillion.

Investment indeed showed improvement momentum with over 7% growth, which was a positive result of structural reform through the launching of economic policy packages that had improved the investment climate in the country.

Berdasarkan *Survey Ease of Doing Business* (EoDB), Bank Dunia menaikkan peringkat Indonesia dari posisi 91 pada 2016 menjadi posisi 72 pada 2017. Posisi Indonesia menjadi lebih baik dari negara-negara *peers*, seperti Brazil, India, China, dan Afrika Selatan. Sejalan dengan itu, daya saing Indonesia juga membaik yang ditunjukkan oleh kenaikan posisi *Global Competitiveness Index* sebanyak lima peringkat. Gencarnya pembangunan infrastruktur juga meningkatkan ranking daya saing infrastruktur Indonesia dari posisi 82 pada tahun 2014 menjadi posisi 60 pada 2017 di daftar *Global Competitiveness Index*, *World Economic Forum 2017*.

Apresiasi juga terlihat dari status layak investasi (*investment grade*) yang diberikan oleh lima lembaga rating dunia, yaitu Standard and Poor's, Moody's, Fitch, Rating & Investment, dan Japan Credit Rating Agency. Lembaga pemeringkat Standard and Poor's (S&P) menempatkan Indonesia pada *Investment Grade* dengan menaikkan peringkat Indonesia pada level BBB dengan *outlook stable*. S&P menyebutkan keputusan tersebut didasari oleh berkurangnya risiko meningkatnya rasio utang Pemerintah terhadap PDB dan beban pembayaran bunga, serta adanya proyeksi penerimaan negara sebagai dampak lanjutan dari perolehan data program Tax Amnesty.

Hal yang sama juga ditunjukkan oleh lembaga rating Fitch yang meningkatkan skala peringkat *investment grade* menjadi BBB dengan *outlook stable*, yang merupakan peringkat tertinggi bagi Indonesia sejak 1995. Dalam laporannya, Fitch menyebutkan bahwa kenaikan rating ini disebabkan oleh kebijakan makro ekonomi yang konsisten diarahkan untuk menjaga stabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh kebijakan nilai tukar yang lebih fleksibel, cadangan devisa yang meningkat tajam, kebijakan moneter yang mampu mengatasi gejolak aliran modal, kebijakan mengendalikan utang luar negeri korporasi, penetapan asumsi anggaran Pemerintah yang kredibel, serta reformasi struktural yang mampu meningkatkan iklim investasi seperti tercermin dari meningkatnya peringkat *Ease of Doing Business* Indonesia. Hal ini juga mendorong meningkatnya *Foreign Direct Investment* (FDI) yang dapat menutup defisit transaksi berjalan. Lebih dari itu, perekonomian dan kebijakan Indonesia dinilai berada pada jalur yang tepat sehingga kemampuan Indonesia dalam mengembalikan kewajiban (*creditworthiness*) dipandang membaik.

Meskipun demikian, risiko domestik mencakup tidak terpenuhinya target penerimaan pajak dan kondisi keuangan global yang lebih ketat yang dapat mendorong tingkat suku bunga domestik, tetap menjadi tantangan pemerintah. Sinyalemen turunnya daya beli masyarakat dan preferensi untuk menunda konsumsi pada masyarakat golongan

Based on the *Ease of Doing Business* (EoDB) Survey by the World Bank, Indonesia climbed from 91th position in 2016 to 72th position in 2017, outperforming Brazil, India, China and South Africa. Furthermore, Indonesia's competitiveness also improved as Indonesia currently is higher 5 ranks in *Global Competitiveness Index*. The massive infrastructure development also increased Indonesia's infrastructure competitiveness rank from 82th position in 2014 to 60th position in 2017 in the *Global Competitiveness Index*, *World Economic Forum 2017*.

Indonesia's economic improvement was also appreciated by five global rating agency, namely Standard and Poor's, Moody's, Fitch, Rating & Investment and Japan Credit Rating Agency that have increased Indonesia's investment grade status. The Standard and Poor's (S&P) placed Indonesia on BBB level with stable outlook investment grade. The S&P stated that the decision was made as the increasing debt to GDP ratio risk was lower in Indonesia, followed by declining interest payment expense outlook, as well as higher state revenue potential as an impact of Tax Amnesty program.

Similarly, Fitch rating agency elevated rating scale of Indonesia's investment grade category to BBB with stable outlook, the highest credit rating ever recorded by Indonesia since 1995. Fitch reported that consistent macroeconomic policy directed to maintain stability accounted for this rating increase. This policy was indicated by a more flexible exchange rate policy, sharp increase in foreign exchange reserves, effective monetary policy to manage fluctuating capital flows, established corporate external borrowing control policy, credible government budget assumptions, and structural reforms that succeeded to improve the investment climate as reflected on rising *Ease of Doing Business* Indonesia ranking; all of which contributed to the increase in Foreign Direct Investment (FDI) that successfully covered current account deficit. More importantly, Indonesia's economy and policies were observed to be on the right track, thus improving credit worthiness of Indonesia itself.

Nevertheless, domestic risk that ranged from unfulfilled tax revenue target to tightening global financial conditions that could raise domestic interest rates was still quite a challenge for the government. The declining purchasing power as followed by the decrease in consumption trend of upper-middle class further provided a setback to the government

menengah atas juga menjadi tantangan pemerintah di tengah gencarnya pembangunan infrastruktur yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan menarik minat investasi. Lembaga *rating* Fitch mencatat dua hal yang menjadi perhatian yaitu masih rendahnya pendapatan per kapita dan penerimaan negara dibandingkan dengan negara-negara *peers* di Asia Tenggara, seperti Malaysia, Thailand, dan Vietnam.

Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi akan membaik pada kisaran 5,1-5,5%, yang didasarkan pada meratanya investasi, berlanjutnya stimulus fiskal Pemerintah, dan meningkatnya ekspor sejalan dengan berlanjutnya perbaikan ekonomi global.

Dalam asumsi APBN 2018 ditetapkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%, inflasi 3,5%, dan nilai tukar Rupiah Rp 13.400 per USD, serta harga minyak mentah Indonesia USD 48 per barel, *lifting* minyak 800 ribu barel per hari (bph), dan *lifting* gas sebesar 1,2 juta barel per hari setara minyak.

INDUSTRI BATUBARA DUNIA

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global yang membaik, di tahun 2017 konsumsi energi dunia mampu tumbuh 1% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 13,2 miliar ton energi setara minyak (BTOE). Dari bauran energi yang ada, persentase energi dunia didominasi oleh minyak bumi yang mencapai 32% konsumsi energi global, kemudian disusul oleh energi dari batubara mencapai 29%, dan energi dari gas yang mencapai 27%. Dominasi minyak bumi dan batubara diperkirakan masih terjadi sampai tahun 2035, meskipun berdasarkan data BP Energy Outlook 2017, terjadi pergeseran bauran energi dari sumber energi fosil ke sumber energi terbarukan.

Dominasi batubara sebagai energi global disebabkan batubara masih merupakan sumber energi utama pembangkit listrik dunia. Setidaknya 27 persen dari total *output* energi dunia dan lebih dari 39 persen listrik dunia dihasilkan oleh pembangkit listrik bertenaga batubara. Permintaan batubara untuk kebutuhan pembangkit listrik diperkirakan masih akan tetap tumbuh seiring mulai beroperasinya pembangkit listrik baru di kawasan regional Asia Tenggara.

Secara global, permintaan batubara dunia diperkirakan masih akan tumbuh 0,2% per tahun, dan akan mencapai puncaknya pada pertengahan tahun 2020-an. Tingginya permintaan batubara didukung oleh keunggulan batubara dibanding sumber energi lainnya. Batubara memiliki keunggulan karena

amid the progressive infrastructure development aimed at improving competitiveness and attracting investment. Fitch rating agency then emphasized two critical financial structure, i.e. per capita income and state revenues that were lower than its peers in Southeast Asia, such as Malaysia, Thailand and Vietnam.

Given such development, Bank Indonesia predicts that economic growth will increase at the range of 5.1-5.5% by 2018, based on the prevalence of investment, continued Government fiscal stimulus, and rising export volume as the global economic recovery continues.

In the 2018 state budget assumption, economic growth is set to stand at 5.4%, inflation rate at 3.5%, Rupiah exchange rate at Rp 13,400 per USD, Indonesian crude oil prices at USD 48 per barrel, oil lifting at 800 thousand barrels per day (bpd), and gas lifting at 1.2 million barrels per day of oil equivalent.

GLOBAL COAL INDUSTRY

In line with the improving global economic growth, the world's energy consumption was able to grow by 1% to 13.2 billion tons of oil equivalent (BTOE) compared to the previous year. From the existing energy mix, the world's energy composition is dominated by petroleum which accounts for 32% of global energy consumption, followed by coal that reached 29%, and gas at 27%. Petroleum and coal are estimated to continuously make up significant portion of total energy consumption until 2035, although based on data from BP Energy Outlook 2017, there was a shift in energy mix from fossil energy sources to renewable energy sources.

As for coal, it remains as the world's primary global energy for its main energy source for power plants around the world. At least 27 percent of the world's total energy output and more than 39 percent of the world's electricity is generated by coal-fired power plants. Coal demand for power generation needs is expected to continue to grow as new power plants in Southeast Asia begin to operate.

Globally, coal demand around the globe is expected to grow by 0.2% annually, and will peak in the mid-2020s. The high demand for coal is supported by coal superiority compared to other energy sources. Its advantage lies on its abundant supply, relatively easy extraction process, and cost-efficient

jumlahnya yang melimpah, proses ekstraksinya yang relatif mudah dan persyaratan-persyaratan infrastruktur yang lebih murah dibanding dengan sumber energi lainnya.

Tingginya permintaan global pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga batubara. Hal ini ditunjukkan ketika pada kuartal 2-2017 harga batubara masih di level USD 47,52 per metrik ton, namun memasuki pertengahan Desember 2017, harga batubara mencapai USD 100 per metrik ton, level yang sama dengan periode Mei 2013. Di pengujung tahun 2017, harga batubara Newcastle kontrak pengiriman Februari 2018 di ICE Future Exchange ditutup pada level USD 100,1 per metrik ton.

Kenaikan harga batubara terutama dipicu oleh tingginya permintaan China sebagai konsumen utama dan terbesar batubara dunia. Kebijakan pemerintah China untuk memangkas produksi batubaranya berdampak pada meningkatnya impor batubara ke China. Inspeksi keamanan yang terjadi di China juga berdampak pada turunnya suplai batubara China. Di sisi lain, pertumbuhan industri yang tinggi dan kebutuhan memasuki musim dingin menyebabkan tingginya permintaan akan batubara negara tersebut.

Permintaan batubara yang tinggi juga ditunjukkan oleh India akibat penambahan pembangkit listrik berbasis batubara dengan kapasitas 7.500 MW sepanjang tahun 2017, yang menggantikan pembangkit listriknya yang sudah tua. Produksi batubara di India juga terganggu akibat bencana banjir yang melanda daerah-daerah utama penghasil batubara di India.

Australia sebagai produsen utama batubara juga mengalami permasalahan dengan adanya pemogokan pekerja tambang yang menyebabkan banyak tambang batubara harus tutup dan berdampak pada turunnya kapasitas produksi negara tersebut.

Tingginya permintaan akan batubara juga terjadi di kawasan Asia Timur. Kebijakan pemerintah Korea Selatan yang memperketat keamanan reaktor nuklirnya berdampak pada peningkatan kapasitas pembangkit listrik berbasis batubara. Di sisi lain, impor batubara untuk Jepang dan Taiwan juga masih tetap tinggi.

Di tingkat regional, potensi permintaan batubara juga masih terbuka dengan munculnya pembangkit listrik baru di beberapa negara Asia Tenggara, seperti Malaysia, Filipina, dan Vietnam. Sepanjang tahun 2016 sampai 2017, tambahan pembangkit listrik dengan energi batubara di Asia Tenggara mencapai 10 GW yang diperkirakan akan meningkatkan

infrastructure required compared to other energy sources.

The high global demand ultimately led to a coal price hike, as seen in the coal prices trend. In the second quarter of 2011-2020, coal prices were still at the level of USD 47.52 per metric ton, but entering mid-December 2017, coal prices reached USD 100 per metric ton, the same level as the period in May 2013. At the end of 2017, Newcastle's coal prices based on loading contract of February 2018 on the ICE Future Exchange were closed at USD 100.1 per metric ton.

The increase in coal prices was mainly triggered by high demand from China as the world's main and largest coal consumer. China's government policy to cut down its coal production impacted on rising coal imports to China, which lack of coal supply was partly attributed to the applicable trade security inspection. On the other hand, high industry growth and the various needs in anticipating the approaching winter caused coal demand in the country to soar.

Likewise, India also recorded growing coal demand as it expanded the number of coal-fired power plants with a capacity of 7,500 MW during 2017 to replace its old power generations. It also should be noted that coal production in India was once disrupted by flood that hit most major coal-producing regions in the country.

Similarly, Australia as a major coal producer was also challenged by the worker mine strike that caused many coal mines to be shut down, leaving the country's production capacity to lag behind.

The high demand for coal also occurred in East Asia. South Korean government policy of tightening the safety standard of its nuclear reactors ultimately required coal-fired power plants to increase its capacity. On the other hand, coal imports to Japan and Taiwan also remained high.

At the regional level, coal demand would still be very likely to continue to grow as new power plants in several Southeast Asian countries, i.e. Malaysia, the Philippines and Vietnam, began to operate. From 2016 to 2017, the total capacity of additional coal-fired power plants in Southeast Asia reached 10 GW, which was expected to increase coal import volume

impor hingga mencapai 88 juta ton per tahunnya. Proyeksi kebutuhan listrik di tahun 2035 untuk wilayah Asia Tenggara diperkirakan naik 83% dibanding tahun 2016, yang akan dipenuhi dengan mengejar pembangkit listrik baru berbasis batubara.

INDUSTRI BATUBARA INDONESIA

Di dalam negeri, permintaan batubara di Indonesia banyak bertumpu pada proyek listrik 35 ribu MW. Adanya proyek pembangkit listrik dan tumbuhnya sektor industri, diperkirakan akan menghasilkan permintaan batubara tambahan hingga mencapai 110 juta – 120 juta metrik ton dan akan terus meningkat menjadi 140 juta – 150 juta metrik ton per tahun. Apalagi sekitar 60% dari proyek 35 ribu MW tersebut merupakan pembangkit listrik berbasis batubara, dan diharapkan 19 ribu MW akan beroperasi sampai dengan tahun 2019.

Data Kementerian ESDM menunjukkan, produksi batubara di tahun 2017 mencapai 461 juta metrik ton, jauh lebih tinggi dibanding produksi batubara tahun 2016 yang mencapai 456 juta metrik ton. Kementerian ESDM juga memperkirakan, pangsa pasar produksi batubara termal domestik akan meningkat menjadi 60% di tahun 2019, meningkat drastis dibanding total konsumsi dalam negeri saat ini yang baru mencapai 22%. Sampai dengan tahun 2025, pemerintah menyatakan keinginannya untuk meningkatkan konsumsi domestik batubara sehingga batubara menyuplai sekitar 30% dari percampuran energi nasional. Pemerintah juga meningkatkan *Domestic Market Obligation* batubara menjadi 26% di tahun 2017. Pada akhirnya, upaya untuk tetap mempertahankan permintaan domestik ini, akan membantu tetap terjaganya stabilitas kebutuhan batubara nasional.

Seiring dengan proyeksi pertumbuhan kebutuhan energi tersebut, perkembangan harga batubara di tahun 2017 menunjukkan kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari Harga Batubara Acuan (HBA) dan harga batubara Newcastle Index yang meningkat sejak akhir tahun 2016. Di sepanjang tahun 2017, HBA relatif stabil di level USD 75 – USD 100 per metrik ton.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2017

Kami mencermati bahwa potensi kenaikan harga batubara merupakan tantangan sekaligus peluang yang besar bagi Perseroan. Stabilitasnya permintaan domestik yang ditopang oleh proyek listrik 35 ribu MW dan adanya potensi kenaikan harga batubara akibat permintaan global, merupakan peluang bagi perusahaan produsen batubara dan perusahaan jasa

to 88 million tons per annum. By 2035, electricity demand in Southeast Asia is projected to rise by 83% from that of 2016, thus more development of coal-fired power plants are required to meet the demand.

INDONESIA COAL INDUSTRY

Domestically, coal demand in Indonesia mostly derives from the development of 35 thousand MW power plant project. As this project comes into existence and industry continues to grow, coal demand is forecasted to reach 110 million - 120 million metric tons and shall continue to increase to 140 million - 150 million metric tons per year. Moreover, about 60% of the 35 thousand MW project development is a coal-based power plant, in which 19 thousand MW of power plants are expected to operate until 2019.

Data from the Ministry of Energy and Mineral Resources indicates that coal production in 2017 reached 461 million metric tons, far higher than the 2016 coal output of 456 million metric tons. The Ministry of Energy and Mineral Resources also estimates that the domestic thermal coal production market share will increase to 60% by 2019, rising dramatically compared to the current total domestic consumption of 22%. The government then aspired to increase domestic coal consumption so that coal supply can contribute about 30% of the national energy mix by 2025. The government also increased Domestic Market Obligation of coal to 26% in 2017. At the end, efforts to maintain domestic demand will help maintain the stability of national coal needs.

Along with the projected growth in energy demand, coal price trend in 2017 showed an increase. This can be seen from the increasing coal prices based on the Coal Reference Price (HBA) and the Newcastle index since the end of 2016. Throughout the year 2017, HBA was relatively stable at the level of USD 75 - USD 100 per metric ton.

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE

STRATEGIC POLICY IN 2017

We observe that coal price hike potential provided both a challenge and great opportunity for the Company. Stable domestic demand that was supported by the 35,000 MW electricity project and the potential for rising coal prices due to global demand offered opportunity for coal producers and mining service companies, including Darma Henwa. Increased

pertambangan, termasuk Darma Henwa. Harga komoditas batubara yang meningkat mendorong perusahaan produsen batubara untuk meningkatkan produksinya yang pada akhirnya berimbas pada meningkatnya bisnis perusahaan jasa pertambangan, termasuk Darma Henwa.

Menyikapi kondisi tersebut, kami melakukan upaya-upaya efisiensi dan inovasi-inovasi di segala lini usaha untuk menciptakan keunggulan operasional agar dapat tetap bertumbuh walaupun dalam kondisi yang sulit. Direksi Perseroan mengambil strategi untuk secara konsisten menerapkan *mining operational excellence* yang didukung oleh struktur biaya yang efisien, sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan sistem kerja yang efektif dan efisien.

Strategi Perseroan untuk terus melakukan perbaikan fundamental operasional di segala sisi menjadi hal yang mutlak diperlukan. Langkah yang dilakukan meliputi berbagai upaya pembenahan, baik dari sisi operasional, efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat, kualitas pelayanan, peningkatan kualitas SDM, maupun penerapan tata kelola perusahaan yang baik, untuk meningkatkan *competitiveness* dan produktivitas Perseroan.

Di tahun 2017, kami fokus pada 5 (lima) strategi utama yang dapat dijabarkan sebagai berikut: Keunggulan Operasional, Penghematan Biaya, Modal Kerja, Kompetensi SDM dan Kerjasama Tim, dan Prakarsa Perbaikan Berkelanjutan.

commodity prices pushed coal producers to increase production, which then led to intense business activity of mining companies like Darma Henwa.

In response to these conditions, we took efficiency programs and created innovation across the Company's lines of business to deliver operational excellence in order to keep growing amid challenging business environment. The Company's Board of Directors took the strategy of consistently implementing mining operational excellence supported by efficient cost structure, competent human resources (HR) as well as effective and efficient working system.

The Company's strategy to continue refining its operational fundamentals across business sectors is highly required. The steps include various improvements, both in terms of operational, cost efficiency, equipment addition and repair, service quality, human resource quality improvement, and good corporate governance implementation, all to improve the competitiveness and productivity of the Company.

In 2017, we focused on 5 (five) main strategies that could be described as follows: Operational Excellence, Cash Cost Reduction, Working Capital, Human Resources Competencies & Teamwork, and Continuous Improvement Initiatives.



• Keunggulan Operasional

Kami meyakini bahwa sebagai perusahaan jasa pertambangan, upaya untuk meningkatkan keunggulan operasional (*Operational Excellence*) merupakan prasyarat mutlak untuk meningkatkan produktivitas dan tetap

• Operational Excellence

We believe that as a mining services company, efforts to improve operational excellence are highly required to increase productivity and stay ahead of the competition. We do this by optimizing the use of production

unggul dalam persaingan. Upaya yang kami lakukan adalah dengan mengoptimalkan pemakaian alat produksi, baik *coal* maupun *overburden*, melalui peningkatan *Physical Availability* (PA) dan *Utilization Availability* (UA) alat produksi agar dapat mencapai target produksi yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh alat produksi yang digunakan wajib memenuhi aspek K3L dalam pengoperasiannya.

Untuk mencapai keunggulan operasional dan meningkatkan produktivitas tersebut, kami berfokus pada langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memperbaiki *Physical Availability* (PA) alat dengan melakukan perawatan berkala;
- b. Memperbaiki *Utilization Availability* (UA) alat;
- c. Meningkatkan produktivitas dan *awareness* operasional karyawan;
- d. Meningkatkan kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L), dan;
- e. Mengoptimalkan komposisi *fleet* yang beroperasi.

• Penghematan Biaya

Kebijakan kami dalam menurunkan biaya tunai adalah dengan melakukan efisiensi dan mengoptimalkan biaya pada seluruh aspek operasional Perseroan. Salah satu upaya untuk melakukan penghematan biaya (*cash cost reduction*) adalah dengan melakukan *on site repair for component* yaitu perawatan dan perbaikan alat produksi yang dilakukan secara internal. Dengan metode ini, kami dapat melaksanakan proses *maintenance* dengan lebih efisien. Kelebihan lainnya, dengan metode ini kami juga dapat mengatasi hambatan waktu akibat kedatangan alat maupun *spare parts yang lama*.

Secara operasional, kami melakukan aktivitas pertambangan dengan mengoperasikan secara selektif *fleet* yang produktif dan menguntungkan. Langkah strategis lainnya adalah dengan menerapkan manajemen operasional SDM yang efektif dan efisien yang bertujuan untuk meningkatkan *Effective Working Hours* (EWH) dari para pekerja di lapangan.

Kombinasi strategi untuk meningkatkan PA dan UA alat produksi yang dibarengi dengan penghematan biaya, serta manajemen SDM yang efektif, selain dapat meningkatkan produktivitas, pada akhirnya juga mampu meningkatkan profitabilitas atau kemampuan Perseroan dalam membukukan laba pada setiap proyek-proyeknya.

equipment, both in coal and overburden removal, through the improvement of Physical Availability (PA) and Utilization Availability (UA) of production equipment so that production volume target can be met. In addition, the Company also ensures that all production equipment that the Company employs in its operations meet HSE standard.

To achieve operational excellence and increase productivity, we focus on the following steps:

- a. Repair Physical Availability (PA) of equipment during periodical maintenance;
- b. Repair Utilization Availability (UA) of equipment;
- c. Increase productivity & operational awareness of the employees;
- d. Improve the performance of Health, Safety and Environment (HSE), and;
- e. Optimize the operating fleet composition.

• Cash Cost Reduction

Our cash cost reduction program is to realize cost efficiency and optimization across all business operations. One of the efforts to make cash cost reduction is by performing on-site repair for equipment components. On the other words, we internally maintain and repair our production equipment. This method has enabled us to implement maintenance process more efficiently. Another advantage is that we managed to overcome time constraints arising from late arrival of equipment or spare parts.

From the operational side, we conduct mining activities by selectively operating only productive and profitable fleet. Another strategic step is to implement effective and efficient HR operational management aimed at improving Effective Working Hours (EWH) of workers in the field.

The combination of strategies to improve PA and UA of production equipment, coupled with cost saving program, as well as effective human resource management, have successfully boosted productivity that ultimately led to the increase in the Company's profitability or its capability in recording profit in every project.

Secara garis besar, kebijakan strategis kami untuk penghematan biaya (*cash cost reduction*) adalah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengoperasian secara selektif *fleet* yang produktif dan menguntungkan;
- b. Manajemen operasional SDM yang efektif dan efisien;
- c. Mengoptimalkan biaya perawatan untuk alat kerja yang produktif;
- d. Perawatan terhadap *fleet* dan alat kerja dilakukan secara internal.

- **Modal Kerja**

Perseroan membutuhkan modal kerja (*working capital*) untuk membiayai kegiatan operasionalnya, termasuk pembelian komponen produksi dan *spare parts*, dan memenuhi kewajiban pembayaran kepada vendor atau *supplier*. Pengelolaan modal kerja merupakan salah satu faktor penting agar operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas keuangan Perseroan.

Untuk mengelola modal kerja (*working capital*), kami melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- a. Pembayaran atas piutang tepat waktunya;
- b. Pengajuan pembayaran di muka dari klien untuk modal kerja; dan
- c. Pinjaman ke pihak perbankan (*bank loan*).

- **Kompetensi SDM dan Kerjasama Tim**

Kami percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset paling berharga untuk meningkatkan produktivitas dan memenangkan persaingan. Komitmen kami adalah untuk menjadikan pengelolaan SDM sebagai faktor penting dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan. SDM yang berkompetensi tinggi dengan budaya kerja yang produktif, inovatif, efektif, dan efisien, serta terkemuka dalam memberikan pelayanan akan menjadi motor penggerak organisasi dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Upaya kami untuk meningkatkan kompetensi SDM dan Kerjasama Tim (*Human Resources Competencies & Teamwork*) adalah dengan melalui:

- a. Program peningkatan kompetensi dan retensi SDM;
- b. Perbaikan *Effective Working Hours (EWH)* & *produktivitas SDM*;

Broadly speaking, our strategic policy of cash cost reduction is to perform the following steps:

- a. Selective operations of productive and profitable fleet;
- b. Effective and efficient HR operational management;
- c. Optimize maintenance costs for productive work equipment;
- d. Internal treatment to fleet and working equipment.

- **Working Capital**

The Company requires working capital to finance its operational activities, including in procuring production equipment and spare parts and fulfilling payment obligations to vendors or suppliers. Working capital management is one of the essential elements to support the Company's operations in order to run effectively while maintaining the level of profitability, solvency, and financial liquidity of the Company.

To manage working capital, we take the following strategic steps:

- a. Pay accounts receivable within schedule;
- b. Propose payment in advance from clients for working capital; and
- c. Propose bank loans.

- **Human Resources Competencies & Teamwork**

We believe that Human Resources (HR) is the most valuable asset to increase productivity and win the competition. Our commitment is to make HR management an important part to support the growth of the Company's business. Highly competent human resources with productive, innovative, effective and efficient work culture, who is also excellent in providing services, will transform as the catalyst of the organization in pursue of the Company's goals.

Our efforts to improve Human Resources Competencies & Teamwork are by carrying out the following:

- a. HR competency enhancement and retention program;
- b. Improvement of *Effective Working Hours (EWH)* & HR productivity;

- c. Pelatihan *Executive Leadership Development Program*, *Managerial Development Program*, dan *Supervisory Development Program*;
- d. Pelatihan bersertifikasi dan pelatihan yang bersifat fungsional;
- e. Program remunerasi yang kompetitif & berbasis kompetensi;
- f. Metode penilaian kinerja yang obyektif dan terukur, dan;
- g. Penyusunan *career path & succession planning*.

• **Prakarsa Perbaikan Berkelanjutan**

Kami meyakini bahwa perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang mengarah pada peningkatan layanan jasa pertambangan kepada klien, merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan daya saing (*competitiveness*) Perseroan. Oleh karena itulah, kami mendorong tumbuhnya prakarsa perbaikan berkelanjutan yang diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, kualitas dan produktivitas kerja yang lebih baik.

Di tahun 2017 Perseroan menyusun beberapa program perbaikan berkelanjutan yaitu:

- a. *Physical Availability (PA) Improvement Projects*;
- b. *Utilization Availability (UA) Improvement Projects*;
- c. *Productivity Improvement Projects*;
- d. *Contract Management Improvement Projects*;
- e. *DEWA Innovation Program*;
- f. *Vendor & provider performance evaluation*;
- g. *Productivity Improvement Project*, dan;
- h. *Cost Effectiveness Program*.

Dari program-program tersebut di atas, Perseroan telah berhasil melaksanakan beberapa perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), dan akan tetap kami lanjutkan di tahun 2018, yang meliputi:

1. Perbaikan dalam Efisiensi Waktu "*Slippery*" yang terjadi akibat kondisi licin setelah hujan.
Dalam proyek tersebut, kami berhasil mengurangi proporsi jumlah waktu *slippery* terhadap jumlah waktu hujan, dari 85% pada bulan Januari 2017 menjadi 62% pada bulan Desember 2017.
2. Perbaikan dalam Efisiensi Pergantian Shift (*Shift Change*).
Dalam proyek tersebut, kami berupaya meningkatkan *Utilization Availability* (UA) dan berhasil mengurangi pemborosan waktu dan produktivitas yang terjadi di antara proses pergantian *shift*.

- c. Training of Executive Leadership Development Program, Managerial Development Program, and Supervisory Development Program;
- d. Certified and functional training activities;
- e. Competitive & competency-based remuneration program;
- f. Objective and measurable performance appraisal method, and;
- g. Preparation of career path & succession planning.

• **Continuous Improvement Initiatives**

We believe that continuous improvement geared towards improving mining services to the client is one of the contributing factors to augment the Company's competitive edge. Therefore, we strive to encourage sustainable improvement initiatives that are expected to raise efficiency, effectiveness, quality and increased work productivity.

In 2017, the Company develop several continuous improvement programs, namely:

- a. Physical Availability (PA) Improvement Projects;
- b. Utilization Availability (UA) Improvement Projects;
- c. Productivity Improvement Projects;
- d. Contract Management Improvement Projects;
- e. DEWA Innovation Program;
- f. Vendor & provider performance evaluation;
- g. Productivity Improvement Project, and;
- h. Cost Effectiveness Program.

Of the above programs, the Company has successfully implemented numerous continuous improvement program, and we will continue to do this in 2018, which includes:

1. Improvements in Time Efficiency due to "Slippery" condition after rain.
In the project, we succeeded in reducing the proportion of period when mine area was so slippery against the rainfall frequency, from 85% in January 2017 to 62% in December 2017.
2. Improvements in Efficiency of Shift Change.

In the project, we worked to improve Utilization Availability (UA) and successfully reduced the waste of time and raised productivity that occurred between shift change processes.

Beragam perbaikan dan pembenahan, baik dari sisi operasional, efisiensi biaya, perbaikan alat, maupun peningkatan kualitas SDM untuk meningkatkan produktivitas, telah kami lakukan di sepanjang tahun 2017.

Various improvements and reforms, both in terms of operational, cost efficiency, equipment repair, and the improvement of human resources quality to boost productivity had been carried out throughout 2017.

3. Perbaikan dalam Peningkatan *Effective Working Hours* (EWH) *Overburden Fleet*.

Dalam proyek tersebut, kami berupaya meningkatkan EWH untuk mencapai operasi tambang yang efisien. Selama periode Juni sampai Desember 2017, Perseroan telah berhasil meningkatkan EWH untuk Proyek Bengalon, Proyek Asam Asam, dan Proyek Satui.

3. Improvements in *Effective Working Hours* (EWH) *Overburden Fleet*.

In the project, we worked to increase EWH to achieve efficient mining operations. During the period of June to December 2017, the Company managed to increase EWH of Bengalon Project, Asam Asam Project, and Satui Project.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

Kinerja Operasional 2017 Dibandingkan dengan Kinerja 2016

Secara umum, kami mampu melalui tahun 2017 dengan cukup baik. Dari sisi operasional, pencapaian produksi Perseroan relatif berjalan baik, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beragam perbaikan dan pembenahan, baik dari sisi operasional, efisiensi biaya, perbaikan alat, maupun peningkatan kualitas SDM untuk meningkatkan produktivitas, telah kami lakukan di sepanjang tahun 2017. Hambatan dan tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2017, berhasil dilalui dengan baik oleh Perseroan.

Di tahun 2017, Proyek Batubara Bengalon (Bengalon Coal Project / BCP) berhasil mencapai produksi *overburden* sebesar 52,51 juta Bcm dan produksi batubara sebesar 6,73 juta metrik ton. Sedangkan Proyek Batubara Asam Asam (Asam Asam Coal Project/ACP) berhasil mencapai produksi *overburden* 22,62 juta Bcm dan produksi batubara sebesar 4,90 juta metrik ton. Proyek Batubara Satui (Satui Coal Project / STC) berhasil mencapai produksi *overburden* sebesar 10,66 juta Bcm dan produksi batubara sebesar 1,14 juta metrik ton.

Dibandingkan dengan kinerja tahun 2016, Perseroan berhasil meningkatkan produksi *overburden* menjadi 85,78 juta Bcm, naik 1,7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 84,37 juta Bcm. Namun demikian produksi batubara

COMPARISON BETWEEN RESULTS ACHIEVED AND PERFORMANCE OF THE PREVIOUS YEAR

Operational Performance in 2017 Compared to Performance in 2016

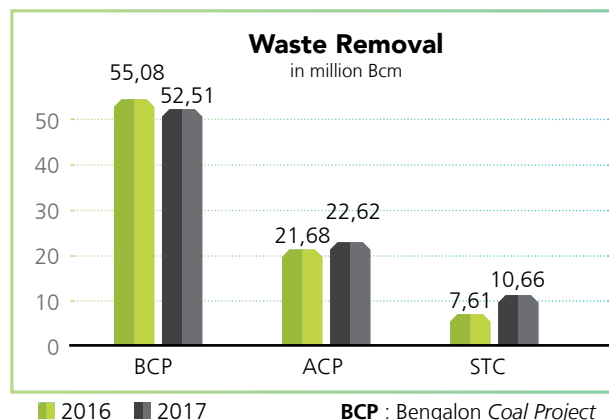
In general, we managed to get through 2017 with a satisfactory result. From the operational side, the Company's production achievement was relatively satisfactory compared to the previous year. Various improvements and reforms, both in terms of operational, cost efficiency, equipment repair, and the improvement of human resources quality to boost productivity had been carried out throughout 2017. Barriers and challenges encountered throughout the year had been successfully overcome by the Company.

In 2017, Bengalon Coal Project (BCP) achieved 52.51 million Bcm of *overburden* while coal production reached 6.73 million metric tons. Meanwhile, Asam Asam Coal Project (ACP) achieved an *overburden* production of 22.62 million Bcm and coal production of 4.90 million metric tons. Satui Coal Project (STC) succeeded in achieving an *overburden* production of 10.66 million Bcm as well as coal production of 1.14 million metric ton.

Compared to its performance in 2016, the Company succeeded in increasing *overburden* production to 85.78 million Bcm, rose by 1.7% compared to 84.37 million Bcm in the same period last year. However, coal production fell

turun 15,2% menjadi 12,77 juta metrik ton dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 15,06 juta metrik ton.

Kinerja Operasional 2017 Dibandingkan dengan Kinerja 2016



Penurunan produksi batubara terjadi karena turunnya produksi batubara di semua proyek Perseroan. Di Proyek Batubara Bengalon (BCP), produksi *overburden* turun 4,7% menjadi 52,51 juta Bcm dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 55,08 juta Bcm. Sementara produksi batubara turun 18,2% menjadi 6,73 juta metrik ton dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 8,24 juta metrik ton.

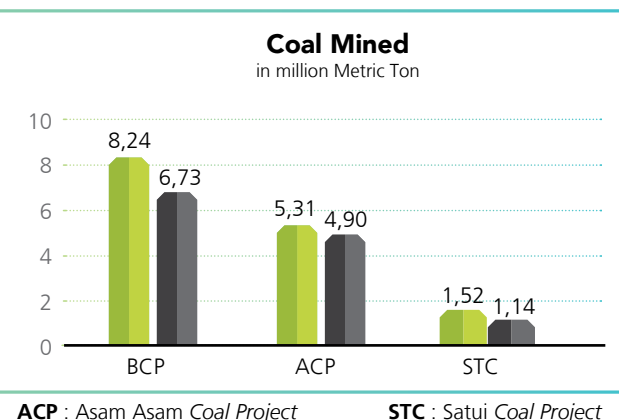
Penurunan produksi batubara di Proyek Batubara Bengalon lebih disebabkan karena adanya jadwal perbaikan alat (*fleet*) produksi yang sudah saatnya dilakukan, sehingga menyebabkan jumlah *fleet* yang beroperasi sedikit menurun. Langkah perbaikan ini dilakukan untuk mempersiapkan peningkatan kapasitas produksi yang cukup signifikan di tahun 2018.

Kondisi berbeda terjadi di Proyek Batubara Asam Asam (ACP). Produksi *overburden* mencapai 22,62 juta Bcm atau naik 4,3% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 21,68 juta Bcm. Volume produksi batubara mencapai 4,90 juta metrik ton atau turun 7,8% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,31 juta metrik ton.

Sedangkan produksi *overburden* di Proyek Batubara Satui (STC) sebesar 10,66 juta Bcm, atau naik 40,1% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 7,61 juta Bcm. Produksi batubara mencapai 1,14 juta metrik ton atau turun 25,1% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 1,52 juta metrik ton.

by 15.2% to 12.77 million metric tons relative to the same period last year of 15.06 million metric tons.

Operational Performance in 2017 Compared to Performance in 2016



The falling coal production was due to lower coal production achievement in all of the Company's projects. In Bengalon Coal Project (BCP), *overburden* production dropped by 4.7% to 52.51 million Bcm compared to 55.08 million Bcm in the same period last year. Meanwhile, coal production fell by 18.2 percent to 6.73 million metric tons from 8.24 million metric tons in the same period in 2016.

The decrease in coal production in Bengalon Coal Project was attributed to the ongoing equipment repair schedule which caused the number of ready-to-operate fleet to decline. This repair program is done to prepare for a significant increase in production capacity in 2018.

On the contrary, the Asam Asam Coal Project (ACP) showed otherwise. *Overburden* production reached 22.62 million Bcm, up 4.3% compared to the same period in the previous year which accounted for 21.68 million Bcm. Yet coal production volume amounted to 4.90 million metric tons, down 7.8% from 5.31 million metric tons in the same period last year.

Meanwhile, *overburden* production at Satui Coal Project (STC) was recorded at 10.66 million Bcm, up 40.1% relative to the same period in 2016 which reached 7.61 million Bcm. Coal production stood at 1.14 million metric tons, down 25.1% from 1.52 million metric tons in the same period last year.

Kinerja Keuangan

Dari sisi keuangan, pada tahun 2017 Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD242,79 juta, turun 6,3% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai USD259,09 juta. Meskipun demikian, Perseroan mampu mengurangi Beban Pokok Pendapatan 14,3% menjadi USD208,41 juta, dari USD243,23 juta pada tahun sebelumnya. Laba kotor Perseroan pun meningkat 116,7% menjadi USD34,38 juta, dari USD15,86 juta pada tahun 2016.

Sampai akhir tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan Laba Usaha sebesar USD16,74 juta, naik 100% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD8,37 juta. Laba Tahun Berjalan meningkat 403,6% menjadi USD2,77 juta, dibanding USD0,55 juta di tahun sebelumnya. Dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan mencapai USD2,42 juta, naik 549,1% dari USD0,37 juta di tahun sebelumnya.

Melihat kinerja Perseroan yang berhasil membukukan laba di tahun 2017, kami percaya bahwa upaya peningkatan kinerja yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, yang meliputi aspek K3L, produktivitas, dan juga efisiensi di semua lini operasional, merupakan keputusan yang tepat dan memberi hasil yang semakin baik.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Di tahun 2017, kami mengalami kendala operasional yang menyebabkan turunnya produksi batubara Perseroan. Kendala-kendala tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- *Scheduled & Unscheduled Maintenance*
Secara umum, turunnya produksi batubara di tahun 2017 terjadi karena Perseroan melakukan perbaikan *fleet* produksi yang sudah saatnya dilakukan, yang belum dapat dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Perbaikan ini bertujuan meningkatkan *Physical Availability* (PA) dan *Utilization Availability* (UA) alat. Dalam jangka pendek, langkah untuk melakukan perbaikan *fleet* produksi memang berdampak pada jumlah *fleet yang beroperasi sedikit menurun, dan pada akhirnya berdampak pada* turunnya produksi batubara Perseroan dalam waktu sementara. Namun dengan kinerja alat yang lebih baik, kami optimis akan dapat meningkatkan kapasitas produksinya di tahun 2018 sesuai dengan yang diharapkan.
- *Rain & Slippery*
Intensitas hujan (*rain*) yang meningkat menyebabkan kondisi jalan tambang menjadi licin (*slippery*) dan membuat kegiatan operasional tambang sedikit terganggu, serta

Financial Performance

Financial-wise, in 2017, the Company managed to book revenues of USD242.79 million, a decrease of 6.3% from USD259.09 million in the same period last year. However, the Company was able to decrease Cost of Revenues by 14.3% to USD208.41 million, from USD243.23 million in 2016. The Company's Gross Profit also rose by 116.7% to USD34.38 million from USD15.86 million in 2016.

As of the end of 2017, the Company was able to record Operating Profit of USD16.74 million, a 100% increase compared to USD8.37 million in the previous year. Profit for the Year also soared by 403.6% to USD2.77 million compared to USD0.55 million in the previous year. Comprehensive Income for the Year reached USD2.42 million, an increase of 549.1% from USD0.37 million last year.

Given profit that the Company successfully earned in 2017, we believe that our systematic and continuous efforts to improve the Company's performance, in HSE, productivity, and efficiency aspects across operational sectors, are indeed the right decision that have provided us with a much better result.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY AND ITS SOLUTIONS

In 2017, we faced operational challenges that caused the decrease in the Company's coal production volume. These challenges can be summarized as follows:

- *Scheduled & Unscheduled Maintenance*
Generally, the decrease in coal production in 2017 happened because the Company did not repair production fleet on schedule, which was supposed to be done previous years ago. The repair aimed to increase Physical Availability (PA) and Utilization Availability (UA) of equipment, which actually caused coal production of the Company to slightly decrease due to the declining number of operating fleet, even though this impact lasted for the short term. However, the Company is optimistic in its ability to increase production capacity to its desired target in 2018 as the equipment will work more optimally.
- *Rain & Slippery*
High rain intensity caused mining road to be slippery, thus disrupting mining operations which led to the decrease in productivity. Extreme rain intensity during November and

Kenaikan harga komoditas batubara telah mendorong permintaan produksi untuk tahun 2018 dari klien-klien kami, yaitu PT Kaltim Prima Coal (KPC) di Proyek Batubara Bengalon, PT Arutmin Indonesia di Proyek Batubara Asam Asam, dan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) di Proyek Batubara Satui.

The coal commodity price hike resulted in the growing coal production demand for 2018 from our clients, namely PT Kaltim Prima Coal (KPC) at Bengalon Coal Project, PT Arutmin Indonesia at Asam Asam Coal Project and PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) at Satui Coal Project.

berdampak pada turunnya produktivitas. Peningkatan durasi hujan yang cukup ekstrim di bulan November dan Desember membuat produktivitas menurun, baik untuk produksi per ton batubara dan per bcm *overburden*.

Untuk mengatasi kondisi *rain & slippery*, kami melakukan perbaikan dalam efisiensi waktu *slippery* yang terjadi setelah hujan. Dengan perbaikan tersebut, kami berhasil mengurangi proporsi jumlah waktu *slippery* terhadap jumlah waktu hujan.

- Mengoperasikan *fleet* yang produktif dan menguntungkan. Turunnya produksi batubara juga terjadi karena strategi Perseroan untuk mengoptimalkan komposisi *fleet* yang beroperasi dengan hanya mengoperasikan *fleet* yang produktif dan menguntungkan. Namun demikian, dengan strategi ini kami dapat mengoptimalkan kemampuan membukukan laba (profitabilitas) dari tiap-tiap proyek Perseroan.

December then undermined productivity, be it for coal production per ton or *overburden* removal per bcm.

To overcome the rain & slippery conditions, we made improvements in the time efficiency of slippery period that occurred after rain. As such, we succeeded in reducing the proportion of the slippery period against the rainfall frequency.

- Operating productive and profitable fleet. The decrease in coal production was also attributed to the employment of the Company's strategy of optimizing fleet composition where the Company only operates productive and profitable fleet. However, this strategy enables us to optimize the Company's profitability in each project.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Mengamati kinerja produksi Perseroan di tahun 2017, kami tetap optimis dengan prospek usaha Perseroan di tahun 2018. Optimisme tersebut didasari pada kenaikan harga komoditas batubara yang diperkirakan masih akan terjadi di tahun 2018, dan akan mendorong peningkatan produksi batubara di dalam negeri.

Kementerian ESDM menetapkan target produksi batubara tahun 2018 mencapai 485 juta metrik ton, atau naik 5% dibandingkan realisasi produksi 2017 sebesar 461 juta metrik ton. Dari jumlah tersebut, kebijakan untuk pemenuhan dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* (DMO) sebanyak 114 juta metrik ton, dan kuota ekspor sebesar 371 juta metrik ton.

Kenaikan harga komoditas batubara telah mendorong permintaan produksi untuk tahun 2018 dari klien-klien kami, yaitu PT Kaltim Prima Coal (KPC) di Proyek Batubara Bengalon, PT Arutmin Indonesia di Proyek Batubara Asam Asam, dan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) di Proyek Batubara Satui.

ANALYSIS ON BUSINESS OUTLOOK

Observing the Company's production performance in 2017, we remain optimistic about the Company's business prospects in 2018. The optimism is fueled by the increasing coal commodity prices which were expected to continue in 2018 and subsequently drive domestic coal production volume.

The Ministry of Energy and Mineral Resources set 2018 coal production target at 485 million metric tons, which increases 5 percent compared to 2017 production at 461 million metric tons. Of this figure, the Domestic Market Obligation (DMO) reaches 114 million metric tons with the export quota of 371 million metric tons.

The coal commodity price hike resulted in the growing coal production demand for 2018 from our clients, namely PT Kaltim Prima Coal (KPC) at Bengalon Coal Project, PT Arutmin Indonesia at Asam Asam Coal Project and PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) at Satui Coal Project.

Secara operasional, kami optimis bahwa strategi yang kami lakukan untuk memperbaiki alat kerja di tahun 2017 guna meningkatkan PA dan UA sudah tepat, dan akan dapat mendorong produksi Perseroan di tahun 2018. Terlebih dengan adanya perkembangan penambahan *fleet* produksi, baik yang dilakukan sendiri melalui perbaikan alat produksi maupun tambahan kapasitas produksi dari subkontraktor.

KINERJA ASPEK KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Sebagai perusahaan jasa pertambangan dengan risiko operasional yang berdampak pada kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan, kami berkomitmen menempatkan K3L sebagai prioritas utama yang setara dengan prioritas produksi. Sebagai bentuk komitmen dan konsistensi pengelolaan K3L, melalui Divisi *HSE & Quality Management*, kami telah mengembangkan Sistem Manajemen Perusahaan atau Pedoman DEWA dan di tahun 2017 dan berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, sejak pertama kali diraih pada tahun 2010.

Selama tahun 2017, Perseroan telah menunjukkan kinerja terbaik dalam pengelolaan K3L dan berhasil mencapai *Zero Lost Time Injury* (Nil LTI), atau membaik dibanding tahun 2016 yang tercatat mengalami 1 (satu) kejadian LTI dengan *Loss Time Injury Frequency Rate* (LTI FR) sebesar 0,08. Sepanjang tahun 2017, tidak terjadi kecelakaan yang menyebabkan kehilangan hari kerja. Pencapaian ini merupakan hasil kerjasama seluruh pekerja di lapangan yang konsisten menjalankan program K3L diantaranya melalui Program DEWA Portal (Protokol Kontrol Risiko Fatal), DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*), DEWA 100 HATI (Seratus Hari Tanpa Insiden), dan program partisipasi aktif dari pekerja.

Di bidang pengelolaan lingkungan, di tahun 2017 Perseroan menjalankan pengelolaan air asam tambang, pengelolaan kualitas lingkungan kerja, pengelolaan limbah, pengelolaan area pasca tambang, dan pengelolaan konsumsi energi. Selain itu, Perseroan juga aktif melakukan kampanye lingkungan area tambang yang ditujukan untuk pekerja, dan kampanye lingkungan hidup yang ditujukan untuk masyarakat sekitar area tambang.

In view of operational performance, we are optimistic that our strategy to improve work equipment in 2017 to increase PA and UA will bring positive results and boost the Company's production in 2018. Especially with the increasing number of fleet production, either done internally by independently repairing equipment production or externally by procuring more fleet from the subcontractors.

HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (HSE) PERFORMANCE

As a mining services company with operational risks affecting occupational health, safety and environment, we are committed to placing HSE as a top priority which is equally important as our production target. As a form of commitment and consistency of HSE management, through HSE & Quality Management Division, we have developed a Corporate Management System or DEWA Guidelines in 2017 and successfully maintained the certifications obtained by the Company since 2010, the first year of achievement, namely OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management System, ISO 14001:2015 on Environmental Management System, and ISO 9001:2015 on Quality Management System.

Over the course of 2017, the Company has performed its best in managing HSE and successfully achieved *Zero Lost Time Injury* (Nil LTI). This performance improved compared to last year when the Company recorded 1 LTI incident with *Loss Time Injury Frequency Rate* (LTI FR) of 0.08. Throughout 2017, there were no accidents recorded that caused lost working days and safe working hours. This achievement is the result of the cooperation of all workers in the field who consistently run HSE program through DEWA Portal Program (Fatal Risk Control Protocol), DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*), DEWA 100 HATI (One Hundred Days without Incident), and worker' active participation program.

In the environmental management field, this year the Company undertook several environmental management programs related to acid mine drainage, work environment quality, waste, post-mining area, and energy consumption. The Company also conducted environmental campaigns to workers in mining areas, and environmental campaigns targeted to the communities around the mine site.

Komitmen dan hasil kerja di bidang K3L tersebut pada akhirnya membuahkan berbagai penghargaan atas kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan yang diperoleh dari berbagai instansi, yaitu:

1. Penghargaan UTAMA Manajemen Keselamatan Pertambangan untuk Proyek Asam Asam, dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
2. Penghargaan UTAMA Manajemen Keselamatan Pertambangan untuk Proyek Bengalon, dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
3. Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja, untuk Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan total jam kerja 14.686.141, efektif dari 1 Januari 2013 – 31 Desember 2016, untuk Proyek Asam Asam dari Menteri Tenaga Kerja;
4. Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja, untuk Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan total jam kerja 14.686.141 efektif dari 1 Januari 2012 - 31 Desember 2016, untuk Proyek Asam Asam dari Gubernur Kalimantan Selatan;
5. Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja untuk Proyek Bengalon dari Gubernur Kalimantan Timur;
6. Penghargaan P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja Kategori Emas untuk Proyek Asam Asam, dari Menteri Tenaga Kerja;
7. Penghargaan P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja Kategori Emas untuk Proyek Asam Asam, dari Gubernur Kalimantan Selatan, dan;
8. *The Best Spirit Team*, Piala Perunggu untuk *Confined Space Rescue*, dan *Piala Perunggu untuk High Angle Rescue*, dalam ajang bergengsi Indonesian Fire Rescue Challenge (IFRC) ke-17, di Sangatta, Kutai Timur, 11 November 2017.

KINERJA PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kami percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset perusahaan paling berharga sekaligus mitra utama dalam mencapai tujuan. Oleh karenanya, kami menyusun program pengelolaan SDM secara sistematis, terencana, dan terpola agar mampu menghasilkan SDM yang berkompetensi tinggi, produktif, dan terkemuka dalam memberikan pelayanan yang akan memastikan tercapainya tujuan perusahaan.

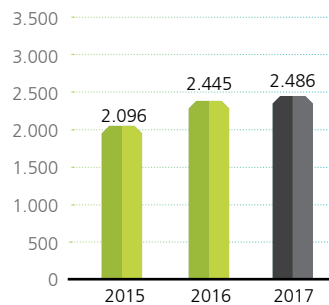
The commitment and output the Company achieved in HSE eventually resulted in the attainment of various awards on Health, Safety, and Environment from numerous institutions, among others:

1. UTAMA award on Mining Safety Management for Asam Asam Project, from the Ministry of Energy and Mineral Resources;
2. UTAMA award on Mining Safety Management for Bengalon Project, from the Ministry of Energy and Mineral Resources;
3. Zero Accident award for Occupational Health and Safety Program with total working hours of 14,686,141 effective from January 1, 2013 - December 31, 2016, granted to Asam Asam Project from the Minister of Manpower;
4. Zero Accident award for Occupational Health and Safety Program with total working hours 14,686,141 effective from 1 January 2012 - 31 December 2016, granted to Asam Asam Project from the Governor of South Kalimantan;
5. Zero Accident award for Bengalon Project from the Governor of East Kalimantan;
6. P2-HIV and AIDS at Workplace award in Gold Category for Asam Asam Project, from the Minister of Manpower;
7. P2-HIV and AIDS Award at Workplace award in Gold Category for Asam Asam Project, from the Governor of South Kalimantan, and;
8. The Best Spirit Team, Bronze Cup for Confined Space Rescue, and Bronze Cup for High Angle Rescue, in the prestigious event of the 17th Indonesian Fire Rescue Challenge (IFRC), in Sangatta, East Kutai, November 11, 2017.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT PERFORMANCE

We believe that Human Resources (HR) is the most valuable asset of a company as well as a key partner in achieving its vision. Therefore, we have devised a systematic, well-planned and formulated human resource management program in order to be able to produce highly competent, productive, and excellent human resources in delivering services that will ensure the accomplishment of corporate goals.

Jumlah karyawan Number of Employees 2015-2017



Di tahun 2017, dengan jumlah pekerja mencapai 2.486 orang, kami memfokuskan strategi pengembangan SDM dengan menyempurnakan kebijakan dan prosedur untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis agar Perusahaan menjadi semakin kuat dan kompetitif. Penyempurnaan tersebut kami lakukan melalui program-program yang meliputi:

1. *Review* dan Pengembangan Organisasi;
2. *Review* dan Penyempurnaan Kebijakan dan Metode Rekrutmen dan Seleksi;
3. Pelaksanaan Program Pembelajaran dan Pengembangan SDM;
4. Perbaikan dan Implementasi Kebijakan Imbal Jasa dan Manfaat, dan;
5. Perbaikan Operasional Pengelolaan SDM.

Di bidang pengembangan, kami memiliki program percepatan karir melalui *Fresh Graduate Development Program* dan *Supervisory Development Program* untuk pekerja non staff yang akan menjadi *team leader*, serta *Managerial Development Program* untuk menumbuhkan kepemimpinan, profesionalisme kerja dan sikap mental positif.

Berdasarkan *Training & Development Need Analysis*, Perseroan juga memberikan pelatihan-pelatihan yang bersifat fungsional maupun teknis untuk setiap divisi/departemen. Selain pelatihan fungsional, Perseroan mengirimkan pekerjanya ke berbagai pelatihan bersertifikasi bekerjasama dengan instansi pemerintah dan penyedia program pelatihan terkait seperti: Sertifikasi Pengawas Operasional Pratama (POP), Pengawas Operasional Madya (POM), Pengawas Operasional Utama (POU), Sertifikasi Ahli K3L, dan pelatihan/sertifikasi lainnya. Total paket pelatihan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017 adalah 268 paket dengan jumlah peserta mencapai 10.647 orang pekerja dan jumlah jam pelatihan mencapai 65.321 jam, atau rata-rata 6,14 jam pelatihan / pekerja.

In 2017, with a total workforce of 2,486 people, we developed HR development strategy that focused on improving policies and procedures to successfully respond to challenges and adapt to dynamic market demands so that the Company can grow stronger and more competitive. This development strategy was carried out through the following programs:

1. Review and Development of Organization;
2. Review and Improvement of Recruitment and Selection Method and Policy;
3. Implementation of Human Resources Learning and Development Program;
4. Improvement and Implementation of Benefit and Compensation Policy, and;
5. Improvement of Human Resource Management Operations.

With regard to development activity, we have established a career acceleration program through Fresh Graduate Development Program and Supervisory Development Program for non-staff workers that are projected to be team leaders, as well as Managerial Development Program to foster leadership, professionalism and positive mental attitude.

Based on Training & Development Need Analysis, the Company has also provided functional and technical training for each division/department. In addition to functional training, the Company sent its workers to various certified training activities in collaboration with government agencies and training organizers, such as training to obtain the Certifications for Primary Operations Supervisors (POP), Associate Operations Supervisor (POM), Main Operations Supervisors (POU), Certification for HSE Experts and other training/certifications of expertise. Throughout 2017, there were 268 training packages in total with 10,647 participants and total training hours of 65,321 hours or an average of 6.14 training hours/participant.

Untuk meningkatkan daya saing di industri yang dijalani, Perseroan menerapkan *Reward Management System* atau sistem remunerasi dan imbal jasa melalui sistem penilaian dengan mengacu pada Prinsip 3P: *Pay for position* (*position class* pada skala gaji), *Pay for person* (*range* pada masing-masing *position class*), dan *Pay for Performance* (bonus). Sedangkan untuk mengakselerasi kinerja, Perseroan mengembangkan *Human Resources Information System* (HRIS) untuk mendukung efektivitas Pekerja dalam menjalankan tugasnya.

KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai kontraktor jasa pertambangan, kami berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar lokasi proyek. Komitmen tersebut diwujudkan dalam Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*) melalui Program Darma Mandiri (pengembangan di bidang ekonomi), Darma Cerdas (pengembangan di bidang pendidikan), Darma Sehat (pengembangan di bidang kesehatan), dan Darma Sosial (pengembangan di bidang sosial budaya dan lingkungan).

Melalui Program Darma Mandiri, Perseroan memberikan andil pada masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan:

- Pelatihan bordir kepada kelompok binaan yang tergabung dalam Himpunan Pemberdayaan Masyarakat Lingkar Tambang (HPMT);
- Sumbangan mesin bordir kepada HPMT dan menjadikan HPMT sebagai mitra untuk membordirkan seragam pekerja.

Melalui Program Darma Cerdas, Perseroan memberikan andil pada masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan:

- Bantuan pembangunan sarana belajar Rumah Pintar di Kampung Sumur;
- Pemberian fasilitas belajar mengajar kepada SDIT di kaki Gunung Salak, Bogor;
- Pemberian beasiswa;
- Penyuluhan di SMP dan SMA mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Program Baris Berbaris (PBB);
- Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan magang bagi siswa di SMKN 1 Bengalon.

Melalui Program Darma Sehat, Perseroan memberikan andil pada masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan:

- Bantuan ke Posyandu;
- Pemberian makanan tambahan untuk balita;
- Donor darah;
- *Fogging* nyamuk;
- Pengobatan gratis dan penyuluhan kesehatan.

To improve its competitive position in the industry, the Company has implemented a Reward Management System or remuneration and compensation system through a scoring method that refers to 3P Principle: Pay for position (position class in salary scale), Pay for person (range in each position class), and Pay for Performance (bonus). To accelerate performance, the Company has developed Human Resources Information System (HRIS) to support the effectiveness of Employees in performing their duties.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERFORMANCE

As a mining services contractor, we are committed to providing benefit to the community around the project site through the implementation of Corporate Social Responsibility Program (CSR) as manifested in Darma Mandiri Program (economic development), Darma Cerdas (education development), Darma Sehat (health development), and Darma Sosial (socio-cultural and environmental development).

Through Darma Mandiri Program, the Company contributed to the surrounding community by organizing the following activities:

- Embroidery training to a mentored group under the Association of Community Empowerment Around Mine (HPMT);
- Donation of embroidery machine to HPMT and cooperation with HPMT as a partner to embroider the Company's employee uniforms.

Through Darma Cerdas Program, the Company contributed to the surrounding community by conducting the following activities:

- Donation for the development of Smart House learning facilities at Kampung Sumur;
- Provision of teaching and learning facilities to SDIT at Mount Salak, Bogor;
- Provision of scholarship;
- Counseling in junior and senior high schools on Occupational Health and Safety (K3) and Drill Commands (PBB);
- Industrial Work Practices Program (Prakerin) and internship for students of SMKN 1 Bengalon.

Through Darma Sehat Program, the Company contributed to the surrounding community by conducting the following activities:

- Donation for Posyandu (Health Center);
- Provision of additional/supplementary foods for toddlers;
- Blood donors;
- Fogging;
- Free medical treatment and health counseling.

Melalui Program Darma Sosial, Perseroan memberikan andil pada masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan:

- Perbaikan fasilitas umum;
- Perbaikan jalan umum Desa Sepaso Timur;
- Perbaikan pompa air Desa Keraitan;
- Pemberian tangka air;
- Perbaikan jaringan listrik warga Km. 8 wilayah Satui;
- Sumbangan alat olahraga;
- Partisipasi PORSENI.

Program-program CSR tersebut dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar proyek Perseroan, instansi dan pemerintah daerah, serta klien pemilik lokasi tambang.

PERKEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*) PADA TAHUN 2017

Sebagai perusahaan publik, kami terus berupaya untuk secara konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam seluruh aspek bisnis Perseroan. GCG adalah struktur dan proses yang digunakan oleh organ Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mencapai keberhasilan usaha Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi (*Transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), pertanggungjawaban (*Responsibility*), kemandirian (*Independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*Fairness*).

Praktik Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dilakukan dengan menerapkan Pedoman GCG, Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Piagam (*Charter*) Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Piagam Komite Audit.

Di tahun 2017, kami melengkapinya dengan melakukan penandatanganan Pakta Integritas oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen Perusahaan. Pakta Integritas tersebut berisi tentang komitmen untuk mentaati peraturan perundangan yang berlaku, tidak akan melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta menerima suap, dan tidak akan menyalahgunakan jabatan yang diemban untuk keperluan pribadi, keluarga, atau golongan. Dengan berpegang teguh pada Pakta Integritas, seluruh insan Darma Henwa diharapkan akan memiliki komitmen yang kuat untuk selalu jujur, bertanggung jawab, disiplin, loyal dan konsisten antara kata dan perbuatan dalam melaksanakan tugas.

Through Darma Sosial Program, the Company contributed to the surrounding community by conducting the following activities:

- Renovation of public facilities;
- Public road repair in Sepaso Timur Village;
- Water pumps renovation in Keraitan Village;
- Provision of water tank;
- Electricity cable repair for of citizens of Km. 8 of Satui area;
- Donation of sports equipment;
- PORSENI Participation.

These CSR programs were implemented with active participation of the community around the Company's projects, agencies and local governments, as well as clients of mine site owners.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN 2017

As a public company, we continuously strive to consistently implement Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of the Company's business. GCG is the structure and process used by Company organs, namely Board of Commissioners, Board of Directors, and General Meeting of Shareholders (GMS) to achieve the Company's business success with the adoption of GCG principles covering Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

The Corporate Governance Practices are consistently implemented by applying Code of GCG, Business Ethics and Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, and Audit Committee Charter.

In 2017, we complemented it with the signing of Integrity Pact by the Board of Commissioners, Board of Directors, and management of the Company. The Integrity Pact details statements on the commitment to comply with prevailing laws and regulations, to not commit corruption, collusion and nepotism and accept bribes, and to not abuse power for personal, family, or group gains. By adhering to the Integrity Pact, all individuals of Darma Henwa are expected to have a strong commitment to be honest, responsible, disciplined, loyal, as well as walk the talk in the performance of their duties.

Adanya Pakta Integritas dan seluruh kelengkapan GCG semakin mempertegas komitmen Perseroan untuk secara konsisten melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundangan yang berlaku.

The establishment of the Integrity Pact and the completeness of GCG infrastructure further reinforce the Company's commitment to consistently implement GCG tenets and comply with prevailing laws and regulations.

Adanya Pakta Integritas dan seluruh kelengkapan GCG tersebut semakin mempertegas komitmen Perseroan untuk secara konsisten melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundangan yang berlaku. Konsistensi untuk melaksanakan peraturan perundangan ini menjadi keunggulan dan nilai tambah Perseroan di tengah persaingan bisnis jasa pertambangan yang semakin tinggi.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI PERSEROAN

Di tahun 2017, terjadi perubahan susunan pengurus Perseroan. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2017, Pemegang Saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan. Pemegang Saham menerima pengunduran diri Bapak Ricardo Gelael sebagai Komisaris dan Bapak Thekepat Gopal Sridhar sebagai Direktur, serta mengangkat Bapak Faisal Firdaus menggantikan Bapak Wachjudi Martono sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada ketiganya atas kontribusi yang telah mereka berikan kepada Darma Henwa. Kami mendoakan kesuksesan mereka di masa depan. Selanjutnya, mewakili Direksi baru, kami akan mengemban amanat untuk mewujudkan visi Perseroan dan meningkatkan kinerja Perseroan ke tingkat yang lebih tinggi, sesuai harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The establishment of the Integrity Pact and the completeness of GCG infrastructure further reinforce the Company's commitment to consistently implement GCG tenets and comply with prevailing laws and regulations. The consistency to enforce this regulation has been part of the Company's excellence and added value amid the increasingly competitive mining services business.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY

In 2017, the Company's management composition changed as the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) convened on May 12, 2017 resolved to approve changes in the Company's management structure. Shareholders accepted the resignation of Mr. Ricardo Gelael as Commissioner and Mr. Thekepat Gopal Sridhar as Director, and appointed Mr. Faisal Firdaus to replace Mr. Wachjudi Martono as President Director of the Company.

Thus, we would like to express our deepest gratitude to those three personnel for their contribution to Darma Henwa. We wish them a great success in the future. Furthermore, on behalf of the new Board of Directors, we will continue to carry out the mandate of realizing the Company's vision and improving the Company's performance to a higher level to meet the expectation of both shareholders and stakeholders.

APRESIASI

Kami percaya bahwa pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2017 adalah bukti kerjasama dan komitmen seluruh insan Darma Henwa. Kemauan dan kerja keras yang dilakukan oleh semua jajaran di dalam organisasi telah terbukti mampu membawa Darma Henwa melewati tahun 2017 dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini atas nama Perusahaan, Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Perseroan yang telah bekerja keras dan mendedikasikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas dukungan, kepercayaan, dan arahan yang diberikan sepanjang tahun 2017.

Terima kasih juga kami ucapkan kepada para Pemegang Saham serta pemangku kepentingan, khususnya para mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat di sekitar tambang atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan selama ini. Kami yakin Darma Henwa akan terus menjadi perusahaan jasa kontraktor pertambangan terkemuka yang kuat dalam peta pertambangan Indonesia, baik sekarang maupun di masa depan. Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini, akan tetap berlanjut di tahun-tahun mendatang, untuk kemajuan Darma Henwa.

APPRECIATION

We believe that the many achievements the Company earned throughout 2017 are a testament to the cooperation and commitment of all individuals of Darma Henwa. The willingness and hard work exerted by our employees at all levels in the organization contributed a lot to help Darma Henwa get through 2017 successfully. Therefore, on this occasion, on behalf of the Company, the Board of Directors would like to convey our gratitude and appreciation to all of the Company's employees who have worked hard and devote their time, effort and mind to the Company. The Board of Directors also wishes to extend our highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the support, trust and direction given throughout 2017.

We also want to convey our indebtedness to the Shareholders and stakeholders, especially business partners, governments and communities around the mine location for the support and cooperation thus far. We believe that Darma Henwa will continue to be a renowned mining contractor services company in Indonesia's mining industry, for now and the many years to come. We hope that the cooperation that has been well established thus far will continue in the long run for the thriving development of Darma Henwa.

Untuk dan atas nama Direksi,
For and on behalf of the Board of Directors,

Faisal Firdaus
Presiden Direktur President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Darma Henwa Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2017 of PT Darma Henwa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Darma Henwa Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2018

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Darma Henwa Tbk for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

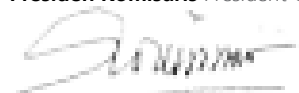
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, May 2018

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Suadi Atma
Presiden Komisaris President Commissioner



Gories Mere
Komisaris Commissioner



Endang Ruchijat
Komisaris Commissioner



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen Independent Commissioner



Hannibal S. Anwar
Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Faisal Firdaus
Presiden Direktur President Director



Ivi Surmana Suryana
Direktur Director



Agus Efendi
Direktur Director



Djajeng Pristiwan Andalswanto
Direktur Independen Independent Director

Profil Perusahaan

Company Profile

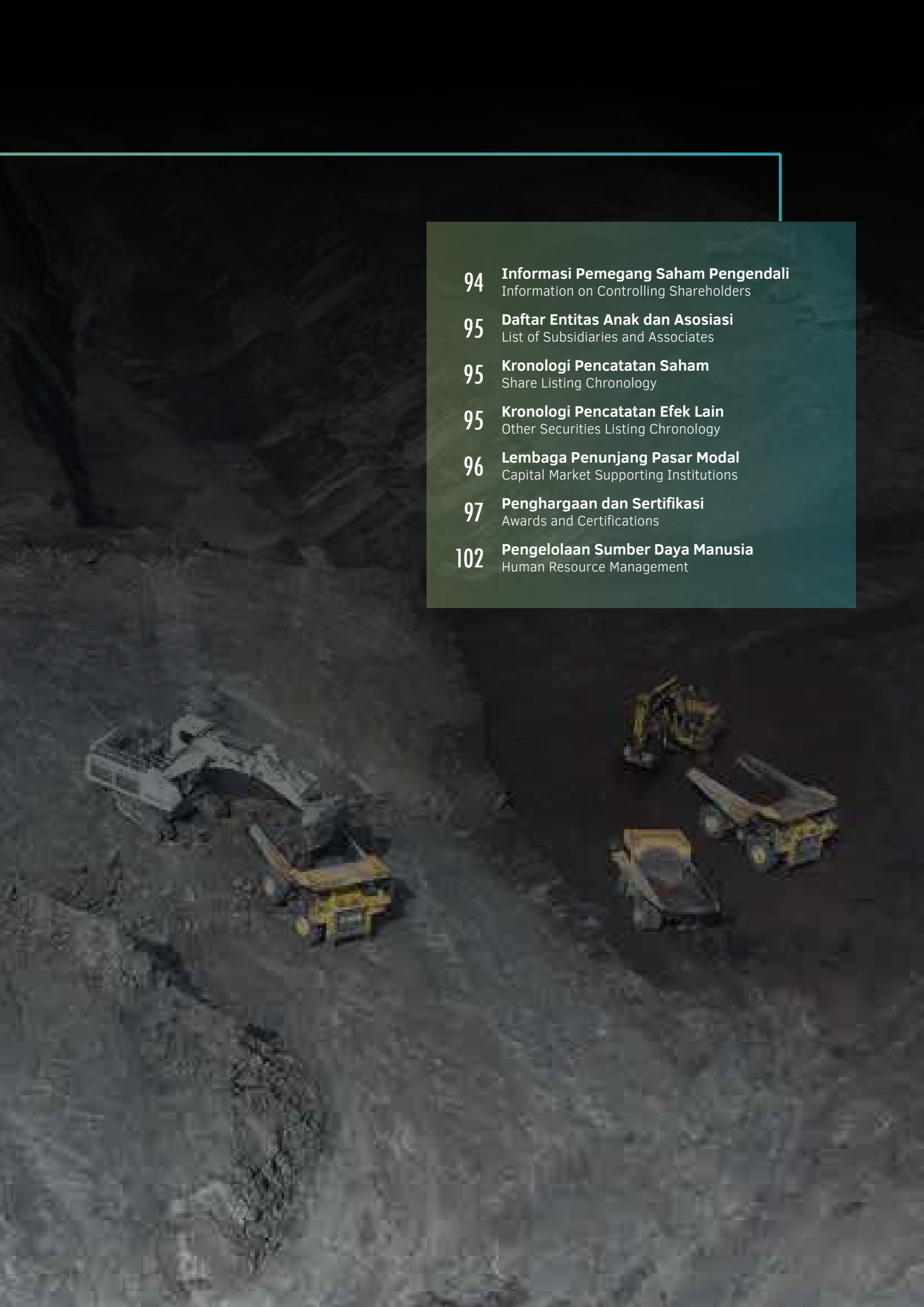


Referensi penulisan / Reference of contents:

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Circular Letter of Financial Service Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

- 64 Identitas Singkat Perusahaan**
Brief Identity of the Company
- 66 Sekilas Darma Henwa**
Darma Henwa at a Glance
- 68 Misi, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan**
Mission, Vision, and Corporate Values
- 69 Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar**
Line of Business Based on Articles of Association
- 76 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 79 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
- 85 Profil Direksi**
Board of Directors' Profile
- 92 Informasi Pemegang Saham**
Information on Shareholders



94 Informasi Pemegang Saham Pengendali
Information on Controlling Shareholders

95 Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates

95 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

95 Kronologi Pencatatan Efek Lain
Other Securities Listing Chronology

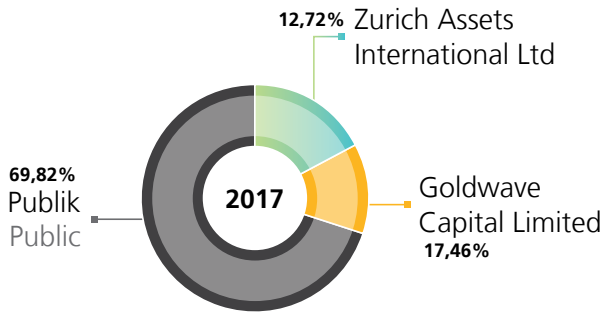
96 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

97 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

102 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management

IDENTITAS SINGKAT PERUSAHAAN

Brief Identity of the Company

Nama Perusahaan Company Name	PT Darma Henwa Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Sesuai Anggaran Dasar, bidang usaha Perseroan adalah sektor energi pertambangan, pekerjaan umum, pemborongan, penggalian, pengupasan, pemindahan tanah, pembuatan jalan atau jembatan, perataan lapangan, pembuatan, pengairan, pemborongan penambangan serta pengolahan, dan pemasarannya. Perseroan fokus pada bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai tahun pelaporan, Perseroan menjalankan bidang usaha jasa kontraktor pertambangan umum, mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Pursuant to Articles of Association, the Company runs business in energy sector, mining, public works, contractor, excavation (digging), stripping, land relocation, road or bridge construction, grading/leveling, irrigation, mining contractor and processing, and marketing. The Company focuses on general mining contractor as well as mining equipment maintenance services. As of the reporting year, the Company engages in the general mining contractor services and it is commercially operated in 1996.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	8 Oktober 1991 / October 8, 1991
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH di Jakarta, no 54 tertanggal 8 Oktober 1991. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta no 160 di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 28 Maret 2014. Notarial Deed No. 54 dated October 8, 1991, drawn up before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, in Jakarta. The deed has been amended several times, most recently with Deed No. 160, prepared and presented before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, dated March 28, 2014.
Kepemilikan Ownership	 2017 69,82% Publik Public 12,72% Zurich Assets International Ltd 17,46% Goldwave Capital Limited



Kantor Pusat / Head Office
PT Darma Henwa Tbk
Bakrie Tower

IDENTITAS SINGKAT PERUSAHAAN

Brief Identity of the Company

	Modal Dasar Authorized Capital	Rp6.000.000.000.000,- (Rp 6 triliun) terdiri dari 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Rp6,000,000,000,000,- (Rp 6 trillion) consisting of 60,000,000,000 (sixty billion) shares with nominal value of Rp100 per share.
	Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp2.185.373.379.200,- terdiri dari 21.853.733.792 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Rp2,185,373,379,200,- consisting of 21,853,733,792 shares with nominal value of Rp100 per share.
	Pencatatan Bursa Sharelisting on Stock Exchange	Saham Perseroan telah dicatitkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 26 September 2007 dengan kode perdagangan "DEWA". The Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007 with the ticker code "DEWA".
	Alamat Kantor Office Address	Kantor Pusat / Head Office Bakrie Tower, Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan, 12940 Indonesia Telepon : (021) 2991-2350 Faksimili : (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365 Email : corporate.secretary@ptdh.co.id Website : www.ptdh.co.id Kantor Operational / Operational Office Asam Asam Site Office Jl. A. Yani km. 121.5 Dusun 3 RT 21 No. 21 Kec. Jorong, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan, 70883 Satui Site Office Komplek Citra Raya Angkasa Blok T, No. 08 RT 25 RW 5 Kel. Syamsudin Noor, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar, Kalimantan Selatan 70724 Bengalon Site Office Dulun Kelawitan Dusun II Desa Sepaso Timur, Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur 75615 Balikpapan Office Jl. Mulawarman RT. 23, RW.007, No. 09 Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kalimantan Timur, 76116
		Anak Perusahaan / Subsidiaries PT DH Services Bakrie Tower Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan, 12940 PT Dire Pratama Jl. Falatehan No, 35, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160 Prove Energy Investments Limited British Virgin Islands, P.O. Box 957 Offshore Incorporations Centre Road Town, Tortola The British Virgin Islands PT Cipta Multi Prima Menara Karya, Lt. 28 Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan, 12950 PT Rocky Investments Group Pluit Selatan Raya No.103 Pluit, Penjaringan Jakarta Utara, 14450 PT Pendopo Energi Batubara Bakrie Tower, Lt. 15 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan, 12940

SEKILAS DARMA HENWA

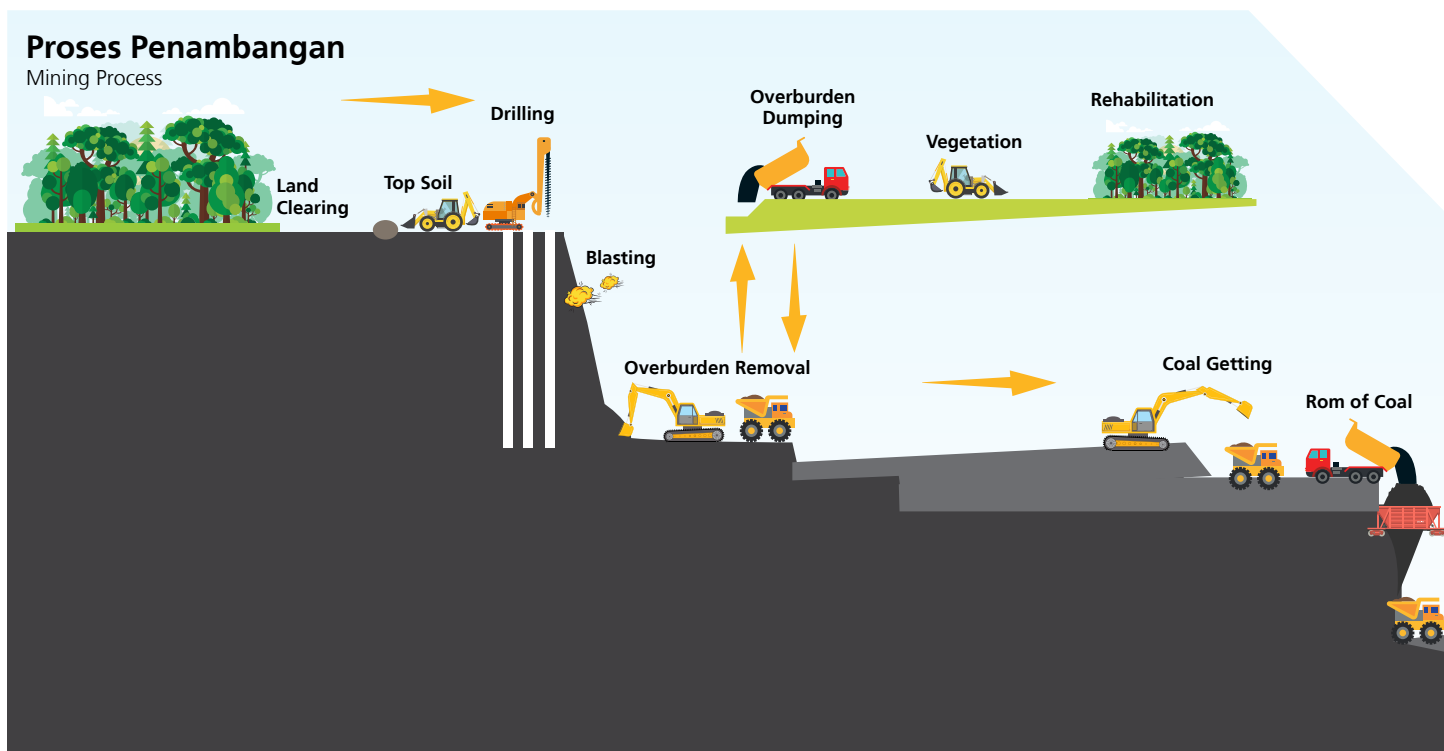
Darma Henwa at a Glance

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991, sesuai akta no 54. Akta tersebut kemudian mengalami dua kali perubahan, dituangkan dalam Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Februari 1993 dan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993 seluruhnya di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334. HT.01.01. TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 834/A.PT/ HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Februari 1995, Tambahan No. 1346.

Pada bulan Juli 1996 Perseroan mengubah statusnya dari perusahaan PMDN menjadi perusahaan PMA dengan masuknya Henry Walker Group Limited sebagai pemegang saham dan sekaligus mengubah seluruh anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan UUPT. Pada bulan September 2005, Perseroan resmi mengubah namanya dari PT HWE Indonesia menjadi PT Darma Henwa. Peralihan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM berdasarkan Surat Persetujuan BKPM No. 41/V/PMA/1996, tanggal 15 Mei 1996.

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa or Company) was duly established since October 8, 1991, based on Deed no. 54, which had been amended twice with the Deed of Amendment No. 141 dated February 12, 1993 and Deed of Amendment No. 29 dated July 5, 1993, all of which were drawn up before Notary Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. These deeds had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision No. C2-6334.HT.01.01. TH.93 dated July 19, 1993 and registered on the Registrar of South Jakarta District Court under Decision No. 834/A.PT/ HKM/1993/ PN.JAK.SEL dated September 15, 1993, and later published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 14, 1995, Supplement No. 1346.

In July 1996, the Company changed its status from domestic investment (PMDN) to foreign investment (PMA) company as Henry Walker Group Limited acquired the Company's majority of shares, and at the same time amended the entire Articles of Association to conform with the UUPT. In September 2005, the Company officially changed its name from PT HWE Indonesia to PT Darma Henwa. Such change was approved by BKPM based on BKPM Letter of Approval No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.



SEKILAS DARMA HENWA

Darma Henwa at a Glance

Perseroan telah memperoleh Izin Usaha Tetap berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001, tanggal 17 Mei 2001. Selain itu, Perseroan memperoleh Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 138/II/PMA/2001.

Selanjutnya sesuai Akta No. 38, tanggal 17 Juli 2007, dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090314516764 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 658/RUB 0903/VIII/2007 tanggal 13 Agustus 2007, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar yang terakhir sehubungan dengan perubahan-perubahan yang diadakan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Perubahan-perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 19 Juli 2007.

Akta perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 28 Maret 2015, akta no 160 di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta.

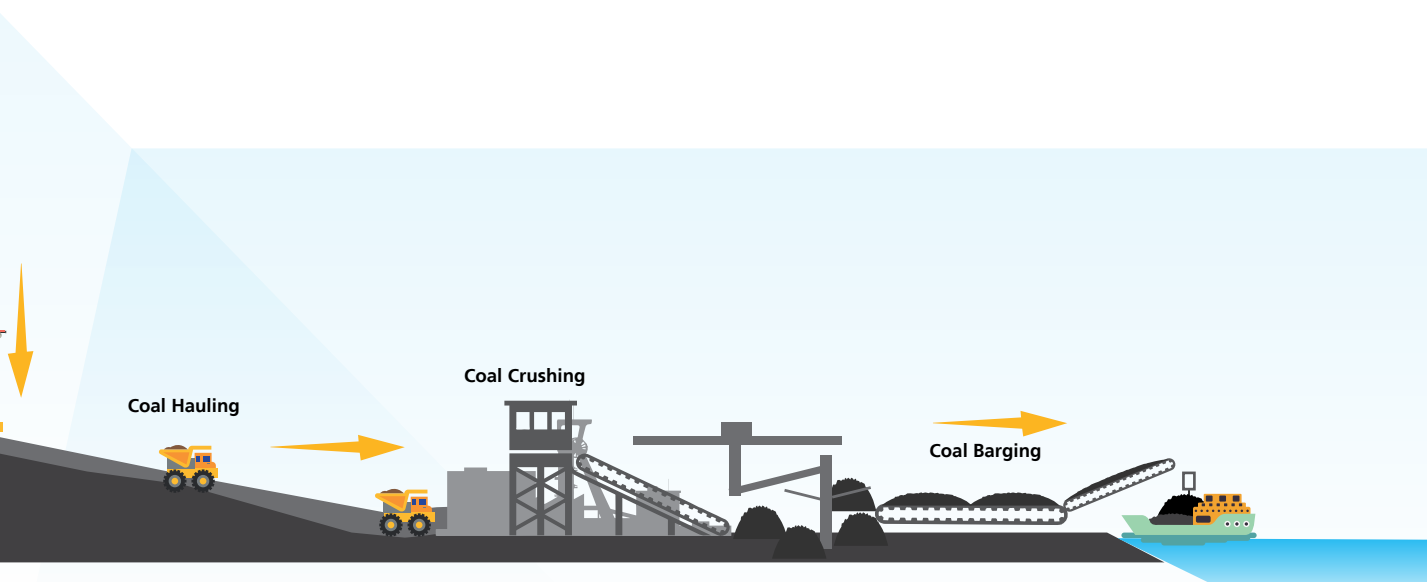
Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian Darma Henwa adalah berusaha dalam bidang energi, pertambangan, pekerjaan umum, pemborongan, penggalian, pengupasan, pemindahan tanah, pembuatan jalan atau jembatan, perataan lapangan, pembuatan, pengairan, pemborongan penambangan serta pengolahan, dan pemasaran produk pertambangan.

The Company then obtained Permanent Business License (IUT) based on Decision of BKPM Chairman No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001 dated May 17, 2001. The Company then received Letter of Approval for Expansion of Foreign Investment No. 138/II/PMA/2001.

Furthermore, according to Deed No. 38 dated July 17, 2007, prepared and presented before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, which had been registered in Company Register No. TDP 090314516764 on the Company Registration Office of South Jakarta No. 658/RUB 0903/VIII/2007 dated August 13, 2007, the Company had amended the latest articles of association with regard to the changes made to conduct Initial Public Offering. Such changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights on July 19, 2007.

The most recent deed amendment was made on April 16, 2015, with Deed no. 160, drawn up before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Jakarta.

Pursuant to Article 3 of the Company Articles of Association, the purposes and objectives of Darma Henwa's establishment are to conduct business in energy sector, mining, public works, contractor, excavation (digging), stripping, land relocation, road or bridge construction, grading/leveling, irrigation, mining contractor and processing, and marketing of mining products.



MISI, VISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Mission, Vision, and Corporate Values

Visi, Misi dan Nilai - nilai Perusahaan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. *Statement* Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan tersebut telah ditetapkan Direksi dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Agustus 2015 (No.:002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

Vision, Mission, and Corporate Value are periodically reviewed by involving the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management to ensure the applicability of its relevance. Statement of Vision, Mission, and Corporate Value has been determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on August 11, 2015 (No.:002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

Misi

Mission

- Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif;
 - Memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan;
 - Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para *stakeholders* melalui *best practices* dengan komitmen yang tinggi dalam hal *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi.
- To establish a sound management knowledge and cost effective operations;
 - To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth;
 - To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

Visi

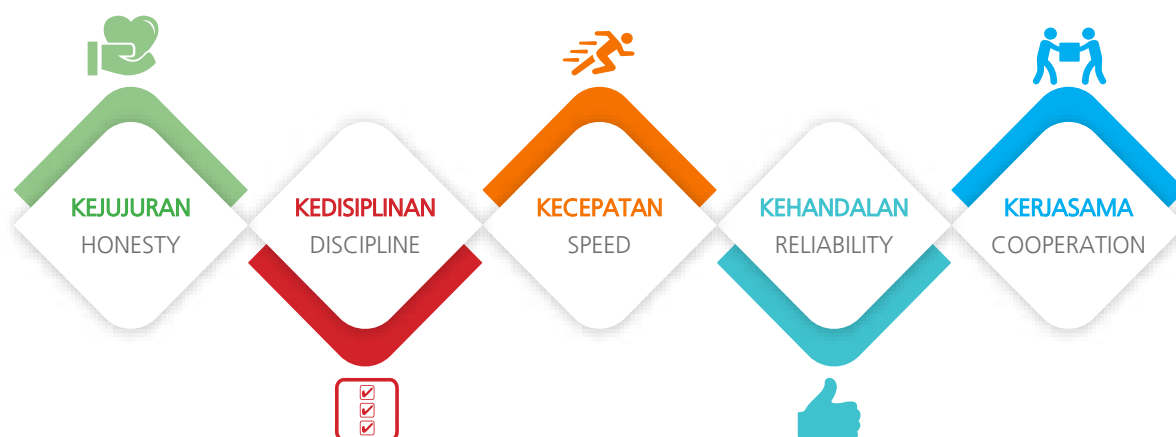
Vision

Menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.

To be the preferred regional integrated mining services Company.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values



BIDANG USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Line of Business Based on Articles of Association

Kegiatan Usaha

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian Darma Henwa adalah berusaha dalam bidang energi, pertambangan, pekerjaan umum, pemborongan, penggalian, pengupasan, pemindahan tanah, pembuatan jalan atau jembatan, perataan lapangan, pembuatan, pengairan, pemborongan penambangan serta pengolahan, dan pemasaran produk pertambangan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Perseroan saat ini berfokus pada bidang jasa kontraktor, jasa penambangan umum, pemeliharaan dan perawatan peralatan, dengan rincian kegiatan yang mencakup:

1. Pembersihan permukaan tanah;
2. Pemindahan tanah pucuk;
3. Pemindahan lapisan penutup;
4. Penggalian batubara;
5. Pengangkutan batubara;
6. Pengapalan batubara, dan;
7. Penyewaan alat.

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan penambangan di beberapa proyek, dengan rincian sebagai berikut:

Business Activities

Pursuant to Article 3 of the Company Articles of Association, the purposes and objectives of Darma Henwa's establishment are to conduct business in energy sector, mining, public works, contractor, excavation (digging), stripping, land relocation, road or bridge construction, grading/leveling, irrigation, mining contractor and processing, and marketing of mining products.

Business Activities Implemented

The Company's business activities are currently focused on mining contractor services, general mining services and equipment maintenance, which include:

1. Land clearing;
2. Top soiling;
3. Overburden removal;
4. Coal getting
5. Coal hauling;
6. Coal barging, and;
7. Equipment rental.

Through the above operations, the Company has carried out various mining activities in several projects as detailed below:

Proyek Terdahulu / Previous Projects

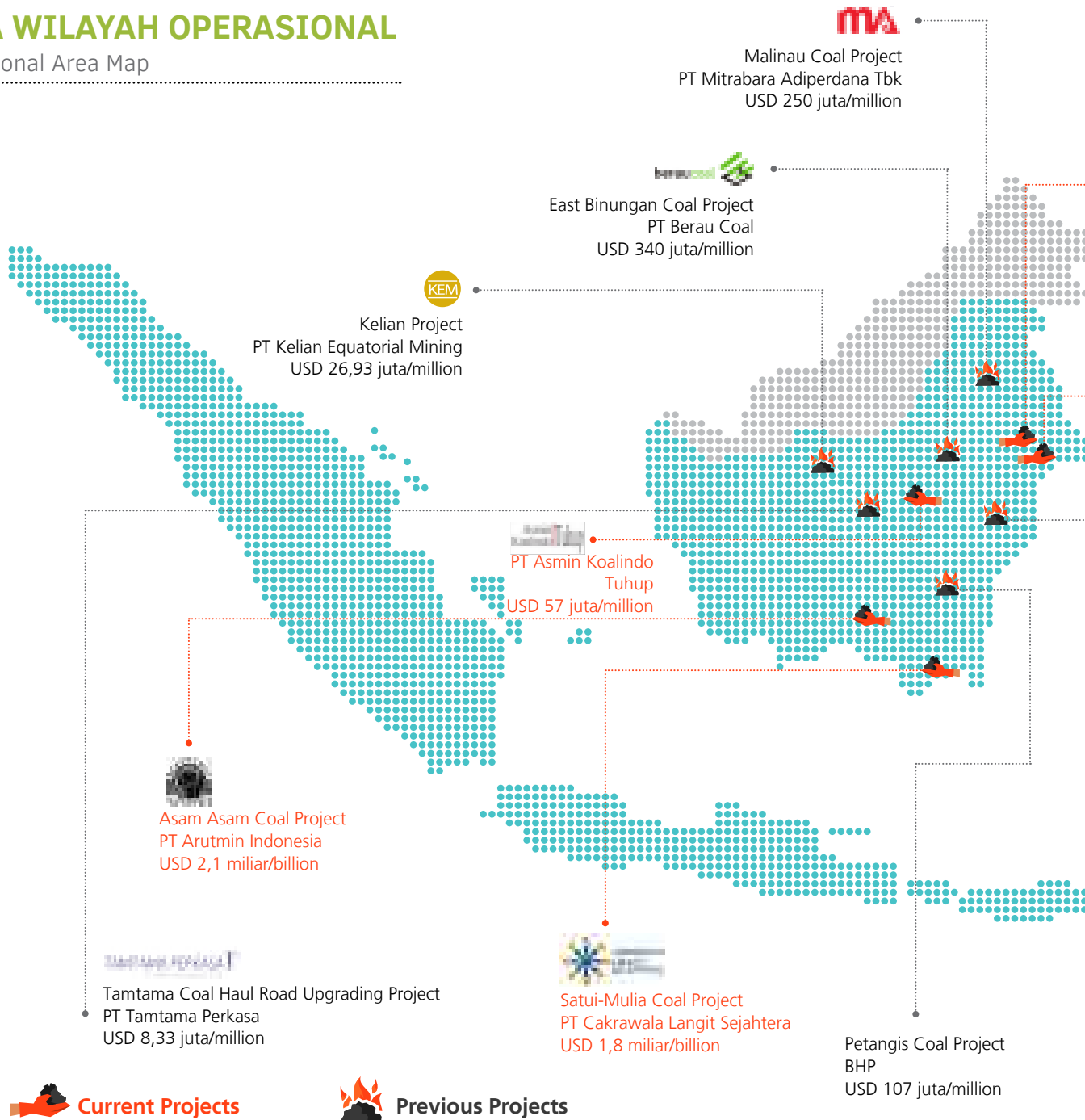
No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
1.	BHP	Proyek Pertambangan Batubara Petangis (Kalimantan Timur) / Petangis Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
2.	BHP	Proyek Pertambangan Emas Lerokis & Kali Kuning (Pulau Wetar) / Lerokis & Kali Kuning Gold Project (Wetar Island)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Aneka Tambang	Proyek Pertambangan Nikel Pulau Gebe / Gebe Island Nickel Project	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
4.	PT Freeport Indonesia	Proyek Freeport (Papua) / Freeport Project (Papua)	Konstruksi Umum / Civil Construction
5.	PT Kelian Equatorial Mining	Proyek Kelian / Kelian Project	Konstruksi Umum / Civil Construction
6.	PT Newmont Nusa Tenggara	Proyek Batu Hijau (Pulau Sumbawa) / Batu Hijau Project (Sumbawa Island)	Konstruksi Umum / Civil Construction
7.	PT Tanito Harum	Proyek Busang & Pondok Labu (Kalimantan Timur) / Busang & Pondok Labu Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Konstruksi Umum / Mining Civil Construction
8.	PT Berau Coal	Proyek Pertambangan Binungan Timur (Kalimantan Timur) / East Binungan Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
9.	PT Mitrabara Adiperdana	Proyek Pertambangan Batubara Malinau (Kalimantan Utara) / Malinau Coal Project (North Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
10.	PT Tamtama Perkasa	Proyek Peningkatan dan Perbaikan Jalan Pengangkutan Batubara Tamtama (Kalimantan Tengah) / Road Repair and Improvement Project for Tamtama Coal Transport (Central Kalimantan)	Peningkatan Jalan Pengangkutan Batubara / Road Repair for Coal Transport

Proyek Saat Ini / Current Projects

No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
1.	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pertambangan Batubara Bengalon, Kalimantan Timur / Bengalon Coal Project, East Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
2.	PT Arutmin Indonesia	Proyek Pertambangan Batubara Asam Asam, Kalimantan Selatan / Asam Asam Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Cakrawala Langit Sejahtera	Proyek Pertambangan Batubara Satui-Mulia, Kalimantan Selatan / Satui-Mulia Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
4.	PT Dire Pratama	Proyek Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara Lubuk Tutung, Kalimantan Timur / Lubuk Tutung Coal Port Operations Service Project, East Kalimantan	Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara / Coal Port Operations Service
5.	PT Asmin Koalindo Tuhup	Proyek <i>Technical Manajemen Services</i> , Muara Teweh, Kalimantan Tengah / Technical Management Services Project, Muara Teweh, Central Kalimantan	<i>Technical Manajemen Services</i> / Technical Management Services

PETA WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area Map

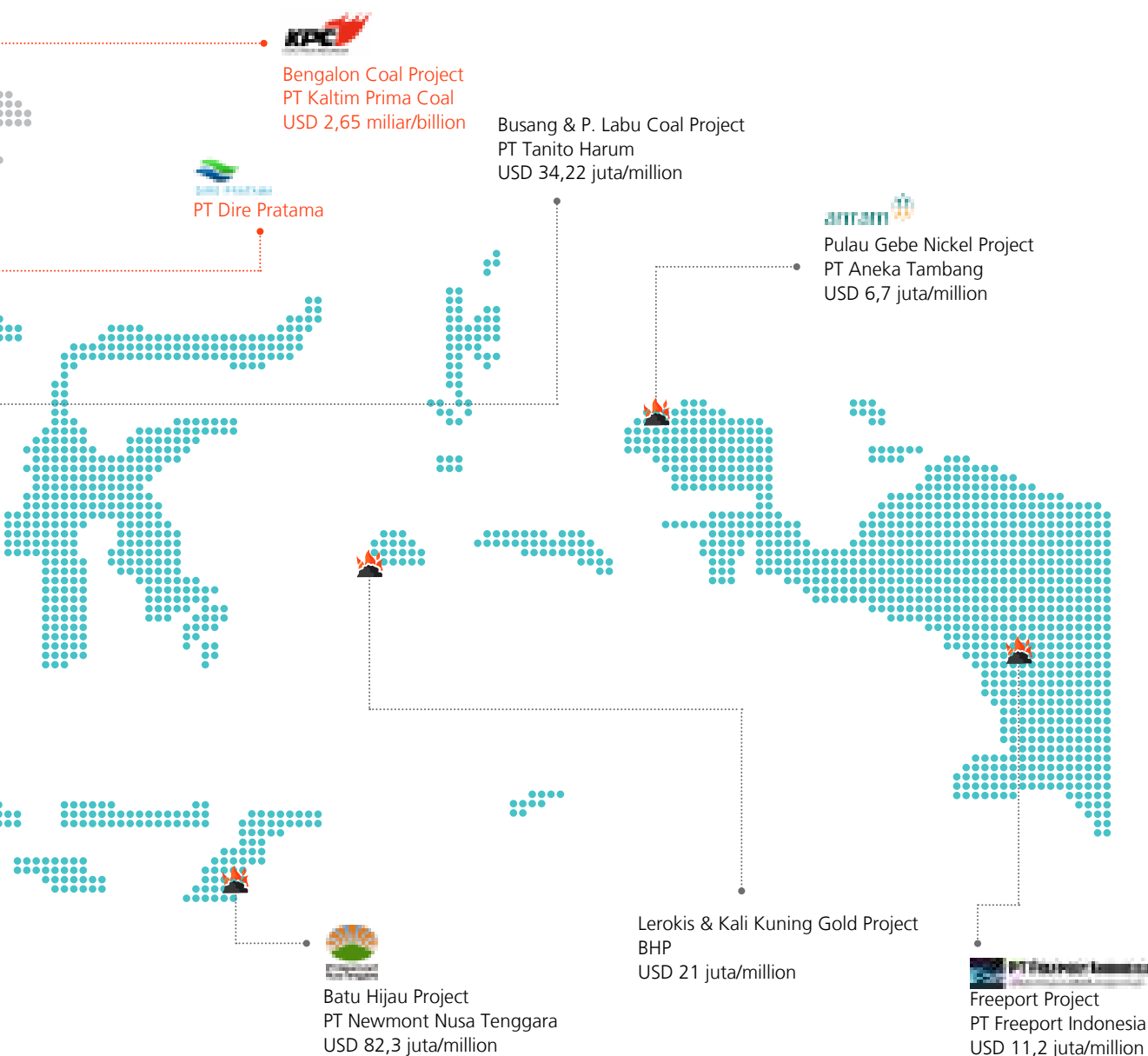


Per 31 Desember 2017, kegiatan utama Perseroan berlangsung di 3 (tiga) titik lokasi di Indonesia, yaitu Asam Asam dan Satui-Mulia (Kalimantan Selatan), Bengalon (Kalimantan Timur), dan Muara Teweh (Kalimantan Tengah) sebagaimana tergambar dalam peta berikut.

Per December 31, 2017, the Company's business activities takes place in 3 (three) locations in Indonesia, namely Asam Asam and Satui-Mulia (South Kalimantan), Bengalon (East Kalimantan), and Muara Teweh (Central Kalimantan) as described in the following map.

PETA WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area Map

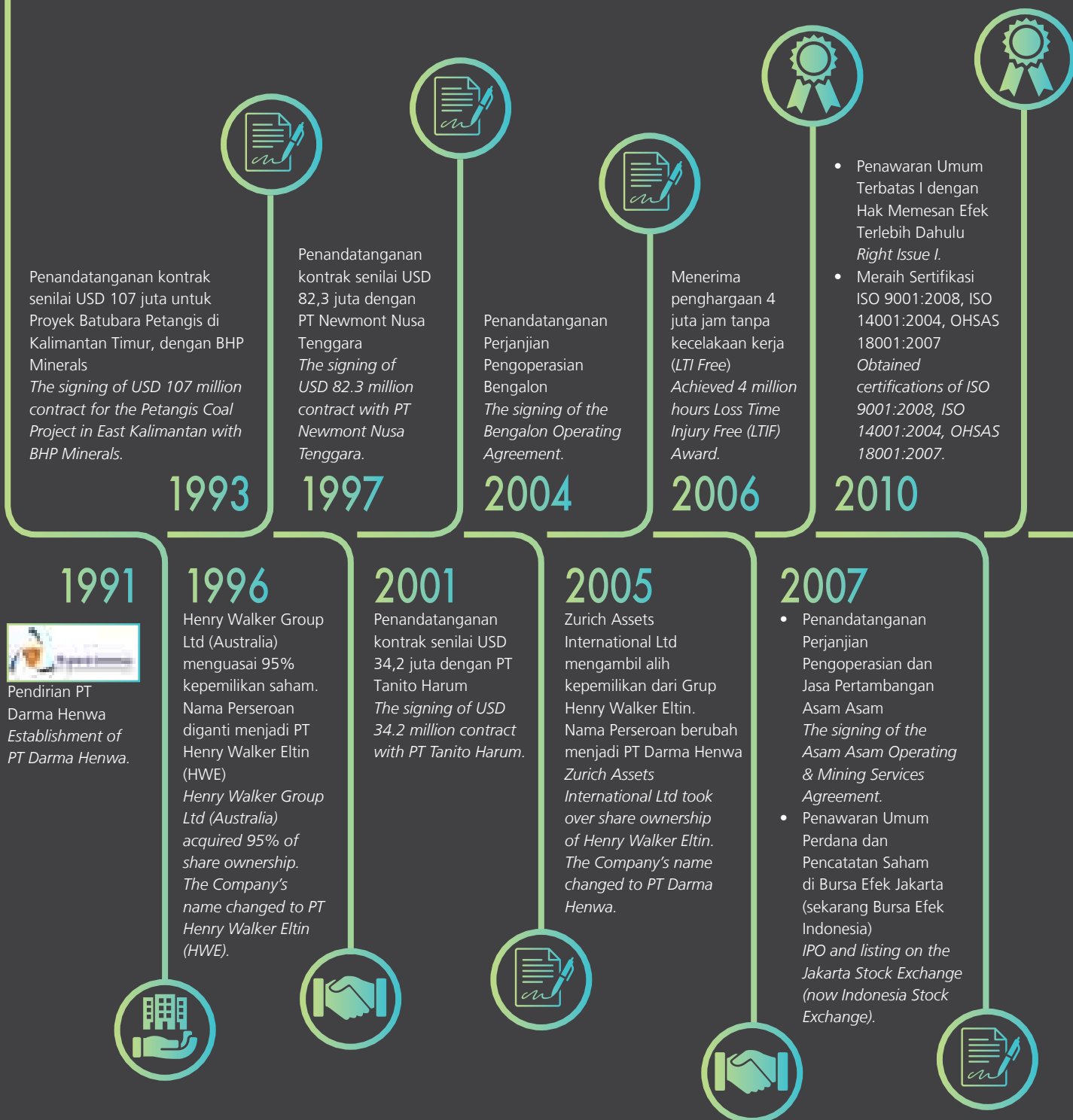


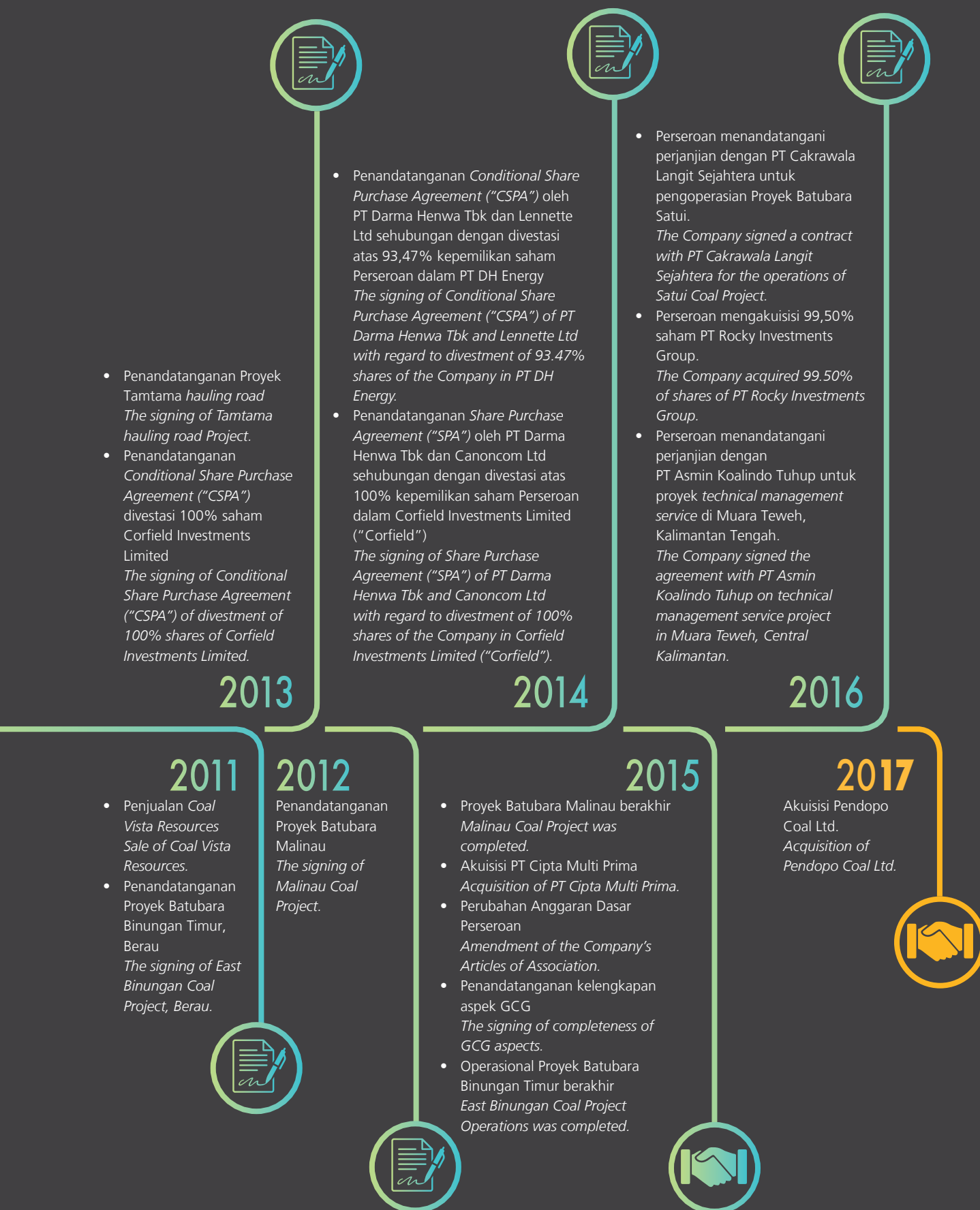
PROYEK SAAT INI / CURRENT PROJECTS

No	Klien Clients	Nama Proyek Projects Name	Lingkup Pekerjaan Scope of Work
1.	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pertambangan Batubara Bengalon, Kalimantan Timur Bengalon Coal Project, East Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
2.	PT Arutmin Indonesia	Proyek Pertambangan Batubara Asam Asam, Kalimantan Selatan Asam Asam Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Cakrawala Langit Sejahtera	Proyek Pertambangan Batubara Satui-Mulia, Kalimantan Selatan Satui-Mulia Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
4.	PT Dire Pratama	Proyek Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara Lubuk Tutung, Kalimantan Timur Lubuk Tutung Coal Port Operations Service Project, East Kalimantan	Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara Coal Port Operations Service
5.	PT Asmin Koalindo Tuhup	Proyek <i>Technical Manajemen Services</i> , Muara Teweh, Kalimantan Tengah Technical Management Services Project, Muara Teweh, Central Kalimantan	<i>Technical Manajemen Services</i> Technical Management Services

JEJAK LANGKAH

Milestones





LOGO DAN BENDERA PERUSAHAAN

Corporate Flag and Logo

Logo Darma Henwa merepresentasikan **desain yang sederhana, modern, dan mudah dikenal**. Skema warna tertentu dan gaya desain dipilih sesuai dengan tujuan Perusahaan sebagai **perusahaan tambang dan energi terintegrasi** dan juga **ramah lingkungan**.

Darma Henwa's logo represents design that looks simple, modern and easy to identify. The specific color scheme and design style are chosen to suit the Company's direction as an integrated mining and energy services company and also environmentally friendly.



JENIS HURUF

Jenis huruf yang digunakan adalah Din Pro (*bold* dan *regular*) karena kesederhanaan dan ketegasan yang sesuai dengan lini bisnis Perusahaan.

WARNA

Warna abu-abu tua dipilih untuk merepresentasikan bisnis pertambangan batubara dan energi lain terkait batubara yang digeluti oleh Darma Henwa. Warna kuning kehijauan mewakili visi Darma Henwa untuk menjadi perusahaan ramah lingkungan yang memiliki kepedulian terhadap tanah, air, udara, dan kehidupan yang dilambangkan dengan spektrum gradasi warna.

GAYA TULISAN

Huruf "H" pada logo memiliki ruang kecil berbentuk panah berwarna putih yang melambangkan integrasi. Posisi warna abu-abu yang berdekatan dengan warna gradasi pada huruf "H" dirancang agar menyerupai simbol Yin-Yang, dimana sisi hitam memiliki titik putih dan sebaliknya, untuk merepresentasikan keseimbangan antara upaya Perusahaan untuk tumbuh sebagai entitas bisnis dan menjaga kelestarian lingkungan.

FONT TYPE

Din Pro (bold and regular) was chosen as the font to be used in the new Darma Henwa logo for its simplicity and firmness to suit with the Company's line of business.

COLOR

The dark grey represents Darma Henwa's business of coal mining and coal-related energy. The yellow to green represents Darma Henwa's vision to become environmentally friendly company that care for the soil, water, air and every life being as symbolized by the spectrum gradation.

STYLE

The letter H in the logo has a white space arrow that represents the integration. The adjacent position of the grey and the gradation in the letter H is designed in such a way similar to that of Ying-Yang symbol, in which the black side has a white dot and vice versa, to represent the balance between the Company's effort to grow as a business entity and to maintain environment sustainability.

LOGO DAN BENDERA PERUSAHAAN

Corporate Flag and Logo

Bendera Darma Henwa terdiri dari segi 5 sama sisi yang merepresentasikan **5 nilai-nilai Perusahaan dan 5 Portal (5 protokol resiko fatal)**. Memiliki arti bahwa dalam setiap menjalankan kegiatannya Insan Darma Henwa akan selalu **menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan** dan akan selalu memastikan **Keselamatan** dan **Kesehatan Kerja** bagi karyawan serta menciptakan operasional kerja yang berwawasan lingkungan. Segi 5 sama sisi ini berputar 360 derajat yang berarti bahwa Darma Henwa terus bergerak secara **dinamis, mampu menyesuaikan diri** dengan perkembangan yang ada dan akan **terus berkembang**.

Darma Henwa's flag consists of equilateral pentagon representing 5 corporate values and 5 Portal (5 protokol resiko fatal or fatal risk protocol), which means that Darma Henwa people is expected to always uphold Corporate values in each activity and continue to ensure Occupational Health and Safety for the employees while creating environmentally-friendly operational work. Equilateral pentagon can rotate 360 degrees, which symbolizes Darma Henwa's capability to move dynamically, able to adapt with the current development and grow over time.



BENDERA PERUSAHAAN

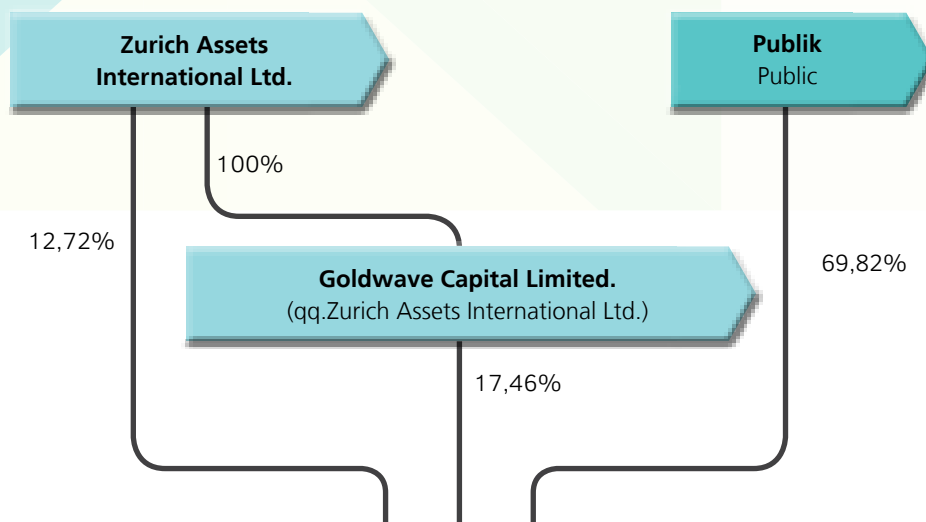
Bendera Perusahaan berbentuk persegi panjang dengan perbandingan lebar terhadap panjang 2:4. Bendera Perusahaan terdiri dari dua gradasi warna yaitu warna abu-abu di bagian tepi atas dan warna putih di bagian tepi bawah. Bidang yang berwarna abu-abu memiliki bentuk dan luasan yang lebih banyak dibandingkan dengan bidang yang berwarna putih.

CORPORATE FLAG

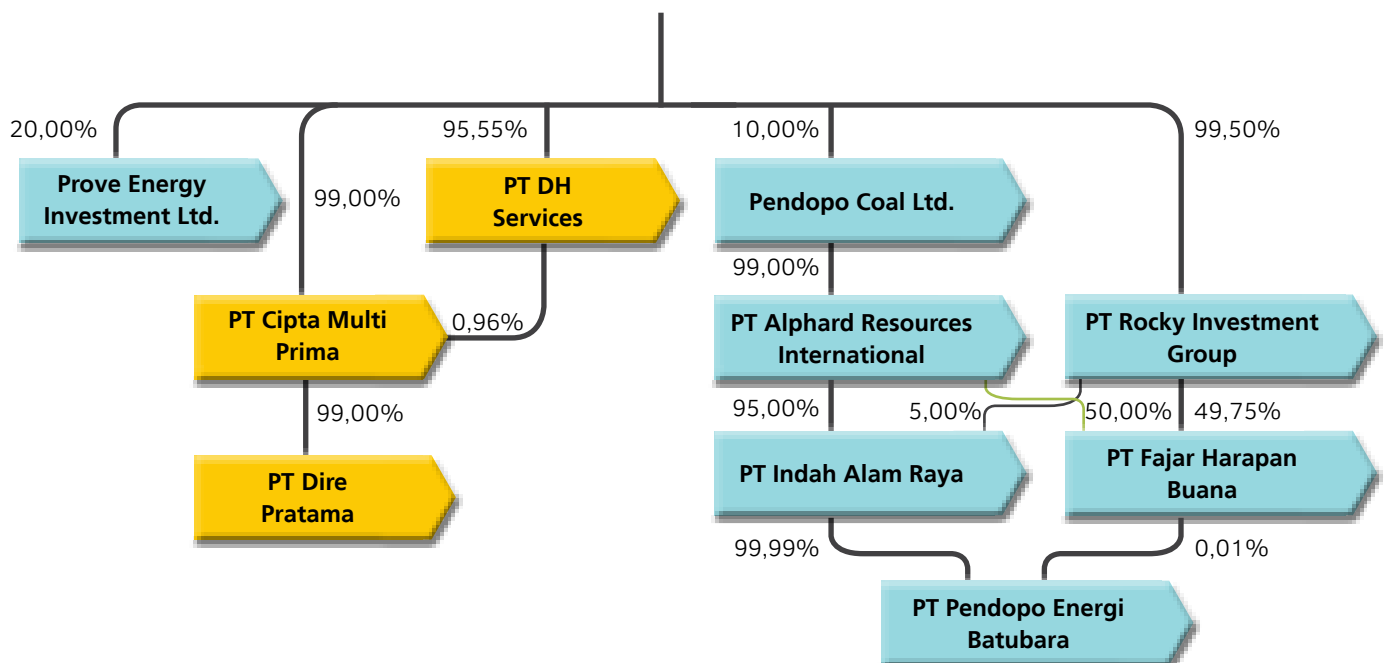
Corporate flag is rectangular and has a width to length ratio of 2:4 with two-color gradient axis of grey from the top left corner and of white from the bottom right corner. The grey color covers most of the areas of the flag than the white one.

STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure

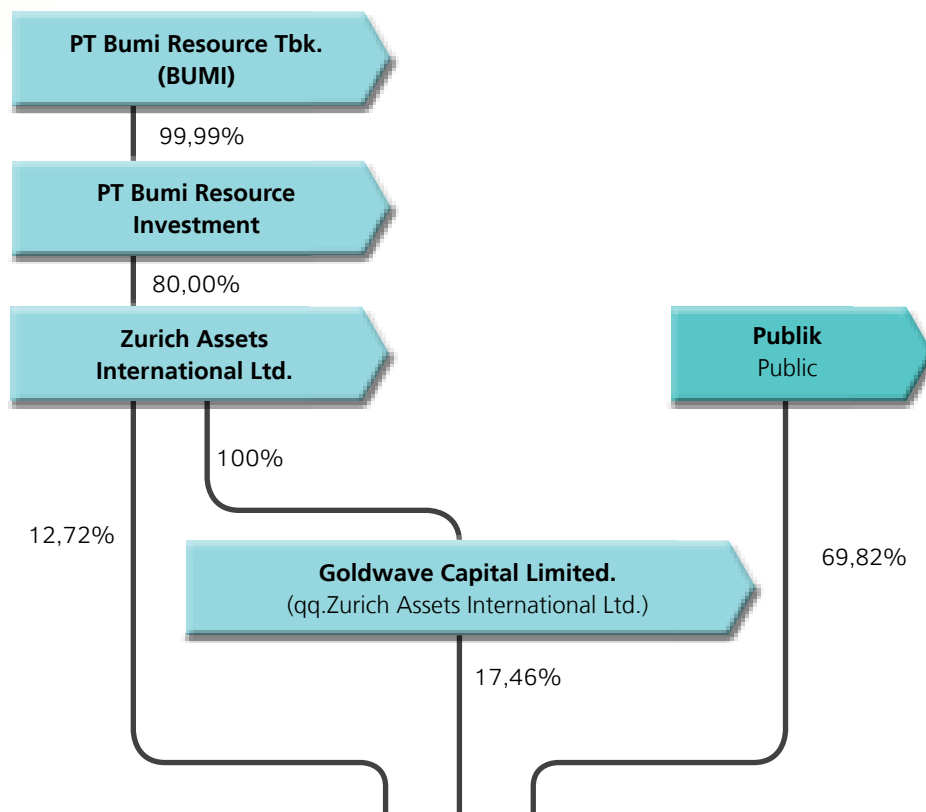


DarmaHenwa
Integrated Energy Services

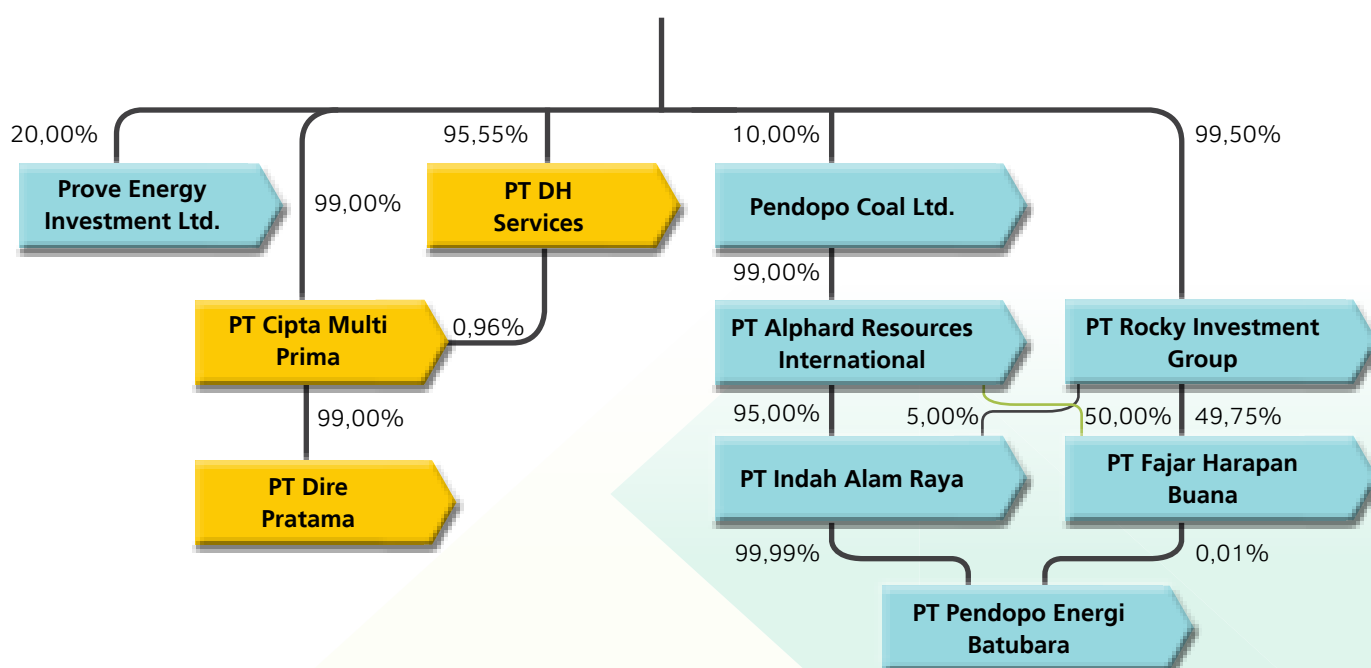


STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Structure of Corporate Group



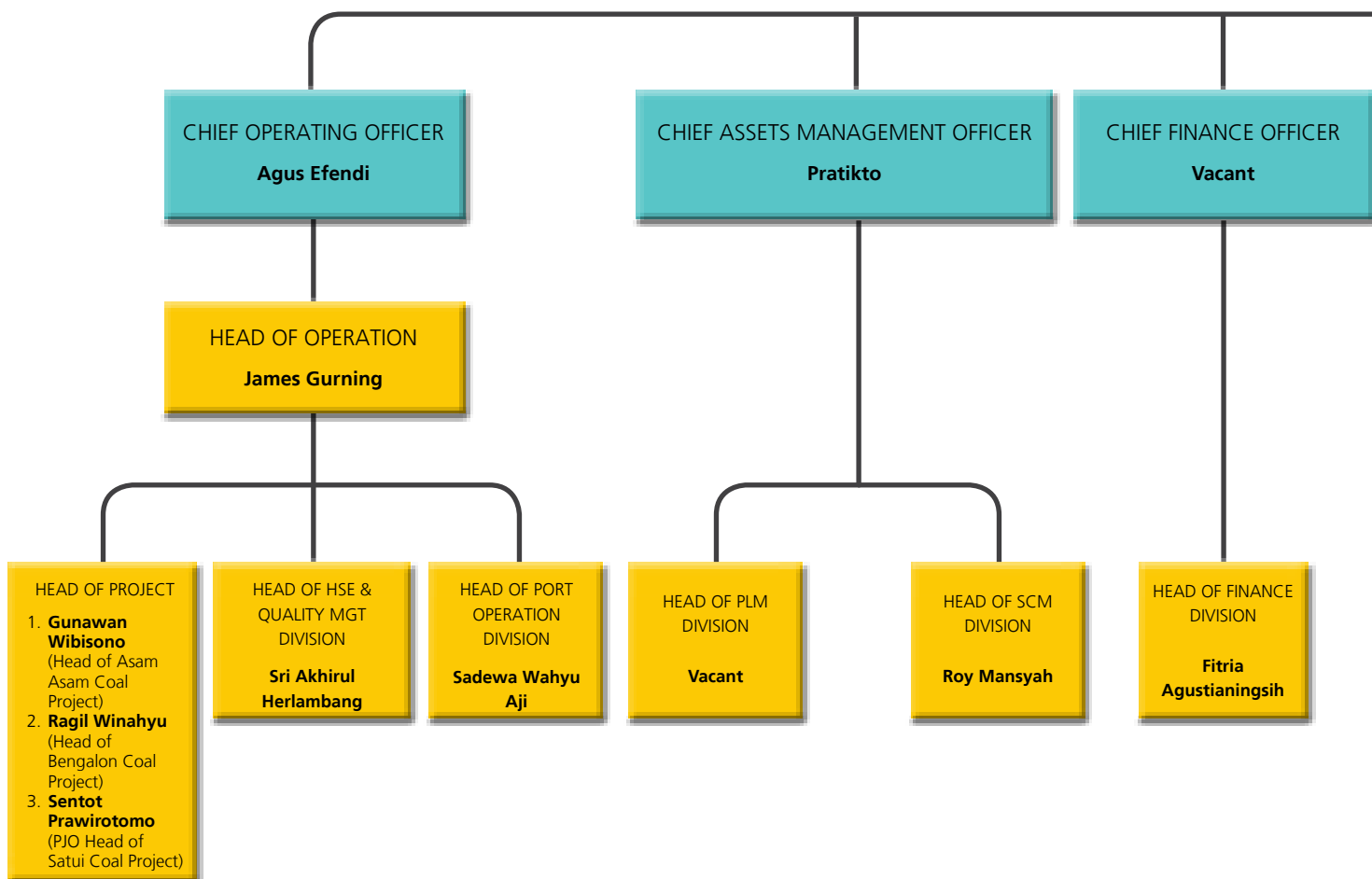
DarmaHenwa
Integrated Mining Services

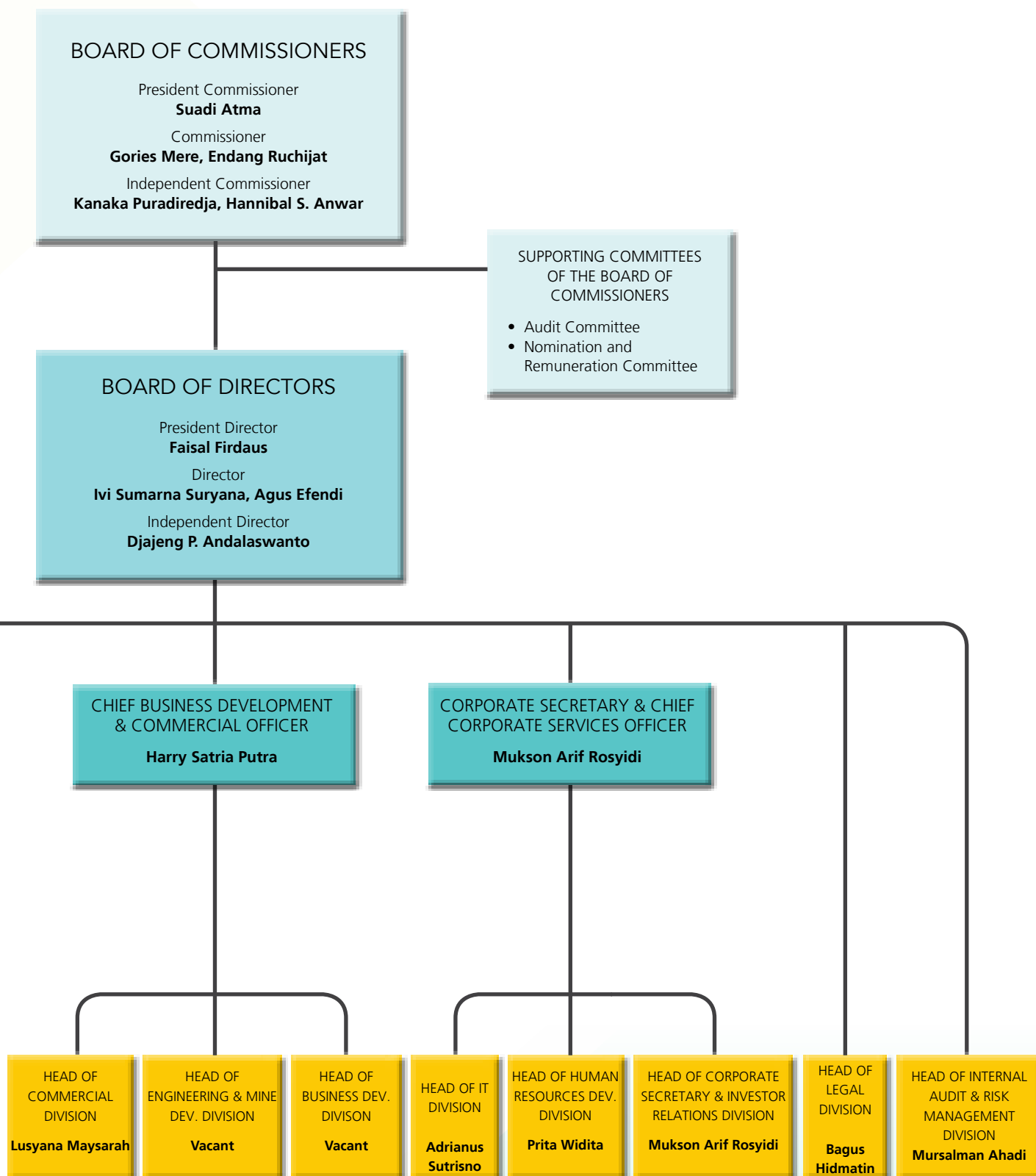


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

BOD : Board of Directors
 Div : Division
 Dev : Development
 Dept : Department
 HSE : Health, Safety & Environment
 HRD : Human Resources Development
 Eng : Engineering
 SCM : Supply Chain Management
 IT : Information Technology
 PLM : Plant & Maintenance





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Suadi Atma

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	70 tahun, per 31 Desember 2017 Banjarmasin, 22 Juni 1947	70 years old, per December 31, 2017 – Banjarmasin, June 22, 1947
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Pendidikan Militer AKABRI, Magelang, 1970 2. S-1 Ilmu Sosial Politik – Universitas Terbuka 3. Lemhanas 4. Berbagai program pendidikan di lingkup dinas kemiliteran.	1. Military Education AKABRI, Magelang, 1970 2. Bachelor degree in Social Political Science - Universitas Terbuka 3. Lemhanas 4. Various education program in military service.
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak 27 Maret 2015, berdasarkan RUPST tertanggal 27 Maret 2015. • Menjabat Komisaris sejak tanggal 8 Juni 2012, sesuai RUPST, tertanggal 8 Juni 2012.	• Appointed as President Commissioner since March 27, 2015, based on AGMS dated March 27, 2015. • Appointed as Commissioner since June 8, 2012 according to AGMS dated June 8, 2012.
• Pengalaman Kerja Work Experience	• Perwira TNI AD, 1970. • Panglima Kodam II Sriwijaya • Komandan Seskoad dengan Pangkat Terakhir Mayor Jendral TNI • Staf Khusus Menko Kesra, dengan tugas khusus pembinaan daerah terpencil di Papua dan Papua Barat, 2003 - 2006 • Penasehat di PT Darma Henwa Tbk, 2009 - 2011	• Officer of the Indonesian National Armed Forces, 1970. • Sriwijaya II Military Commander • Army Command School Commander with Major General of the Indonesian National Armed Forces as his last military rank • Special staff of the Coordinating Minister for People's Welfare responsible for regional development at remote areas in Papua and West Papua, 2003 - 2006 • Advisor in PT Darma Henwa Tbk, 2009 - 2011
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Berbagai program pelatihan dan pengembangan di lingkup dinas kemiliteran.	Various training and development programs in military education.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Gories Mere

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	63 tahun, per 31 Desember 2017 Medan, 17 November 1954	63 years old, per December 31, 2017 Medan, November 17, 1954
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Lulus AKPOL, 1976 2. Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), 1986 3. SESPIMPOLRI, 1992 4. Sesko ABRI, 1998	1. Graduated in Police Academy, 1976 2. Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), 1986 3. SESPIMPOLRI, 1992 4. Military Command School, 1998
Riwayat Jabatan Career History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment Pengalaman Kerja Work Experience	• Diangkat sebagai Komisaris sejak 31 Mei 2013, berdasarkan RUPST tertanggal 31 Mei 2013. • Berbagai jabatan Perwira di lingkup Kepolisian • Kasatserse Um Dit Serse Polda Metro Jaya • Kapolres Metro Jakarta Timur • Kadit Serse Polda Jabar • Kadit Serse Polda Metro Jaya • Irpolda Nusa Tenggara Timur • Wakapolda Nusa Tenggara Timur • Dirserse Pidana Narkoba Mabes Polri • Wakabareskrim Polri • Kepala BNN	• Appointed as Commissioner since May 31, 2013, based on AGMS dated May 31, 2013. • Various positions as Officer in the Police Agency • Police Detectives Head at Jakarta Police Office • East Jakarta Police Head • West Java Police Detectives Head • Jakarta Police Detectives Head • East Nusa Tenggara Police Inspector • East Nusa Tenggara Police Inspectorate Head • National Police Detectives for Drugs • National Police Detectives Deputy Chief • National Narcotics Agency (BNN) Head
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Berbagai program pelatihan dan pengembangan di lingkup dinas Kepolisian.	Various training and development programs in police education.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Endang Ruchijat

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	67 tahun, per 31 Desember 2017 Bandung, 9 Juni 1950	67 years old, per December 31, 2017 Bandung, June 9, 1950
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	S-1, Teknik Pertambangan – Fakultas Teknik Industri , Institut Teknologi Bandung, 1977	Bachelor's degree in Mining Engineering – Faculty of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology, 1977
Riwayat Jabatan Career History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment Pengalaman Kerja Work Experience	• Diangkat sebagai Komisaris sejak 27 Maret 2015, berdasarkan RUPST tertanggal 27 Maret 2015. Pernah berdinasi di berbagai industri pertambangan Indonesia, meliputi: • PT Koba Tin – tambang timah di Pulau Bangka • PT Tasik Marindo – tambang marmer di Tasikmalaya, Jawa Barat • PT Ampalit Mas Perdana – tambang emas alluvial di Kalimantan Tengah. • PT Arutmin Indonesia - tambang batubara di Kalimantan Selatan dengan jabatan Chief Executive Officer, 2001. • PT Kaltim Prima Coal - tambang batubara di Kalimantan Timur, sebagai Chief Executive Officer, 2006 – 2014.	• Appointed as Commissioner since March 27, 2015 based on AGMS dated March 27, 2015. Served in various mining industries in Indonesia, including: • PT Koba Tin – tin mining industry in Bangka Island • PT Tasik Marindo – quarry mining (marble) in Tasikmalaya, West Java • PT Ampalit Mas Perdana – alluvial gold mining in Central Kalimantan. • PT Arutmin Indonesia - coal mining in South Kalimantan as Chief Executive Officer in, 2001. • PT Kaltim Prima Coal - coal mining in East Kalimantan as Chief Executive Officer in, 2006 – 2014.
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Berbagai program pelatihan dan pengembangan di bidang pertambangan dan manajemen.	Various training and development programs in mining and management field.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	73 tahun, per 31 Desember 2017 Bandung, 9 Desember 1944	73 years old, per December 31, 2017 Bandung, December 9, 1944
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran Bandung, 1971. 2. Chartered Member dari LKDI dan bersertifikasi <i>Risk Management Profesional</i>. 3. <i>Chartered Accountant</i> dan <i>Certified Audit Committee Practices</i>.	1. Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics, Padjadjaran University, Bandung, 1971. 2. Chartered Member from LKDI and certified as <i>Risk Management Profesional</i>. 3. <i>Chartered Accountant</i> and <i>Certified Audit Committee Practices</i>.
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Komisaris pertama kali pada 26 September 2007, berdasarkan RUPSLB tertanggal 26 September 2007.	• Appointed as Commissioner for the first time since September 26, 2007 based on EGMS dated September 26, 2007.
• Pengalaman Kerja Work Experience	• Pendiri dan Senior Partner Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, 2000-2007. • Salah satu pendiri dan partner pimpinan dari KPMG Indonesia jabatan terakhirnya adalah Chairman, 1978-1999. • Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia, 2002-2010. • Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) • Dewan Kehormatan Asosiasi Profesi Manajemen Risiko (PRIMA) • Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) • Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 2016-sekarang	• Founder and Senior Partner of Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm, 2000-2007. • One of the founders and leading partner of KPMG Indonesia with his last position as Chairman of the firm, 1978-1999. • Chairman of Honorary Board of Indonesian Accountants Association, 2002-2010. • Chairman of Certification Board of Indonesian Audit Committee Association (IKAI) • Honorary Board of Risk Management Professional Association (PRIMA) • Chairman of Executive Board of Indonesian Commissioners and Directors Institute (LKDI) • Member of National Committee on Governance Policy (KNKG), 2016-present
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Berbagai program pelatihan dan pengembangan di bidang Akutansi dan Manajemen.	Various training and development programs in Accounting and Management.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Hannibal S. Anwar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	59 tahun, per 31 Desember 2017 Jakarta, 10 November 1958	59 years old, per December 31, 2017 Jakarta, November 10, 1958
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Teknik Sipil, Fakultas Teknik Program Studi Konstruksi, Universitas Indonesia, 1979.	Bachelor's degree in Civil Engineering, Faculty of Engineering, Majoring in Construction, University of Indonesia, 1979.
Riwayat Jabatan Career History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Komisaris pertama kali pada 28 Maret 2014, berdasarkan RUPST tertanggal 28 Maret 2014.	• Appointed as Commissioner for the first time since March 28, 2014 based on AGMS dated March 28, 2014.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Assistant Manager, PT Bakrie & Brothers, 1987-1989. • Manager Commercial Banking, PT Bank Niaga Tbk, 1989-1995. • Vice President, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, 1995- 2002. • Direktur Corporate Finance, PT Binaartha Parama, 2002-2005. • General Manager, PT Pendopo Energi Batubara, 2010-2013 • Presiden Direktur, PT Adimitra Mega Perkasa, 2013 - 2014 • Direktur, PT Dire Pratama 2013 – 2014	• Assistant Manager, PT Bakrie & Brothers, 1987-1989. • Manager Commercial Banking, PT Bank Niaga Tbk, 1989-1995. • Vice President, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, 1995- 2002. • Corporate Finance Director, PT Binaartha Parama, 2002-2005. • General Manager of PT Pendopo Energi Batubara, 2010-2013 • President Director of PT Adimitra Mega Perkasa, 2013 - 2014 • Director of PT Dire Pratama, 2013 - 2014
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Berbagai program pelatihan dan pengembangan di bidang Manajemen.	Various training and development programs in Management.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Faisal Firdaus

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	50 tahun, per 31 Desember 2017 Bukittinggi, 12 Oktober 1967	50 years old, per December 31, 2017 Bukittinggi, October 12, 1967
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung, 1992	Bachelor's degree in Mining Engineering, Bandung Institute of Technology, 1992
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Presiden Direktur sejak 12 Mei 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal tersebut.	• Appointed as President Director since May 12, 2017 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on that date.
• Pengalaman Kerja Work Experience	• Mining Engineer, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1992-1994 • Drill & Blast Engineer, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1994 – 1995 • HRD Supervisor, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1995 – 1996 • Mining Supervisor, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1996 – 1998 • Production & Engineering Superintendent, PT Arutmin Indonesia, 1998 – 2002 • Mine Manager, Tambang Batulicin, PT Arutmin Indonesia, 2002 – 2006 • Chief Operating Officer, PT Arutmin Indonesia, 2006 – 2009 • Chief Executive Officer, PT Arutmin Indonesia, 2009 – 2014 • VP Operations & HSE, PT Bumi Resources Tbk, 2015-2017	• Mining Engineer, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1992-1994 • Drill & Blast Engineer, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1994 – 1995 • HRD Supervisor, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1995 – 1996 • Mining Supervisor, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1996 – 1998 • Production & Engineering Superintendent, PT Arutmin Indonesia, 1998 – 2002 • Mine Manager, Tambang Batulicin, PT Arutmin Indonesia, 2002 – 2006 • Chief Operating Officer, PT Arutmin Indonesia, 2006 – 2009 • Chief Executive Officer, PT Arutmin Indonesia, 2009 – 2014 • VP Operations & HSE, PT Bumi Resources Tbk, 2015-2017
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Berbagai program pengembangan kompetensi di bidang Manajemen dan Teknik Pertambangan.	Various training and development programs in Management and Mining Engineering.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Ivi Sumarna Suryana

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	51 tahun, per 31 Desember 2017 Jakarta, 26 Maret 1966	51 years old, per December 31, 2017 Jakarta, March 26, 1966
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Diploma in AHMA, Cavendish College - London, 1991 2. Bachelor of Science (BSC) in Hospitality Management, Western International University, Amerika Serikat, 1993 3. Master of Business Administration, Industrial Marketing, Western International University, Amerika Serikat, 1994.	1. Diploma in AHMA, Cavendish College - London, 1991 2. Bachelor of Science (BSC) degree in Hospitality Management, Western International University, United States, 1993 3. Master of Business Administration degree, Industrial Marketing, Western International University, United States, 1994.
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment • Pengalaman Kerja Work Experience	• Diangkat sebagai Direktur sejak 28 Maret 2014, berdasarkan RUPST di tanggal tersebut. • Managing Director, PT Reka Patrindo, 1998-2001. • Presiden Direktur, PT Arini Permata Indah, 1998-2003 • Chief Executive Officer, PT Sakanusa Dirgantara, 1999-2001 • Komisaris, PT Batara Sawit Lestari, 2001-2002 • Presiden Direktur, PT Mitraguna Intiga, 2000-2004 • Chief Executive Officer, PT Trans Utama Kargo, 2002-2010 • Commercial and Economic Planning Officer, Lapindo Brantas Inc, 2004-2008 • Presiden Direktur, PT Prime PetroServices, 2008-2010 • Direktur, PT Mitratama Perkasa, 2010 – sekarang • Direktur, PT Nusa Tambang Pratama, 2014 – sekarang • Direktur, PT DH Services, 2014 – sekarang • Direktur PT Dire Pratama, 2015 – sekarang	• Appointed as Director since March 28, 2014 based on AGMS on that date. • Managing Director, PT Reka Patrindo, 1998-2001. • President Director, PT Arini Permata Indah, 1998-2003 • Chief Executive Officer, PT Sakanusa Dirgantara, 1999-2001 • Commissioner, PT Batara Sawit Lestari, 2001-2002 • President Director, PT Mitraguna Intiga, 2000-2004 • Chief Executive Officer, PT Trans Utama Kargo, 2002-2010 • Commercial and Economic Planning Officer, Lapindo Brantas Inc, 2004-2008 • President Director, PT Prime PetroServices, 2008-2010 • Director, PT Mitratama Perkasa, 2010 – present • Director, PT Nusa Tambang Pratama, 2014 – present • Director, PT DH Services, 2014 – present • Director, PT Dire Pratama, 2015 – present
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Berbagai program peningkatan kompetensi di bidang <i>management</i> dan <i>leadership</i> .	Various training and development programs in management and leadership.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Agus Efendi

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	47 tahun, per 31 Desember 2017 Ponorogo, 5 September 1970	47 years old, per December 31, 2017 Ponorogo, September 5, 1970
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Sarjana Pertambangan, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta 2. Magister of Science (MSi), Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Program Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.	1. Bachelor's degree in Mining, Pembangunan Nasional University (UPN), Yogyakarta 2. Magister of Science (MSi), Natural Resources and Environmental Management from Lambung Mangkurat University, Banjarmasin.
Riwayat Jabatan Career History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment Pengalaman Kerja Work Experience	• Diangkat sebagai Direktur sejak 29 April 2016, berdasarkan RUPST di tanggal tersebut. • Mining Supervisor dan Coal Quality Supervisor, PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae di Kalimantan Timur, 1998 • Project Engineer s/d Deputy Project Manager, Proyek Senakin, PT Thiess Indonesia, 2000-2010. • Head of Project, Proyek Batubara Asam Asam (ACP) – PT Arutmin Indonesia, Kalimantan Selatan, 2010. • Head of Project Bengalon Coal Project (BCP) - PT Kaltim Prima Coal, Kalimantan Timur, 2012. • Chief Operating Officer, PT Darma Henwa Tbk, 2013 – 2015.	• Appointed as Director since April 29, 2016 based on AGMS on that date. • Mining Supervisor and Coal Quality Supervisor, PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae in South Kalimantan, 1998 • Project Engineer up to Deputy Project Manager, Senakin Project, PT Thiess Indonesia, 2000-2010. • Head of Project, Asam Asam Coal Project (ACP) – PT Arutmin Indonesia, South Kalimantan, 2010. • Head of Bengalon Coal Project (BCP) - PT Kaltim Prima Coal, East Kalimantan, 2012. • Chief Operating Officer, PT Darma Henwa Tbk, 2013 – 2015.
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Berbagai program peningkatan kompetensi di bidang <i>management</i> dan teknik pertambangan.	Various training and development programs in management and mining engineering.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Djajeng Pristiwan Andalswanto

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	59 tahun, per 31 Desember 2017 Medan, 8 Februari 1958	59 years old, per December 31, 2017 Medan, February 8, 1958
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Hotel School NHI, Bandung 2. Hotel School "LES ROCHES" Swiss.	1. Hotel School NHI, Bandung 2. Hotel School "LES ROCHES" Swiss.
Riwayat Jabatan Career History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Direktur Independen sejak 28 Maret 2014, berdasarkan RUPST di tanggal tersebut.	• Appointed as Independent Director since March 28, 2014 based on AGMS on that date.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Marketing Managing, PT Soegih Interjaya, 2003-2004. • Chief Business Development Officer, PT Mahkotamas Duta Makmur, 2005	• Marketing Managing, PT Soegih Interjaya, 2003-2004. • Chief Business Development Officer, PT Mahkotamas Duta Makmur, 2005
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	• Berbagai program peningkatan kompetensi di bidang <i>management</i> dan pertambangan.	• Various training and development programs in management and mining.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

PROFIL MANAJEMEN SENIOR

Senior Managements' Profile



Harry Satria Putra

Chief Business Development & Commercial Officer

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	38 tahun, per 31 Desember 2017 Bengkulu, 11 November 1979	38 years old, per December 31, 2017 Bengkulu, November 11, 1979
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) 2. Beberapa Sertifikasi dan Pelatihan lain, mencakup: Sertifikasi keahlian dalam bidang Peledakan Tambang (KJL 1), Perencanaan Tambang (NQF6) dan Pengawas Operasional Utama (2010). Mengikuti <i>Project Management Course</i> di Kuala Lumpur (2011), <i>Underground Space Engineering</i> di Singapura dan Pelatihan Kepemimpinan di Secapa AD Bandung. 3. Anggota dari Australasian Institute of Mining Professional (AusIMM)	1. Bachelor's degree in Mining Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) 2. Several Certifications and Other Training include: Certification of Expertise in Mine Blasting (KJL 1), Mine Planning (NQF6) and Mine Operational Supervisor (2010). Attended <i>Project Management Course</i> in Kuala Lumpur (2011), <i>Underground Space Engineering</i> in Singapore and Leadership Training at Secapa AD Bandung. 2. Member of Australasian Institute of Mining Professional (AusIMM)
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment • Pengalaman Kerja Work Experience	<i>Chief Business Development & Commercial Officer</i> Perseroan sejak 1 Oktober 2017. • Project Officer di Jasa Konsultan LAPI (2001 - 2003) dengan tempat tugas di Papua (FI), Kalimantan Tengah serta Kalimantan Selatan (SIS) dengan posisi terakhir sebagai Engineering Section Head • Superintendent Short Term Plan PT Darma Henwa Tbk di Bengalon Coal Project, 2006 • Manager Business Engineering Analyst and Operation Control, PT Darma Henwa Tbk, 2007 • Manager Technical Service & Manager Mine Engineering, PT Darma Henwa Tbk di Asam Asam, 2008 • Head of Project Binungan, PT Darma Henwa Tbk, 2011 • Head of Engineering & Mine Development Division, 2011, dan • Deputy Chief Operating Officer, PT Darma Henwa Tbk, 2013. • Chief Corporate Services Officer Perseroan sejak bulan April 2014.	<i>Chief Business Development & Commercial Officer</i> of the Company since October 1, 2017. • Project Officer at LAPI Consultant Services (2001 - 2003) stationed in Papua (FI), Central Kalimantan and South Kalimantan (SIS) with his last position as Engineering Section Head • Superintendent of Short Term Plan in PT Darma Henwa Tbk at Bengalon Coal Project, 2006 • Business Manager of Engineering Analyst and Operation Control, PT Darma Henwa Tbk, 2007 • Manager of Technical Service & Manager of Mine Engineering, PT Darma Henwa Tbk in Asam Asam, 2008 • Head of Binungan Project, PT Darma Henwa Tbk, 2011 • Head of Engineering & Mine Development Division, 2011, and • Deputy Chief Operating Officer, PT Darma Henwa Tbk, 2013. • Chief Corporate Services Officer of the Company since April 2014.

PROFIL MANAJEMEN SENIOR

Senior Managements' Profile



Pratikto

Chief Assets Management Officer

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	67 tahun, per 31 Desember 2017 Bojonegoro, 31 Juli 1950	67 years old, per December 31, 2017 Bojonegoro, July 31, 1950
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Manajemen Ekonomi	Bachelor's degree in Economic Management
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment • Pengalaman Kerja Work Experience	• Chief Assets Management Officer Perseroan pada tahun 2016. • Logistic & Supply Manager di PT International Timber Corporation Indonesia, 1972-1980. • Senior Purchasing Supervisor & Tender Committee, Total Indonesia (Oil & Gas Company), Balikpapan, 1980-1992. • Konsultan di PT Cakra Inti Pratama, 1992-1993. • Procurement Services Superintendent and Coordinator of Crisis Management Team (CMT), BHP Coal Indonesia/PT Arutmin Indonesia, 1993-2000. • Procurement & Accounting Manager, PT Arutmin Indonesia, Jakarta, 2000-2007. • General Manager Supply Chain Division di PT Kaltim Prima Coal, Sangata, Kalimantan Timur, 2007-2015. • Advisor di PT Darma Henwa Tbk, 2015-2016	• Chief Assets Management Officer of the Company in 2016. • Logistic & Supply Manager in PT International Timber Corporation Indonesia, 1972-1980. • Senior Purchasing Supervisor & Tender Committee, Total Indonesia (Oil & Gas Company), Balikpapan, 1980-1992. • Consultant at PT Cakra Inti Pratama, 1992-1993. • Procurement Services Superintendent and Coordinator of Crisis Management Team (CMT), BHP Coal Indonesia/PT Arutmin Indonesia, 1993-2000. • Procurement & Accounting Manager, PT Arutmin Indonesia, Jakarta, 2000-2007. • General Manager of Supply Chain Division in PT Kaltim Prima Coal, Sangata, East Kalimantan, 2007-2015. • Advisor in PT Darma Henwa Tbk, 2015-2016

PROFIL MANAJEMEN SENIOR

Senior Managements' Profile



Mukson Arif Rosyidi

Corporate Secretary &
Chief Corporate Services Officer

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	41 tahun, per 31 Desember 2017 Brebes, 2 Februari 1976	41 years old, per December 31, 2017 Brebes, February 2, 1976
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB), 1999. 2. Magister Manajemen konsentrasi bidang Strategic Business Management dari Prasetya Mulya Business School, 2010.	1. Bachelor's degree in Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB), 1999. 2. Master's degree in Management majoring Strategic Business Management from Prasetya Mulya Business School, 2010.
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• <i>Chief Corporate Services Officer</i> berdasarkan SK No: 013/PD-HRD-1103/PTDH-JKT/10/2017. • <i>Corporate Secretary</i> berdasarkan Surat Penunjukan No: 001/HRD-1128/PTDH-JKT/02/II/2014 tanggal 11 Februari 2014.	• Chief Corporate Services Officer based on Decision Letter No: 013/PD-HRD-1103/PTDH-JKT/10/2017. • Corporate Secretary based on Appointment Letter No: 001/HRD-1128/PTDH-JKT/02/II/2014 dated February 11, 2014.
• Pengalaman Kerja Work Experience	• Management Trainee di bidang Sales, Marketing, dan Management di PT Bakrie & Brothers Tbk, 2000. • Sales & Commercial Engineer di PT Seamless Pipe Indonesia Jaya, 2001 – 2002. • Asisten Manager Operational di PT Bakrie & Brothers Tbk, 2002-2005. • Operations Manager di PT Bakrie & Brothers Tbk, 2005-2008. • Senior Manager Business Development di PT Bakrie Metal Industries, 2009-2010. • Chief Business Development Officer di PT Bakrie Tosanjaya, 2011. • Head of Business Development Division Perseroan tahun 2012-2015. • Head of Corporate Secretary and Investor Relations 2013- Sekarang.	• Management Trainee at Sales, Marketing, and Management at PT Bakrie & Brothers Tbk, 2000. • Sales & Commercial Engineer at PT Seamless Pipe Indonesia Jaya, 2001 – 2002. • Operations Manager Assistant at PT Bakrie & Brothers Tbk, 2002-2005. • Operations Manager at PT Bakrie & Brothers Tbk, 2005-2008. • Senior Manager Business Development at PT Bakrie Metal Industries, 2009-2010. • Chief Business Development Officer at PT Bakrie Tosanjaya, 2011. • Head of Business Development Division of the Company in 2012-2015. • Head of Corporate Secretary and Investor Relations 2013-Present.

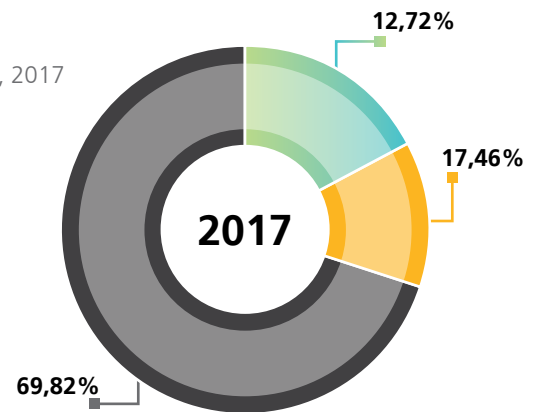
INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Information on Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM >5% PER 31 DESEMBER 2017

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2017

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
Goldwave Capital Limited	3.815.217.000	17,46
Zurich Assets International Ltd	2.781.178.390	12,72
Publik / Public (Less than 5% shares)	15.257.338.402	69,82
Jumlah / Total	21.853.733.792	100%



PEMEGANG SAHAM <5% PER 31 DESEMBER 2017

SHAREHOLDERS WITH <5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2017

Jumlah Pemegang Saham / Numbers of Shareholders	% Kepemilikan Saham / Shares Ownership %	Jumlah Saham / Number of Shares
18.187	63,92%	13.968.338.402

30 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2017

TOP 30 MAJOR SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2017

No.	Nama Investor / Investors	Status Investor / Investors Status	Nama Pemegang Rekening	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
1	Goldwave Capital Limited	Institution - Foreign	PT Ciptadana Sekuritas Asia	3.815.217.000	17,46
2	Zurich Assets International Ltd	Institution - Foreign	PT Danatama Makmur Sekuritas	2.781.178.390	12,73
3	Reksa Dana Syariah KAM Kapital Syariah	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.000.000.000	4,58
4	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	895.420.000	4,10
5	Eunice M. Satyono	Individual - Domestic	Samuel Sekuritas Indonesia, PT	261.285.500	1,20
6	Reksa Dana Syariah MNC Dana Syariah Ekuitas II	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	245.000.000	1,12
7	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	211.450.000	0,97
8	Reksa Dana Treasure Saham Mantap	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	200.891.700	0,92
9	Surya Adil Wijaya	Individual - Domestic	PT Jasa Utama Capital Sekuritas	193.000.000	0,88
10	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	Mutual Fund	Bank Cimb Niaga Tbk, PT	160.000.000	0,73
11	Danatama Makmur Sekuritas, PT	Broker	PT Danatama Makmur Sekuritas	148.528.214	0,68
12	Corfina Equity Syariah	Mutual Fund	PT Bank DBS Indonesia	146.100.000	0,67
13	Soen le Alias Irwan Sugianto	Individual - Domestic	PT Rhb Sekuritas Indonesia	129.500.000	0,59
14	Marlan	Individual - Domestic	BNI Sekuritas, PT	94.377.000	0,43
15	Reksa Dana DMI Dana Bertumbuh	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	83.747.900	0,38
16	Ubs Ag Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	Institution - Foreign	But Deutsche Bank AG	82.000.000	0,38
17	Nio Shelfia	Individual - Domestic	PT Ciptadana Sekuritas Asia	80.000.000	0,37
18	Tan Tik Khoen	Individual - Domestic	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	70.000.000	0,32
19	Aphindi	Individual - Domestic	Danpac Sekuritas, PT	60.000.000	0,27
20	Winata	Individual - Domestic	PT KGI Sekuritas Indonesia	59.191.000	0,27
21	PT Asuransi Takaful Keluarga - Takafullink Mizan - Syariah Investa Link	Insurance NPWP	Bank Cimb Niaga Tbk, PT	58.182.500	0,27
22	Afrizal T	Individual - Domestic	PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	55.681.900	0,25
23	Asia Top Investment	Institution - Foreign	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	55.187.000	0,25
24	Hans Narpati	Individual - Domestic	PT Onix Sekuritas	53.200.000	0,24
25	Artha Cipta Harmoni, PT	Perusahaan Terbatas NPWP	Danareksa Sekuritas, PT	50.252.900	0,23
26	Frangky	Individual - Domestic	Danareksa Sekuritas, PT	50.000.000	0,23
27	Chung Tae Sung	Individual Foreign KITAS - NPWP	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	49.980.000	0,23
28	Nyoto Subowo	Individual - Domestic	PT OCBC Sekuritas Indonesia	45.000.000	0,21
29	Suherlan	Individual - Domestic	PT Indosurya Bersinar Sekuritas	41.400.000	0,19
30	Wahyu Muntu	Individual - Domestic	Mandiri Sekuritas, PT	40.500.000	0,19

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARES OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Shares Ownership of Board of Commissioners and Directors				
Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percent	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Suadi Atma	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Komisaris / President Commissioner
Gories Mere	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner
Endang Ruchijat	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner
Kanaka Puradiredja	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Hannibal S. Anwar	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Direksi / Board of Directors				
Faisal Firdaus	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Direktur / President Director
Ivi S. Suryana	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Agus Efendi	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Djajeng P. Andalaswanto	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur Independen / Independent Director

JUMLAH PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN

TOTAL SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP CLASSIFICATION

No.	Status Pemilik / Shareholder Status	Pemilikan Dalam Satuan Standar Perdagangan / Share Ownership in Trade Standard Unit		Pemilikan Tidak Dalam Satuan Standar Perdagangan / Share Ownership Not in Trade Standard Unit		Total	
		Jumlah Investor / Total Investors	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	(%)
Pemodal Nasional / National Investors							
1	Perorangan / Individual	20.867	50,68	22	0	20.889	50,68
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	95	16,60	5	0	100	16,60
3	Dana Pensiun / Pension Fund	19	0,25	0	0	19	0,25
4	Yayasan / Foundation	0	0	0	0	0	0
5	Koperasi / Cooperative	2	0	0	0	2	0
Sub Total Pemodal Nasional / Sub Total National Investors		20.983	67,54	27	0	21.010	67,54
Pemodal Asing / Foreign Investors							
1	Perorangan / Individual	78	0,49	0	0	78	0,49
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	42	31,97	2	0	44	31,97
Sub Total Pemodal Asing / Sub Total Foreign Investors		120	32,46	2	0	122	32,46
Total		21.103	100,00	29	0	21.132	100,00

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Information on Controlling Shareholders



Goldwave Capital Limited (GCL)

GCL didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands, memiliki saham Perusahaan 17,46% atau 3.815.217.000 lembar saham. GCL beralamat di Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

GCL was established on July 8, 2008 under the laws of the British Virgin Islands and acquired 17.46% shares of the Company or 3,815,217,000 shares. GCL domiciled at Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

Zurich Assets International Ltd (ZAI)

ZAI didirikan pada tanggal 17 Februari 2005 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands. Pada tanggal 11 April 2007, ZAI berubah kedudukan hukum di Seychelles dan beralamat di Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republik of Seychelles. ZAI telah memperoleh *special licence* No. CSL094 pada tanggal 13 April 2007. ZAI merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan dengan jumlah kepemilikan 12,72% atau 2.781.178.390 lembar saham.

ZAI was established on February 17, 2005 under the laws of the British Virgin Islands. On April 11, 2007, ZAI changed its legal domicile to Seychelles on Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, the Republic of Seychelles. ZAI acquired special license No. CSL094 on April 13, 2007 and is the Company's controlling shareholders with 12.72% ownership or equal to 2,781,178,390 shares.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

List of Subsidiaries and Associates

Sampai akhir tahun 2017 Darma Henwa memiliki Entitas Anak Perusahaan dan Asosiasi sebagai berikut:

As of the end of 2017, Darma Henwa has the following Subsidiaries and Associates:

No	Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Bidang Usaha / Line of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets before Elimination	
						31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
1	DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penyewaan Alat Berat / Heavy Equipment Rental Service	95,55	2009	2.625.649	2.654.069
2	PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa / Various Services	99,00	2013	6.710.277	7.076.724
3	PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Investasi / Investment Company	99,50	2013	364.476	342.716
Melalui / Through							
PT DH Services							
	PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa / Various Services	0,96	2013	6.710.277	7.076.724
Melalui / Through							
PT Cipta Multi Prima							
	PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa Kepelabuhanan / Port Services	99,00	2008	6.710.500	7.378.634
Melalui / Through							
	PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia					
	PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa / Various Services	49,75	2006	21.827	21.827
Entitas Asosiasi / Associates							
	Prove Energy Investments Limited	British Virgin	Perusahaan Investasi / Investment Company	20,00	2007	68.162.516	68.162.516

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering	26 September 2007 / September 26, 2007
Harga Penawaran (Rp) / IPO Price (Rp)	Rp335
Harga Pelaksanaan Waran (Rp) / Warrant Exercise Price (Rp)	Rp340
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan Waran / Warrant Exercise Period	26 Maret 2008 – 24 September 2010 March 26, 2008 – September 24, 2010
Jumlah Waran Ditempatkan / Warrant Issued	4.200.000.000
Penawaran Umum Terbatas / Right Issue	31 Januari 2010 / January 31, 2010
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid Up Shares	21.853.733.792

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAIN

Other Securities Listing Chronology

Darma Henwa tidak menerbitkan/mencatatkan efek lainnya, seperti obligasi, dan lainnya, selain saham perusahaan.

Darma Henwa does not issue/list other securities such as bonds and others, other than the company's shares.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

PT DARMA HENWA TBK

RSM AAJ Associates

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
(RSM Indonesia – Members of RSM network)

Plaza Asia, Level 10

Jl. Jendral Sudirman, Kav. 59

Jakarta, Indonesia 12190

Website: www.rsmindonesia.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTER AGENCY

PT Ficomindo Buana Registrar

Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209

Jl. Jend. Sudirman Kav. 75

Jakarta 12910, Indonesia

Telp. (62)-21 5260976, 5260977

Fax. (62)-21 5710968

Email : corporate@ficomindo.co.id

Website: www.ficomindo.co.id

NOTARIS / NOTARY

Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn

Jl. Raya Pluit Selatan 103

Jakarta 14450, Indonesia

Ariani L. Rachim, SH

Menara Prima, Lantai 26 Suite B

Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta Selatan 12950

Telp. (021) 57947883

Fax. (021) 57947885

Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn

Jl WR. Supratman No.18 J

Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur,

Tangerang Selatan

Telp./Fax: 021 - 7351825



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



1. UTAMA

Penghargaan UTAMA untuk *site* Asam Asam dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara atas Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Kelompok Perusahaan Pertambangan Pemegang Kontrak Utama Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Periode Tahun 2016, 18 Mei 2017.

2. Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*)

Penghargaan untuk *site* Asam Asam dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mencapai 14.686.141 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 1 Januari 2013 s.d 31 Desember 2016, 14 Juli 2017.

1. UTAMA

UTAMA Award granted to Asam Asam site from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Minerals and Coal on Mining Safety Management for Mining Companies Group Holding Main Contract of Mineral and Coal Mining Services Period 2016, May 18, 2017.

2. Zero Accident Award (*Zero Accident Award*)

An award granted to Asam Asam site from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on the Implementation of Occupational Health and Safety (K3) program that reached 14,686,141 man hours with zero accident from January 1, 2013 until December 31, 2016, July 14, 2017.

3. Program P2-HIV & AIDS di tempat kerja

Penghargaan untuk *site* Asam Asam dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas Pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS di tempat kerja dengan kategori GOLD, 19 Juli 2017.

4. Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*)

Penghargaan untuk *site* Asam Asam dari Gubernur Kalimantan Selatan atas Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) mencapai 14.686.141 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, sejak tanggal 1 Januari – 31 Desember 2016, 16 Februari 2017.

5. Program P2-HIV dan AIDS

Penghargaan untuk *site* Asam Asam dari Gubernur Kalimantan Selatan atas Pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS di tempat kerja, 17 Februari 2017.

6. UTAMA

Penghargaan UTAMA untuk *site* Bengalon dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara atas Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Kelompok Perusahaan Pertambangan Pemegang Kontrak Utama Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Periode Tahun 2015, 18 Mei 2017.

7. Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*)

Penghargaan untuk *site* Bengalon dari Gubernur Kalimantan Timur atas Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mencapai 6.535.546 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak 10 Februari 2016 – 31 Desember 2016, Maret 2017.

8. Program P2-HIV dan AIDS

Penghargaan untuk *site* Bengalon dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas Pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS di tempat kerja dengan kategori GOLD, 19 Juli 2017.

9. Program P2-HIV dan AIDS di tempat kerja

Penghargaan untuk *site* Bengalon dari Gubernur Kalimantan Timur atas Pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS di tempat kerja dengan kategori PLATINUM, Maret 2017.

10. *Best Spirit team*

Penghargaan IFRC ke 17 dari Indonesian Fire Rescue Challenge atas *Best Spirit team*, 11 November 2017.

11. *High Angle Rescue*

Penghargaan IFRC ke 17 dari Indonesian Fire Rescue Challenge atas *High Angle Rescue*, 11 November 2017.

12. *Confined Space Rescue*

Penghargaan IFRC ke 17 dari Indonesian Fire Rescue Challenge atas *Confined Space Rescue*, 11 November 2017.

3. P2-HIV & AIDS Program at Workplace

An award in GOLD category from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Asam Asam site on the Implementation of HIV-AIDS prevention and treatment program, July 19, 2017.

4. Zero Accident Award (*Zero Accident Award*)

An award granted to Asam Asam site from the Governor of South Kalimantan on the Implementation of Occupational Health and Safety (K3) program that reached 14,686,141 man hours with zero accident from January 1, 2013 until December 31, 2016, February 16, 2017.

5. P2-HIV and AIDS Program

An award granted to Asam Asam site from the Governor of South Kalimantan on the Implementation of HIV-AIDS prevention and treatment program at workplace, February 17, 2017.

6. UTAMA

UTAMA Award granted to Bengalon site from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Minerals and Coal on Mining Safety Management for Mining Companies Group Holding Main Contract of Mineral and Coal Mining Services Period 2015, May 18, 2017.

7. Zero Accident Award (*Zero Accident Award*)

Award for Bengalon site from the Governor of East Kalimantan for the Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) program that reached 6,535,546 man hours with zero accident, effective since February 10, 2016 - December 31, 2016, March 2017.

8. P2-HIV and AIDS Program

An award in GOLD category from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Bengalon site on the Implementation of HIV-AIDS prevention and treatment program, July 19, 2017.

9. P2-HIV and AIDS program at workplace

An award in PLATINUM category granted to Bengalon site from the Governor of East Kalimantan on the Implementation of HIV-AIDS prevention and treatment program at workplace, March 2017.

10. *Best Spirit team*

IFRC 17th Award from Indonesian Fire Rescue Challenge for Best Spirit team, November 11, 2017.

11. *High Angle Rescue*

IFRC's 17th Award from the Indonesian Fire Rescue Challenge on High Angle Rescue, November 11, 2017.

12. *Confined Space Rescue*

IFRC's 17th Award from the Indonesian Fire Rescue Challenge on Confined Space Rescue, November 11, 2017.



SMK3

1. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Sertifikasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil capaian 93,37% untuk kategori tingkat lanjutan berlaku selama 3 tahun sejak dikeluarkan tanggal 14 Juli 2017 diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Occupational Safety and Health Management System (SMK3)

Certification of Implementation of Occupational Health and Safety Management System with 93.37% achievement for advanced level category, which is valid for 3 years since issued on July 14, 2017, awarded by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.



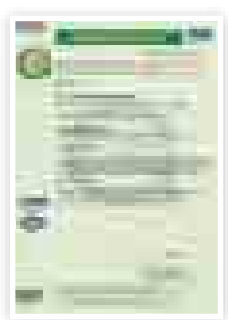
ISO 9001:2015

2. Quality Management Systems – Requirements

Sertifikasi Quality Management Systems – Requirements. untuk *land clearing & grabbing, top soil removal, drilling & blasting, overburden removal, coal getting, coal transport and related process at Head Office, Bengalon and Asam Asam Site Project* berlaku selama 19 Januari 2017 – 18 Januari 2020. Sertifikasi diberikan oleh Sucofindo International Certification Services.

Quality Management Systems – Requirements

Quality Management Systems – Requirements Certification. for *land clearing & grabbing, top soil removal, drilling & blasting, overburden removal, coal getting, coal transport and related process at Head Office, Bengalon and Asam Asam Site Project*, which is valid for January 19, 2017 - January 18, 2020. Certification is awarded by Sucofindo International Certification Services.



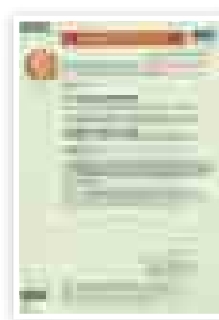
ISO 14001:2015

3. ISO 14001:2015

Sertifikasi Environment Management Systems – Requirements with guidance for use untuk *land clearing & grabbing, top soil removal, drilling & blasting, overburden removal, coal getting, coal transport and related process at Head Office, Bengalon and Asam Asam Site Project* berlaku selama 19 Januari 2017 – 18 Januari 2020 diberikan oleh Sucofindo International Certification Services.

ISO 14001:2015

Environmental Management Systems – Requirements Certification with guidance for use for *land clearing & grabbing, top soil removal, drilling & blasting, overburden removal, coal getting, coal transport and related process at Head Office, Bengalon, and Asam Asam Site Project* which is valid for January 19, 2017 - January 18, 2020 awarded by Sucofindo International Certification Services.



OHSAS 18001:2007

4. OHSAS 18001:2007

Sertifikasi Occupational Health and Safety Management System - Require untuk *land clearing & grabbing, top soil removal, drilling & blasting, overburden removal, coal getting, coal transport and related process at Head Office, Bengalon and Asam Asam Site Project* berlaku selama 19 Januari 2017 – 18 Januari 2020 diberikan oleh Sucofindo International Certification Services.

OHSAS 18001:2007

Certification of Occupational Health and Safety Management System - Require for *land clearing & grabbing, top soil removal, drilling & blasting, overburden removal, coal getting, coal transport, and related process at Head Office, Bengalon and Asam Asam Site Project*, which is valid for January 19, 2017 - January 18, 2020, awarded by Sucofindo international Certification Services.

SITUS PERUSAHAAN

Company's Website

Darma Henwa memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs resmi Perusahaan www.ptdh.co.id. Situs resmi Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Darma Henwa facilitates access to information of the company in a transparent and accurate manner to the shareholders and stakeholders through the Company's website of www.ptdh.co.id. The Company's official website has fulfilled the information required according to the Financial Services Authority No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, including:

1. General Information on Issuers or Public Company;
2. Information for Investors;
3. Information on Corporate Governance; and
4. Information on Corporate Social Responsibility.



Informasi pada website Perseroan www.ptdh.co.id
Information on the Company's website www.ptdh.co.id

Informasi / Information	Mencakup / Covering
Informasi Umum General Information	✓ Profil Perusahaan / Company Profile
	✓ Misi, Visi dan Nilai Perusahaan / Mission, Vision and Corporate Values
	✓ Manajemen / Management
	✓ Struktur Organisasi / Organizational Structure
	✓ Struktur Perusahaan / Corporate Structure
	✓ Struktur Kepemilikan Saham / Share Ownership Structure
	✓ Anak Perusahaan / Subsidiaries
	✓ Struktur <i>Group</i> / Group Structure
	✓ Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications
	✓ Dokumen Perusahaan / Company's Documents
	✓ Kinerja Keuangan / Financial Performance
	✓ Area Operasional / Operational Areas
	✓ Kegiatan Operasional / Operational Activities
	✓ Kantor Proyek / Project Offices
Informasi Tata Kelola Perusahaan Information on Corporate Governance Manual Kebijakan Perusahaan Corporate Policy Manual	✓ Praktik Tata Kelola / Governance Practice
	✓ <i>Corporate Policy Manual</i>
	✓ Etika Usaha dan Pedoman Perilaku / Business Ethics and Code of Conduct
	✓ Piagam Dewan Komisaris / Board of Commissioners Charter
	✓ Piagam Direksi / Board of Directors Charter
	✓ Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee
	✓ Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee
	✓ Komite <i>Good Corporate Governance</i> / Good Corporate Governance Committee
	✓ Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Charter
	✓ Piagam Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Charter
	✓ Piagam Komite <i>Good Corporate Governance</i> / Good Corporate Governance Committee Charter
	✓ Mekanisme Pengaduan Pelanggaran / Whistleblowing System
	✓ Audit Internal / Internal Audit
	✓ Audit Eksternal / External Audit
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Information on Corporate Social Responsibility	✓ Laporan CSR / CSR Report
	✓ Program CSR / CSR Program
	✓ Kegiatan CSR / CSR Activities
	✓
Informasi Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Information on Occupational Health, Safety and Environment	✓ Komitmen atas K3L / Commitment to HSE
	✓ Program K3L / HSE Program
	✓ Kinerja K3L / HSE Performance
	✓ Rencana K3L / HSE Plan
Informasi bagi investor Information on Investors	✓ Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
	✓ Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
	✓ Laporan / Report
	✓ Rilis Media / Media Release
	✓ Informasi Aksi Korporasi / Information on Corporate Action
	✓ Presentasi / Presentation
Informasi Sekretaris Perusahaan Information on Corporate Secretary	✓ Nama, Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Name, Institution or Capital Market Supporting Professions
	✓ Kegiatan / Activities
	✓ Profil / Profile
	✓ Korespondensi / Correspondence

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Management

Sumber daya manusia adalah aset perusahaan paling berharga sekaligus mitra utama dalam mencapai tujuan. Oleh karenanya, Perseroan mengelola SDM secara sistematis, terencana, dan terpola agar dihasilkan SDM yang berkompotensi tinggi, menjadi motor penggerak organisasi yang memiliki kinerja tinggi, menunjukkan budaya kerja yang produktif, inovatif, efektif dan efisien, serta terkemuka dalam memberikan pelayanan yang akan memastikan tercapainya tujuan perusahaan.

"Human resources is the company's most valuable asset and key partner in achieving its vision. Therefore, the Company strives to create a systematic, well-organized, and strategic HR management system to create a highly competent employee that becomes the driving force of the organization who demonstrates high performance, productive, effective, and efficient work culture, and reliability in delivering services; all to ensure the Company's goal accomplishment."

KEBIJAKAN UMUM

Bagi Perseroan, sumber daya manusia adalah aset perusahaan paling berharga sekaligus mitra utama dalam mencapai tujuan. Pencapaian visi, misi serta target pertumbuhan usaha Perseroan tergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM pada gilirannya bergantung pada kualitas pengelolaan dan realisasi program peningkatan kompetensi yang dijalankan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjadikan pengelolaan SDM yang berkualitas sebagai faktor penting guna mendukung tercapainya pertumbuhan usaha Perseroan.

Cara yang ditempuh Perseroan adalah dengan mengelola SDM secara sistematis, terencana, dan terpola agar dihasilkan SDM yang berkompotensi tinggi, menjadi motor penggerak organisasi yang memiliki kinerja tinggi, menunjukkan budaya kerja yang produktif, inovatif, efektif dan efisien, serta terkemuka dalam memberikan pelayanan yang akan memastikan tercapainya tujuan perusahaan. Pengelolaan dan peningkatan kompetensi tersebut merupakan investasi jangka panjang, yang juga akan memberi manfaat terbaik dalam jangka panjang.

Prinsip Kesetaraan Kesempatan

Untuk memastikan seluruh pekerja mampu mengembangkan *skill* dan kompetensinya secara optimal, seluruh jajaran pekerja, baik secara individu maupun tim, diberi kesempatan sama untuk mengikuti program pelatihan. Manajemen Perseroan, di lain pihak berupaya untuk menciptakan hubungan tenaga kerja yang harmonis, saling memotivasi, serta mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik agar dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

GENERAL POLICY

For the Company, human resources is the company's most valuable asset and key partner in achieving its goals. The achievement of the Company's vision, mission and growth target depends on the quality of human resources (HR). The quality of human resources in turn relies on the quality of the management and realization of the competency improvement program. Therefore, the Company is fully committed to prioritizing quality human resource management in order to support the achievement of the Company's business growth.

In reaching this goal, the Company strives to create a systematic, well-organized, and strategic HR management system to create a highly competent employee that becomes the driving force of the organization who demonstrates high performance, productive, effective, and efficient work culture, and reliability in delivering services; all to ensure the Company's goal accomplishment. Management and improvement of the required competency is a long-term investment, which can then provide the best benefit in the long run.

Equal Opportunity Principle

To ensure that our employees are able to optimally develop their skills and competencies, all of them at any level, both individually and in a team, are given equal opportunity to attend the training program. The Company's management, on the other hand, strives to create harmonious and motivating employment relationship as well as continuously develop and maintain the best human resources to support the achievement of the company's goals.

Tahun 2017,
pengelolaan SDM
Darma Henwa fokus
pada penyempurnaan
penyusunan beberapa
strategi, kebijakan dan
prosedur yang terkait
dengan seluruh aspek
sumber daya manusia.

In 2017, Darma Henwa HR Management focused on refining the preparation of several strategies, policies and procedures related to all aspects of human resources.



TARGET DAN PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Target Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sebagai perusahaan yang menempatkan Sumber Daya Manusia perusahaan sebagai aset terpenting dalam pencapaian visi & misi serta target pengembangan perusahaan, PT Darma Henwa Tbk menargetkan pengelolaan SDM untuk jangka pendek adalah menjadi *Human Resources Strategy Creator, Implementator and Advisor* kepada seluruh Pekerja Darma Henwa.

Sedangkan target pengelolaan SDM untuk jangka menengah adalah menjadi *Human Resources Business Partner* baik kepada Perusahaan maupun kepada seluruh pekerja. Dengan demikian, tujuan pengelolaan SDM baik dalam jangka pendek maupun menengah adalah untuk mengoptimalkan seluruh Pekerja sebagai aset utama sekaligus mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan, meningkatkan performa kerja secara optimal melalui seluruh fungsi SDM secara berkesinambungan serta menerapkan budaya kerja kelas dunia.

Baik dalam jangka pendek maupun menengah tujuan pengelolaan SDM adalah mendukung Perusahaan dalam melaksanakan visi dan misi Perusahaan serta meningkatkan produktivitas melalui pengembangan SDM yang berkesinambungan.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT TARGET AND PROGRAM

Human Resources Management Target

As an enterprise that puts human resources as the most important asset towards the achievement of the company's vision and mission, PT Darma Henwa Tbk has established HR management short-term target, which is develop all our employees to become the Creator, Implementer, and Advisor of Human Resources Strategy.

As for HR management long-term target, Darma Henwa envisions to become Human Resources Business Partner where it allows business collaboration with either the Company or all its employees. The objective of both the short term and long term target is to optimize the role of its employees as a key asset and partner to reach the Company's goals, optimally scale up the performance of all HR functions on a continuous basis, and apply a world-class work culture.

Both short and medium term of HR management objectives are to support the Company in implementing its vision and mission as well as increase productivity through sustainable human resource development.



Human Resources Master Plan

Melalui penetapan *Human Resources Master Plan* (HRMP), Perseroan membuat perencanaan pengembangan Sumber Daya Manusia jangka pendek, menengah maupun panjang dengan mempertimbangkan keberadaan SDM yang ada untuk mengantisipasi dan mempersiapkan kebutuhan perusahaan di masa mendatang untuk menghindari terjadinya mismanajemen dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.

Human Resources Master Plan (HRMP) di Darma Henwa merupakan pendekatan strategis dan sistematis untuk mengelola sumber daya manusia dengan metode terbaik dengan tujuan memaksimalkan kontribusi pekerja terhadap pencapaian target Perseroan yang terarah dan terukur sebagaimana telah ditetapkan dalam *DEWA Operational Excellence* pada Divisi *Human Resources Development*.

Mengatasi Tantangan Pengelolaan SDM

Salah satu yang utama dalam membentuk SDM yang berkompetensi tinggi, berintegritas dan berdedikasi tinggi adalah memenuhi kebutuhan pekerja secara optimal sesuai kemampuan keuangan perusahaan. Naiknya kebutuhan dan gaya hidup membuat para pekerja akan selalu mengharapkan adanya kenaikan imbalan secara berkala, sementara pendapatan Perseroan belum tentu meningkat dan sangat tergantung permintaan jasa dari para pelanggan.

Human Resources Master Plan

Through the establishment of Human Resources Master Plan (HRMP), the Company has formulated short, medium and long term human resource development plans by taking into account the existing human resources conditions in order to anticipate and prepare future needs of the company to avoid mismanagement and overlapping duties.

Darma Henwa's Human Resources Master Plan is a strategic and systematic approach to manage human resources through the adoption of a method that sets its goal to optimize the motivation and contribution of all employees to the attainment of the Company's objectives, which are focused and measurable as well as set out in *DEWA Operational Excellence* prepared by the HRD Division.

Challenges in HR Management

One of the big challenges to mould highly competent human resources that possess integrity and strong dedication is how to optimally fulfill the needs of its employees according to the Company's financial capacity. As people's lifestyle and needs improve, the employees certainly expect to see a periodical increase in their allowance. This is quite a challenge because the Company's revenue is not stable and highly depends on the contribution from customer demand.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Darma Henwa telah menyusun HRMP di bidang *Compensation & Benefit* yang dituangkan dalam bagan berikut.

To deal with such challenge, Darma Henwa has prepared HRMP on *Compensation & Benefit*, which is detailed below.

HR Master Plan di bidang <i>Compensation & Benefit</i> / HR Master Plan on <i>Compensation & Benefit</i> :			
Strategi / Strategy	Sehingga / Consequence	Implikasi di masa depan / Long-Term Impact	
Menetapkan dan melaksanakan program imbal jasa berbasis 3P. Determining and providing benefits based on 3 P principles (Pay for Position, Pay for Person, and Pay for Performance)	Mendapatkan respon positif dari pekerja karena mereka merasa diapresiasi secara adil dan tetap kompetitif menanggapi perkembangan pasar. Obtaining positive response from the employees for the Company's fair appreciation and able to maintain its competitiveness within dynamic market development.	Mampu mendorong kredibilitas internal yang akan mendukung upaya menarik dan mempertahankan pekerja berkinerja baik (<i>talented</i>). Able to boost internal credibility which ultimately helps maintain the loyalty of talented employees to the Company.	
	Program-program / Programs	Jadwal / Schedule	
		Jangka Pendek/tiap tahun / Short-Term/ Annually	Jangka Menengah (2017-2019) / Mid-Term (2017-2019)
	<i>Job Evaluation / Job Evaluation</i>	✓	-
	Evaluasi penyelenggaraan fasilitas kesehatan / Evaluation on health facilities provision	✓	-
	Evaluasi penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan berkala / Evaluation on periodical medical checkup provision	✓	-
	Mengikuti survei imbal jasa / Participating in benefit survey	✓	-
	Menyelenggarakan survei kepuasan pekerja terkait imbal jasa / Conducting employee satisfaction survey on employee benefit	✓	-
	Penyesuaian sistem imbalan dan jenjang karier / Adjustment of benefit to career path	-	✓
Untuk mengetahui posisi besaran imbal jasa pekerja dibandingkan dengan kompetitor (pasar), perusahaan bekerja sama dengan Mercer yang secara periodik (setiap satu tahun sekali) dan berkesinambungan menyelenggarakan survei remunerasi keseluruhan (<i>total remuneration survey</i>). / To find out the comparison between amount of benefits provided by the Company and that of granted by the competitors (prevailed in market), the Company continues to partner with Mercer to use its service where Mercer periodically (every once a year) and continuously conducts total remuneration survey.			

Tantangan lainnya adalah memproses kebutuhan administrasi para pekerja yang berjumlah ribuan secara akurat di tengah keterbatasan personel di Divisi Human Resources Development yang relatif terbatas. Untuk mengatasinya, Perseroan mengembangkan Sistem Informasi SDM (*Human Resources Information System - HRIS*) berbasis Teknologi Informasi, yang mampu memadukan pengelolaan sistem rekrutmen, remunerasi dan penghargaan, sistem pengembangan karir, serta pendidikan dan pelatihan SDM secara akurat dan sistematis.

Another challenge is to accurately administer the data on employee needs, given that the Company has thousands of employees while the number of personnel in Human Resources Division is limited. To address this obstacle, the Company has developed IT-based HR Information System (Human Resources Information System - HRIS), which facilitates the Company to accurately and systematically integrate various data into one system. The data includes recruitment system management, remuneration and appreciation, career path, as well as HR education and training.

Perseroan juga telah mengembangkan sistem *review* kinerja SDM, sistem penetapan kenaikan jabatan dan sistem rekrutmen pekerja baru untuk mengantisipasi kenaikan target volume produksi sebagai dampak membaiknya permintaan pasar.

The Company has also developed an HR performance review, promotion, and recruitment systems to anticipate the increase in production volume target as the impact of increasing market demand.

PENGELOLAAN SDM DI TAHUN 2017

Pada tahun 2017, SDM Darma Henwa fokus pada penyempurnaan penyusunan beberapa strategi, kebijakan dan prosedur yang terkait dengan seluruh aspek sumber daya manusia yang dilakukan untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas pada khususnya, serta untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis agar Perusahaan menjadi semakin kuat dan kompetitif.

Penyempurnaan tersebut tergambar dari adanya peningkatan dan pengoptimalan performa kerja Perusahaan melalui program-program terkait, meliputi:

1. *Review* dan Pengembangan Organisasi;
2. *Review* dan Penyempurnaan Kebijakan dan Metode Rekrutmen dan Seleksi;
3. Pelaksanaan Program Pembelajaran dan Pengembangan SDM;
4. Perbaikan dan Implementasi Kebijakan Imbal Jasa dan Manfaat, dan;
5. Perbaikan Operasional Pengelolaan SDM.

Pengembangan Organisasi

Pasca selesainya revalidasi matriks kompetensi seluruh fungsi guna memastikan bahwa kebutuhan Perseroan senantiasa terpenuhi, Perseroan melakukan peninjauan kembali kebijakan-kebijakan terkait SDM guna disesuaikan dengan perkembangan serta kebutuhan bisnis. Kebijakan yang dievaluasi dan disempurnakan antara lain adalah kebijakan yang terkait dengan Kompensasi dan *Benefit*, Kepegawaian, dan Rekrutmen. Evaluasi terhadap Kebijakan Sumber Daya Manusia ini dilakukan agar dapat meningkatkan kepuasan pekerja dan meningkatkan *engagement* pekerja terhadap perusahaan, dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas para pekerja.

Kebijakan Rekrutmen Dan Realisasi Rekrutmen

Kebijakan rekrutmen karyawan baru tertuang di dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) No.2.2 tentang "Rekrutmen dan Seleksi" serta *Standard Operating Procedure* (SOP) No.DEWA-HRD-SOP-09.R02 Rekrutmen dan Seleksi. Kebijakan tersebut diselaraskan dengan KSDM terkait lainnya dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan kebijakan baru tersebut, Karyawan baru hanya direkrut berdasarkan permintaan tenaga kerja. Permintaan tersebut dilandaskan pada *Man Power Planning* (MPP) yang sudah dibuat dan berlaku selama satu tahun.

HR MANAGEMENT IN 2017

In 2017, Darma Henwa HR focused on refining the preparation of several strategies, policies and procedures related to all aspects of human resources undertaken to particularly avoid overlapping duties. This also aims to successfully respond to challenges and adapt to dynamic market demands so that the Company can grow stronger and more competitive.

The improvements are reflected on the improvement and optimization of the Company's work performance through relevant programs, including:

1. Review and Organizational Development;
2. Review and Improvement of Policies and Recruitment Method and Selection;
3. Implementation of Human Resource Learning and Development Program;
4. Improvement and Implementation of Return and Benefit Policy, and;
5. Improvement of Human Resource Management Operations.

Organizational Development

After the Company has completely revalidated the competency matrix of all functions in order to ensure that the needs of the Company are always met, the Company also reviews all policies related to Human Resources and continuously adjusts them to business developments and needs. Several policies that have been evaluated and improved are related to the Compensation and Benefits, as well as Employment and Recruitment issues. Evaluation on the Company's Human Resources Policy is conducted to generate employee satisfaction and improve their engagement to the company, which in turn, will enhance the Company's productivity.

Recruitment Policy And Realization Of Recruitment

The new employee recruitment policy is set out in Human Resources Policy (KSDM) No.2.2 on "Recruitment and Selection" and Standard Operating Procedure (SOP) No. DEWA-HRD-SOP-09.R02 on Recruitment and Selection. The policy is aligned with other related KSDM and the prevailing laws and regulations.

Under the new policy, new Employees are only recruited based on labor demand. The request is based on Man Power Planning (MPP) which has been prepared and valid for a year.

Permintaan tenaga kerja tersebut dipublikasikan dalam bentuk iklan di beberapa media seperti media penyedia jasa pemasangan iklan dan media sosial. Perseroan juga mengambil strategi rekrutmen berupa penyebaran informasi langsung dan *roadshow* ke beberapa lokasi dalam rangka menjaring kandidat. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan menjaring pasar terlebih dahulu ke lingkup lokal dengan melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi setempat, politeknik, dan SMK/SMA serta Disnaker setempat dan BLK.

Perseroan juga mencanangkan program percepatan karir melalui program *Fresh Graduate Development Program* (FGDP). Khusus untuk daerah lokal dilakukan program *Basic Mechanic Course* (BMC), dan *Green Trainee Operator* untuk memberikan pelatihan kepada *fresh graduate* agar siap ditempatkan pada posisi-posisi kunci, baik sebagai *frontliner* maupun manajerial.

Untuk tahun 2017, Perseroan kembali melakukan aktivitas rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, baik penambahan pekerja baru maupun penggantian pekerja yang mengundurkan diri, di kantor pusat maupun di setiap lokasi proyek. Jumlah pekerja baru yang direkrut di tahun 2017 adalah 371, turun 33% dari 2016 yang berjumlah 555 orang pekerja. Pemenuhan kebutuhan pekerja tersebut diselaraskan dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan.

Pendidikan dan Pelatihan

Untuk menunjukkan komitmen dalam mengembangkan dan mendidik pekerja secara berkesinambungan, Perseroan kembali melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM yang terstruktur. Melalui Divisi *Human Resources Development*, Perseroan merealisasikan program pengembangan dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan kebutuhan pelatihan dan pengembangan untuk setiap pekerja.

Perseroan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan berdasarkan *Training & Development Need Analysis* untuk seluruh pekerja pada akhir tahun sebagai dasar pelaksanaan pelatihan pada tahun berikutnya dengan memperhitungkan *competency gap* pada penilaian kinerja di tahun 2017.

Dalam program pengembangan ini, setiap pekerja mendapatkan kesempatan pelatihan dan pengembangan yang sama. Perseroan menyelenggarakan berbagai bentuk pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi

The labor demand is published in the form of advertisements placed in several media, such as media provided by advertising agency and social media. The Company's recruitment strategies also include direct information dissemination and roadshow to several locations in order to recruit candidates. One of the steps taken is by prioritizing recruitment from local sources by partnering with local universities, polytechnics, and SMK/SMA as well as local Manpower Office and BLK.

The Company also launched a career acceleration program through the Fresh Graduate Development Program (FGDP) program. Especially in the local area, Basic Mechanic Course (BMC) and Green Trainee Operator programs are provided to equip fresh graduate so that they are ready to be placed in key positions, either in frontliner or managerial post.

In 2017, the Company conducted recruitment process to fulfill the Company's needs for manpower, which is either to add more employees to its workforce or to replace the position of resigning employees at head office and project locations. The Company's employee headcount for recruitment in 2017 was 371 people, a decrease of 33% from 555 people in 2016. The fulfillment of labor needs is aligned with the needs and development of the company.

Education and Training

In order to demonstrate commitment to continuously develop and educate workers, the Company has again undertaken a well-organized human resource competence development program. Through the Human Resources Development Division, the Company realizes the development program by first mapping the training and development needs of each employee.

The Company conducts training and development programs based on Training & Development Need Analysis for all employees at the end of the year as a basis for the implementation of training in the following year by calculating the competency gap on performance appraisal in 2017.

In this development program, each employee is given equal opportunity to attend training and development activities. The Company also organizes various training courses to improve its employees' knowledge and competency through

pekerja melalui pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara *in-house* maupun di lembaga pendidikan / pelatihan luar. Materi pelatihan teknis disesuaikan dengan tuntutan aktivitas pekerjaan di lapangan.

Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan yang bersifat fungsional maupun teknis untuk setiap divisi/departemen, seperti Divisi Mine Operation, Mine Engineering, Plant Operation, Quality Health Safety & Environmental, HRD, Internal Audit, Corporate Secretary & Investor Relations, Supply Chain Management, Finance, IT dan Internal Audit. Selain pelatihan internal, guna melengkapi keahlian khusus yang diperlukan, Perseroan mengirimkan pekerjanya ke berbagai seminar/pelatihan eksternal, bekerja sama dengan instansi pemerintah terkait seperti: Sertifikasi Pengawas Operasional Pratama (POP) dan Pengawas Operasional Madya (POM), Serfifikasi Ahli K3L, dan sertifikasi keahlian lainnya.

Sesuai hasil *Training & Development Need Analysis* beserta perhitungan *competency gap* yang menyertainya, program pelatihan di tahun 2017 dikelompokkan menjadi tiga, yakni Pelatihan Dasar, Pelatihan Bidang Teknik dan Pelatihan Bidang Manajemen. Total paket pelatihan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017 adalah 268 paket dengan jumlah peserta mencapai 10.647 orang pekerja dan jumlah jam pelatihan mencapai 65.321 jam, atau rata-rata 6,14 jam pelatihan/pekerja.

internal (in-house) and external training and educational activities. The materials for technical training are adjusted to the work demands in the field.

The Company provides a wide range of functional and technical trainings for each division/department, such as the divisions of Mine Operation, Mine Engineering, Plant Operation, HSE & Quality Management System, HRD, Corporate Secretary, Supply Chain Management, Finance, IT, and Internal Audit. In order to equip the employees with special skills, the Company sends its employees to attend not only internal training activities but also other various seminars/external training held in cooperation with the related government, such as training to obtain the Certifications for Primary Operations Supervisors and Associate Operations Supervisor, Certification for HSE Experts and other certifications of expertise.

Based on the Training & Development Need Analysis and calculation of competency gap, the training programs in 2017 are classified into three groups, namely Basic Training, Technical Training, and Management Training. Throughout 2017, there were 268 training packages in total with 10,647 participants and total training hours of 65,321 hours or an average of 6.14 training hours/participant.

Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok

Jenis Pelatihan / Type of Training		Frekuensi / Paket / Frequency / Package
Pelatihan Dasar / Basic Training		58
Pelatihan Bidang Teknik / Technical Training		203
Pelatihan Bidang Manajemen / Management Training		7
Jumlah Paket Pelatihan Total / Total Training Packages		268

Total Training based on Group

Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan menurut gender

Jenis Kelamin / Gender	Jumlah Peserta Training / Total Training Participants	Jumlah Jam Training / Total Training Hours	Rata-Rata Jam Training/Peserta / Average Training Hour/Participant
Laki – Laki / Male	10.335	61.898	5,99
Perempuan / Female	312	3.423	10,97
Total	10.647	65.321	6,14

Total Trainings and Average Training Hours according to gender

Di luar pelatihan yang bersifat khusus, Perseroan juga memberikan program-program pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja,

In addition to specific training, the Company also provides common training programs to increase productivity and quality of the organization in order to create leadership and professionalism and to build positive attitude, such as DEWA

maupun membangun sikap mental kreatif dan positif, seperti DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam *Managerial Development Program*.

Pada tahun 2017, Perseroan kembali melaksanakan *Supervisory Development Program* (SDP) kepada pekerja non staff yang akan menjadi *Team Leader* dengan durasi program selama 1 (satu) tahun. Perseroan juga melaksanakan *Acting Development Program* (ADP) bagi pekerja yang mendapatkan promosi ke jabatan struktural yang lebih tinggi. Untuk tahun 2017, terdapat 37 pekerja yang telah lulus dalam mengikuti program SDP, sedangkan 24 pekerja lainnya sedang mengikuti program. Sementara untuk program ADP, terdapat 48 pekerja yang sedang mengikuti program ini dan tengah dipersiapkan untuk menjalani promosi jabatan.

Perseroan juga mengikutsertakan pengawas lapangan dalam Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pratama (POP) dan Pengawas Operasional Madya (POM) menyesuaikan dengan jadwal yang diberikan oleh Kementerian ESDM dan Dirjen Minerba.

Total Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Adapun total biaya pendidikan dan pelatihan SDM sepanjang 2017 mencapai Rp1.156.260.753,- dengan rata-rata biaya per pekerja mencapai Rp2.262.741,-.

Paket Kesejahteraan

Sistem remunerasi pekerja terdiri atas upah (*compensation*), pendapatan *non* upah (*benefit*) dan jaminan sosial. Yang dimaksud upah antara lain berupa gaji pokok, upah lembur (khusus untuk golongan *non staff*), tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap. Adapun rincian paket kesejahteraan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Upah*:
 - Upah pokok;
 - Upah lembur (bagi golongan non staf yang diminta bekerja lembur);
 - Tunjangan tetap (tunjangan jabatan);
 - Tunjangan tidak tetap (tunjangan lapangan).
2. Pendapatan non upah*:
 - THR;
 - Bonus tahunan
3. Jaminan sosial wajib (JK, JKK, JHT, JP dan JKES)
4. Jaminan pertanggungjawaban kesehatan (*Mandiri Inhealth*)

Remunerasi dan imbal jasa bagi pekerja dilakukan melalui sistem penilaian dengan mengacu pada prinsip 3P, *pay for*

Continuous Improvement, DEWA Edukasi, and leadership training that are packed in *Managerial Development Program*.

In 2017, the Company once again held *Supervisory Development Program* (SDP) for non-staff who would be *Team Leader* with program duration of 1 (one) year, and *Acting Development Program* (ADP) for employees who were promoted to higher structural position. In 2017, there were 37 employees who passed the SDP, while the other 24 are still participating in the program. Meanwhile, for ADP, there were 48 employees who passed the program and are currently in preparation for promotion.

The Company enlisted the help from field supervisors in the *Frontline Operations Supervisors* and *Middle Operations Supervisor Competency Examinations* by referring to the schedule issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources and Directorate General of Mineral and Coals.

Total Cost of Education and Training

The total cost of education and training of human resources throughout 2017 reached Rp1,156,260,753,- with average cost per worker reached Rp2,262,741,-.

Benefits Package

The employee's remuneration system consists of compensation, benefits, and social security. Compensation includes basic salary, overtime fee (for non-staff), as well as fixed and non-fixed allowance. Benefits package provided by the Company is as follows:

1. Compensation:
 - Basic salary;
 - Overtime fee (for non-staff who receive overtime instruction);
 - Fixed allowance (positional allowance);
 - Non-fixed allowance (on-field allowance).
2. Non-compensation:
 - Religious holiday allowance;
 - Annual bonus
3. Mandatory social security (JK, JKK, JHT, JP dan JKES)
4. Health insurance (*Mandiri Inhealth*).

The employees remuneration and benefits are given by referring to the Company's assessment system that is based

position (position class pada Skala Gaji), pay for person (range pada masing-masing position class) dan pay for performance (bonus). Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang transparan guna mendorong peningkatan produktivitas pekerja dan meningkatkan daya saing Perseroan di industri yang dijalani.

Human Resources Information System (HRIS)

Dalam rangka meningkatkan proses pengelolaan data pekerja, pada tahun 2017 Perseroan kembali melakukan pengembangan terhadap HRD System dan HRD Helpdesk. Dengan adanya pengembangan HRD Helpdesk diharapkan tercipta efisiensi dan efektivitas dalam melayani kebutuhan pekerja untuk mendapatkan informasi *up to date* mengenai sistem dan kebijakan HRD terbaru, sisa cuti, kritik dan saran terkait fasilitas perusahaan dan lain-lain. Sedangkan untuk HRD System, sistem baru ini lebih baik dari versi sebelumnya karena dikembangkan untuk dapat mengadaptasi modul-modul SDM strategis terkait dengan pengelolaan organisasi, pengelolaan pengembangan pekerja, penilaian kinerja dan kompetensi pekerja, pengelolaan database pelatihan, pengelolaan rekrutmen serta manajemen cuti yang saling berintegrasi dalam satu sistem.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis antara manajemen, serikat pekerja, dan pekerja dalam rangka mendukung produktivitas para pekerja. Salah satu aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan hubungan harmonis tersebut adalah melalui penetapan mekanisme pengaturan hubungan kerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Mekanisme penetapan PKB dilakukan setelah manajemen menyusun materi PKB dengan memperhatikan atau mempertimbangkan masukan-masukan dari unsur perwakilan pekerja, yakni Serikat Pegawai Darma Henwa. Setelah dilakukan serangkaian pembicaraan dan perundingan, maka seluruh kesepakatan pengaturan hubungan kerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama yang ditandatangani oleh perwakilan pekerja (Serikat Pegawai) dan Manajemen PT Darma Henwa Tbk.

PKB dimaksud diperbarui setiap dua tahun sekali, sesuai Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 111 angka (3) yang menyebutkan bahwa masa berlaku PKB maksimal adalah 2 tahun. PKB yang berlaku saat ini adalah untuk periode 2017-2019 sesuai dengan Surat Keputusan Dinas Tenaga Kerja Kab. Kutai Timur: KEP.560/1517/HIJ.

on 3P principles: Pay for Position (position/class in terms of salary scale), Pay for Person (range in each position/class) and Pay for Performance (bonus). The Company implements a transparent performance evaluation system to boost productivity to ultimately increase the Company's competitive edge in the industry.

Human Resources Information System (HRIS)

In improving the employee data management process, the Company continued to develop its HRD System and HRD Helpdesk in 2017. With the HRD Helpdesk development, the Company improved the efficiency and effectiveness in meeting the needs of all employees, particularly in obtaining up-to-date information regarding the newest HRD system and policy, the remaining off-days, complaints and inputs for office facilities, and so on. In regard to HRD System, the most recent version is far better compared to the previous version as it was developed to adapt to the strategic HR modules in relation to the organizational management, employee development, employee performance and competency evaluation, training database management, recruitment management and off-days management which is interrelatedly integrated into one single system.

INDUSTRIAL RELATIONSHIP

The Company is fully committed to nurturing good industrial relations among the management, labor union, and all employees to create harmonious and productive employment relations. One of the activities conducted to create such relations was to determine employment relationship arrangement mechanism as set forth in the Joint Work Agreement (PKB).

The mechanism to determine PKB is conducted after the management completes all materias for PKB by considering all inputs from the employee representatives, namely Darma Henwa Labor Union. After a series of discussions and negotiations, all agreements on the arrangement of working relationships are set forth in the Joint Work Agreement signed by workers' representatives (Labor Union) and the Management of PT Darma Henwa Tbk.

The said PKB is updated every two years, in accordance with Law of RI No. 13 of 2003 on Employment article 111 number (3) which states that the validity period of the maximum PKB is 2 years. The current PKB is valid for the period 2017-2019 in accordance with the Decree of the Manpower Office of Kab. East Kutai: KEP.560/1517/HIJ.

Status Kepegawaian

Sesuai pasal 1 angka 15 Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003, bahwa hubungan kerja adalah hubungan antara pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja. Sedangkan pada pasal 56 angka (1) diuraikan bahwa Perjanjian kerja dibuat untuk waktu tertentu (kontrak) atau untuk waktu tidak tertentu (permanen). Ketentuan normatif ini juga dinyatakan kembali dalam Pasal 13 angka (1) PKB 2014-2016. Pada pasal 64 – 66 Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003 memperbolehkan dan mengatur bahwa perusahaan juga dapat menyerahkan pelaksanaan suatu pekerjaan yang bukan pokok (penunjang) ke perusahaan lain (alih daya/ *outsourcing*) yang walaupun demikian, pekerja tersebut pada perusahaan lain itu status hubungan kerjanya berdasarkan perjanjian kerja waktu tertentu (kontrak) atau tidak tertentu (permanen).

Dengan demikian, status kepegawaian di Darma Henwa terdiri atas tiga kelompok besar, dengan definisi sebagai berikut:

- Pekerja tetap adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tidak tertentu;
- Pekerja tidak tetap adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tertentu;
- Pekerja alih daya (*outsourcing*) adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian waktu tertentu/ tidak tertentu pada suatu perusahaan (jasa alih daya) yang ditempatkan dan melakukan pekerjaannya di perusahaan lain.

PROFIL SDM

Tahun 2017, seiring dengan relatif membaiknya kondisi usaha, jumlah SDM Perseroan naik 2% menjadi 2.486 pekerja dari 2.445 di tahun 2016. Komposisi pekerja terdiri atas 1.873 orang *non staff* dan 613 orang staf (dengan 111 orang di antaranya menjabat sebagai *Head of Section* ke atas). Jumlah tersebut telah memperhitungkan capaian target rekrutmen sesuai dengan kebutuhan proyek, baik secara internal maupun eksternal untuk penambahan maupun pengganti pekerja yang keluar.

Turnover Pekerja

Sejumlah pekerja Perseroan selama tahun 2017 keluar dan mengakhiri hubungan kerja disebabkan antara lain karena pensiun, berakhirnya masa perjanjian kerja waktu tertentu, berakhirnya proyek atau mengundurkan diri. Tingkat perputaran pekerja (*turnover*) di tahun 2017 adalah sebesar 5,4% dari 4% di tahun sebelumnya.

Employment Status

In accordance with article 1 point 15 of Law of RI number 13 of 2003, employment relationship is a relationship between employers and workers/ labors based on employment agreements. While article 56 number (1) describes that Work Agreement is made for a certain period of time (contract) or for an indefinite period of time (permanent). This normative provision is also restated in Article 13 number (1) of PKB 2014-2016. Articles 64-66 of Law of RI no 13 of 2003 allow and regulate that an enterprise may also assign a non-principal (supporting) work to another company (outsourcing), however, the employment relationship of such work is prepared either for a definite period of time contract (contract) or indefinite (permanent) one.

Thus, the employment status in Darma Henwa consists of three major groups defined as follows:

- Permanent worker is a worker with employment relationship under an indefinite period of time contract;
- Non-permanent workers are workers with employment relationship under a certain period of time contract;
- Outsourced workers are workers with employment relationship based on certain period of time/indefinite period of time contracts with an outsourcing company (outsourcing services) assigned and performing their work in other companies.

HR PROFILE

In 2017, in line with the relatively improving business conditions, the Company's total human resources increased by 2% to 2,486 workers from 2,445 in 2016. Employee composition consists of 1,873 non-staff and 613 staff (111 of them serving as Head of Section and higher). The number has taken into account the achievement of recruitment targets according to project needs, both internally and externally for addition or replacement of resigning employees.

Employee Turnover

Among the reasons behind the resignation of workers to end the employment contract with the Company are retirement, the expiry of fixed-term employment agreement, project completion, or resignation. Employee turnover in 2017 reached 5.4% compared to 4% in the previous year.

Jumlah Pekerja Yang Berhenti Bekerja / Mengundurkan Diri

Number of Resigning Employees

Alasan Keluar / Reasons of Resignation	Jumlah Pekerja / Number of Employees
Gagal masa percobaan / Failed probation	5
Kontrak selesai / End of term of contracts	24
PHK karena Mengundurkan diri (baik-baik dan tidak) / Terminated due to resignation (according to the rule or not)	158
Meninggal dunia / Deceased	4
PHK oleh Perusahaan / Terminated by the Company	24
Total	205

Sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa layanan pertambangan terkemuka, Perseroan tetap mengedepankan standar kualitas pelayanan yang prima dan kompetitif kepada klien-kliennya, meskipun terjadi kenaikan tingkat *turnover* pekerja.

As one of the leading mining services provider, the Company continues to uphold prime and competitive quality service standard to its clients despite the increasing employee turnover rate.

Komposisi SDM

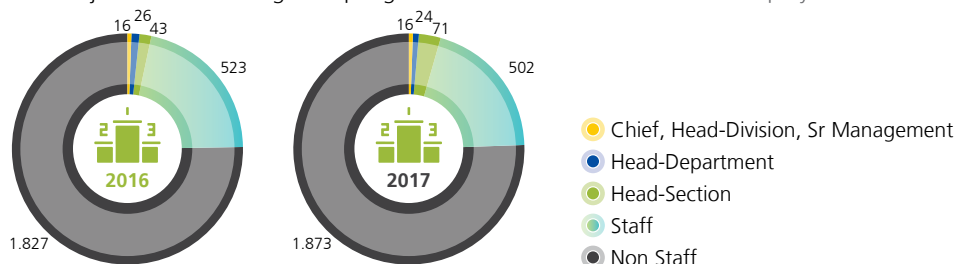
Informasi mengenai komposisi dan jumlah pekerja Perseroan pada tahun 2016 dan 2017 untuk masing-masing level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan usia sebagai berikut:

HR Composition

The following describes information on composition and total employees of the Company in 2016 and 2017 based on level of organization, educational level, employment status, and age.

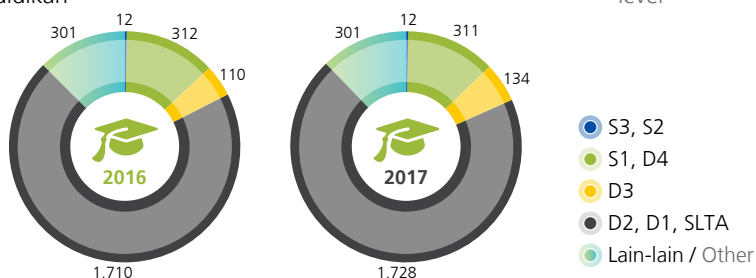
Jumlah Pekerja menurut Golongan Kepangkatan

Number of Employees based on Position



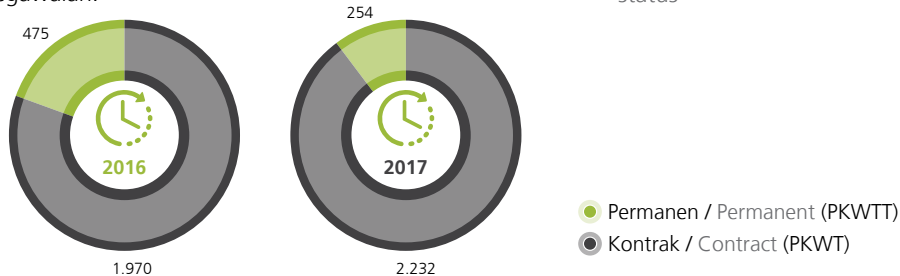
Komposisi dan Jumlah Pekerja untuk Masing-masing Tingkat Pendidikan

Composition and number of employees based on educational level

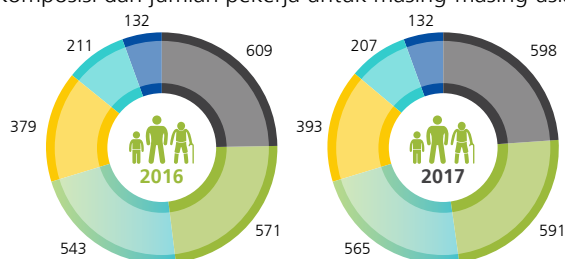


Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing status kepegawaian.

Composition and number of employees based on employment status



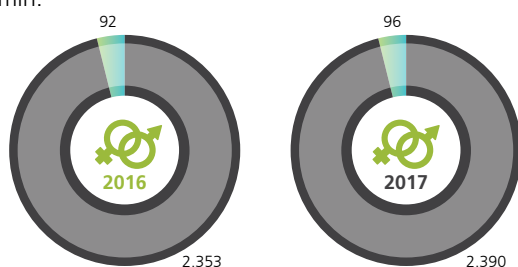
Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing usia.



Composition and number of employees based on employment age group

- 20 < 30 tahun / years old
- 31 - 35 tahun / years old
- 36 - 40 tahun / years old
- 41 - 45 tahun / years old
- 46 - 50 tahun / years old
- > 50 tahun / years old

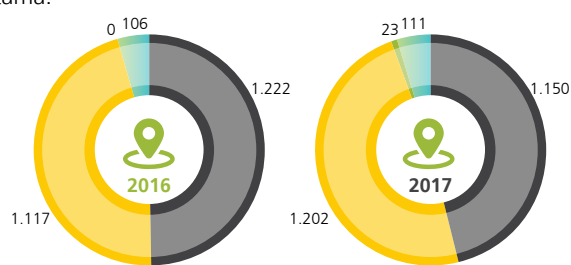
Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing jenis kelamin.



Composition and number of employees based on gender

- Pria / Male
- Wanita / Female

Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing geografis utama.



Composition and number of employees based on main geographical areas

- Kalimantan Utara, Timur / North, East Kalimantan
- Kalimantan Selatan / South Kalimantan
- Kalimantan Tengah / Central Kalimantan
- Jakarta

DAMPAK KEUANGAN PENGELOLAAN SDM

Setiap tahun, Perseroan mengalokasikan sebagian biaya operasional untuk memberikan imbal jasa kepada para pegawainya dengan mendasarkan pada perhitungan-perhitungan ekonomis sesuai kondisi pasar tenaga kerja dan sesuai kemampuan perusahaan. Sesuai prinsip 3P yang diterapkan dalam memperhitungkan besaran paket kesejahteraan / imbalan jasa yang diberikan kepada seluruh pegawai, pada tahun 2017, Darma Henwa mengeluarkan dana sebesar Rp 370,976 miliar untuk biaya pegawai jumlah tersebut menurun 8% dari nilai sebesar Rp404,95 miliar di tahun 2016 (kurs Rp13.436/US\$).

HR MANAGEMENT FINANCIAL IMPACT

Each year, the Company allocates a portion of its operating costs to provide remuneration to its employees based on economic calculations according to labor market conditions and the company's capabilities. In accordance with the 3P principles applied in calculating the amount of welfare package/return provided to all employees, in 2017, Darma Henwa spent Rp 370,976 billion for personnel expenses, which decreased 8% from Rp404.95 billion in 2016 (exchange rate Rp13,436/US\$).

Analisis dan Diskusi Manajemen

Management
Discussion and Analysis



Referensi penulisan / Reference of contents:

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Circular Letter of Financial Service Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

- 116 **Kondisi Umum dan Prospek Usaha**
Overview and Business Outlook
- 124 **Tinjauan Kinerja Operasional**
Operational Performance Overview
- 141 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Overview
- 146 **Kemampuan Perseroan Membayar Utang**
The Company's Solvency
- 147 **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Receivables Collectability Rate
- 147 **Struktur Modal**
Capital Structure

Mengantisipasi peningkatan permintaan jasa kontraktor pertambangan melalui pendalaman kemampuan operasional yang semakin efisien guna memastikan kesinambungan usaha dan berkembangnya skala bisnis yang berkualitas dalam jangka panjang.

Anticipating increased demand for mining contractor services by enhancing operational capability to be more efficient in order to ensure business continuity and thriving development of business scale in the long term.

147 **Dividen**
Dividend

148 **Informasi dan Fakta Material**
Information and Material Fact

149 **Investasi Barang Modal**
Capital Goods Investment

150 **Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan**
Changes in Provisions of Laws and Regulations

150 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

Kondisi Umum Perekonomian Global dan Indonesia

Perekonomian global di tahun 2017 menunjukkan tingkat pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya, dengan tingkat pertumbuhan lebih baik dari yang diharapkan. Permintaan barang lintas negara mulai membaik, didorong oleh membaiknya kinerja perekonomian Amerika Serikat. Sementara di kawasan Asia, meningkatnya pertumbuhan ekonomi China dan Korea Selatan serta mulai membaiknya perekonomian Jepang, walaupun ada sedikit kontraksi di India berkontribusi besar terhadap pemulihan arus perdagangan Asia Pasifik.

Stimulus ekonomi yang diberlakukan di masing-masing negara utama berkontribusi signifikan terhadap perbaikan kondisi ekonomi beberapa negara besar di Asia, seperti China, Korea Selatan dan Jepang. Permintaan beberapa produk primer pertambangan maupun perkebunan, seperti batubara, nikel, timah dan CPO kembali meningkat, dan harganya membaik. Kondisi tersebut membuat kinerja ekspor Indonesia yang banyak bergantung pada komoditas primer perkebunan maupun pertambangan mengalami perbaikan yang terlihat pada neraca perdagangan luar negeri yang juga membaik.

Perbaikan kondisi usaha di dalam negeri, melalui peluncuran paket-paket program deregulasi, juga memberi hasil positif, berupa meningkatnya peringkat kemudahan investasi Indonesia, yang naik ke level 72 (dari 91 di tahun 2016),

OVERVIEW AND BUSINESS OUTLOOK

Global and Indonesia Economic Overview

The world's economic growth in 2017 recorded an increase compared to last year, which turned out to exceed the expected target. Global export activity recovered, as supported by the upturn of United States' economic performance. Likewise, the improving economy of countries in Asia significantly contributed to the recovery of trade performance in Asia Pacific, despite a little contraction in India.

Economic stimulus policy applied in each major country gave a huge impact on the economic rebound of some big countries in Asia, namely China, South Korea, and Japan. Demands and prices for primary mining or plantation commodities, such as coal, nickel, tin, and CPO, started to increase. This situation further boosted Indonesia's export performance and trade balance, as the country's export volume was mainly made up of primary commodities from mining and plantation sectors.

Domestic climate became more favorable with the implementation of deregulation programs as part of Indonesia's economic policy package, which resulted positively with the increase of Indonesia's ease of doing

demikian juga terjadi perbaikan indeks persepsi korupsi, Corruption Perception Index (CPI) yang kini berada di angka 37 (dari skala 100 – makin besar makin baik). Perkembangan terakhir di tahun 2017 yang fenomenal adalah naiknya *outlook* peringkat utang Pemerintah dari lima lembaga pemeringkat internasional, yakni Fitch Ratings, Standard and Poor's, Moody's, Rating & Investment, dan Japan Credit Rating Agency, sehingga kini masuk kategori *Investment Grade*. Realisasi pembangunan infrastruktur yang semakin intensif sepanjang tahun 2017, membuat porsi belanja Pemerintah dalam struktur belanja domestik meningkat.

Keseluruhan kondisi domestik tersebut membuat ekonomi Indonesia tetap mampu tumbuh moderat, berdasarkan Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 5,07%. Pertumbuhan itu juga didukung kondisi makro ekonomi yang baik, seperti inflasi terjaga di angka 3,61% (dari 3,02% di 2016), cadangan devisa mencapai US\$130,2 miliar (dari US\$116,4 miliar di 2016), dan suku bunga rujukan terbaru, yakni 7 Hari Repo Rate, stabil di angka 4,25%, sedangkan nilai tukar rupiah hanya sedikit melemah menjadi Rp13.548/USD (dari Rp.13.436/USD di akhir tahun 2016).

Tinjauan Pertambangan & Kontraktor Penambangan Batubara

Hingga akhir tahun 2017 batubara tetap menjadi sumber energi terbesar kedua setelah minyak bumi, didukung oleh berkembangnya pembangkit listrik berbahan batubara yang semakin ramah lingkungan, membuat permintaan batubara global cenderung naik.

Membaiknya ekonomi global, kesepakatan pembatasan produksi negara-negara penghasil minyak bumi dalam lingkup OPEC (Organization of Petroleum Exporter Countries), membuat pasar bereaksi sehingga harga minyak bumi kembali menunjukkan *trend* kenaikan, dari harga terendahnya sebesar US\$26,5/barrel di awal tahun 2016, menjadi sebesar US\$61,19/barrel di akhir tahun 2017.

Kondisi harga minyak bumi tersebut membuat *trend* kenaikan permintaan batubara kembali berlanjut. Mengiringi peningkatan perekonomian global, kebutuhan energi dunia meningkat. Data BP Energy Outlook menunjukkan konsumsi energi dunia di tahun 2017 tumbuh 1% dari tahun sebelumnya menjadi 13.276,3 juta ton setara minyak (MTOE). Volume perdagangan batubara di pasar global pada tahun 2017 juga membaik, diiringi kenaikan harga batubara akibat pertumbuhan permintaan yang lebih tinggi dari tingkat produksi.

business ranking to 72 (from 91 in 2016) and corruption index as well to 37 (out of 100 – the higher, the better). Another phenomenal development in 2017 was the improved outlook of the Government's debt rating in 2017, which brought Indonesia to become an investment grade country, as measured by five international rating agencies of Fitch Ratings, Standard and Poor's, Moody's, Rating & Investment, and Japan Credit Rating Agency. A more rigorous and intensive infrastructure development throughout 2017 caused the Government's spending portion in domestic budget to increase.

The overall domestic factors were the driver of Indonesia's economic growth, which climbed moderately to approximately 5.07% based on data from the Statistics Indonesia (BPS). This growth was also supported by good macro-economic conditions, such as inflation rate that was well controlled at 3.61% (from 3.02% in 2016), foreign exchange reserve that reached US\$ 130.2 billion (from US\$ 116.4 billion in 2016), the latest benchmark interest rate, namely 7-day Repo Rate, which stood stable at 4.25%, and the weakening of Rupiah to Rp13,548/USD from Rp13,436/USD at the end of 2016).

Mining Overview & Coal Mining Contractor

As of the end of 2017, coal remained as the second largest energy source after oil, and the world's coal demand continued to grow in line with the development of eco-friendly technology of coal-fired plants.

The rising global economy and production limitation agreement between oil producing countries as members of OPEC (Organization of Petroleum Exporter Countries) sparked market reaction that led to the increase in oil prices, from its lowest level of US\$26.5/barrel in early 2016 to US\$61,19/barrel at the end of 2017.

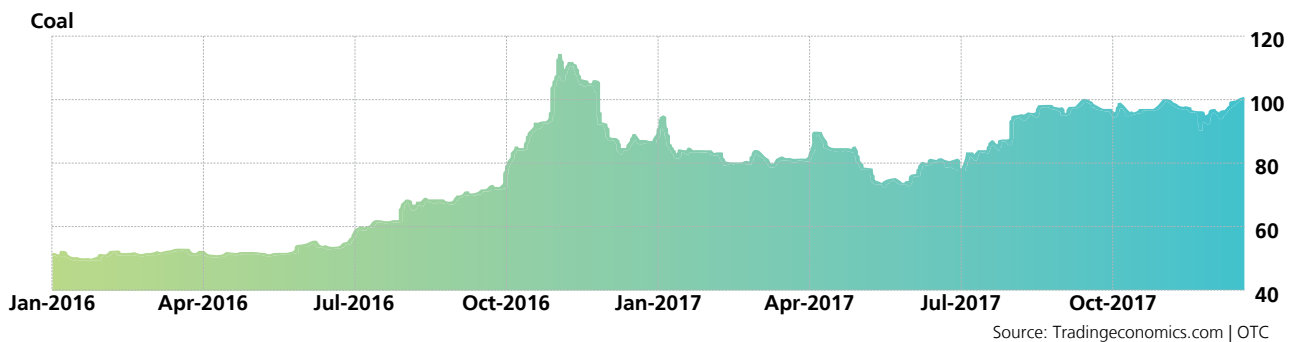
This oil prices development made coal demand continued to increase. In line with the improving global economy, the world's energy demand also raised. Based on BP Energy Outlook data, global energy consumption in 2017 grew by 1% from last year to 13,276.3 million tons of oil equivalent (MTOE). Coal trade volume in the global market also improved, in line with the growing coal prices from lower coal production level that could not offset the increasing coal demands.

Pembatasan produksi di China, seiring dengan pemberlakuan aturan keselamatan kerja dan pemberlakuan kebijakan energi terbaru. Relatif terbatasnya kenaikan permintaan di China dikompensasi oleh naiknya permintaan dari pasar India, serta Korsel dan Jepang membuat harga batubara di pasar global kembali meningkat. Setelah turun hingga mencapai titik terendah di kisaran US\$50/ton di bulan April 2016, sejak akhir tahun 2016 harga batubara kembali naik ke kisaran US\$75-US\$100 per ton sebagaimana tampak pada tiga grafik harga batubara terlampir.

Production limitation in China was in line with the enforcement of occupational safety regulation and the newest energy policy. The relatively limited increase in demand in China was compensated by the increasing demand from India, South Korea, and Japan market, which led to coal price hike globally. After decreasing to its lowest level at around US\$50/ton in April 2016, coal prices then climbed to approximately US\$75-US\$100 per ton since the end of 2016, as described in the following three coal price charts.

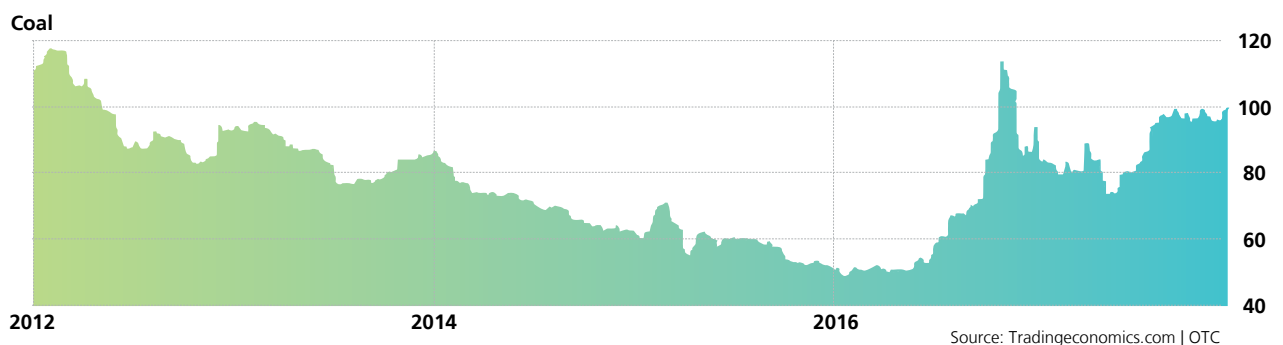
Harga Ekspor Batubara FOB Newcastle 2016-2017

FOB Newcastle Coal Export Price of 2016-2017

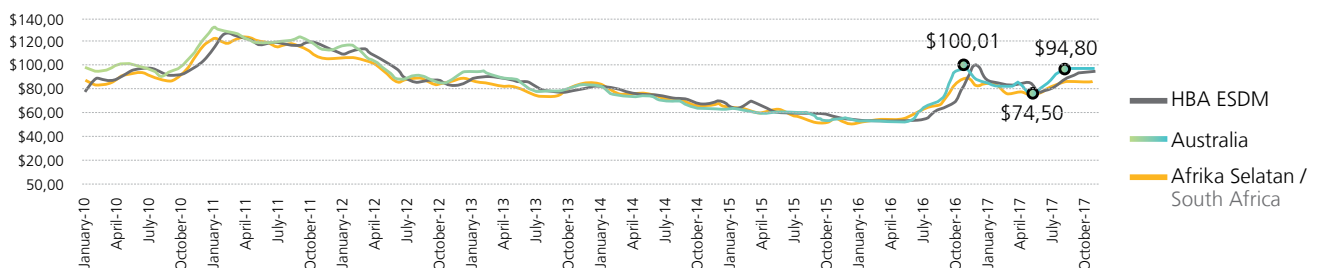


Harga Ekspor Batubara FOB Newcastle 2012-2017

FOB Newcastle Coal Export Price of 2012-2017



Tren Harga Batubara
Trend of Coal Price



Sumber / Source: HBA Kementerian ESDM, 6322 Kcal/kg; Australia, World Bank, 6700 Kcal/kg fob Newcastle; Afrika Selatan, World Bank, 6000 Kcal/kg fob Richard Bay / HBA of the Ministry of ESDM, 6322 Kcal/kg; Australia, World Bank, 6700 Kcal/kg fob Newcastle; South Africa, World Bank, 6000 Kcal/kg fob Richard Bay

Volume permintaan global batubara yang cenderung stagnan di tahun 2016, di tahun 2017 mulai kembali meningkat, akibat berlanjutnya permintaan dari India, Korea Selatan dan Jepang sedangkan pasar China, relatif stagnan. Pasar batubara Asia, termasuk China dengan pangsa mencapai 78% volume perdagangan global akan terus berkontribusi besar terhadap dinamika permintaan pasar impor batubara termal.

Stabilisasi pertumbuhan ekonomi China, akibat perubahan orientasi kebijakan ekonomi yang sebelumnya mengandalkan ekspor, menjadi ke pasar dalam negeri, akan membuat pertumbuhan ekonomi China stabil di kisaran 6,5-6,8% per tahun dalam jangka pendek. Program stabilisasi tersebut diyakini berhasil, seperti ditunjukkan oleh pertumbuhan China di tahun 2017 yang berada dikisaran 6,9%, dari 6,7% di tahun 2016. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kondisi musim dingin sepanjang tahun 2017, membuat permintaan batubara di China untuk tahun 2017 juga kembali meningkat.

Total konsumsi batubara India yang di tahun 2016 sebesar 407,2 juta ton, meningkat di tahun 2017 dan di tahun-tahun berikutnya, dengan perkiraan laju kenaikan 8,2% per tahun. India di masa depan akan terus membukukan kenaikan impor batubara, mengingat peningkatan laju produksi batubara dalam negeri tidak akan bisa mengimbangi laju pertumbuhan permintaan, sehubungan dengan pembangunan beberapa pembangkit listrik di negara tersebut. Potensi peningkatan permintaan batubara juga berasal dari beberapa negara di Asia Tenggara dan Korea Selatan.

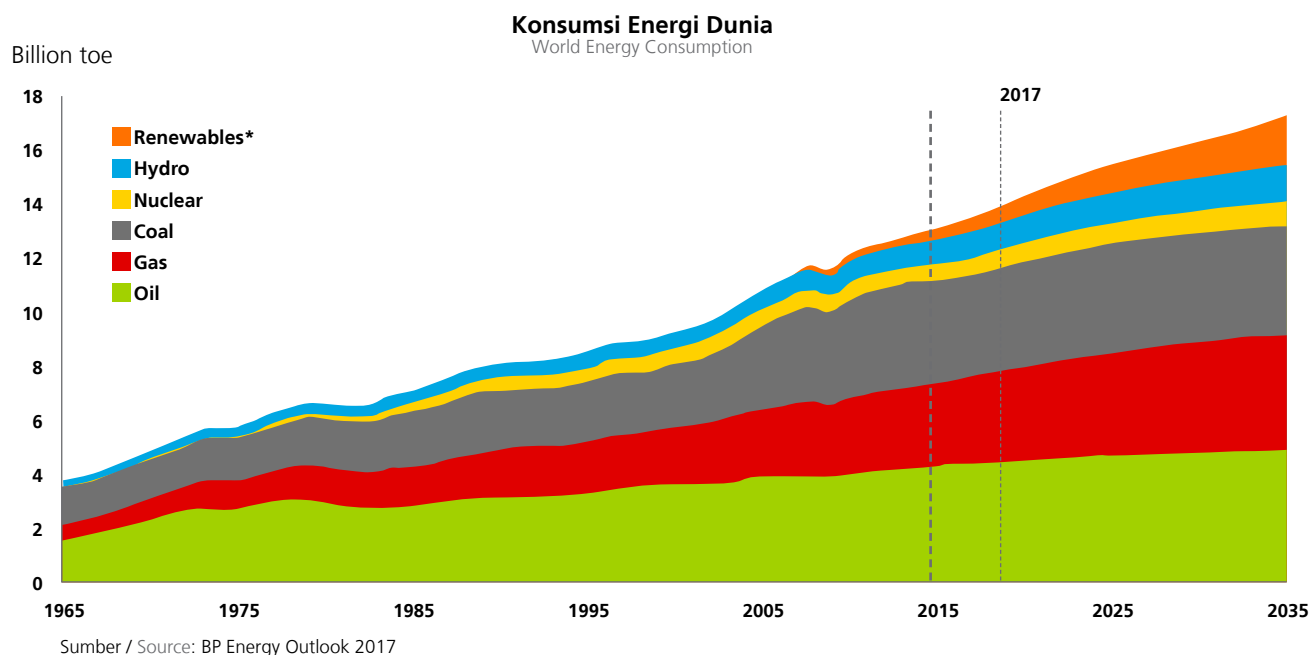
Dari sisi suplai, ekspor batubara termal di tahun 2017 diperkirakan naik terbatas. Enam negara: Indonesia, Australia, Rusia, Kolumbia, Afrika Selatan dan Amerika Serikat, tetap menjadi eksportir batubara termal global utama dengan pangsa mencapai 93%. Program pembatasan peningkatan produksi dengan tingkat konsumsi China yang naik terbatas membuat pasokan batubara di pasar global kurang seimbang. Kajian dari BP, dalam BP-Energy Outlook 2017 menyebutkan permintaan batubara akan kembali terus meningkat hingga pertengahan tahun 2020-an. Kondisi ini membuat para produsen, dapat lebih fokus melakukan perhitungan rencana kenaikan produksi dengan lebih matang.

Global coal demand volume tended to stagnate in 2016 even though it began to rise in 2017 due to continued demand from India, South Korea, and Japan, while it was still relatively stagnant in China. Asia's coal market, including China with market share reaching 78% of total global trade volume, would continue to significantly affect the dynamics of thermal coal import market.

As a realization of China's economic growth stabilization program, the actual impact from the shift in the country's economic policy orientation, from export to domestic oriented, will drive China's growth to remain stable at around 6.5-6.8% per year in the short term. This stabilization plan was believed to be successful, as shown by China's growth rate of approximately 6.9% from 6.7% in 2016. The increase in economic growth and winter condition throughout 2017 caused coal demand in China for 2017 to increase.

India's total coal consumption in 2016 was 407.2 million tons, which was estimated to increase by 8.2% per year compared to the previous years. Going forward, Indonesia will continue to record an increase in coal import volume, considering that the rising trend of domestic coal production could not offset coal demand increase, in connection with the development of several power plants in the country. A number of countries in Southeast Asia and South Korea were also very likely to record higher coal demand.

In view of supply, thermal coal export in 2017 was also estimated to grow at a certain rate. Six countries, namely Indonesia, Australia, Russia, Colombia, South Africa, and the United States, continued to become the world's major thermal coal exporters with market share of 93%. The production limitation program with China's limited consumption growth rate caused global coal supply to lose its balance. Based on BP review in BP-Energy Outlook 2017, coal demand would continue to increase up to mid 2020s. This condition helped coal producers to be more focused on accurately developing coal production increase strategy.



Indonesia di tahun 2017 tetap menjadi salah satu negara eksportir batubara terbesar di pasar global. Peningkatan permintaan di pasar global maupun di pasar domestik mulai pertengahan 2016, diikuti naiknya harga, membuat kinerja produsen batubara Indonesia membaik. Tahun 2017 total produksi batubara Indonesia adalah sebesar 461 juta ton, naik dari 456 juta ton di tahun sebelumnya. Hambatan cuaca dan naiknya kebutuhan di pasar domestik membuat Indonesia belum dapat memenuhi peningkatan permintaan di pasar global tersebut, dan mencatatkan volume ekspor yang relatif stagnan.

Sementara Australia sebagai eksportir batubara termal kedua, tidak dapat memanfaatkan momen kenaikan harga batubara termal tersebut secara agresif, mengingat produsen batubara di Australia lebih berkonsentrasi pada pasar batubara coke, batubara kalori sangat tinggi, yang digunakan pada proses tanur baja. Kendala cuaca juga mempengaruhi aktivitas penambangan batubara di Australia.

Tinjauan Pasar Batubara Indonesia

Perkembangan kondisi pasar batubara global tersebut membuat beberapa pelaku industri batubara Indonesia, terutama produsen besar, mulai merealisasikan rencana kenaikan produksi, menyesuaikan dengan kecenderungan naiknya permintaan pasar global akibat dari pembatasan produksi di China, naiknya permintaan dari India dan Korea Selatan serta meningkatnya harga. Realisasi peningkatan produksi ini membuat total produksi batubara Indonesia di tahun 2017, meningkat menjadi 461 juta ton dari 456 juta ton di tahun 2016.

In 2017, Indonesia remained as one of the largest coal exporter countries in the global market. The increasing coal demand in both global and domestic demand from mid 2016, followed by the surge in coal prices, encouraged the performance of Indonesia's coal producers to improve. In 2017, total coal production in Indonesia amounted to 461 million tons, increased from 456 million tons in the previous year. Weather problem and the increasing domestic market needs caused the country to fail in keeping up with the global coal demand, thus recording export volume that was relatively stagnant.

Meanwhile, Australia as the second thermal coal exporter is predicted to not aggressively utilize the momentum of thermal coal price hike, considering coal prices in Australia concentrated more on coke coal prices and high calorific coals used in steel furnace process. Weather challenge would also affect coal mining activity in Australia.

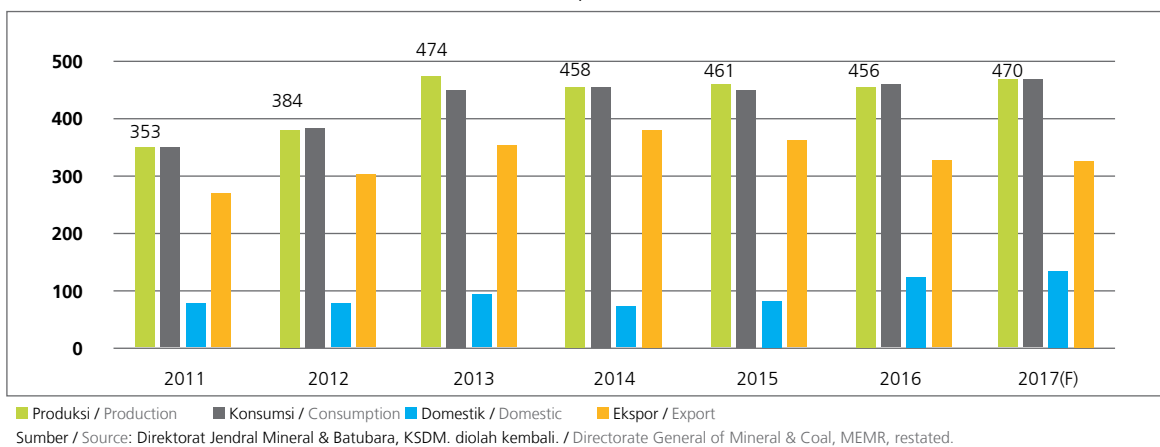
Indonesia's Coal Market Overview

Global coal market development encouraged coal market players in Indonesia, especially large producers, to start realizing a production increase plan to adapt well with the increasing trend of coal demand in the global market as a result of China's policy to cut down coal production, the growing demand from India and South Korea, and coal price hike. From this production increase realization, Indonesia's total coal production in 2017 grew to 461 million tons from 456 million tons in 2016.

Ekspor batubara Indonesia diperkirakan relatif stagnan kendati produksi nasional meningkat dan harga di pasar global meningkat. Ada dua penyebab, yang utama adalah semakin meningkatnya konsumsi batubara dalam negeri, karena dimulainya tahap *commissioning* beberapa PLTU batubara baru dan naiknya penggunaan PLTU batubara sebagai pemasok listrik utama dalam program percepatan pembangunan pembangkit dari Pemerintah. Penyebab kedua, produksi batubara Indonesia kebanyakan berupa batubara kalori rendah – menengah, dengan tujuan pemasaran yang terbatas, seperti untuk kawasan Asia Tenggara dan India.

Indonesia's coal export is estimated to remain stagnant although national coal production and global coal prices increase. There are two factors supporting the forecast. The first and foremost is the growing coal consumption at home due to the commencement of commissioning stage of several new coal-fired power plants and the increased use of coal-fired power plants as the major power supply in the Government's accelerated development of power generation program. The second is that Indonesia mostly produces low to medium calorific value of coal to be marketed to select countries, namely countries in Southeast Asia and India.

Tren Produksi & Konsumsi Batubara Nasional
National Coal Consumption & Production Trend



Prospek dan Rencana 2018

Perekonomian dunia di tahun 2018 diperkirakan akan terus tumbuh relatif lebih baik, didukung oleh mulai stabilnya kondisi ekonomi beberapa negara besar di Asia, yakni China, India dan Jepang serta berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat. Perbaikan kondisi ekonomi negara-negara utama di Asia Pasifik tersebut akan membuat permintaan beberapa komoditas primer seperti CPO, timah, nikel, dan batubara terus meningkat.

Prospects and Plan for 2018

Global economy in 2018 is estimated to slightly grow, supported by stable economic conditions of several major countries in Asia, namely China, India, and Japan, as well as continued economic growth of the United States. The improvement of economic conditions of major countries in Asia Pacific will increase demand for several primary commodities such as CPO, tin, nickel, and coals.

Pada komoditas batubara, implementasi kebijakan pemerintah China untuk mengurangi produksi dari tambang-tambang bawah tanahnya, akan membuat berkurangnya pasokan batubara dari negeri tirai bambu tersebut. Sementara itu, peningkatan permintaan batubara dari India yang naik selaras dengan proyeksi pertumbuhan ekonominya membuat permintaan batubara di pasar global akan terus meningkat.

In view of coal commodity, China's government policy implementation to reduce coal production from its underground mining will cause the bamboo curtain country to experience lack of coal supply. Meanwhile, the growing coal demand from India that is in line with the projection of economic growth further causes global coal demand to rise.

Studi IEA dan BP Energy dalam World Energy Outlook 2017 juga menunjukkan India diperkirakan akan terus berkembang menjadi motor penggerak kebangkitan industri batubara dunia di masa mendatang. Pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan baru untuk memenuhi peningkatan kebutuhan energi listrik kelas menengah India menjadi dasar perkiraan tersebut.

The study from IEA and BP Energy in the World Energy Outlook 2017 also showed that India is estimated to continuously grow as the catalyst of global coal industry revival going forward. This is considering that the development of new power plant infrastructure is underway to fulfill the growing electricity needs of India's middle class.

Dari dalam negeri, pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang sebagian besar mengandalkan PLTU berbahan bakar batubara dalam program Listrik 35.000 MW juga terus berjalan. Beberapa di antaranya akan segera operasional di tahun 2018 maupun pada tahun 2019 mendatang.

Seluruh kondisi tersebut membuat harga batubara di pasar yang mulai pulih di tahun 2017, diperkirakan akan tetap meningkat di tahun-tahun mendatang.

Perkembangan positif ini telah membuat para pemilik tambang Indonesia meninjau kembali rencana produksinya di sepanjang tahun 2017, dan diperkirakan akan berlanjut di tahun mendatang. Sehingga peningkatan investasi yang mulai dilakukan di tahun 2017 juga akan berlanjut, dalam rangka mengantisipasi peningkatan permintaan pasar, baik dari dalam negeri maupun dari pasar global. Perkembangan positif tersebut tentu akan memberi peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan skala usahanya, baik pada segmen kontraktor batubara maupun segmen usaha terkait lainnya, termasuk layanan jasa pelabuhan batubara.

Rencana Ke Depan

Perseroan telah mengantisipasi berlanjutnya perbaikan kondisi usaha di bidang kontraktor batubara tersebut dengan merencanakan belanja barang modal yang signifikan untuk mendukung peningkatan volume produksi. Sesuai hasil pembicaraan intensif dengan para pelanggan eksisting, Perseroan akan meningkatkan skala operasionalnya, dengan membidik pertumbuhan produksi batubara maupun volume pemindahan tanah penutup yang signifikan.

Oleh karenanya, dalam rangka mewujudkan visinya menjadi perusahaan regional penyedia layanan kontraktor pertambangan pilihan yang terintegrasi, pada tahun 2018, Perseroan akan melanjutkan penerapan sistem kerja DEWA OX, DEWA *Language* dan DEWA *Continuous Improvement System* guna meningkatkan kinerja operasional. Perseroan akan tetap memfokuskan diri pada pengembangan layanan kontraktor pertambangan yang terintegrasi, yakni selain menyediakan layanan penambangan batubara juga menyediakan jasa *mining support* seperti jasa pengoperasian pelabuhan, jasa *coal hauling*, jasa kontraktor infrastruktur penambangan dan jasa pendukung lainnya.

Domestically, power generation infrastructure development that is mostly dominated by Hydro Power Plant as part of the 35,000 MW power plant program still continues. Some of the plants will begin its first operation in 2018 or 2019.

All these conditions contributed to the improving coal prices in 2017, which is estimated to keep increasing in the following year.

This positive development has encouraged mining owners in Indonesia to review its production plan throughout the year, which is estimated to continue in the years to come. Thus, investment that begins in 2017 will continue to anticipate coal growing demand from domestic and international market. This positive development will certainly provide opportunity for the Company to increase its business scale in either coal contractor or other business segments, including coal port services.

Future Plan

The Company has anticipated the continuing business conditions in coal contractor field by planning significant capital goods spending to support the increase in production volume. Based on the intensive discussion result with the existing customers, the Company will increase the scale of its operations by setting a significant achievement target for both coal production growth and overburden removal volume.

Therefore, in order to realize its vision of becoming an integrated mining contractor provider of choice in the region, the Company will continue the implementation of DEWA OX, DEWA *Language* and DEWA *Continuous Improvement System* work system to improve its operational performance. The Company will remain focused on developing an integrated mining contractor service, which is done by providing not only coal mine services but also mining support activities such as port operations, coal hauling, mining infrastructure contractor, and other supporting services.

Strategi Perseroan Tahun 2017

1. Keunggulan Operasional (*Operational Excellence*)

Upaya untuk mencapai keunggulan operasional dilakukan dengan cara:

- Memperbaiki *Physical Availability* (PA) alat dengan perawatan berkala.
- Memperbaiki *Utilization Availability* (UA) alat.
- Meningkatkan produktivitas & *awareness* operasional karyawan.
- Meningkatkan kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L).
- Mengoptimalkan komposisi *fleet* yang beroperasi.

2. Penghematan Biaya (*Cash Cost Reduction*)

Untuk melakukan penghematan biaya, Perseroan melakukan berbagai cara, yaitu:

- Pengoperasian secara selektif *fleet* yang produktif dan menguntungkan.
- Manajemen operasional SDM yang efektif dan efisien.
- Mengoptimalkan biaya perawatan untuk alat kerja yang produktif.
- Perawatan terhadap *fleet* dan alat kerja dilakukan internal

3. Modal Kerja (*Working Capital*)

Langkah Perseroan untuk mengelola modal kerja (*working capital*) dilakukan dengan cara:

- Pembayaran atas piutang usaha tepat waktunya
- Pengajuan pembayaran di muka dari klien untuk modal kerja, dan
- Pinjaman ke pihak perbankan (*bank loan*)

4. Kompetensi SDM dan Kerjasama Tim (*Human Resources Competencies & Teamwork*)

Strategi Perseroan untuk meningkatkan kompetensi SDM dan Kerjasama Tim dilakukan melalui:

- Program peningkatan kompetensi dan retensi SDM.
- Perbaikan *Effective Working Hours* (EWH) & produktivitas SDM.
- Pelatihan *Executive Leadership Development Program*, *Managerial Development Program*, dan *Supervisory Development Program*".
- Pelatihan bersertifikasi dan pelatihan yang bersifat fungsional.
- Program remunerasi yang kompetitif & berbasis kompetensi.
- Metode penilaian kinerja yang obyektif dan terukur, dan
- Penyempurnaan *career path & succession planning*.

Company Strategy in 2017

1. Operational Excellence

The initiatives to achieve operational excellence are as follows:

- Repaired Physical Availability (PA) of equipment during periodical maintenance.
- Repaired Utilization Availability (UA) of equipment.
- Increased productivity & operational awareness of the employees.
- Improved the performance of Health, Safety and Environment (HSE).
- Optimized the operating fleet composition.

2. Cash Cost Reduction

To seek cash cost reduction, the Company conducted the following:

- Selective operations of productive and profitable fleet.
- Effective and efficient HR operational management.
- Optimized maintenance costs for productive work equipment
- Internal treatment to fleet and working equipment

3. Working Capital

The Company's initiatives to manage working capital are as follows:

- Paid accounts receivable within schedule
- Proposed payment in advance from clients for working capital, and
- Proposed bank loans.

4. Human Resources Competencies and Teamwork

The Company's strategy to improve HR competency and Teamwork is conducted through the following:

- HR competency enhancement and retention program.
- Improvement of Effective Working Hours (EWH) & HR productivity.
- Training of Executive Leadership Development Program, Managerial Development Program, and Supervisory Development Program.
- Certified and functional training activities.
- Competitive & competency-based remuneration program.
- Objective and measurable performance appraisal method.
- Improvement of career path & succession planning.

5. Prakarsa Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement Initiatives*).

Sebagai langkah perbaikan berkelanjutan, di tahun 2017 Perseroan melakukan beberapa proyek dan tetap berlanjut di tahun 2018, yaitu:

- Physical Availability (PA) Improvement Projects.*
- Utilization Availability (UA) Improvement Projects*
- Productivity Improvement Projects.*
- Contract Management Improvement Projects.*
- DEWA Innovation Program.*
- Vendor & provider performance evaluation.*
- Productivity Improvement Project.*
- Cost Effectiveness Program.*

5. Continuous Improvement Initiatives

As part of the continuous improvement initiatives, the Company executed a number of projects in 2017 that still continue in 2018, namely:

- Physical Availability (PA) Improvement Projects.
- Utilization Availability (UA) Improvement Projects.
- Productivity Improvement Projects.
- Contract Management Improvement Projects.
- DEWA Innovation Program.
- Vendor & provider performance evaluation.
- Productivity Improvement Project.
- Cost Effectiveness Program.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Segmen Bisnis

Secara keseluruhan, Perseroan menjalankan dua segmen bisnis yang saling melengkapi, sebagai berikut:

- **Segmen Kontraktor Pertambangan**

Sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan yang terintegrasi, kami menyediakan jasa layanan pertambangan mulai dari pembukaan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, ekstraksi dan penambangan mineral atau batubara, jasa pengangkutan mineral atau batubara, reklamasi, revegetasi, penutupan area tambang, jasa pelabuhan batubara sampai dengan jasa manajemen teknis operasional tambang.

- **Segmen Jasa Lainnya**

Merupakan kegiatan atau jasa yang diberikan sebagai pendukung dari *core business* penambangan seperti jasa pengangkutan mineral atau batubara, jasa konstruksi infrastruktur pendukung tambang, jasa konstruksi jalan angkut mineral atau batubara yang merupakan bagian integral dari jasa layanan pertambangan terintegrasi.

Contoh nyata dari jenis jasa ini adalah usaha yang dijalankan melalui PT Dire Pratama (Dire) yang memberikan jasa layanan pengoperasian pelabuhan batubara di pelabuhan Lubuk Tutung. Kapasitas pengelolaan adalah 8 juta ton pertahun, yang akan segera ditingkatkan ke 11 juta ton per tahun.

OPERATIONAL PERFORMANCE OVERVIEW

Business Segment

Overall, the Company operates two complementary business segments as follows:

- **Mining Contractor Segment**

As an integrated mining service provider, we provide mining services ranging from land clearing, overburden removal, extraction and mineral or coal mining, mineral or coal hauling services, reclamation, revegetation, mine closure, coal port service, to technical management services of mining operations.

- **Other Services Segment**

It is an activity or service provided to support core mining business such as mineral or coal hauling services, mining infrastructure support construction services, mineral or coal haul road construction services that are an integral part of an integrated mining services.

One concrete example of this type of service is the business run by PT Dire Pratama (Dire) which provides coal port operations services in Lubuk Tutung port. The management capacity is 8 million tons per year, which will soon be upgraded to 11 million tons per year.

ASPEK PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Aspek Pemasaran

Aktivitas pemasaran yang dilakukan Perseroan lebih berkonsentrasi pada upaya menjaga kualitas pelaksanaan proyek-proyek yang dikerjakan, menyelesaikan seluruh keluhan maupun pengaduan dari para pelanggan dan menjadikan portofolio proyek sebagai sarana untuk memasarkan jasa

MARKETING ASPECTS AND BUSINESS DEVELOPMENT

Marketing Aspects

Marketing activities undertaken by the Company concentrate more on maintaining the quality of project implementation, solving all complaints or reports from customers and utilizing project portfolio as a tool to market the company's services. The programs undertaken by the Company to resolve customer

perusahaan. Program-program yang dilakukan oleh Perseroan dalam menyelesaikan pengaduan pelanggan maupun untuk menjamin kepuasan pelanggan dilaksanakan berdasarkan informasi yang diterima dari klien melalui beberapa pertemuan koordinasi. Pertemuan koordinasi yang dilakukan perusahaan ini terbagi menjadi tiga tingkat, yaitu:

1. Koordinasi dilakukan di area penambangan batubara adalah SCG "*Site Coordination Group*" yaitu pertemuan antara kepala proyek beserta jajaran manajemen di tingkat lokasi bersama dengan perwakilan klien dan dilakukan setiap 1 minggu.
2. Koordinasi dilakukan di kota terdekat dari area penambangan batubara yang bernama SMG "*Site Management Group*", yang dihadiri oleh kepala proyek beserta jajaran manajemen di tingkat lokasi bersama dengan pemimpin madya dari perusahaan klien. Pada tingkat yang lebih tinggi ini, pertemuan berfokus untuk membahas teknis penambangan, target dan pencapaian kinerja tambang, pembahasan serta penyelesaian permasalahan yang memerlukan otoritas lebih tinggi dari yang bisa diselesaikan di SCG. SMG dilaksanakan rutin 1 kali setiap bulannya.
3. Koordinasi dilakukan antara senior manajemen perusahaan dengan klien. Pertemuan ini bernama PMG "*Project Management Group*" dimana pembahasan yang dilaksanakan lebih ke arah penyelesaian masalah strategis serta langkah perusahaan ke depan, rekam jejak dan review dari data lapangan. PMG dilaksanakan 1 kali setiap bulan.

Melalui ketiga tingkatan forum koordinasi antara perusahaan dan klien tersebut perusahaan terus-menerus menindaklanjuti dan menyelesaikan segala pengaduan, klaim, maupun isu yang timbul dari aktivitas perusahaan sehingga perusahaan relatif tidak memiliki masalah, isu maupun komplain yang signifikan dari pelanggan.

Dengan cara-cara ini, maka Perseroan dapat memasarkan jasa-jasanya ke perusahaan-perusahaan prospek klien dengan keyakinan tinggi, karena didukung oleh *track record* yang baik dalam berhubungan dan menjalankan proyek yang dipercayakan oleh para pelanggan.

Pengembangan Bisnis

Langkah yang ditempuh Perseroan di bidang pengembangan bisnis, adalah: tetap fokus pada bisnis inti, sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi. Perseroan akan terus fokus untuk mencari proyek-proyek baru baik di bisnis batubara maupun mineral non-batubara, proyek pekerjaan tambang, atau proyek sekunder pendukung kegiatan tambang, maupun proyek jasa lainnya yang berhubungan dengan layanan pertambangan terintegrasi.

complaints as well as ensure customer satisfaction are carried out based on input received from the clients through several coordination meetings. The coordination meeting conducted by this company is divided into three levels, namely:

1. Coordination made in coal mining area is SCG "*Site Coordination Group*", which is a meeting between head of project along with the management at the location together with the client representative, which is held every week.
2. Coordination was carried out in the nearest town with a coal mining area called SMG "*Site Management Group*", which was attended by the head of project along with the management at the location together with the client representative, together with the mid-level executive leader of the client company. At this higher level, the meeting focuses on discussing mining technical matters, mine target and achievement, discussion and problem solving that requires higher authority than that of which can be solved in SCG. SMG is held routinely once every month.
3. Coordination is made between the company's senior management with the client. This meeting is called PMG "*Project Management Group*" where the discussion is focused on the strategic problem solving as well as the company's future strategy, track record and review of field data. PMG is implemented once every month.

Through these three levels of coordination forums between the company and the client, the company continues to follow up and resolve any complaints, claims, or issues arising from the company's activities in order to minimize/avoid problems, issues or significant complaints from customers to the company.

By doing so, the Company can confidently market its services to prospective clients as the Company is supported by a good track record in customer relationship and project implementation entrusted by the customers.

Business Development

The steps taken by the Company in the business development field are: to remain focused on core business as an integrated mining services provider. The Company will continue to focus on exploring new projects in both coal and non-coal mining, mining work projects, or secondary mining support projects, as well as projects of other services related to integrated mining services.

A. Strategi Pengembangan Bisnis di Tahun 2017

Perseroan secara aktif melakukan penawaran jasa pendukung operasional pertambangan kepada perusahaan klien, dan terus mengikuti tender-tender pekerjaan proyek dari pemilik konsesi tambang, namun tetap fokus pada upaya pencapaian visi sebagai kontraktor pertambangan terintegrasi.

Perseroan hanya berfokus untuk mencari proyek-proyek baru di bisnis batubara maupun mineral non-batubara, proyek pekerjaan tambang, atau proyek sekunder pendukung kegiatan tambang, maupun proyek jasa lainnya yang berhubungan dengan layanan pertambangan terintegrasi.

Pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2017 dan ke depan, difokuskan pada pengembangan berbagai bisnis yang terkait dengan jasa layanan pertambangan terintegrasi, meliputi;

1. Pengembangan bisnis dari jasa layanan penambangan batubara (*coal mining services*) difokuskan pada layanan jasa penyediaan infrastruktur pertambangan, seperti; Pembuatan jalan tambang (*mining road*), pekerjaan *earthwork* dan sejenisnya.
2. Pengembangan bisnis jasa layanan non-batubara (*non-coal mining services*), khususnya tambang mineral. Pengembangan ini dilakukan untuk mengurangi potensi resiko pasar yang hanya terfokus pada jasa layanan tambang batubara. Kebutuhan mineral diyakini akan terus tumbuh sehingga meningkatkan potensi jasa layanan tambang mineral di masa-masa yang akan datang.
3. Pengembangan jasa penambangan di area tambang terbuka (*open pit mining*) ke jasa layanan penambangan bawah tanah (*underground mining*).
4. Pengembangan jasa layanan penyediaan pengangkutan batubara (*road coal hauling services*). Jasa layanan ini adalah pelengkap dari kegiatan penambangan batubara, yakni mengangkut batubara dari area penambangan ke pelabuhan. Dengan tambahan jasa ini, maka Perseroan menjadi perusahaan dengan jasa layanan tambang yang terintegrasi.
5. Pengembangan pada jasa layanan pengoperasian pelabuhan batubara (*coal port services*). Penyediaan jasa operator dan pemeliharaan terminal dan fasilitas pelabuhan menjadi nilai tambah tersendiri, baik dari sisi penambahan ukuran bisnis Perseroan, maupun nilai strategis dari penyediaan jasa tersebut sebagai bagian dari rencana strategis jangka panjang Perseroan.

A. Business Development Strategy in 2017

The Company actively offers its mining operational support services to the client companies, and continues to participate in project tenders from the owners of the mining concession while remained focused on achieving its vision as an integrated mining contractor.

The Company only focuses on finding new projects in coal and non-coal mining, mining work projects, or secondary mining support projects, as well as projects of other services related to integrated mining services.

The Company's business development in 2017 and beyond is focused on developing various businesses related to integrated mining services, including;

1. Business development of coal mining services is focused on providing mining infrastructure services, such as; Mining road construction, earthworks, and the like.
2. Business development of non-coal mining services, particularly mineral mining.
This development aims to reduce the potential market risk that is only focused on coal mining services. Demand for minerals is believed to continue to grow, thus the potential of mineral mining services business is getting brighter in the years to come.
3. Development of open pit mining services to underground mining services.
4. Development of coal hauling services.
These services are complementary to coal mining activities, namely transporting coal from the mining area to the port. With the addition of this service, the Company is already well-positioned as an integrated mining services company.
5. Development of coal port services.

The provision of operator services and maintenance of terminals and port facilities becomes an added value for the Company, in terms of increasing the size of the Company's business, as well as the strategic value that such services can offer as part of the Company's long-term strategic plan.

B. Prospek Pengembangan Bisnis di tahun 2018 dan Ke Depan

Perusahaan juga terus mengembangkan, memperluas dan mendiversifikasi pasar dengan mendekati klien baru di dalam maupun luar grup usaha Perseroan, memberikan jenis pelayanan baru dan di wilayah baru, fokus pada bidang pada jasa layanan tambang menjadi kompetensinya, namun terdiversifikasikan ke jasa-jasa berikut;

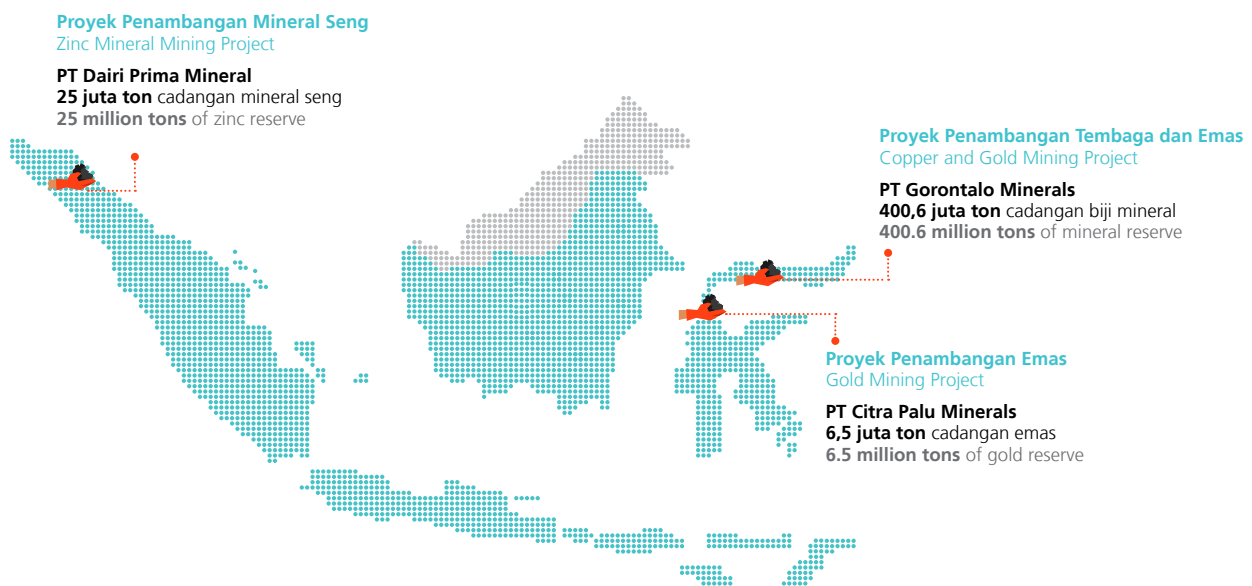
1. Penyediaan layanan jasa infrastruktur yang berhubungan dengan kegiatan penambangan, seperti: Pembuatan jalan tambang (*mining road*), pekerjaan *earthwork* dan sejenisnya.
2. Pengembangan bisnis jasa layanan tambang non-batubara (*non-coal mining services*), khususnya tambang mineral.
3. Pengembangan jasa layanan penambangan bawah tanah (*underground mining*).
4. Jasa layanan penyediaan pengangkutan batubara (*coal hauling road services*).
5. Pengembangan pada jasa layanan pengoperasian pelabuhan batubara (*coal port services*).

B. Business Development Prospects in 2018 and Beyond

The Company also continues to develop, expand and diversify its market share by approaching new clients inside and outside the Group's business, delivering new types of services and new areas, focusing on mining services that meets its very competence, yet diversifying into the following businesses;

1. Provision of infrastructure services related to mining activities, such as: Mining road construction, earthworks, and the like.
2. Development of non-coal mining services business, especially mineral mining.
3. Development of underground mining services.
4. Coal mining services (coal hauling road services).
5. Development of coal port services.

Proyek Potensial Tahun 2018 Potential Project in 2018



Adapun beberapa proyek potensial untuk tahun 2018 dan ke depan yang kini menjadi target pengembangan, mencakup:

1. Proyek Penambangan Mineral Seng

Proyek penambangan mineral seng dimaksud berlokasi di Dairi, Sumatera Utara, dimiliki oleh PT Dairi Prima Mineral. Cadangan mineral seng diperkirakan sebesar 25 juta ton bijih seng, dengan perkiraan durasi proyek 30 tahun sejak mulai tahap produksi,

The following are several potential projects for 2018 and beyond that are currently development targets of the Company:

1. Zinc Mineral Mining Project

The zinc mineral mining project is located in Dairi, North Sumatra, owned by PT Dairi Prima Mineral. Zinc mineral reserves are forecasted to consist of 25 million tons of zinc ore, with an estimated project duration of 30 years since the commencement of production

dengan kapasitas produksi sekitar 2 juta ton bijih per tahun. Status terakhir proyek adalah telah dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan China Nonferrous Metal Industry Company Limited (NFC) untuk mengembangkan dan memproduksi cadangan seng dan timah hitam.

Adapun lingkup pekerjaan yang dilakukan adalah *Mining Development* sesuai persyaratan teknis atas desain dan supervise teknis sesuai ketentuan dari NFC, dengan durasi pekerjaan antara 18-24 bulan dan nilai kontrak sekitar USD60-70 juta.

2. Proyek Penambangan Tembaga dan Emas

Pada proyek ini, rencananya Perseroan mengerjakan berbagai infrastruktur dasar dari area penambangan bijih emas dan tembaga dengan metoda penambangan terbuka (*open pit*). Lokasi proyek adalah Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, dengan pemilik adalah PT Gorontalo Minerals. Perkiraan kandungan biji mineral adalah 400,6 juta ton dari *Site Sungai Mak, Cabang Kiri, Motombolo East, Motombolo North* dan Kayubulan.

3. Proyek Penambangan Emas

Lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan adalah konstruksi jalan dan persiapan permukaan dari kegiatan penambangan bawah tanah (*underground mining*) pada area milik PT Citra Palu Minerals yang berlokasi di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan.

Jenis mineral yang ditambang adalah emas, dengan perkiraan cadangan sebesar 6,5 juta ton. Perkiraan nilai kontrak adalah sebesar USD40-55 juta.

phase, with a production capacity of about 2 million tons of ore per year. As for the progress update of the project, a cooperation agreement with China Nonferrous Metal Industry Company Limited (NFC) has been signed to develop and produce zinc and lead reserves.

The scope of work undertaken is Mining Development in accordance with the technical requirements of the design and technical supervision in accordance with the provisions of the NFC, with work duration between 18-24 months and the contract value of about USD60-70 million.

2. Copper and Gold Mining Project

In this project, the Company plans to work on basic infrastructure in gold and copper ore mining area by open pit method. The project site is located in Regency of Bone Bolango, Province of Gorontalo, with the owner being PT Gorontalo Minerals. The mineral ore is estimated to reach 400.6 million tons from the Site of Mak River, Left Branch, Motombolo East, Motombolo North and Kayubulan.

3. Gold Mining Project

The scope of work to be carried out is road construction and surface preparation of underground mining activities in the area owned by PT Citra Palu Minerals located in Central Sulawesi and South Sulawesi.

The type of mined minerals is gold, with an estimated reserve of 6.5 million tons. Estimated contract value is USD40-55 million.

MANAJEMEN ASET

Melanjutkan kinerja terbaik yang ditunjukkan beberapa tahun terakhir, Divisi Asset Management kembali menunjukkan perkembangan berarti sepanjang tahun 2017. Penataan dan pembenahan yang dilakukan secara berkelanjutan sejak tahun 2013 hingga periode pelaporan ini, memberi dampak positif yang signifikan terhadap kinerja operasional Perseroan di tahun 2017.

Fokus dan Program Kerja 2017

Mengimbangi perbaikan kondisi usaha yang ditunjukkan oleh adanya peningkatan permintaan batubara yang menyebabkan meningkatnya intensitas kegiatan penambangan guna menjawab peningkatan permintaan volume produksi batubara dimaksud, fokus dan program kerja Divisi Aset Manajemen di tahun 2017 bertambah. Naiknya volume batubara, berbanding lurus dengan meningkatnya volume pengupasan tanah penutup. Fokus dan program kerja Divisi Aset Manajemen di tahun 2017, mencakup:

ASSETS MANAGEMENT

Following the thriving performance over the past few years, the Asset Management Division continued to show significant development in 2017. Several improvements that had been sustainably carried out from 2013 up until this reporting year had generated a compelling positive impact on the Company's operational performance in 2017.

Focus and Work Program of 2017

To keep up with the improved business conditions shown by the growing coal demands which caused mining activities to become more intense as a response to the rising demand for coal production volume, the Asset Management Division added more items to its focus and work program in 2017. The increase of coal volume is in line with the increase in overburden removal volume. The focus and work program of the Asset Management Division in 2017 covers:

Pada tahun 2017, Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi dalam menjalankan program peremajaan alat kerja untuk meningkatkan produktivitas baik melakukan perbaikan menyeluruh (*refurbish*) ataupun melakukan pembelian aset.

In 2017, the Company sought to improve the competence of running a rejuvenation program of work equipment to increase productivity, either through refurbishment or asset purchase.



1. Investasi penambahan alat-alat tambang utama baru yang diperoleh langsung dari *Original Equipment Manufacturer* (O.E.M).
 2. Meningkatkan intensitas kegiatan peremajaan dan rekondisi pada aset yang ada serta melakukan optimasi dan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi alat berat terkini.
 3. Mengembangkan teknologi monitoring guna mendukung kegiatan pelaksanaan peremajaan, rekondisi dan pemeliharaan peralatan tambang secara efektif dan efisien.
 4. Memastikan peralatan yang akan digunakan senantiasa dalam kondisi siap pakai dan handal serta memenuhi aspek K3LL.
 5. Mendapatkan biaya akuisisi alat yang kompetitif serta menyusun program pemeliharaan dan pengoperasian alat secara efektif dan efisien.
 6. Bekerjasama dengan Human Resources Departement dan OEM, Divisi Assets Management meningkatkan intensitas *upgrading competency skill* guna mengembangkan kompetensi SDM agar mampu menjalankan program perawatan maupun perbaikan alat tambang utama dengan semakin efisien dan berkualitas.
1. Investment in the procurement of more main mining equipment directly obtained from the Original Equipment Manufacturer (O.E.M).
 2. Intensifying rejuvenation and reconditioning schedule of existing assets as well as conducting optimization and upgrading of assets to keep abreast of the latest technology development of heavy equipment.
 3. Developing monitoring technology to support effective and efficient rejuvenation, reconditioning, and maintenance of mining equipment activities.
 4. Ensuring the availability of well-functioned and reliable equipment that meets HSE standards.
 5. Acquiring equipment at a competitive price and developing effective and efficient equipment maintenance and operational programs.
 6. In cooperation with the Human Resources Department and OEM, the Asset Management Division increased the intensity of competency skill upgrading activities to enhance the competency of its human resources so that they can maintain and repair mining activities in a more efficient and effective manner.

Program kerja yang dilaksanakan tetap berfokus pada upaya peningkatan kualitas implementasi Kebijakan, Sistem dan Kepatuhan dalam pengelolaan aset. Program ini juga didukung dengan pengembangan SDM sehingga target pengembangan bisnis tercapai dengan tetap mengedepankan tegaknya nilai-nilai Perseroan.

Divisi Aset Manajemen juga bertugas mendukung pencapaian target keuangan Perseroan melalui kontribusi nyata di bidang pengembangan, rencana pemeliharaan dan realisasi anggaran maupun belanja modal proyek dengan memperhatikan kecermatan dalam penggunaan dana, sehingga *cost efficiency* semakin optimal.

Upaya optimasi dimulai sejak tahap pembelian *asset*, di mana prosesnya didahului dengan pelaksanaan *feasibility study* secara komprehensif yang meliputi pelaksanaan kajian mendetail terhadap tingkat urgensi kebutuhan dan kondisi area kerja, *maintainability*, serta *life cycle cost analysis*. Pasca realisasi pembelian, Perseroan menerapkan sistem perawatan aset dengan semakin mengintensifkan implementasi *condition based maintenance* maupun metode *preventive maintenance* dengan dukungan teknologi *monitoring* kondisi aset yang mumpuni.

Perseroan juga mengintensifkan program *refurbish* assets, bekerja sama dengan OEM untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan operasional yang optimal. Program *refurbish* ini selain lebih efisien dari sisi biaya, juga mampu mengatasi kendala lamanya waktu pengadaan alat kerja dan *spare parts* yang terhambat dengan adanya regulasi impor.

Mengatasi Tantangan Kondisi Usaha

Pemulihan pasar batubara yang tengah berlangsung secara terbatas, membuat setiap pemilik konsesi tambang berupaya meningkatkan kapasitas produksi, namun pada saat bersamaan berupaya mengelola ongkos produksi agar dapat memenangkan persaingan di pasar. Kemampuan meningkatkan produksi secara efisien ini salah satu sarat utama dalam penunjukan rekanan kontraktor tambang. Perseroan menanggapi kecenderungan tersebut dengan mengintensifkan penerapan strategi *Cost Optimization*, yakni mengelola *cost* seefisien mungkin namun dapat menghasilkan volume produksi seoptimal mungkin tanpa mengurangi *value/function* dari *asset* itu sendiri.

Cara terbaik dalam meningkatkan kapasitas produksi di sektor pertambangan adalah dengan melakukan investasi penambahan peralatan tambang. Namun demikian, investasi penambahan alat-alat pertambangan baru membutuhkan

Work programs that had been implemented continued to focus on the quality improvement of Policy, System and Compliance in asset management. This program was also supported by HR development so that business development target could be achieved while continuously putting forward the adherence to corporate values.

Furthermore, among the duties of the Asset Management Division was to help accomplish the Company's financial target through its actual contribution in development program, maintenance plan, and budget and capital expenditure of projects that were realized through careful fund utilization in order to optimize cost efficiency.

The Company's optimization program started from the asset procurement stage where a comprehensive feasibility study was a prerequisite. This feasibility study included detailed review on the level of priority and work area conditions, maintainability, and life cycle cost analysis. Following the procurement, the Company implemented its asset maintenance system by increasingly intensifying the application of both condition-based maintenance and preventive maintenance methods with the support of advanced asset condition-monitoring technology.

The Company also intensified the asset refurbishment program in collaboration with the OEM to ensure optimum fulfillment of operational needs. The refurbishment program, which was more cost-efficient, also offered great solution to solve long lead time of equipment procurement that was challenged by import regulation.

Overcoming Business Condition Challenges

The improving coal market that might not sustain for long had encouraged every mining concession owner to increase their production capacity while at the same time managing production cost efficiency to stay ahead in the middle of market competition. The ability to efficiently increase production volume is one of the main requirements in appointing mining contractor partner. In response to this interest, the Company then intensified the implementation of Cost Optimization strategy, i.e. managing cost as efficiently as possible to produce the best possible optimal production volume without reducing the value/function of the asset itself.

The best way to increase production capacity in the mining sector is by investing in additional mining equipment. However, investment in the addition of new mining equipment requires sufficient resources, especially strong funding support. As

dukungan *resources* yang memadai, terutama sumber pendanaan yang kuat. Perseroan memiliki keterbatasan dalam menyediakan *resources* dimaksud, sehingga investasi peralatan baru tersebut hanya dapat dilakukan secara terbatas.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Darma Henwa melakukan inovasi pembaruan sistem perawatan yang sudah ada, di antaranya dengan mengaplikasikan sistem perawatan progresif dengan metode *Condition Based Maintenance*, yakni metode perawatan non-tradisional. Metode perawatan ini sangat mengandalkan teknologi *monitoring* kondisi peralatan produksi secara optimal sehingga frekuensi perawatan berkala dapat dikurangi, namun kualitas unjuk kerja tetap terjaga, sehingga biaya perawatan jauh lebih efisien.

Guna meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan biaya, Perseroan mengimplementasikan sistem *on site repair for component* dengan memanfaatkan SDM yang ada. Dengan metode ini, Darma Henwa dapat melaksanakan proses *maintenance* di tahun 2017 meskipun dengan keterbatasan sumber daya. Jumlah biaya pemeliharaan yang dikeluarkan juga jauh lebih hemat dari pada anggaran yang disediakan.

Darma Henwa juga terus melakukan *improvement* pada sistem *Asset Management* agar proses pengolahan data lebih akurat, mudah dan cepat, serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan aset yang tersedia di tengah terbatasnya *resources*. Program yang dijalankan dalam hal ini adalah perbaikan kontinyu terhadap sistem prosedur pengelolaan aset yang dimulai dari proses pembelian, *asset transfer*, alur pemeliharaan/perawatan sampai sistem penomoran aset yang telah ada, agar senantiasa relevan dengan perubahan kondisi usaha.

Program perbaikan sistem dan prosedur perawatan, implementasi metode pemeliharaan dan pengelolaan aset dan pengembangan kompetensi SDM secara berkesinambungan tersebut dijalankan sebagai bagian dari penerapan DEWA OX (*Operational Excellence*) dengan sasaran tercapainya kinerja operasional yang maksimal.

Kinerja Pengelolaan Aset di Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi dalam menjalankan program peremajaan alat kerja untuk meningkatkan produktivitas baik melakukan perbaikan menyeluruh (*refurbish*) ataupun melakukan pembelian aset. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan

providing the resources is quite a challenge to the Company, investment in new equipment cannot be done optimally.

To overcome these challenges, Darma Henwa strived to innovate by renewing the existing maintenance system, among others, by applying progressive maintenance system using Condition Based Maintenance method, i.e. non-traditional maintenance method. This kind of maintenance method relies heavily on monitoring technology to ensure optimum production equipment conditions. Thus, the frequency of periodical maintenance can be reduced without decreasing the quality of its function and performance in order to produce a greater cost maintenance efficiency.

To improve efficiency and optimize costs, the Company implements an on-site repair for component system with the support of existing human resources. This method has enabled Darma Henwa to conduct maintenance process throughout 2017 despite lack of resources. It is also worth noting that maintenance cost incurred was far below the allocated budget.

Darma Henwa also continues to revamp its Asset Management system to allow a more accurate, simple, and fast data processing which is able to optimize the utilization of available assets amid the limited resources. Among the programs to achieve this is a continuous improvement to the asset management procedures, starting from the purchasing process, asset transfer, maintenance flow, to the existing asset numbering system, which is intended to ensure that the system can keep up with the changing business conditions.

The maintenance system and procedure improvement, implementation of asset maintenance and asset management methods, and employee competency development programs are continuously carried out as part of the implementation of DEWA OX (*Operational Excellence*) with the goal of achieving maximum operational performance.

Asset Management Performance in 2017

In 2017, the Company sought to improve the competence of running a rejuvenation program of work equipment to increase productivity, either through refurbishment or asset purchase. In addition, the Company also upgraded work equipment technology to improve operational efficiency



Area Workshop di Asam Asam Coal Project, Kalimantan Selatan
Workshop Area at Asam Asam Coal Project, South Kalimantan

pembaharuan (*upgrading*) teknologi alat kerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional agar dapat bersaing dengan kompetitor. Perseroan menerapkan sistem perawatan yang berbasis kehandalan pada alat kerja yang ada agar dapat memberikan jaminan kualitas hasil pekerjaan untuk menunjang proses operasional pertambangan.

Untuk menjaga kualitas kegiatan perawatan dan pemeliharaan alat dimaksud, Perseroan menerapkan metode *condition based maintenance*, yakni meningkatkan monitoring kondisi kelayakan alat secara intensif (*Asset Condition Based Monitoring & Reliability*), menerapkan perbaikan metode kerja maupun aspek teknis seperti *lubricant improvement*, *design improvement* dan menerapkan *proactive maintenance* serta rekondisi (*Refurbish*) aset.

Perseroan menerapkan metode perawatan OEM (*Original Equipment Manufacturer*), termasuk dalam melakukan *review* kelayakan aset secara berkala agar dapat mengimbangi peningkatan kegiatan operasional di lapangan. Perseroan mempertimbangkan untuk melakukan diversifikasi *brand* peralatan tambang dan alat pendukung lainnya untuk meningkatkan fleksibilitas dan produktivitas.

Hasilnya adalah semakin banyaknya peralatan yang dapat digunakan, sesuai dengan kondisi lapangan. Selain itu, berkat dukungan teknologi *monitoring* yang handal, jumlah pekerjaan berulang (*Rework*) semakin berkurang, sehingga biaya *maintenance* dapat dikelola lebih baik, efektivitas operasional atau kehandalan aset di lapangan dapat memenuhi target kesiapan (*Availability*) maksimal. Pada akhirnya, hasil ini tampak nyata dari naiknya volume produksi batubara maupun volume pemindahan tanah penutup yang lebih tinggi dibandingkan prosentase penambahan jumlah armada alat tambang utama yang dioperasikan.

and effectiveness in order to successfully compete with the competitors. The Company has adopted a maintenance system that relies on the reliability of the existing work equipment so that it can give quality assurance of the work output to support mining operations.

To maintain the quality of asset maintenance program, the Company has applied a condition-based maintenance method, which includes intensifying monitoring activities of equipment feasibility condition (*Asset Condition Based Monitoring & Reliability*), enhancing work methods and technical aspects such as lubricant improvement, design improvement, as well as applying proactive maintenance and reconditioning (*Refurbish*) of assets.

The Company applies the OEM (*Original Equipment Manufacturer*) maintenance method, including in conducting periodical asset feasibility reviews in order to offset an increasingly intense field operations. The Company is considering diversifying its mining equipment and other supporting tools brand to augment flexibility and productivity.

As a result, there was an increasing number of equipment that can be used to meet the needs in the field. In addition, thanks to the support of advanced monitoring technology, it resulted in a decreased number of rework activities; allowing cost saving in the maintenance post, facilitating the Company to optimally achieve its targets in both asset availability and effective operations. These results were ultimately apparent in the higher volume of coal production and overburden removal relative to the percentage of additional unit of main mining equipment that has been operating.

Jumlah dan Jenis Peralatan Operasional

Dalam rangka menjamin pemenuhan kontrak penambangan, Perseroan berupaya keras memenuhi kebutuhan minimal peralatan penambangan yang layak operasi. Hanya dengan dukungan kecukupan peralatan yang layak operasi, maka target volume pemindahan tanah penutup maupun produksi batubara dapat dicapai. Pengoperasian kendaraan dan peralatan penambangan yang mumpuni, perawatan dengan menggunakan suku cadang OEM (*Original Equipment Manufacturer*) dan pergantian suku cadang secara berkala sesuai perkembangan kegiatan operasional, menjadi acuan utama dalam pengelolaan aset Perseroan.

Pemenuhan seluruh persyaratan tersebut akan membuat kegiatan penambangan berlangsung lebih efisien. Oleh karenanya di tahun 2017, sesuai dengan meningkatnya target produksi, Perseroan memaksimalkan peralatan tambang yang siap pakai, dengan daftar peralatan sebagai berikut.

NO	Kode / Code	Keterangan / Description	Jumlah / Total
1	EX	Excavator	38
2	DT	Dump Truck	159
3	GR	Grader	12
4	TD	Dozer	25
5	DR	Drill Driltech	4
6	WC	Water Cart	14
7	WL	Tyre Handler	4
8	WL	Loader Wheel	3
9	WL	Tool Carrier	2
10	FL	Forklift	5
11	LT	Light Truck	7

Number and Type of Operational Equipment

In order to ensure the fulfillment of mining contract, the Company endeavors to use at least operationally viable mining equipment as the minimum requirement. Only with the support of adequate number of operationally viable mining equipment, the target volume of overburden removal or coal production can be achieved. The operations of reliable mining equipment and vehicle, maintenance using OEM (*Original Equipment Manufacturer*) spare parts, and routine replacement of spare parts in accordance with the development of operational activities have become the main reference in the Company's asset management.

The compliance with all these requirements will allow a more efficient mining operation. Therefore, in 2017, in line with the rising production targets, the Company maximized its ready-to-use mining equipment as detailed in the following list:

NO	Kode / Code	Keterangan / Description	Jumlah / Total
12	PU	Pump Water	23
13	ST	Service Truck	16
14	ST	Fuel Truck	11
15	TL	Trailer Lowboy	1
16	TR	Prime Mover	22
17	WT	Mobile Welder	17
18	CP	Compressor	26
19	GS	Generator Set	63
20	LP	Lighting Plant	77
21	LW	Lighting Tower	15
Total			544

JASA KONTRAKTOR PERTAMBANGAN TERINTEGRASI

Laporan Bank Dunia pada awal tahun 2018 yang berjudul *Global Economic Prospects*, menunjukkan kenaikan harga minyak dunia di tahun 2017 yang rata-rata mencapai USD 53 per barrel, atau naik 24% dibanding periode tahun 2016. Harga minyak yang pada pertengahan tahun 2017 sebesar USD 46 per barrel, melonjak hingga mencapai USD 60 per barrel pada akhir tahun 2017, yang disebabkan oleh kebijakan negara-negara OPEC untuk memangkas produksi, yang kemudian diikuti oleh negara-negara non-OPEC. Tren kenaikan harga minyak diperkirakan masih akan berlanjut karena didukung masih tingginya permintaan, turunnya cadangan dan adanya perjanjian antara negara-negara OPEC untuk tetap membatasi produksinya sampai akhir tahun 2018.

INTEGRATED MINING CONTRACTOR SERVICES

Based on the World Bank's report in early 2018 titled *Global Economic Prospects*, global oil prices in 2017 showed an average increase of 24% to USD 53 per barrel compared to 2016. Oil prices in mid 2017 at USD 46 per barrel increased to USD 60 per barrel at the end of 2017 on the account of the policy of OPEC member countries to cut down oil production, which was subsequently followed by non-OPEC member countries. The rising trend of oil price would continue as supported by high demand, the decrease in reserve, and production limitation agreement between OPEC member countries until the end of 2018.



Perseroan menerapkan keunggulan operasional (*Operational Excellence / DEWA OX*) dengan penekanan manajemen operasional yang semakin efisien dan menguntungkan, sebagai tolok ukur keberhasilan.

The Company implements operational excellence (DEWA OX) that focuses on producing more efficient and profitable operational management as a benchmark of success.

Sejalan membaiknya ekonomi global, konsumsi energi dunia di tahun 2017 mampu tumbuh 1% menjadi 13,2 miliar ton energi setara minyak (BTOE). Dari besaran tersebut, dominasi minyak bumi masih mencapai 32%, kemudian disusul batubara sebesar 29%, dan energi gas mencapai 27%.

Batubara masih menjadi sumber energi global karena mayoritas pembangkit listrik dunia menggunakan bahan bakar batubara. Lebih dari sepertiga listrik dunia dihasilkan oleh pembangkit listrik bertenaga batubara yang mendorong permintaan batubara untuk tetap tumbuh 0,2% per tahun, hingga mencapai puncaknya di tahun 2020-an.

Tingginya permintaan global pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga batubara yang berpengaruh pada bisnis jasa pertambangan. Menghadapi peluang tersebut, Darma Henwa lebih berkonsentrasi untuk mengintensifkan kegiatan operasionalnya, baik di bidang penambangan batubara maupun jasa pertambangan terkait lainnya, agar menjadi lebih efektif dan efisien.

Perseroan menerapkan keunggulan operasional (*Operational Excellence / DEWA OX*) dengan penekanan manajemen operasional yang semakin efisien dan menguntungkan, sebagai tolok ukur keberhasilan. Perseroan juga menerapkan budaya lingkungan kerja yang aman dan sehat, dengan

In line with the improving global economy, the world's energy consumption in 2017 was able to grow by 1% to 13.2 billion tons of oil equivalent (BTOE), with oil being the largest contributor of 32%, followed by coal at 29%, and gas at 27%.

Coal remains as global energy source as most power plants around the world use coal to operate. More than one third of the world's electricity is generated from coal-fired power plants that maintain coal demand to grow steadily at 0.2% per year until it is expected to reach its all-time high growth rate by 2020.

This high global coal demand will eventually cause coal prices to increase and affect mining service business. Given this opportunity, Darma Henwa prefers to concentrate more on intensifying its operational activities, either in coal mining or other related mining services, to deliver services more effectively and efficiently.

The Company implements operational excellence (DEWA OX) that focuses on producing more efficient and profitable operational management as a benchmark of success. The Company also adopts a safe and healthy work environment culture to target the achievement of zero accident, which

target *zero incident*. Hasilnya, banyak kemajuan pada sisi operasional dicapai. Selain adanya peningkatan volume pemindahan tanah penutup, pada sisi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Perseroan kembali mendapatkan beberapa penghargaan yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja Perseroan adalah lingkungan yang mendahulukan keselamatan.

Di tahun 2017, Perseroan mengoperasikan 4 proyek 2017, terdiri atas 3 proyek tambang batubara terbuka dan 1 proyek jasa pelabuhan batubara. Skope pekerjaan pada tambang batubara terbuka meliputi:

- *land clearing*,
- *top soiling*,
- pengupasan dan pemindahan tanah penutup,
- penambangan batubara,
- penanganan dan pengangkutan batubara,
- revegetasi dan rehabilitasi lahan.

Sedangkan lingkup pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan fasilitas terminal dan pelabuhan batubara, meliputi:

- *crushing batubara*,
- *blending*,
- pemeliharaan fasilitas,
- pemuatan batubara dan *coal barging*.

Tiga proyek tambang batubara terbuka yang menjadi klien Perseroan saat ini adalah: PT Kaltim Prima Coal (KPC) dengan lokasi tambang di Bengalon, Kalimantan Timur; PT Arutmin Indonesia (AI) dengan lokasi tambang di Asam Asam, Kalimantan Selatan dan PT Cakrawala Langit Sejahtera dengan lokasi tambang di Satui, Kalimantan Selatan. Sedangkan pengelolaan layanan jasa pelabuhan batubara berlokasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, dengan klien utama adalah PT Kaltim Prima Coal.

Kinerja Operasional

Gambaran kinerja dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut.

results in positive operational progress. In addition to the increased volume of overburden removal, the Company performs well in its Health, Safety, and Environment aspects, which is proven by several awards granted by the Company in recognition of its safety-first proven working environment.

In 2017, the Company operated 4 projects, comprising 3 open pit mining projects and 1 coal port service project. The scope of open pit mining project includes:

- *land clearing*,
- *top soiling*,
- overburden removal,
- coal mining,
- coal hauling and handling,
- revegetation and rehabilitation.

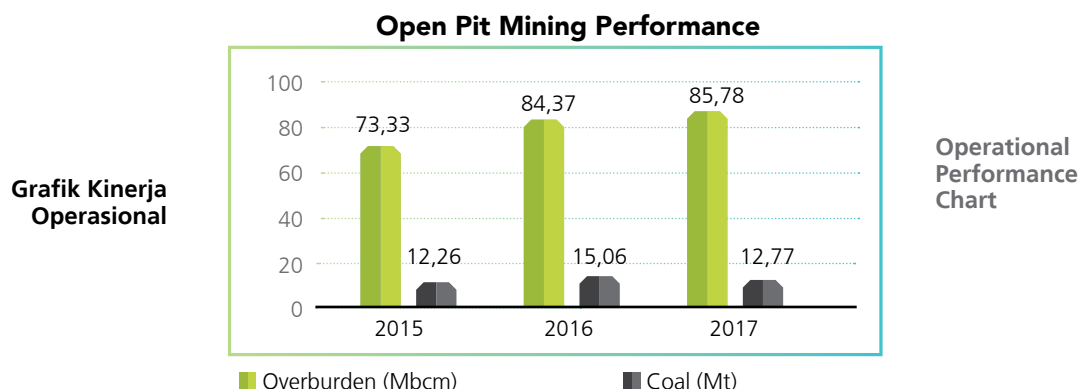
On the other hand, the scope of coal port and terminal facilities maintenance and operations service include:

- coal crushing,
- blending,
- facility maintenance,
- coal loading and coal barging.

The Company has three open pit mining projects from its clients, namely: PT Kaltim Prima Coal (KPC) with mining location in Bengalon, East Kalimantan; PT Arutmin Indonesia (AI) with mining location in Asam Asam, South Kalimantan, and PT Cakrawala Langit Sejahtera with mining location in Satui, South Kalimantan. Meanwhile, service management center of coal port operations service is located in Lubuk Tutung, East Kalimantan, with the main client being PT Kaltim Prima Coal.

Operational Performance

Description of performance over the past three years is as follows.



Dari grafik di atas bisa dilihat bahwa kinerja operasional Perseroan di tambang terbuka sepanjang tahun 2015, 2016 dan 2017, berfluktuasi. Untuk kegiatan pemindahan tanah penutup (termasuk pemindahan *top soil*, *Inpit* dan *outpit overburden*), kinerjanya terus meningkat. Namun untuk produksi batubara, terjadi penurunan di tahun 2017, setelah sebelumnya mengalami kenaikan.

Kinerja pemindahan tanah penutup terus meningkat dari volume sebesar 73,3 juta bcm di tahun 2015, naik 15,06% menjadi 84,4 juta bcm pada tahun 2016 untuk kemudian kembali naik 1,70% menjadi 85,8 juta bcm di akhir 2017.

Namun demikian, kinerja produksi batubara yang di tahun 2015 mencapai 12,26 juta ton dan meningkat 22,86% menjadi 15,06 juta ton pada tahun 2016, mengalami penurunan di tahun 2017. Pada tahun 2017, produksi batubara Perseroan menurun 15,29% menjadi 12,77 juta ton.

Penurunan produksi batubara di tahun 2017 terutama dikontribusikan oleh turunnya produksi batubara di Proyek Bengalon, Proyek Asam Asam maupun di Proyek Satui.

Ada beberapa penyebab yang membuat turunnya produksi batubara Perseroan. Kendala-kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Scheduled & Unscheduled Maintenance.*

Turunnya produksi batubara di tahun 2017 terjadi karena Perseroan melakukan perbaikan *fleet* produksi yang sudah saatnya dilakukan, yang belum dapat dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Perbaikan yang bertujuan meningkatkan *Physical Availability* (PA) dan *Utilization Availability* (UA) alat ini, dalam jangka pendek berdampak pada turunnya produksi batubara Perseroan akibat berkurangnya jumlah *fleet* yang beroperasi. Namun ke depan, dengan kinerja alat yang lebih baik, Perseroan akan dapat meningkatkan kapasitas produksinya sesuai dengan yang diharapkan.

2. *Rain & Slippery*

Tingginya intensitas hujan (*rain*) menyebabkan kondisi jalan tambang menjadi licin (*slippery*) dan menyebabkan kegiatan operasional tambang sedikit terganggu, serta berdampak pada turunnya produktivitas. Durasi hujan yang ekstrim di bulan November dan Desember membuat produktivitas menurun, baik untuk produksi batubara maupun *overburden*.

Based on the above chart, the Company's operational performance in open pit mining was fluctuating throughout 2015, 2016, and 2017. Overburden removal volume production (including top soil removal, inpit and outpit of overburden) continued to rise. Despite an increase in the previous year, coal production performance declined in 2017.

Overburden removal volume continued to increase from 73.3 million bcm in 2015 to 84.4 million bcm in 2016, which increased by 15.06% to further increase by 1.70% to 85.8 million bcm at the end of 2017.

Nevertheless, coal production volume also increased to 12.26 million tons and increased by 22.86% to 15.06 million tons in 2016, which decreased in 2017. In 2017, the Company's coal production decreased by 15.29% to 12.77 million tons.

The decrease in coal production in 2017 was mainly contributed by the decrease in coal production in Bengalon Project, Asam Asam and Satui Projects.

The following are several causes that made the Company's coal production decrease. The challenges are as follows:

1. *Scheduled & Unscheduled Maintenance.*

The decrease in coal production in 2017 happened because the Company did not repair production fleet on schedule, which was supposed to be done previous years ago. The repair aimed to increase Physical Availability (PA) and Utilization Availability (UA) of this equipment led to the decrease in coal production of the Company due to the declining number of operating fleet, even though this impact lasted for the short term. However, the Company is optimistic in its ability to increase production capacity to its desired target as the equipment works more optimally.

2. *Rain & Slippery*

High rain intensity caused mining road to be slippery, thus disrupting mining operations which led to the decrease in productivity. Extreme rain intensity during November and December then undermined productivity, be it for coal production or overburden removal.

3. Mengoperasikan *fleet* yang produktif dan menguntungkan. Turunnya produksi batubara juga terjadi karena strategi Perseroan untuk mengoptimalkan komposisi *fleet* yang beroperasi dengan hanya mengoperasikan *fleet* yang produktif dan menguntungkan. Strategi ini dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan membukukan laba (profitabilitas) dari tiap-tiap proyeknya.

Kinerja Proyek Bengalon

Lokasi Proyek : Bengalon – Kalimantan Timur
Klien : PT Kaltim Prima Coal

Perseroan memulai Proyek Bengalon pada tanggal 27 Mei 2004. Pada tahun 2007, dilakukan perubahan jangka waktu kontrak yang awalnya 10 tahun, diperpanjang menjadi *Life of Mine*. Nilai kontrak untuk Proyek Bengalon ini adalah sebesar USD2,65 miliar, menjadikannya salah satu kontrak terbesar yang diperoleh Perseroan. Sampai akhir tahun 2017, cadangan Proyek Bengalon sebesar 134 juta ton batubara dengan lapisan tanah penutup sebesar 923,3 juta Bcm, dan *stripping ratio* (SR) 6,89.

Di tahun 2017, kinerja Proyek Bengalon mengalami penurunan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Produksi lapisan penutup turun 4,67% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya menjadi 52,51 juta Bcm, sedangkan produksi batubara turun 18,30% menjadi 6,73 juta ton.

Penurunan produksi batubara di Proyek Bengalon lebih disebabkan karena adanya jadwal perbaikan alat (*fleet* produksi) yang sudah saatnya dilakukan, sehingga menyebabkan jumlah *fleet* yang beroperasi sedikit menurun. Langkah-langkah ini dilakukan untuk mempersiapkan peningkatan kapasitas produksi yang cukup signifikan di tahun 2018.

Tingginya curah hujan di Proyek Bengalon juga menjadi kendala bagi Perseroan dalam mencapai produksi lapisan penutup (*overburden*) dan batubara. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan komposisi *fleet* yang beroperasi dengan hanya mengoperasikan *fleet* yang produktif dan menguntungkan untuk tetap menjaga profitabilitas dari Proyek Bengalon.

3. Operating productive and profitable fleet
The decrease in coal production was also attributed to the employment of the Company's strategy of optimizing fleet composition where the Company only operates productive and profitable fleet. This strategy is done to optimize the Company's profitability in each project.

Bengalon Project Performance

Project Location : Bengalon – East Kalimantan
Client : PT Kaltim Prima Coal

The Company commenced Bengalon Project on May 27, 2004. In 2007, term of contract was extended from originally 10 years to the term of life of Mine. Bengalon Project contract was worth USD2.65 billion, the all time high contract value of the Company. As of the end of 2017, coal reserves of Bengalon Project amounted to 134 million tons of coal with overburden removal of 923.3 million Bcm and stripping ratio (SR) of 6.89.

In 2017, the performance of Bengalon Project decreased compared to the same period of the previous year. Overburden production decreased by 4.67% to 52.51 million Bcm compared to the same period in the previous year, while coal production fell 18.30% to 6.73 million tons.

The decline in coal production of Bengalon Project was owed to the decreasing number of operating fleet, as some of the fleet was undergoing repair according to the schedule. This step was taken to prepare for a significant increase in production capacity by 2018.

The heavy rainfall in Bengalon Project also became an obstacle for the company to achieve overburden and coal production target. In addition, the Company then optimized its operating fleet by operating only productive and profitable fleet in order to maintain profitability of Bengalon Project.



Kinerja Proyek Asam Asam

Lokasi Proyek : Asam Asam – Kalimantan Selatan
Klien : PT Arutmin Indonesia

Proyek Asam Asam milik PT Arutmin Indonesia dimulai pengoperasiannya pada tanggal 22 Maret 2007. Nilai kontrak Proyek Asam Asam adalah sebesar USD2,1 miliar, kedua terbesar dari tiga kontrak penambangan yang saat ini dimiliki Perseroan. Di akhir tahun 2017, Proyek Asam Asam memiliki cadangan batubara *mineable* sebesar 19,4 juta ton batubara dan lapisan tanah penutup sebesar 87,7 juta Bcm.

Untuk tahun 2017, Perseroan mampu meningkatkan volume pemindahan tanah (termasuk pemindahan tanah pucuk), namun mencatatkan penurunan produksi batubara di lokasi Proyek Asam Asam.

Kinerja pengupasan tanah penutup Perseroan di Proyek Asam Asam menunjukkan perbaikan yang berkesinambungan. Setelah pada tahun 2015, volume pemindahan tanah penutup naik signifikan sebesar 93,7% dari tahun 2014, berlanjut dengan kenaikan sebesar 41,56%, menjadi 21,68 juta Bcm di tahun 2016, di tahun 2017 kembali naik sebesar 4,3% menjadi sebesar 22,62 juta Bcm.

Namun demikian produksi batubara dari proyek ini menunjukkan fluktuasi. Setelah mencatatkan kenaikan dari 3,50 juta ton, menjadi 4,40 juta ton di tahun 2015, dan berlanjut mencapai 5,31 juta ton di tahun 2016, hingga mengalami penurunan di tahun 2017. Di tahun 2017, produksi batubara proyek Asam Asam turun 7,90% atau berkurang 410 ribu ton menjadi sebesar 4,90 juta ton.

Asam Asam Project Performance

Project Location : Asam Asam – South Kalimantan
Client : PT Arutmin Indonesia

Asam Asam project owned by PT Arutmin Indonesia began its operations on March 22, 2007. Asam Asam project contract value amounted to USD2.1 billion, the second largest out of three mining contracts currently owned by the Company. At the end of 2017, Asam Asam Project has mineable coal reserves of 19.4 million tons of coal and overburden removal of 87.7 million Bcm.

In 2017, the Company managed to significantly increase both coal production and overburden removal volume (including top soil removal) in Asam Asam Project location.

The Company's performance in Asam Asam Project demonstrated a continuous increase. In 2015, overburden removal volume significantly rose by 93.7% from 2014, followed by an increase of 41.56% to 21.68 million Bcm in 2016, which then rose by 4.3% to 22.62 million Bcm.

However, coal production of this project was fluctuating. After recording an increase from 3.50 million tons to 4.40 million tons in 2015, it continued to rise to 5.31 million tons in 2016 before declined in 2017. In 2017, coal production of Asam Asam project decreased by 7.90% or 410 thousand tons to 4.90 million tons.

Berkurangnya produksi batubara di Proyek Asam Asam merupakan dampak dari pelaksanaan program *maintenance* alat yang belum dapat dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Secara operasional, Perseroan juga mengoptimalkan komposisi *fleet* yang beroperasi dengan hanya mengoperasikan *fleet* yang produktif dan menguntungkan untuk tetap mempertahankan kemampuan mencetak laba (profitabilitas) dari Proyek Asam Asam.

Di tahun 2017, curah hujan yang tinggi juga terjadi di Proyek Asam Asam yang mengakibatkan terganggunya produksi Perseroan.

Kinerja Proyek Satui

Lokasi Proyek : Tanah Bumbu – Kalimantan Selatan
Klien : PT Cakrawala Langit Sejahtera

Kontrak jasa penambangan antara Perseroan dan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) ditandatangani pada bulan Februari 2016. Perseroan mengerjakan Proyek Satui dengan jangka waktu kontrak selama 5 tahun dihitung sejak tahun 2016. Perseroan langsung mengerjakan area penambangan Pit Hanoman dan Pit Rama di tahun pertama masa kontrak, dan di tahun 2017 area penambangan telah mencakup Pit Bima-Kresna.

Nilai kontrak untuk Proyek Satui adalah sebesar USD1,7 miliar, ketiga terbesar dari tiga kontrak penambangan yang dimiliki Perseroan. Per akhir tahun 2017, perhitungan cadangan batubara Proyek Satui adalah sebesar 25,5 juta ton dan lapisan tanah penutup sebesar 283,05 juta Bcm.

Untuk tahun 2017, Proyek Satui menghasilkan volume pemindahan tanah sebesar 10,66 juta Bcm, turun 41,7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 18,27 juta Bcm. Sementara produksi batubara adalah sebesar 1,14 juta ton, turun 25,1% dari produksi tahun 2016 sebesar 1,52 juta ton.

Penyebab utamanya adalah belum terpenuhinya kebutuhan armada alat produksi sesuai yang direncanakan. Perseroan menargetkan kebutuhan alat produksi dan pendukungnya tersebut dapat terealisasi di tahun 2018 mendatang, sehingga produksi dapat ditingkatkan secara signifikan untuk memenuhi permintaan pasar yang tengah membaik, seiring kenaikan harga batubara.

Penyebab lainnya adalah karena tingginya curah hujan di Proyek Satui sehingga menjadi kendala bagi Perseroan dalam mencapai produksi lapisan penutup (*overburden*) dan batubara.

The decrease in coal production in Asam Asam Project was a result of the implementation of equipment maintenance program that did not realize in the previous years. Operationally, the Company also optimized the operating fleet composition by operating only productive and profitable fleet in order to maintain profitability of Asam Asam Project.

In 2017, there was high rain intensity in Asam Asam Project which disrupted the Company's production.

Satui Project Performance

Project Location : Tanah Bumbu – South Kalimantan
Client : PT Cakrawala Langit Sejahtera

Mining services contract between the Company and PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) was signed on February 2016. The Company executed Satui Project with term of contract of 5 years commencing since 2016. The Company directly worked on mining area of Pit Hanoman and Pit Rama in the first contract period, and in 2017, mining area has covered Pit Bima-Kresna.

Contract value for Satui Project amounted to USD1.7 billion, the three largest amount out of three mining contracts owned by the Company. As of the end of 2017, the calculation of coal reserves of Satui Project was 25.5 million tons and overburden of 283.05 million Bcm.

For 2017, Satui Project generated 10.66 million of Bcm, which decreased by 41.7% compared to the same period in the previous year which amounted to 18.27 million Bcm. Meanwhile, coal production reached 1.14 million tons, declined by 25.1% from 1.52 million tons in 2016.

This target was not accomplished primarily because the Company could not meet the needs for the availability of production fleet as planned. The Company sets the target of fulfilling the needs for production and supporting equipment by 2018 in order to significantly increase production volume to meet the improving market demand, in line with coal price hike.

Another cause was high rainfall intensity in Satui Project, which provided an obstacle for the Company to achieve its overburden and coal production target.

Jasa Pengelolaan Pelabuhan Batubara

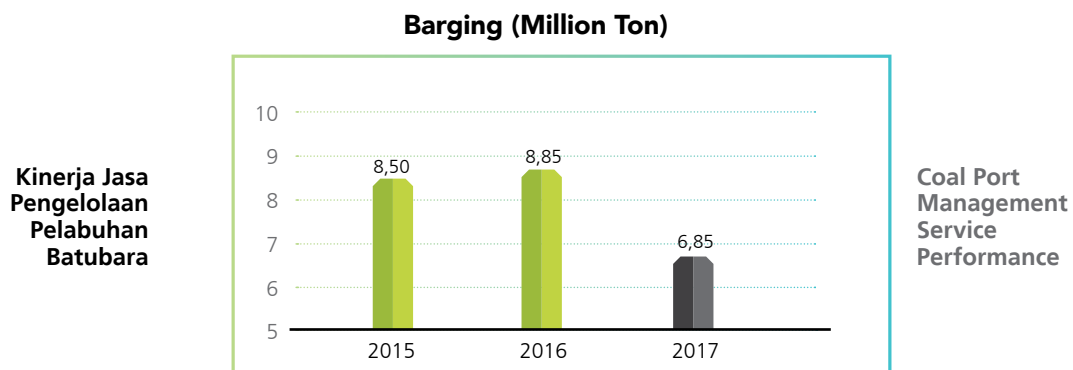
Perseroan melakukan jasa pengelolaan pelabuhan batubara melalui PT Dire Pratama, yang diakuisisi tahun 2015. Jasa yang diberikan adalah: penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung, meliputi kegiatan pengoperasian *plant* untuk proses *crushing* dan *blending* batubara, serta *maintenance* atas *plant* dan seluruh peralatan pendukung kegiatan penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung.

Kinerja operasional Dire sendiri terus menunjukkan keselarasan dengan intensitas kegiatan penambangan di kawasan Bengalon (PT Kaltim Prima Coal) yang berlokasi dekat dengan area pelabuhan kelolaan Lubuk Tutung.

Coal Port Management Services

The Company conducted coal port management services through PT Dire Pratama which was acquired in 2015. The services that the Company offers include: coal handling in Lubuk Tutung port area, including plant operational activity, such as coal crushing and blending, as well as maintenance of plant and all supporting equipment of coal handling activity in Lubuk Tutung port area.

Dire's performance itself continues to show an increase, in line with the increase of mining activity in Bengalon area (PT Kaltim Prima Coal) located near managed port area of Lubuk Tutung.



Grafik tersebut menunjukkan kinerja PT Dire Pratama dalam bidang jasa pemuatan (*barging*) batubara selama tiga tahun terakhir. Dari realisasi sebesar 8,50 juta di tahun 2015, naik menjadi 8,85 juta ton di tahun 2016 dan selanjutnya turun menjadi sebesar 6,85 juta ton di tahun 2017. Data tersebut menunjukkan, kinerja PT Dire Pratama sebagai penyedia jasa pelabuhan batubara, yang selaras dengan kinerja penambangan Proyek Bengalon. Seperti halnya di tahun-tahun sebelumnya, sepanjang tahun 2017 PT Dire Pratama tidak pernah menerima keluhan dari para pelanggan yang menggunakan jasanya.

Realisasi pemuatan batubara sebesar 6,85 juta ton di tahun 2017 tersebut menunjukkan besarnya potensi kapasitas yang belum dimanfaatkan. Hal ini mengingat di tahun 2017, kapasitas *barging* ini telah ditingkatkan hingga sebesar 11 juta ton, menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, yang merencanakan kenaikan produksi batubara secara substansial di masa-masa mendatang, mengiringi perbaikan harga komoditas batubara, yang terus cenderung meningkat sejak pertengahan tahun 2016 lalu.

The above chart shows the performance of PT Dire Pratama in coal barging service for the past three years. PT Dire Pratama recorded an unstable growth of coal barging from 8.50 million in 2015 to 8.85 million tons in 2016 to further decline to 6.85 million tons in 2017. The data shows the performance of PT Dire Pratama as coal port service provider, which is in line with the mining performance of Bengalon Project. Similar to the performance in the previous years, PT Dire Pratama did not receive any complaint from its customers throughout 2017.

A 6.85 million tons of coal barging recorded in 2017 indicated that coal barging capacity was not effectively optimized, considering that barging capacity had been increased to 11 million tons in 2017 to cater to customers' needs. This is because the customers had already prepared for substantially increasing coal production in the upcoming years, in line with the improving coal commodity prices that tended to rise since the past mid-2016.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Darma Henwa Tbk (DEWA) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (SAKI). SAKI mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang menjadi dasar pembahasan, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM).

Laporan Keuangan tersebut memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAKI).

Penerapan Kebijakan Akuntansi Baru Berdampak Substansial

Untuk tahun pelaporan 2017, Perseroan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

The following description of Management Discussion and Analysis on financial performance is prepared based on financial data presented from Consolidated Financial Statements of PT Darma Henwa Tbk (DEWA) for the years ended on December 31, 2017 and 2016.

Consolidated financial statements were prepared based on Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia (SAKI). SAKI includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and prevailing regulations in the Capital Market which include regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuers or public companies.

All information in the consolidated financial statements is presented completely and accurately and does not contain false information or material fact nor omit information or material fact. The consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk for the years ended on December 31, 2017 and 2016 which serve as the basis of the analysis had been audited by Registered Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM).

The financial statements have obtained fair opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and the consolidated financial performance and cash flows for the years then ended are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAKI).

Implementation of New Accounting Policies that Have Substantial Impacts

For the reporting period of 2017, the Company implemented several new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") as well as Interpretation to the Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), which are relevant with its operational activities and effective for the accounting period starting on January 1, 2017.

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK- IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): “Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan”
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- ISAK No. 31: “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”
- ISAK No. 32: “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”

Berdasarkan kajian yang dilakukan bersama Auditor, implementasi dari standar-standar tersebut tidak memberi pengaruh signifikan pada kebijakan akuntansi Grup dan, dengan demikian, tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Ringkasan

Tahun 2017, seiring kenaikan harga jual batubara di pasar global maupun di pasar domestik, menjadi tahun yang memberi keuntungan secara keuangan bagi Perseroan. Pada tahun 2017 Perseroan kembali berhasil membukukan laba, terutama karena keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Peningkatan efisiensi operasional tersebut membuat tingkat laba melonjak. Hal ini merupakan suatu perkembangan yang menggembirakan, karena dengan demikian Perseroan mencatatkan laba bersih dalam tiga tahun berturut-turut, setelah melampaui masa dua tahun sebelumnya yang penuh tantangan.

Kinerja keuangan di 2017 ini juga merupakan bukti nyata bahwa berbagai upaya peningkatan kinerja Perseroan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, yang meliputi aspek keselamatan, produktivitas, dan juga efisiensi operasional di semua lini kegiatan operasional, merupakan keputusan yang tepat dan memberi hasil yang semakin baik.

The following are amendments and improvements to standards and interpretation to standards issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017:

- PSAK No. 1 (Amendments 2015): “Presentation of Financial statements on Disclosure Initiatives”
- PSAK No. 3 (Improvement 2016): “Interim Financial Statements”
- PSAK No. 24 (Improvement 2016): “Employee Benefits”
- PSAK No. 58 (Improvement 2016): “Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”
- PSAK No. 60 (Improvement 2016): “Financial Instruments: Disclosure”
- ISAK No. 31: “Interpretation to Scope of PSAK No. 13: Investment Properties”
- ISAK No. 32: “Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”

Based on review conducted with the Auditor, the implementation of the above standards did not have significant impact on the Group’s accounting policies and have no significant effect on the amounts reported for current or prior financial years.

Summary

The year 2017, in line with the rising coal selling prices in both global and domestic market, was the year full of advantage for the Company, financially-speaking. In 2017, the Company once again managed to book profit, which was particularly owing to the Company’s success in increasing its operational efficiency. The improved operational efficiency caused profit level to drastically increase. This was indeed a very encouraging development as it highlighted the Company’s capability in recording net profit in these past three consecutive years, after getting through the challenging two periods beforehand.

Financial performance in 2017 also showed concrete proof that various efforts to improve the Company’s performance, which were conducted systematically and continuously in safety, productivity, and operational efficiency aspects across operational activities, were truly the right decisions that provided the Company with improved results.

NERACA

ASET

Jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2017, naik 5,4% menjadi sebesar USD401,80 juta dari sebelumnya sebesar USD381,34 juta per tanggal 31 Desember 2016.

Kenaikan aset ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada akun aset lancar, yakni: Persediaan dan Aset Lancar Lainnya. Selain itu, juga oleh karena adanya kenaikan pada akun Aset tidak lancar, yakni: Investasi Tersedia untuk Dijual dan Aset Tidak Lancar Lainnya.

Keterangan / Description	2017	2016	Perubahan / Change
	Dalam USD juta / In USD million	Dalam USD juta / In USD million	%
Jumlah Aset / Total Assets	401,80	381,34	5,4%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	117,66	129,05	-8,8%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non Current Assets	284,14	252,29	12,6%

LIABILITAS

Selaras dengan kenaikan jumlah Aset, jumlah Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, naik lebih tinggi, sebesar 11,6% menjadi USD174,25 juta dari sebelumnya sebesar USD156,21 juta per tanggal 31 Desember 2016.

Peningkatan jumlah liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan adanya penambahan saldo pada akun Utang Pihak Berelasi – Lancar dan Utang lain-lain Pihak Ketiga.

Keterangan / Description	2017	2016	Perubahan / Change
	Dalam USD juta / In USD million	Dalam USD juta / In USD million	%
Jumlah Total Liabilitas / Total Liabilities	174,25	156,21	11,6%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	140,87	125,62	12,1%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non Current Liabilities	33,38	30,59	9,1%

EKUITAS

Ekuitas Perseroan terdiri dari empat komponen, yaitu modal saham, tambahan modal disetor - Neto, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, kepentingan nonpengendali dan saldo defisit, pada tahun 2017 naik tipis, 1,1%, yakni menjadi sebesar USD227,55 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD225,13 juta. Kenaikan tersebut sebagai dampak berkurangnya saldo defisit karena adanya laba bersih sebesar USD2,42 juta di tahun 2017, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

BALANCE SHEET

ASSETS

Total assets of the Company as of December 31, 2017, grew by 5.4% to USD 401.80 million compared to assets in December 31, 2015 at USD 381.34 million.

The increase in assets was due to the increase in accounts of current assets, namely: Inventories and Other Current Assets. In addition to the increase in the Non current assets, namely: Investment Available for Sale and Other Non Current Assets.

LIABILITIES

Aligned with the increase in total Assets, the Company's Total Liabilities as of December 31, 2017 also rose by 11.6% to USD174.25 million from USD 156.21 million as of December 31, 2016.

The increase in total liabilities of the Company was mainly due to additional balance on Due From Related Parties and Other Payables - Third Parties.

EQUITY

The Company's Equity consisted of four components, i.e. capital stock, additional paid-in capital - Net, difference in transaction regarding equity change of subsidiary, non-controlling interests, and accumulated deficit, which slightly increased by 1.1% to USD227.55 million compared to USD225.13 million in the previous year. The increase was a result of the decrease in accumulated deficit due to net profit of USD2.42 million in 2017 as shown in the following table:

Keterangan / Description	2017	2016	Perubahan / Change
	Dalam USD juta / In USD million	Dalam USD juta / In USD million	%
Modal Saham / Capital Stock	241,17	241,17	0,0%
Tambahan Modal disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net	78,78	78,78	0,0%
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak / Difference in transaction regarding equity change of subsidiary	0,72	0,72	0,0%
Saldo Defisit / Accumulated Deficit	-93,24	-95,65	-2,5%
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	0,12	0,11	7,8%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	227,55	225,13	1,1%

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan

Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 6,3% di tahun 2017 menjadi sebesar USD242,79 juta dari sebesar USD259,09 juta di tahun sebelumnya. Penurunan ini diakibatkan oleh adanya penurunan kegiatan pertambangan di tahun 2017, yang mengakibatkan produksi batubara di area tambang Bengalon, Asam Asam dan Satui turun. Pendapatan terbesar diperoleh dari Proyek Bengalon (PT Kaltim Prima Coal) yang mencapai USD171,62 juta dan Proyek Asam Asam (PT Arutmin Indonesia) sebesar USD46,67 juta, serta Proyek Satui (PT Cakrawala Langit Sejahtera) sebesar USD17,19 juta.

Beban Pokok Pendapatan

Penurunan pendapatan, diikuti oleh turunnya Beban Pokok Pendapatan secara signifikan selama tahun 2017 yang menjadi sebesar USD208,41 juta, turun 14,3% dari USD243,23 di tahun sebelumnya. Penurunan beban ini terutama dikontribusikan oleh turunnya biaya sewa peralatan sebesar 12,4% menjadi USD63,98 juta dari USD73,06 juta, serta subkontraktor turun sebesar 20,9% menjadi USD50,68 juta dari USD64,05 juta, diikuti dengan turunnya biaya bahan bakar sebesar 33,9% menjadi USD15,40 juta dari USD23,31 juta, biaya perbaikan dan pemeliharaan yang turun 18,0% menjadi USD16,82 juta dari USD20,51 juta.

Beban Lain-lain

Beban lain-lain Perseroan tahun 2017 adalah sebesar USD17,64 juta, naik signifikan 135,4% dari nilai sebesar USD7,49 juta di tahun sebelumnya. Kontribusi utama kenaikan adalah karena perubahan signifikan dari biaya Lain-lain neto menjadi sebesar USD6,22 juta dari sebelumnya merupakan penghasilan lainnya sebesar USD0,92 juta, dan karena penurunan secara signifikan sebesar 773,00% perolehan laba selisih kurs menjadi tinggal sebesar USD0,82 juta dari sebelumnya sebesar USD3,67 juta.

INCOME STATEMENTS

Revenues

The Company posted a 6.3% decrease in revenues in 2017 to USD242.79 million from USD259.09 million in the previous year. This decrease was attributable to a decrease in mining activities in 2017, which caused coal production in Bengalon, Asam Asam and Satui to decrease. The largest revenue was contributed by Bengalon Project (PT Kaltim Prima Coal) that reached USD171.62 million and Asam Asam Project (PT Arutmin Indonesia) of USD46.67 million, and Satui Project (PT Cakrawala Langit Sejahtera) of USD17.19 million.

Cost of Revenues

The decrease in revenues was offset by a significant decrease in Cost of Revenues during 2017 to USD208.41 million, which declined by 14.3% from USD243.23 in the previous year. This decrease was mainly contributed by the decrease in Equipment Rental by 12.4% to USD63.98 million from USD73.06 million, reduction in Subcontractor costs of 20.9% to USD50.68 million from USD64.05 million, followed by lower Fuel Cost of 33.9% to USD15.40 million from USD23.31 million, the decrease in Repair and Maintenance costs of 18.0% to USD16.82 million from USD20.51 million.

Other Expenses

The Company's other expenses in 2017 amounted to USD17.64 million, a significant increase of 135.4% from USD7.49 million recorded in the previous year. The main contributor to the increase was a significant change in Other Costs - Net to USD6.22 million from USD0.92 million which was Other Income, as well as a significant decrease of 773.00% in gain on foreign exchange to only USD0.82 million from USD3.67 million in the previous year.

Penyebab lain kenaikan beban lain-lain - Neto adalah naiknya beban umum dan administrasi sebesar 4% menjadi USD11,29 juta dari USD10,86 juta di tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan

Pada akhirnya Perseroan mencatat laba tahun berjalan tahun 2017 sebesar USD2,77 juta, naik 403,6% dari USD0,55 juta di tahun sebelumnya.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif tahun 2017 adalah sebesar USD2,42 juta, naik 549,1% dari USD0,37 juta di tahun 2016.

EBITDA

EBITDA Perseroan pada tahun 2017 adalah USD42,25 juta, naik 12,8% dari USD37,47 juta di tahun 2016. Hal ini terjadi terutama karena efisiensi pada beban pokok pendapatan di tahun 2017 secara signifikan, yang membuat profitabilitas usaha meningkat.

ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2017 adalah sebesar USD0,96 juta, turun 102,1% dibandingkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2016 sebesar USD45,42 juta. Hal ini sebagai akibat dari penurunan penerimaan dari pelanggan dan kenaikan pembayaran untuk karyawan dan pembayaran kepada pemasok, subkontraktor, dan aktivitas operasional lainnya justru meningkat.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 adalah sebesar USD6,52 juta, turun 84,2% dari tahun 2016 sebesar USD41,23 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2017 adalah sebesar USD 4,38 juta, naik 74,6% dari tahun 2016 yang sebesar USD2,51 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang sewa pembiayaan hingga sebesar USD20,24 juta, lebih besar dari penerimaan utang lain-lain yang sebesar USD12,97 juta dan pinjaman bank yang mencapai USD1,11 juta.

Dengan perubahan tersebut, ditambah karena adanya pengaruh dari perubahan kurs, maka saldo akhir kas dan setara kas adalah sebesar USD10,67 juta, turun 50,8% dari USD 21,71 juta, di tahun sebelumnya.

Another reason for the increase in other expenses - Net was the increase in general and administrative expenses of 4% to USD11.29 million from USD10.86 million in the previous year.

Profit for the Year

At the end, the Company recorded profit for the year of 2017 that amounted to USD 2.77 million, which increased by 403.6% from USD 0.55 million in the previous year.

Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income in 2017 amounted to USD 2.42 million, which increased by 549.1% from USD 0.37 million in 2016.

EBITDA

The Company's EBITDA in 2017 amounted to USD 42.25 million, which rose by 12.8% from USD 37.47 million in 2016. This increase was particularly attributed to the efficiency of cost of revenue in 2017 that caused profitability to rise.

CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

Net cash used for operating activities in 2017 amounted to USD0.96 million, a decrease of 102.1% compared to net cash derived from operating activities in 2016 of USD45.42 million. This is as a result of the decrease in receipts from customers, particularly payment for mining contractor services. While at the same time, paid for employees and payments to suppliers, subcontractors, and other operating activities turned out to increase.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2017 amounted to USD6.52 million, a decrease of 84.2% from USD41.23 million in 2016.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used for financing activities in 2017 amounted to USD 4.38 million, an increase of 74.6% from 2016 amounting to USD2.51 million. This was primarily due to payment of finance lease payable of up to USD20.24 million, which was higher than receipts of other payables of USD12.97 million and bank loans of USD1.11 million.

With the change, coupled with the effect of fluctuating exchange rates, the ending balance of cash and cash equivalents was USD10.67 million, a decrease of 50.8% from USD 21.71 million in the previous year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan DEWA dalam membayar utang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang, dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan. Acuan yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya adalah: Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (*Current Ratio*), Rasio Liabilitas terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*), dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*).

Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*Current Ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio lancarnya, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio lancar Perseroan di tahun 2017 adalah 0,84, turun dibandingkan tahun 2016 sebesar 1,03. Penurunan rasio ini disebabkan karena berkurangnya jumlah aset lancar, sedangkan jumlah liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan.

Rasio Liabilitas terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)

Rasio Liabilitas terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio* / DAR) adalah rasio untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Rasio ini untuk melihat solvabilitas atau kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DAR, semakin besar jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi DAR juga mengindikasikan semakin tinggi beban bunga utang yang harus ditanggung perusahaan.

DAR Perseroan di tahun 2017 adalah 0,43, naik dibanding periode tahun 2016 yang mencapai 0,41. Kenaikan rasio ini disebabkan persentase kenaikan liabilitas Perseroan lebih tinggi dibanding persentase kenaikan asetnya.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio* / DER) adalah rasio untuk melihat seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Semakin tinggi DER, menunjukkan komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan ekuitasnya, sehingga perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditasnya.

DER Perseroan pada tahun 2017 adalah 0,77, naik dibanding periode tahun 2016 yang mencapai 0,69. Kenaikan rasio ini disebabkan karena persentase kenaikan liabilitas Perseroan lebih tinggi dibanding persentase kenaikan ekuitasnya.

THE COMPANY'S SOLVENCY

The capability of DEWA to pay its liabilities, both current and non current, is influenced by the Company's source of liquidity. Several indicators used as a benchmark to assess the Company's capability in fulfilling its obligation are as follows: Current Ratio, Debt to Assets Ratio, and Debt to Equity Ratio.

Current Ratio

Current Ratio shows the ability of a company to meet its current liabilities. The higher the current ratio, the better the company's ability to meet its current liabilities.

Current ratio of the Company in 2017 was 0.84, decreased compared to 1.03 in 2016. The decrease in the ratio was due to a decrease in the number of current assets, while the amount of current liabilities increased.

Debt to Assets Ratio

Debt to Assets Ratio (DAR) is the ratio to measure the amount of assets financed by debt. This ratio is to see the solvency or ability of the company to settle its long-term obligations. The higher the DAR, the greater the amount of assets financed by debt. Higher DAR also indicates higher interest expense from debts that shall be paid by the company.

DAR of the Company in 2017 was 0.43, which increased from 0.41 in the 2016 period. The increase in this ratio was due to the percentage increase in the liabilities of the Company that was higher than the percentage increase in its assets.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) is the ratio to see how much debt of the company compared to its equity. The higher the DER, the greater the composition of total debts (short-term and long-term) than the equity, which increases the liquidity risk of the company.

DER of the Company in 2017 was 0.77, increased compared to the period of 2016 which reached 0.69. The increase in the ratio was due to higher percentage increase in liabilities compared to the percentage increase in equity.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat perputaran piutang tahun 2017 adalah 71,2 hari, menurun dibandingkan tahun 2016 yang menunjukkan tingkat perputaran piutang 79,5 hari. Hal ini menunjukkan tingkat perputaran piutang yang semakin membaik, yang disebabkan adanya penurunan piutang yang berumur lebih dari 60 hari di tahun 2017.

Kondisi pasar yang diwarnai peningkatan permintaan dan naiknya harga jual komoditas batubara menjadi latar belakang utama turunnya perputaran piutang yang juga menunjukkan tingkat kolektibilitas yang semakin membaik.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal DEWA di tahun 2017 terdiri atas liabilitas dengan porsi 43,4% dan modal/ekuitas dengan porsi 56,6%. Komposisi tersebut mengalami sedikit pergeseran dibanding tahun 2016 dimana liabilitas memiliki porsi 41,0% dan ekuitas adalah 59,0%, seperti tampak pada tabel berikut:

Komponen / Component	2017	Porsi / Portion	2016	Porsi / Portion
	USD juta / USD million		USD juta / USD million	
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	140,87	80,8%	125,62	80,4%
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	33,38	19,2%	30,59	19,6%
Total Liabilitas / Total Liabilities	174,25	43,4%	156,21	41,0%
Modal/Ekuitas / Capital/Equity	227,55	56,6%	225,13	59,0%
Jumlah Modal Yang Diinvestasikan / Total Invested Capital	401,8	100,0%	381,34	100,0%

Liabilitas digunakan untuk membiayai kegiatan pengembangan usaha yang meliputi: pembelian dan pemeliharaan peralatan penambangan, pembangunan infrastruktur penambangan dan membiayai kebutuhan operasional lainnya. Sesuai sifat usaha sebagai penyedia jasa kontraktor penambangan, ekuitas DEWA cukup dominan yaitu sekitar 56,6%, yang digunakan untuk membiayai pembelian alat dan operasional Perseroan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen Struktur Modal Perseroan menggariskan bahwa Perseroan wajib melakukan pengelolaan modal guna memastikan bahwa kelangsungan usaha dapat dipertahankan dan *return yield* atau pengembalian kepada pemegang saham dapat dimaksimalkan. Perseroan memonitor perkembangan ekuitasnya berdasarkan *debt to equity ratio*. Rasio ini dihitung dengan perbandingan jumlah liabilitas dan ekuitas.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen ditetapkan sebagai berikut: Pembayaran dividen tunai dapat dilakukan sekurang-kurangnya sekali setahun dengan menggunakan dasar persentase Dividen.

Receivables Collectability Rate

Receivables turnover rate in 2017 was 71.2 days, a decrease compared to 2016 at 79.5 days. This shows an improved receivables collectability rate, which was caused by the decrease in receivables that had reached its maturity at more than 60 days.

Market condition that was colored with the growing demand and the increasing selling prices was the main driver that led receivables collectability rate to decrease, which also indicated improved collectability rate of the Company.

CAPITAL STRUCTURE

DEWA's capital structure in 2017 was composed of liabilities at 43.4% and capital/equity at 56.6%. This composition was slightly different from the previous year, which was 41.0% of liabilities and 59.0% of equity, as described in the following table:

The liabilities were used to finance business development activities, which covered: the purchase and maintenance of mining equipment, the construction of mining facilities and infrastructure, and the financing of other operational needs. Based on its business nature as a mining contractor services provider, DEWA's equity is sufficiently large at approximately 56.6%, which is used to finance equipment procurement operations of the Company.

Management's Policy on Capital Structure

The Management's Policy on Capital Structure requires that the Company be obliged to manage the capital to ensure the sustainability of business and return yield of investment to the shareholders. The Company monitors the equity condition based on the debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt to equity.

DIVIDEND

Dividend policy is determined as follows: Cash dividend payment can be conducted at least once a year by using Dividend percentage basis.

Dividen Tunai terhadap Laba Bersih setelah Pajak ditunjukkan sesuai tabel berikut:

Cash Dividend to Net Profit after Tax is shown in the following table:

Lab a Bersih setelah Pajak / Net Profit after Tax	Persentase / Percentage
Sampai dengan USD50 juta / Up to USD50 million	10 – 20%
Di atas USD50 juta / Above USD50 million	20 – 25%

Keputusan pembagian dividen dapat dilakukan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan finansial Perseroan, ketentuan- ketentuan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan berbagai kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian dengan pihak ketiga.

Dividend payment decision can be made by taking into account the financial capability of the Company, the provisions of Law of the Limited Liability Company and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the provisions of Articles of Association of the Company as long as the dividend is paid by taking into account the fulfillment of various obligations of the Company under an agreement with a third party.

Meski pada tahun pelaporan Perseroan membukukan keuntungan untuk ketiga kalinya secara berkesinambungan, namun belum dilakukan pembagian dividen, dengan pertimbangan masih banyaknya saldo defisit sebagai akumulasi kerugian di tahun-tahun sebelumnya.

Although in the reporting year the Company recorded a third consecutive profit on a continuous basis, but not yet dividend distribution, considering the considerable deficit balance as accumulated losses in previous years.

INFORMASI-INFORMASI MATERIAL

Transaksi Material

Di tahun 2017, tidak ada transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam – LK Nomor IX.E.2 Lampiran Kep-413/BL/2009 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

MATERIAL INFORMATION

Material Transaction

In 2017, there was no material transaction conducted by the Company as regulated in Bapepam and LK Regulation Number IX.E.2 of Attachment of Kep-413/BL/2009 on Material Transaction and Changes in Main Business Activities.

Transaksi Afiliasi yang Dikecualikan

Di tahun 2017, tidak ada transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam – LK Nomor IX.E.1 Lampiran Kep-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Affiliated Transaction for Exception

In 2017, there were no transaction of affiliation conducted by the Company as regulated in Bapepam and LK Regulation Number IX.E.1 on “Affiliated Transaction and Conflict of Interests of Certain Transaction”.

Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Di tahun 2017, tidak ada transaksi dengan benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam – LK Nomor IX.E.1 Lampiran Kep-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Transaction of Conflict of Interests

In 2017, there was no transaction on conflict of interest conducted by the Company as regulated in Bapepam and LK Regulation Number IX.E.1 on “Affiliated Transaction and Conflict of Interests of Certain Transaction”.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG

Investasi

Perseroan melakukan investasi pembelian barang-barang modal, berupa alat-alat berat untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional.

INVESTMENT, EXPANSION, ACQUISITION AND/OR DEBT RESTRUCTURING

Investment

The Company invested in purchasing capital goods in the form of heavy equipment to support the improvement of operational activities.

Nilai investasi ini dicatat pada akun Aset Tetap dengan jumlah sebesar USD172,11 juta, meningkat 1,1% dibanding periode tahun 2016 sebesar USD170,18 juta.

Ekspansi

Perseroan merealisasikan ekspansi usaha, dengan mengembangkan usaha dibidang pengelolaan jasa pelabuhan muat dan bongkar batubara melalui PT Dire Pratama yang diakuisisi pada tahun 2015

Ekspansi usaha juga dilakukan dalam rangka memperluas skala operasi kontrak penambangan batubara melalui perolehan kontrak-kontrak baru.

Akuisisi

Pembelian 10% Saham Pendopo Coal Limited (PCL)

Pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli 10% saham Pendopo Coal Limited (PCL) dengan PT DH Energy (DHE). Pembayaran atas transaksi tersebut dilakukan saling hapus dengan piutang dari Lennette Ltd., sehingga saldo piutang tersebut menjadi nihil.

Harga pembelian PCL adalah sebesar Rp105.250.400.000 (seratus lima miliar dua ratus lima puluh juta empat ratus ribu rupiah) atau setara dengan USD7,889,836 (tujuh juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu delapan ratus tiga puluh enam dollar Amerika Serikat). Investasi ini dicatat sebagai Investasi Tersedia untuk Dijual.

Restrukturisasi Utang

Pada Tahun 2017 Perseroan melakukan pembayaran atas kewajiban yang jatuh tempo, melalui pembayaran atas sebagian utang sewa pembiayaan dalam rangka pembelian alat berat.

Pada 21 Desember 2017, Perusahaan dan PT Hexa Finance Indonesia menandatangani perjanjian penjadwalan ulang pembayaran. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa kewajiban untuk membayar cicilan sisa utang sewa berakhir pada bulan November 2018, dari yang sebelumnya akan berakhir pada bulan Mei 2018.

This investment value was recorded in Fixed Assets account at the amount of USD172.11 million, an increase of 1.1% from USD170.8 million in 2016.

Expansion

The Company realized business expansion by developing business in coal loading and unloading port service management services through PT Dire Pratama acquired in 2015.

Business expansion was also conducted to expand scale of operations of coal mining contracts through the acquisition of new contracts in the field.

Acquisition

10% Purchase of Shares of Pendopo Coal Limited (PCL)

On March 13, 2017, the Company signed a Sales and Purchase Agreement of 10% of Pendopo Coal Limited (PCL) shares with PT DH Energy (DHE). The payment of the transaction was set off with receivables from Lennette Ltd., thus the receivable balance is nil.

The purchase price of PCL amounted to Rp105,250,400,000 (one hundred five billion two hundred fifty million four hundred thousand rupiah) or equivalent to USD7,889,836 (seven million eight hundred eighty nine thousand eight hundred thirty six United States dollars). This investment is recorded as Investment Held for Sale.

Debt Restructuring

In 2017, the Company paid its due obligation through the payment of part of its finance lease payable in the purchase of heavy equipment.

On December 21, 2017, the Company and PT Hexa Finance Indonesia entered into a payment reschedule agreement, which stated that the obligation to pay the remaining installment of lease payable will be due in November 2018 from originally in May 2018.

IKATAN INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki ikatan investasi barang modal dalam rangka pembelian alat berat dengan PT Komatsu Astra Finance (KAF), PT Hexa Finance Indonesia (HFI), dan PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI).

COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

The Company has commitments of capital expenditures for the purchase of heavy equipment with PT Komatsu Astra Finance (KAF), PT Hexa Finance Indonesia (HFI) and PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI).

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal dilakukan Perseroan dalam bentuk fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Komatsu Astra Finance (KAF) pada tanggal 29 Mei 2015 untuk pembelian barang modal dengan plafon USD 32 juta, dan jangka waktu sewa 36 bulan. Selanjutnya pada bulan Januari dan Februari 2017, Perseroan kembali memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari KAF dengan nilai masing-masing Rp57,37 miliar dan Rp 57,65 miliar dengan jangka waktu sewa selama 36 bulan.

Realisasi investasi juga dilakukan oleh PT Dire Pratama, entitas anak, melalui PT Cipta Multi Prima pada tanggal 1 Oktober 2015, berupa fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI) untuk pembelian barang modal sebesar Rp 5,21 miliar, dengan jangka waktu 36 bulan.

Perseroan juga merealisasikan investasi barang modal melalui kas internal dan juga utang dari vendor. Pada tahun 2017, Perseroan membeli barang modal berupa aset tetap menggunakan kas internal sebesar USD7.062.722.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 9 April 2018, Perseroan mengubah susunan keanggotaan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Darma Henwa Tbk Nomor:S_001/PTDH/KOM/IV/2018, menjadi sebagai berikut:

Ketua : Kanaka Puradiredja menggantikan Hannibal S. Anwar

Anggota : Indra Safitri

Anggota : Mulyadi menggantikan Setiyono Miharjo

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun laporan 2017, DEWA belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham untuk karyawan atau *Employee Stock Options Program* (ESOP) maupun program kepemilikan saham perusahaan untuk manajemen atau *Management Stock Options Program* (MSOP)

PERUBAHAN HUKUM DAN PERATURAN BARU YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Berbagai peraturan dan/atau perundang-undangan dan perubahannya, yang berlaku dan berpengaruh signifikan terhadap operasi/kegiatan klien Perseroan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja Perseroan dan /atau Perseroan secara langsung, mencakup:

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

The realization of capital expenditures was conducted by the Company in the form of a finance lease facility from PT Komatsu Astra Finance (KAF) on May 29, 2015 for the purchase of capital goods with the plafond of USD 32 million, and a lease term of 36 months. Subsequently in January and February 2017, the Company obtained additional lease financing facility from KAF with amount of Rp57.37 billion and Rp 57.65 billion, respectively, with a lease term of 36 months.

The realization of the investment was also made by PT Dire Pratama, the subsidiary, through PT Cipta Multi Prima on October 1, 2015, in the form of leasing facility from PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI) for the purchase of capital goods amounting to Rp 5.21 billion, for the lease term of 36 months.

The Company also realized capital investment through internal cash and debt from vendors. In 2017, the Company purchased capital goods in the form of fixed assets using internal cash of USD7.062.722.

SUBSEQUENT EVENTS

On April 9, 2018, the Company changed the membership of the Audit Committee based on Decision Letter of Board of Commissioners of PT Darma Henwa Tbk Number: S_001/PTDH/KOM/IV/2018 to be as follows:

Head : Kanaka Puradiredja replacing Hannibal S. Anwar

Member : Indra Safitri

Member : Mulyadi replacing Setiyono Miharjo

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of the end of 2017, DEWA has never performed Employee Stock Options Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

CHANGES IN NEW LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The following are regulations and/or laws and its amendments, which prevail and significantly affect the operations/activities of the Company's clients that will eventually impact on the Company's performance and/or the Company directly include:

Peraturan Menteri Energi & Sumber Daya No. 7/2014

Sebagai peraturan pelaksana dari PP No. 78/2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi wajib menyediakan jaminan reklamasi operasi produksi, yang dapat berupa rekening bersama yang ditempatkan pada bank pemerintah, deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah, bank garansi yang diterbitkan oleh bank pemerintah di Indonesia atau bank swasta Nasional di Indonesia, atau cadangan akuntansi dengan memenuhi syarat tertentu. Pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi wajib menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah di Indonesia.

Pada tanggal laporan keuangan ini, PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah membuat jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

Hal ini penting dikemukakan, mengingat jika karena hal tersebut kedua Klien tersebut mendapatkan sanksi, maka akan berpengaruh terhadap Perseroan.

Peraturan Menteri Kehutanan No. 16/2014

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kawasan Hutan dan telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2012, Pemerintah telah beberapa kali menetapkan Peraturan Menteri Kehutanan tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan terakhir dengan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.14/Menhut-II/2013. Pada tanggal 13 Maret 2014 diundangkan Peraturan Menteri Kehutanan No. 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 49/2014

Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 39 Tahun 2014 tentang Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 49 Tahun 2014. Batubara dan produk batubara yang dibatasi ekspor hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dari Menteri Perdagangan. Pengakuan sebagai ET-Batubara berlaku selama 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal laporan keuangan ini, PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah mendapatkan pengakuan ET-Batubara.

Regulation of the Minister of Energy & Resources No. 7/2014

As the implementing regulation of PP No. 78/2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7 of 2014 on the Implementation of Reclamation and Post-Mining in Mineral and Coal Mining Business Activities. Holders of IUP of Production Operations and IUPK of Production Operations shall provide reclamation guarantee of production operations, which may be in the form of joint accounts placed in government banks, time deposits placed in government banks, bank guarantee issued by government banks in Indonesia or national private banks in Indonesia, or reserves of accounting by meeting certain requirements. Holders of Production Operation IUP and Production Operation IUPK shall provide postmining guarantee in the form of time deposit placed in Government banks in Indonesia.

On the date of these financial statements, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have made reclamation guarantee in the form of bank guarantee.

This is important to note, considering that if both of these Clients receive sanction, it will affect the Company.

Minister of Forestry Regulation No. 16/2014

As the implementation of Government Regulation No. 24 of 2010 on the Use of Forest Area which has been amended by Government Regulation No. 61 of 2012, the Government has several times enforced the last Regulation of the Minister of Forestry concerning the Guidelines for Borrow-to-Use Permit of Forest Area with the Regulation of the Minister of Forestry No. P.14/Menhut-II/2013. On March 13, 2014, the Regulation of the Minister of Forestry No. 16 of 2014 on Guidelines for Borrow-to-Use Permit of Forest Area was enacted.

Regulation of the Minister of Trade No. 49/2014

The Minister of Trade issued Regulation of the Minister of Trade No. 39 of 2014 concerning Provisions on the Export of Coal and Coal Products that have been amended by Regulation of the Minister of Trade No. 49 of 2014. Coal and coal products restricted by exports may only be made by a company that has received recognition as ET-Coal from the Minister of Trade. Recognition as ET-Coal is valid for 3 (three) years.

On the date of these financial statements, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have received ET-Batubara recognition.

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pemerintah Indonesia telah mengundangkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 4/2009") pada tanggal 12 Januari 2009. Berdasarkan UU No. 4/2009, PKP2B yang dimiliki PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak.

PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal menyetujui untuk melakukan negosiasi isi PKP2B yang dimilikinya sesuai dengan kesepakatan antara Pemerintah. Sesuai dengan ketentuan tersebut juga PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah mengubah seluruh Izin KP-nya menjadi IUP sesuai dengan UU No.4/2009.

Peraturan Pemerintah No. 44/2015

Pada tanggal 30 Juni 2015, pemerintah mengundangkan peraturan mengenai penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian, dimana peraturan pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2015.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan seluruh ketentuan dalam Peraturan Pemerintah tersebut.

Peraturan Pemerintah No. 45/2015

Perusahaan selain penyelenggara Negara wajib mendaftarkan seluruh pekerjaannya kepada BPJS Ketenagakerjaan sebagai peserta sesuai penahapan kepesertaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perusahaan wajib mendaftarkan pekerja yang baru paling lama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal pekerja tersebut mulai bekerja.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah tersebut.

Peraturan Pemerintah No. 60/2015

Pada tanggal 30 Juni 2015, pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan program jaminan hari tua. Setiap pemberi kerja wajib mendaftarkan pekerjaannya dalam program jaminan hari tua kepada BPJS Ketenagakerjaan sesuai penahapan kepesertaan. Kemudian pada tanggal 12 Agustus 2015 pemerintah mengundangkan aturan perubahan khusus terkait dengan manfaat JHT bagi peserta.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan seluruh ketentuan dalam Peraturan Pemerintah tersebut.

Mining Law No. 4/2009

The Government of Indonesia has enacted Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (Law No. 4 / 2009) on January 12, 2009. Based on Law No. 4/2009, PKP2B owned by PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal will remain in effect until the termination of the contract period.

PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal agreed to negotiate the content of their PKP2B in accordance with the agreement between the Government. Pursuant to the provision therein, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have also changed their KP permit to IUP in accordance with Law No.4/2009.

Government Regulation No. 44/2015

As of June 30, 2015, the government enacted a regulation concerning the implementation of an occupational accident and death insurance program, in which the government regulation started to be effective on July 1, 2015.

In relation to the matter of this regulation, the Company has implemented all the provisions in the aforementioned Government Regulations.

Government Regulation No. 45/2015

Aside from the State official, the Company shall register all their employees to BPJS Employment as a participant according to the stage of membership in accordance with the provisions of laws and regulations. The Company shall register the new employees no later than 30 (thirty) days, effective from the date the worker commences their work.

In relation to the matter of this regulation, the Company has applied the provisions in the said Government Regulation.

Government Regulation No. 60/2015

As of June 30, 2015, the government has enacted Government Regulation No. 46 of 2015 on the implementation of pension program. Each employer is required to register their employees in pension program to BPJS Employment according to the stage of membership. Then on August 12, 2015 the government enacted a special change regulation related to JHT (pension) benefits for the participants.

In relation to the matter of this regulation, the Company has implemented all the provisions in the said Government Regulation.

Peraturan Menteri PUPR No. 26/2015

Peraturan ini bertujuan untuk memberikan arahan dalam melakukan pengalihan alur sungai dan/atau pemanfaatan ruas bekas sungai dengan tetap menjaga kelestarian dan fungsi sungai, serta sekaligus melakukan pendataan dan inventarisasi terhadap kekayaan Negara dalam bentuk sungai.

Baik PT Arutmin Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal maupun Perseroan sangat memperhatikan kelestarian dan fungsi sungai karena merupakan kekayaan negara dan juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat banyak, oleh karena itu setiap kegiatan yang dilakukan oleh ketiganya mengikuti aturan yang berlaku.

KELANGSUNGAN USAHA

Kondisi bisnis batubara di tahun 2017 mulai menunjukkan peningkatan seiring dengan naiknya harga jual batubara di pasar global maupun di pasar domestik, sehingga diharapkan akan mendukung perbaikan kinerja keuangan Perseroan dimasa mendatang. Untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan usaha tersebut, manajemen Perseroan telah menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah pengembangan bisnis sebagai berikut:

1. Pengembangan bisnis jasa layanan penambangan batubara (*coal mining services*)
2. Pengembangan bisnis jasa layanan penambangan non-batubara (*non-coal mining services*)
3. Pengembangan bisnis pembangunan infrastruktur pertambangan (*mining infrastructure*)
4. Pengembangan jasa penambangan di area tambang terbuka (*open pit mining*) ke jasa layanan penambangan bawah tanah (*underground mining*)
5. Pengembangan jasa layanan penyediaan pengangkutan batubara (*coal hauling services*)
6. Pengembangan pada jasa layanan pengoperasian pelabuhan batubara (*coal port services*)

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang telah dilaksanakan sesuai dengan garis besar rencana tersebut di atas dapat berjalan secara efektif, dan akan menjamin kelangsungan usaha Perseroan ke depan.

Ministerial Regulation of PUPR no. 26/2015

This regulation aims to provide direction in the diversion of the river channel and/or utilization of former river channel while maintaining the sustainability and function of the river, as well as managing data and inventarizing the State's wealth in the form of a river.

Both PT Arutmin Indonesia and PT Kaltim Prima Coal and the Company paid high attention to the sustainability and function of the river because it is a state's wealth and is also very much needed by the community, therefore every activity undertaken by the aforementioned companies shall comply with the applicable regulation.

BUSINESS SUSTAINABILITY

Coal business conditions in 2017 began to recover in line with the rising coal prices in the both global and domestic markets, which are expected to support the improvement of the Company's financial performance going forward. To take advantage of these business growth opportunities, the Company's management has developed a plan to continue and improve its performance by conducting the following business development measures as follows:

1. Business development of coal mining services
2. Business development of non-coal mining services
3. Business development of mining infrastructure
4. Development of mining services in the open pit mining area to underground mining services
5. Development of coal hauling services
6. Development of coal port services

The Management believes that the plans prepared and the steps implemented in accordance with the outline of the above plan can run effectively and ensure the continuity of the Company's business in the future.



“Penyedia Layanan Operasional dan Pemeliharaan Pelabuhan Khusus Terpadu Terbaik di Indonesia”

“The Best Integrated Port Maintenance and Operating Services Provider in Indonesia”

PT Dire Pratama

Subsidiary of PT Darma Henwa Tbk

PROFIL SINGKAT

PT Dire Pratama, atau “Dire”, didirikan tanggal 24 Januari 2011, di hadapan Notaris Donna Meilynda E.D., S.H., Mkn. Anggaran Dasar perusahaan telah beberapa kali diperbaharui dengan yang terakhir adalah berdasarkan Akta no.245, tertanggal 30 Maret 2015 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn, dan telah disahkan melalui SK Menteri Hukum & HAM no. Nomor AHU-0005079.AH.01.02, 31 Maret 2015. Adapun izin usahanya adalah Izin Usaha Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia, No. 503/8462.A/436.6.11/2014, sejak tanggal 7 Mei 2013.

BRIEF PROFILE

PT Dire Pratama or called as “Dire” was duly established on January 24, 2011, under a deed prepared and presented before Notary Donna Meilynda E.D., S.H., Mkn., of which Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 245 dated March 30, 2015, from Notary Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn, ratified by virtue of Decree of the Minister of Law & Human Rights No. AHU-0005079. AH.01.01, March 31, 2015. PT Dire Pratama operates under business license of BUP (Port Corporation) from the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 503/8462.A/436.6.11/2014, effective since May 7, 2013.

PT Dire Pratama

Kantor Pusat / Head Office:

Bakrie Tower, Lt.8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940

Kantor Site / Site Office:

Port Lubuk Tutung, Wilayah Konsesi Pertambangan PT Kaltim Prima Coal, Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur / Port Lubuk Tutung, Mining Concession Area, PT Kaltim Prima Coal, Bengalon, Regency of Kutai Timur, East Kalimantan Province



Visi - Vision

Menjadi perusahaan penyedia jasa fasilitas pelabuhan terbaik yang berintegritas dan profesional di Indonesia

To become the best and professional port facility service provider company with integrity in Indonesia

Misi - Mission

1. Mengembangkan pelayanan terbaik dengan pembiayaan yang efektif dalam mengoperasikan fasilitas infrastruktur untuk persiapan, pemindahan, dan pengolahan, penyimpakan sampai dengan proses pemuatan material batubara dan curah ke atas tongkang/kapal (*barge/ vessel*).
2. Menjunjung dan menjaga terlaksananya nilai-nilai kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan penyediaan jasa operasional dan *maintenance* yang sesuai dengan prinsip-prinsip *good mining practice*.
3. Terus berupaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan setiap karyawan untuk dapat lebih optimal dalam mendukung kegiatan usaha seluruh *stakeholders* yang terkait.
1. To develop high end services with cost effective in operating infrastructure facilities for mining products movement, preparations storage and loading.
2. To uphold a safe work environment and committed to the improvement of the society, in line with good mining practices.
3. To provide all stakeholders equitable and consistent returns, by constantly, to enhance the capabilities and skills of each employee.

Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values

1. Berintegritas tinggi dalam melaksanakan tanggung jawab operasional.
2. Disiplin tinggi dalam melaksanakan segala ketentuan dan peraturan.
3. Cepat dalam bekerja untuk menciptakan kegiatan operasional yang maksimal dalam penyediaan jasa.
4. Dapat diandalkan untuk setiap kondisi kerja yang diciptakan melalui ketekunan dan proses belajar yang berjalan terus-menerus.
5. Menciptakan satu tim yang solid untuk mencapai optimalisasi kerja yang sehat, aman dan menjaga keutuhan lingkungan.
6. Adaptasi dalam setiap keadaan naik dan turunnya iklim usaha yang sangat ekstrim.
1. Work with a high degree of integrity for everyone's development and success.
2. Work with a high degree of discipline within the prevailing rules and regulations for everyone's development and success.
3. Work with a high speed to achieve optimum productivity through available resources for everyone's development and success.
4. Work with a high degree of reliability established through diligence and sustained learning process for everyone's development and success.
5. Work with solid team work to achieve a healthy working environment and optimal performance for everyone's development and success.
6. Adaptation in any circumstances of increases and declines in the extreme business climate.

Mulai beroperasi komersial sejak Juni 2014, Dire terus berkembang menjadi penyedia jasa fasilitas terminal dan pelabuhan di Indonesia.

Starting its commercial operations since June 2014, Dire continues to develop as a provider of port and terminal facility service provider in Indonesia.

Berikut adalah sembilan jenis jasa pelabuhan yang ditawarkan Dire, yakni:

Dire offers nine types of port services, namely:

1. Penyediaan dan atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat.
 2. Penyediaan dan atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih.
 3. Penyediaan dan atau pelayanan naik turun penumpang dan atau kendaraan.
 4. Penyediaan dan atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas.
 5. Penyediaan dan atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, dan peralatan pelabuhan.
 6. Penyediaan dan atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, dana Ro-ro.
 7. Penyediaan dan atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
 8. Penyediaan dan atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.
 9. Penyediaan dan atau pelayanan jasa penundaan kapal.
1. Provision and or berthing services.
 2. Provision and or bunkering and clean water supply services.
 3. Provision and or passenger transport and or vehicle provision services.
 4. Provision and or dock services for loading cargoes and container.
 5. Provision and or warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment services.
 6. Provision and or container terminal, liquid bulk, dry bulk, and ro-ro services.
 7. Provision and or loading and unloading services.
 8. Provision and or distribution center and goods consolidation services.
 9. Provision and or tugboat services.

Peningkatan laba bersih sebesar USD821,028 di tahun 2017 yang dicapai di tengah penurunan pendapatan, merupakan buah keberhasilan Dire dalam menjalankan program efisiensi operasional.

The net profit increase achieved in 2017 at USD821,028 despite lower revenue that the Company recorded marked Dire's successful effort in implementing operational efficiency program.

Kinerja Existing

Pada tahun 2017, bidang usaha yang telah dijalankan berdasarkan kontrak PT Dire Pratama dengan Pemberi Kerja (kontrak) dalam hal ini adalah PT Kaltim Prima Coal (KPC) yang berlokasi di Bengalon *Coal Handling Facilities* adalah sebagai Perusahaan jasa pengelolaan pelabuhan yang meliputi:

Existing Performance

As of 2017, PT Dire Pratama carried out various services according to the contract with the Customer, in this case, PT Kaltim Prima Coal (KPC), located in Bengalon Coal Handling Facilities, which is as port management service company, that includes:

1. Jasa penyediaan peralatan penunjang pelabuhan.
 2. Jasa *management Stockpile* batubara di pelabuhan.
 3. Jasa perawatan peralatan pelabuhan.
 4. Jasa penyediaan air bersih dan listrik serta jasa lain yang tertuang di dalam kontrak variasi.
1. Provision of port supporting equipment service.
 2. Coal stockpile management service at port.
 3. Port equipment maintenance service.
 4. Provision of clean water and electricity supply and other services in variation contract.

Dire dapat memenuhi seluruh ketentuan sebagaimana tercantum dalam kontrak tersebut dengan baik. Dire

Dire was able to comply with the whole provisions as stipulated in the contract. Dire acquired fixed income of

memperoleh pendapatan tetap sebesar US\$530.000 per bulan, dengan target volume batubara minimal sebesar 666.667 ton/bulan atau 8 juta ton per tahun. Dire akan mendapatkan tambahan *variable fee* sebesar US\$0,35/MT untuk setiap kelebihan realisasi bongkar muat di atas ambang batas 8 juta ton pertahun. Dire mampu mendukung kinerja KPC melalui optimalisasi kapasitas handling bongkar muat batubara sebesar 8 – 12 juta ton per tahun. Gambaran kinerja keuangan Dire dua tahun terakhir adalah sebagai berikut.

US\$530,000 per month with minimal coal volume target of 666,667 ton/month or 8 million tons per year. Dire will acquire variable fee of US\$0.35/MT for every barging output that exceeds the target of above the maximum limit of 8 million tons per year. Dire has successfully supported KPC performance through optimization of coal barging and handling capacity of 8-12 million tons per year. Description of financial performance of Dire in the last two years is as follows.

Keterangan / Tahun / Description/Year	2016	2017
Pendapatan (Dalam USD) / Revenues (in USD)	7.094.136	6.367.106
Laba Kotor (Dalam USD) / Gross Profit (in USD)	1.024.483	1.249.227
Laba Bersih (Dalam USD) / Net Profit (in USD)	712.532	987.132

Peningkatan laba bersih di tahun 2017 yang dicapai di tengah penurunan pendapatan, merupakan buah keberhasilan Dire dalam menjalankan program efisiensi operasional. Dire bertekad mencatatkan perbaikan efisiensi operasional, dengan menjalankan berbagai inisiatif, meliputi:

- Mengatur waktu cuti karyawan untuk menurunkan biaya kerja lembur.
- Mengatur/menjaga ketersediaan dan penggunaan bahan bakar agar selalu di bawah *ratio* yang sudah ditargetkan.
- Mencari barang/*spare part* alternatif yang *equivalent* spesifikasinya untuk menekan biaya.
- Mengoptimalkan kinerja SDM yang dimiliki sehingga dapat mengurangi biaya pihak ke 3 dan *sub contractor*.
- Mengoptimalkan penggunaan internet.
- Mengevaluasi penggunaan kendaraan perusahaan.
- Mengadakan *inhouse training* di *site* sehingga biaya *training* di luar kota bisa berkurang, dan jumlah peserta meningkat.
- Memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak *draft* dokumen.

The net profit increase achieved in 2017 despite lower revenue that the Company recorded marked Dire's successful effort in implementing operational efficiency program. Dire is determined to improve its operational efficiency by carrying out various initiatives, including:

- Organizing employee's leave to reduce overtime cost.
- Organizing/maintaining the availability and use of fuel to be always below the targeted ratio.
- Searching for alternative goods/spare part with equivalent specification to reduce cost.
- Optimizing HR performance to reduce third parties and sub-contractor expenses.
- Optimizing the use of internet.
- Evaluating the use of the Company's vehicles.
- Holding in-house training in site to reduce off-site training expense while pushing the number of total participants.
- Utilizing used paper to print files.

Dire diyakini mampu meraih pendapatan yang lebih baik, mengingat pada kontrak bersama KPC yang dijalankan di tahun 2017, Dire baru memberikan 4 jenis jasa dari total 9 jenis kompetensi jasa yang dapat dijalankan.

Dire is believed to record higher revenue, considering that based on the contract with KPC implemented since 2017, Dire has just provided 4 types of services out of 9 types of services that can be implemented.

Sebagai bagian dari upaya memperbaiki kapasitas dan kualitas jasa, dalam dua tahun terakhir Dire telah melakukan investasi penambahan peralatan mencakup:

- Penggantian 3 unit Genset baru (3 x 1000 KVA).
- Pembelian 1 unit Dozer D8R baru dan rekondisi *Existing* 2 unit dozer, untuk meningkatkan kinerja di lapangan serta meningkatkan proses *uploading* batubara.
- Pembelian New Holand Skid Steer Loader untuk mendukung pekerjaan *house keeping*.

As part of the efforts to increase the capacity and quality of service, within the past two years, Dire has invested in additional equipment that includes:

- Replacement of 3 units of new genset (3 x 1000 KVA).
- Purchase of 1 unit of Dozer DBR and recondition of the existing 2 units of dozer to improve performance on field and increase coal uploading process.
- Purchase of New Holand Skid Steer Loader to support housekeeping work.

- d. Perbaikan fasilitas *camp* termasuk penggantian *furniture* untuk meningkatkan kinerja para karyawan.
- e. Pembangunan *warehouse* untuk menempatkan *stock spare part* yang ada, agar *spare part* tetap terjaga kualitasnya, memudahkan pengklasifikasian barang *spare part*, guna menekan *cost* pembelian *spare part*.
- f. Pembangunan gudang *roller* baru.
- g. Optimalisasi *workshop*.

Komitmen Terhadap Layanan Berkualitas

Sesuai dengan visi-nya “Menjadi perusahaan penyedia jasa fasilitas pelabuhan terbaik yang berintegritas dan profesional di Indonesia”, Dire memegang teguh komitmen untuk memberikan layanan yang berkualitas. Dire konsisten menerapkan standar operasional terakreditasi yang terintegrasi dengan penekanan pada tercapainya kualitas kerja dan keselamatan kerja (QHSE), sebagaimana ditunjukkan pada upaya-upaya yang dilakukan oleh manajemen dan seluruh jajarannya, meliputi:

1. Komitmen dan konsisten terhadap penerapan sistem Mutu dan K3L (QHSE).
2. Selalu fokus terhadap kepuasan pelanggan untuk memberikan layanan yang terbaik dengan cara memberikan kuesioner setiap 6 bulan sekali dan kemudian dilakukan program *improvement* terhadap keluhan pelanggan.
3. Selalu menjaga ketersediaan *stock minimum on site spare part*.
4. Melakukan *stock take* setiap 3 bulan sekali terhadap pembelian, penggunaan dan pengeluaran *spare part* dan *fuel*, serta memonitor sistem administrasi dan prosedur yang dijalankan.
5. Melakukan *continues improvement* pada Sumber Daya Manusia, sistem dan peralatannya.

Di tahun 2017 ini Dire merealisasikan *continues improvement plant* berupa penambahan fasilitas & peralatan di area *site* agar kegiatan operasional menjadi lebih aman, produktif, dan efisien. Walau *continues improvement plant* ini bukan bagian dari SOW di dalam kontrak, namun Dire tetap menjalankannya sebagai bagian dari jaminan kualitas layanan jasa kepada pemberi kerja/kontrak. Adapun penambahan fasilitas yang sudah dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pembangunan *warehouse* baru
- b. Penambahan *dip tray* CV01A
- c. Membuat *routable spare* untuk *deflector* CV03/CV04.
- d. Pengadaan unit baru *Skid New Loader*.

Dire telah menerapkan metode kerja PDCA (*Plan, Do, Check & Act*) dan SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic & Timely*) di seluruh tahapan operasional, sehingga selama 3

- d. Improvement of camp facility, including replacement of furniture to increase employees' performance.
- e. Development of warehouse to place the existing spare part stock to maintain the quality, facilitate the classification of spare part, and push the spare part purchase cost.
- f. Development of new roller warehouse.
- g. Optimization of workshop.

Commitment to Quality Service

According to its vision “To become the best and professional port facility service provider company with integrity in Indonesia”, Dire upholds the commitment to provide quality service. Dire has consistently applied an integrated accredited operating standard with a focus on quality health, safety, and environment (QHSE) as shown in the efforts conducted by the management and the board, which covers the following:

1. Commitment and consistency in the implementation of Quality and HSE (QHSE).
2. Focus on customer's satisfaction to provide the best service by distributing questionnaire every 6 months and carry out improvement program on customer's complaints.
3. Always maintain the availability of on-site spare part minimum stock.
4. Conduct stock take every 3 months on purchase, utilization, and release of spare part and fuel, as well as monitor the implemented procedures and administrative system.
5. Carry out continuous improvement on Human Resources, system, and the equipment.

In 2017, Dire realized continuous improvement plant by adding facilities & equipment in site area so that the operational activities become safer, more productive, and more efficient. Even though the continuous improvement plant is not a part of SOW in contract, Dire still carries it out as part of assurance of service quality to the customers. The following are facilities that the Company has added:

- a. Development of new warehouse
- b. Addition of dip tray CV01A
- c. Make routable spare for deflector CV03/CV04
- d. Procurement of Skid New Loader unit.

Dire has implemented PDCA (*Plan, Do, Check & Act*) and SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic & Timely*) work method in all operational stage. Therefore for 3

tahun berturut-turut Dire mampu mempertahankan sertifikat ISO, OHSAS dan SMK3.

consecutive years, Dire managed to maintain ISO, OHSAS and SMK3 certificates.

Komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Saat ini Dire mulai menerapkan SMK3 sebagai bagian dari kualitas layanan jasa yang diminta oleh Pemberi Kerja/Kontrak. Sebagai bagian dari pemenuhan terhadap komitmen kualitas jasa, Dire bertekad menyelenggarakan kegiatan operasional dengan mengutamakan aspek K3, dan telah menjalankan berbagai inisiatif strategis terkait, mencakup:

- Menerapkan dan konsisten terhadap penerapan SOP, Instruksi sesuai sistem Mutu dan K3L yang telah dibangun yaitu ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, SMK3 dan SMK3. Di tahun 2018 ini Dire akan kembali melakukan renewal sertifikasi untuk ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007
- Selalu *update* dan *comply* terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- Selalu *update*, *comply* dan menjalankan aturan/kebijakan yang dikeluarkan oleh KPC, selaku pelanggan utama.
- Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menjamin tingkat K3 yang semakin baik.

Certificated IMS:
ISO 9001 – 2008



Certificated IMS:
ISO 14001 – 2004



Certificated IMS:
OHSAS 18001 – 2007



Certificated:
SMK3



Commitment to Occupational Health and Safety

Currently, Dire begins to implement SMK3 as part of service quality as demanded by Customers. In order to fulfill its commitment to service quality, Dire is committed to implementing operational activities by prioritizing OHS aspect and has implemented various strategic initiatives, including:

- Implementing and being consistent to the implementation of SOP, instruction that conforms to Quality System and HSE, namely ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, SMK3 and SMK3. In 2018, Dire will seek to renew the certifications of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007
- Always updating and complying with the prevailing laws and regulations in Indonesia.
- Always updating, complying with, and implement regulations/policies issued by KPC as the main customer.
- Adding more facilities as required to ensure improved OHS.

Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kegiatan operasional Dire didukung dengan ketersediaan SDM yang mumpuni di bidangnya, yang direkrut setelah dilakukan analisis beban kerja (*work load analysis*). Dire telah menetapkan keunggulan operasional (*operational excellence*), sehingga rekrutmen SDM dilakukan tidak hanya memperhatikan sisi kompetensi saja, namun juga memastikan bahwa pekerja-pekerja yang ada di tim adalah orang-orang yang memiliki semangat (*passion*) dan karakter (*characters*) yang memang sesuai dengan tipe keunggulan operasional, yaitu mengutamakan efisiensi (*efficient*) dan cepat praktis. Oleh karenanya Dire telah menggunakan parameter *Strengths Finder* yang sesuai dalam melakukan rekrutmen pegawai baru.

Improvement of Competency of Human Resources

Dire's operational activities are supported by the availability of reliable HR in its field that were recruited after conducting work load analysis. Dire has implemented operational excellence. Thus, HR recruitment does not only take into account the competence aspect, but also ensure that employees in team are people with passion and character that fit operational excellence value, namely prioritizing efficiency and simplicity. Therefore, Dire has used the right Strengths Finder parameter in recruiting new employees.



Untuk memastikan tersediaan SDM yang berkualitas, Dire menyelenggarakan *training matrix* yang selaras dengan kebutuhan organisasi untuk meningkatkan kemampuan karyawan, baik secara *soft skill* ataupun *hard skill*. Dire telah menerapkan sistem remunerasi dengan melakukan penilaian kinerja secara berkala dan memberikan paket *benefit* dengan memperhitungkan aspek *rewards* dan *punishment* melalui penerapan 3 faktor (3P), yakni: Faktor 1-jabatan kerja (*pay for position*); Faktor 2: kompetensi individual (*pay for person*); dan Faktor 3: kinerja (*pay for performance*). Tujuannya adalah mendorong setiap jajaran karyawan di setiap level jabatan memberikan kompetensi terbaiknya dalam berkarya.

Rencana Pengembangan Usaha

Dire bertekad untuk terus mengembangkan bisnisnya agar menjadi badan usaha pelabuhan terdepan dalam bidang penyediaan jasa pelaksanaan dan perawatan terminal, fasilitas pelabuhan utama atau pelabuhan pengumpul, baik untuk tambang, kontainer maupun *shore base*. Oleh karenanya Dire telah menetapkan rencana strategis untuk mengembangkan kompetensi seluruh jajaran agar dapat mengelola pelabuhan kontainer maupun *shore base* di masa depan. Program pengembangan yang telah disiapkan adalah:

- a. Dire akan fokus di Bengalon *Coal Handling Facility* dan berupaya untuk mendapatkan perpanjangan kontrak baru. Di samping itu, Dire juga akan berupaya untuk mendapatkan kontrak baru di bidang yang sama yaitu jasa pengelolaan pelabuhan batubara yang lain seperti Asam Asam Port, Kintap Port dan NPLCT.

In order to ensure the availability of qualified HR, Dire has organized good matrix training that can accommodate well the organizational needs to improve the capacity of its employees, either soft skills or hard skills. Dire has employed a remuneration system based on periodical performance evaluation and provides benefit packages by taking into account reward and punishment system through the implementation of 3 factors, namely: 1. Pay for position, 2. Pay for person, 3. Pay for performance. The objective is to encourage every employee to give the best performance and competency in their job.

Business Development Plan

Dire is determined to develop its business to become the leading port company that provides operations and maintenance of terminal, main port facility or hub port services, either for mine products, container, or shore base. Therefore, Dire has established a strategic plan to enhance the competence of the employees at all ranks in order to be able to manage container port and share base going forward. Development programs that have been prepared are as follows:

- a. Dire will focus on Bengalon Coal Handling Facility and strives to obtain new contract extension. In addition, Dire will also strive to obtain new contract in the same field, namely other coal port management service, such as Asam Asam Port, Kintap Port, and NPLCT.

- b. Dire akan mengembangkan anak usaha yang bergerak di bidang *mining support service*, dengan mengoptimalkan ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki.
- c. Dire juga akan mengembangkan usaha di bidang jasa pelayanan penundaan, pemanduan dan penyandaran kapal yang bekerja sama dengan perusahaan lain yang telah memiliki pengalaman dan jam terbang yang lebih tinggi sehingga memberikan manfaat kepada perusahaan dalam hal *transfer knowledge* dan juga mempercepat pencapaian visi dan misi menjadi perusahaan pelabuhan yang kompeten di bidangnya.

Untuk merealisasikan program pengembangan tersebut Dire telah menyiapkan dana investasi awal sekitar US\$1.5 juta dan telah mendapatkan komitmen dari lembaga keuangan, baik dari lembaga *leasing* maupun perbankan yang siap mendukung rencana pengembangan tersebut, baik melalui Dire maupun melalui anak usaha atau mitra usaha.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dire menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kondisi sosial kemasyarakatan di sekitar lokasi operasionalnya dengan menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab perusahaan tersebut ditujukan dalam rangka berpartisipasi pada upaya-upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Untuk maksud tersebut, di tahun 2017, Dire menyelenggarakan beragam kegiatan kemasyarakatan, mencakup:

1. Partisipasi dan kontribusi pada pelaksanaan kegiatan keagamaan, baik bagi penganut agama Islam maupun Kristen, termasuk penyerahan hewan kurban di Desa Sekerat.
2. Donasi bersama tokoh adat dayak Gereja Kemah Injil Bengalon.
3. Berkontribusi di acara GERMAS di Kecamatan Bengalon.
4. Pemberian sumbangan dan bantuan untuk SDN 007 dan Pemberian Tong Sampah Desa Sekuraw.
5. Pembangunan dan penyediaan beberapa infrastruktur dasar untuk mendukung keamanan, kesehatan dan kebersihan lingkungan.
6. Pelaksanaan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan sekitar dari bahaya penyakit menular.

Penghargaan & Sertifikasi

Di tahun 2017 Dire mendapatkan:

1. Penghargaan kecelakaan nihil dari Provinsi Kalimantan Timur.
2. Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

- b. Dire will develop subsidiary that engages in mining support service by optimizing the availability of the existing human resources.
- c. Dire will also develop business in tugboat, pilotage, and berthing services in cooperation with other companies having more extensive experience in the field in order to generate benefit to the Company in terms of transfer knowledge while accelerating the Company to achieve its vision and mission to become a competent port company.

To realize the development program, Dire has prepared initial investment fund of around US\$1.5 million and has obtained commitment from financial institution, either leasing company or bank that is ready to support the development plan, either through Dire or subsidiary or business partners.

Social and Environmental Responsibility

Dire has also shown high commitment to social and community environment around the operational location through the implementation of various corporate social and environmental responsibility programs. Dire implements corporate social responsibility programs as part of its initiatives to improve welfare of the surrounding community.

For such purposes, in 2017, Dire organized numerous community activities, which cover:

1. Participation and contribution to the implementation of religious activities for Muslims and Christians, including handover of sacrificial animal in Sekerat Village.
2. Provision of donation in partnership with Dayak traditional leader from Gereja Kemah Injil Bengalon.
3. Participation in GERMAS event in Bengalon District.
4. Provision of donation and aid to SDN 007 and provision of trash can for Sekuraw Village.
5. Development and provision of basic infrastructures to support environmental cleanliness, health, and safety.
6. Implementation of activities to support the prevention program of infection disease in the nearby environment.

Awards & Certifications

In 2017, Dire received:

1. Zero accident award from East Kalimantan Province.
2. Zero accident award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Referensi penulisan / Reference of contents:

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Circular Letter of Financial Service Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

167	Pedoman, Kebijakan, dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Guidelines, Policy, and Structure of Governance
171	Direksi Board of Directors
200	Dewan Komisaris Board of Commissioners
213	Komite Audit Audit Committee
219	Komite Lain yang Dimiliki Emiten Other Committees owned by Issuer
223	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
225	Audit Internal Internal Audit
233	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Penerapan Pedoman DEWA dan Pakta Integritas sebagai wujud komitmen tinggi Perseroan dalam meningkatkan kualitas praktik terbaik tata kelola perusahaan untuk mendukung pencapaian visi dan menjalankan misi perusahaan guna memastikan pertumbuhan usaha berkualitas yang berkesinambungan.

Implementation of DEWA Guidelines and Integrity Pact are the Company's high commitment to enhancing the quality of the best practice of corporate governance to support the achievement of vision and the implementation of mission to ensure a qualified and sustainable business growth

244 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

244 Pedoman Perilaku
Code of Conduct

248 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

250 Whistleblowing System
Whistleblowing System

254 Manajemen Risiko
Risk Management

PT Darma Henwa Tbk. (“DEWA” atau “Perseroan”) terus menunjukkan tingginya komitmen dalam mematuhi persyaratan-persyaratan yang diterapkan BEI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta peraturan perundangan lainnya, menjunjung tinggi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang sesuai dengan praktik bisnis terbaik dan ketaatan terhadap panduan yang disusun oleh Indonesian *Code of Good Corporate Governance* (ICGCG) yang diterbitkan oleh National Committee on Governance pada tahun 2006 guna meningkatkan kualitas praktek terbaik tata kelola perusahaan.

Tingginya komitmen tersebut ditunjukkan dengan secara bertahap dan terus-menerus melengkapi infrastruktur GCG, melengkapi dan memperbaharui berbagai prosedur dan kebijakan pengelolaan perusahaan sebagai bagian dari *soft structure* GCG, serta upaya peningkatan kualitas penerapan praktek terbaik GCG melalui pelaksanaan dan *review* berkala.

TUJUAN

Penerapan praktek terbaik GCG oleh DEWA ditujukan guna mendapatkan berbagai manfaat terbaik yang menyertainya, meliputi:

- Mempercepat tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan Perusahaan.
- Memaksimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan.
- Memberikan keyakinan kepada pemegang saham bahwa Perusahaan dikelola secara baik dan benar agar dapat memberikan hasil yang wajar dan bernilai tinggi.
- Terlaksananya pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien.
- Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perseroan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Terlaksananya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *stakeholders*.
- Penerapan prinsip-prinsip GCG akan meningkatkan citra dan kinerja Perseroan serta meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA DI TAHUN 2017

Guna meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (“GCG”) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Surat Keputusan

PT Darma Henwa Tbk. (“DEWA” or “the Company”) continues to manifest its high commitment in complying with the requirements of BEI, Financial Services Authority (FSA) and other laws and regulations, upholding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which is in line with the best business practice and the compliance with guidelines prepared by Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG) issued by National Committee on Governance in 2006 in order to improve the quality of the best practice of corporate governance.

This high commitment is manifested gradually yet continuously to enhance GCG infrastructure, improve and update various procedures and policies of corporate governance included as a GCG soft structure, and an effort to increase the quality of GCG best practice application through periodical review.

OBJECTIVES

The implementation of the best practice of GCG performed by DEWA aims to acquire a wide range of benefits. This goal includes:

- Accelerating the realization vision, mission, objective and target set by the Company.
- Maximizing the Company's value by improving the implementation of the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles in the Company's activity.
- Providing assurance to the shareholders that the Company is managed well and properly to generate reasonable and highly valuable yields.
- Realizing the Company's professional, transparent and efficient management.
- Realizing a culture of making decision based on high moral value and adherence to the existing laws and regulations.
- Realizing corporate social responsibility to the stakeholders.
- The implementation of GCG principles will improve the image and performance of the Company as well as increase the Company's value for the shareholders.

IMPROVEMENT OF QUALITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2017

In order to increase the quality of GCG implementation to align with good corporate governance principles, as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Decree of Bapepam and LK No. KEP-643/BL/2012, in

Bapepam dan LK Nomor KEP-643/BL/2012, untuk tahun 2017, selain tetap berfokus pada kegiatan sosialisasi GCG di lingkungan internal Perusahaan, DEWA melakukan tinjauan dan pembaharuan beberapa aturan dasar penerapan GCG, meluncurkan Pakta Integritas, selain melakukan pergantian personalia Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR).

2017, aside from focusing more on GCG dissemination in the Company, DEWA conducted review and update on a number of basic rules of GCG implementation, issued Integrity Pact, in addition to changing the composition of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.



1. Tujuan Program Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tujuan:

- a. Sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan kepada seluruh insan Darma Henwa, agar kebijakan tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten dalam aktivitas bisnis sehari-hari.
- b. Sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman mengenai bagaimana insan Darma Henwa berperilaku dan beretika dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari dan saat berhubungan dengan para pemangku kepentingan.
- c. Sosialisasi diharapkan akan menjadikan praktik prinsip-prinsip GCG menjadi budaya di Darma Henwa.

Metode Sosialisasi:

Program Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dilakukan dengan cara menerbitkan buku Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*) PT Darma Henwa Tbk yang terdiri atas:

- a. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*)
- b. Piagam Dewan Komisaris
- c. Piagam Direksi
- d. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
- e. Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
- f. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

1. Objectives of the Corporate Governance Policy Dissemination Program are as follows:

Objectives:

- a. The dissemination aims to provide understanding on Corporate Governance Policy to all personnel of Darma Henwa so that the policy can be implemented consistently in daily business activities.
- b. The dissemination aims to provide understanding on the expected attitude and ethics shown by Darma Henwa's people in daily business activities as well as in communicating with stakeholders.
- c. The dissemination is expected to make GCG principles practice as a Culture in Darma Henwa.

Methods of Dissemination:

Corporate Governance Policy Dissemination Program is carried out by issuing Corporate Governance Policy Book of PT Darma Henwa Tbk which consists of:

- a. Corporate Governance Policy
- b. Board of Commissioners Charter
- c. Board of Directors Charter
- d. Nomination and Remuneration Charter
- e. Code of Conduct
- f. Whistleblowing System

Penerbitan buku-buku pedoman GCG untuk masing-masing organ perusahaan tersebut kemudian dijadikan materi sosialisasi dengan melibatkan para pembicara, dan nara sumber dari lingkungan internal yang kompeten di bidangnya.

The contents of code of GCG that is developed for each organ are then translated into materials to be discussed through dissemination program organized by presenting a number of keynote speakers, and source persons from the Company's internal who are competent in their fields.

2. Review dan Penerbitan Pedoman DEWA 2017.

Tahun 2017 Perseroan berhasil menyelesaikan proses peninjauan dan memberlakukan dokumen Pedoman DEWA, yang ditujukan untuk menjelaskan prinsip-prinsip pelaksanaan dan pengembangan Sistem Manajemen DEWA bagi seluruh kegiatan PT Darma Henwa Tbk dalam mengutamakan mutu dan kualitas produk, manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, serta manajemen lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan pemegang saham, pelanggan, karyawan, kontraktor dan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dengan mematuhi persyaratan peraturan perundangan dan persyaratan lainnya dalam upaya mencapai sistem yang tertinggi.

Pedoman DEWA berisi pokok-pokok kegiatan operasional penambangan, menyangkut perencanaan, implementasi dan operasional, pengukuran dan pemantauan serta evaluasi dan perbaikan, yang sangat penting bagi seluruh jajaran, dalam rangka mencapai visi perusahaan "Menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi."

2. Review and Issuance of 2017 DEWA Guidelines.

In 2017, the Company managed to complete the review and enforce the DEWA guidelines aiming to elaborate the principles of implementation and development of DEWA's Management System for all activities of PT Darma Henwa Tbk in prioritizing the quality of products, occupational safety and health management, and environmental management aligned to the needs of shareholders, customers, employees, contractors and community where the company operates and by complying with the laws and regulations and other conditions in order to pursue an optimum system.

DEWA guidelines cover main operational activities of mining, including plan, implementation and operational, measurement and monitoring as well as evaluation and improvement. These aspects are essential to all levels in order to pursue the company's vision "To be the preferred regional integrated mining services Company."

3. Pakta Integritas

Penandatanganan Pakta Integritas merupakan wujud tekad seluruh Jajaran Personel Perseroan, dari level karyawan sampai Manajemen Puncak untuk mentaati peraturan perundangan yang berlaku, tidak akan melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta menerima suap, dan tidak akan menyalahgunakan jabatan yang diemban untuk keperluan pribadi, keluarga, atau golongan.

3. Integrity Pact

The signing of Integrity Pact is a determination of all levels of the Company including the employees and Top Management to comply with the prevailing laws and regulations, to not commit corruption, collusion, and nepotism, and receive bribes, and misuse a position held for interest of personal, family, or group.

4. Salah satu syarat perusahaan dapat berkembang secara berkesinambungan adalah menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG. Oleh karenanya, dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan, Perseroan melakukan perubahan anggota Komite Komisaris yang kegiatan utamanya adalah mendukung Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya. Penggantian anggota Komite Audit diyakini dapat meningkatkan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG, khususnya berkaitan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

4. The Company shall take into account the basic principles of GCG in order to develop in a sustainable manner. To that end, the Company changed member composition of the Board of Commissioners having a main duty to support the Board of Commissioners. This is performed in order to improve the quality of supervisory duty implementation. The change in member composition of Audit Committee is believed to enhance the quality of GCG principles implementation, especially related to transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles.

5. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masih dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan, Perseroan juga melakukan perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pergantian anggota Komite ini diyakini dapat meningkatkan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG, khususnya berkaitan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

RENCANA PERBAIKAN GCG DI TAHUN MENDATANG

Guna memastikan terjadinya peningkatan kualitas penerapan praktik terbaik tata kelola yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang, Perseroan tengah menyusun berbagai program terkait tata kelola, meliputi: melanjutkan sosialisasi seluruh aturan dan pengelolaan perusahaan terbaru, menyelesaikan peluncuran dan meluncurkan mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*), dan melengkapi aturan dan kebijakan internal mengenai implementasi tata kelola perusahaan.

Untuk mendukung peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan, di tahun 2018 Perseroan akan memfokuskan upaya melengkapi berbagai aturan dan kebijakan internal yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Pengembangan Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan
2. Pencegahan Tindak Korupsi dan *Fraud*
3. Keterbukaan Informasi.

Guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas implementasi Tata Kelola Perusahaan, Perseroan juga merencanakan untuk terus mengintensifkan program internalisasi GCG kepada seluruh insan Darma Henwa dan melanjutkan kampanye Budaya Perusahaan.

PEDOMAN, KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA

Pedoman Tata Kelola

Kebijakan umum Perseroan mengenai implementasi GCG didasarkan pada komitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi praktik terbaik GCG di seluruh aspek kegiatan bisnis yang dijalankan. Untuk itu Perseroan berkomitmen penuh untuk melengkapi seluruh aspek-aspek yang diwajibkan dalam Indonesia's *Code of Good Corporate Governance* 2006, seperti kelengkapan struktur organisasi, transparansi dan keterbukaan informasi, akses publik yang memadai, hingga perlindungan terhadap investor.

5. Change in Member Composition of Nomination and Remuneration Committee

As another effort to improve the quality of supervisory duty, the Company changed the member composition of Nomination and Remuneration Committee. The Change is believed to enhance the quality of GCG principles implementation, especially related to transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles.

GCG IMPROVEMENT PLAN FOR THE UPCOMING YEARS

In order to ensure sustainable improvements of the quality of corporate governance best practices in the years to come, the Company has developed various programs related to corporate governance, including: continuing the dissemination of all company management guidelines and regulation updates, publishing *The Way of Life Darma Henwa Book* which explains Corporate Culture in detail, launching Whistleblowing mechanism, and complementing internal regulations and policies on corporate governance implementation.

To support the implementation of Corporate Governance, in 2018 the Company focuses on complementing internal regulations and policies which cover the following aspects:

1. Development of Company Values and Culture
2. Prevention of Corruption and Fraud
3. Information Disclosure.

In order to maintain and improve Corporate Governance implementation, the Company also plans to continuously improve GCG internalization more intensively to all personnel of Darma Henwa and conduct campaign on Corporate Culture.

GUIDELINE, POLICY, AND STRUCTURE OF GOVERNANCE

Governance Guideline

The Company's general policy on the implementation of GCG is based on the commitment to increase the quality of GCG practice implementation in all aspects of its business. In doing so, the Company is committed to fulfilling all mandatory requirements in the Indonesia's *Code of Good Corporate Governance* 2006 which is mandatory for all companies in Indonesia, such as the completeness of organization, transparency and information disclosure, proper public access, and protection to investors.

Perseroan juga terikat pada regulasi di bidang pasar modal yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, seperti pemenuhan komposisi komisaris independen dan direktur independen, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (Tahunan dan Luar Biasa), dan keterbukaan informasi tentang aksi korporasi Perseroan.

The Company is also bound by the capital market regulations, as regulated by the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange. For example, fulfillment of the composition of independent commissioner and independent director, the implementation of General Meeting of Shareholders (Annual and Extraordinary), and information disclosure on the Company's corporate action.

Agar DEWA senantiasa dapat menerapkan praktek terbaik tata kelola, Perseroan selalu mengikuti perkembangan regulasi-regulasi yang berhubungan dengan penerapan GCG dan berkomitmen untuk menerapkannya, terutama regulasi-regulasi *mandatory* yang berlaku di pasar modal.

To ensure that Darma Henwa continues to implement corporate governance best practices, the Company continuously keeps up with the development of the regulations on GCG implementation and commits to applying it, especially the mandatory capital market regulations.

Kebijakan Tata Kelola

Pada Tahun 2015, Perseroan telah menyelesaikan dan memberlakukan Kebijakan Tata Perusahaan. Sesuai butir-butir isi kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang biasa disingkat TARIF sebaik-baiknya, yakni: transparansi (*Transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), pertanggungjawaban (*Responsibility*), kemandirian (*Independency*) dan kewajaran / kesetaraan (*Fairness*).

Dalam rangka memastikan tercapainya penerapan prinsip dasar GCG terbaik, dalam Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Perseroan kembali menegaskan perlunya seluruh insan Darma Henwa menjunjung tinggi dan menerapkan nilai-nilai perusahaan serta mematuhi seluruh butir-butir ketentuan yang tercantum pada buku Pedoman Etika Usaha dan Pedoman Perilaku dalam melaksanakan tugas dan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Corporate Governance Policy

Melalui Kebijakan Tata Kelola, Perseroan menegaskan tekad dan komitmen untuk mengungkapkan transparansi dan menyampaikan keterbukaan informasi yang relevan sesuai ketentuan yang berlaku serta menegakkan akuntabilitas dan memperkuat fungsi pengendalian internal sebagai komponen utama dalam mendapatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Through Corporate Governance Policy, the Company also reinforces the determination and commitment to be transparent and to disclose any relevant information according to the applicable rules, as well as to increase accountability and strengthen the internal control function as the main component in gaining the trust of all stakeholders.

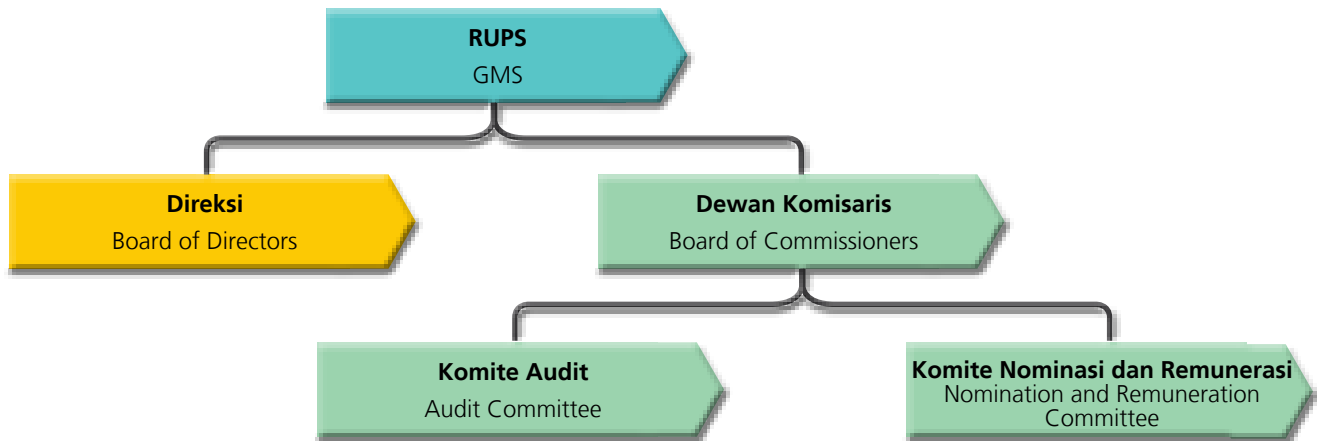
In 2015, the Company completed and enforced the Corporate Governance Policy. According to the provisions of the Policy, the Company is fully committed to managing the company by carrying out basic principles of Corporate Governance, as briefly called TARIF, to the best of its ability. TARIF refers to Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

In order to ensure the achievement of basic principles of GCG best practices in the Company's Corporate Governance Policy, the Company reaffirms the importance of upholding and implementing corporate values and the whole provisions stated in the Code of Business Ethics and Code of Conduct for all individuals at Darma Henwa in performing their duties and operational activities on day-to-day basis.

Dengan menjalankan butir-butir Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan konsisten, manajemen berharap kualitas pengelolaan perusahaan berjalan semakin baik dan mendukung tercapainya tujuan penerapan GCG.

By consistently implementing Corporate Governance Policy, the management expects that the quality of company management further increases and supports the Company to accomplish the GCG implementation goals.

Struktur Tata Kelola / Corporate Governance Structure



Sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari *dua board*, yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat terhadap Direksi untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan serta pelaksanaan GCG. Sedangkan Direksi bertugas mengelola perusahaan dan melaksanakan setiap keputusan RUPS dengan tata cara sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

According to the provision of Limited Liability Companies No. 40 of 2007, the corporate governance structure consists of two boards, namely Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors to ensure the achievement of the company's vision and the implementation GCG. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for managing the company and carrying out each GMS decision based on the procedure as regulated by the laws and regulations in force.

Organ Perusahaan tertinggi di perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam RUPS, pemegang saham berhak mengambil keputusan penting yang berkaitan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan.

The highest organ at the Company is the General Meeting of Shareholders. At the GMS, the shareholders are entitled to make strategic decisions related to and based on business interests of the Company.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP DASAR GCG

Sebagai perusahaan jasa kontraktor pertambangan, Perseroan meyakini bahwa upaya untuk menjaga kepercayaan pelanggan adalah satu kunci sukses pengembangan usaha. Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG dengan sebaik-baiknya adalah salah satu cara yang paling efektif dalam mendapatkan kepercayaan tersebut. Oleh karenanya Perseroan berupaya menerapkan seluruh prinsip-prinsip dasar GCG, dengan penjelasan sebagai berikut.

IMPLEMENTATION OF GCG BASIC PRINCIPLES

As a contractor service company, the Company believes that the effort in maintaining customer's trust is a key to successful business development. Proper implementation of GCG basic principles is one of the effective ways to earn such trust. Therefore, the Company has strived to implement the whole GCG basic principles, as detailed below.

- Prinsip Transparansi** - Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyediakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
 Perseroan menerapkan Prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. DEWA mempublikasikan informasi keuangan serta informasi material lainnya serta menyediakan sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting perusahaan dengan mudah, dan disediakan dalam bentuk: *website* perusahaan, media cetak, tatap muka melalui acara *press release*, presentasi korporasi dan *press gathering*.
- Prinsip Akuntabilitas** – Pengelolaan perusahaan dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan sekretaris perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan berjalan secara efektif.
 Perseroan menyusun dan menyediakan *Board Manual* dan Piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ perusahaan utama, sehingga tercipta mekanisme *check and balances* kewenangan dan peran dalam pengelolaan perusahaan.
 Perseroan juga melengkapi struktur pengelolaan dengan fungsi-fungsi tertentu, seperti: memiliki Komisaris Independen, Direktur Independen dan Audit Internal yang efektif, selain menetapkan target operasional dengan jelas.
- Prinsip Responsibilitas** – Pengelolaan dengan senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
 Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup: undang-undang / peraturan perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industrial dan kesehatan/keselamatan kerja.
- Prinsip Independensi** – Pengelolaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
 Perseroan mencantumkan secara tegas aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam Piagam Komisaris dan Direksi. Selain itu, DEWA menerapkan berbagai kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, seperti : Kebijakan Transaksi Benturan Kepentingan, Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi, penerapan *E-Procurement* dalam proses pengadaan Barang/Jasa, dan beberapa kebijakan sejenis lainnya.
- Transparency principle** - Transparency in making decision and providing material and relevant information about the Company.
 The Company implements Transparency Principle by providing adequate and accurate information in a timely manner to all stakeholders of the company. DEWA published financial information and other material information and has facilitated investors with information channel to easily access important information about the Company, which is provided in the form of: company website, printed media, face-to-face interaction through press release, corporate presentation, and press gathering.
- Accountability Principle** – Company management with clear function, implementation and accountability of shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Corporate Secretary, to enable an effective company management.
 The Company has drawn up and provided Board Manual and necessary Charters for each main organ of the Company to create a check-and-balance mechanism on the authority and roles in managing the company.
 The Company also complemented governance structure with certain functions, such as: having effective Independent Commissioner, Independent Director, and Internal Audit, in addition to determining clear operational targets.
- Responsibility Principle** – A management that continuously complies with the laws and regulations in force and implements sound corporate principles.
 The Company continues to adhere to all existing laws and regulations, including: taxation regulations/laws, healthy competition, industrial relations, and occupational health/safety.
- Independency Principle** – Professional management without conflict of interest and pressure from any other parties that are against the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
 The Company expressly states the rules/authority of corporate decision-making in the Board of Commissioners and Board of Directors Charters. In addition, DEWA has also realized various additional policies in the Corporate Governance Code, such as: Conflict of Interest Policy, Prohibition to Give and Receive Gift and Donation, implementation of E-Procurement of Goods/Services, and other similar policies.

- **Prinsip *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran)** – Pengelolaan perusahaan dengan menerapkan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Perseroan menerapkan Prinsip *Fairness* dalam berbagai aspek operasional, meliputi: larangan *insider trading*, penerapan Manajemen Kinerja, lelang terbuka dalam pengadaan barang/jasa dan implementasi *e-Procurement*.

- **Fairness Principle (Equality and Fairness)** – A company management that upholds fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise out of any agreement and laws and regulations in force.

The Company implements Fairness Principle across operational aspects, including: prohibition of insider trading, implementation of Performance Management, open auction in procurement of goods/services and implementation of e-Procurement.

DIREKSI

Direksi sebagai Organ Perusahaan memiliki tugas utama mengurus dan mengelola seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencapai tujuan pendiriannya. Direksi juga bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugas pengelolaan perusahaan, Direksi wajib berpegang pada Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan Piagam (*Charter*) Direksi.

Dalam pengelolaan perusahaan, masing-masing anggota Direksi dapat bertindak dan memutuskan suatu kebijakan sesuai tugas dan wewenang yang diberikan, namun demikian tetap bertanggung jawab secara kolegal dalam pengelolaan perusahaan, mengingat kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors as the Company's organ has the main duty to manage all resources of the company to achieve the objective of its establishment. The Board of Directors is also responsible for representing the Company, inside and outside the court, with due observance of the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and GMS Decisions. In performing the company's management tasks, the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association, the GMS decision, and the Board of Directors Charter.

In managing the Company, each member of the Board of Directors is allowed to take action and decide a policy according to the given task and authority while collectively being responsible for the Company's management, considering that the position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal, where the President Director is in charge of coordinating the activities of the Board of Directors.

Dasar Hukum Pengangkatan Direksi Legal Basis of the Board of Directors Appointment

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company.

Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. / Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Anggaran Dasar PT Darma Henwa Tbk, Akta No 70 tanggal 17 April 2015. / Articles of Association of PT Darma Henwa Tbk, as amended by deed No. 70 dated April 17, 2015.

Piagam Direksi

DEWA telah memberlakukan Piagam (*Board Manual*) Direksi, suatu pedoman tentang fungsi dan peran Direksi, acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya, agar selaras dengan praktek-praktek *Good Corporate Governance*. Piagam Direksi berisi prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Direksi, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat dan ketentuan peningkatan pengetahuan bagi anggota Direksi Perseroan.

Board of Directors Charter (Board Manual)

DEWA has already put Board of Directors Charter (Board Manual) in place, a Guideline on the Functions and Roles of Board of Directors and a reference for the Board of Directors in performing its duties, to be in line with Good Corporate Governance practices. Board of Directors Charter consists of a procedure of appointment and dismissal, position of Board of Directors, description of job, authority, obligation, responsibility, job distribution, meeting and requirements of the knowledge development of the Company's members of the Board of Directors.

Selain berpedoman kepada Piagam Direksi, dalam menjalankan tugasnya, Direksi DEWA juga selalu berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.

Aside from referring to the Board of Directors Charter, in performing its duties, DEWA's Board of Directors also continues to refer to the Company's Articles of Association and GMS resolution.

Cakupan <i>Charter</i> Direksi / Scope of Board of Director Charter			
I	II	III	IV
Latar Belakang / Background • Latar Belakang / Background • Misi dan Visi / Mission and Vision	Struktur organisasi dan Masa Jabatan / Organization structure and Period of Service • Pengangkatan dan Pemberhentian / Appointment and Dismissal • Kedudukan dalam Organisasi / Position in the Organization • Organisasi Direksi / Board of Directors Organization - Struktur Keanggotaan Direksi / Board of Directors Membership Structure - Masa Jabatan / Period of Service	Peran, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab / Role, Authority, Obligation, and Responsibility • Peran, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab / Role, Authority, Obligation, and Responsibility • Rapat Direksi / Board of Directors Meeting • Jadwal Rapat / Meeting Schedule • Rapat Gabungan / Joint Meeting • Pelaporan / Reporting • Peningkatan dan Pemutakhiran Pengetahuan / Improvement and Updating of Knowledge	Penutup / Closing

Kriteria, Ketentuan dan Pemilihan Direksi

Anggaran Dasar PT Darma Henwa Tbk, Akta No 70 tahun 2015, pasal 12 ayat 1 disebutkan bahwa:

Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

- a. Seorang Presiden Direktur; dan
- b. Seorang Wakil Presiden Direktur (apabila ada); dan
- c. Seorang Direktur atau lebih
 - Persyaratan anggota Direksi Perseroan wajib mengikuti UUPT, peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pasal 15 ayat 2 Anggaran Dasar juga menyebutkan bahwa: Persyaratan anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan UUPT, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Ketentuan Anggaran Dasar tersebut kemudian dijabarkan dalam Piagam Direksi yang menegaskan bahwa ketentuan umum dan tatacara pemilihan adalah sebagai berikut:

1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah: (a) dinyatakan pailit, (b) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.

Criteria, Requirements, and Appointment of Board of Directors

The Articles of Association of PT Darma Henwa Tbk, Deed No. 70 year 2015, article 12 paragraph 1 state that:

The Company is managed and led by the Board of Directors consisting of at least 2 (two) members with the following composition:

- a. A President Director; and
- b. A Vice President Director (if any); and
- c. One or more Directors
 - Requirements for the Company's members of the Board of Directors shall comply with UUPT, other laws and regulations related to the Company's business activities.

Article 15 paragraph 2 of the Articles of Association also states that: Requirements for the Company's members of the Board of Directors shall comply with UUPT, laws and regulations on capital market and other laws and regulations related to the Company's business activities.

The Provisions of the Articles of Association are then translated into the Board of Directors Charter affirming that general rules and procedures on the appointment are as follows:

1. Those eligible for being nominated as a member of the Board of Directors are individuals of Indonesian citizen who have legal standing, unless within the past 5 (five) years before the appointment they have: (a) been declared bankrupt, (b) become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners declared guilty or caused a company to go bankrupt.



2. Masa jabatan anggota Direksi adalah untuk jangka waktu tertentu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPST tertentu setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
3. Direksi merupakan organ Perusahaan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolektif dalam pengelolaan Perusahaan sehari-hari. Setiap Direktur dapat mengambil keputusan sesuai dengan peran dan kewenangannya masing-masing namun keputusan tersebut menjadi tanggung jawab Direksi secara keseluruhan.
2. Term of office of members of the Board of Directors starts from the date of the appointment by the GMS that appoints them until the closing of AGMS after their appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before the expiry of their tenure.
3. Board of Directors is the Company's organ that is collectively responsible for daily management of the Company. Each Director is entitled to make decision based on their respective role and authority, yet the decision will be the collective responsibility of the Board of Directors as a whole.

Keberagaman Komposisi Direksi

DEWA meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman dan latar belakang sangat diperlukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas pengurusan Perusahaan oleh Direksi. Direksi Darma Henwa yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPS memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian, serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi Direksi yang dibentuk berdasarkan RUPS di tahun 2017 telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Nomor I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00001/BEJ/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dengan adanya 1 (satu) orang Direktur Independen.

Composition Diversity of Board of Directors

DEWA believes that the diversity of expertise, experience and background is required to ensure the effectiveness of the Board of Directors' management duty implementation of the Company. Darma Henwa's Board of Directors appointed by GMS resolution has the diverse composition based on age, educational background, expertise, and experience required in the implementation of duties and responsibilities.

The Board of Directors composition was established in accordance with the 2017 GMS which has met the criteria as regulated in Regulation of Financial Services Authority (FSA) Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Regulation Number I-A, Attachment of Board of Directors Decision of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies by appointing 1 (one) Independent Director.

Komposisi Direksi dengan latar belakang pengalaman, pendidikan, dan keahlian tersebut dipercaya akan mampu menjalankan perusahaan dan meningkatkan kinerja Perseroan, dengan didasarkan pada:

1. Latar belakang pendidikan dan keahlian anggota Direksi yang meliputi bidang industri pertambangan, teknik konstruksi, pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, ekonomi, keuangan, administrasi bisnis (*business administration*), marketing industri (*industrial marketing*) yang mendukung operasional Perusahaan.
2. Dedikasi dan pengalaman puluhan tahun dalam industri pertambangan.
3. Komitmen yang kuat untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan kepatuhan terhadap hukum serta perundangan yang berlaku dalam setiap lini bisnis Perusahaan.
4. Profesional, bebas dari segala benturan kepentingan dan menjunjung tinggi integritas sehingga akan dapat menjamin fungsi pengelolaan Perusahaan yang efektif.
5. Reputasi yang baik yang akan mampu meningkatkan citra perusahaan di bisnis jasa pertambangan maupun di pasar modal.
6. Memahami dan tetap mengikuti perkembangan bisnis pertambangan dengan baik.

Dengan memperhatikan latar belakang keahlian dan pengalaman profesionalnya, seluruh anggota Direksi yang saat ini menjabat, telah memenuhi komposisi dan keberagaman keahlian kolektif maupun individu yang dipersyaratkan agar pengelolaan perusahaan berlangsung profesional, efektif, efisien dan akuntabel untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Independensi Direksi dan Direktur Independen

Direksi DEWA diwajibkan bertindak independen dalam menjalankan tugas pengelolaan Perusahaan dan dapat mencegah maupun menghindari adanya transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan. Sebagai bentuk nyata dalam pelaksanaan independensi, setiap anggota Direksi membuat pernyataan independensi yang dituangkan dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham. Anggota Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat kepemilikan saham baik Pribadi/keluarga di DEWA.

Berdasarkan laporan bulanan Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Registrar selaku perusahaan yang bertugas untuk melaksanakan pencatatan pemilik efek, selama tahun

The Board of Directors Composition with the diverse experience, education, and expertise backgrounds is believed to be capable of performing the Company's management and improving the Company's performance, this is based on:

1. Educational and expertise background of members of the Board of Directors covering the mining industry, construction engineering, natural resource and environmental management, economy, finance, business administration, marketing industry that support the Company's operations.
2. Dedication and decades of experience in mining industry.
3. Strong commitment to implement Good Corporate Governance and comply with the laws and regulations applicable in all the Company's business lines.
4. Professional, free from any conflict of interest and upholding integrity to ensure the effectiveness of the Company's management.
5. Good reputation that will be able to improve the company's image in mining services business and in capital market.
6. Understanding and following the development of mining business in a proper manner.

By taking into account their expertise background and professional experience, all current members of the Board of Directors have met the composition and diversity requirement on the expertise of the member, both collectively and individually, in order to create a professional, effective, efficient, and accountable company management in hopes of accomplishing the Company's goals.

Independency of Board of Directors and Independent Director

DEWA's Board of Directors is responsible for independently managing the Company to prevent and avoid any transaction that may trigger conflict of interest. As a concrete action of independency principle implementation, each member of the Board of Directors is required to state their independency in a Special Register of Share Ownership. Members of the Board of Directors are obliged to report any changes in their status that may affect their independency, including if there is any private shareholding, be it personal or family in DEWA.

Based on monthly report of Share Registrar, PT Ficomindo Registrar as a company having duty to record securities holders, state that there is no share owned by the Board of

2017 tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki Direksi. Seluruh informasi tersebut di atas telah dipublikasikan dalam *website* Perusahaan. Selain itu sebagai wujud komitmen DEWA untuk mematuhi dan menjalankan peraturan perundangan yang berlaku, dalam jajaran Direksi Perseroan, terdapat satu orang Direktur Independen, yakni Bapak Djajeng Pristiwan Andalaswanto.

Directors in 2017. All information above has been published in the Company's website. In addition, as a form of the Company's commitment to comply with and implement the existing laws and regulations, the Board of Directors has already had one Independent Director, namely Mr. Djajeng Pristiwan Andalaswanto.

Pernyataan Independensi / Independency Statement

Pernyataan / Statement	Faisal Firdaus	Ivi Sumarna Suryana	Agus Efendi	Djajeng Pristiwan Andalaswanto
Kepemilikan saham pribadi di PT Darma Henwa Tbk. / Share ownership on PT Darma Henwa Tbk	x	x	x	x
Kepemilikan saham keluarga di PT Darma Henwa Tbk. / Family shareholding on PT Darma Henwa Tbk	x	x	x	x

Direktur Independen Perseroan telah memenuhi syarat dan ketentuan utama sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Nomor I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, mengenai Direktur Independen No. III. I.5, yaitu:

- Point III.I.5.2.1 "Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen";
- Point III.I.5.2.2 "Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Calon Perusahaan Tercatat";
- Point III.I.5.2.3 "Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain";
- Point III.I.5.2.4 "Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur".

The Company's Independent Director has fulfilled the main requirements and qualifications as stated in the Regulation No. I-A, Attachment of Board of Directors Decision of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies with regard to Independent Director No. III.I.5, which states the following:

- Point III.I.5.2.1, "Not having affiliation with the Listed Controlling Company concerned at the latest 6 (six) months before the appointment as Independent Director";
- Point III.I.5.2.2, "Not having affiliation with the other Commissioner or Director from the Potential Listed Companies";
- Point III.I.5.2.3, "Not concurrently serving as Board of Directors in other companies";
- Point III.I.5.2.4, "Not becoming Insider in the institution or Capital Market Supporting Profession bodies whose services are used by Potential Listed Companies for the last 6 (six) months before the appointment as Director".

Susunan Personalia dan Masa Jabatan

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi dengan memperhatikan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi serta mempertimbangkan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku serta komitmen waktunya untuk mengelola Perseroan sepenuhnya demi mencapai tujuan perusahaan. Proses pemilihan dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan lain yang berlaku.

Composition of Members and Term of Office

Board of Directors of the Company is appointed and dismissed by the GMS. The nomination of the Board of Directors' candidates is carried out through a selection and nomination process by taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee as well as the expertise, integrity, leadership, experience, attitude and commitment to time in achieving the Company's goal. The appointment process is conducted periodically according to the Articles of Association and other prevailing laws and regulations.

Sesuai dengan perkembangan dan skala usaha Perseroan yang terus bertumbuh, komposisi keanggotaan Direksi DEWA selama tahun 2017 mengalami perubahan. Melalui RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2017, maka susunan personalia Direksi yang ditetapkan oleh RUPSLB terakhir, tertanggal 29 April 2016 kemudian berubah sebagai berikut.

In line with the development and business scale of the Company that continues to grow, the membership composition of DEWA's Board of Directors in 2017 has changed. By holding EGMS on May 12, 2017, the composition of members of the Board of Directors as resolved in the latest EGMS, dated April 29, 2016 changed as follows.

Komposisi Personalia Direksi 1 Januari 2017 – 31 Desember 2017

Composition of Members of the Board of Directors as of January 1, 2017 – December 31, 2017

Jabatan / Position	Sebelum Perubahan / Before the Change	Setelah Perubahan Sesuai Keputusan RUPSLB 12 Mei 2017 / After the Change by EGMS Resolution on May 12, 2017	Tanggal Pengangkatan Pertama Kali / The First Appointment Date
Presiden Direktur / President Director	Wachjudi Martono	Faisal Firdaus	12 Mei 2017 / May 12, 2017
Direktur / Director	Thekepat Gopal Sridhar	-	-
Direktur / Director	Ivi Sumarna Suryana	Ivi Sumarna Suryana	28 Maret 2014 / March 28, 2014
Direktur / Director	Agus Efendi	Agus Efendi	29 April 2016 / April 29, 2016
Direktur Independen / Independent Director	Djajeng Priatiwan Andalaswanto	Djajeng Priatiwan Andalaswanto	28 Maret 2014 / March 28, 2014

Komposisi Personalia Direksi sesuai keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2017. / Composition of members of the Board of Directors refers to the Resolution of EGMS dated May 12, 2017.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai butir-butir ketentuan dalam Piagam Direksi, Direksi DEWA sebagai organ Perusahaan berperan dan bertanggung jawab secara kolektif dalam kepemimpinan Perusahaan untuk menghasilkan laba dan menjaga kelangsungan usaha. Direksi berperan merumuskan, merekonfirmasi atau meredefinisi Visi dan Misi Perseroan serta menerjemahkan Visi dan Misi ke dalam rencana jangka panjang Perseroan. Direksi juga berperan menjabarkan rencana jangka panjang ke dalam anggaran tahunan serta mengelola kinerja Perseroan untuk mewujudkan Visi dan Misi perusahaan.

Roles and Responsibilities of the Board of Directors

According to the provisions stipulated in Board of Directors Charter, DEWA's Board of Directors as the Company's organ is collectively responsible for managing the Company to generate profit and sustain business. The Board of Directors has the task to formulate, reconfirm or redefine the Company's Vision and Mission, and translate the Vision and Mission into the Company's long-term plan. The Board of Directors also has role to set out the long-term plans in the annual budget and manage the Company's performance to realize the Company's Vision and Mission.

Direksi juga berperan mengelola kekayaan Perseroan dengan penuh tanggung jawab untuk peningkatan nilai pemegang saham dan keberlangsungan usaha serta pertumbuhan Perseroan.

The Board of Directors is also responsible for managing the Company's assets with full accountability to increase the value of the shareholders, business sustainability, and growth of the Company.

Secara umum Direksi bertanggung jawab untuk menerjemahkan misi, visi, dan nilai-nilai dan strategi Perusahaan ke dalam *action plans* jangka panjang maupun jangka pendek, serta mewujudkan *action plans* ke dalam aktivitas nyata dan memantau implementasinya.

In general, the Board of Directors has the responsibility to translate the mission, vision, values and strategies of the Company into action plans that cover both long-term and short-term goals, which are then concretely implemented and monitored.

Direksi wajib menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif bebas dari pengaruh pemangku kepentingan lainnya serta wajib mempertanggungjawabkan peran dan tanggung jawabnya dalam RUPS.

Kedudukan dan Tugas Direksi

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur setara. Direksi dapat mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab kolektif tetap berlaku.

Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Key Performance Indicators (KPI) Direksi

Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional di PT Darma Henwa Tbk. Presiden Direktur juga bertugas mewakili Perseroan dalam mengkoordinasi, memimpin, dan mengawasi terlaksananya usaha Perseroan sesuai dengan Misi, Visi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Direksi bertanggung jawab atas bidang tugas spesifik sesuai dengan kompetensi masing-masing sebagai berikut:

1. Operasional
2. Pengembangan Bisnis
3. Bidang Keuangan dan Pengembangan Investasi
4. Bidang Sumber Daya Manusia & Pelayanan Korporat.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) yang meliputi perspektif keuangan, pencapaian target operasional, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan investasi, dan kepemimpinan.

Key Performance Indicator (KPI) Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Direksi menyusun perencanaan dan budget Perusahaan.
2. Direksi berperan dalam pencapaian target kinerja Perusahaan.

The Board of Directors shall perform its duties and responsibilities independently and objectively without being influenced by other stakeholders, and shall be responsible to its roles and responsibilities to the GMS.

Position and Duties of the Board of Directors

Position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal. The Board of Directors is entitled to make decision, including in the Board of Directors' meeting, and perform the decision according to the distribution of their respective duties and authority. However, the decision remains the collective responsibility of the Board.

Any action conducted by members of the Board of Directors that are not part of the decision of the Board of Directors' meeting would be the personal responsibility of the member concerned until the action concerned is approved at the Board of Directors' meeting.

Board of Directors' Key Performance Indicators

President Director is responsible for all operational activities at PT Darma Henwa Tbk. The President Director is also responsible for representing the Company in coordinating, leading and supervising the implementation of business of the Company in accordance with the Mission, Vision, and objectives that have been determined.

The Board of Directors' members are responsible for the following specific jobs of their respective areas of competency:

1. Operations
2. Business Development
3. Finance and Investment Development
4. Human Resources & Corporate Service

Assessment on performance of the Board of Directors is carried out using Key Performance Indicator (KPI) which covers financial perspective, operational target achievement, human resources development, investment development, and leadership.

In general, Key Performance Indicators of the Board of Directors in performing the Company's operational are as follows:

1. The Board of Directors prepares the Company's planning and budget.
2. The Board of Directors has a role in achieving the Company's performance target.

3. Direksi melaksanakan operasional dan pengendalian keuangan sesuai rencana dan kebijakan Perusahaan.
 4. Direksi melaksanakan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
 5. Direksi berupaya memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholders* Perusahaan.
 6. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawahnya.
 7. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
 8. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
 9. Direksi memastikan fungsi sekretaris perusahaan dapat berjalan dengan berkualitas dan efektif.
 10. Direksi memastikan perusahaan melakukan kewajiban sebagai perusahaan publik dengan melakukan keterbukaan informasi dan komunikasi dengan tepat waktu dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
3. The Board of Directors carries out operational and financial control in accordance with the plan and policy of the Company.
 4. The Board of Directors manages the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
 5. The Board of Directors attempts to generate added value for the shareholders and stakeholders of the Company.
 6. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest by members of the Board of Directors and the management being supervised.
 7. The Board of Directors holds a meeting of the Board of Directors and attends the meeting of the Board of Directors in accordance with the applicable legislation.
 8. The Board of Directors holds an Annual GMS and other GMS in accordance with the applicable legislation.
 9. The Board of Directors ensures that the corporate secretary's function is performed with quality and effectively.
 10. The Board of Directors ensures that the company fulfills its responsibility as the public company to disclose information and communication in a timely manner and in accordance with the applicable laws and regulations.

Indikator kinerja Direksi untuk tahun 2017 mencakup hal-hal sebagai berikut:

Kinerja Direksi dalam aspek operasional:

- a. Kinerja HSE Quality
Lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan prasyarat mutlak bagi operasional Perseroan. Untuk mencapai hal tersebut, perlu dilakukan perbaikan lingkungan kerja yang dilengkapi dengan Standard Operating Procedure (SOP) dan sistem pengawasan secara berkesinambungan oleh Perseroan. Upaya lainnya adalah dengan mengupayakan pencapaian target *zero accident* di seluruh lini bisnis Perusahaan.
Sedangkan di bidang pengelolaan lingkungan, Perseroan berupaya untuk mematuhi seluruh regulasi yang berkaitan dengan usaha jasa pertambangan di bidang pengelolaan lingkungan.
- b. Kinerja produksi
Perseroan menetapkan target produksi, baik *overburden* maupun batubara, sesuai dengan target yang ditetapkan oleh klien. Pencapaian target dilakukan dengan penerapan *good mining practices*, sehingga operasional Perseroan berjalan dengan efisien dan seluruh sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal.

Indicators of performance of Board of Directors for 2017 include the following:

Performance of Board of Directors in operational aspect:

- a. HSE Quality Performance
A safety and comfortable working environment is an absolute requirement for the Company's operational. To achieve this target, the improvement of working environment equipped with Standard Operating Procedure and sustainable supervisory system by the Company is required. In addition, several attempts to pursue the target of zero accident in all of the Company's business lines are also necessary.
As for the environmental management sector, the Company attempts to meet all regulations in relation with mining services business in this sector.
- b. Production Performance
The Company specifies the target of production, both *overburden* and coal aligned to clients' targets. To achieve such target, good mining practices are implemented, so as the Company can performs efficiently and all resources can be utilized optimally.

Untuk mencapai target produksi tersebut, Direksi menyusun dan menerapkan strategi untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- Manajemen operasi
- Manajemen SDM
- *Supply chain management* (SCM)
- *Assets Management*
- *Contract Management System*
- Sistem Pengendalian Internal
- Mitigasi kondisi usaha dan pengelolaan risiko usaha

- Manajemen Informasi
- *Community Development* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

c. Kinerja Keuangan

Direksi melakukan pengelolaan dan pengendalian keuangan berdasarkan rencana kerja yang tertuang dalam *budget* tahunan Perusahaan. Pengelolaan keuangan tersebut mencakup pertumbuhan pendapatan usaha, pertumbuhan aset, pertumbuhan ekuitas, EBITDA *margin*, dan pengelolaan liabilitas.

d. Kinerja Pengembangan Bisnis

Untuk tetap tumbuh di masa yang akan datang dan meningkatkan kinerjanya, salah satu strategi Perseroan adalah dengan menambah portofolio proyek-proyeknya. Direksi mendorong Perseroan untuk secara aktif mencari proyek potensial yang diharapkan akan menjadi proyek baru yang akan dikelola oleh Perseroan di masa mendatang. Tambahan portofolio proyek baru tersebut akan semakin memperkuat struktur usaha Perseroan sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi.

e. Kinerja dalam Membangun *Image*

Perseroan secara berkesinambungan membangun *image*-nya sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi yang menjadi pilihan di lingkup regional. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk membangun *image* sebagai perusahaan yang menjalankan bisnisnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Untuk membangun *image* tersebut, Direksi berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), mematuhi peraturan perundangan dan peraturan di bidang pasar modal (*capital market compliance*), meningkatkan kepuasan pelanggan, bertanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility* / CSR), dan bersikap transparan dalam setiap aspek bisnisnya.

In order to pursue the target of production, the Board of Directors has prepared and adopts a strategy in optimizing the resources management that covers the following aspects:

- Operational management
- Human Resources management
- Supply chain management (SCM)
- Assets Management
- Contract Management System
- Internal Control System
- Mitigation of business condition and management of business risk
- Information Management
- Community Development and Corporate Social Responsibility (CSR).

c. Financial Performance

The Company conducts financial management and control based on the work plan contained in the Company's annual budget. The financial management covers the development of business income, the development of assets, the development of equity, EBITDA margin, and liabilities management.

d. Business Development Performance

To maintain the continuous growth and improve its performance, the Company sets a strategy of additional portfolio of its projects. The Board of Directors encourages the Company to actively seek more potential projects that are expected to be managed by the Company in the future. This additional portfolio of new projects will strengthen the Company's business structure as an integrated mining services company.

e. Performance on Building Image

In a sustainable manner, the Company builds its image as the preferred integrated mining services company on a regional scale. Moreover, the Company is also committed to building image as a company that runs its business by complying with the applicable laws and regulations. To develop the expected image, the Company is always committed to implementing Good Corporate Governance, capital market compliance, increasing customer satisfaction, performing Corporate Social Responsibility (CSR), and being transparent in all business aspects of the Company.

Adapun rincian tugas masing-masing anggota Direksi di antaranya adalah sebagai berikut.

- **Presiden Direktur**

Mengkoordinir anggota Direksi lainnya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai Misi, Visi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. Secara spesifik, Presiden Direktur bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh strategi Perseroan, mengkoordinasikan tugas operasional di bidang audit internal, sumber daya manusia, manajemen aset, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta mengkoordinir manajemen risiko dan pengembangan perusahaan.

Disamping itu juga mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan serta bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional di lapangan.

Peran Presiden Direktur lainnya adalah menyusun dan menerapkan Perencanaan Strategik (*Strategic Planning*) Jangka Menengah & Panjang Perseroan sesuai dengan misi & visi yang sudah ditetapkan bersama. Perencanaan strategik tersebut dilakukan untuk menjaga kesinambungan Perseroan dalam meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Moreover, President Director also prepares and implements Medium & Long Term Strategic Planning in accordance with the determined vision & mission. The strategic planning is carried out to maintain continuous improvements of performance and growth of the Company in a sustainable manner in accordance with the stakeholders' expectation.

Job description of each member of the Board of Directors is as follows:

- **President Director**

Coordinating the fellow members of the Board of Directors to ensure that all activities are in line with the Mission, Vision, business targets, strategies, policies, and work programs that have been set. Specifically, President Director is responsible for aligning all initiatives of the Company's strategy, coordinating operational tasks in internal audit, human resources, asset management, information technology, communication, as well as ensuring the compliance with laws and regulations in addition to coordinating risk management and corporate development efforts.

Furthermore, President Director also consistently controls and evaluates the implementation of GCG principles and ethical standards at the Company while being responsible for operational activities on the field.

Dalam rangka mengimplementasikan nilai-nilai Perseroan serta mengimplementasikan budaya perusahaan sebagai pijakan Perseroan dalam menjalankan bisnisnya, Presiden Direktur bersama dengan Dewan Komisaris menyusun dan mewujudkan pelaksanaan nilai-nilai DEWA dan budaya Darma Henwa melalui perwujudan Darma Henwa *Way of Life*.

To implement Corporate Values as well as Corporate Culture as the Company's foundation in running its business, President Director and the Board of Commissioners prepare and realize the implementation of Corporate Values and DEWA Culture through The Way of Life Darma Henwa.

- **Direktur Keuangan**

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan.

- **Director of Finance**

Responsible for coordinating, controlling and evaluating the operational duties in finance, budget, and accounting, while ensuring the availability of fund for the Company's development.

- **Direktur Operasional**

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, menyusun strategi, mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas operasional Perseroan termasuk pengembangan proyek, pemenuhan sumber daya manusia, ketersediaan alat kerja, *health, safety and environmental* (K3L), serta tercapainya target produksi yang telah ditetapkan di awal tahun.

- **Direktur Pengembangan Usaha**

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional atas bidang strategi dan pengembangan bisnis perusahaan, pengelolaan strategi investasi *capex*, dan pemanfaatan aset perusahaan secara optimal.

- **Director of Operations**

Responsible for coordinating, preparing strategy, controlling, and evaluating the Company's operational activity, including project development, fulfillment of human resources, equipment availability, health, safety, and environmental (HSE), and the achievement of production target which has been determined in the beginning of the year.

- **Director of Business Development**

Responsible for coordinating, controlling and evaluating the implementation of operational duties in strategy and corporate business development, investment strategy of capital expenditure, and the maximum optimization of corporate assets.

Wewenang Direksi

Sesuai dengan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, Direksi memiliki wewenang untuk:

Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk;

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya melebihi USD 1,000,000 (satu juta Dollar Amerika Serikat) (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di Bank);
- b. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau barang tak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi USD 1,000,000 (satu juta Dollar Amerika Serikat);
- c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
- d. Mengagunkan / menjaminkan barang-barang tidak bergerak atau memberati dalam bentuk apapun juga harta kekayaan milik Perseroan yang jumlahnya melebihi USD 1,000,000 (satu juta Dollar Amerika Serikat);
- e. Melakukan penyertaan modal atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau mendirikan suatu usaha baru atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain yang jumlahnya melebihi USD 1,000,000 (satu juta Dollar Amerika Serikat), tanpa mengurangi ijin yang berwenang;

Authorities of the Board of Directors

Pursuant to Article 13 paragraph 1 of Articles of Association on Duties and Authorities of the Board of Directors, the Board of Directors is authorized to:

Represent the Company in and out of court on any subject and event, binding the Company with other parties and other parties with the Company, as well as conducting all actions, both concerning management and ownership, with limitation to:

- a. Borrow or lend a sum amount of money totaling more than USD 1,000,000 (one million US Dollars) (excluding withdrawing the Company's money from Bank);
- b. Purchase, sell, obtain or in any other way obtaining or transferring, releasing the rights on fixed assets and companies or immovable assets of the Company totaling more than USD 1,000,000 (one million US Dollar);
- c. Bind the Company as a guarantor;
- d. Collateralize / guarantee immovable assets or weighing in any form the Company's assets totaling more than USD 1,000,000 (one million US Dollar);
- e. Invest or make capital participation in other companies, both domestic and overseas, or set up a new business or release investment in other companies totaling more than USD 1,000,000 (one million US Dollar), without prejudice to the permit of the authority;

Harus dengan persetujuan tertulis dari dan atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Pasal 13 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, disebutkan bahwa:

- a. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Presiden Direktur bersama-sama dengan 1 (satu) orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- c. Dalam hal Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 1 (satu) orang anggota Direksi Perseroan lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Dalam melaksanakan peran kepengurusannya, Direksi bertanggungjawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi, kecuali anggota Direksi tersebut dapat membuktikan bahwa:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
- b. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
- c. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Penilaian Kinerja Direksi

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun pada saat RUPS, berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka evaluasi kinerja tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan Laporan Tahunan untuk disampaikan dalam RUPS.

Subject to written approval from and or deed of the concerned to be signed by the Board of Commissioners.

Article 13 paragraph 3 of Articles of Association on Duties and Authorities of the Board of Directors states that:

- a. President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as represent the Company;
- b. In the event that the President Director is not present due to any reason whatsoever, the impediment of which need not be proven to the third party, then Vice President Director jointly with a member of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as represent the Company.
- c. In the event that Vice President Director is not present due to any reason whatsoever, the impediment of which need not be proven to the third party, then another member of the Board of Commissioners is entitled and authorized to act for and behalf of the Board of Directors as well as represent the Company.

In performing its management function, the Board of Directors is jointly and severally responsible for any loss that is caused by the wrongdoings or negligence of a member of the Board of Directors, unless the member can prove that:

- a. The loss is not caused by the member's wrongdoing or negligence.
- b. The member does not have conflict of interest, both directly and indirectly, on the management action that causes such losses, and.
- c. The member has taken action to prevent the occurrence or the continuation of the loss.

Assessment of Board of Directors Performance

Evaluation of performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted every year at the GMS based on the performance of duties and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association and the mandates of the Shareholders announced at the General Meeting of Shareholders. To evaluate the performance, the Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to submit the report every year to be submitted to the GMS.

Rapat Direksi

Direksi melakukan Rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan atau sesuai dengan kebutuhan. Di dalam rapat-rapat tersebut dibicarakan berbagai agenda yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

Sepanjang tahun 2017, Direksi melakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi:

Board of Directors Meeting

Board of Directors holds meeting at least once a month or whenever necessary. The meeting discusses agenda on the implementation of the Board of Directors' duties.

Throughout 2017, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) Board of Directors Meetings. The agenda and attendance in each meeting can be seen in the Table of Agenda and Attendance of Board of Directors Meeting:

Tabel Kehadiran Rapat dan Agenda Rapat Direksi

Table of Meeting Attendance and Agenda of Board of Directors Meeting

Bulan / Month	Agenda / Agenda	Kehadiran / Attendance						Persentase Kehadiran / Attendance Rate (%)
		WAM	FF	TGS	ISS	AE	DPA	
Jadwal Rapat Q1 / Q1 Meeting Schedule								
Januari / January								
26 Januari 17 / January 26, 2017 (14.00-16.00 WIB)	Reviu Kinerja Perseroan Tahun 2016 / The Company's performance review in 2016	√	-	√	√	√	√	100%
	Pembahasan Budget Tahun 2017 / Discussion on Budget for 2017							
Februari / February								
28 Februari 2017 / February 28, 2017 (14.00-16.00 WIB)	Reviu progress audit Laporan Keuangan 2016. / Audit progress review on the 2016 Financial Statements	√	-	√	√	√	X	80%
	Reviu CAPEX 2017 / Review of 2017 CAPEX							
	Pembahasan persiapan RUPS / Discussion on GMS preparation							
	Reviu progress proyek-proyek potensial 2017 / Review on potential projects progress in 2017							
Maret / March								
23 Maret 17 / March 23, 2017 (10.00-12.00 WIB)	Reviu progress audit Laporan Keuangan 2016. / Audit progress review on the 2016 Annual Statements.	√	-	√	√	√	X	80%
	Reviu final Annual Report 2016. / Final review on the 2016 Annual Report.							
	Pembahasan persiapan RUPS / Discussion on GMS preparation.							
Jadwal Rapat Q1 / Q2 Meeting Schedule								
April / April								
27 Apr 2017 / April 27, 2017 (10.00-12.00 WIB)	Reviu Laporan Keuangan Q1-2017 / Review on the Q1-2017 Financial Report	√	-	√	√	√	√	100%
	Reviu CAPEX 2017 / Review of 2017 CAPEX							
	Pembahasan progress proyek-proyek potensial 2017 / Discussion of 2017 potential projects progress							
	Pembahasan persiapan RUPST dan RUPSLB dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan / Discussion of GMS preparation and EGMS with the agenda of change in the Company's management composition							
Mei / May								
3 Mei 2017 / May 3, 2017 (10.00-12.00 WIB)	Pembahasan Kinerja Perseroan YtD April 2017 / Discussion of The Company's performance YtD April 2017	√	-	√	√	√	√	100%
	Pembahasan Kinerja K3L / Discussion of K3L Performance							
	Pembahasan Kinerja Plant and Maintenance / Discussion of Plant and Maintenance Performance							
	Pembahasan Kinerja HRD / Discussion of HRD Performance							
	Pembahasan persiapan final RUPST dan RUPSLB / Discussion of final preparation of AGMS and EGMS							
Juni / June								
8 Juni 2017 / June 8, 2017 (10.00-12.00 WIB)	Pembahasan Kinerja Perseroan Ytd Mei 2017 / Discussion of the Company's Performance Ytd May 2017	-	√	-	√	√	√	100%
	Update rencana kerja Perseroan di tahun 2017 sehubungan dengan adanya perubahan susunan pengurus Perseroan / Update of the Company's 2017 work plan with respect to the change in the Company's management composition							
	Pembahasan revisi Budaet 2017 / Discussion of 2017 Budaet revision							

Bulan / Month	Agenda / Agenda	Kehadiran / Attendance						Persentase Kehadiran / Attendance Rate (%)
		WAM	FF	TGS	ISS	AE	DPA	
Jadwal Rapat Q3 / Q3 Meeting Schedule								
Juli / July								
11 Juli 2017 / July 11, 2017 (09.00 -19.30 WIB)	Presentasi Kinerja Divisi Periode Januari – Juni 2017 / Presentation of Divisions Performance for the Period of January – June 2017	-	√	-	X	√	√	75%
	Pembahasan Revisi <i>Budget</i> 2017 / Discussion of 2017 Budget Revision							
Agustus / August								
15 Agustus 2017 / August 15, 2017 (10.00-12.00 WIB)	Pembahasan Revisi <i>Budget</i> 2017 sebagai hasil <i>Strategic Alignment Workshop</i> 2017 / Discussion of 2017 Budget Revision as a result of 2017 Strategic Alignment Workshop							75%
	Pembahasan kinerja produksi Ytd Juli 2017 / Discussion of production performance Ytd July 2017	-	√	-	X	√	√	
	Pembahasan modal kerja untuk pencapaian target produksi 2017. / Discussion of working capital to achieve 2017 production target.							
September / September								
14 September 2017 / September 14, 2017 (14.00-16.30 WIB)	Pembahasan Kinerja Operasional Ytd Agustus 2017 / Discussion of Operational Performance Ytd August 2017							50%
	Pembahasan Kinerja Keuangan Ytd. Agustus 2017 dan estimasi sampai akhir tahun 2017 / Discussion of Financial Performance Ytd. August 2017 and estimation until the end of 2017	-	√	-	X	√	X	
Jadwal Rapat Q4 / Q4 Meeting Schedule								
Oktober / October								
24 Oktober 2017 / October 24, 2017 (10.00-12.00 WIB)	Pembahasan Laporan Keuangan Perseroan Q3-2017 / Discussion of the Company's Q3-2017 Financial Statements							100
	Pembahasan Kinerja Operasional Perseroan Periode Q3-2017 / Discussion of the Company's Operational Performance for the Period of Q3-2017	-	√	-	√	√	√	
	Pembahasan <i>Budget</i> 2018 / Discussion of 2018 Budget							
November / November								
28 November 2017 / November 28, 2017 (10.00-12.00 WIB)	Pembahasan persiapan <i>Public Expose</i> / Discussion of Public Expose preparation							50%
	Pembahasan Kinerja Operasional Ytd Oktober 2017 / Discussion of Operational Performance Ytd. October 2017	-	√	-	X	√	X	
	Pembahasan Kinerja Keuangan Ytd Oktober 2017 / Discussion of Financial Performance Ytd. October 2017							
	Pembahasan <i>Budget</i> 2018 / Discussion of 2018 Budget							
Desember / December								
21 Desember 2017 / December 21, 2017 (14.00-15.30 WIB)	Pembahasan persiapan final <i>Public Expose</i> / Discussion of final preparation of Public Expose							100
	Pembahasan <i>Budget</i> 2018 / Discussion of 2018 Budget	-	√	-	√	√	√	
Catatan / Notes:								
- WAM : Wachjudi Martono (Presiden Direktur / President Director), menjabat sebagai Presiden Direktur sampai dengan RUPSLB tanggal 12 Mei 2017. / served as President Director until EGMS on May 12, 2017. - TGS : Thekepat Gopal Sridhar (Direktur / Director), menjabat sebagai Direktur sampai dengan RUPSLB tanggal 12 Mei 2017. / served as Director until EGMS on May 12, 2017. - FF : Faisal Firdaus (Presiden Direktur / President Director), menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 12 Mei 2017. / serves as President Director based on EGMS resolution on May 12, 2017 - ISS : Ivi Sumarna Suryana (Direktur / Director). - AE : Agus Efendi (Direktur / Director). - DPA : Diajeng Priyawan Andalaswanto (Direktur Independen) / Independent Director								

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2017, tidak ada program pelatihan, *workshop*, konferensi, ataupun seminar yang diikuti oleh anggota Direksi dalam rangka peningkatan kompetensi. Direksi memfokuskan diri pada pengembangan dan pelatihan bagi karyawan di berbagai bidang, seperti operasional pertambangan, *Health, Safety and Environment* (HSE/K3L), Audit, *Legal*, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor (*Corporate Secretary & Investor Relations*), *HR Development*, Teknologi Informasi, dan Keuangan dan Akuntansi.

Board of Directors Competency Development Program

Throughout 2017, there was no training, workshop, conference, or seminar attended by members of the Board of Directors to improve competency. The Board of Directors has focused on the development and training programs for employees at all sectors, such as mining operational, Health, Safety and Environment (HSE/K3L), Audit, Legal, Corporate Secretary and Investor Relations, HR Development, Information Technology, and Financial and Accounting.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN DALAM RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melakukan 6 (enam) kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Agenda dan kehadiran anggota Direksi maupun Komisaris dalam setiap rapat disampaikan pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris:

FREQUENCY AND ATTENDANCE IN JOINT MEETING OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2017, the Board of Directors and Board of Commissioners have conducted 6 (six) Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners. The agenda and attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in every meeting are presented in the Table of Agenda and Attendance of Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners:

Agenda Rapat dan Tingkat Kehadiran pada Rapat Gabungan

Meeting Agenda and Attendance Rate of Joint Meeting

Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Kehadiran / Attendance												Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage	
		Direksi / Board of Directors						Dewan Komisaris / Board of Commissioners						Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners
		WAM	FF	TGS	ISS	AE	DPA	SA	RG	GM	ER	KP	HSA		
Jadwal Rapat Q1 / Q1 Meeting Schedule															
Januari / January															
12 Januari 2017 / January 12, 2017 (16.00 – 17.00 WIB)	Pembahasan Kinerja Perseroan di tahun 2016 / Discussion of the Company's Performance in 2016	√	-	√	√	√	X	√	X	X	√	√	√	80%	67%
	Pembahasan Rencana Kerja Tahun 2017. / Discussion of 2017 Work Plan.														
	Evaluasi pelaksanaan GCG di tahun 2016. / Evaluation of GCG implementation in 2016.														
Maret / March															
23 Maret 17 / March 23, 2017 (14.00 – 16.00 WIB)	Pembahasan materi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan. / Discussion of Materials for Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of change in the Company's management composition.	√	-	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	100%	83%
	Reviu final Laporan Tahunan 2016. / Final Review of the 2016 Annual Report														
	Reviu Audit Laporan Keuangan 2016 / review of Audit on the 2016 Financial Statements														
Jadwal Rapat Q2 / Q2 Meeting Schedule															
Juni / June															
8 Juni 2017 / June 8, 2017 (14.00 – 16.00 WIB)	Update rencana kerja Perseroan di tahun 2017 sehubungan dengan adanya perubahan susunan pengurus Perseroan. / Update of the Company's 2017 work plan with respect to the change in the Company's management composition.	-	√	-	√	√	√	√	-	X	√	√	√	100%	80%
	Pembahasan revisi Budget 2017 / Discussion of 2017 Budget Revision														

Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Kehadiran / Attendance												Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage	
		Direksi / Board of Directors						Dewan Komisaris / Board of Commissioners						Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners
		WAM	FF	TGS	ISS	AE	DPA	SA	RG	GM	ER	KP	HSA		
Jadwal Rapat Q3 / Q3 Meeting Schedule															
Juli / July															
12 Juli 2017 / July 12, 2017 (14.00 – 16.00 WIB)	Kinerja Perseroan Ytd Juni 2017 / The Company's Performance Ytd June 2017														
	Persiapan rencana workshop revisi budget 2017 / Preparation of workshop plan of the 2017 budget revision	-	√	-	√	√	X	√	-	X	√	√	√	75%	80%
Jadwal Rapat Q4 / Q4 Meeting Schedule															
Oktober / October															
4 Oktober 2017 / October 4, 2017 (14.00 – 16.00 WIB)	Pembahasan Kinerja Perseroan Ytd September 2017 / Discussion of the Company's performance Ytd September 2017	-	√	-	√	√	X	√	-	X	√	√	√	75%	80%
November															
28 November 2017 / November 28, 2017 (14.00 – 17.00 WIB)	Pembahasan persiapan <i>Public Expose</i> / Discussion of Public Expose preparation														
	Pembahasan Kinerja Operasional Ytd Oktober 2017 / Discussion of Operational Performance Ytd October 2017	-	√	-	√	√	√	√	-	X	√	√	√	100%	80%
	Pembahasan Kinerja Keuangan Ytd Oktober 2017. / Discussion of Financial Performance Ytd October 2017.														
	Pembahasan <i>Budget</i> 2018 / Discussion of 2018 Budget.														
Direksi / Board of Directors: WAM : Wachjudi Martono FF : Faisal Firdaus. Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tanggal 12 Mei 2017 / Serves as President Director since May 12, 2017 TGS : Thekepat Gopal Sridhar ISS : Ivi Sumarna Suryana AE : Agus Efendi DPA : Djajeng Pristiwan Andalaswanto						Dewan Komisaris / Board of Commissioners: SA : Suadi Atma, Presiden Komisaris / President Commissioner RG : Ricardo Gelael, Komisaris / Commissioner GM : Gories Mere, Komisaris / Commissioner ER : Endang Ruchijat, Komisaris / Commissioner KP : Kanaka Puradiredja, Komisaris Independen / Independent Commissioner HAS : Hannibal S. Anwar, Komisaris Independen / Independent Commissioner									

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN KOMISARIS

Seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan keluarganya tidak memiliki saham DEWA, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini telah sesuai dengan aturan yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan yang mensyaratkan Direksi untuk tidak memiliki saham pada perusahaan terafiliasi dengan Perseroan maupun saham pada anak usaha.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their families do not have shares in DEWA, both directly and indirectly to conform to the provisions stated in the Company's Code of Conduct that prohibits the Board of Directors to own shares in companies affiliated with the Company or in the subsidiaries.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Shares Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors				
Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percentage	Jabatan / Position
Board of Commissioners				
Suadi Atma	Bakrie Tower Lt.8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	x	x	Presiden Komisaris / President Commissioner
Gories Mere		x	x	Komisaris / Commissioner
Endang Ruchijat		x	x	Komisaris / Commissioner
Kanaka Puradiredja		x	x	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Hannibal S. Anwar		x	x	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Board of Directors				
Faisal Firdaus	Bakrie Tower Lt.8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	x	x	Presiden Direktur / President Director
Ivi Sumarna Suryana		x	x	Direktur / Director
Agus Efendi		x	x	Direktur / Director
Djajeng P. Andalaswanto		x	x	Direktur Independen / Independent Director

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan tertinggi. Melalui RUPS para pemegang saham mengambil berbagai keputusan strategis yang menentukan arah bisnis, keputusan terkait alokasi modal, penggunaan laba dan menilai pertanggungjawaban tugas Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS mempunyai semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest authority. Through GMS, the shareholders make various strategic decisions to determine business focus, decision related to capital allocation, the appropriation of profit, and assess the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors on their duties. GMS has the authority not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors.

RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan.

GMS has the authority, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, to approve the amendment of the Articles of Association, annual report, and financial statements.

RUPS juga berwenang untuk menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan dapat mendelegasikan kewenangan terkait remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar (AD) Perseroan, RUPS terdiri atas:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Dalam RUPS

Dalam RUPST dan RUPSLB, pemegang saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dan kedudukan yang seimbang, terutama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis terkait dengan:

1. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi,
2. Penilaian kinerja Perusahaan untuk tahun pelaporan.
3. Penentuan dan persetujuan terhadap penggunaan laba Perusahaan termasuk besaran dividen
4. Perubahan Anggaran Dasar; dan

GMS is also authorized to determine the package and amount of the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors and may delegate such authority related to the remuneration of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

According to the provisions of the Company's Articles of Association, GMS comprises:

- Annual GMS, which is held every year no later than 6 months after the closing of the Company's fiscal year.
- Extraordinary GMS, which is General Meeting of Shareholders held at any time according to the needs.

Rights and Responsibilities of Shareholders at the GMS

At the AGMS and EGMS, the shareholders are entitled to have an equal treatment and position, especially in the event of vote casting and the making of key and strategic decisions related to:

1. Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Performance assessment of the Company for the reporting year;
3. Determination and approval on the Company's profit appropriation, including the amount of dividend;
4. The amendment of the Articles of Association; and



5. Pelaksanaan seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam anggaran dasar Perusahaan.

5. The implementation of corporate action that requires GMS decision as stated in the Company's articles of association.

KEWENANGAN RUPS

Sesuai dengan Pasal 13 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, disebutkan bahwa "Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat."

Kebijakan pendelegasian wewenang keputusan investasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS):

- **Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan:**

Sesuai dengan Pasal 13 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, disebutkan bahwa "Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para

AUTHORITY OF GMS

Article 13 paragraph 2 of the Company's Articles of Association on Duties and Authorities of Board of Directors states that "Any legal action to transfer, release right or make as a security all debts which is more than 50% (fifty percent) of the Company's net asset in one fiscal year, either in a single transaction or several independent or related transactions shall obtain approval of GMS which is attended by or represented by shareholders who hold at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of total shares with valid voting right and approved by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of total votes validly cast in the Meeting."

Policy of authority delegation of investment resolution by General Meeting of Shareholders (GMS):

- **Pursuant to the Company's Articles of Association:**

Article 13 paragraph 2 of the Company's Articles of Association on Duties and Authorities of Board of Directors states that "Any legal action to transfer, release right or make as a security all debts which is more than 50% (fifty percent) of the Company's net asset in one fiscal year, either in a single transaction or several independent or related transactions shall obtain approval of GMS which is attended by or represented by shareholders who hold at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of total shares with valid voting

pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.”

• **Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2:**

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Bapepam Nomor Kep-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.(selanjutnya disebut Peraturan No. IX.E.2):

- Angka 2.b: Transaksi material yang dilakukan oleh Perusahaan dengan nilai lebih besar dari 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan ini. Dalam agenda RUPS harus ada acara khusus mengenai penjelasan transaksi material yang akan dilakukan.
- Yang dimaksud dengan Transaksi Material adalah setiap:
 - a. Pembelian saham termasuk dalam rangka pengambilalihan;
 - b. Penjualan saham;
 - c. Penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu;
 - d. Pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar atas segmen usaha atau asset selain saham;
 - e. Sewa menyewa asset;
 - f. Pinjam meminjam dana;
 - g. Menjaminkan asset; dan/atau
 - h. Memberikan jaminan perusahaan;

Dengan nilai 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan, yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk tujuan atau kegiatan tertentu.
- Angka 5.d: Dalam hal Transaksi Material mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, maka Perusahaan tersebut di samping harus memenuhi Peraturan ini juga harus memenuhi Peraturan IX.E.1.
- Angka 5.e: Dalam hal Transaksi Material merupakan transaksi pengambilalihan Perusahaan Terbuka sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, maka Perusahaan di samping wajib memenuhi Peraturan ini juga wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.H.1.

right and approved by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of total votes validly cast in the Meeting.”

• **Pursuant to Regulation of Bapepam and LK Number IX.E.2:**

Pursuant to the Regulation of Bapepam and LK No. IX.E.2 Attachment of the Decision of Bapepam Number Kep-413/BL/2009 dated November 25, 2009 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities. (Hereinafter referred to as Regulation No. IX.E.2):

- Point 2.b: Material transactions performed by the Company which are valued at more than 50% (fifty percent) of the Company's equity, shall obtain approval of GMS in accordance with the procedure and requirements stipulated in this Regulation. Agenda of GMS shall include explanation of material transactions that will be conducted.
- Material Transactions cover:
 - a. Share purchase is included in share acquisition;
 - b. Sale of share;
 - c. Investment in business entities, projects, and/or particular business activities;
 - d. Purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments;
 - e. Lease of assets;
 - f. Fund Loans;
 - g. Pledging of assets; and/or
 - h. Company mortgage;

Which are valued at 20% (twenty percent) or more of the Company's equity, performed in a single transaction or in a series of transactions for a purpose or particular activity.
- Point 5.d: In the event of Material Transaction containing Conflict of Interest as referred to in Regulation IX. E.1 on Affiliated Transaction and Conflict of Interests of Certain Transaction, the Company shall also comply with the Regulation IX.E.1 aside from complying with this Regulation.
- Point 5.e: In the event of Material Transaction which is a transaction of Public Company acquisition as referred to in Regulation Number IX.H.1 on Acquisition of Public Company, the Company shall also comply with the Regulation IX.H.1 aside from complying with this Regulation.

- Angka 4.a: Perusahaan yang melakukan perubahan Kegiatan Usaha Utama wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS. Dalam agenda RUPS harus ada acara khusus mengenai pembahasan studi kelayakan tentang perubahan Kegiatan Usaha Utama perusahaan tersebut.
- Berdasarkan ketentuan dalam angka 3, Kegiatan Usaha Utama adalah kegiatan usaha sesuai dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan telah dijalankan.

KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan umum penyelenggaraan RUPS yakni peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan Nomor IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-179/BU2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lama enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPS Tahunan tersebut, Dewan Komisaris dan anggota Direksi pada umumnya mempresentasikan hal-hal meliputi:

1. Buku Laporan Tahunan.
2. Rekomendasi penggunaan laba bersih sepanjang Perseroan mencatat laba bersih.
3. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan Perseroan tanpa prasangka pada ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan senantiasa memenuhi seluruh aturan tahapan penyelenggaraan RUPS yang ditetapkan oleh OJK (d/h Bapepam-LK).

PENYELENGGARAAN RUPS DI TAHUN 2016

Tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPLSB. dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan, dengan tanggal pelaksanaan yang sama.

Jadwal pelaksanaan RUPST sebagai berikut:

- i. Iklan pemberitahuan dimuat pada tanggal 10 Maret 2016 pada Harian Sinar Harapan, Suara Pembaruan dan *Website* Perseroan.

- Point 4.e: A company that conducts change in Main Business Activities shall obtain approval of GMS. The agenda of GMS shall contain specific discussion about feasibility study on Change in Main Business Activities of the company.
- Based on the provision of point 3, Main Business Activities are business activities contained in the Company's Articles of Association and have been performed.

GENERAL PROVISIONS AND PROCEDURES TO HOLD GMS

In convening GMS, the Company continuously refers to the general provisions on the implementation of GMS, namely the Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Company, Capital Market Supervisory Board and Financial Institution Regulation No. IX.J.1, attachment of the Decision of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution No: KEP-179/BU2008 dated May 14, 2008 concerning Articles of Association of Companies Conducting Equity Securities Public Offering and Public Companies.

The Company shall convene Annual GMS at the latest six months after the closing of the fiscal year. In the Annual GMS, the Board of Commissioners and members of the Board of Directors generally present the following:

1. Annual Report.
2. Recommendation of the appropriation of net income of the Company, as long as that the Company records one.
3. Other matters requiring the approval of the shareholders at the General Meeting of Shareholders for the interest of the Company without prejudice to the Articles of Association.

In the convening of GMS, the Company continues to comply with all regulations on the procedures to hold GMS as stipulated by the OJK (formerly Bapepam-LK).

GMS IMPLEMENTATION IN 2016

In 2016, the Company convened one Annual General Meeting of Shareholders and one Extraordinary General Meeting of Shareholders with an agenda of change in the Company's management, with the same date of implementation.

The schedule of AGMS is as follows:

- i. Notification advertisement was published on March 10, 2016 on Sinar Harapan and Suara Pembaruan Newspapers, and the Company's Website.

- ii. Iklan panggilan berikut agenda dimuat pada tanggal 6 April 2016 pada Harian Sinar Harapan, Suara Pembaruan dan *Website* Perseroan.
- iii. Iklan pengumuman hasil RUPS disampaikan pada 3 Mei 2016 pada Harian Sinar Harapan, Suara Pembaruan dan *Website* Perseroan.

Mata Acara RUPST:

1. Menyetujui Laporan Tahunan 2015 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merencanakan, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2016.
4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2016 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Mata Acara RUPSLB:

1. Perubahan susunan pengurus Perseroan

Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat:

Presiden Komisaris	: Suadi Atma
Komisaris	: Gories Mere
Komisaris	: Endang Ruchijat
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen	: Hannibal S. Anwar

Anggota Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:

Presiden Direktur	: Wachjudi Martono
Direktur	: Thekepat Gopal Sridhar
Direktur	: Ivi Sumarna Suryana
Direktur Independen	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto

- ii. Invitation and agenda were advertised on April 6, 2016 on Sinar Harapan and Suara Pembaruan Newspapers, and the Company's Website.
- iii. Announcement of GMS resolutions was advertised on May 3, 2016 on Sinar Harapan and Suara Pembaruan Newspaper, and the Company's Website.

Agenda of AGMS:

1. Approving 2015 annual report which covered, among others, supervisory report of Board of Commissioners and Accountability Report of Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2015.
2. Ratifying Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015, and providing full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors (*acquit et de charge*) for the supervision and management activities that the Boards have performed during the fiscal year ended on December 31, 2015.
3. Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to design, determine, and implement remuneration system, including honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the period of 2016.
4. Granting the authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016, and other period in the 2016 fiscal year and giving authority to the Board of Commissioners to determine other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm.

Agenda of EGMS:

1. Changes in the composition of the Company's management

Members of the Board of Commissioners who attended the meeting:

President Commissioner	: Suadi Atma
Commissioner	: Gories Mere
Commissioner	: Endang Ruchijat
Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja
Independent Commissioner	: Hannibal S. Anwar

Members of the Board of Directors who attended the meeting:

President Director	: Wachjudi Martono
Director	: Thekepat Gopal Sridhar
Director	: Ivi Sumarna Suryana
Independent Director	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto



Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berjumlah 12.565.477.431 (dua belas milyar lima ratus enam puluh lima juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh satu) saham atau setara dengan 57,50% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal RUPST ini, yaitu sejumlah 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 5 April 2016 dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST.

RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berjumlah 12.578.948.332 (dua belas milyar lima ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh dua) saham atau setara dengan 57,56% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal RUPSLB ini, yaitu sejumlah 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 5 April 2016 dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB.

Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Attendance Quorum of Shareholders

AGMS was attended by shareholders and or their legal proxies representing 12,565,477,431 (twelve billion five hundred and sixty five million four hundred and seventy seven thousand four hundred and thirty one) shares or equal to 57.50% of the total shares with legitimate voting rights issued by the Company as of the date of this AGM, which was 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred and fifty three million seven hundred and thirty three thousand seven hundred and ninety two), by taking into account the Company's List of Shareholders per April 5, 2016 from the Share Registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, as of the date of the implementation of AGMS.

EGMS was attended by shareholders and or their legal proxies representing 12,578,948,332 (twelve billion five hundred and seventy eight million nine hundred and forty eight thousand three hundred and thirty two) shares or equal to 57.56% of the total shares with legitimate voting rights issued by the Company as of the date of this EGM, which was 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred and fifty three million seven hundred and thirty three thousand seven hundred and ninety two), by taking into account the Company's List of Shareholders per April 5, 2016, from the Share Registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, as of the date of the implementation of EGMS.

Shareholders Authorities in GMS

Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association states that Shareholders who attend GMS but do not vote (abstain) are considered to have the same vote as the majority of shareholders who vote.



Keputusan RUPS dan Tindak Lanjutnya adalah sebagai berikut **GMS Resolutions and the Follow Up are as follows:**

Agenda	Keputusan RUPST 29 April 2016 / AGMS Resolutions as of April 29, 2016	Tindak Lanjut / Follow Up
1	Menyetujui Laporan Tahunan 2015 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Approving 2015 annual report which covered, among others, supervisory report of Board of Commissioners and Accountability Report of Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2015.	Keputusan langsung berlaku / Decision took effect immediately
2	Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Ratifying Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015, and providing full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors (<i>acquitt et de charge</i>) for the supervision and management activities that the Boards have performed during the fiscal year ended on December 31, 2015.	Keputusan langsung berlaku / Decision took effect immediately
3	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merencanakan, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2016. Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to design, determine, and implement remuneration system, including honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the period of 2016.	Dewan Komisaris mengeluarkan SK perihal dimaksud / Board of Commissioners issued the relevant Decree
4	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2016 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Granting the authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015, and other period in the 2015 fiscal year and giving authority to the Board of Commissioners to determine other requirements relating with the appointment of the Public Accounting Firm.	Dewan Komisaris mengeluarkan SK perihal dimaksud / Board of Commissioners issued the relevant Decree

Keputusan RUPSLB dan Tindak Lanjutnya adalah sebagai berikut **EGMS Resolutions and Its Follow Up**

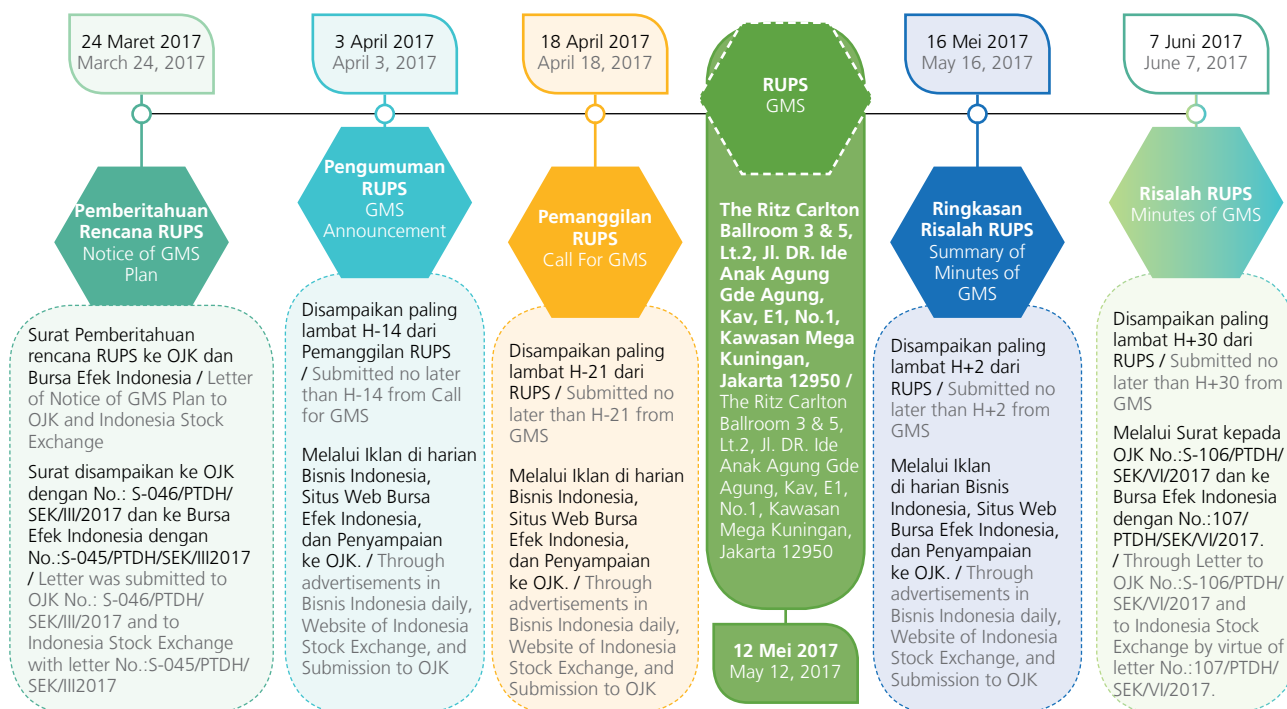
Agenda	Keputusan RUPSLB 29 April 2016 / EGMS Resolutions as of April 29, 2016	Tindak Lanjut / Follow Up
1	Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu: Mengangkat Bapak Agus Efendi menjadi Direktur Perseroan sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Approving changes in the composition of the Company's management, namely: Appointing Mr. Agus Efendi as Director, thus the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS Presiden Komisaris / President Commissioner : Suadi Atma Komisaris / Commissioner : Ricardo Gelael Komisaris / Commissioner : Gories Mere Komisaris / Commissioner : Endang Ruchijat Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja Komisaris Independen / Independent Commissioner : Hannibal S. Anwar DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS Presiden Direktur / President Director : Wachjudi Martono Direktur / Director : Thekepat Gopal Sridhar Direktur / Director : Ivi Sumarna Suryana Direktur / Director : Agus Efendi Direktur Independen / Independent Director : Djajeng Pristiwan Andalaswanto	Membuat Akta Notariil mengenai Perubahan Pengurus Perseroan No 64 Tgl 20 Mei 2016 dengan Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn di Jakarta Followed up by preparing notarial deed for the change in the Company's management No. 64 dated May 20, 2016 made by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn in Jakarta.

PENYELENGGARAAN RUPS DI TAHUN 2017

Tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPLSB. dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan, dengan tanggal pelaksanaan yang sama, yakni RUPSLB pada tanggal 12 Mei 2017.

GMS IMPLEMENTATION IN 2017

In 2017, the Company convened one Annual General Meeting of Shareholders and one Extraordinary General Meeting of Shareholders with an agenda of change in the Company's management, with the same date of implementation, namely EGMS on May 12, 2017.



Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST):

1. Menyetujui Laporan Tahunan 2016 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (*acquitted et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merencanakan, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2017.
4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2017 dan pemberian

Agenda of Annual General Meeting of Shareholders:

1. Approving 2016 Annual Report which covered, among others, supervisory report of Board of Commissioners and Accountability Report of Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2016.
2. Ratifying Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016, and providing full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors (*acquitted et de charge*) for the supervision and management activities that the Boards have performed during the fiscal year ended on December 31, 2016.
3. Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to design, determine, and implement remuneration system, including honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the period of 2017.
4. Granting the authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2017, and other period in the 2017 fiscal year and giving authority to the Board of

wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Commissioners to determine other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm.

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB):

1. Perubahan susunan pengurus Perseroan.

Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders:

1. Changes in the composition of the Company's management.

Berikut adalah ringkasan risalah RUPST Perseroan:

The following is the minutes of AGMS of the Company:

A. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat RUPST

A. Members of Board of Commissioners and Board of Directors who attended the meeting

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- Presiden Komisaris / President Commissioner	: Suadi Atma
- Komisaris / Commissioner	: Endang Ruchijat
- Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja
- Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Hannibal S. Anwar

Direksi / Board of Directors

- Presiden Direktur / President Director	: Wachjudi Martono
- Direktur / Director	: Thekepat Gopal Sridhar
- Direktur / Director	: Ivi Sumarna Suryana
- Direktur / Director	: Agus Efendi
- Direktur Independen / Independent Director	: Djajeng Pristiwan Andalsawanto

B. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Bahwa ketentuan mengenai kuorum untuk sahnya penyelenggaraan RUPST adalah berdasarkan :

- Untuk Agenda RUPST, Perseroan berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut Rapat ini dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan;
- Dalam RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPST berjumlah 11.245.460.659 (sebelas milyar dua ratus empat puluh lima juta empat ratus enam puluh ribu enam ratus lima puluh sembilan) saham atau mewakili 51,46% (lima puluh satu koma empat puluh enam persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal hari ini;

C. Pembahasan Agenda RUPST

Dalam sesi pembahasan keseluruhan agenda-agenda RUPST, dikarenakan agenda pertama dan agenda kedua masih dalam satu rangkaian pembahasan, maka untuk agenda pertama dan agenda kedua RUPST dibahas secara

B. Attendance Quorum of Shareholders

The provisions of quorum for valid implementation of AGMS are pursuant to:

- As for Agenda of AGMS, the Company adopts the quorum provisions as regulated in Article 86 paragraph (1) of Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company and Article 11 paragraph 1.a on the Articles of Association of the Company. In accordance with these provisions, the Meeting can be convened if it is attended by Shareholders who represent more than ½ (half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company;
- The AGMS was attended by shareholders or their legal proxies with the total of 11,245,460,659 (eleven billion two hundred forty five million four hundred sixty thousand six hundred and fifty nine) shares or representing 51.46% (fifty one point forty six percent) of 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred fifty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred and ninety two) shares which are the total of shares issued by the Company until today's date;

C. Discussion of AGMS Agenda

In the discussion of the overall AGMS agenda, the first and the second agenda of the Meeting is discussed on an ongoing basis due to both agenda are included in a series of discussions. However, the resolution remains to be

berkesinambungan, akan tetapi untuk pengambilan keputusan tetap dilakukan untuk masing-masing agenda. Penjelasan tentang agenda 1 dan 2 dilakukan oleh Presiden Direktur Perseroan. Penjelasan agenda 3 dilakukan oleh Presiden Komisaris Perseroan, dan penjelasan agenda 4 dilakukan oleh Komisaris Independen Perseroan.

D. Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap pembahasan agenda RUPST. Pada seluruh agenda RUPST, terdapat 4 (empat) orang pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, dan semua pertanyaan dari pemegang saham ditanggapi dan dijawab oleh manajemen Perseroan.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara *abstain*, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

F. Keputusan RUPST

carried out for each agenda. Explication of the agenda 1 and 2 is conducted by President Director of the Company. Furthermore, explication of agenda 3 is conducted by President Commissioner of the Company, while explication of agenda 4 is conducted by Independent Commissioner of the Company.

D. Question and Answer Opportunity

Prior to determining resolution, the Chairman of AGMS provides opportunities to Shareholders to raise questions in every discussion of the AGMS agenda. In all agenda of the AGMS, 4 (four) shareholders raised questions, and these questions were responded and answered by the Company's management.

E. Mechanism of Decision-Making

Resolutions are made through deliberation for consensus. However, in the event of any Shareholder or Proxy who does not agree or abstains, a resolution is made through voting by submitting ballots.

F. AGMS Resolutions

Agenda Pertama RUPST / Agenda of the First AGMS			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Total Shareholders who Raised Questions	[2 orang / persons]		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Do not Agree
RUPST disetujui dengan musyawarah untuk mufakat. / AGMS is approved through deliberation for consensus.	11.245.460.659 (sebelas milyar dua ratus empat puluh lima juta empat ratus enam puluh ribu enam ratus lima puluh sembilan) saham atau sebesar 100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. 11,245,460,659 (eleven billion two hundred forty five million four hundred sixty thousand six hundred and fifty nine) shares or 100% of the total votings attending the AGMS.	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Keputusan Agenda Pertama RUPST / Resolution of the First Agenda of AGMS	Persetujuan Laporan Tahunan 2016 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 Approval of the 2016 Annual Report which covered, among others, Supervisory Report of Board of Commissioners and Accountability Report of Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2016		
Agenda Kedua RUPST / Agenda of the Second AGMS			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Total Shareholders who Raised Questions	[- orang / persons]		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Do not Agree
RUPST disetujui dengan musyawarah untuk mufakat. / AGMS is approved through deliberation for consensus.	11.245.460.659 (sebelas milyar dua ratus empat puluh lima juta empat ratus enam puluh ribu enam ratus lima puluh sembilan) saham atau sebesar 100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. 11,245,460,659 (eleven billion two hundred forty five million four hundred sixty thousand six hundred and fifty nine) shares or 100% of the total votings attending the AGMS.	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Keputusan Agenda Kedua RUPST / Resolution of the Second Agenda of AGMS	Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi (acquitt et de charge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Ratifying Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016, and providing full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors (acquitt et de charge) for the supervision and management activities that the Boards have performed during the fiscal year ended on December 31, 2016.		

Agenda Ketiga RUPST / Agenda of the Third AGMS			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / [2 orang / persons] Total Shareholders who Raised Questions			
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Do not Agree
RUPST disetujui dengan musyawarah untuk mufakat. / AGMS is approved through deliberation for consensus.	11.245.460.659 (sebelas milyar dua ratus empat puluh lima juta empat ratus enam puluh ribu enam ratus lima puluh sembilan) saham atau sebesar 100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. 11,245,460,659 (eleven billion two hundred forty five million four hundred sixty thousand six hundred and fifty nine) shares or 100% of the total votings attending the AGMS.	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Keputusan Agenda Ketiga RUPST / Resolution of the Third Agenda of AGMS	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2017. Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to design, determine, and implement remuneration system, including honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the period of 2017.		

Agenda Keempat RUPST / Agenda of the Forth AGMS			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / [- orang / persons] Total Shareholders who Raised Questions			
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Do not Agree
RUPST disetujui dengan musyawarah untuk mufakat. / AGMS is approved through deliberation for consensus.	11.245.460.659 (sebelas milyar dua ratus empat puluh lima juta empat ratus enam puluh ribu enam ratus lima puluh sembilan) saham atau sebesar 100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. 11,245,460,659 (eleven billion two hundred forty five million four hundred sixty thousand six hundred and fifty nine) shares or 100% of the total votings attending the EGMS.	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Keputusan Agenda Keempat RUPST / Resolution of the Fourth Agenda of AGMS	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan untuk mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2017 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Granting the authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2017, and other period in the 2017 fiscal year and giving authority to the Board of Commissioners to determine other requirements relating with the appointment of the Public Accounting Firm.		

Berikut adalah ringkasan risalah RUPSLB Perseroan:

The following is the minutes of AGMS of the Company:

A. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat RUPSLB

A. Members of Board of Commissioners and Board of Directors who attended in the AGMS

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- Presiden Komisaris / President Commissioner : Suadi Atma
- Komisaris / Commissioner : Endang Ruchijat
- Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja
- Komisaris Independen / Independent Commissioner : Hannibal S. Anwar

Direksi / Board of Directors

- Presiden Direktur / President Director : Wachjudi Martono
- Direktur / Director : Thekepat Gopal Sridhar
- Direktur / Director : Ivi Sumarna Suryana
- Direktur / Director : Agus Efendi
- Direktur Independen / Independent Director : Djajeng Pristiwan Andalaswanto

B. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Bahwa ketentuan mengenai kuorum untuk sahnya penyelenggaraan RUPSLB adalah berdasarkan :

- Untuk Agenda RUPSLB, Perseroan berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut Rapat ini dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan;
- Dalam RUPSLB telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB berjumlah 11.507.201.679 (sebelas milyar lima ratus tujuh juta dua ratus satu ribu enam ratus tujuh puluh sembilan) saham atau mewakili 52,66% (lima puluh dua koma enam enam persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal hari ini;
- Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPSLB telah terpenuhi. Oleh Karena itu, RUPSLB adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

C. Pembahasan Agenda RUPSLB

Penjelasan tentang agenda RUPSLB disampaikan oleh Presiden Komisaris Perseroan.

D. Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPSLB memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dalam agenda tunggal RUPSLB. Pada agenda tunggal RUPSLB terdapat 1 (satu) orang Pemegang Saham yang menyampaikan saran.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara *abstain*, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

B. Attendance Quorum of Shareholders

The provisions of quorum for valid implementation of EGMS are pursuant to:

- As for Agenda of EGMS, the Company adopts the quorum provisions as regulated in Article 86 paragraph (1) of Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company and Article 11 paragraph 1.a on the Articles of Association of the Company. In accordance with these provisions, the Meeting can be convened if it is attended by Shareholders who represent more than ½ (half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company;
- The EGMS was attended by shareholders or their legal proxies with the total of 11,507,201,679 (eleven billion five hundred seven million two hundred one thousand six hundred and seventy nine) shares or representing 52.66% (fifty two point sixty six percent) of 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred fifty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred and ninety two) shares which are the total of shares issued by the Company until today's date;
- Hence, the provisions on quorum of EGMS attendance have been fulfilled. Hence, the EGMS is valid and may make valid and binding resolutions.

C. Discussion of EGMS Agenda

Explication of the EGMS agenda is conducted by Independent Commissioner of the Company.

D. Question and Answer Opportunity

Prior to determining resolution, the Chairman of EGMS provides opportunities to Shareholders to raise questions in every discussion of the EGMS agenda. In all agenda of the EGMS, 1 (one) shareholder raised a question, and it was responded and answered by the Company's management.

E. Mechanism of Decision-Making

Resolutions are made through deliberation for consensus. However, in the event of any Shareholder or Proxy who does not agree or abstains, a resolution is made through voting by submitting ballots.

F. Keputusan RUPSLB / EGMS Resolutions

Agenda Tunggal RUPSLB / Agenda of EGMS			
Jumlah pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang bertanya Total shareholders/proxies who raised questions	1 (satu) orang pemegang saham menyampaikan saran. / 1 (one) shareholder delivered a suggestion.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Do not Agree
RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak. EGMS is approved by majority voting	11.432.538.890 (sebelas milyar empat ratus tiga puluh dua juta lima ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh) saham atau sebesar 99,35% (sembilan puluh sembilan koma tiga puluh lima persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPSLB. 11,432,538,890 (eleven billion four hundred thirty two million five hundred thirty eight thousand eight hundred and ninety) shares or at 99.35% (ninety nine point thirty five percent)	Tidak ada / None	Sebanyak 74.662.789 (tujuh puluh empat juta enam ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus delapan puluh sembilan) saham atau 0,65% (nol koma enam puluh lima persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPSLB 74,662,789 (seventy four million six hundred sixty two thousand seven hundred and eighty nine) shares or 0.65% (zero point sixty five percent)
Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB Resolutions of Agenda of the EGMS	Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan yaitu menerima pengunduran diri Bapak Ricardo Gelael sebagai Komisaris dan Bapak Thekepat Gopal Sridhar sebagai Direktur, dan mengangkat Bapak Faisal Firdaus menggantikan Bapak Wachjudi Martono sebagai Presiden Direktur Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : Approving changes in the composition of the Company's management, namely approving the resignation of Mr. Ricardo Gelael as Commissioner and Mr. Thekepat Gopal Sridhar as Director, and the appointment of Mr. Faisal Firdaus to represent Mr. Wachjudi Martono as President Director of the Company, thus the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS Presiden Komisaris / President Commissioner : Suadi Atma Komisaris / Commissioner : Gories Mere Komisaris / Commissioner : Endang Ruchijat Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja Komisaris Independen / Independent Commissioner : Hannibal S. Anwar DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS Presiden Direktur / President Director : Faisal Firdaus Direktur / Director : Ivi Sumarna Suryana Direktur / Director : Agus Efendi Direktur Independen / Independent Director : Djajeng Pristiwan Andalaswanto		

Tindak lanjut atas keputusan RUPST /

Follow-up on AGMS resolutions

No	Hasil RUPST / AGMS Resolutions	Tindak Lanjut Hasil RUPST / Follow-Up of AGMS Resolutions
1	Menyetujui Laporan Tahunan 2016 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Approving 2016 annual report which covered, among others, supervisory report of Board of Commissioners and Accountability Report of Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2016.	Keputusan langsung berlaku / Decision took effect immediately
2	Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Ratifying Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016, and providing full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors (<i>acquitt et de charge</i>) for the supervision and management activities that the Boards have performed during the fiscal year ended on December 31, 2016.	Keputusan langsung berlaku / Decision took effect immediately
3	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merencanakan, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2017. Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to design, determine, and implement remuneration system, including honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the period of 2017.	Ditindaklanjuti dengan keluarnya Surat Keputusan Dewan Komisaris. / Followed-up through the issuance of Decree of the Board of Commissioners.

No	Hasil RUPST / AGMS Resolutions	Tindak Lanjut Hasil RUPST / Follow-Up of AGMS Resolutions
4	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2017 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Granting the authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2017, and other period in the 2017 fiscal year and giving authority to the Board of Commissioners to determine other requirements relating with the appointment of the Public Accounting Firm.	Ditindaklanjuti dengan keluarnya Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017 tentang Persetujuan untuk Menggunakan kembali Jasa Audit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Associate dari RSM (RSM AAJ) dalam Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian DEWA Tahun 2017. Followed-up through the issuance of Decree of the Board of Commissioners dated November 27, 2017 on Approval to re-appoint Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, Associate of RSM (RSM AAJ) to conduct Audit on 2017 Consolidated Financial Statements of DEWA.

Tindak Lanjut atas Keputusan RUPSLB /

Follow-Up on EGMS Resolutions

No	Hasil RUPSLB / EGMS Resolutions	Tindak Lanjut Hasil RUPSLB / Follow-Up on EGMS Resolutions
1	Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan yaitu menerima pengunduran diri Bapak Ricardo Gelael sebagai Komisaris dan Bapak Thekepat Gopal Sridhar sebagai Direktur, dan mengangkat Bapak Faisal Firdaus menggantikan Bapak Wachjudi Martono sebagai Presiden Direktur Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Approving changes in the composition of the Company's management namely Approving the resignation of Mr. Ricardo Gelael as Commissioner and Mr. Thekepat Gopal Sridhar as Director, and Appointing Mr. Faisal Firdaus to represent Mr. Wachjudi Martono as President Director of the Company, thus the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS Presiden Komisaris / President Commissioner : Suadi Atma Komisaris / Commissioner : Gories Mere Komisaris / Commissioner : Endang Ruchijat Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja Komisaris Independen / Independent Commissioner : Hannibal S. Anwar DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS Presiden Direktur / President Director : Faisal Firdaus Direktur / Director : Ivi Sumarna Suryana Direktur / Director : Agus Efendi Direktur Independen / Independent Director : Djajeng Priatiwan Andalaswanto	Ditindaklanjuti dengan pembuatan Akta Nomor 88 tanggal 12 Mei 2017 tentang perubahan susunan pengurus Perseroan yang dibuat oleh Notaris Humbert Lie SH, SE, MKn. Followed-up through the formulation of Deed Number 88 dated May 12, 2017 concerning changes in the Company's management composition drawn up before Notary Humbert Lie SH, SE, MKn.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's organ that has duty and is collectively responsible for overseeing the Board of Directors and giving them advice in managing the Company and ensuring that the Company implements good corporate governance. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The President Commissioner has duty to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is not entitled to make decision on operations, which falls under the authority of the Board of Directors.

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris Legal Basis of the Board of Commissioners Appointment

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company.

Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. / Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Anggaran Dasar PT Darma Henwa Tbk, Akta No 70 tanggal 17 April 2015. / Articles of Association of PT Darma Henwa Tbk, as amended by deed No. 70 dated April 17, 2015.

Piagam Dewan Komisaris

DEWA telah memiliki Piagam Dewan Komisaris, yang merupakan pedoman tentang fungsi dan peran Dewan Komisaris untuk digunakan sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya agar selaras dengan praktik-praktik *Good Corporate Governance*.

Board of Commissioners Charter (Board Manual)

DEWA has a Board of Commissioners Charter which is a Guideline the functions and roles of the Board of Commissioners to be used as a reference for the Board of Commissioners in performing its duties to assure the Board of Commissioners that their performance is in line with good corporate governance practices.

Cakupan Charter Dewan Komisaris / Scope of the Board of Commissioners Charter			
I	II	III	IV
Pendahuluan / Preface - Latar Belakang / Background - Misi dan Visi / Mission and Vision	Struktur Organisasi dan Masa Jabatan / Organization Structure and Period of Service - Pengangkatan dan Pemberhentian / Appointment and Dismissal - Kedudukan dalam Organisasi / Position in Organization - Organisasi Dewan Komisaris / Board of Commissioners Organization - Struktur Keanggotaan Dewan Komisaris / Membership Structure of Board of Commissioners - Masa Jabatan / Period of Service	Peran, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab / Role, Authority, Obligation, and Responsibility - Peran, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab / Role, Authority, Obligation, and Responsibility - Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report - Jadwal Rapat / Meeting Schedule - Rapat Gabungan / Joint Meeting - Pelaporan / Reporting - Peningkatan dan Pemutakhiran Pengetahuan / Improvement and Updating of Knowledge	Penutup / Closing

Dalam menjalankan dan fungsinya, selain berpedoman kepada Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga selalu berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners also continuously refers to the Company's Articles of Association besides the Board Manual.

Kriteria, Ketentuan dan Pemilihan Dewan Komisaris

Pasal 15 ayat 2 Anggaran Dasar menyebutkan bahwa: Persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti ketentuan UUPT, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Criteria, Rules and Appointment of Board of Commissioners

Article 15 paragraph 2 of the Articles of Association states that: Members of the Board of Commissioners shall meet provisions of the UUPT, laws and regulations on capital market and other laws and regulation in relation with the Company's business activities.

Kriteria, ketentuan umum dan tatacara pemilihan Dewan Komisaris dalam anggaran dasar tersebut juga tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, dengan penjabaran sebagai berikut:

Criteria, general rules, and procedures on the appointment of Board of Commissioners, as regulated in the Board of Commissioners Charter, is as follows:

1. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

1. Board of Commissioners constitutes an assembly, and each member of the Board of Commissioners is not allowed to take action on its own, as it has to be upon approval of the Board of Commissioners.

2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang-perorangan yang berkewarganegaraan Indonesia yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah: (a) dinyatakan pailit, (b) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu tertentu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPST tertentu setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
2. Those eligible for being nominated as a member of the Board of Commissioners are individuals of Indonesian citizen who have legal standing, unless within the past 5 (five) years before the appointment they have: (a) been declared bankrupt, (b) become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners declared guilty or caused the Company to go bankrupt.
3. Term of office of members of the Board of Commissioner starts from the date of the appointment by the GMS that appoints them until the closing of AGMS after their appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before the expiry of their tenure.

Komposisi dan Latar Belakang Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, dan senantiasa disesuaikan dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang berlaku. Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dibentuk dengan senantiasa memperhitungkan latar belakang kompetensi yang berlainan namun dapat saling mengisi, sehingga membentuk satu lembaga yang utuh dan menyatu dalam melaksanakan tugas pengawasan. Salah satu anggota Dewan Komisaris, terutama Komisaris Independen harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, pemberian nasihat dan memastikan tata kelola perusahaan diimplementasikan secara konsisten dan berkesinambungan. Dewan Komisaris menjalankan fungsinya dengan dibantu oleh Komite penunjang Dewan Komisaris yang terdiri atas Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Nomor I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00001/BEJ/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dengan adanya 2 (dua) Komisaris Independen, yang artinya telah memenuhi Peraturan OJK lebih besar dari 30%.

Composition and Background of Diversity in the Composition of Board of Commissioners

Membership composition of the Board of Commissioners shall be determined by the GMS, and shall be continuously adjusted to the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The membership composition of the Board of Commissioners is established by continuously taking into account diversity in competency but can be complementary to each other, forming a solid and incorporated institution in carrying out supervisory duties. One of the members of the Board of Commissioners, especially Independent Commissioner shall have educational background and experience in accounting and finance.

Throughout 2017, the Board of Commissioners has performed the supervisory function, provided advice and ensured consistent and sustainable corporate governance. In performing its functions, The Board of Commissioners is assisted by supporting Committees of the Board of Commissioners which consist of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

The Company's composition of the Board of Commissioners has met the criteria as regulated in Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Regulation No. I-A Attachment of Board of Directors Decision of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEJ/01-2014 on Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies by establishment of 2 (two) Independent Commissioner, which are more than 30% as required by the FSA Regulation.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan dengan latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman tersebut bekerja secara kolegal dan dipercaya akan mampu mendukung fungsi pengawasan, pemberian nasihat, dan memastikan implementasi tata kelola berjalan dengan baik di perusahaan, dengan didasarkan pada:

1. Kemampuan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki sistem yang memadai untuk memonitor manajemen operasional, pengawasan keuangan, dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance / GCG*), hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang ekonomi, akuntansi, keuangan, sosial politik, pengelolaan sumber daya alam, serta industri pertambangan.
3. Reputasi yang baik yang akan mampu meningkatkan citra perusahaan di bisnis jasa pertambangan maupun di pasar modal.
4. Profesionalisme, bebas dari segala benturan kepentingan dan berintegritas, sehingga akan dapat menjamin terlaksananya proses pengawasan yang efektif.
5. Pengalaman di bidang kemiliteran dan kepolisian yang mendukung pemahaman akan aspek teritorial, sosial, dan kemasyarakatan.
6. Pemahaman akan industri pertambangan termasuk perkembangannya.

Latar belakang akademis maupun pengalaman tugas Dewan Komisaris Perseroan saat ini telah memenuhi kebutuhan Perseroan, mengingat berasal dari latar belakang keahlian di bidang ekonomi, pertambangan, keamanan/kepolisian, keuangan, dan sumber daya alam dan lingkungan.

Independensi Dewan Komisaris

Sebagai bentuk nyata dalam pelaksanaan independensi, setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi yang dituangkan dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham. Anggota Dewan Komisaris berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat kepemilikan saham baik Pribadi/keluarga di DEWA.

Berdasarkan laporan bulanan Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Registrar selaku perusahaan yang bertugas untuk melaksanakan pencatatan pemilik efek, selama tahun 2017 tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki Dewan Komisaris. Seluruh informasi tersebut di atas telah dipublikasikan dalam *website* Perusahaan.

The Company's Board of Commissioners composition with diverse educational, expertise, and experience background works collectively and is believed to support its supervisory function, providing of advice, and proper implementation of governance in the company based on:

1. Capability to ensure that the company has an adequate system to monitor operational management, financial audit, and compliance with Good Corporate Governance, the applicable laws and regulations.
2. Educational background and expertise in economy, accounting, finance, social politics, management of natural resources, and mining industry.
3. Good reputation that will enable to elevate corporate image both in the mining service business and capital market.
4. Professionalism, being free from any conflict of interest and integrated, ensuring an effective supervisory process.
5. Experience in military and police which supports understanding on territorial, social, and community aspects.
6. Understanding on the mining industry including its developments.

As for the Company's members of the Board of Commissioners, they have possessed academic background and experience that can accommodate the Company's needs, as they have field of expertise in economic, mining, security/police, finance, and human resources and environment.

Independency of Board of Commissioners

As a concrete action of independency principle implementation, each member of the Board of Commissioners is required to state their independency in a Special Register of Share Ownership. Members of the Board of Commissioners are obliged to report any changes in their status that may affect their independency, including if there is any private shareholding, be it personal or family in DEWA.

Based on monthly report of Share Registrar, PT Ficomindo Registrar as a company having duty to record securities holders, state that there is no share owned by the Board of Commissioners in 2017. All information above has been published in the Company's website.

Pernyataan Independensi / Independency Statement

Pernyataan / Statement	Suadi Atma	Gories Mere	Endang Ruchijat	Kanaka Puradiredja	Hannibal S. Anwar
Kepemilikan saham pribadi di PT Darma Henwa Tbk. / Share ownership on PT Darma Henwa Tbk	x	x	x	x	x
Kepemilikan saham keluarga di PT Darma Henwa Tbk. / Family shareholding on PT Darma Henwa Tbk	x	x	x	x	x

Surat Keputusan Bursa Efek Indonesia No Kep-05/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, menegaskan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah 2 dari total 6 orang personalia atau lebih dari 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Perseroan tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dengan Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keluarga dengan seluruh anggota Direksi maupun anggota Komisaris sampai derajat ketiga.

Susunan Personalia dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Pemilihan calon anggota Komisaris dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya demi kemajuan Perseroan. Proses pemilihan dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tanggal 12 Mei 2017 telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSL) dengan agenda tunggal Pergantian Susunan Pengurus Perseroan. Dengan demikian susunan personalia Dewan Komisaris Perseroan setelah RUPSLB tertanggal 12 Mei 2017 adalah sebagai berikut.

Decree of Indonesia Stock Exchange No. Kep-05/ BEJ/07-2004 concerning Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies expressly states that each public company must have Independent Commissioner whose number is at the least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The number of the Company's Independent Commissioner is 2 out of 6 or 30% of the total.

The Company's Independent Commissioner has never had any business relationship and affiliation with the Company in the past 3 years. The Independent Commissioner does not have any family relationship to the third degree with all members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Composition of Members and Term of Office

Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The nomination of the Board of Commissioners' candidates is done through a selection and nomination process by taking into account the expertise, integrity, leadership, experience, attitude and dedication, as well as the time sufficiency for the sake of the Company's development.

On May 12, 2017, an Extraordinary General Meeting of Shareholders has been convened with agenda of Changes in the Company's management composition. Therefore, the membership composition of the Company's Board of Commissioners has EGMS dated May 12, 2017 is as follows.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris 1 Januari s/d 31 Desember 2017 **Table of Board of Commissioners Composition as of January 1 to December 31, 2017**

Jabatan / Position	Sebelum Perubahan / Before the Change	Setelah Perubahan Sesuai Keputusan RUPSLB 12 Mei 2017 / After the Change Pursuant to Resolution of EGMS on May 12, 2017	Tanggal Pengangkatan Pertama Kali / First Date of Appointment
Presiden Komisaris / President Commissioner	Suadi Atma	Suadi Atma	8 Juni 2012 sebagai Komisaris, 11 Maret 2015 sebagai Presiden Komisaris / June 8, 2012 as Commissioner, March 11, 2015 as President Commissioner
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	28 Agustus 2006 / August 28, 2006
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hannibal S. Anwar	Hannibal S. Anwar	28 Maret 2014 / March 28, 2014
Komisaris / Commissioner	Ricardo Gelael		21 Oktober 2011 sebagai Presiden Komisaris, 11 Maret 2015 sebagai Komisaris / October 21, 2011 as President Commissioner, March 11, 2015 as Commissioner
Komisaris / Commissioner	Gories Mere	Gories Mere	31 Mei 2013 / May 31, 2013
Komisaris / Commissioner	Endang Ruchijat	Endang Ruchijat	11 Maret 2015 / March 11, 2015

Personalia Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPSLB tersebut telah memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian, serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The members of the Board of Commissioners appointed based on the EGMS resolutions have met diverse composition by, among others, age, educational background, expertise, and experience which is required to perform their duties and responsibilities.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai butir-butir ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas aktivitas kegiatan dan kinerja Perseroan, serta memberikan saran dan nasihat profesional atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam rangka pencapaian tujuan strategis dan rencana kerja Perseroan.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners

According to the provisions in the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners at the Company is responsible for overseeing the activity and performance of the Company, as well as providing professional advices and feedback on the Board of Directors' policy management in order to achieve strategic goals and work plan of the Company.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berhak memperoleh akses mengenai Perseroan dan memperoleh informasi lengkap secara berkala dan tepat waktu. Dewan Komisaris berhak mendapatkan penjelasan terhadap segala hal yang dilakukan oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is entitled to obtain access concerning the Company and acquire complete information in a periodical and timely manner. The Board of Commissioners has the right to acquire explanation on any action taken by the Board of Directors in relation with the Company's daily activities.

Dewan Komisaris juga mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. Untuk mendukung tugasnya mengawasi efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners also supervises and evaluates the implementation of the Company's strategic policies, including the effectiveness of risk management implementation and internal control. In order to support its task in monitoring the effectiveness of risk management implementation and internal control, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee that directly reports to the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris juga bertugas untuk memantau efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan secara periodik; memberikan arahan atas implementasi GCG; melakukan evaluasi atas kinerja auditor eksternal yang melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan; dan mengusulkan kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk ditetapkan dalam RUPS.

Kebijakan pendelegasian wewenang keputusan investasi oleh Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam hal Perusahaan:

- Meminjam dan meminjamkan uang yang nilainya di atas USD 1,000,000;
- Membeli atau memperoleh dengan cara lain, menjual atau melepaskan dengan cara lain hak atas aset tetap dan perusahaan-perusahaan milik PT Darma Henwa Tbk yang nilainya di atas USD 1,000,000;
- Mengikat Perusahaan sebagai penjamin;
- Menjaminkan aset tetap dan aset-aset lainnya yang nilainya di atas USD 1,000,000;
- Melakukan penyertaan dan pelepasan modal dan/atau mendirikan suatu usaha baru yang nilainya di atas USD 1,000,000.

Dalam melaksanakan peran pengawasannya Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris, kecuali anggota Dewan Komisaris tersebut dapat membuktikan bahwa:

- Telah melakukan fungsi pengawasan dengan baik dan hati-hati, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- Tidak memiliki kepentingan pribadi (*conflict of interest*) atas tindakan Direksi dalam mengurus Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah kerugian lebih lanjut.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan laporan tentang pelaksanaan peran pengawasannya selama tahun buku yang baru lalu kepada RUPS yang dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.

Laporan pertanggungjawaban tersebut mengikat seluruh anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris, kecuali anggota Dewan Komisaris tersebut dapat membuktikan

The Board of Commissioners is also in charge of periodically monitoring the effectiveness of the Company's internal control; providing guidance on the implementation of GCG; evaluating the performance of external auditor that audits the Company's financial statements; recommending public accounting firm that will audit the Company's financial statements to be determined at the GMS.

Policy of delegation of the authority of investment decision by Board of Commissioners

Pursuant to the provisions in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is also responsible for giving approval to the Board of Commissioners in case the Company:

- Makes borrowings and provides lending at the amount of above USD 1,000,000;
- Purchases and acquires, in one way or another, sells or releases in one way or another, the rights to fixed assets and companies owned by PT Darma Henwa Tbk which have values above USD 1,000,000;
- Binds the Company as a guarantor;
- Guarantees fixed assets and other assets whose value is above USD 1,000,000;
- Invests in and releases capital and/or establishes new business/enterprise whose value is above USD 1,000,000.

In implementing its supervisory roles, the Board of Commissioners is responsible jointly and severally for any loss caused by wrongdoings or negligence of the Board of Commissioners, unless the concerned members are able to prove that they:

- Had carried out the supervisory function properly and carefully, in accordance with purpose and objective of the Company;
- Do not have conflict of interest on Board of Directors action in managing the Company, both directly and indirectly;
- Had advised the Board of Directors to prevent a more serious loss.

The Board of Commissioners is obliged to submit the report on the implementation of its supervisory function during the fiscal year to the GMS, as stated in the Company's annual report.

The supervisory report binds all members of the Board of Commissioners to be jointly and severally held responsible to any loss that is caused by the wrongdoings or negligence of the Board of Commissioners' members, unless the members concerned are able to prove that they have conducted their

bahwa telah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, tidak memiliki konflik kepentingan dan telah memberi nasihat kepada Direksi untuk mencegah kerugian yang lebih besar.

duties well, have no conflict of interest, and have provided advices to the Board of Directors to prevent a more serious loss.

KPI Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal dengan metode *self assessment* oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan pencapaian di tahun 2017. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS, yang kemudian dapat menjadi dasar bagi penilaian akan kinerja Dewan Komisaris.

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, adalah sebagai berikut:

- Sesuai dengan Pasal 64 ayat 1, Dewan Komisaris melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Tahunan usulan Direksi.

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar PT Darma Henwa Tbk, Akta Nomor 70 tahun 2015 dan Piagam Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

- Melakukan kajian, memberikan nasihat, dan persetujuan terhadap usulan Direksi dalam hal Perusahaan:
 - i. Meminjam dan meminjamkan uang yang nilainya di atas USD 1,000,000;
 - ii. Membeli atau memperoleh dengan cara lain, menjual atau melepaskan dengan cara lain hak atas aset tetap dan perusahaan-perusahaan milik PT Darma Henwa Tbk yang nilainya di atas USD 1,000,000;
 - iii. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin;
 - iv. Menjaminkan aset tetap dan aset-aset lainnya yang nilainya di atas USD 1,000,000;
 - v. Melakukan penyertaan dan pelepasan modal dan/atau mendirikan suatu usaha baru yang nilainya di atas USD 1,000,000.

KPI of Board of Commissioners

Assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted collectively with self-assessment method by Nomination and Remuneration Committee by referring to performance in 2017. Evaluation on the Board of Commissioners' performance is conducted every year and the results are submitted to the GMS, which then becomes a basis for the assessment of Board of Commissioners' performance.

Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners as contained in Law No. 40 year 2007 are as follows:

- Pursuant to Article 64 paragraph 1, the Board of Commissioners reviews and provides advice on Long Term Plan, Annual Work Plan and Annual Budget of the Board of Directors.

Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners as contained in Articles of Association of PT Darma Henwa Tbk, Deed No. 70 year 2015 and Board of Commissioners Charter, are as follows:

- Reviews, provide advices and approval to the Board of Directors proposal in the event the Company:
 - i. Makes borrowings and provides lending at the amount of above USD 1,000,000;
 - ii. purchases and acquires, in one way or another, sells or releases in one way or another, the rights to fixed assets and companies owned by PT Darma Henwa Tbk which have values above USD 1,000,000;
 - iii. Binds the Company as a guarantor;
 - iv. Guarantees fixed assets and other assets whose value is above USD 1,000,000;
 - v. Invests in and releases capital and/or establishes new business/enterprise whose value is above USD 1,000,000.

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris dalam rangka tugas pengawasan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam pembelian dan penyewaan alat berat serta pengembangan proyek-proyek pertambangan lainnya.
2. Mereviu Laporan Berkala (laporan kwartal Perseroan) mengenai kinerja Perseroan di tiap kwartal yang disampaikan Direksi dan memberi saran dan nasihat yang diperlukan atas jalannya kinerja Perseroan.
3. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam penetapan Kebijakan Pengelolaan Risiko dan dalam hal pelaksanaannya dilakukan oleh Komite Audit sebagai kelengkapan komite di Dewan Komisaris.
4. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris terus berupaya memberikan masukan dan reviu atas jalannya efektivitas kerja Audit Internal Perseroan
5. Melalui Komite Audit mereviu Laporan Keuangan yang secara berkala disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
6. Memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
7. Melalui Komite Audit mereviu Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Manual Policy*), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta *Whistle Blowing System*.
8. Melakukan kajian dan memberikan nasihat bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan peran, wewenang, dan tugasnya.
9. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
10. Memiliki komite penunjang Dewan Komisaris dan memastikan komite tersebut melaksanakan peran, wewenang, dan tanggung jawabnya secara efektif.

Sesuai dengan Pasal 66 ayat 2 huruf e, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, Dewan Komisaris menyampaikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakannya selama tahun buku 2017 dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan dalam RUPS yang diselenggarakan di tahun 2018.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam tahun buku yang bersangkutan.

Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners in supervisory duties are as follows:

1. Reviews and provides advice to Board of Directors proposal in purchasing and renting heavy equipment and other mining projects development.
2. Reviews Periodic Report (the Company's quarterly report) on the Company's performance in every quarter which is submitted by the Board of Directors and provides advices needed on the course of the Company's performance.
3. Reviews and provides advices on Board of Directors' proposal in determining Risk Management Policy and its implementation as carried out by Audit Committee supervised by the Board of Commissioners.
4. Through Audit Committee, the Board of Commissioners continuously strives to provide advices and review on the effectiveness of the Company's Internal Audit.
5. Through Audit Committee, the Board of Commissioners reviews the Financial Statements which are periodically submitted to Financial Services Authorities (OJK) and Indonesia Stock Exchange.
6. Monitors and ensures that the practice of Good Corporate Governance has been applied effectively and sustainably.
7. Through Audit Committee, the Board of Commissioners reviews the Good Corporate Governance Manual Policy, Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, and Whistleblowing System.
8. Reviews and provides advices for Nomination and Remuneration Committee in implementing its roles, authorities, and duties.
9. Holds effective Meetings of the Board of Commissioners and attends Meetings of the Board of Commissioners pursuant to the applicable provisions.
10. Has supporting committees of the Board of Commissioners and ensures these committees have carried out their roles, authorities, and responsibilities in an effective manner.

Pursuant to Article 66 paragraph 2 letter e, Law No. 40 year 2007, the Board of Commissioners submits report on its supervisory duties during 2017 fiscal year in Annual Report to be submitted in GMS which will be implemented in 2018.

Assessment on Board of Commissioners

GMS is the party authorized to assess the performance of the Board of Commissioners on the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in the current year.



RUPS merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan tertinggi. RUPS mempunyai semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS para pemegang saham mengambil berbagai keputusan strategis yang menentukan arah bisnis, keputusan terkait alokasi modal, penggunaan laba dan menilai pertanggungjawaban tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2017.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan rapat setidaknya satu bulan satu kali, dan pada saat dibutuhkan. Di dalam rapat-rapat tersebut dibicarakan berbagai agenda yang terkait dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat, Waktu Rapat, Agenda dan Peserta Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan 8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris. Agenda dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam setiap rapat disampaikan pada Tabel berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest authority. GMS has the authority not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. Through GMS, the shareholders makes various strategic decisions to determine business focus, decision related to capital allocation, the appropriation of profit, and assesses the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors on their duties.

GMS has the authority, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, to approve the amendment of the Articles of Association, annual report, and financial statements.

Responsibility of implementation of Board of Commissioners duties and responsibilities for 2016 fiscal year is conducted in GMS which will be held in 2017.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners conducts meeting at least once a month and at any time if necessary. The meeting discusses various agenda related to the supervisory function of the Board of Commissioners.

Frequency, Schedule, Agenda, and Attendance of Board of Commissioners Meeting

Throughout 2017, the Board of Commissioners has conducted 8 (eight) Board of Commissioners meetings. The agenda and attendance of the members of the Board of Commissioners in each meeting is presented at the following Table:

Tabel Agenda Rapat Anggota Dewan Komisaris /
Table of Agenda of the Board of Commissioners Meeting

Bulan / Month	Agenda / Agenda	Kehadiran / Attendance						Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
		SA	RG	GM	ER	KP	HSA	
Jadwal Rapat Q1 / Q1 Meeting Schedule								
Januari / January								
12 Januari 2017 / January 12, 2017 (14.00-16.00 WIB)	Evaluasi pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> di tahun 2016./ Evaluation of Good Corporate Governance in 2016.	√	X	X	√	√	√	67%
	Rencana kerja di tahun 2017./ Work plan in 2017.							
	Laporan Komite Audit / Audit Committee Report							
Februari / February								
2 Februari 2017 / February 2, 2017 (14.00 - 16.00 WIB)	Pembahasan rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan. / Discussion of plan to convene Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda: changes in the composition of the Company's management	√	√	√	√	√	√	100
Jadwal Rapat Q2 / Q2 Meeting Schedule								
April / April								
27 April 2017 / April 27, 2017 (14.00-16.00 WIB)	Laporan Komite Audit / Audit Committee Report	√	X	X	√	√	√	67%
	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Report							
	Pembahasan materi dan persiapan final RUPST dan RUPSLB dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan. / Discussion of material and final preparation of AGMS and EGMS with the agenda of changes in the composition of the Company's management.							
	Lain-lain / Others							
Juni / June								
8 Juni 2017 / June 8, 2017 (13.00-15.00 WIB)	Update rencana kerja Perseroan di tahun 2017 sehubungan dengan adanya perubahan susunan pengurus Perseroan / Update the Company's work plan in 2017 with respect to changes in the composition of the Company's management.	√	-	X	√	√	√	80%
	Pembahasan kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan. / Discussion of operational and financial performance of the Company.							
Jadwal Rapat Q3 / Q3 Meeting Schedule								
Juli / July								
11 Juli 2017 / July 11, 2017 (13.00-14.30 WIB)	Pemaparan kinerja Komite Audit / Explication of Audit Committee's performance	√	-	X	√	√	√	80%
	Pembahasan kinerja operasional Perseroan / Discussion of operational performance of the Company							
Agustus / August								
15 Agustus 2017 / August 15, 2017 (13.00-14.00 WIB)	Laporan Komite Audit / Audit Committee Report	√	-	X	√	√	√	80%
	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Report							
Jadwal Rapat Q4 / Q4 Meeting Schedule								
Oktober / October								
4 Oktober 2017 / October 4, 2017 (13.00-14.15 WIB)	Pembahasan usulan dan pengangkatan anggota Komite Audit yang baru, yaitu Bapak Setiyono Miharjo dan Bapak Indra Safitri. / Discussion of proposal and appointment of new members of Audit Committee, namely Mr. Setiyono Miharjo and Mr. Indra Safitri.	√	-	√	√	√	√	100
	Pembahasan usulan pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menggantikan Bapak Ricardo Gelael. / Discussion of proposal of appointment of a member of Nomination and Remuneration Committee to substitute Mr. Ricardo Gelael.							
Desember / December								
4 Desember 2017 / December 4, 2017 (15.30-17.00 WIB)	Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru, yaitu Bapak Saptari Hoedaja. / Appointment of a new member of Nomination and Remuneration Committee, namely Mr. Saptari Hoedaja.	√	-	√	√	√	√	100
Keterangan / Remarks:								
- SA : Suadi Atma (Presiden Komisaris / President Commissioner) - RG : Ricardo Gelael (Komisaris / Commissioner), menjabat sebagai Komisaris sampai dengan 12 Mei 2017. / served as Commissioner until May 12, 2017 - GM : Gories Mere (Komisaris / Commissioner) - ER : Endang Ruchijat (Komisaris / Commissioner) - KP : Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen / Independent Commissioner) - HSA : Hannibal S. Anwar (Komisaris Independen / Independent Commissioner)								

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, tidak ada program pelatihan, *workshop*, konferensi, ataupun seminar yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kompetensi.

Prosedur Penetapan Remunerasi

RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan dapat mendelegasikan kewenangan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris.

Keputusan mengenai remunerasi anggota Dewan Komisaris diusulkan dalam RUPS, didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris sesuai hasil analisa atas kinerja dan kemampuan perusahaan. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi tentang remunerasi, Dewan Komisaris memperhatikan hasil studi konsultan independen maupun hasil survey mengenai remunerasi dengan mempertimbangkan skala usaha dan jenis usaha sebagai *benchmark* remunerasi.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, dengan komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- a) Gaji/Honorarium;
- b) Tunjangan;
- c) Fasilitas; dan
- d) Tantiem/Insentif Kinerja.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, prosedur dan pengambilan keputusan dalam menetapkan Remunerasi yang meliputi besaran honorarium Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, yang meliputi orientasi kinerja, daya saing pasar, dan penyesuaian dengan kemampuan finansial Perseroan untuk memenuhinya.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Perseroan menjunjung tinggi azas independensi dalam pengelolaan perusahaan. Oleh karenanya dalam penetapan susunan pengurus, Perseroan berupaya mencegah adanya hubungan baik personel, hubungan usaha maupun keuangan di antara para personel pengurus perusahaan.

Competency Development Program for Board of Commissioner

Throughout 2017, there was no training, workshop, conference, or seminar attended by members of the Board of Commissioners in order to develop their competency.

Procedure for Remuneration Determination

GMS is authorized to determine the package and amount of the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and may delegate such authority related to the remuneration of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Determination on remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed at the GMS, based on the performance achievement of the Board of Commissioners and capacity of the Company. In order to formulate the basis for determining and recommending remuneration that, the Board of Commissioners takes into account the study results from the independent consultants and the survey results on remuneration by considering business scale and type of business as a benchmark of the remuneration.

Remuneration Structure

Remuneration structure of the Board of Commissioners is determined at the GMS, with income components of the Board of Commissioners:

- a) Salary/Honorarium;
- b) Allowance;
- c) Facilities; and
- d) Tantiem/Work Incentives

Pursuant to the Articles of Association, procedure and decision-making in determining remuneration which covers the amount of honorarium of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on GMS resolution which covers performance orientation, market competitiveness, and the Company's financial capability to fulfill it.

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Company upholds independency principles in the company management. Therefore, in determining the composition of its board, the Company attempts to ensure that there is no relationship among the board's members, be it personal, business and finance.

Pada komposisi Pengurus Perseroan periode tahun 2017 tidak terdapat hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal, antara tiap anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, atau antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, ataupun antara tiap anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

There is no family relationship due to marriage and descendants until the second degree, both horizontally and vertically, in the composition of the Company's board in 2017 among members of the Board of Directors or between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, or among members of the Board of Commissioners.

Tabel Hubungan Anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Table of Affiliation between Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders

Nama / Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with					
	BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners (BOC)												
Suadi Atma		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ricardo Gelael *		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Endang Ruchijat		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Gories Mere		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kanaka Puradiredja		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hannibal S. Anwar		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi / Board of Directors (BOD)												
Wachjudi Martono *		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Faisal Firdaus **												
Thekepat Gopal Sridhar *		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Endang Ruchiyat		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ivi Sumarna Suryana		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Djajeng Pristiwan Andalaswanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Catatan / Notes :												
(*) Menjabat sampai dengan tanggal 12 Mei 2017 / Served until May 12, 2017												
(**) Mulai menjabat pada tanggal 12 Mei 2017 / Started to serve since May 12, 2017												

Dengan pelaksanaan kebijakan penetapan komposisi pengurus yang konsisten tersebut sepanjang tahun 2017, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap pengambilan keputusan.

With the consistent implementation of the policy on the determination of the board's composition throughout 2017, there was no situation of conflict of interest faced by the members of the Board of Directors and Board of Commissioners in every decision-making process.

KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas membantu dan dengan demikian bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, proses audit sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan penerapan GCG.

Sejak tahun 2011, tugas Komite ini diperluas hingga mencakup bidang Manajemen Risiko, menyelaraskan dengan rencana Perseroan untuk meningkatkan peran manajemen risiko dalam operasional bisnisnya.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki dan memberlakukan Piagam (*Charter*) Komite Audit yang berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, yang menjelaskan detail tugas, tanggung jawab dan kewajiban Komite Audit.

Komite Audit juga bertugas mengawasi pengelolaan risiko dan implementasi mitigasi risiko yang dihadapi perusahaan.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam *Charter* Komite Audit, anggota Komite Audit harus memenuhi beberapa persyaratan, meliputi:

- Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan/atau pengetahuan serta pengalaman profesional di bidang keuangan dan/atau akuntansi.
- Mengerti dan memahami pengendalian internal atas pelaporan keuangan termasuk proses auditnya.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

Duties and Responsibilities

Audit Committee is assigned to assist and responsible to the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory function to the fairness of financial presentation in accordance with Indonesian Accounting Principles, implementation of financial and business risk management, implementation of internal control system, audit process in accordance with the prevailing audit standards, and GCG implementation.

Since 2011, duties of this Committee are expanded to Risk Management aspect, coordinating with the Company's plan to increase the risk management role in its operations.

Audit Committee Charter

The Company owns and implements Audit Committee Charter based on Board of Commissioners decision which explains details of duties, responsibilities, and obligations of Audit Committee.

Salah satu tugas utama Komite Audit adalah melakukan pengawasan (*oversight*) terhadap proses pelaporan keuangan termasuk melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap independensi dari auditor independen. Adapun tanggung jawab atas isi Laporan Keuangan adalah tanggung jawab manajemen.

One of main duties of Audit Committee is to oversee the financial reporting process, including to monitor and evaluate the independency of independent auditor. Responsibility for the content of Financial Statements belongs to the management.

Audit Committee is also assigned to oversee the risk management and implementation of risk mitigation faced by the Company.

Requirements for Audit Committee Membership

Pursuant to Audit Committee Charter, member of Audit Committee shall meet the following requirements:

- The head of Audit Committee is an Independent Commissioner who has educational background and/or knowledge and professional experience in finance and/or accounting.
- Understands and comprehends internal control on financial reporting, including the audit process.
- Does not hold shares, both directly and indirectly in the Company.

- Merupakan individu independen ditunjukkan dengan status individual, mencakup:
 - o Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa *assurance* dan sejenisnya kepada Perseroan dalam waktu minimal 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
 - o Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir
 - Mengerti dan memahami fungsi Komite Audit.
- An independent individual, shown by individual status, covering:
 - o Not a member of Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Assessor Firm, or other party which provides assurance service and its kind to the Company in the past 6 (six) months before appointed as Audit Committee member.
 - o Not an individual who has authority and responsibility of planning, leading, controlling, or supervising the Company's activity in the past 6 (six) months.
 - Understands and comprehends the function of Audit Committee.

Independensi Anggota Komite

Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen, salah satu di antaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan atau keuangan. Dengan memperhatikan latar belakang akademik maupun pengalaman profesional dari seluruh anggota Komite Audit, maka Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Komposisi Komite Audit

Pada tanggal 2 Oktober 2017 telah terjadi perubahan keanggotaan Komite Audit, sehubungan dengan telah berakhirnya masa tugas Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Ketua Komite Audit, dan Bapak Mulyadi serta Bapak Mohamad Hassan sebagai Anggota Komite Audit.

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/PTDH/KOM/IX/2017 tertanggal 2 Oktober 2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Darma Henwa Tbk, telah ditetapkan susunan anggota Komite Audit yang baru yaitu Bapak Hannibal S. Anwar sebagai Ketua, dan Bapak Setiyono Miharjo serta Bapak Indra Safitri sebagai Anggota Komite Audit, sebagaimana tabel berikut:

Independency of Committee Member

Regulation of Bapepam-LK on Audit Committee requires that Audit Committee consists of at least three members and led by an Independent Commissioner, one of which shall has skills in accounting and/or finance. By taking into account the academic background and professional experience of all members of Audit Committee, the Company has met the regulations.

Audit Committee Composition

There were changes in Audit Committee composition on October 2, 2017 in connection with the end of tenure of Mr. Kanaka Puradiredja as Chairman of Audit Committee, Mr. Mulyadi, and Mr. Mohamad Hassan as Members of Audit Committee.

By virtue of Decree of the board of commissioners No.001/PTDH/KOM/IX/2017 dated October 2, 2017 on Appointment of Member of Audit Committee of PT Darma Henwa Tbk, new composition of Audit Committee is as follows, namely Mr. Hannibal S. Anwar as the Chairman, and Mr. Setiyono Miharjo and Mr. Safitri as the members as seen in the table below:

Jabatan / Position	Sebelum Perubahan / Before Change	Setelah Perubahan Per Tanggal 2 Oktober 2017 / After Change as of October 2, 2017
Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	Kanaka Puradiredja	Hannibal S. Anwar
Anggota / Member	Mohamad Hassan	Setiyono Miharjo
Anggota / Member	Mulyadi	Indra Safitri

Adapun profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di halaman Profil Dewan Komisaris.

Profile of Chairman of Audit Committee can be seen on Board of Commissioners Profiles.

**Profil Anggota Komite Audit / Profile of Audit
Committee Member**



Setiyono Miharjo
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	51 tahun, per 31 Desember 2017 Surakarta, 9 Juni 1966	51 years old, per December 31, 2017 Surakarta, June 9, 1966
Domisili Domicile	Yogyakarta	Yogyakarta
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1990), • Special Accounting Course Program, Temple University, USA (1991), MBA in General Business, Haworth College of Business, Western Michigan University, USA (1994). • Program Ph.D. in Accounting, Fox School of Business, Temple University, USA (2007).	• Bachelor's degree in Accounting, Faculty of Economics, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1990), • Special Accounting Course Program, Temple University, USA (1991), MBA in General Business, Haworth College of Business, Western Michigan University, USA (1994). • Ph.D program in Accounting, Fox School of Business, Temple University, USA (2007).
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• Menjadi Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No.:001/PTDH/KOM/IX/2017 tanggal 2 Oktober 2017. • Merupakan anggota Komite (Non Komisaris) yang independen dikarenakan bukan pegawai Perseroan.	• Served as Member of the Company's Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No.:001/PTDH/KOM/IX/2017 dated October 2, 2017. • Served as independent member of Committee (Non Commissioner) because he is not an employee of the Company.
• Pengalaman Kerja Work Experience	• Deputy Direktur Urusan Akademik dan Urusan Kemahasiswaan, Program MBA, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada (2008-2010), • Wakil Direktur Riset dan Pelatihan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada (Januari – Juni 2011), • Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), Ikatan Akuntan Indonesia, (2008- 2014), • Chief Financial Officer Rumah Sakit Gadjah Mada, Universitas Gadjah Mada (Agustus 2011– Maret 2015), • Deputy Director Program MBA, Kampus Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (2015- 2015).	• Deputy Director of Academics and Student Affairs, MBA Program, Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (2008-2010), • Vice Director of Research and Training, Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (January - June 2011), • Member of the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK), the Indonesian Institute of Accountants, (2008-2014), • Chief Financial Officer of Gadjah Mada Hospital, Gadjah Mada University (August 2011 - March 2015) • Deputy Director of MBA Program, Jakarta College, Faculty of Economics and Business (2015-2015)
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

Profil Anggota Komite Audit / Profile of Audit

Committee Member



Indra Safitri, SH, MM, CRMP, QIA

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	53 tahun, per 31 Desember 2017 Rengat, 20 Januari 1964	53 years old per December 31, 2017 Rengat, January 20, 1964
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	- Sarjana Hukum, Bidang Hukum Publik Internasional dari Universitas Indonesia (1989), - Partisipan di Wisconsin Law School, Spesialisasi tentang Litigasi Pasar Modal (1989), - Lisensi Wakil Manajer dan Perantara Pedagang Efek, “<i>Transaksi Ekuitas dan Floor Trader</i>”, 1989 - Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2011), - Lisensi Certified Professional Risk Management (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko dan Qualified Internal Auditor (QIA) dari Dewan Sertifikasi QIA-YPIA.	- Bachelor's degree in Law, Majoring in Public International Law from University of Indonesia (1989), - Participant in Wisconsin Law School, Specialization on Capital Market Litigation (1989), - License of Vice Manager and Broker, “Equity Transaction and Floor Trader”, 1989 - Master's degree in Management from Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2011), - License of Certified Professional Risk Management (CRMP) from Certification Agency of Risk Management and Qualified Internal Auditor (QIA) from Certification Board of QIA-YPIA.
Riwayat Jabatan Career History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	- Menjadi Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No.:001/PTDH/KOM/IX/2017 tanggal 2 Oktober 2017. - Merupakan anggota Komite (Non Komisaris) yang independen dikarenakan bukan pegawai Perseroan.	- Served as the Company's Audit Committee Member based on Board of Commissioners Decree No.:001/PTDH/KOM/IX/2017 dated October 2, 2017. - Served as independent Committee (Non Commissioner) because he is not employee of the Company
Pengalaman Kerja Work Experience	- Senior Partner di Safitri & Co, - Anggota Komite Audit di PT Bumi Resources Mineral Tbk ; PT.Bakrie Land Tbk & PT.Benakat Integra Tbk - Anggota Komite Penilaian Emiten di PT.Bursa Efek Indonesia - Floor Trader & Equity Dealer PT.Nikko Securities Indonesia (1989-1991) - Chief Dealer for Equity Trading PT.Sigma Batara Indonesia (1991-1995), - International Consultant for International Strategic Group (1997-1998), - Pengajar Hukum Pasar Modal di Fakultas Hukum Universitas Nasional Jakarta (1998-1999), - Pengajar Hukum Pasar Modal (Tidak Tetap) Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1992-2001), - Advokat –Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) (1995 – sekarang) - Konsultan Klinik <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Kamar Dagang Industri - Kadin (2005 – 2006)	- Senior Partner in Safitri & Co, - Audit Committee member in PT Bumi Resources Mineral Tbk ; PT.Bakrie Land Tbk & PT.Benakat Integra Tbk - Issuer Assessment Committee member in PT.Bursa Efek Indonesia - Floor Trader & Equity Dealer PT.Nikko Securities Indonesia (1989-1991) - Chief Dealer for Equity Trading PT.Sigma Batara Indonesia (1991-1995), - International Consultant for International Strategic Group (1997-1998), - Lecturer of Capital Market in Faculty of Law in Universitas Nasional, Jakarta (1998-1999), - Lecturer of Capital Market (Honorary) at Faculty of Law, University of Indonesia (1992-2001), - Advocate - Indonesian Advocates Association (Peradi) (1995-present) - Good Corporate Governance Clinic Consultant (GCG) of Indonesian Chamber of Commerce and Industry - Kadin (2005-2006)
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2017 Komite Audit telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat.

Dalam periode Komite Audit yang lama yaitu sejak Januari – Agustus 2017 telah dilakukan rapat Komite Audit sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Kanaka Puradiredja	Ketua / Chairman	7	100 %
Mulyadi	Anggota / Member	7	100 %
Mohamad Hassan	Anggota / Member	5	71 %

Selama periode September sampai dengan Desember 2017, Komite Audit yang baru menyelenggarakan rapat 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Hannibal S. Anwar	Ketua / Chairman	2	100 %
Indra Safitri	Anggota / Member	2	100 %
Setiyono Miharjo	Anggota / Member	0	0 %

Setiap hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir. Secara berkala Komite menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris yang berisi aktivitas-aktivitasnya dan berbagai hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Program Kerja Komite Audit di tahun 2017. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2017 di antaranya:

Laporan Keuangan Konsolidasian

- Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan triwulan tahun 2017 yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2016 yang diaudit oleh Akuntan Publik guna memastikan kesesuaian penyajiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan-peraturan yang berlaku;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2017 dikaji pada bulan Maret 2018.

Audit Committee Meeting

Audit Committee periodically holds meeting at least once in 3 (three) months. During 2017, the Audit Committee has held 9 (nine) meetings.

Since January – August 2017 period, the previous Audit Committee held 7 (seven) meetings with the following attendance rate:

Throughout the period of September to December 2017, the new Audit Committee held 2 (two) meetings with the following attendance rate:

Each outcome of the meeting is set forth in minutes of meetings signed by all the members of the Committee present. The Committee periodically submits a written report to the Board of Commissioners containing its activities and any matters requiring the attention of the Board of Commissioners.

Implementation of Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Work Guidelines and Audit Committee Work Program in 2017. The realization of the Audit Committee's duties in 2017 includes:

Consolidated Financial Statements

- Review the 2017 unaudited Consolidated Financial Statements of the Company and the 2016 Consolidated Financial Statements of audited by Public Accountants to ensure its conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards and applicable regulations;
- The 2017 Consolidated Financial Statements are reviewed in March 2018.



Kegiatan Auditor Eksternal

- Melakukan pengawasan atas proses audit yang dilaksanakan oleh Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan mulai dari perencanaan hingga penyelesaiannya;
- Memastikan objektivitas dan independensinya;
- Mengevaluasi kinerja Akuntan Publik dan merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris.

Kegiatan Auditor Internal

- Melakukan pengawasan atas proses audit yang dilaksanakan Auditor Internal Perseroan mulai dari perencanaan audit, pelaksanaannya, hingga penyelesaian temuan audit oleh manajemen;
- Memastikan objektivitas dan independensi Auditor Internal;
- Melakukan pengawasan atas kecukupan staff Auditor Internal dan kompetensinya;

Kegiatan Manajemen Risiko

- Mengawasi aktivitas pengembangan manajemen risiko di Perseroan; mengidentifikasi kendala-kendalanya dan merekomendasikan solusinya.

Kegiatan Tata Kelola dan Kepatuhan

- Mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal;
- Mengawasi kebijakan dan penerapan program *Corporate Social Responsibility*.

External Auditor Activities

- Monitored audit conducted by Public Accountant auditing the Company's Financial Statements, from audit planning to completion;
- Ensured its objectivity and independence;
- Evaluated the performance of the Public Accountant and recommended the appointment of a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements to the Board of Commissioners.

Internal Auditor Activities

- Monitored the auditing process undertaken by the Company's Internal Auditors from audit planning, implementation, to completion of audit findings by management;
- Ensured the objectivity and independence of the Internal Auditor;
- Monitored the adequacy of Internal Auditor staff and their competencies;

Risk Management Activities

- Supervised the Company's risk management development activities; identified the challenges and recommended the solution.

Governance and Compliance Activities

- Supervised the Company's compliance with applicable laws and regulations, including Capital Market Regulations;
- Supervised the policies and implementation of Corporate Social Responsibility program.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (KNR)

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), mulai dibentuk dan disahkan pada tahun 2015. Pembentukan KNR ditujukan untuk mendorong agar Perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan untuk mewujudkan ketentuan dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka memberikan kepastian dasar hukum pelaksanaan tugas pada Komite yang baru dibentuk, Perseroan telah menyusun dan memberlakukan Piagam (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjelaskan: visi dan misi komite, fungsi, struktur organisasi dan kedudukan Komite; keanggotaan dan masa tugas, tanggung jawab dan tugas yang harus dijalankan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE (KNR)

Nomination and Remuneration Committee (KNR) is the new GCG infrastructure at the Company that was newly established and validated in 2015. The establishment of KNR aims to encourage the management of the Company to be in line with the Good Corporate Governance principles and to fulfill the provision of the OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In order to provide assurance on the legal ground for the implementation of duty of the newly-established Committee, the Company has developed and introduced the Nomination and Remuneration Charter which explains: the mission and vision of the committee, function, organizational structure and position of the Committee, membership.

Cakupan <i>Charter</i> Komite Nominasi & Remunerasi / Scope of Nomination and Remuneration Charter			
I	II	III	IV
Pendahuluan / Preface - Latar Belakang / Background - Misi dan Visi / Mission and Vision	Struktur Organisasi dan Masa Jabatan / Organization Structure and Period of Service - Pengangkatan dan Pemberhentian / Appointment and Dismissal - Kedudukan dalam Organisasi / Position in Organization - Organisasi Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee Organization - Struktur Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee Membership Structure - Masa Jabatan / Period of Service	Peran, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab / Role, Authority, Obligation, and Responsibility - Peran, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab / Role, Authority, Obligation, and Responsibility - Fungsi Nominasi / Nomination Function - Fungsi Remunerasi / Remuneration Function - Rapat Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee Meeting - Jadwal Rapat / Meeting Schedule - Tata Cara Rapat / Meeting Rules - Risalah rapat / Minutes of Meeting - Pelaporan / Reporting	Penutup / Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai *Charter* KNR, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

- Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal yang berhubungan dengan:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Pursuant to Nomination and Remuneration Committee Charter, duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nomination Function

- Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - Composition of position of members of the Board of Directors and Board of Commissioners that conforms to the articles of association of the Company and the applicable laws and regulations;
 - Policy and criteria required in the nomination process;

- o Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan;
 - o Program untuk pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
 - Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun tolok ukur kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dan membantu menyediakan informasi mengenai indikator kinerja sebagai basis untuk penilaian kinerja mereka;
 - mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat masing-masing untuk menjadi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan perangkat Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan sistem, kriteria, dan basis nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.**

Nomination and Remuneration Committee is the committee under the Board of Commissioners that is responsible for assisting the Board of Commissioners in establishing the system, criteria and basis for the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Assisting the Board of Commissioners in developing the performance benchmark of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors and providing information on the performance indicators as a basis to assess their performance;
 - Recommending the candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners that meet the requirements for being members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
- Fungsi Remunerasi**
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan, struktur dan besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Remuneration Function**
- Providing recommendation to the Board of Commissioners on the policy, structure, and amount of the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - Assisting the Board of Commissioners in determining the amount of remuneration by taking into account the result of performance assessment of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Personalia Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris juga melakukan perubahan keanggotaan pada Komite Nominasi dan Remunerasi. Sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ricardo Gelael, maka melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK_002/PTDH/KOM/XI/2017 ditetapkanlah

Members of the Nomination and Remuneration Committee

In 2017, the Board of Commissioners also changed the membership of Nomination and Remuneration Committee. In connection with the resignation of Mr. Ricardo Gelael, then by virtue of Decree of the Board of Commissioners No.SK_002/PTDH/KOM/XI/2017 the new membership of Nomination

keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru yaitu Bapak Hannibal S. Anwar sebagai Ketua, dan Bapak Saptari Hoedaya serta Bapak Endang Ruchijat sebagai Anggota. Sehingga komposisi personalia Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, mengalami perubahan sebagaimana tampak pada tabel berikut.

and Remuneration Committee is as follows: Mr. Hannibal S. Anwar as the Chairman, and Mr. Saptari Hoedaya and Mr. Endang Ruchijat as the Members. Therefore, composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Jabatan / Position	Sebelum Perubahan / Before Change	Setelah Perubahan Per Tanggal 2 Oktober 2017 / After Change as of October 2, 2017
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Hannibal S. Anwar	Hannibal S. Anwar
Anggota / Member	Ricardo Gelael	Saptari Hoedaya
Anggota / Member	Endang Ruchijat	Endang Ruchijat

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Anggota lainnya dapat dilihat di halaman Profil Dewan Komisaris.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Member

Profile of other Members can be seen on Board of Commissioners Profiles.



Saptari Hoedaja
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	58 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta, 30 Mei 1959	58 years old per December 31, 2017 Jakarta, May 30, 1959
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (ITB), 1983.	Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB), 1983.
Riwayat Jabatan Career History	• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment • Menjadi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No.: SK_002/PTDH/KOM/XI/2017 tentang Pengangkatan Anggota komite Nominasi dan Remunerasi. • Pengalaman Kerja Work Experience • Presiden Direktur PT Bumi Resources, 2001 – sekarang. • Chief Executive Officer Bumi Plc, 2011 – 2012. • Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk, 2008 – 2010. • Presiden Direktur PT Kaltim Prima Coal, 2011. • Presiden Komisaris PT Energi Mega Persada Tbk dan PT Bumi Resources Minerals Tbk.	
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting and Attendance of Nomination and Remuneration Committee

Bulan / Month	Agenda / Agenda	Kehadiran / Attendance				Persentase Kehadiran / Attendance Rate (%)
		HSA	RG	ER	SH	
Januari / January						
12 Januari 2017 / January 12, 2017 (14.00-16.00 WIB)	Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2017 Komite Nominasi dan Remunerasi / Preparation of 2017 Work Plan of Nomination and Remuneration Committee	√	√	√		100%
April / April						
27 April 2017 / April 27, 2017 (14.00-16.00 WIB)	Pembahasan rencana RUPSLB dan pembahasan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap proses pengajuan nominasi Bapak Faisal Firdaus sebagai Presiden Direktur Perseroan / Discussion on EGM plan and recommendation of Nomination and Remuneration Committee to proposal of nomination of Mr. Faisal Firdaus as President Director of the Company	√	√	√		100%
Juni / June						
19 Juni 2017 / June 19, 2017	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Semester 1-2017 / Report of Nomination and Remuneration Committee for Semester 1-2017	√		√		100%
September / September						
19 September 2017 / September 19, 2017	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kuartal 3-2017 / Report of Nomination and Remuneration Committee for quarter 3-2017	√		√		100%
Desember / December						
4 Desember 2017 / December 4, 2017 (10.00-14.00 WIB)	Evaluasi kegiatan tahun 2018 dan pembahasan rencana kerja tahun 2018 / Evaluation on activity in 2018 and discussion on work plan for 2018	√		√	√	100%
Keterangan / Description:						
- HSA : Hannibal S. Anwar (Ketua / Chairman)		- ER : Endang Ruchijat (Anggota / Member)				
- RG : Ricardo Gelael (Anggota / Member)		- SH : Saptari Hoedaya				

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2017

Komite Nominasi dan Remunerasi PT Darma Henwa Tbk dibentuk untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini bekerja secara independen dan berperan membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan sistem, kriteria, dan basis nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsinya sebagai berikut:

a. Fungsi Nominasi

- 1) Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal yang berhubungan dengan:
 - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku;
 - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c) Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- 2) Komite membantu Dewan Komisaris dalam menyusun tolok ukur kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai basis untuk penilaian kinerja mereka.

Report on the Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2017

Nomination and Remuneration Committee of PT Darma Henwa Tbk is established to fulfill the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee. This committee works independently and supports the Board of Commissioners in determining systems, criteria, and basis of nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2017, Nomination and Remuneration Committee implemented its functions as follows:

a. Nomination Function

- 1) Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - a) Composition of position of members of the Board of Directors and Board of Commissioners that conforms to the articles of association of the Company and the applicable laws and regulations;
 - b) Policy and criteria required in the nomination process;
 - c) Policy on the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and;
- 2) Assisting the Board of Commissioners in developing the performance benchmark of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors and providing information on the performance indicators as a basis to assess their performance.

- 3) Komite merekomendasikan calon anggota Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Rekomendasi Komite untuk menominasikan Bapak Faisal Firdaus sebagai Presiden Direktur Perseroan, untuk diajukan dan disetujui dalam RUPSLB Perseroan pada tanggal 12 Mei 2017.

b. Fungsi Remunerasi

Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kebijakan, struktur dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- 2) Penetapan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

- 3) Providing recommendation of Board of Directors candidate to be delivered in Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

Recommendation of Committee to nominate Mr. Faisal Firdaus as President Director of the Company was proposed and approved in EGM on May 12, 2017.

b. Remuneration Function

The committee provided recommendation to the Board of Commissioners concerning:

- 1) Policy, structure, and amount of the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- 2) Determination of the amount of remuneration by taking into account the result of performance assessment of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses, yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, yang bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai terhadap pencapaian tujuan berikut ini:

- 1) Keandalan pelaporan keuangan;
- 2) Kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
- 3) Efektivitas dan efisiensi operasi, dan;
- 4) Penjagaan keamanan aset Perusahaan.

Kebijakan GCG PT Darma Henwa Tbk menyebutkan bahwa Direksi berkewajiban mendesain dan mengoperasikan sistem pengendalian internal Perusahaan untuk menjaga aset Perusahaan dan meningkatkan kinerja Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang baik.

Untuk memastikan implementasi Sistem Pengendalian Internal, Direksi telah merancang dan memberlakukan sejumlah kebijakan dan mekanisme yang terkait dengan pencapaian tujuan Sistem Pengendalian Internal tersebut, antara lain:

1. Manajemen Risiko

Direksi berkewajiban mendesain dan menerapkan manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perusahaan, yang di antaranya dapat dilakukan dengan membentuk Unit Manajemen Risiko yang bertanggung jawab terhadap pengendalian risiko di Perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees that aims to provide reasonable assurance to such objectives:

- 1) Reliability of financial reporting;
- 2) Compliance with the prevailing laws and regulations;
- 3) Effectiveness and efficiency of operations, and
- 4) Security of the Company's assets.

GCG policies of PT Darma Henwa Tbk state that the Board of Directors shall design and operate internal control system of the Company to maintain the Company's assets and improve the Company's performance in accordance with the prevailing laws and regulations and good corporate principles.

To ensure the implementation of Internal Control System, the Board of Directors had designed and implemented policies and mechanisms related to the objective of the Internal Control System, among others:

1. Risk Management

The Board of Directors is obliged to design and implement risk management that includes all aspects of the Company's activities. It can be done among others by establishing Risk Management Unit that is responsible for controlling risk in the Company.

Penerapan manajemen risiko Perusahaan sekurang-kurangnya meliputi proses pengidentifikasian risiko, pengukuran risiko, pengembangan strategi mitigasi risiko, dan penanganan risiko, serta pelaporan profil risiko Perusahaan.

The implementation of risk management in the Company includes, at least risk identification, risk measurement, development of risk mitigation strategy, risk handling, and report on risk profile of the Company.

2. Audit

Dalam rangka penyediaan keyakinan atas efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan, Direksi membentuk unit audit internal dan untuk memberikan keyakinan atas laporan keuangan Perusahaan, RUPS menunjuk auditor eksternal yang independen. RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris.

a. Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk oleh Direksi dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan, melalui Komite Audit, kepada Dewan Komisaris.

Audit Internal berwenang untuk mengakses semua fungsi, catatan, aset, dan data yang diperlukan tanpa terkecuali, dalam rangka melaksanakan peran dan tanggung jawabnya.

b. Audit Eksternal

Dalam proses penunjukan auditor eksternal, calon auditor eksternal Perusahaan direkomendasikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris dengan disertai alasan pencalonan dan besarnya *fee* yang diusulkan.

Auditor eksternal harus bebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak yang berkepentingan lainnya di dalam Perusahaan.

2. Audit

Internal Audit Unit is established by the Board of Directors and is responsible to President Director and, through Audit Committee, to the Board of Commissioners. Internal Audit is authorized to access all functions, records, assets, and required data without exception

a. Internal Audit

Internal Audit Unit is established by the Board of Directors and is responsible to President Director and, through Audit Committee, to the Board of Commissioners.

Internal Audit is authorized to access all functions, records, assets, and required data without exception, for the purpose of implement its roles and responsibilities.

b. External Audit

In the appointment of external auditor, the external auditor candidate is recommended by Audit Committee to the Board of Commissioners along with its reason of nomination and the proposed fees.

External auditor shall free from influence of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other interested parties in the Company.

3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Perusahaan menjaga dan membina hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan salah satunya dengan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsibility* atau CSR). Direksi bertanggung jawab atas pemenuhan tanggung jawab sosial Perusahaan melalui strategi yang tepat dan perencanaan yang baik untuk menjaga kesinambungan usaha Perusahaan.

3. Corporate Social Responsibility (CSR)

The Company maintains and develops harmonious relationship with stakeholders by implementing corporate social responsibility (CSR). The Board of Directors is responsible for the fulfillment of the corporate social responsibility through accurate strategies and good planning to maintain the continuity of the Company's business.

4. Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan Perusahaan yang ramah lingkungan dan melestarikan alam, serta terciptanya lingkungan kerja yang sehat, aman, dan kondusif dalam mendukung keselamatan kerja sesuai dengan standar operasional kerja yang baik dan peraturan perundangan yang berlaku.

4. Occupational Health, Safety, and Environment (K3L)

The Board of Directors is responsible for the implementation of an eco-friendly company and nature preservation, as well as the creation of healthy, safe, and favorable working environment in supporting occupational safety in accordance with good operational standard and the prevailing laws and regulations.

AUDIT INTERNAL

Berfungsi sebagai satuan pengawasan internal Perseroan, Audit Internal Darma Henwa bertugas melakukan *assurance* dan *consulting* dengan mengedepankan asas independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasi Perseroan. Pengawasan internal yang baik menjadi salah satu faktor penting yang ikut memastikan Perseroan dijalankan sesuai praktik-praktik terbaik dan standar proses bisnis yang benar. Dalam setiap penugasan audit, Unit Audit Internal akan melakukan evaluasi terhadap pengawasan internal yang ada, baik dari sisi ketepatan desain maupun sisi penerapannya.

Unit Audit Internal membantu Perusahaan mencapai tujuannya melalui pendekatan evaluasi yang sistematis dan teratur dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan *progress governance* atas pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan beserta entitas anak.

Piagam Audit Internal

Darma Henwa telah memiliki piagam Audit Internal sejak tahun 2008. Piagam Audit Internal yang terakhir dan berlaku sekarang adalah piagam Audit Internal yang ditandatangani pada tanggal 25 September 2017 oleh Komite Audit, Presiden Direktur dan Presiden Komisaris. Piagam Audit Internal memuat visi, misi, tujuan, tanggung jawab, ruang lingkup pekerjaan, akuntabilitas, dan standar pelaksanaan pekerjaan Audit Internal. Piagam Audit Internal juga memuat wewenang Audit Internal dari Presiden Direktur berupa akses tidak terbatas ke semua data, informasi, catatan dan personil dalam melaksanakan tugas dan perannya.

Pelaksanaan tugas Audit Internal mengacu pada piagam Audit Internal (*Audit Charter*) terakhir tersebut, yang disusun dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7, lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep.496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal juga berperan menguatkan fungsi dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas Audit Internal. Oleh karena itu, piagam Audit Internal disebarluaskan agar diketahui oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang terkait sehingga terjalin saling pengertian dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan Visi, Misi, dan tujuan Perseroan.

INTERNAL AUDIT

Serving as the Company's internal supervision unit, Internal Audit of Darma Henwa is responsible for performing assurance and consulting functions in an independent and objective manner in order to provide added value and improve the Company's operational activities. Effective internal supervision contributes as one of the important elements that help ensure the Company's compliance with best practices and the applicable business process standard in its management. In every audit assignment, Internal Audit Unit will evaluate the existing internal control activities, both in terms of the appropriateness of the design and its implementation.

Internal Audit Unit supports the Company in achieving its goal through its adoption of systematic and well-organized approach in evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and governance process in the implementation of business activities of the Company and its subsidiaries.

Internal Audit Charter

Darma Henwa has an Internal Audit Charter since 2008. The latest and current Internal Audit Charter is the Internal Audit Charter signed on September 25, 2017 by the Audit Committee, President Director and President Commissioner. The Internal Audit Charter contains the vision, mission, objectives, responsibilities, scope of work, accountability, and standards for performing the Internal Audit work. The Internal Audit Charter also sets out the authority of the Internal Audit given by the President Director, namely unlimited access to all data, information, records and personnel in performing their duties and roles.

The implementation of Internal Audit duties refers to the latest Audit Charter, which is drawn up with due observance of the provisions of Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7, attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK Number Kep.496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidelines for Formulating the Internal Audit Unit Charter.

The Internal Audit Charter also serves to strengthen the functions and responsibilities and the basis for the existence and implementation of Internal Audit duties. Therefore, the Internal Audit Charter is disseminated to be known by all employees and other related parties so as to establish a mutual understanding and good cooperation in realizing the Vision, Mission and objectives of the Company.

Kode Etik Auditor

Kode Etik berisi tentang prinsip dan harapan yang mengatur perilaku individu dan organisasi dalam pelaksanaan audit internal. Kode Etik lebih menjelaskan persyaratan minimum dalam berperilaku serta perilaku yang diharapkan dibandingkan dengan penjelasan mengenai aktivitas-aktivitas tertentu.

Kode Etik – Prinsip

Auditor internal diharapkan dapat menerapkan dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip berikut:

1. **Integritas**
Integritas auditor internal membentuk keyakinan dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan auditor internal.
2. **Objektivitas**
Auditor internal menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor internal melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.
3. **Kerahasiaan**
Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa izin yang sah kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.
4. **Kompetensi**
Auditor internal menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam memberikan jasa audit internal.

Auditor's Code of Ethics

The Code of Ethics states the principles and expectations governing the behavior of individuals and organizations in the conduct of internal auditing. It describes the minimum requirements for conduct, and behavioral expectations rather than specific activities.

Code of Ethics — Principles

Internal auditors are expected to apply and uphold the following principles:

1. **Integrity**
The integrity of internal auditors establishes trust and thus provides the basis for reliance on their judgment.
2. **Objectivity**
Internal auditors exhibit the highest level of professional objectivity in gathering, evaluating, and communicating information about the activity or process being examined. Internal auditors make a balanced assessment of all the relevant circumstances and are not unduly influenced by their own interests or by others in forming judgments.
3. **Confidentiality**
Internal auditors respect the value and ownership of information they receive and do not disclose information without appropriate authority unless there is a legal or professional obligation to do so.
4. **Competency**
Internal auditors apply the knowledge, skills, and experience needed in the performance of internal audit services.

Pedoman Perilaku / Rules of Conduct

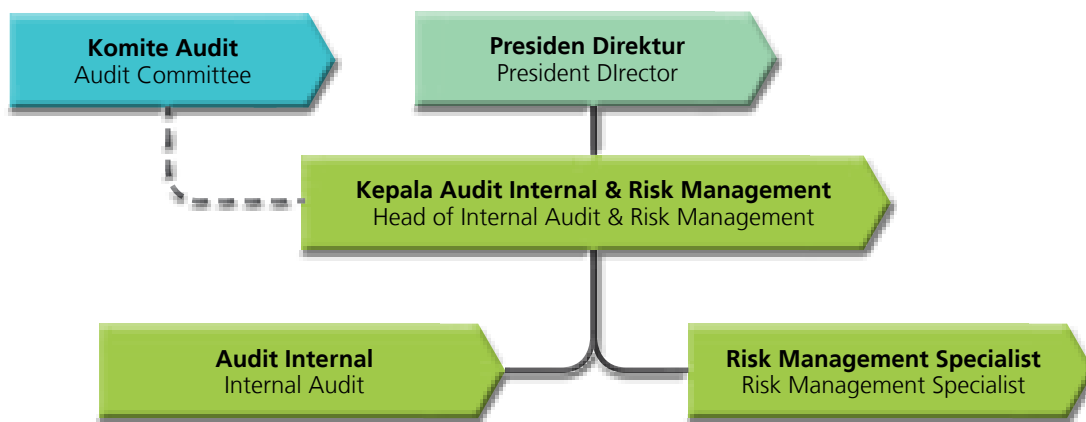
Integritas / Integrity	Objektivitas / Objectivity	Kerahasiaan / Confidentiality	Kompetensi / Competency
- Harus melaksanakan pekerjaan secara jujur, hati-hati, dan bertanggung jawab. - Harus mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sebagaimana yang diharuskan oleh hukum dan profesi. - Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan ilegal, atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau organisasi. - Harus menghormati dan mendukung tujuan organisasi yang sah dan etis. - Shall perform their work with honesty, diligence, and responsibility. - Shall observe the law and make disclosures expected by the law and the profession. - Shall not knowingly be a party to any illegal activity, or engage in acts that are discreditable to the profession of internal auditing or to the organization. - Shall respect and contribute to the legitimate and ethical objectives of the organization.	- Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, menghalangi penilaian auditor internal yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan dengan organisasi. - Tidak boleh menerima apapun yang dapat mengganggu atau dianggap dapat mempengaruhi penilaian profesional auditor. - Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahui, yang apabila tidak diungkapkan, dapat mengganggu pelaporan kegiatan yang sedang direviu. - Shall not participate in any activity or relationship that may impair or be presumed to impair their unbiased assessment. This participation includes those activities or relationships that may be in conflict with the interests of the organization. - Shall not accept anything that may impair or be presumed to impair their professional judgment. - Shall disclose all material facts known to them that, if not disclosed, may distort the reporting of activities under review.	- Harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh dalam menjalankan tugasnya. - Tidak boleh menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau dengan cara apa pun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis. - Shall be prudent in the use and protection of information acquired in the course of their duties. - Shall not use information for any personal gain or in any manner that would be contrary to the law or detrimental to the legitimate and ethical objectives of the organization.	- Hanya terlibat dalam pemberian jasa yang memerlukan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang dimilikinya. - Harus memberikan jasa audit internal sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (Standar). - Harus senantiasa meningkatkan keahlian, keefektifan dan kualitas jasanya secara berkelanjutan. - Shall engage only in those services for which they have the necessary knowledge, skills, and experience. - Shall perform internal audit services in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards). - Shall continually improve their proficiency and the effectiveness and quality of their services.

Kedudukan Unit Kerja Audit Internal

Unit Audit Internal Darma Henwa adalah unit kerja yang berada di bawah Presiden Direktur. Secara fungsional Audit Internal bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, dan secara administratif bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

Dengan bentuk struktur tersebut, diharapkan Unit Audit Internal dapat menjalankan tugasnya secara independen, bebas dari tekanan dan intervensi pihak-pihak lain dalam organisasi.

Adapun struktur Audit Internal dalam organisasi Perseroan digambarkan pada bagan berikut:



Position of Internal Audit Working Unit

Internal Audit Unit of Darma Henwa is a working unit under the President Director. The Internal Audit functionally reports to the Board of Commissioners through the Audit Committee and administratively reports to the Company's President Director.

With kind of structure, Internal Audit Unit expected perform their duties independently without pressure and intervention from any parties within the organization.

The structure of the Internal Audit in the Company's organization is described in the following chart:

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Sesuai dengan butir-butir Piagam Audit Internal, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup hal-hal di bawah ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Melakukan pemeriksaan khusus atas permintaan atau penugasan khusus dari Direksi.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

In accordance with the items in the Internal Audit Charter, the scope and responsibility of Internal Audit Unit covers the following things:

1. Preparing and implementing annual audit plan.
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy.
3. Performing audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology, and other activities.
4. Giving recommendation and objective information on any audit activities at all levels of the management.
5. Preparing audit report and submitting it to the Audit Committee and President Director.
6. Monitoring, analyzing and reporting the recommended follow-up improvement actions.
7. Performing special audit by the request or special assignment from the Board of Directors.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengikuti Pedoman Audit berupa Rencana Kerja Audit Tahunan. Rencana Kerja Audit Tahunan dirancang untuk mewakili area audit penting dari berbagai variabel risiko yang mempengaruhi operasional Perseroan. Variabel risiko tersebut diperoleh melalui penilaian risiko yang disusun oleh manajemen.

Pelaksanaan Audit yang dilakukan oleh Unit Kerja Audit Internal bertujuan memberikan jasa konsultasi, evaluasi yang objektif dan independen melalui analisa, penilaian, rekomendasi dalam lingkup *internal control*, tata kelola, pengelolaan risiko, termasuk penilaian ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, penanganan pengaduan masyarakat, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perseroan.

Selain dilakukan oleh Unit Kerja Audit Internal, Perseroan juga memiliki fungsi pengawasan dan pengendalian yang melekat pada unit fungsional (*embedded internal control*), antara lain:

- Pengawasan dan pengendalian yang berkaitan dengan penggunaan atau realisasi dana sesuai dengan anggaran (fungsi *budgeting*) yang ditetapkan.
- Pengawasan dan pengendalian yang melekat pada unit bisnis termasuk unit-unit pendukung (*embedded internal control*) yang mengharuskan unit pelaksana tersebut bertanggung jawab kepada Direktur yang membawahi unit dimaksud.
- Penerapan standar akuntansi yang harus merefleksikan setiap transaksi keuangan dan perubahan aset serta menjamin bahwa semua transaksi keuangan tercatat secara akurat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Kinerja Audit Internal

Pengukuran kinerja Audit Internal berdasarkan pada beberapa perspektif sebagai berikut;

1. Perspektif internal bisnis proses : persentase *follow up* rekomendasi dan tindak lanjut, pencapaian rencana kerja tahunan, dan manajemen waktu
2. Perspektif *budget* produksi & *net profit* : pencapaian target setiap *project*
3. Perspektif penilaian *performance* auditor : persentase penilaian atasan.

Kepala Audit Internal dan Jumlah Pegawai Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Saat ini unit Audit Internal diperkuat oleh 5 (lima)

In performing its duties, the Internal Audit Unit refers to the Audit Guidelines in the form of Annual Audit Work Plan. Annual Audit Work Plan is designed to represent the area of key audit from various risk variables that can affect the Company's operations. The risk variables are obtained through risk assessment made by the management.

Audit implementation by the Internal Audit Working Unit aims to provide consulting service, objective and independent evaluation through analysis, assessment, recommendation in internal control, corporate governance, risk management, including assessment on the compliance with the laws and regulations and complaints handling, for the sake of increasing the effectiveness and efficiency of the Company.

Beside the Internal Audit performed, the Company also has supervisory and controlling function that is embedded in the functional unit (*embedded internal control*), among others:

- Supervision and control related to the use or realization of fund according to the established budget (*budgeting function*).
- Supervision and control inherent in the business units, including the supporting units (*embedded internal control*), which require the officials to be responsible to the Director supervising the related unit.
- Implementation of accounting standard which must reflect each financial transaction and changes in the asset and which must ensure that all financial transactions are recorded accurately according to the Indonesian Financial Accounting Standard.

Internal Audit Performance

Internal Audit performance measurement is based on several perspectives as follows;

1. Internal business process perspective: percentage of follow up recommendation, achievement of annual work plan, and time management
2. Production & net profit budget perspective: achievement of the target of each project
3. Auditor performance assessment perspective: percentage of supervisor's assessment.

Head of Internal Audit and Number of Internal Audit Officer

The Company's Internal Audit Unit is headed by a Head of Internal Audit who directly reports to the President Director. Currently, the Internal Audit unit is strengthened by 5 (five)

orang personil termasuk Kepala Unit dan beberapa staf tersebut memiliki sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) dan *Certified Risk Management Professional* (CRMP).

personnel including the Head Unit and some of these staff are certified *Chartered Accountant* (CA) and *Certified Risk Management Professional* (CRMP).

Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Komite Audit.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Audit Committee.



Mursalman Ahadi, Ak., MAK., CA., ERMCP., CACP
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	52 tahun, per 31 Desember 2017 Lahat, 15 Agustus 1965	52 years old, per December 31, 2017 Lahat, August 15, 1965
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	- Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1992 - Master di bidang akuntansi dari Universitas Indonesia, 2007. - Meraih Sertifikat dalam bidang manajemen risiko sebagai <i>Enterprise Risk Management Certified Professional</i> (ERMCP), 2011 - Pemegang serfikasi <i>Chartered Accountant</i>, 2014. - Meraih Sertifikat dalam Komite Audit (CACP), Mei 2018	- Accountant from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1992 - Master's degree in accounting from University of Indonesia, 2007 - Obtained certificate in risk management field as <i>Enterprise Risk Management Certified Professional</i> (ERMCP), 2011 - Holder of <i>Chartered Accountant</i> certification, 2014. - Obtained Certificate in Audit Committee (CACP), May 2018
Riwayat Jabatan Career History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment Pengalaman Kerja Work Experience	- Memo Direksi No.: M-001/FD/1007 tentang Head of Internal Audit, tanggal 29 Oktober 2007 - Manajer Akunting Perseroan, 2011 - Auditor di BPKP, 1993 - 2001, dan pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik.	- Board of Directors Memo No.:M-001/FD/1007 on Head of Internal Audit, on October 29, 2007 - Accounting Manager of the Company, 2011 - Auditor in BPKP, 1993-2001 and worked in several Public Accounting Firms.

Sertifikasi Audit dan Pelatihan Audit Internal

Sebagaimana telah diamanahkan dalam peraturan Bapepam (sekarang OJK), standar audit internasional IPPF dan *Charter* Internal Audit, Auditor Perseroan dituntut untuk senantiasa memperbarui pengetahuan dan meningkatkan keterampilan audit. Dalam hal ini Kepala Audit Internal telah mengambil kebijakan untuk melaksanakan amanah tersebut dengan sertifikasi auditor sesuai bidang tugasnya.

Audit Certification & Internal Audit Training

As mandated in the Bapepam (now OJK) regulation, the IPPF international audit standard, and Internal Audit Charter, Auditor of the Company is required to continuously improve its knowledge and audit skills. In this case, the Head of Internal Audit has decided in its own discretion to implement the mandate by using its auditor certification according to its field of work.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi jajarannya, Unit Audit Internal Perseroan mengirimkan personelnya untuk mengikuti beberapa *training*, *workshop* dan seminar serta pelatihan sertifikasi audit yang sesuai dengan pelaksanaan tugas dan perkembangan ilmu Audit Internal, sebagai berikut:

In order to increase the competency of its members, the Company's Internal Audit Unit sends its personnel to several training activities, workshops, and seminars, as well as audit certification training that is according to the implementation of duties and knowledge development of Internal Audit, which is detailed as follows:

Pelatihan Audit Internal / Internal Audit Training

No	Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara / Organizer	Jumlah Personil IA yang Mengikuti / Number of Attending IA Personnel
1	Certified Internal Auditor (CIA) Review	PPA FEB UI	1
2	Enterprise Risk Management Associate Professional	CRMS Indonesia	1
3	Analyzing and Improving Business Process	The IIA Indonesia	1
4	Fraud Detection & Investigation for Internal Auditors	The IIA Indonesia	1
5	Audit atas Pengadaan Barang dan Jasa	YPAI	1
6	Data Analysis for Internal Auditors	The IIA Indonesia	1
7	Certification in Audit Committee Practices	IKAI	1

Sertifikasi personil Audit Internal /

Certification of Internal Audit

No	Sertifikasi / Certification	Dikeluarkan oleh / Issued by	Jumlah Personil Auditor Internal / Number of Internal Audit Personnel
1	Chartered Accountant	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Jakarta / Indonesian Institute of Accountants (IAI) - Jakarta	1
2	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)-Jakarta / Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR)-Jakarta	1

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Secara keseluruhan desain pengendalian internal Perseroan telah sesuai dengan kerangka kerja sebagaimana dimaksud oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Semua komponen pengendalian internal yang ada pada COSO seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pengawasan, tercakup dalam pengendalian internal. Meskipun demikian, belum semua proses pengendalian internal berjalan seperti yang diharapkan. Banyaknya temuan audit internal yang menyangkut ketidaktercapaian target produksi maupun produktivitas dan pelanggaran SOP merupakan refleksi dari belum optimalnya pelaksanaan pengendalian internal seperti yang diharapkan.

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan audit berdasarkan dari rencana audit tahunan yang disetujui oleh Presiden Direktur. Rencana audit memuat area audit, waktu pelaksanaan, lokasi dan sumber daya manusia yang dibutuhkan. Audit Internal terlebih dahulu melakukan *preliminary review* mengenai pengendalian internal dan faktor-faktor risiko terkait area yang akan diaudit. Hasil *preliminary review* akan membantu Audit Internal menyusun *audit working program*. *Audit working program* merupakan acuan Internal Auditor dalam *audit fieldwork*.

Fieldwork mencakup kegiatan pelaksanaan audit berupa analisa, observasi, *test of control* dan wawancara pihak yang terkait. Audit Internal akan mendiskusikan hasil observasi dengan auditee untuk menentukan tindakan korektif dan rekomendasi untuk meningkatkan kegiatan operasional secara efektif dan efisien. Laporan hasil observasi akan diterbitkan

Implementation of Internal Audit Task

The overall internal control design of the Company has conformed to the framework specified by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). All existing internal control components set by COSO such as control environment, risk assessment, control activities, information and communication and supervision have been incorporated in the Company's internal control system. Nevertheless, not every internal control process runs as expected. There is a significant number of findings by the internal audit on unachieved of production target, productivity issue, and violation to SOP, all of which suggests that the internal control implementation has not yet met the desired results and needs to be further optimized.

Audit Plan and Realization

Audit activities are performed based on the annual audit work plan which is approved by the President Director. Audit plan covers audit area, time of implementation, location and required human resources. Internal Audit first conducted preliminary review on internal control and risk factors related to area to be audited. The preliminary review result will help Internal Audit develop audit working program. Audit working program is a reference of Internal Auditor in the audit fieldwork.

Fieldwork includes audit implementation activities in the form of analysis, observation, test of control and interview with related parties. Internal Audit will discuss the results of observation with the auditee to determine corrective actions and recommendations in order to improve operational activities effectively and efficiently. The observation report will be published

sebagai pertanggungjawaban kepada Presiden Direktur. Setelah pelaksanaan audit, Audit Internal melakukan *monitoring* atas pelaksanaan rekomendasi yang telah disepakati sebelumnya.

Rencana Audit Tahunan

Audit Internal menyusun rencana pemeriksaan tahunan dengan pendekatan berbasis risiko yang mencakup audit operasional dan audit khusus permintaan dari Direksi atau Dewan Komisaris. Penyusunan rencana pemeriksaan mempertimbangkan faktor risiko objek audit yang merupakan hasil penilaian dari manajemen risiko, periode terakhir objek audit tersebut diperiksa dan materialitas dari objek audit. Rencana Audit Tahunan tersebut diajukan untuk kemudian ditetapkan dan disetujui oleh Manajemen.

Hasil Audit Internal tahun 2017

Sesuai dengan rencana audit tahunan 2017, Audit Internal telah melakukan audit operasional di kantor pusat (*head office*) dan lokasi proyek (*project site*) serta audit khusus atas permintaan Direksi.

1. Audit Operasional

Selama tahun 2017 Audit Internal telah melaksanakan pemeriksaan 15 obyek audit. Audit tersebut dilakukan pada Kantor Pusat dan Lokasi Proyek yaitu Asam Asam Coal Project (ACP), Bengalon Coal Project (BCP). *Monitoring* tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit dilakukan secara berkala. Area audit operasional mencakup *review* atas kontrak manajemen teknis, audit atas produksi dan produktivitas, audit persediaan barang, audit manajemen *fuel*, audit manajemen oli, audit pemeliharaan dan perbaikan, dan audit subkontraktor.

2. Audit Spesial

Audit spesial merupakan audit khusus atas permintaan Direksi dilakukan sebanyak 9 audit atas kinerja dari vendor penyewaan alat berat, audit pengadaan dan audit kontrak kerja sama yang memiliki nilai yang signifikan dengan Perusahaan.

Dari seluruh pelaksanaan audit operasional dan audit spesial di tahun 2017 tersebut, terdapat 41 temuan audit operasional dan 14 temuan audit spesial. Persentase tindak lanjut rekomendasi yang sudah selesai pelaksanaannya per 31 Desember 2017 mencapai 90%, sisanya masih dalam proses penyelesaian.

Rekomendasi Temuan Audit

Terhadap temuan audit tersebut, Audit Internal di antaranya merekomendasikan perubahan perjanjian sewa alat berat menjadi perjanjian manajemen teknis, pelaksanaan kewajiban vendor sesuai dengan poin-poin perjanjian yang telah disepakati, peningkatan kerja sama dengan vendor, perbaikan sistem dan prosedur perusahaan.

as part of internal audit's responsibility to the President Director. After the audit had been done, the Internal Audit monitors the implementation of the agreed recommendations.

Annual Audit Plan

Internal Audit has developed an annual audit plan with a risk-based approach that includes operational audit and special audit as requested by the Board of Directors or Board of Commissioners. The preparation of an audit plan takes into account risk factor of audit object that are the result of risk management assessment, the last period of audit object being audited, and the materiality of the audit object. The Annual Audit Plan is submitted to be later determined and approved by the Management.

Internal Audit Results in 2017

In accordance with the annual audit plan of 2017, the Internal Audit has conducted operational audit at head office and project site as well as special audit at the request of the Board of Directors.

1. Operational Audit

During 2017, Internal Audit has conducted audit of 15 audit objects. The audit was conducted at the Head Office and Project Location of the Asam Asam Coal Project (ACP), Bengalon Coal Project (BCP). Further monitoring on the recommendations of the audit results is conducted periodically. The areas of operational audit include review of technical management contracts, audit production and productivity, audit inventory, audit fuel management, audit lubricant, audit plant & maintenance, and audit subcontractor.

2. Special Audit

Special audit is a special audit requested by the Board of Directors. There are 9 audit activities conducted to review the performance of equipment rental vendors, procurement audit, and cooperation contract audit that has significant value to the Company.

Of all the operational audit and special audit conducted in 2017, there were 41 operational audit findings and 14 special audit findings. Percentage of follow-up recommendations that have been completed as of December 31, 2017 reached 90%, while the remaining is still in the process of completion.

Audit Finding Recommendations

With respect to the audit finding, the Internal Audit provides several recommendations, among others, that heavy equipment rental agreement changed into technical management agreement, implementing vendor obligation in accordance with the agreed agreement points, strengthening cooperation with vendors, improving system and procedure in the company.

AKUNTAN PUBLIK

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2017 memutuskan bahwa Dewan Komisaris diberi wewenang untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Perseroan akhirnya menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Associate dari RSM (RSM AAJ) dengan pertimbangan bahwa RSM AAJ telah melaksanakan fungsi auditnya atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2016 dengan independen, sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan rekomendasi Komite Audit, dalam rangka memenuhi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tertanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK Nomor 36/SEOJK.03/2017 tertanggal 11 Juli 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

KAP ini ditunjuk pada tanggal 21 November 2017 dengan jenis jasa yang dilakukan adalah audit umum Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2017.

Besaran Fee untuk Masing-Masing Jenis Jasa yang Diberikan oleh Akuntan Publik

Biaya yang dikeluarkan Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Jasa Audit Laporan Keuangan periode 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan / Subsidiary	Jenis Jasa / Service	Biaya / Fee (Rp)
PT Darma Henwa Tbk		400.000.000 (sebelum PPN 10% / before VAT 10%)
PT DH Services		12.000.000 (sebelum PPN 10% / before VAT 10%)
PT Rocky Investment Group	Audit Laporan Keuangan periode 31 Desember 2017 /	15.000.000 (sebelum PPN 10% / before VAT 10%)
PT Cipta Multi Prima	Audit of Financial Statements period December 31, 2017	32.000.000 (sebelum PPN 10% / before VAT 10%)
PT Dire Pratama		100.000.000 (sebelum PPN 10% / before VAT 10%)

KEPATUHAN HUKUM

Perseroan senantiasa berupaya mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sepanjang tahun 2017 tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris.

Demikian juga tidak ada sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan maupun Penegak Hukum lain yang dikenakan terhadap Pengurus Perseroan maupun jajaran manajemen sebagai akibat perbuatan melawan hukum selama tahun operasional.

PUBLIC ACCOUNTANT

Annual GMS held on May 12, 2017, decides that the Board of Commissioners is authorized to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2017, and to determine other requirements relating to the appointment of the Public Accounting Firm.

The Company finally appoints KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Associate of RSM (RSM AAJ) with consideration that RSM AAJ has implemented its audit function on the Company's 2016 Financial Statements independently, in accordance with the prevailing laws and regulations. This is in line with the recommendation of Audit Committee to comply with Regulation of OJK No.13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017 on The Use of Services of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Service Activities and Circular Letter of OJK No.36/SEOJK.03/2017 dated July 11, 2017 on Procedures for the Use of Services of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

The KAP was appointed on November 21, 2017 with the type of service is general audit on Consolidated Financial Statements of the Company in 2017.

Amount of Fee for Each Service Rendered by Public Accounting Firm

Fee incurred by the Company and Subsidiaries for Audit Service of Financial Statements period December 31, 2017 is as follows:

LEGAL COMPLIANCE

The Company continues to comply with the existing laws and regulations in running its operational activities. There was no lawsuit against the Company and the Company's board members throughout 2017.

There was also no sanction from Financial Services Authority and other Law Enforcement Officer against the Company's management and ranks as a result of legal violation act during the operating year.

KOMUNIKASI PERUSAHAAN

Sebagai salah satu wujud penerapan asas transparansi, Perseroan berupaya menyediakan informasi dan data perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akurat dan tepat waktu. Untuk itu telah disiapkan beberapa jalur komunikasi yang dapat digunakan para pemangku kepentingan terkait untuk mengakses informasi.

a. Eksternal

Perseroan telah menyediakan informasi kepada pemegang saham yang memungkinkan pemegang saham menggunakan haknya, yaitu:

- RUPS, dimana Perseroan dapat berkomunikasi dengan Pemegang Saham, menyampaikan informasi mengenai perkembangan bisnis dan finansial, serta prospek Perseroan ke depan yang memungkinkan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
- Paparan publik yang memungkinkan pihak eksternal mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan bisnis Perseroan.
- Media elektronik seperti *website*: www.ptdh.co.id dan *email* corporate.secretary@ptdh.co.id serta ir@ptdh.co.id untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan.

b. Internal

Untuk kalangan internal, Perseroan menyediakan sarana komunikasi berupa internal *newsletter*, "Kabar Darma Henwa". Media internal "Kabar Darma Henwa" merupakan jembatan komunikasi antara manajemen dengan karyawannya, yang terbit berkala 3 (tiga) bulan sekali.

Sementara untuk menjembatani kepentingan masyarakat umum dan investor, informasi juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan atau Investor *Relations*.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Nomor IX.I.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep. 63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik

COMMUNICATION OF THE COMPANY

As one of the realizations of the transparency principle, the Company continues to provide information and corporate data to all stakeholders in an accurate and timely manner. Therefore, several communication lines have been prepared to facilitate the stakeholders to access such information.

a. External

The Company has provided information to the shareholders that enables them to exercise their rights, namely:

- GMS, in which the Company is able to communicate with the Shareholders, submit information on the development of business and finance, and prospect of the Company which enables the shareholders to take part in making decision.
- Public exposes that enables external parties to obtain the general picture of the Company's business development.
- Electronic media such as website: www.ptdh.co.id and email: corporate.secretary@ptdh.co.id and ir@ptdh.co.id to deliver relevant information, including Annual Report.

b. Internal

For internal use, the Company provides communication media in the form of newsletter called "Kabar Darma Henwa". The internal media "Kabar Darma Henwa" is a communication bridge between the management and its employees, which is published periodically once in 3 (three) months.

Meanwhile, for the sake of bridging between the interest of the public and the investor, the Company also provides information through Corporate Secretary or Investor Relations.

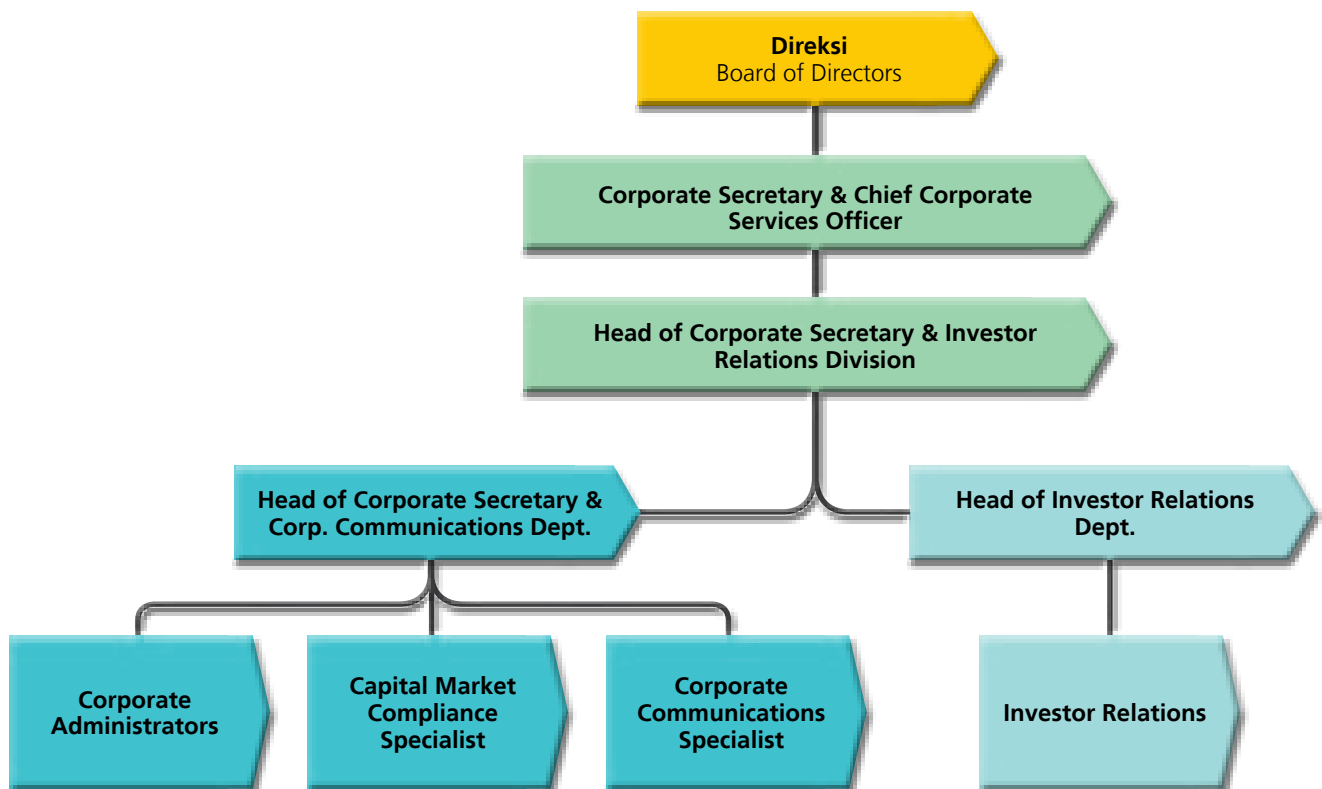
CORPORATE SECRETARY

As a public company, the Company has established a Corporate Secretary in accordance with the Regulation Number IX.I.4, Attachment of the Decision of Bapepam Chairman Number Kep. 63/PM/1996 concerning the Establishment of Corporate Secretary, and the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of the Issuers or Public Company.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam memenuhi seluruh ketentuan sebagai perusahaan yang tercatat di bursa.

Struktur Organisasi Divisi Corporate Secretary & Investor Relations

Berdasarkan Struktur Organisasi Perusahaan efektif pada tanggal 1 Oktober 2017, Divisi Corporate Secretary & Investor Relations berada di bawah Direksi dengan struktur sebagai berikut:



Dasar Penunjukan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Mukson Arif Rosyidi berdasarkan Memo Direksi No: M-061/HR-PD-JKT/2013 tanggal 18 Desember 2013.

Corporate Secretary is appointed by and directly responsible to the President Director. The main responsibility of Corporate Secretary is to assist the Board of Directors in complying with all regulations of the Company as a listed company.

Organizational Structure of Corporate Secretary & Investor Relations Division

Based on Organizational Structure of the Company effective on October 1, 2017, the Corporate Secretary & Investor Relations Division was right below the Board of Directors as shown in the following structure:

Basis of Appointment

The current Corporate Secretary of the Company is Mukson Arif Rosyidi who was appointed pursuant to the Board of Directors Memo No.M-061/HR-PD-JKT/2013 dated December 18, 2013.

Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Profile



Mukson Arif Rosyidi
Corporate Secretary &
Chief Corporate Services Officer

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia – Tempat & Tanggal Lahir Age – Place & Date of Birth	41 tahun, per 31 Desember 2017 Brebek, 2 Februari 1976	41 years old, per December 31, 2017 Brebek, February 2, 1976
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB), 1999. 2. Magister Manajemen konsentrasi bidang Strategic Business Management dari Prasetya Mulya Business School, 2010.	1. Bachelor's degree in Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB), 1999. 2. Master's degree in Management majoring Strategic Business Management from Prasetya Mulya Business School, 2010.
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• <i>Chief Corporate Services Officer</i> berdasarkan SK No: 013/PD-HRD-1103/PTDH-JKT/10/2017. • <i>Corporate Secretary</i> berdasarkan Surat Penunjukan No: 001/HRD-1128/PTDH-JKT/02/II/2014 tanggal 11 Februari 2014.	• Chief Corporate Services Officer based on Decision Letter No: 013/PD-HRD-1103/PTDH-JKT/10/2017. • Corporate Secretary based on Appointment Letter No: 001/HRD-1128/PTDH-JKT/02/II/2014 dated February 11, 2014.
• Pengalaman Kerja Work Experience	• Head of Corporate Secretary and Investor Relations 2013-Sekarang. • Head of Business Development Division Perseroan tahun 2012-2015. • Chief Business Development Officer di PT Bakrie Tosanjaya, 2011. • Senior Manager Business Development di PT Bakrie Metal Industries, 2009-2010. • Operations Manager di PT Bakrie & Brothers Tbk, 2005-2008. • Asisten Manager Operational di di PT Bakrie & Brothers Tbk, 2002-2005. • Sales & Commercial Engineer di PT Seamless Pipe Indonesia Jaya, 2001 – 2002. • Management Trainee di bidang Sales, Marketing, dan Management di PT Bakrie & Brothers Tbk, 2000.	• Head of Corporate Secretary and Investor Relations 2013-Present. • Head of Business Development Division of the Company in 2012-2015. • Chief Business Development Officer at PT Bakrie Tosanjaya, 2011. • Senior Manager Business Development at PT Bakrie Metal Industries, 2009-2010. • Operations Manager at PT Bakrie & Brothers Tbk, 2005-2008. • Operations Manager Assistant at PT Bakrie & Brothers Tbk, 2002-2005. • Sales & Commercial Engineer at PT Seamless Pipe Indonesia Jaya, 2001 – 2002. • Management Trainee at Sales, Marketing, and Management at PT Bakrie & Brothers Tbk, 2000.
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	1. Training Corporate Governance Leadership Program oleh Indonesia Institute for Corporate Directorship di Jakarta (21-22 November 2017) 2. Training Organizational Development and Corporate Governance Issues oleh LKDI di Jakarta (13-14 September 2017)	1. Corporate Governance Leadership Program Training by the Indonesia Institute for Corporate Directorship in Jakarta (November 21-22, 2017) 2. Organizational Development and Corporate Governance Issues Training by LKDI in Jakarta (September 12-14, 2017)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014, tugas Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, duties of Corporate Secretary of Issuers or Public Company are as follows:

- a. Monitoring development in Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in Capital Market;

- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
 - ii. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
 - iv. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Rapat Dewan Komisaris, dan
 - v. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Peran dan Tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001, sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya;
- b. Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih;
- c. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat minuta hasil rapat;
- d. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.

Selain mengikuti Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan lainnya meliputi:

- a. Membantu pekerjaan kesekretariatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas mereka dengan mengkoordinasi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan, dan RUPS, serta menyiapkan agenda yang relevan.
- b. Mengkoordinasi dan menindaklanjuti penugasan komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen senior, termasuk mengorganisir, membuat dan menyimpan risalah rapat.

Roles and Duties of Corporate Secretary pursuant to Decree of Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001, are as follows:

- a. Preparing Special List related to the Board of Directors, Board of Commissioners, and their family, both in Listed Company and its affiliation;
- b. Preparing List of Shareholders, including 5% ownership or more;
- c. Attending Board of Directors Meeting and preparing minutes of meeting;
- d. Responsible for implementation of GMS.

In addition to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 and Decree of Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001, other duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- a. Assisting the secretarial job to support the Board of Commissioners and Board of Directors in discharging their duties by coordinating meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, joint meetings, and GMS, as well as preparing the relevant agenda.
- b. Coordinating and following-up the assignment of committees under the Board of Commissioners and Board of Directors with members of the Board of Commissioner, Board of Directors, and senior management, including organizing, preparing and keeping the minutes of meeting.

- c. Mempersiapkan dan mengelola, termasuk menyimpan dan memutakhirkan daftar khusus saham yang dimiliki oleh para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan keluarga mereka.
- d. Menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan, Laporan Keuangan, kepada otoritas pasar modal.
- e. Bertanggung jawab mempertahankan komunikasi yang baik dan efektif ke publik.

- c. Preparing and managing, including saving and updating the special list of shares owned by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their family.
- d. Submitting Annual Report of the Company and Financial Statements to the capital market authorities.
- e. Responsible for maintaining good and effective communications to the public.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2017

Selama tahun 2017, Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Tugas dalam bidang Sekretaris Perusahaan

- a. Pembuatan Laporan Tahunan 2016 (Annual Report 2016)
- b. Menyelenggarakan RUPS Tahun Buku 2016 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang diselenggarakan 12 Mei 2017 dan mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS/RUPSLB beserta hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS/RUPSLB.
- c. Menyelenggarakan *Annual Public expose* pada tanggal 22 Desember 2017.
- d. Menyusun Laporan Kuartalan (*Quarterly Report*) kinerja produksi dan kinerja keuangan.
- e. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan *Board meeting*.
- f. Membuat Risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan serta menyimpan/ mendokumentasikan Risalah Rapat tersebut;
- g. Mempersiapkan dokumen dan surat-menyurat terkait dengan akuisisi Anak Perusahaan dan peningkatan modal Anak Perusahaan.
- h. Melakukan *updating* berkaitan dengan perkembangan regulasi di pasar modal yaitu penunjukan auditor eksternal berdasarkan regulasi terbaru.
- i. Melakukan laporan periodik ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
- j. Melakukan *updating* pemegang saham utama Perusahaan.
- k. Melaksanakan *Workshop Revisi Budget* pada tanggal 26-27 Juli 2017

Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2017

Corporate Secretary and Investor Relations had implemented the following duties in 2017:

1. Duties in terms of Corporate Secretary

- a. Preparation of 2016 Annual Report
- b. Held GMS for 2016 Fiscal Year and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 12, 2017 and documented the minutes of the meeting, deeds of GMS/EGM, and other subjects related to the GMS/EGM.
- c. Held Annual Public Expose on December 22, 2017.
- d. Prepared Quarterly Report on production and financial performances.
- e. Held and coordinated Board meeting.
- f. Prepared Minutes of the Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting, and Joint Meeting as well as kept/documented the Minutes of the Meetings;
- g. Prepared document and correspondence concerning acquisition of Subsidiaries and capital increase of Subsidiaries.
- h. Updated the information on regulations capital market, namely appointment of external auditor pursuant to the latest regulations.
- i. Carried out periodic report to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange.
- j. Updated the majority shareholders of the Company.
- k. Held Workshop on Budget Revision on July 26-27, 2017.

- l. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan Rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris, termasuk mendokumentasikan risalah rapat Komite Penunjang.
- m. Terkait dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*):
 - Menyiapkan perubahan dan penyesuaian kebijakan tata kelola perusahaan, pedoman kerja Dewan Komisaris, Direksi serta Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Perusahaan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.
 - Membuat dan mendokumentasikan pernyataan independensi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Melengkapi aspek-aspek dokumen tata kelola perusahaan yaitu penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan oleh Insan Darma Henwa, pada tanggal 27 Juli 2017.
 - Menyiapkan prosedur perubahan susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Audit.

2. Tugas dalam bidang Komunikasi Perusahaan

- a. Melakukan *update* terhadap isi *website* Perusahaan.
- b. Melakukan *update* terhadap isi portal internal Perusahaan, Astina DEWA.
- c. Melaporkan keterbukaan informasi dan publikasi di media sesuai regulasi di pasar modal.
- d. Melakukan *updating* terhadap isi Profil Perusahaan (*company profile*).
- e. Pembuatan materi publikasi Perusahaan di media cetak.
- f. Pelaksanaan *media briefing* berupa *press conference* dalam event RUPS maupun *Public Expose*.

3. Tugas dalam bidang Hubungan Investor

- a. Melaksanakan *Analyst meeting* dengan beberapa sekuritas seperti RHB Sekuritas, Sinarmas Sekuritas, Samuel Sekuritas, Trimegah Sekuritas, Omni Sekuritas, Danatama Sekuritas, dan BNI Sekuritas.
- b. Melaksanakan *investors meeting* dengan pemegang saham / perwakilan pemegang saham.
- c. Melakukan *updating* terhadap presentasi korporasi.
- d. Memperbarui wawasan akan kondisi dan perkembangan industri pertambangan dan jasa pertambangan.

- l. Held and coordinated Supporting Committees of the Board of Commissioners Meeting, including documented the minutes of Supporting Committee Meeting.
- m. Concerning the implementation of Good Corporate Governance:
 - Prepared change and adjustment of corporate governance, board manual for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Business Ethics and Code of Conduct of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.
 - Prepared and documented statement of independency of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Board of Commissioners.
 - Completed aspects of governance document, namely the signing of Integrity Pact by personnel of Darma Henwa on July 27, 2017.
 - Prepared procedures for change in composition of Nomination & Remuneration Committee and Audit Committee.

2. Duties Corporate Communications

- a. Updated the Company website.
- b. Updated the content of the Company's portal, Astina DEWA.
- c. Reported the disclosure of information and publication in media in accordance with regulations in capital market.
- d. Updated the content of Company Profile.
- e. Prepared the material of publication in printed media.
- f. Implemented media briefing in the form of press conference in GMS and Public Expose.

3. Duties in Investor Relations

- a. Held Analyst meeting with several securities companies, for instance RHB Sekuritas, Sinarmas Sekuritas, Samuel Sekuritas, Trimegah Sekuritas, Omni Sekuritas, Danatama Sekuritas, and BNI Sekuritas.
- b. Held investors meeting with shareholders/shareholders representatives.
- c. Updated the corporate presentation.
- d. Updated the insights on condition and development of mining industry and mining services.

Korespondensi

Adapun realisasi korespondensi dengan regulator yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2017 lalu sebagai bentuk komitmen keterbukaan adalah sebagai berikut:

Correspondence

Throughout 2017, Corporate Secretary made the following correspondence with the regulators as a form of the Company's commitment to transparency:

Tanggal / Date	Perihal / Subject	Rujukan / Reference	Tujuan / Address
6 Januari 2017 / January 6, 2017	Laporan Hutang Kewajiban dalam Valuta Asing / Debt/Obligation in Foreign Currency Report	Surat OJK No.S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing jo Surat Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 tanggal 14 November 2012 jo Surat Edaran No.SE- 02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing / Letter of OJK No.S-30 /PM.2/2013 dated February 7, 2013 concerning Request of Debt/Obligation in Foreign Currency Data jo Letter of Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 dated November 14, 2012 jo Circular Letter No.SE-02/BI/2009 dated March 10, 2009 regarding Report of Debt/Obligation of the Company in Foreign Currency Data	OJK
9 Januari 2017 / January 9, 2017	Laporan Registrasi Pemegang Efek 31 Desember 2017 / Report of Securities Holder Registration as of December 31, 2017	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Point III.3.4 and III.3.5 of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number : Kep-306/BEJ/07- 2004 Concerning Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	OJK dan BEI / OJK and IDX
18 Januari 2017 / January 18, 2017	Keterbukaan Informasi Jasa Manajemen Teknis dengan PT Asmin Koalindo Tuhup / Disclosure of Information on Technical Management Services with PT Asmin Koalindo Tuhup	Peraturan OJK No.31/POJK/04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. / OJK Regulation No.31/POJK/04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies.	OJK
18 Januari 2017 / January 18, 2017	Keterbukaan Informasi Jasa Manajemen Teknis dengan PT Asmin Koalindo Tuhup / Disclosure of Information on Technical Management Services with PT Asmin Koalindo Tuhup	Peraturan Nomor I-E butir IV.5 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 / Regulation Number I-E point IV.5 concerning Obligation of Information Reporting as Appendix to Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-306/BEJ/07-2004	BEI / IDX
20 Januari 2017 / January 20, 2017	Keterbukaan Informasi Penjelasan atas Volatilitas / Disclosure of Volatility Explanation	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Point III.3.4 and III.3.5 of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number: Kep-306/BEJ/07-2004 About Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	BEI / IDX
7 Februari 2017 / February 7, 2017	Laporan Hutang Kewajiban dalam Valuta Asing / Debt/Obligation in Foreign Currency Report	Surat OJK No.S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing jo Surat Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 tanggal 14 November 2012 jo Surat Edaran No.SE- 02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing / Letter of OJK No.S-30/PM.2/2013 dated February 7, 2013 concerning Request of Debt/Obligation in Foreign Currency Data jo Letter of Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 dated November 14, 2012 jo Circular Letter No.SE-02/BI/2009 dated March 10, 2009 regarding Report of Debt/Obligation of the Company in Foreign Currency Data	OJK
10 Februari 2017 / February 10, 2017	Laporan Registrasi Pemegang Efek 31 Januari 2017 / Report of Securities Holder Registration as of January 31, 2017	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Point III.3.4 and III.3.5 of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number: Kep-306/BEJ/07- 2004 on Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	OJK dan BEI / OJK and IDX
8 Maret 2017 / March 8, 2017	Laporan Registrasi Pemegang Efek 28 Februari 2017 / Report of Securities Holder Registration as of February 28, 2017	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Point III.3.4 and III.3.5 of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number I-E on Obligation of Information Reporting	OJK dan BEI / OJK and IDX
10 Maret 2017 / March 10, 2017	Laporan Data Hutang / Kewajiban Perusahaan dalam Valas Asing / Debt/Obligation in Foreign Currency Report	Surat OJK No.S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing jo Surat Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 tanggal 14 November 2012 jo Surat Edaran No.SE- 02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing / Letter of OJK No.S-30/PM.2/2013 dated February 7, 2013 concerning Request of Debt/Obligation in Foreign Currency Data jo Letter of Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 dated November 14, 2012 jo Circular Letter No.SE-02/BI/2009 dated March 10, 2009 regarding Report of Debt/Obligation of the Company in Foreign Currency Data	OJK
15 Maret 2017 / March 15, 2017	Keterbukaan Informasi Pembelian Saham Pendopo Coal Limited / Information Disclosure of Pendopo Coal Share Purchase	Peraturan OJK No.31/POJK/04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. / OJK Regulation No.31/POJK/04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies.	OJK
15 Maret 2017 / March 15, 2017	Keterbukaan Informasi Pembelian Saham Pendopo Coal Limited / Information Disclosure of Pendopo Coal Share Purchase	Butir IV. 5 Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004. / Regulation Number I-E point IV.5 concerning Obligation of Information Reporting as Appendix to Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-306/BEJ/07-2004	BEI / IDX

Tanggal / Date	Perihal / Subject	Rujukan / Reference	Tujuan / Address
16 Maret 2017 / March 16, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016 / Information Disclosure of Submission of Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2016	Peraturan Nomor I-E butir IV.5 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 / Regulation Number I-E point IV.5 concerning Obligation of Information Reporting as Appendix to Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-306/BEJ/07-2004	BEI / IDX
16 Maret 2017 / March 16, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016 / Information Disclosure of Submission of Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2016	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala / OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Transparency of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. X.K.2 on Obligation of Periodical Reporting of Financial Statements	OJK
17 Maret 2017 / March 17, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016 / Information Disclosure of Submission of Proof of Consolidated Financial Statements ending of December 31, 2016 Advertisement	Peraturan Nomor I-E butir IV.5. tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 / Regulation Number I-E point IV.5 concerning Obligation of Information Reporting as Appendix to Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-306/BEJ/07-2004	OJK dan BEI / OJK and IDX
24 Maret 2017 / March 24, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Rencana Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB / Information Disclosure on Reporting of AGMS and EGMS Implementation Plan	Peraturan No. I-E butir IV.5. tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 / Regulation Number I-E point IV.5 concerning Obligation of Information Reporting as Appendix to Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-306/BEJ/07-2004	BEI / IDX
24 Maret 2017 / March 24, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Rencana Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB / Information Disclosure on Reporting of AGMS and EGMS Implementation Plan	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik juncto Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik. / OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies juncto OJK Regulation no. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Issuers or Public Companies.	OJK
24 Maret 2017 / March 24, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Rencana Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB / Information Disclosure on Reporting of AGMS and EGMS Implementation Plan	Peraturan No. I-E butir IV.5 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 / Regulation Number I-E point IV.5 concerning Obligation of Information Reporting as Appendix to Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-306/BEJ/07-2004	BEI / IDX
3 April 2017 / April 3, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST dan RUPSLB / Information Disclosure of Submission of Proof of Announcement of AGMS and EGMS Advertisement	Peraturan No. I-E butir IV.5 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 / Regulation Number I-E point IV.5 concerning Obligation of Information Reporting as Appendix to Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-306/BEJ/07-2004	BEI / IDX
9 April 2017 / April 9, 2017	Laporan Registrasi Pemegang Efek / Securities Holder Registration Report	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Point III.3.4 and III.3.5 of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number: Kep-306/BEJ/07-2004 About Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	OJK dan BEI / OJK and IDX
10 April 2017 / April 10, 2017	Laporan Hutang Kewajiban dalam Valuta Asing / Debt/Obligation in Foreign Currency Report	Surat OJK No.S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing jo Surat Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 tanggal 14 November 2012 jo Surat Edaran No.SE- 02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing / Letter of OJK No.S-30 /PM.2/2013 dated February 7, 2013 concerning Request of Debt/ Obligation in Foreign Currency Data jo Letter of Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 dated November 14, 2012 jo Circular Letter No.SE-02/ BI/2009 dated March 10, 2009 regarding Report of Debt/Obligation of the Company in Foreign Currency Data	OJK
18 April 2017 / April 18, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST dan RUPSLB / Information Disclosure of Submission of Proof of Announcement of AGMS and EGMS Advertisement	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik juncto Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik. / OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies juncto OJK Regulation no. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Issuers or Public Companies.	OJK
18 April 2017 / April 18, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST dan RUPSLB / Information Disclosure of Submission of Proof of Announcement of AGMS and EGMS Advertisement	Peraturan No. I-E butir IV.5. tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 / Regulation Number I-E point IV.5 concerning Obligation of Information Reporting as Appendix to Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-306/BEJ/07-2004	BEI / IDX
18 April 2017 / April 18, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Laporan Tahunan / Information Disclosure of Annual Report Submission	Peraturan OJK No. 29/POJK.04/16 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. / OJK Regulation No. 29/POJK.04/16 on Annual Report of Issuers or Public Companies	OJK
18 April 2017 / April 18, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Laporan Tahunan / Information Disclosure of Annual Report Submission	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep- 306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E terkait kewajiban penyampaian informasi, butir III.2 tentang Laporan Tahunan (Annual Report). / Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta no. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E related to the obligation of information submission, point III.2 on Annual Report.	BEI / IDX

Tanggal / Date	Perihal / Subject	Rujukan / Reference	Tujuan / Address
26 April 2017 / April 26, 2017	Keterbukaan Informasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2017 / Information Disclosure of Delay in Submission of Interim Financial Statements ending on March 31, 2017	Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala dalam Peraturan X.K.2 / Decision of Chairman of Bapepam No. Kep-36/PM/2003 concerning obligation of periodical submission of financial statements in Regulation X.K.2	OJK
26 April 2017 / April 26, 2017	Keterbukaan Informasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2017 / Information Disclosure of Delay in Submission of Interim Financial Statements ending on March 31, 2017	Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	BEI / IDX
27 April 2017 / April 27, 2017	Penjelasan Teknis atas Permintaan Dokumen Pemeriksaan Teknis / Technical Explanation of the Technical Review Document Request	Surat OJK No. S-290/PM.221/2017, tanggal 23 April 2017, perihal permintaan dokumen pemeriksaan teknis / OJK Letter No. S-290/ PM.221/2017 dated April 23, 2017 concerning request for a technical review document	OJK
8 Mei 2017 / May 8, 2017	Laporan Registrasi Pemegang Efek / Securities Holder Registration Report	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, butir III.3.4 dan III.3.5 / Point III.3.4 and III.3.5 of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number: Kep-306/BEJ/07-2004 About Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	OJK dan BEI / OJK and IDX
9 Mei 2017 / May 9, 2017	Laporan Hutang Kewajiban dalam Valuta Asing / Debt/Obligation in Foreign Currency Report harus sambil dimakan ya	Surat OJK No.S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing jo Surat Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 tanggal 14 November 2012 jo Surat Edaran No.SE- 02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing / Letter of OJK No.S- 30 /PM.2/2013 dated February 7, 2013 concerning Request of Debt/ Obligation in Foreign Currency Data jo Letter of Bapepam & LK No.S- 13264/B/2012 dated November 14, 2012 jo Circular Letter No.SE-02/ BI/2009 dated March 10, 2009 regarding Report of Debt/Obligation of the Company in Foreign Currency Data	OJK
16 Mei 2017 / May 16, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Hasil RUPST dan RUPSLB / Information Disclosure of Submission of AGMS and EGMS Resolutions	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik / OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies.	OJK
16 Mei 2017 / May 16, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Hasil RUPST dan RUPSLB / Information Disclosure of Submission of AGMS and EGMS Resolutions	Peraturan No. I-E butir IV.5 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/ BEJ/07-2004/ Regulation Number I-E point IV.5 concerning Obligation of Information Reporting as Appendix to Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004	BEI /IDX
18 Mei 2017 / May 18, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST dan RUPSLB / Information Disclosure of Submission of Proof of Announcement of AGMS and EGMS Advertisement	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik / OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies.	OJK dan BEI / OJK and IDX
18 Mei 2017 / May 18, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST dan RUPSLB / Information Disclosure of Submission of Proof of Announcement of AGMS and EGMS Advertisement	Peraturan No. I-E butir IV.5 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/ BEJ/07-2004/ Regulation Number I-E point IV.5 concerning Obligation of Information Reporting as Appendix to Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004	
7 Juni 2017 / June 7, 2017	Laporan Registrasi Pemegang Efek / Securities Holder Registration Report	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Point III.3.4 and III.3.5 of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number: Kep-306/BEJ/07-2004 About Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	SPE dan IDX.Net / SPE and IDX.Net
7 Juni 2017 / June 7, 2017	Laporan Hutang Kewajiban dalam Valuta Asing / Debt/Obligation in Foreign Currency Report	Surat OJK No.S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing jo Surat Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 tanggal 14 November 2012 jo Surat Edaran No.SE- 02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing / Letter of OJK No.S- 30 /PM.2/2013 dated February 7, 2013 concerning Request of Debt/ Obligation in Foreign Currency Data jo Letter of Bapepam & LK No.S- 13264/B/2012 dated November 14, 2012 jo Circular Letter No.SE-02/ BI/2009 dated March 10, 2009 regarding Report of Debt/Obligation of the Company in Foreign Currency Data	OJK
19 Juni 2017 / 19, 2017	Surat Balasan Permintaan Penjelasan Pemeriksaan Teknis / Reply Letter of Request of Technical Review Explanation	-	OJK

Tanggal / Date	Perihal / Subject	Rujukan / Reference	Tujuan / Address
21 Juni 2017 / June 21, 2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) / Submission of Consolidated Interim Financial Statements as of March 31, 2017 (Unaudited)	Peraturan Nomor I-E butir IV.5 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 / Regulation Number I-E point IV.5 concerning Obligation of Information Reporting as Appendix to Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004	BEI / IDX
21 Juni 2017 / June 21, 2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) / Submission of Consolidated Interim Financial Statements as of March 31, 2017 (Unaudited)	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala / OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Transparency of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. X.K.2 on Obligation of Periodical Reporting of Financial Statements	OJK
21 Juni 2017 / June 21, 2017	Penyampaian Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit (Tidak Diaudit) per 31 Maret 2017 / Submission of Checklist on Disclosure of Unaudited Interim Financial Statements as of March 31, 2017	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK No. SE- 17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 Perihal Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan untuk semua jenis Industri di Pasar Modal Indonesia dan Peraturan OJK No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. / Circular Letter of Chairman of Bapepam & LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding Use of Checklist on Disclosure of Financial Statements of all types of industry in Indonesian Capital Market and OJK Regulation No.VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.	OJK
7 Juli 2017 / July 7, 2017	Laporan Registrasi Pemegang Efek / Securities Holder Registration Report	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Point III.3.4 and III.3.5 of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number: Kep-306/BEJ/07-2004 About Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	SPE dan IDX.Net / SPE and IDX.Net
7 Juli 2017 / July 7, 2017	Laporan Hutang Kewajiban dalam Valuta Asing / Debt/Obligation in Foreign Currency Report	Surat OJK No.S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing jo Surat Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 tanggal 14 November 2012 jo Surat Edaran No.SE- 02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing / Letter of OJK No.S-30 /PM.2/2013 dated February 7, 2013 concerning Request of Debt/ Obligation in Foreign Currency Data jo Letter of Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 dated November 14, 2012 jo Circular Letter No.SE-02/ BI/2009 dated March 10, 2009 regarding Report of Debt/Obligation of the Company in Foreign Currency Data	OJK
31 Juli 2017 / July 31, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2017 / Information Disclosure of Submission of Interim Financial Statements ending on June 30, 2017	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala / OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Transparency of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. X.K.2 on Obligation of Periodical Reporting of Financial Statements	OJK
31 Juli 2017 / July 31, 2017	Penyampaian Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2017 / Submission of Checklist on Disclosure of Interim Financial Statements ending on June 30, 2017	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK No. SE- 17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 Perihal Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan untuk semua jenis Industri di Pasar Modal Indonesia dan Peraturan OJK No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik / Circular Letter of Chairman of Bapepam & LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding Use of Checklist on Disclosure of Financial Statements of all types of industry in Indonesian Capital Market and OJK Regulation No.VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.	OJK dan BEI / OJK and IDX
31 Juli 2017 / July 31, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2017 / Information Disclosure of Submission of Interim Financial Statements ending on June 30, 2017	Peraturan Nomor I-E butir IV.5 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004/ Regulation Number I-E point IV.5 concerning Obligation of Information Reporting as Appendix to Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004	BEI / IDX
1 Agustus 2017 / August 1, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2017 / Information Disclosure of Submission of Proof of Interim Financial Statements ending on June 20, 2017 Advertisement	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala / OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Transparency of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. X.K.2 on Obligation of Periodical Reporting of Financial Statements	OJK
1 Agustus 2017 / August 1, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2017 / Information Disclosure of Submission of Proof of Interim Financial Statements ending on June 20, 2017 Advertisement	Peraturan No. I-E butir III.1.6.3 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang merupakan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No, Kep-306/BEJ/2007-2004 tanggal 19 Juli 2004 / Regulation Number I-E concerning Obligation of Information Reporting as Appendix to Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004	BEI / IDX
9 Agustus 2017 / August 9, 2017	Laporan Registrasi Pemegang Efek / Securities Holder Registration Report	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Point III.3.4 and III.3.5 of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number: Kep-306/BEJ/07-2004 About Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	SPE dan IDX.Net / SPE and IDX.Net

Tanggal / Date	Perihal / Subject	Rujukan / Reference	Tujuan / Address
9 Agustus 2017 / August 9, 2017	Laporan Hutang Kewajiban dalam Valuta Asing / Debt/Obligation in Foreign Currency Report	Surat OJK No.S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing jo Surat Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 tanggal 14 November 2012 jo Surat Edaran No.SE- 02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing / Letter of OJK No.S-30 /PM.2/2013 dated February 7, 2013 concerning Request of Debt/ Obligation in Foreign Currency Data jo Letter of Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 dated November 14, 2012 jo Circular Letter No.SE-02/ BI/2009 dated March 10, 2009 regarding Report of Debt/Obligation of the Company in Foreign Currency Data	OJK
7 September 2017 / September 7, 2017	Laporan Registrasi Pemegang Efek / Securities Holder Registration Report	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Point III.3.4 and III.3.5 of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number: Kep-306/BEJ/07-2004 About Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	OJK dan BEI / OJK and IDX
7 September 2017 / September 7, 2017	Laporan Hutang Kewajiban dalam Valuta Asing / Debt/Obligation in Foreign Currency Report	Surat OJK No.S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing jo Surat Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 tanggal 14 November 2012 jo Surat Edaran No.SE- 02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing / Letter of OJK No.S-30 /PM.2/2013 dated February 7, 2013 concerning Request of Debt/ Obligation in Foreign Currency Data jo Letter of Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 dated November 14, 2012 jo Circular Letter No.SE-02/ BI/2009 dated March 10, 2009 regarding Report of Debt/Obligation of the Company in Foreign Currency Data	OJK
28 September 2017 / September 28, 2017	Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Kantor Akuntan Publik / Submission of Report of Evaluation Results of Audit Committee on Public Accounting Firm	Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan / OJK Regulation OJK No. 13/POJK.03/2017 on Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activity	OJK
4 Oktober 2017 / October 4, 2017	Laporan Registrasi Pemegang Efek / Securities Holder Registration Report	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Point III.3.4 and III.3.5 of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number: Kep-306/BEJ/07-2004 About Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	OJK dan BEI / OJK and IDX
4 Oktober 2017 / October 4, 2017	Keterbukaan Informasi Perubahan Anggota Komite Audit / Information Disclosure of Changes in Audit Committee Member	Peraturan OJK No.IX.1.5 tentang Pembentukan Pelaksanaan Kerja Komite Audit / OJK Regulation No.IX.1.5 on Establishment of Audit Committee Work Implementation	OJK dan BEI / OJK and IDX
10 Oktober 2017 / October 10, 2017	Laporan Hutang Kewajiban dalam Valuta Asing / Debt/Obligation in Foreign Currency Report	Surat OJK No.S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing jo Surat Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 tanggal 14 November 2012 jo Surat Edaran No.SE- 02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing / Letter of OJK No.S-30 /PM.2/2013 dated February 7, 2013 concerning Request of Debt/ Obligation in Foreign Currency Data jo Letter of Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 dated November 14, 2012 jo Circular Letter No.SE-02/ BI/2009 dated March 10, 2009 regarding Report of Debt/Obligation of the Company in Foreign Currency Data	OJK
31 Oktober 2017 / October 31, 2017	Keterbukaan Informasi Penyampaian Laporan Keuangan Interim 30 September 2017 / Information Disclosure of Submission of Interim Financial Statements ending on September 30, 2017	Peraturan Nomor I-E butir IV.5 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 / Regulation Number I-E point IV.5 concerning Obligation of Information Reporting as Appendix to Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004	BEI / IDX
8 November 2017 / November 8, 2017	Laporan Hutang Kewajiban dalam Valuta Asing / Debt/Obligation in Foreign Currency Report	Surat OJK No.S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing jo Surat Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 tanggal 14 November 2012 jo Surat Edaran No.SE- 02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing / Letter of OJK No.S-30 /PM.2/2013 dated February 7, 2013 concerning Request of Debt/ Obligation in Foreign Currency Data jo Letter of Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 dated November 14, 2012 jo Circular Letter No.SE-02/ BI/2009 dated March 10, 2009 regarding Report of Debt/Obligation of the Company in Foreign Currency Data	OJK
10 November 2017 / November 10, 2017	Laporan Registrasi Pemegang Efek / Securities Holder Registration Report	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Point III.3.4 and III.3.5 of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number: Kep-306/BEJ/07-2004 About Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	OJK dan BEI / OJK and IDX
30 November 2017 / November 30, 2017	Laporan Penunjukan Kembali KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Associate dari RSM (RSM AAJ) / Reappointment Report of Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Associate of RSM (RSM AAJ)	Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan / OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activity	OJK

Tanggal / Date	Perihal / Subject	Rujukan / Reference	Tujuan / Address
6 Desember 2017 / December 6, 2017	Laporan Registrasi Pemegang Efek / Securities Holder Registration Report	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Point III.3.4 and III.3.5 of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number: Kep-306/BEJ/07-2004 About Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	OJK dan BEI / OJK and IDX
7 Desember 2017 / December 7, 2017	Keterbukaan Informasi Rencana Pelaksanaan Public Expose / Information Disclosure of Public Expose Implementation Plan	Butir V Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Point V of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number: Kep-306/BEJ/07-2004 on Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	BEI / IDX
7 Desember 2017 / December 7, 2017	Laporan Hutang Kewajiban dalam Valuta Asing / Debt/Obligation in Foreign Currency Report	Surat OJK No.S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing jo Surat Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 tanggal 14 November 2012 jo Surat Edaran No.SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing / Letter of OJK No.S- 30/PM.2/2013 dated February 7, 2013 concerning Request of Debt/ Obligation in Foreign Currency Data jo Letter of Bapepam & LK No.S- 13264/B/2012 dated November 14, 2012 jo Circular Letter No.SE-02/ BI/2009 dated March 10, 2009 regarding Report of Debt/Obligation of the Company in Foreign Currency Data	OJK
18 Desember 2017 / December 18, 2017	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> Tahunan / Submission of Annual Public Expose Materials	Butir V Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. / Point V of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number: Kep-306/BEJ/07-2004 on Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	BEI / IDX
18 Desember 2017 / December 28, 2017	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> Tahunan / Submission of Annual Public Expose Materials	Butir V Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Point V of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number: Kep-306/BEJ/07-2004 on Regulation Number I-E on Obligation of Information Reporting	BEI / IDX

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Pada tahun 2017, Darma Henwa mendapatkan sanksi administratif berupa teguran tertulis dan sanksi denda yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan:

- Surat BEI No. S-02523/BEI.PPI/05-2017 Perihal Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 Maret 2017, tanggal 8 Mei 2017.
- Surat BEI No. S-03149/BEI.PPI/06-2017 Perihal Peringatan Tertulis II dan Denda atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 Maret 2017, tanggal 8 Juni 2017.
- Surat OJK No. S-429/D.04/2017 Perihal Kewajiban Pelaporan dalam POJK Nomor 13/POJK.03/2017, tanggal 10 Oktober 2017.

PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Kode Etik merupakan salah satu instrumen GCG yang diterbitkan Perseroan untuk meningkatkan integritas insan Darma Henwa di setiap level, agar penerapan *best practices* GCG menjadi maksimal. Perseroan berkeyakinan penerapan *best practices* GCG secara seimbang akan meningkatkan integritas serta landasan moral yang akan

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS BY CAPITAL MARKET AUTHORITIES AND OTHER AUTHORITIES

In 2017, Darma Henwa was imposed to administrative sanctions in the form of written warning and fine by Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (OJK) with basis of:

- Letter of IDX No.S-02523/BEI.PPI/05-2017 Regarding Written Warning I on Delay in Submission of Interim Financial Statements Ended as of March 31, 2017, on May 8, 2017.
- Letter of IDX No.S-03149/BEI.PPI/06-2017 Regarding Written Warning II and Fine on Delay in Submission of Interim Financial Statements Ended as of March 31, 2017, on June 8, 2017.
- Letter of OJK No.S-429/D.04/2017 Regarding Obligation of Reporting in POJK No.13/POJK.03/2017, on October 10, 2017.

CODE OF CONDUCT

Code of Conduct is one of GCG instruments issued by the Company to enhance the integrity of personnel of Darma Henwa in every level to achieve optimum implementation of GCG best practice. The Company believes that balanced implementation of GCG best practices, increased integrity, and high moral value standard will provide more assurance

lebih menjamin Perseroan agar terhindar dari risiko-risiko yang mengarah pada kegagalan korporasi.

Tujuan Pemberlakuan Pedoman Perilaku adalah:

- a. Sebagai petunjuk praktis dan pedoman perilaku bagi seluruh insan Darma Henwa yang harus dipatuhi dalam menjalankan aktivitas di lingkungan kerja sehari-hari dengan semua pihak, serta menjadi landasan berpikir dalam setiap proses pengambilan keputusan.
- b. Sebagai bentuk penjabaran nilai-nilai perusahaan dalam menjalankan aktivitas di lingkungan kerja.
- c. Sebagai acuan bagi insan Darma Henwa untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab di lingkungan kerja.

Pokok-pokok Isi Pedoman Perilaku

Pada dasarnya Etika Usaha mengatur berbagai perilaku standar yang menjadi tanggung jawab Perseroan, karyawan Perseroan maupun pihak lain yang melakukan bisnis dengan Perseroan. Pedoman Perilaku merupakan standar perilaku yang diharuskan bagi setiap insan Darma Henwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya maupun dalam berinteraksi di lingkungan kerja.

Berbagai perilaku standar yang harus diterapkan oleh seluruh jajaran Perseroan adalah:

1. Mematuhi Pedoman Perilaku dan Peraturan Perundangan yang Berlaku
2. Menjunjung tinggi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
3. Ketaatan terhadap Keselamatan Lingkungan
4. Menjaga Informasi Perusahaan
5. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Bebas dari Diskriminasi
6. Lingkungan Kerja yang Bebas dari Diskriminasi
7. Menghindari Benturan Kepentingan
8. Pengaturan dan Pelarangan Penerimaan Hadiah
9. Penetapan Pelanggaran dan Sanksi
10. Penyampaian Laporan tentang Pelanggaran.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan Etika Usaha. Pedoman ini secara berkesinambungan akan terus diperbaiki sesuai perkembangan dan kebutuhan Perusahaan, serta dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Penerapan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku

Etika Usaha mengatur bagaimana perusahaan melakukan aktivitas bisnis secara etis dengan tujuan untuk menghasilkan laba bagi para pemegang saham yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dengan memperhatikan

that the Company can avoid certain risks that may lead to material failure of the corporation.

Objective of the Enforcement of Code of Conduct:

- a. As a practical instruction and code of conduct that applies to all personnel of Darma Henwa which must be obeyed in performing daily activities in the working environment and in interacting with all parties. It also serves as a basis of consideration in every decision-making process.
- b. As a detailed description of corporate values in running activities in the working environment.
- c. As a benchmark for the people of Darma Henwa to avoid conflict of interest in carrying out its role and responsibilities in the working environment.

Contents of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct essentially sets out different kinds of behavior that become the standard for the Company, employees of the Company, and the management to behave. This standard also applies to all the parties that conduct business with the Company. Code of Conduct is a behavioral standard that every individual of Darma Henwa must adhere to in performing their duties and responsibilities and in interacting with others in the working environment.

The following are conducts that serve as a behavioral standard which must be adhered to by all personnel of the Company at all ranks:

1. Complying with code of conduct and the applicable laws and regulations
2. Upholding occupational health and safety
3. Fulfilling environmental safety aspects
4. Protecting the company's information
5. Creating working environment that is free from discrimination
6. Working environment that is free from discrimination
7. Avoiding conflict of interest
8. Rules and prohibition on the gift acceptance
9. Determination of violation and sanction
10. Submission of report on violation.

The Company has periodically evaluated the implementation of Code of Conduct. This code will be continuously improved according to the development and needs of the Company by referring to the laws and regulations in force.

Implementation of Business Ethics and Code of Conduct

Business Ethics regulates the method of the Company in conducting business activities ethically to create profit for shareholders in accordance with the prevailing laws and regulations, by taking into account the interest of other

kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Etika Usaha merupakan standar perilaku yang diharapkan dari Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, pemegang saham, media, pesaing, dan masyarakat sekitar.

Etika Usaha dan Pedoman Perilaku tersebut berlaku dan mengikat terhadap seluruh jajaran personal Perseroan, termasuk jajaran manajemen dan pengurus Perusahaan (Dewan Komisaris dan Direksi).

Pedoman Perilaku didesain untuk memastikan bahwa insan Darma Henwa selalu berperilaku etis dan sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Apabila ada ketentuan di dalam Pedoman Perilaku yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku, maka ketentuan hukum yang lebih tinggi yang akan berlaku.

Komitmen seluruh insan Darma Henwa untuk melaksanakan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku ini dalam jangka pendek diyakini akan dapat meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memecahkan masalah eksternal dan internalnya, dan dalam jangka panjang akan meningkatkan daya saing dan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang.

Sosialisasi Pedoman Perilaku.

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan *Code of Conduct*. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh Jajaran Perseroan, Pelanggan dan Mitra Kerja dan melakukan penyegaran secara berkala.

stakeholders. Business ethics is standard of behave that is expected from the Company in interacting and corresponding with stakeholders, for instance employees, customers, suppliers, creditors, the government, shareholders, media, competitors, and the surrounding community.

Pedoman Perilaku merupakan panduan perilaku bagi insan Darma Henwa (Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Darma Henwa) dalam melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi Perusahaan. Pedoman Perilaku mengatur bagaimana insan Darma Henwa bertindak penuh integritas, dengan cara mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, jujur dalam segala hal, profesional, peduli terhadap lingkungannya, cepat dalam bertindak, serta bertanggung jawab atas semua tindakannya.

Code of conduct is a guideline on behavior for personnel of Darma Henwa (the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all employees of Darma Henwa) in implementing the business activities in accordance with the Company's values to carry out the mission and realize the vision of the Company. Code of conduct regulates how personnel of Darma Henwa act with integrity by complying with the prevailing laws and regulations, honest, professional, care about the environment, quick in action, and being responsible for all of his/her actions.

Business Ethics and the Code of Conduct apply and bind all personnel of the Company at all ranks, including the Management and the Boards of the Company (the Board of Commissioners and Board of Directors).

Code of conduct is designed to ensure that personnel of Darma Henwa always act ethically and in line with the prevailing laws and regulations. Should there be a provision in the Code of Conduct that contradicts with the prevailing laws and regulations, the higher legal provision would prevail.

Commitment of all personnel of Darma Henwa to implement Business Ethics and Code of Conduct in short-term is believed to increase the Company's capability in

resolving external and internal problems, and for long-term, it will increase the competitiveness and capability to grow and develop.

Socialization of the Code of Conduct

Socialization is the important stage of the implementation of Code of Conduct. The Company is committed to effectively and thoroughly socializing the code by taking the following actions:

- Socializing code of conduct to the Company's personnel at all levels, Customers, and Working Partners and periodically doing refreshment.



- Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman Pedoman Perilaku kepada Jajaran Perseroan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.

Langkah sosialisasi kemudian diikuti dengan implementasi yang disertai penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Perseroan melengkapi Panduan Perilaku dengan Prosedur Pelaporan Pelanggaran dan penerapan sanksi atas pelanggaran kode etik.

Pakta Integritas

Di tahun 2017, Perseroan meluncurkan Pakta Integritas yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen Perusahaan. Pakta Integritas tersebut berisi tentang komitmen untuk mentaati peraturan perundangan yang berlaku, tidak akan melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta menerima suap, dan tidak akan menyalahgunakan jabatan yang diemban untuk keperluan pribadi, keluarga, atau golongan.

Adapun isi Pakta Integritas tersebut adalah komitmen untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Akan melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dengan melaksanakan peran dan tanggung jawab secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Tidak pernah dan tidak akan pernah membuat keputusan dan / atau memberikan perintah yang bertujuan akan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk menguntungkan secara pribadi, keluarga, dan / atau golongan tertentu.
3. Tidak akan melakukan praktik Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN), suap, gratifikasi atau menerima pemberian apapun sehubungan dengan jabatan yang menjadi tanggung jawabnya.

- Evaluating the achievement or understanding of all employees of the Company on the Code of Conduct, be it during the orientation period or during term of office.

This socialization effort is then followed by the implementation of sanctions for every violation. The Company complements Code of Conduct with the Procedure of Violation Reporting and sanction on violation of code of conduct.

Integrity Pact

In 2017, the Company launched Integrity Pact that was marked with the signing of Integrity Pact by the Board of Commissioners, Board of Directors, and management of the Company. The Integrity Pact contains commitment to comply with the prevailing laws and regulations, will not conduct corruption, collusion, and nepotism as well as receive bribery, and will not abuse its position for personal, family, or group interests.

Contents of the Integrity Pact are commitment to implement the followings:

1. Will implement duties and obligations clearly and professionally in accordance with GCG principles by carrying out duties and responsibilities maximally to provide the best results to the Company.
2. Never and will never make decision and/or give command that aimed to exploit the Company, both directly and indirectly, for personal, family, and/or certain groups gain.
3. Will not conduct Corruption, Collusion, and Nepotism practices, bribery, gratification or receive any gift in connection with his/her position.

Dengan berpegang teguh pada Pakta Integritas, seluruh insan Darma Henwa diharapkan akan memiliki komitmen yang kuat untuk selalu jujur, bertanggung jawab, disiplin, loyal dan konsisten antara kata dan perbuatan dalam melaksanakan tugas.

By upholding the Integrity Pact, all personnel of Darma Henwa are expected to have strong commitment to always be honest, responsible, discipline, loyal, and consistent between their speech and action in implementing duties.

4. Tidak mempunyai jabatan lain pada badan usaha atau perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
5. Bersedia untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), demi tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk penerapan Sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L).
6. Mengajak kepada seluruh insan Darma Henwa untuk melaksanakan Pakta Integritas secara konsisten dan bertanggungjawab.
7. Mengajak seluruh mitra usaha yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan PT Darma Henwa Tbk untuk ikut serta mendukung pelaksanaan Pakta Integritas.
8. Mematuhi segala ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku berkaitan dengan tanggung jawab dan kewenangannya.
9. Bersedia dikenakan sanksi jika melakukan pelanggaran atas Pakta Integritas ini sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Does not hold position in other business entities or companies that may cause conflict of interest, both directly and indirectly, to the Company.
5. Willing to implement the Corporate Governance Policy, Business Ethics and Code of Conduct to achieve Good Corporate Governance, including the implementation of Occupational Health, Safety, and Environment System.
6. Invite all personnel of Darma Henwa to implement the Integrity Pact consistently and responsibly.
7. Invite all business partners that directly/indirectly related to PT Darma Henwa Tbk to participate in supporting the implementation of Integrity Pact.
8. Comply with the prevailing laws and regulations related to his/her responsibilities and authorities.
9. Willing to be imposed to sanction if he/she violate the Integrity Pact in accordance with Company Regulations and the prevailing laws and regulations.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan mengembangkan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai yang dikembangkan dan perilaku serta cara pandang yang diharapkan dari setiap insan Perseroan tertuang dalam paparan berikut:

Kejujuran

- Memanfaatkan jam kerja secara efektif/maksimal sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan tidak menggunakan jam kerja untuk keperluan pribadi.
- Dalam menjunjung azas profesionalisme yang tinggi dengan perilaku yang baik, karyawan dilarang menerima hadiah baik berupa uang maupun barang dari pihak ketiga diantaranya termasuk klien, pemasok, regulator serta instansi terkait lainnya.

CORPORATE CULTURE

The Company develops corporate culture that upholds corporate values. Corporate values which were developed, and behavior as well as point of view that are expected from all personnel of the Company are explained below:

Honesty

- Effectively/optimally using working hours according to the applicable Company Regulation and not doing any activities for personal interest during working hours.
- In highly upholding professionalism principles and good attitude, the employees are prohibited to accept any gift in the form of money or goods from the third parties, including the clients, suppliers, regulators, and other related institutions.

- Karyawan harus bersikap jujur dalam pengungkapan fakta/informasi yang terkait dengan Perseroan dalam pelaksanaan tugasnya.
- Dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*, karyawan harus mengungkapkan kepada Perseroan perihal keterkaitan dengan pihak-pihak tertentu mengenai hubungan istimewa [keluarga, sanak saudara dan sejenisnya] sebelum Perseroan menjalin hubungan bisnis dengan pihak tertentu tersebut.
- The employees have to be honest in disclosing fact/information related to the Company in the performance of its duties.
- In implementing good corporate governance principles, the employees must disclose any matters on the relationship of certain parties, such as special relationship [family, relatives, and others similar to it] before the Company builds business relations with the parties.

Kedisiplinan

- Setiap karyawan wajib mematuhi seluruh ketentuan yang ada dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku demi tercapainya proses kerja yang baik dan aman.
- Setiap karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab harus senantiasa mengedepankan disiplin yang tinggi serta memiliki tingkah laku yang baik (profesional) dalam setiap tindakannya.
- Dalam memfasilitasi tempat kerja yang harmonis dan profesional, karyawan harus memiliki rasa komitmen yang tinggi untuk dapat menjalin kerjasama yang baik sesama rekan kerja demi tercapainya kemajuan bersama.
- Karyawan harus selalu datang ke tempat kerja maupun menghadiri acara yang berhubungan dengan kantor tepat waktu.
- Karyawan harus memiliki disiplin yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu, agar dapat mendukung kinerja yang optimal

Kecepatan

- Karyawan mendukung kelancaran pencapaian target yang optimal dengan tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan.
- Dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, maka tindakan kerja yang tanggap dan responsif sangat diperlukan untuk meraih dan memanfaatkan peluang usaha dengan sebaik-baiknya.
- Kecepatan, keuletan dan kecermatan sangat penting dalam mengeksekusi suatu pekerjaan sehingga akan tercapai kinerja yang efisien, produktif dan aman.

Kehandalan

- Dalam menerapkan tingkat profesionalisme yang tinggi, setiap karyawan harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugas yang diembankan untuk mencapai hasil kerja yang optimal.

Discipline

- Every employee is obliged to comply with the whole provisions stated in the Standard Operating Procedure of the Company and the laws and regulations in force in order to achieve good and safe work process.
- Every employee must always be disciplined in performing its duties and responsibilities and demonstrate professional attitude in all their conducts.
- To facilitate the realization of harmonious and professional working environment, the employee must possess high commitment to build good teamwork among themselves in order to achieve success for all.
- The employee must come to the workplace and attend any office-related event on time.
- The employee must be highly disciplined in completing its tasks on time in order to achieve optimum performance.

Speed

- The employee contributes to optimally and smoothly meet the desired target without buying time in completing their tasks.
- In preparing themselves for an increasingly tough business competition, they need to be sensitive and responsive in doing their works to attain and make the most of business opportunities to their best of capability.
- Speed, agility, and accuracy are highly critical in executing job in order to have an efficient, productive and safe performance.

Reliability

- In implementing high level of professionalism, every employee must have big sense of responsibility for their tasks that they bear in order to achieve optimum outcome.

- Setiap karyawan harus memiliki semangat/motivasi yang tinggi untuk membantu tercapainya kinerja yang berkesinambungan dengan berprinsip bahwa kinerja hari ini harus lebih baik daripada kemarin.
- Karyawan harus senantiasa meningkatkan pengetahuan untuk dapat memiliki nilai tambah yang lebih dalam hal teknis maupun non-teknis sehingga memberikan dampak positif terutama untuk diri sendiri maupun terhadap pengembangan organisasi.
- Every employee must have high spirit/motivation to always perform tasks consistently, as they bear the principle of today must be better than yesterday in mind.
- The employee must always enrich their knowledge to gain more added value in both technical and non-technical aspects so as to provide positive impact especially for themselves and for the development of the organization.

Kerjasama

- Dalam rangka memfasilitasi tempat kerja yang harmonis dan profesional, karyawan harus memiliki komitmen yang tinggi untuk dapat menjalin kerjasama yang baik dengan sesama rekan kerja demi tercapainya tujuan bersama.
- Setiap karyawan harus senantiasa mengembangkan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga menghasilkan sinergi untuk mendukung tercapainya hasil yang terbaik.
- Dalam membangun tingkat kerja sama yang tinggi, setiap karyawan harus aktif berkontribusi dan responsif terhadap pengembangan organisasi secara keseluruhan dan tidak hanya memperhatikan target individu.

Cooperation

- To facilitate the realization of harmonious and professional working environment, the employee must possess high commitment to build good teamwork among themselves in order to achieve success for all.
- Every employee must continuously improve their teamwork performance to create synergy and further achieve the best result.
- In building a high level of cooperation, every employee must actively contribute and be responsive in thoroughly developing the organization and not just focus on accomplishing individual target only

PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah mulai merintis pembuatan suatu mekanisme pelaporan dan pengaduan yang akan menjadi cikal bakal sistem *Whistleblower* yang komprehensif.

Mekanisme Pelaporan dan Pengaduan

Perseroan sedang mempersiapkan prosedur baku pelaporan pengaduan yang mengatur pelanggaran dan di dalamnya termasuk aturan yang membahas masalah-masalah integritas antara lain penerimaan suap, korupsi, pemberian dan penerimaan hadiah serta kegiatan lainnya yang patut diduga berpotensi merugikan Perseroan dan mencemarkan nama baik Perseroan.

Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Perseroan juga memberi hak perlindungan terhadap karyawan/pihak pelapor dari risiko dihilangkan / ditunda hak kepegawaianya, diskriminasi dan tekanan dalam bentuk fisik/psikis atau tindakan lainnya yang bersifat pembalasan dari terlapor atas pengaduan yang dilakukannya.

IMPLEMENTATION WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has begun to develop a reporting and complaints mechanism which can be the forerunner of a comprehensive *Whistleblower* system.

Reporting and Complaints (Whistleblower) Mechanisms

The Company is currently preparing reporting and complaints procedure standard that regulates violation, including provisions on integrity aspects, such as the acceptance of bribes, corruption, the giving and receiving gifts and any other gratification which must be suspected to potentially cause loss to the Company and harm the Company's image.

Protection for Whistleblower

The Company ensures the confidentiality of the reporter's identity. The Company also gives protection to the employee/reporter from the risk of losing the employment rights/having their employment rights suspended. This includes protection from discrimination and physical/psychological pressure or any other abuse as a result of revenge from the alleged offender on the complaints that the reporter has made.

Perseroan menargetkan pada tahun 2018 akan dapat mengimplementasikan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing system / WBS*) di internal Perseroan sehingga akan dapat mendukung terciptanya Darma Henwa yang profesional, berintegritas, dan menjunjung tinggi peraturan perundangan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2017, Perseroan masih dalam tahap penyusunan dan penyelesaian seluruh aturan dan mekanisme WBS dimaksud.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENGADAAN

Perseroan memiliki *Standar Operating Procedure* (SOP) yang mengatur mengenai proses pengadaan barang dan jasa, proses seleksi vendor, dan evaluasi vendor penyedia barang dan jasa.

Beberapa SOP yang mengatur pengadaan barang dan jasa di antaranya:

1. SOP Nomor DEWA-SCM-SOP-18 yang diterbitkan tanggal 5 Desember 2016 tentang Seleksi dan Evaluasi Vendor.
Tujuan: Mengevaluasi dan meningkatkan performa supplier yang bekerjasama dengan PT Darma Henwa Tbk.
Ruang Lingkup:
 - Prosedur ini digunakan sebagai acuan untuk melakukan seleksi dan evaluasi *supplier* di seluruh wilayah operasional PT Darma Henwa Tbk, yang dilakukan secara periodik minimal 1 kali setiap tahun.
 - PT Darma Henwa Tbk melakukan seleksi *supplier* untuk menentukan rekanan yang akan melakukan pengadaan barang/jasa, yang bertujuan agar kualitas barang/jasa yang disuplai sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan.
 - Prosedur ini mengatur mengenai proses evaluasi terhadap *performance supply* dan/atau jasa yang diberikan oleh *supplier* dan pembaharuan data *supplier* yang bekerjasama dengan Perseroan.
 - Prosedur ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama yang berkesinambungan dengan *supplier* yang memiliki *performance* baik, dan bisa mengakhiri kerjasama jika *performance*-nya kurang baik.
 - Prosedur ini mengatur mengenai proses negosiasi mengenai aspek penawaran beserta kondisinya.
 - Prosedur ini memastikan kualitas barang dan atau jasa yang diberikan ke Perseroan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku.
 - Prosedur ini memastikan *performance supply* maupun *performance K3LH supplier* selama bekerja di lingkungan PT Darma Henwa Tbk.
 - Prosedur ini memastikan semua persyaratan keselamatan dan keamanan terkait barang B3 (Bahan Berbahaya Beracun) yang di-*supply* telah memiliki *Material Safety Data Sheet* (MSDS), dan sosialisasi penanganan B3 kepada *end user*.

In 2018, the Company will implement Whistleblowing System Mechanisms in the Company's internal to support professional and integrated environment, as well as upholds the prevailing laws and regulations. As of the end of 2017, the Company was still on preparation and completion phase of the said regulations and mechanisms.

PROCUREMENT AND PROCEDURE AND POLICY

The Company has Standard Operating Procedure (SOP) that regulates process of goods and services procurement, vendor selection process, and evaluation on goods and services supplier vendor.

SOP that regulates goods and services procurement is, among others:

1. SOP No. DEWA-SCM-SOP-18 issued on December 5, 2016 on Selection and Evaluation on Vendor.
Objective: Evaluate and improve performance of suppliers that cooperate with PT Darma Henwa Tbk.
Scope:
 - This procedure is used as reference to select and evaluate suppliers in all operational areas of PT Darma Henwa Tbk that are carried out periodically, at least once in a year.
 - PT Darma Henwa Tbk selects suppliers to determine partner that will carry out goods/services procurement, therefore the quality of the supplied good/ services is in accordance with the requested specification.
 - This procedure regulates the process of evaluation on supply performance and/or services provided by supplier and update of supplier data who cooperate with the Company.
 - This procedure aims to improve the continuous cooperation with supplier that has good performance and may terminate the cooperation if the performance is not good.
 - This procedure regulates the process of negotiation on offering aspect and the condition.
 - This procedure ensures the quality of the goods and services conforms to the prevailing occupational health and safety standards.
 - This procedure ensures the supply performance and supplier K3LH performance during work in PT Darma Henwa Tbk.
 - This procedure ensures all requirements of safety and security of the supplied Toxic and Hazardous Waste (B3) have Material Safety Data Sheet (MSDS), and dissemination of B3 handling to end user.

2. SOP Nomor DEWA-SCM-SOP-12 yang diterbitkan tanggal 19 Agustus 2015 tentang *Managing Lubrication Inventory*.

Tujuan: Mengatur secara ketat transaksi lubrikasi (*oil, grease, degreaser* dan *coolant*) pada proyek PT Darma Henwa Tbk, karena lubrikasi mewakili persentase yang besar dari biaya yang dikeluarkan dalam kaitannya dengan pengoperasian peralatan.

3. SOP Nomor DEWA-SCM-SOP-03 yang diterbitkan tanggal 2 September 2015 tentang *Handling & Managing Fuel Inventory*.

Tujuan dari prosedur ini adalah untuk menjelaskan kebijakan dan prosedur yang berhubungan dengan transaksi bahan bakar pada proyek-proyek dan fasilitas pendukungnya.

Bahan bakar mewakili persentase yang besar dari biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan pengoperasian mesin dan perlengkapan. Bahan bakar digolongkan sebagai inventori, maka *warehouse* yang tepat harus dibangun dalam proyek sehingga pengadaan, penerimaan, perhitungan siklus dan rekonsiliasi harian dan bulanan akan tercatat melalui sistem.

SOP ini mengatur mengenai prosedur yang berhubungan dengan transaksi bahan bakar, yang meliputi:

- Pemesanan bahan bakar
- Penyerahan / penerimaan bahan bakar
- Transfer bahan bakar ke lokasi kedua (*secondary*)
- Pendistribusian bahan bakar ke unit
- Rekonsiliasi harian
- Rekonsiliasi bahan bakar bulanan
- Penutupan hasil *stock opname* bulanan
- Pemeriksaan pemeliharaan pada *fuel farms*.

4. SOP Nomor DEWA-SCM-SOP-01 yang diterbitkan tanggal 15 September 2015 tentang *Hire Equipment Order Process*.

Tujuan dari prosedur ini adalah untuk mengatur *Hire Equipment Order Process* yang dibutuhkan oleh *user* (pengguna), sesuai dengan persyaratan *Management Policy*, ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001 dan mengarahkan vendor agar penerimaan sesuai *terms and condition* yang telah disepakati bersama.

- Prosedur ini mengatur justifikasi atau pun relokasi *budget* antara Divisi *Supply Chain Management (SCM)* dengan Divisi *Finance* mengenai *budget* yang tersedia.
- Prosedur ini mengatur pemberian keputusan mengenai perpanjangan atau pengakhiran (*off hire*) kontrak yang akan berakhir periode kontraknya).

2. SOP No. DEWA-SCM-SOP-12 issued on August 19, 2015 on Managing Lubrication Inventory.

Objective: Strictly regulates lubrication transaction (*oil, grease, degreaser, and coolant*) in project of PT Darma Henwa since lubrication represents large percentage of costs issued related to equipment operation.

3. SOP No. DEWA-SCM-SOP-03 issued on September 2, 2015 on Handling & Managing Fuel Inventory.

Objective of this procedure is to explain policy and procedure related to fuel transaction on projects and its supporting facilities.

Fuel represents large percentage of costs incurred by the Company in relation with operation of machine and equipment. Fuel is classified as inventory, thus a proper warehouse shall be built in project, therefore procurement, receipt, calculation of daily and monthly cycle and reconciliation are recorded through the system.

This SOP regulates procedure related to fuel transaction, including:

- Fuel order
- Fuel handover/receipt
- Fuel transfer to secondary location
- Fuel distribution to unit
- Daily reconciliation
- Monthly fuel reconciliation
- Cover of monthly *opname stock* result
- Fuel farms maintenance.

4. SOP No. DEWA-SCM-SOP-01 issued on September 15, 2015 on Hire Equipment Order Process.

Objective of this procedure is to regulate Hire Equipment Order Process required by user in accordance with requirement of Management Policy, ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18002 and advice vendor, hence the receipt is in accordance with the agreed terms and condition.

- This procedure regulates budget relocation or justification between Supply Chain Management (SCM) Division with Finance Division on available budget.
- This procedure regulates decision on extension or termination (*off hire*) of contract of which the period will end.

- Prosedur ini menyatakan bahwa Divisi SCM menyediakan minimal 3 vendor potensial, melakukan negosiasi dan menentukan vendor terpilih dengan kriteria yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Mekanisme yang dilakukan adalah dengan melakukan *due dilligent* atas penawaran yang masuk, dan berkoordinasi dengan semua departemen terkait, dalam hal ini adalah *user, plant asset, finance* dan legal.
 - Prosedur ini mengatur Divisi *Plant Assets* untuk melakukan inspeksi dengan akurat dan memberikan laporan hasil inspeksi dengan keadaan yang sesungguhnya kepada Divisi SCM, termasuk memberikan justifikasi dan rekomendasi terhadap kelayakan alat yang akan disewa.
5. SOP Nomor DEWA-SCM-SOP-02 yang diterbitkan tanggal 14 Oktober 2016 tentang PR to PO *Process*.
Tujuan: Menjalankan metode yang benar dan mengatur pengadaan barang melalui *Purchase Requisition* (PR) hingga *Purchase Order* (PO) untuk *stock* dan *non-stock*, sesuai dengan persyaratan *Management Policy*, ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001. SOP ini juga mengatur dan mengarahkan *supplier* dalam pengadaan barang sesuai dengan *terms and condition* yang telah disepakati bersama.
- Prosedur ini mengatur proses perencanaan terhadap barang-barang *stock* yang dibutuhkan.
 - Prosedur ini memastikan bahwa pemesanan barang sudah sesuai dengan *budget* departemen yang telah disusun.
 - Prosedur ini mengatur Divisi Supply Chain Management (SCM) untuk menyediakan minimal 3 *supplier* potensial dan melakukan negosiasi serta membuat perbandingan harga serta kondisi *supply*.
 - Prosedur ini mengatur Divisi SCM untuk melakukan seleksi dan memastikan barang yang dipesan sudah sesuai dengan permintaan dan memenuhi standar kualitas kesehatan dan keselamatan kerja.
 - Divisi SCM juga memastikan pembelian yang menyangkut *chemical*, bejana bertekanan, *flow meter* memiliki sertifikat kelayakan dan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) yang dikeluarkan oleh pabrikan atau pihak ketiga yang memiliki wewenang mengeluarkan sertifikat tersebut.
- This procedure states that SCM Division provides a minimum of 3 potential vendors, negotiates, and appoints the selected vendor with the most profitable criteria for the Company. The mechanisms are by conducting due diligence on received offerings, and coordinating with all related departments, namely user, plant asset, finance, and legal.
 - This procedure regulates the Plant Assets Division to conduct inspection accurately and provide report on the result of inspection in real condition to SCM Division, including provide justification and recommendation to appropriateness of equipment that will be rented.
5. SOP No. DEWA-SCM-SOP-02 issued on October 14, 2016 on PR to PO Process
Objective: Implements correct method and regulates goods procurement through Purchase Requisition (PR) to Purchase Order (PO) for stock and non-stock, in accordance with requirement of Management Policy, ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001. This SOP also regulates and advices supplier in goods procurement in accordance with the agreed terms and condition.
- This procedure regulates process of planning on the required stock goods.
 - This procedure ensures that goods order is in accordance with the prepared budget of department.
 - This procedure regulates Supply Chain Management (SCM) Division to provide minimum of 3 potential suppliers and negotiate as well as make comparison of price and condition of supply.
 - This procedure regulates SCM Division to select and ensure that the ordered goods are in accordance with request and meet the quality standard of occupational health and safety.
 - SCM Division also ensures that purchase concerning chemical, pressure vessel, and flow meter has Material Safety Data Sheet (MSDS) and appropriateness certificate issued by manufacturer or third party that is authorized to issue such certificates.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memandang pengelolaan risiko sebagai salah satu cara efektif dalam mengatasi tantangan dalam berusaha guna menghadirkan peluang pertumbuhan usaha. Penerapan manajemen risiko telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam proses pengambilan keputusan di setiap tingkatan organisasi.

Manajemen Darma Henwa telah menetapkan manajemen risiko menjadi kebijakan (*Policy*) Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagai Perseroan kontraktor pertambangan. Penerapan manajemen risiko dimulai dari langkah-langkah mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan mengevaluasi, serta melakukan mitigasi risiko untuk mengendalikan risiko tersebut. Proses ini diterapkan di semua tingkatan kegiatan, jabatan, proyek, ataupun aset Perseroan.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Manajemen risiko di PT Darma Henwa Tbk merupakan proses manajemen, pengorganisasian, dan penerapan budaya sadar risiko dengan menerapkan identifikasi, penilaian, *response & treatment*, monitoring terhadap risiko dan mitigasinya, serta mengkomunikasikannya kepada pihak-pihak terkait, sesuai dengan ISO 31000:2009. Proses ini dimaksudkan meminimalkan potensi kerugian dan memaksimalkan pencapaian tujuan, baik proses manajemen risiko yang berbasis transaksi terkait investasi dan non investasi (*transaction based*) maupun yang berlangsung secara berulang dan terus-menerus.

Penerapan ini dilaksanakan dengan menggunakan konsep RCSA (*Risk Control and Self Assessment*) di mana Pemilik Risiko (*Risk Owner*) melakukan sendiri identifikasi dan penilaian atas risiko serta menerapkan pengendalian (*control*), dan mitigasi terhadap risiko tersebut. Dengan menerapkan RCSA, maka penerapan manajemen risiko berlangsung secara terintegrasi, dimana risiko dikenali serta diidentifikasi sesuai tingkat kepentingannya untuk selanjutnya, dimitigasi, dilacak dan dikendalikan dampaknya sehingga lebih menjamin keberhasilannya.

RISK MANAGEMENT

The Company views risk management as one of the effective ways to deal with challenges in daily course of business in order to capture business opportunities ahead. The implementation of risk management is inseparable from decision-making process across all levels of the organization.

Darma Henwa's management has incorporated risk management into the Company's policy as part of its business activities as a mining contractor company. The implementation of risk management begins with the identification, monitoring, evaluation, and risk mitigation efforts to control the risks. This process applies throughout the level of activities, positions, projects, products or assets of the Company.

Risk Management Framework

Risk management at PT Darma Henwa Tbk is a process that includes managing, organizing, and implementing risk awareness culture by conducting identification, assessment, provision of response & treatment, as well as risk monitoring and mitigation to be further communicated to the related parties in accordance with ISO 31000:2009. This process aims to minimize loss risk while optimizing efforts to achieve the Company's objectives in respect of risk management process that is based on both investment and non-investment transactions as well as recurring and continuous transactions.

This process is carried out with the adoption of RCSA (*Risk Control and Self Assessment*) concept where the Risk Owner performs risk identification, assessment, control, and mitigation at its own. The implementation of RCSA allows an integrated risk management to prevail, in which the risk can be identified according to its level so that the potential impact can be further mitigated, detected, and controlled; all of which is done to ensure successful implementation of the system.

Tujuan utama manajemen risiko adalah memastikan bahwa Perseroan telah mengidentifikasi seluruh risiko, mengelola dan memitigasinya guna memastikan pencapaian visi, misi dan rencana pengembangan Perseroan yang telah disusun, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

The primary goal of risk management is to ensure that the Company has identified all risks, as well as managed and mitigated them to assure progress towards the accomplishment of vision, mission, as well as short and long term business development plan that the Company has carefully devised.

Melalui penerapan manajemen risiko terintegrasi maka permasalahan dicegah sebelum terjadi dan pegawai secara sadar fokus pada apa yang akan mempengaruhi pencapaian tujuan. Proses ini akan membentuk budaya sadar risiko, yang akan bermuara pada perubahan budaya dari “pemadam kebakaran” dan “manajemen reaktif” menjadi pengambilan keputusan yang proaktif dan menghindari masalah sebelum muncul, dengan melakukan tindakan-tindakan preventif.

With the enforcement of an integrated risk management, the Company is able to prevent potential problems from arising, and accordingly raising the employees' awareness to stay alert to any factors that may contribute to their goal attainment along the way. This process will create a risk culture, which ultimately leads to a culture shift, from “emergency and crisis management” to proactive decision making and anticipatory mindset that is reflected on the implementation of preventive approaches.

Perubahan budaya tersebut akan terjadi jika seluruh pihak terkait menyadari bahwa Proses manajemen risiko adalah suatu proses yang bersifat berkesinambungan, sistematis, logik, dan terukur yang digunakan untuk mengelola risiko. Proses manajemen risiko meliputi penerapan kebijakan, prosedur, dan praktik untuk melaksanakan penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, penanganan risiko, *monitoring* dan *reviu*, dan komunikasi dan konsultasi. Dengan sosialisasi secara berkala dan pengembangan sistem, diharapkan manajemen risiko dapat menjadi budaya yang mendasari seluruh kegiatan di setiap elemen Perseroan.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Divisi Internal Audit & Risk Management (IARM) merupakan unit yang berperan sebagai koordinator dalam penerapan manajemen risiko. Divisi tersebut secara konsisten terus berkembang menjadi sebuah divisi yang matang dalam menjalankan fungsinya.

Perkembangan ini juga ditunjang dengan dilakukannya berbagai sosialisasi dan peningkatan kualitas pengelolaan risiko yang berkesinambungan.

Jenis-jenis Risiko Yang Dihadapi

Berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, mengiringi pergerakan naiknya permintaan dan harga batubara di tahun 2017, adalah sebagai berikut.

- 1) Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi
Risiko tidak tercapainya target produksi dapat terjadi karena tidak efisiennya penggunaan atau tidak cukupnya alat-alat berat yang digunakan sehingga proses produksi tidak berjalan dengan optimal sebagaimana mestinya.

This culture shift will happen if all related parties realize that risk management is a continuous, systematic, logical, and measurable process to manage risks. Risk management process includes the implementation of policies, procedures, and practices to determine risk context, as well as identify, analyze, evaluate, manage, monitor and review the risks, in addition to communicating the risks and having consultancy about it. With regular risk management dissemination and system development, risk management is expected to serve as a culture that underlies the whole operations and elements of the organization.

Risk Management Organizational Structure

Risk Management Division is a unit responsible for being the coordinator in the risk management implementation. The division has been consistently developing into a mature division in performing its function.

This development is also supported by various dissemination and improvement of continuous risk management quality.

Risks Faced

Given the increasing demand and coal prices trend in 2017, the Company is exposed to several risks as follows:

- 1) Risk of Failure to Achieve Production Target
Risk of failure to achieve production target may arise when there is inefficiency on the use of or inadequacy of heavy equipment used, which disrupted the production process to run optimally as normal.

- 2) Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas muncul dalam situasi Perseroan kesulitan memperoleh pendanaan jangka pendek maupun jangka panjang.
 - 3) Risiko Sumber Daya Manusia
Berupa kurangnya kecukupan dan kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian target kegiatan operasional secara aman dan terkendali. Kegagalan dalam pencapaian kegiatan operasional yang aman akan mempengaruhi pencapaian produksi Perseroan, mengurangi pendapatan dan sebaliknya meningkatkan biaya operasional akibat terjadinya inefisiensi produksi.
 - 4) Risiko Kerusakan Peralatan
Sebagai kontraktor pertambangan, Perseroan sangat tergantung pada peralatan produksi dan alat pengangkutan. Oleh karena itu, apabila terjadi kerusakan maupun kekurangan suku cadang peralatan, akan dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan, sehingga meningkatkan biaya produksi. Risiko ini berkaitan dengan risiko tidak tercapainya target produksi.
 - 5) Risiko dengan Pemberi Kerja
Risiko pembatalan kontrak atau pemutusan kontrak secara sepihak dapat terjadi pada Perseroan yang disebabkan oleh ketidakmampuan melaksanakan pekerjaan sesuai perjanjian kontrak, mengingat setiap kontrak pertambangan selalu mencantumkan syarat-syarat pembatalan atau pemutusan perjanjian secara sepihak, termasuk pengenaan penalti, jika target tidak tercapai. Hal ini tentu berdampak pada pendapatan dan laba bersih Perseroan.
 - 6) Risiko kredit
Risiko terbatasnya pendanaan kembali atas kewajiban yang sudah jatuh ataupun risiko pembiayaan terhadap modal kerja dan investasi pada industri batubara saat ini.
 - 7) Risiko Persaingan Usaha
Perseroan menghadapi persaingan dengan beberapa Perusahaan domestik dan asing yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Apabila Perseroan tidak mampu menjalankan usaha secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu, maka dapat berpotensi mengakibatkan turunnya reputasi Perseroan. Hal ini juga akan mengurangi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru yang akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan di masa depan.
 - 8) Risiko Bencana Alam
Risiko bencana alam yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan antara lain kebakaran hutan, banjir, dan tanah longsor. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi akses transportasi Perseroan, sehingga menyebabkan
- 2) Liquidity Risk
Liquidity risk may arise when the Company faced difficulty in acquiring both short and long term financing.
 - 3) Human Resources Risk
Human resources risk may happen when there is an inadequacy and lack of competency in human resources to support the Company in achieving its operational target in a safe and controlled manner. The failure to achieve safe operational activity will affect the Company's production attainment, which subsequently will reduce income and increase operational costs due to inefficient production.
 - 4) Risk of Equipment Damage
As a mining contractor, the Company is largely dependent on production equipment and transport/hauling vehicles. As such, any damage or shortage of equipment spare part will hinder the Company's operations and cause production costs to rise. This risk is interrelated to the risk of failure to achieve production target.
 - 5) Employer-Related Risk
Unilateral contract cancellation or termination may be experienced by the Company in the event of failure to perform works according to the agreement, given that every mining contract always stipulates provisions on unilateral contract cancellation or termination, including penalty for unachieved target. This certainly affects the Company's revenue and net profit.
 - 6) Credit Risk
Risk of limited refinancing on due obligation or financing risk on working capital and investment in coal industries nowadays.
 - 7) Business Competition Risk
The Company faces business competition against its peers, both domestic and overseas. The Company's reputation is at risk if the Company fails to effectively and efficiently run its business and to maintain quality and punctuality of its project completion. This issue is also very likely to dampen the Company's capacity to secure new deals, thus affecting the Company's revenue figure in the following years.
 - 8) Natural Disaster Risk
Among the natural disasters that have high potential to cause damage on the Company's operations are forest fire, flood and landslide. These risks can ultimately hinder the Company's production process due to paralyzed

Perseroan telah mengidentifikasi 10 risiko utama yang memiliki risiko tinggi dan kritis, dan berfokus pada tindakan yang diperlukan untuk memitigasi risiko-risiko ini. Rencana mitigasi diformulasikan dengan melibatkan manajemen senior, diikuti dengan proses pengawasan terhadap status dan perkembangannya secara berkala.

The Company has identified 10 key risks posing high and critical impacts and remains focused on taking strategies to minimize these risks. The mitigation plan is formulated with the assistance of senior management, and this process is followed by periodical monitoring on the risk mitigation status and progress.

terganggunya proses produksi. Risiko ini juga akan meningkatkan biaya operasional, karena perlunya perbaikan di area penambangan yang terkena bencana. Dari sisi keuangan, akan berakibat pada menurunnya pendapatan Perseroan.

9) Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan. Jika Perseroan tidak mengikuti perkembangan teknologi, akan menaikkan biaya produksi yang pada akhirnya berpengaruh pada daya saing Perseroan untuk memperoleh kontrak baru.

10) Risiko Lingkungan

Perseroan melakukan penambangan terbuka yang akan mempengaruhi kualitas lingkungan hidup di sekitar daerah penambangan. Perseroan berisiko terhadap tuntutan perbaikan kerusakan lingkungan yang membutuhkan biaya. Apabila ini tidak dilakukan, bisa berakibat pada penutupan tambang dan menurunkan reputasi Perseroan.

transportation access. These risks will also surge operational costs to cover necessary repair in the affected mining areas. Financially, these risks will contribute to a decrease in the Company's revenue.

9) Technology Development Risk

Technology development has major contribution to the Company's efficiency and productivity. The Company's inability to follow technology development may eventually cause production cost to rise, which at the end will affect the Company's competitiveness to secure new contracts.

10) Environmental Risk

The Company performs open mining that carries certain impact on the quality of the environment nearby the mining area. Thus, the Company is very likely to face demand for compensation claim due to environmental damage. Another risk that follows would be mining closure and damaged reputation should the Company be unable to meet the demand.

Pengelolaan Risiko dan Mitigasi Risiko di Tahun 2017

Tahun 2017 dilalui dengan kerja keras dan antusiasme dalam menghadapi tantangan yang timbul. Harapan itu semakin tampak, terlihat mulai menggeliatnya industri batubara dunia, termasuk Indonesia.

Di samping itu telah terjadi perubahan Manajemen PT Darma Henwa, yang membawa kesegaran baru dalam pengelolaan kegiatan Perseroan termasuk juga pengelolaan risiko, serta komitmen untuk melakukan perbaikan di segala bidang.

Berbagai upaya pengelolaan risiko yang dihadapi dan dimitigasi Perseroan di tahun 2017, adalah:

1) Risiko Operasional

Adanya inkonsistensi dalam produktivitas, dilakukan mitigasinya sebagai berikut:

- a. Menerapkan strategi penggunaan alat dengan biaya optimal dengan lebih intensif

Risk Management and Mitigation in 2017

The Company went through 2017 with hard work and enthusiasm in dealing with challenges. The situation is improving as global coal industry, including Indonesia, started to recover.

In addition, changes in the Management of PT Darma Henwa brought optimism on the management of the Company's activities, including risk management, as well as commitment to improvement across lines of business.

Several risk management programs taken to mitigate the risks in 2017 are as follows:

1) Operational Risk

Mitigation efforts to minimize inconsistency in the productivity are as follows:

- a. Intensively employed the strategy of using cost-efficient equipment.



- b. Evaluasi biaya dilakukan melalui pengoptimalan biaya yaitu pemangkasan biaya yang tidak efisien untuk memenuhi target *maintenance cost*.
- c. Melakukan *monitoring of conditioning* yang berhubungan dengan *major component*.
- d. Membuat *top ten* kebutuhan *part* dan dikirim ke SCM.
- e. *Weekly meeting* dan *daily meeting* secara reguler dilaksanakan.
- f. Mengoptimalkan barang/*part* yang ada serta menentukan tingkat toleransi kerusakan.

2) Risiko Likuiditas

Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan memonitor dan menjaga kecukupan kas dan setara kas, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dari aset dan liabilitas keuangan, yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga menilai kondisi pasar keuangan untuk mencari kesempatan mendapatkan sumber-sumber pendanaan kepada lembaga-lembaga keuangan dan stakeholder perseroan dalam mendukung kegiatan operasinya.

3) Risiko kredit

Diatasi dengan melakukan negosiasi ulang kepada kreditur dan pemasok utama, untuk dapat melakukan penjadwalan ulang jangka waktu kredit dan pembayaran, terkait situasi yang dihadapi Perseroan dan kondisi industri.

4) Risiko reputasi, untuk memitigasi risiko ini Perseroan membina hubungan yang baik dengan media, guna membangun respon yang cepat tanggap bila timbul berita spekulatif.

5) Risiko Eksternal

Peningkatan intensitas curah hujan yang tinggi di atas perkiraan, berpotensi menyebabkan banjir dan dapat menghambat kegiatan operasi, serta menurunkan produksi. Untuk mengurangi risiko ini, dilakukan

- b. Performed cost saving to review cost figure, namely to reduce cost in order to meet maintenance cost target.

- c. Performed monitoring of conditioning related to major components.

- d. Provided top ten list of part supply to be submitted to the Supply Chain Management.

- e. Held regular weekly meeting and daily meeting.

- f. Optimized the existing goods/part to determine the level of tolerance for damaged goods/part.

2) Liquidity Risk

Careful liquidity risk management as done by monitoring and ensuring sufficient cash and cash equivalent, including maturity date profile of loan from assets and financial liabilities, which was estimated to suffice the financing of the Company's operational activities. The Company also reviewed the financial market conditions to seek financing source opportunities from financial services and stakeholders of the company in order to support its operations.

3) Credit Risk

Credit risk was addressed through renegotiation with creditors and key suppliers to seek rescheduling of loan tenor and payment in connection with the situation faced by the company and current industry condition.

4) Reputation risk, in order to mitigate this risk, the Company strived to maintain good relations with the press to increase an effective and responsive action in facing speculative news.

5) External Risk

The increasing rain intensity is very likely to cause flood and halt the Company's operations as well as decrease its production even further. To alleviate this risk, the Company built sediment ponds and water channels while



pembuatan sediment *pond* dan saluran-saluran air, juga meningkatkan sistem pengelolaan air dengan menggunakan pompa yang sesuai dan digunakan pada saat yang tepat.

improving its water management system by installing the appropriate pump and using it at the right time.

Kinerja Manajemen Risiko 2017

Berbagai program pengelolaan risiko yang dilakukan membuat risiko menjadi lebih dikenali dari sejak dini dan dapat diantisipasi dari awal kegiatan. Dalam pengambilan keputusan, unsur risiko sudah dimasukkan sebagai salah satu alat pengendalian yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

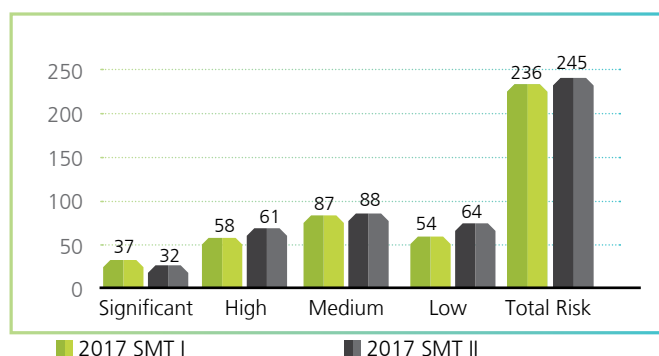
2017 Risk Management Performance

The Company had taken various risk management programs to allow early risk identification and anticipation during early stage of operations. In terms of decision-making, risk issue has been incorporated as one of the controlling tools that may affect end results.

**Diagram Perkembangan Risiko
pada Semua Site PT Darma Henwa Tbk
SMT I – SMT II 2017**

**Risk Development Diagram
in All Sites of PT Darma Henwa Tbk
SMT I – SMT II 2017**

**Total Perkembangan
Risiko Semester I -
Semester II 2017**



**Total Risk
Development in
Semester I-II of 2017**

Di akhir semester II tahun 2017 terdapat total risiko 245, mengalami kenaikan sebesar 5,60 % bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya peningkatan risiko di tambang yang dikelola oleh PT Darma Henwa Tbk di tahun ini. Namun demikian total risiko yang signifikan justru turun sebesar -13,52 %.

As of the end of semester II of 2017, total risks was recorded at 245, an increase of 5.60% compared to last year. This was owing to the increasing risk in mines managed by PT Darma Henwa Tbk this year. However, total significant risks turned out to decrease to -13.52 %.

Total risiko yang terjadi pada Perseroan sampai dengan akhir tahun 2017 masih memiliki risiko yang tidak sedikit, namun dengan upaya mitigasi yang terukur dan *monitoring* yang baik serta dukungan dari manajemen beserta semua unsur dalam Perusahaan, diharapkan *trend*-nya menurun dan dapat dikelola pada level minimum.

Total risks occurred in the Company as of the end of 2017 still posed significant impact. However, due to scalable mitigation programs and intense monitoring, as well as support from the management and every element in the Company, these risks are expected to decrease and can be minimized optimally.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Referensi penulisan / Reference of contents:

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Circular Letter of Financial Service Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

- 263 **Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup**
Social Responsibility on the Environment
- 266 **Tanggung Jawab Sosial terhadap Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Kesejahteraan Kerja**
Social Responsibility on Manpower, Occupational Health and Safety Practices
- 266 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety
- 278 **Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Social Responsibility on Social and Community Development

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan program-program tanggung jawab sosial perusahaan dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen, operasional, dan pemasaran yang baik, melainkan juga karena didukung oleh seluruh pemangku kepentingan yang berada di lingkungan bisnis Perseroan.

The Company is committed to implementing CSR programs with full integrity, compliance with laws and regulations in force, and strong adherence to business ethics. The Company's commitment to the implementation of CSR programs and activities is rooted from the Company's awareness of diverse factors that contribute to successful business development, covering not only management, operational and marketing performances, but also the support of all stakeholders within the Company's business environment.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

FILOSOFI DAN KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sebagai badan usaha yang bergerak di bidang kontraktor pertambangan dan dekat dengan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam, Perseroan senantiasa menerapkan praktik penambangan terbaik (*best mining practices*), sebagai wujud komitmen tanggung jawab sosial perusahaan, mulai dari tahap perencanaan sampai akhir masa penambangan dengan tetap memenuhi seluruh regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam bidang lingkungan, termasuk meminimalisir dampak operasional agar kelestarian lingkungan tetap terjaga dan pada saat bersamaan, masyarakat sekitar mendapatkan manfaat terbaik dari kehadiran perusahaan.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan program-program terkait dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen, operasional, dan pemasaran yang baik, melainkan juga karena didukung oleh seluruh pemangku kepentingan yang berada di lingkungan bisnis Perseroan. Melalui realisasi program CSR, Perseroan bertekad mendorong pengembangan potensi masyarakat di sekitar lokasi proyek Perseroan dengan bersinergi pada program CSR yang dilakukan klien-klien Perseroan, selaku pemilik wilayah tambang.

Sebagai wujud komitmen pelaksanaan program CSR yang berkualitas dan sebagai bentuk ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku, sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang "Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik", Darma Henwa menyajikan laporan Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam 4 Bidang uraian, yakni:

- Tanggung jawab Terhadap Lingkungan Hidup.
- Tanggung jawab Terhadap Praktek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja.
- Tanggung jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.
- Tanggung jawab Terhadap Produk Jasa Atau Pelanggan.

PHILOSOPHY AND COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY

As a business entity engaged in mining contractor services and dependent on the utilization of natural resources, the Company constantly implements best mining practices as a manifestation of its corporate social responsibility commitment, from the planning stage to the end of the mining period. This is done by continuously complying with the government regulation in the environmental field, including by minimizing operational impact to preserve the environment while at the same time providing the best benefit to the surrounding community with the company's existence.

The Company is committed to implementing CSR-related programs with full integrity, compliance with laws and regulations in force, and strong adherence to business ethics. This is based on the Company's awareness that successful business is not only determined by robust management, operational, and marketing performances, but also the support of all stakeholders within the Company's business environment. The Company is determined to empower CSR programs to develop the potential of the community living around project sites while synergizing such programs to CSR agenda of the Company's clients as the owner of mining areas.

As part of the Company's commitment to quality CSR program implementation and its compliance with the applicable regulations, and in accordance with the provisions of the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning "Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies", we hereby develop Corporate Social Responsibility Chapters by including 4 pillars, namely:

- Social responsibility on the environment.
- Social responsibility on Manpower, Occupational Health and Safety Practices.
- Social responsibility on Social and Community Development.
- Social responsibility on Products, Services or Customers.

Komitmen perusahaan terhadap lingkungan adalah dengan memastikan terpenuhinya standar lingkungan yang berlaku dan mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan.

The Company's commitment to the environment is fulfilled by ensuring compliance with the prevailing environmental standard and preventing environmental pollution.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen perusahaan terhadap lingkungan adalah dengan memastikan terpenuhinya standar lingkungan yang berlaku dan mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan, baik yang berdampak kecil maupun berdampak besar. Komitmen ini direalisasikan dalam bentuk upaya optimal yang dilakukan Darma Henwa untuk mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus mengembalikan kondisi lingkungan mendekati seperti sebelum dilakukannya kegiatan penambangan. Komitmen ini dituangkan dalam kebijakan perusahaan yaitu Kebijakan DEWA. Sementara strategi umum yang diterapkan adalah dengan memastikan setiap risiko pencemaran selalu lebih baik dari batas baku mutu yang dipersyaratkan, dan secara rutin memantau kualitas lingkungan di area operasional, bekerjasama dengan pihak ketiga yang berkompeten.

Kebijakan DEWA menegaskan Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan upaya manajemen lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi lingkungan dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan dikelola dengan baik, memastikan kualitas lingkungan senantiasa memenuhi baku mutu dan mencegah terjadinya kecelakaan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

Darma Henwa melaksanakan program-program terkait lingkungan dibawah koordinasi Divisi *Quality Health, Safety & Environment*. Kebijakan yang melandasi pelaksanaan program-program lingkungan juga dipantau dan dikelola oleh

SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT

Commitment and Policy

The Company's commitment to the environment is fulfilled by ensuring compliance with the prevailing environmental standard and preventing environmental pollution, either those having small or big impact. This commitment is realized by making optimal efforts to prevent and reduce environmental pollution as well as to restore the environment to its nearly-original condition before the mining activity is performed on. This commitment is set forth in the corporate policy, i.e. DEWA Policy. As for the general strategy, the Company strives to ensure that every pollution level shall not exceed the quality threshold standard while continuously monitoring environmental quality in the operational area in cooperation with a competent third party.

DEWA policy reinforces the Company's commitment to implement environmental management efforts that include pollution and environmental contamination prevention program by ensuring proper management of waste generated from the Company's operational activities, ensuring environmental quality that shall always be fulfilled according to the quality standard, and preventing accidents that will affect environmental pollution.

Darma Henwa carries out environmental programs under the coordination of Quality Health, Safety & Environment Division. The policy underlying the implementation of environmental programs is also monitored and managed by the division,



divisi tersebut, bersamaan dengan pengelolaan kebijakan pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Target dan Program

Target Perusahaan di bidang pengelolaan lingkungan untuk tahun 2017 adalah terpenuhinya semua standar lingkungan dan *zero pollution*.

Sementara program-program yang dijalankan untuk mencapai target tersebut adalah:

- Pengelolaan Air Asam Tambang
- Pengelolaan Kualitas Lingkungan Kerja
- Pengelolaan Limbah
- Pengelolaan Area Pasca Tambang
- Pengelolaan Konsumsi Energi
- Program Lingkungan Lainnya.

Sertifikasi Lingkungan

Darma Henwa telah mendapatkan sertifikat terakreditasi berstandar internasional di bidang pengelolaan lingkungan, yang menunjukkan tingginya komitmen Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan dan dalam mendukung upaya perbaikan lingkungan, yakni:

- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan yang diakreditasi oleh Sucofindo dan berlaku sampai 18 Januari 2020.
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, di bidang pengelolaan lingkungan yang diakreditasi oleh Sucofindo dan berlaku sampai 18 Januari 2020.

along with the management of policies of Health, Safety, and Environment.

Target and Program

The Company's target in the environmental management for 2017 is to achieve all environmental standards and zero pollution.

Meanwhile, the programs implemented to achieve these targets are as follows:

- Acid Mine Drainage Management
- Work Environment Quality Management
- Waste Management
- Post-Mining Area Management
- Energy Consumption Management
- Other Environmental Programs.

Environmental Certification

Darma Henwa has received an internationally accredited certificate in the field of environmental management, which demonstrates the Company's high commitment in supporting environmental preservation and restoration, namely:

- ISO 14001:2015 on Environmental Management System accredited by Sucofindo which is valid until January 18, 2020.
- ISO 9001:2015 on Quality Management System in the field of environmental management accredited by Sucofindo which is valid until January 18, 2020.

Realisasi Program Pengelolaan Lingkungan

Berikut adalah uraian berbagai program pengelolaan lingkungan yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2017.

a. Pengelolaan Air Asam Tambang

Pengelolaan air asam tambang dilakukan dengan cara:

- Pengelolaan material *overburden* sesuai dengan ketentuan dan prosedur kerja untuk menjaga tidak terciptanya air asam tambang karena batuan PAF yang terekspose.
- Pengelolaan kolam endapan untuk mengelola air asam tambang sebelum dilepas ke badan air untuk memastikan kualitas air masih sesuai baku mutu.
- Pemantauan titik penataan dilakukan dengan memantau secara sampling berkala pada titik penataan sebelum air dilepas ke badan air sebagai bukti kualitas air sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan.

b. Pengelolaan Kualitas Lingkungan Kerja

Pengelolaan lingkungan kerja dilakukan secara berkala dengan pihak eksternal yang tersertifikasi untuk memastikan kualitas udara ambien lingkungan pekerjaan, aspek kimia lingkungan pekerjaan dan aspek fisika lingkungan pekerjaan.

c. Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah yang dilakukan adalah pengelolaan limbah domestik dan limbah B3. Dalam pengelolaan limbah domestik dilakukan dengan menerapkan segregasi sampah yang akan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sedangkan untuk pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan penyimpanan sementara limbah B3 di TPS yang berijin sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan yang berlaku untuk kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang berijin untuk pengelolaan lebih lanjut.

d. Pengelolaan Area Pasca Tambang

Dilakukan dengan realisasi kegiatan penanaman kembali atau revegetasi area yang telah ditambang. Pelaksanaan kegiatan revegetasi dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten mulai dari penanaman sampai pemeliharaan tanaman hingga area rehab tersebut diserahkan kepada klien.

e. Pengelolaan Konsumsi Energi

Pengelolaan konsumsi energi dilakukan untuk mengefisienkan pemakaian energi dalam operasional perusahaan. Target program pengelolaan konsumsi energi yang dilakukan perusahaan adalah efisiensi penggunaan kertas, efisiensi penggunaan air dan efisiensi penggunaan bahan bakar.

f. Program Lingkungan Lainnya

Program lingkungan lain yang dijalankan di tahun 2017 adalah kampanye lingkungan. Kegiatan kampanye lingkungan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Realization of Environmental Management Program

Below are description of various environmental management programs that the Company undertook throughout 2017

a. Acid Mine Drainage Management

Acid mine drainage is managed as follows:

- Overburden material management in accordance with the provision and work procedures to prevent acid mine drainage because of exposed PAF rocks.
- Sediment pond management to manage acid mine drainage before being disposed of to water bodies to ensure water quality is still within the quality standard.
- Monitoring of point of compliance is done by periodically making a sampling at the point of compliance before water is released to water bodies as evidence of water quality according to the determined quality standard.

b. Work Environment Quality Management

Work environment management is carried out periodically by a certified external party to ensure ambient air quality of work environment, chemical aspect of work environment, and physics aspect of work environment.

c. Waste Management

Waste management carried out is domestic and toxic and hazardous waste (B3) management. Domestic waste is managed by segregating the waste to be later disposed of to landfill. Meanwhile, B3 waste is managed by temporarily storing B3 waste in licensed landfill according to the procedure and the prevailing provision to be later handed over to the authorized third party for further management.

d. Post-Mine Area Management

Post-mine area is managed by conducting replantation or revegetation of the mined area. Revegetation is carried out by a competent third party, from planting to the growing of the plants until the rehabilitation area is handed over to the client.

e. Energy Consumption Management

Energy consumption is managed to ensure efficient energy consumption of the Company's operations. Among the targets of energy consumption management is the efficiency of paper usage as well as water and fuel consumption.

f. Other Environmental Programs

Another environmental program run in 2017 is an environmental campaign. The environmental campaign activities undertaken are as follows.

- Kampanye Lingkungan area Tambang
Kampanye lingkungan area tambang dilakukan melalui spanduk, poster, dan media kampanye radio untuk kepedulian pekerja akan lingkungan.
- Kampanye Lingkungan Hidup
Kampanye lingkungan hidup ditujukan untuk umum dan masyarakat sekitar. Program ini biasa dilaksanakan bersamaan dengan memperingati hari lingkungan hidup sedunia.

- Environmental Campaign on Mining Area
Environmental campaign on mining areas are carried out through banners, posters, and radio campaign media to raise awareness of the workers on the environment.
- Environmental Campaign
The environmental campaign is targeted to the public and the surrounding community. This program is usually carried out to also celebrate the World Environment Day.

Rekapitulasi Data Pengelolaan Lingkungan

Berikut data pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang dilakukan selama tahun 2017:

	2016	2017
Total Land Rehabilitation (ha)	194	112,19
Total Water Consumption (liter)	77.477.527	87.965.180
Total Paper Consumption (rim)	2.271	1.647
Total Hazardous Waste (ton)	1.205,85	1.528,46
Water monitoring		
PH min – PH max	3 – 8,97	6 – 11,56
TSS min – TSS max	2,4 – 439	0 – 396

Sementara program penghijauan yang dijalankan adalah kegiatan revegetasi area pasca tambang. Berikut data pelaksanaan revegetasi di Proyek Batubara Bengalon (BCP):

Recapitulation of Environmental Management Data

The following is data on the environmental management implementation throughout 2017:

Meanwhile, green program implemented is the revegetation of post-mining area. The following is data on revegetation implementation in Bengalon Coal Project (BCP).

	Rata-Rata per bulan / Average per month	Total YTD 2017
Land Clearing Plan	29,56 ha	354,82 ha
Land Preparation Plan	26,17 ha	314,13 ha
Land Re-vegetation Plan	17,30 ha	207,69 ha
Land Clearing Actual	14,38 ha	206,14 ha
Land Preparation Actual	8,6 ha	172,60 ha
Land Re-vegetation Actual	8,39 ha	100,79 ha
Total Rehab	15,15	181,80
Tree Planting	4.531,6 pohon / trees	54.380 pohon / trees

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PRAKTEK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEJAHTERAAN KERJA

Uraian pelaksanaan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek Ketenagakerjaan, disampaikan pada pembahasan Bab "Pengelolaan Sumber Daya Manusia", halaman 102 dari Laporan Tahunan ini.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES

The description of the implementation of corporate social responsibility on manpower and occupational health and safety is presented in the "Human Resources Management" Chapter on page 102 of this Annual Report.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Komitmen dan Kebijakan

Sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan terintegrasi di Indonesia, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Commitment and Policy

As an integrated mining services provider in Indonesia, the Company is highly committed to prioritizing Occupational Health and Safety at each stage of its operational activities.



pada setiap tahapan kegiatan operasional yang dijalankan. Perseroan menggunakan istilah yang menyesuaikan dengan kode saham PT Darma Henwa Tbk, DEWA untuk menunjukkan makna tingginya komitmen Perseroan dalam melakukan aktivitas sesuai kaidah K3, yakni *"Do Everything Without Accident"*. Komitmen di dalam bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ini wajib dijunjung tinggi oleh seluruh insan Darma Henwa sebagai bagian dari budaya kerja.

Komitmen

Selanjutnya, komitmen terhadap pemenuhan aspek K3 tersebut ditegaskan melalui kewajiban seluruh pengelola wilayah operasional Perusahaan untuk menerapkan 4 aspek utama terkait K3, yakni:

a. Pemenuhan Persyaratan Perundangan

Komitmen pemenuhan persyaratan perundangan ini dituangkan dalam Kebijakan DEWA yang merupakan kebijakan perusahaan terhadap pemenuhan aspek K3, Lingkungan, dan Mutu.

Wujud pelaksanaan kebijakan tersebut, di tahun 2017 perusahaan menerima Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Sertifikat SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan tingkat pencapaian sebesar 93,37%, mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Perusahaan juga memastikan pemenuhan persyaratan perundangan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 38 Tahun 2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang mencapai 87,5% dari hasil internal audit yang dilakukan Perusahaan.

The Company uses term that is similar to the share code of PT Darma Henwa Tbk, namely DEWA, to demonstrate deep commitment of the Company in conducting activities in accordance with HSE principles, aptly said as: *"Do Everything Without Accident"*. This commitment in Occupational Health and Safety (OHS) must be upheld by all people of Darma Henwa as part of its work culture.

Commitment

Furthermore, commitment to the fulfillment of HSE aspect is confirmed by the obligation of all operational managers of the Company to implement 4 main aspects related to HSE, namely:

a. Compliance with Legal Requirements

The commitment to fulfill this regulatory requirement is set forth in DEWA Policy which is the Company's policy on the fulfillment of HSE, Environment and Quality aspects. With regard to the implementation of this policy, in 2017 the Company received the Certificate of Occupational Health and Safety Management System (Certificate of SMK3) from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia as a recognition to the Company's achievement of 93.37% SMK3, referring to the Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 regarding Occupational Health and Safety Management System. The Company also ensures compliance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 38 of 2014 regarding Mining Safety Management System (SMKP) which reaches 87.5% based on the Company's internal audit results.

b. Pemenuhan Persyaratan Sistem Manajemen K3

Persyaratan Sistem Manajemen K3 diterapkan untuk memastikan operasional perusahaan terkendali dan terorganisasi dengan baik dalam upaya mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan pemenuhan mutu proses yang dilakukan.

Sistem Manajemen Perusahaan K3 dikembangkan Perusahaan sejak tahun 2010, dikenal dengan Pedoman DEWA mengacu pada standar internasional sebagai referensi, yaitu ISO 9001 - *Quality Management System*, OHSAS 18001 - *Occupational Health and Safety Management System*, dan ISO 14001 - *Environmental Management System*. Sejak tahun 2010 Perusahaan telah meraih sertifikasi untuk tiga (3) standar tersebut dan dapat dipertahankan sampai tahun 2017 ini. Dalam memastikan kecukupan sistem manajemen K3 perusahaan atau Pedoman DEWA, di tahun 2017 Perusahaan melakukan *review* dan pengembangan Pedoman DEWA dengan memperbaharui referensi sistem manajemen yang mengacu pada:

- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 38 Tahun 2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan.
- ISO 9001 versi 2015 tentang *Quality Management System*.
- OSHAS 18001 versi 2007 tentang *Occupational Health and Safety Management System*.
- ISO 14001 versi 2015 tentang *Environmental Management System*.
- ISO 31000 versi 2009 tentang *Risk Management; Principles & Guidelines*.

c. Peningkatan Kepedulian K3 Pekerja

Selain pengembangan sistem manajemen K3, pada tahun 2017 Perusahaan memberikan perhatian lebih dalam upaya peningkatan kesadaran pekerja akan penerapan K3 dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan. Peningkatan kesadaran pekerja ini dilakukan dengan pendekatan *top down*, dimana kepedulian tinggi dari manajemen akan penerapan K3 yang kemudian ditularkan kepada seluruh pekerja yang salah satunya melalui akuntabilitas *Head of Project* yang memberikan contoh nyata penerapan K3 kepada pekerja dan kampanye K3 yang masif di seluruh area operasional. Tujuannya adalah untuk menanamkan nilai dan prinsip K3 kepada seluruh pekerja sehingga dapat membentuk Budaya K3 Perusahaan.

b. Fulfillment of OHS Management System Requirements

OHS Management System requirements are implemented to ensure the operations of the Company is well controlled and organized in order to prevent accidents, occupational diseases, environmental pollution and fulfillment of process quality.

OHS Corporate Management System is developed by the Company since 2010, known as DEWA Guidelines, which refers to international standards such as ISO 9001 - Quality Management System, OHSAS 18001 - Occupational Health and Safety Management System, and ISO 14001 - Environmental Management System. Since 2010, the Company has obtained certification for those three (3) standards which are still valid until 2017. In ensuring the adequacy of the Company's OHS management system or DEWA Guidelines, in 2017 the Company reviewed and developed DEWA Guidelines by updating references of management system that refer to the following:

- Government Regulation Number 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management System.
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 38 of 2014 on Mining Safety Management System.
- ISO 9001 version 2015 on Quality Management System.
- OSHAS 18001 version 2007 on Occupational Health and Safety Management System.
- ISO 14001 version 2015 on Environmental Management System.
- ISO 31000 version 2009 on Risk Management; Principles & Guidelines.

c. Raising Awareness of Workers on OHS

In addition to the development of OHS management system, the Company paid more attention to efforts of raising workers' awareness on OHS implementation in every operational activity undertaken. This awareness-raising program is implemented using a top-down approach, in which high awareness of the management on the application of OHS is expected to encourage all workers to implement the same. One of which is through the accountability of Head of Project which gives concrete example of OHS implementation to workers and massive OHS campaign in all operational areas. The objective is to instill the values and principles of OHS to all workers so as to develop the Company's OHS Culture.

d. Pemenuhan Kelengkapan Alat Pelindung Kerja

Darma Henwa menyediakan alat pelindung kerja yang mencakup alat pelindung diri dan alat keselamatan untuk pekerja secara cuma-cuma sesuai dengan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) pada Bab IX Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Komitmen Perusahaan dalam penyediaan alat pelindung diri inipun juga ditegaskan dalam kebijakan K3L perusahaan (Kebijakan DEWA), yakni Perusahaan menyediakan alat pelindung diri yang layak sesuai dengan kajian risiko kerja.

Kebijakan K3

Aspek K3 diatur dalam Kebijakan DEWA, yang menegaskan: Perusahaan wajib "Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman yang dapat mencegah dan mengurangi terjadinya penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan yang berdampak negatif kepada manusia, lingkungan, peralatan, mutu dan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya."

Selanjutnya kebijakan mengenai aspek K3 diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP) maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dimana di dalamnya diuraikan kewajiban dari perusahaan dan pekerja, sebagai berikut:

- Perusahaan wajib memberikan fasilitas alat pelindung diri kepada seluruh pekerja sesuai dengan risiko pekerjaannya.
- Perusahaan wajib memberikan pembekalan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan pekerja.
- Perusahaan wajib melibatkan perwakilan pekerja dalam menetapkan kebijakan K3.
- Pedoman pelaksanaan kegiatan operasional berbasis K3 disiapkan oleh pimpinan masing-masing lokasi kerja.
- Perusahaan wajib membentuk Komite K3 dalam rangka pembinaan dan komunikasi aspek K3 melalui Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).
- Semua pekerja bertanggung jawab menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan rekan kerjanya dengan meningkatkan kesadaran akan K3.
- Pekerja wajib menjalankan K3 dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.
- Pekerja wajib menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan di area kerjanya.
- Setiap pekerja wajib melaporkan kondisi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja maupun kerugian terhadap perusahaan.

d. Fulfillment of Work Protective Equipment

Darma Henwa provides work protective equipment that includes personal protective equipment and safety equipment for workers for free, as set forth in the Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulation (PP) in Chapter IX of Occupational Health and Safety. The Company's commitment to the provision of personal protective equipment is also reinforced in the corporate HSE policy (DEWA Policy), in which the Company provides proper personal protective equipment in accordance with work risk assessment.

OHS Policy

The OHS aspect is set out in DEWA Policy, which affirms: The Company shall "Create a healthy and safe work environment that can prevent and minimize the occurrence of occupational diseases, occupational accidents, and environmental pollution that adversely affect human being, environment, equipment, quality, and community around the operational area."

Furthermore, the policy on OHS aspect is regulated in Company Regulation (PP) and Collective Labor Agreement (PKB), which set out the obligations of the Company and workers as follows:

- The Company shall facilitate personal protective equipment to all employees in accordance with the risk of their job.
- The Company is obliged to provide a program that can help improve the employees' understanding on occupational health and safety related to the job they do.
- The Company must involve a representative of employees in establishing OHS policies.
- Every manager in the Company's work site shall prepare guidelines for the implementation of OHS-based operational activities.
- The Company is required to establish OHS Committee in order to develop and communicate OHS aspects through P2K3.
- All employees are in charge of maintaining health and safety at work for themselves and their working partners by raising their awareness of OHS.
- The employees are obliged to practice OHS in every work being carried out.
- The employees must maintain security, safety, and health in their work environment.
- Every employee is obliged to report any dangerous situation that can cause work injury and loss to the company.

- Pekerja wajib menggunakan alat keselamatan dan alat pelindung diri yang telah difasilitasi perusahaan.

Target dan Program

Target utama pengelolaan aspek K3 di tahun 2017 ada dua, yakni:

- Tidak ada kecelakaan kerja – *Zero Accident*
- Berkurangnya tingkat absensi karena masalah kesehatan karyawan.

Program yang dijalankan untuk mencapai target tersebut, meliputi:

- Pembentukan Budaya Sadar K3
- Peningkatan Pemahaman dan Kompetensi Pekerja Mengenai Aspek K3
- Pendidikan dan Pelatihan Aspek K3
- Pengawasan dan Inspeksi Kesiapan Aspek K3
- Konseling Mengenai K3
- Pemeriksaan Kesehatan.

Selain diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perusahaan juga mengatur aspek K3 dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA (Pedoman DEWA), yang terdapat dalam DEWA PORTAL, Perusahaan mengatur ketentuan-ketentuan dasar tentang K3 yang harus diikuti pekerja, melalui aturan baku DEWA PORTAL (Pengendalian Operasional Risiko Fatal), dikenal dengan istilah *golden rules*.

Sertifikasi K3

Perseroan telah mendapatkan sertifikasi terakreditasi berstandar internasional untuk aspek K3 ini yakni OHSAS 18001: 2007 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang diberikan oleh Sucofindo Internasional, dan berlaku sampai 18 Januari 2020.

Komite K3

Perseroan telah membentuk Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Komite K3) yang ditetapkan di setiap lokasi proyek Perusahaan, dipimpin oleh pimpinan proyek dengan dibantu oleh pekerja senior yang memiliki Sertifikat Ahli K3 (AK3) Umum sebagai Sekretaris Komite dan anggota terdiri atas perwakilan pekerja dari setiap departemen dan perwakilan pekerja dari Serikat Pekerja. Selain dalam rangka memenuhi peraturan pemerintah, Komite K3 menjadi wadah komunikasi dan pembinaan K3 kepada seluruh pekerja.

Keterlibatan perwakilan pekerja dalam komite atau panitia keselamatan dan kesehatan kerja bertujuan sebagai upaya pembinaan dan pengawasan pelaksanaan K3L dalam

- The employees are obliged to use safety equipment and personal protective equipment facilitated by the Company.

Target and Program

The main target of HSE aspect management in 2017 is as follows:

- Zero Accident
- Reduced absenteeism due to employee health problems.

Programs implemented to achieve these targets include:

- Establishment of OHS-Awareness Culture
- Improved Understanding and Competence of Workers Regarding OHS Aspects
- Education and Training on OHS Aspects
- Supervision and Inspection of OHS Aspects Readiness
- Counseling on OHS
- Medical examination.

In addition to being regulated in Company Regulation and Collective Labor Agreement (PKB), the Company also regulates OHS aspect in DEWA Integrated Management System (DEWA Guidelines), which is contained in DEWA PORTAL. The Company regulates basic provisions on OHS that workers must follow through DEWA PORTAL standard (Fatal Risk Operational Control), which is also known as golden rules.

OHS Certification

The Company has received international accredited certification in OHS aspect, namely OHSAS 18001: 2007 - Occupational Safety and Health Management System, provided by Sucofindo International, which is valid until January 18, 2020.

OHS Committee

The Company has established Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee) established at each of the Company's project location, which is headed by a project leader and assisted by senior workers who have the General Certificate of OHS Expert (AK3) as the Secretary of the Committee and the members comprising representatives of workers from each department and workers' representatives of the Labor Union. Aside from complying with the government regulation, the OHS Committee serves as a forum for communication and development of OHS to all workers.

The engagement of workers' representatives in the committee or the occupational health and safety committee aims to foster and supervise the implementation of HSE in



Area view point di Asam Asam Coal Project
View point area in Asam Asam Coal Project.

operasional Perusahaan. ketentuan ini diatur dalam PKB dan PP pada Bab IX Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang menyatakan, “Dalam rangka pembinaan dan pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja perlu dibentuk panitia, terdiri dari unsur Perusahaan, Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan Karyawan”.

Organisasi yang berfungsi sebagai Komite K3 ini dibentuk di setiap lokasi proyek perusahaan yang melibatkan perwakilan manajemen dan perwakilan pekerja. Komite ini secara legal dikenal dengan Komite K3 yang disahkan oleh dinas ketenagakerjaan setempat mengacu pada ketentuan peraturan perundangan PP No. 50 Tahun 2012.

Komite K3 bertugas melakukan kajian terhadap isu-isu K3 yang terjadi di lokasi proyek serta memberikan rekomendasi dan saran dalam pengembangan penerapan K3 di perusahaan. Untuk itu, Komite K3 senantiasa mengadakan pertemuan rutin untuk pembahasan isu K3 dan mengevaluasi pelaksanaan K3 yang telah dilakukan serta mendiskusikan upaya-upaya dan peluang peningkatan implementasi K3 yang dapat diterapkan dalam operasional Perusahaan.

Kegiatan Komite K3 di Tahun 2017

Kegiatan Komite K3 di tahun 2017, adalah: melakukan pengawasan implementasi K3 dalam operasional Perusahaan, melakukan pertemuan reguler untuk mendiskusikan isu terkini terkait K3 dan mendiskusikan langkah tindak lanjut dari isu dan evaluasi implementasi K3, Konsultasi dan pembinaan K3 kepada pekerja serta mendiskusikan ide dan peluang pengembangan penerapan K3 dalam membantu mencapai budaya K3 Perusahaan yaitu *safety language*.

the Company's operations. This provision is stipulated in the CLA and PP in Chapter IX on Occupational Health and Safety which states, “For the purpose of development and supervision of occupational health and safety, a committee which consists of elements of the Company, Labor Union, and Employees shall be formed”.

The organization that functions as OHS committee is established at every project location of the Company, involving representatives from the management and workers. This committee is legally known as the OHS Committee which is ratified by the local manpower office in accordance with the provision of PP no. 50 of 2012.

The OHS Committee is responsible for reviewing OHS issues at the project site and providing recommendations and suggestions for the development of OHS implementation in the Company. To that end, the OHS Committee continues to hold regular meeting to discuss OHS issues and evaluate the implementation of OHS that has been conducted as well as discuss efforts and opportunities to improve OHS implementation that can be applied in the Company's operations.

OHS Committee Activities In 2017

OHS Committee activities in 2017 are: supervising the implementation of OHS in the Company's operations, conducting regular meeting to discuss current issues related to OHS, and discussing follow-up actions of issues and evaluation of OHS implementation, performing consultation and educating workers about OHS as well as discussing ideas and opportunities of OHS implementation to help achieve the Company's OHS culture, namely *safety language*.

Realisasi Program-Program K3

a. Pembentukan Budaya Sadar K3

Garis besar aturan mengenai K3 yang ditetapkan Perusahaan adalah mengenai komitmen, keterlibatan pekerja, dan keberlangsungan pelaksanaan K3 dalam operasional perusahaan sehingga dapat mencegah kecelakaan kerja, cedera, dan penyakit akibat kerja yang akhirnya dapat terbentuk budaya K3 dalam operasional perusahaan yaitu "*safety language*".

Untuk mencapai budaya *safety language* tersebut Perusahaan menjaga pelaksanaan implementasi K3 secara konsisten. *Road map* pelaksanaan implementasi K3 perusahaan menuju *safety language* yang diadopsi dari konsep Dupont Bradley Curve seperti digambarkan berikut:



Sesuai konsep dalam Dupont Bradley Curve di atas di mana perusahaan harus melalui 4 fase penerapan implementasi K3 dalam operasionalnya untuk mencapai terbentuknya budaya K3 pada Perusahaan tersebut yaitu fase *reactive*, *dependent*, *independent*, dan *interdependent*.

Penerapan implementasi K3 perusahaan di tahun 2017, masih berada pada fase *Dependent* menuju *Independent* dengan fokus penerapan K3 yaitu dengan memberikan pemahaman K3 pekerja dan melibatkan peran aktif dari pekerja untuk senantiasa menerapkan K3 selama bekerja untuk menginternalisasikan prinsip K3 dalam diri pekerja. Selain itu, promosi dan sosialisasi K3 dilakukan dengan masif untuk mendukung percepatan internalisasi prinsip K3 kepada seluruh pekerja. Perseroan berupaya menciptakan Budaya K3 ini dengan menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi Pedoman DEWA.

b. Peningkatan Pemahaman dan Kompetensi Pekerja Mengenai Aspek Dasar K3

Untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi pekerja terhadap aspek K3, sebagai bagian dari pembentukan budaya K3L, Perusahaan merealisasikan

Realization of OHS Programs

a. Development of OHS Awareness Culture

The Company's regulation on OHS generally consists of commitment, workers' engagement, and continuity of the implementation of OHS in the Company's operations so as to prevent work accidents, injuries, and occupational diseases that eventually can develop OHS culture in the Company's operations, namely "*safety language*".

To achieve *safety language* culture, the Company shall consistently maintain OHS implementation. Road map of the Company's OHS implementation towards the *safety language* as adopted from the concept of Dupont Bradley Curve is illustrated below:

Based on the Dupont Bradley Curve above, the Company must go through 4 phases of OHS implementation in its operation to achieve OHS culture in the Company. The phase consists of the reactive, dependent, independent, and interdependent phases.

The Company's OHS implementation in 2017 was still within the Dependent to Independent phase, with the focus of OHS implementation being to educate workers on OHS and encourage their active role to continuously apply OHS at work so that each individual can internalize OHS principles. In addition, promotion and dissemination of OHS are massively conducted to support the acceleration of internalization of OHS principles to all workers. The Company strives to create this OHS Culture by implementing DEWA Integrated Management System.

b. Enhancement of Understanding and Competence of Workers Regarding Basic Aspects of OHS

To improve the understanding and competence of the workers on OHS aspect, as part of developing OHS culture, the Company realizes OHS understanding program by

program pemahaman aspek K3, mengacu pada *General Competency* yang disusun bersama Divisi Human Resources Development (HRD). Dalam kebijakan HRD tersebut, pengetahuan dasar-dasar K3 Pertambangan menjadi kompetensi wajib yang diberikan kepada seluruh pekerja. Program-program yang direalisasikan Perusahaan untuk memastikan pemenuhan kompetensi dasar ini adalah:

i. Induksi K3L

Kegiatan induksi K3L wajib diberikan kepada seluruh pekerja. Kegiatan induksi K3L ini diprogramkan menjadi:

- Induksi Awal K3L
Diberikan kepada seluruh pekerja baru sebelum memasuki dan memulai bekerja di area operasional perusahaan.
- Induksi Ulang K3L
Induksi ulang K3L ini bersifat induksi penyegaran yang bertujuan mengingatkan kembali kepada seluruh pekerja terkait aspek K3L yang mendasar dalam operasional Perusahaan. Induksi ulang K3L terdiri atas *refresh induction* yang diberikan kepada seluruh pekerja yang pulang dari masa cuti dan *renewal induction* yang diberikan berkala setiap tahun kepada seluruh pekerja.
- Induksi K3L Visitor
Diberikan kepada setiap tamu yang berkunjung ke area operasional Perusahaan untuk memastikan semua tamu memahami keberadaan bahaya dan risiko di area operasional perusahaan.

ii. Internal *Training* K3L

Internal *training* K3L diprogramkan dari QHSE bekerjasama dengan HRD untuk memberikan pemahaman dasar K3L kepada seluruh pekerja dan memberikan pemahaman K3L spesifik kepada pekerja sesuai dengan kebutuhannya.

iii. Eksternal *Training* K3L

Eksternal *training* K3L diberikan kepada pekerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan dan persyaratan lainnya serta yang telah ditetapkan dalam matriks *training* setiap pekerja.

c. Pendidikan dan Pelatihan Aspek K3

Melalui departemen HSE dan HRD di setiap lokasi kerja, perusahaan senantiasa memberikan edukasi dan pemahaman yang memadai kepada seluruh pekerja yang bekerja di bawah tanggung jawab Perusahaan. edukasi dan peningkatan pemahaman pekerja dilakukan dengan cara:

1. Edukasi formal melalui kegiatan *training* rutin internal yang dikembangkan oleh tim HSE dan HRD setiap proyek.

referring to General Competency developed with Human Resources Development Division (HRD). In the HRD policy, knowledge of Mining OHS basics is a mandatory competence given to all workers. The programs that the Company realizes to ensure the fulfillment of these basic competencies are as follows:

i. HSE Induction

HSE induction activity must be given to all workers. This HSE induction activity consists of the following program:

- HSE Early Induction
Given to all new workers before entering and starting work in the Company's operational area.
- HSE Re-induction
HSE re-induction is a refreshment induction that aims to remind all workers of the fundamental aspects of HSE in the Company's operations. HSE re-induction consists of refresh induction given to all workers returning from their leave period and renewal induction which is given annually to all workers.
- Visitor HSE Induction
Given to every visitor in the Company's operational area to ensure all guests understand the presence of hazards and risks in the Company's operational areas.

ii. Internal HSE Training

Internal HSE training is a program developed by QHSE in cooperation with HRD to provide basic understanding of HSE to all workers and a specific understanding of HSE to workers according to their needs.

iii. HSE External Training

HSE External training is given to workers in accordance with the provision of laws and regulations and other requirements set out in the training matrix of each worker.

c. Education and Training of OHS Aspects

Through HSE and HRD departments at each work site, the Company always provides adequate education and understanding to all workers who work under corporate responsibility. The education and improvement of workers' understanding is done by the following:

1. Formal education through internal routine training activities developed by HSE and HRD teams of each project.

2. Edukasi melalui pertemuan singkat yang disampaikan kepada seluruh pekerja sebelum memulai pekerjaannya yang disebut dengan program DEWA PAS (Pembicaraan Awal *Shift*).
 3. Edukasi melalui promosi dan kampanye dengan media promosi seperti spanduk, poster, *bulletin*, papan informasi, dan pesan radio kepada seluruh pekerja untuk memastikan pekerja senantiasa bekerja dengan menerapkan prinsip K3.
- d. Inspeksi dan Pengawasan Kesiapan Aspek K3
- Peraturan Perusahaan (PP) pada Bab IX tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, menegaskan bahwa "Semua pekerja bertanggung jawab untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan teman sekerjanya dengan cara meningkatkan kesadaran terhadap cara-cara kerja yang membahayakan dan segera melaporkan setiap keadaan yang dipandang dapat menimbulkan bahaya atau kerusakan pada milik Perusahaan", dan dalam PP pada Bab IX tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga ditegaskan bahwa "Setiap Karyawan bertanggung jawab untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan teman sekerjanya, dengan cara meningkatkan kesadaran terhadap cara-cara kerja yang aman".

Untuk menegakkan aturan tersebut, dilakukan kegiatan inspeksi/ pemeriksaan baik kesehatan karyawan atau pun peralatan perusahaan. Kewajiban inspeksi K3L ini dituangkan dalam program kerja QHSE yaitu DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*) dan DEWA 100 HATI (*Seratus Hari Tanpa Insiden*), dimana setiap pekerja harus menjalankan kegiatan inspeksi sesuai dengan kewajiban yang telah ditetapkan guna memastikan pelaksanaan pekerjaan dan lingkungan pekerjaan senantiasa dalam kondisi aman. Keterlibatan pekerja dalam hal ini menyentuh seluruh lini, mulai dari pimpinan proyek sampai dengan subkontraktor wajib menjalankan program tersebut.

Melengkapi kegiatan inspeksi tersebut, dilakukan juga pengawasan berkala. Pengawasan berkala yang dijalankan adalah internal audit sistem manajemen K3L. Kegiatan internal audit ini dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki perusahaan untuk memastikan kesiapan K3L dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Selain mengukur kecukupan kesiapan akan K3L, program internal audit ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dan meninjau efektivitas pelaksanaan program K3L yang dilakukan.

Selain itu secara berkala perusahaan menggandeng lembaga eksternal audit dan sertifikasi sistem manajemen K3L untuk senantiasa melakukan pengawasan, evaluasi,

2. Education through short meeting submitted to all workers before the commencement of their work, called as DEWA PAS program (Initial Shift Discussion).
 3. Education through promotion and campaign with promotional media such as banners, posters, bulletins, information boards, and radio messages to all workers to ensure that workers are always working by applying OHS principles.
- d. Inspection and Supervision of OHS Readiness
- Company Regulation (PP) in Chapter IX on Occupational Health and Safety affirms that "All workers are responsible for maintaining safety and health of themselves and their co-workers by raising awareness of harmful practices and promptly reporting any circumstances deemed as dangerous or harmful to the Company's property", and in PP in Chapter IX on Occupational Health and Safety, it is also explicitly stated that "Every Employee is responsible for maintaining occupational health and safety of themselves and their co-workers by raising awareness of safe work practices".

To enforce the regulation, inspection is conducted either on the health of employees or Company equipment. The obligation of the inspection of HSE is stipulated in the QHSE work program of DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*) and DEWA 100 HATI (*A Hundred Day Without Incident*), in which every worker must perform inspection based on the agreed obligation in order to ensure and implement safe work environment. Workers at all levels and business lines are involved in this matter, from the project leader to the subcontractor.

Complementing the inspection activity, the Company performs routine monitoring in the form of internal audit of HSE management system. Internal audit activity is conducted to measure the adequacy of the system owned by the Company in order to ensure the readiness of HSE in every work performed. In addition to measuring the adequacy of HSE readiness, this internal audit program also aims to evaluate and review the effectiveness of HSE program implementation.

In addition, the Company periodically cooperates with the external audit and certification agency of HSE management system to constantly monitor, evaluate and

dan memastikan kecukupan dan kesiapan sistem manajemen K3L perusahaan.

e. **Konseling Mengenai K3**

Untuk mempercepat pembentukan Budaya Sadar K3, selain pelatihan, juga dilakukan program konseling K3 yang melibatkan berbagai pihak, seperti berikut:

- i. **Pelatihan dan Konseling untuk pekerja**
Pelatihan kepada pekerja diberikan sesuai dengan matrik kompetensi dan matrik *training* yang telah ditetapkan perusahaan.
- ii. **Pelatihan dan Konseling untuk pasangan dan keluarga**
Pekatihan kepada pasangan atau keluarga diberikan secara rutin dan berkala. Materi K3 yang disampaikan kepada pasangan dan keluarga yang utama adalah terkait *management fatigue* dan prnsip-prinsip K3 umum dan rumah tangga.
- iii. **Pelatihan dan Konseling untuk masyarakat**
Pelatihan dan konseling K3 untuk masyarakat sekitar sekaligus sebagai CSR perusahaan. pada tahun 2017 pelatihan dan konseling terkait K3 ini diprogramkan untuk kelompok masyarakat pelajar, dimana perwakilan perusahaan melalui tim HSE akan turun ke sekolah-sekolah sekitar lokasi proyek untuk memberikan pelatihan, pendidikan dan konseling K3 umum sampai penanganan keadaan darurat.

f. **Pemeriksaan Kesehatan**

Dalam rangka memastikan kesehatan kerja pekerja, perusahaan menjalankan pemeriksaan kesehatan berkala untuk semua pekerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan. untuk kelompok kerja spesifik tertentu dengan paparan bahaya yang spesifik akan mendapatkan rangkaian pemeriksaan khusus sesuai dengan karakteristik bahaya yang dihadapi, risiko yang bisa terjadi dan pekerjaan spesifik yang dilakukan. Ketentuan pemeriksaan kesehatan berkala ini dikelola oleh tim HRD terkait pengaturan pelaksanaannya.

Pemeriksaan lingkungan kerja menjadi tanggungjawab tim HSE, dimana secara berkala setiap tahun dilakukan pengukuran lingkungan kerja dengan indikator dan parameter pengukuran mengacu pada peraturan pemerintah yang berlaku serta keberadaan bahaya dan tingkat risiko yang diidentifikasi.

Kinerja K3 di Tahun 2017

Sekalipun terjadi penambahan kegiatan dan adanya tambahan pekerja pada proyek baru, komitmen penerapan prosedur kerja yang mengutamakan aspek K3 membuat

ensure the adequacy and readiness of the company's HSE management system.

e. **Counseling on HSE**

To accelerate the development of HSE Awareness Culture, in addition to training, the Company also conducts HSE counseling that involves the following parties:

- i. **Training and Counseling for workers**
Training to workers is provided in accordance with the competency and training matrixes established by the Company.
- ii. **Training and Counseling for spouses and families**
Training for spouses or families is given regularly and periodically. OHS material delivered to the spouses and families are mainly related to fatigue management, general HSE principles, and household.
- iii. **Training and Counseling for the community**
Training and counseling of OHS for the community as part of the Company's CSR program. In 2017, this OHS-related training and counseling is targeted for student groups, in which the Company's representatives through the HSE team will visit schools around the project site to provide training, education and counseling on general OHS as well as emergency management.

f. **Medical examination**

In order to ensure workers' occupational health, the Company periodically carries out medical check-up for all workers according to the provisions set by the Company. For specific work group with specific risk exposure, a special medical check-up will be held according to the danger faced, risk potential, and specific risk conducted. The provision related to the implementation management of periodical medical check-up is managed by HRD team.

Inspection of work environment is the responsibility of HSE team, which periodically and annually measures work environment with indicators and measurement parameters referring to applicable government regulations and the presence of identified hazards and levels of risk.

HSE Performance In 2017

In spite of additional activities and number of workers in the new project, the commitment to implement work procedure that prioritizes OHS aspect proved effective to relatively

insiden kejadian kecelakaan relatif menurun dari seluruh area kerja, yakni: Proyek Batubara Asam Asam (ACP), Proyek Batubara Bengalon (BCP) dan Proyek Batubara Satui (STC), relatif menurun.

Pada tahun 2017 Perusahaan berhasil menurunkan angka kejadian LTI di seluruh area proyek, dimana tahun ini perusahaan menorehkan pencapaian zero LTI. Dibandingkan tahun 2016, tercatat terjadi 1 kejadian LTI dengan LTI FR sebesar 0,08. Pencapaian ini berhasil diperoleh melalui kerjasama semua pekerja di lapangan yang konsisten menjalankan program K3 di antaranya program DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE, DEWA 100 HATI, dan program partisipasi aktif dari pekerja. Untuk menjaga dan meningkatkan pencapaian ini, konsistensi dan kesadaran dari pekerja untuk menjalankan program K3 secara aktif sangat diprioritaskan.

decrease accident rate in all managed areas, namely: Asam Asam Coal Project (ACP), Bengalon Coal Project (BCP) and Satui Coal Project (STC).

In 2017, the Company managed to reduce LTI rate in all project areas, in which this year the Company achieved zero LTI rate. Compared to 2016, the Company recorded 1 LTI incident with LTI FR of 0.08. This achievement is attained due to the cooperation of all workers in the field who consistently run OHS program, including DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE, DEWA 100 HATI, and active participation program from the workers. To maintain and enhance this achievement, the consistency and awareness of workers to actively run OHS program is highly prioritized.

Berikut adalah data LTI, LTI SR dan LTI FR *Year to Date* (YTD) tahun 2016 dan 2017 (s.d Desember 2017):

	2016	2017
LTI	1	0
LTI SR	23,63	0,00
LTI FR	0,08	0,00

The following is LTI, LTI SR and LTI FR *Year to Date* (YTD) data for 2016 and 2017 (until December 2017):

Secara keseluruhan, total kejadian *incident* yang terjadi pada tahun 2017 adalah sebanyak 92 kejadian dengan *incident* yang paling sering terjadi adalah kerusakan alat (*Property Damage*) dengan jumlah 73 kejadian. Sepanjang tahun 2017, terdapat 15 insiden yang menyebabkan *injury*, 8 insiden yang menyebabkan *Medical Treatment Injury* (MTI), dan 7 *incident* yang menyebabkan *First Aid Incident* (FAI). *Incident Near miss* yang tercatat sepanjang tahun 2017 adalah sebanyak 7 kejadian. Namun demikian tidak ada insiden yang tergolong fatal, sebagai berikut.

Overall, the Company recorded 92 incidents in total throughout 2017 with property damage being the most frequently happened incident at 73 incidents. During the course of 2017, there were 15 incidents that caused injury, 8 incidents causing Medical Treatment Injury (MTI), and 7 incidents causing First Aid Incident (FAI). The near-miss incidents recorded throughout the year were 7. However, there was no fatal incident occurred. The following is details of accidents happened during the year.

Tabel insiden Kecelakaan Kerja, 2016 - 2017

Indicators	2016	2017 (YTD, Des)
Total Incidents	89	92
Fatality	0	0
Lost Time Injury (LTI)	1	0
LTI FR	0,08	0,00
Loss Day	326	0
LTI SR	23,63	0,00
Medical Treatment Incident (MTI)	4	8
First Aid Incident (FAI)	6	7
Property Damage (PD)	73	73
Environment Damage	1	0
Near miss	7	7

Table of Workplace Accidnet in 2016-2017

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja K3 dan mencegah terulangnya kejadian kecelakaan kerja, Perusahaan memastikan setiap kejadian kecelakaan kerja harus diinvestigasi untuk menemukan akar masalah timbulnya kecelakaan kerja

In order to improve the effectiveness of OHS performance and prevent workplace accident from happening, the Company ensures that every workplace accident is investigated to find out the root cause of work accident where corrective action

yang kemudian akan dilakukan perbaikan dan program pencegahan yang berkesinambungan. Selain itu perusahaan juga menerapkan program DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE dan DEWA 100 HATI sebagai program partisipasi aktif pekerja untuk mengimplementasikan K3 dan mencegah kecelakaan kerja.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN (KLIEN)

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen Perusahaan terhadap konsumen atau klien adalah dengan memastikan pemenuhan standar mutu kerja dan realisasi kontrak sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak. Pemenuhan butir-butir ketentuan dalam kontrak yang umumnya menyangkut volume produksi batu bara dan volume pemindahan tanah tersebut harus dicapai dengan tetap memperhatikan upaya pencegahan terjadinya pencemaran pada lingkungan.

Kebijakan Darma Henwa terkait tanggung jawab terhadap pelanggan, menegaskan adanya upaya optimal dari segenap jajaran untuk memberikan kompetensi dan kualitas terbaik pada setiap tahapan operasional dalam rangka memenuhi ketentuan kontrak penambangan kepada seluruh konsumen dengan tepat volume dan tepat kualitas. Ketentuan ini tercantum dalam kebijakan DEWA *Operational Excellence* (DEWA OX).

Target dan Program

Target Perusahaan menyangkut tanggung jawab terhadap konsumen adalah terpenuhinya seluruh kontrak penambangan dengan para pelanggan dan selesainya seluruh keluhan dari pelanggan.

Sedangkan program yang dilaksanakan adalah implementasi kebijakan DEWA OX secara konsisten dan optimal.

Sertifikasi Kualitas

Perseroan telah mendapatkan sertifikasi terakreditasi berstandar internasional di bidang manajemen kualitas, yakni: ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Kualitas yang diberikan oleh Sucofindo Internasional dan berlaku sampai dengan 18 Januari 2020.

Layanan Pelanggan dan Penyelesaian Pengaduan

Pelanggan Perseroan adalah perusahaan-perusahaan skala menengah hingga besar di bidang pertambangan, bukan perseorangan seperti pada produk manufaktur. Oleh karenanya, Darma Henwa tidak membentuk unit khusus yang berfungsi sebagai unit layanan pelanggan. Fungsi layanan pelanggan melekat pada masing-masing wilayah kerja operasional dimana kontrak penambangan dijalankan.

and preventive program will be continuously performed. In addition, the Company also implements DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE and DEWA 100 HATI programs as active participation of workers to implement OHS and prevent workplace accidents.

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS (CLIENTS)

Commitment and Policy

The Company's commitment to the customer or client is fulfilled by ensuring the compliance with work quality standard and contract realization according to the agreement. Provisions in the contract that generally consist of coal production and land relocation volume must be fulfilled as the Company continues to pay attention to environmental pollution prevention program.

Darma Henwa policy regarding responsibility to customers emphasizes the optimum effort of the employees at all levels to use their best competence and deliver the highest quality in each operational process in order to meet the accurate volume and quality as set forth in the mining contract provisions for the interests of all customers. This provision is contained in DEWA Operational Excellence (DEWA OX).

Target and Program

The Company's target related to responsibility to customers is that all mining contract provisions agreed with the customers are fulfilled and any complaints from them is completely settled.

As for the program, the Company has consistently and optimally implemented DEWA OX policy.

Quality Certification

The Company has obtained the accredited international standard in the quality management field, i.e. ISO 9001:2015 – Quality Management System, provided by Sucofindo International which is valid until January 18, 2020.

Customer Service and Complaint Settlement

The Company's customers range from medium to big company in mining industry, not an individual person as in the manufacture product. Therefore, Darma Henwa do not form a special unit as a customer service unit. Customer service function is strictly performed in each operational work area where mining contract is implemented.

Demikian juga tanggung jawab untuk menyelesaikan pengaduan dari para pelanggan, melekat pada kepala unit operasional di masing-masing wilayah kerja operasional. Hingga akhir tahun, seluruh keluhan pelanggan dapat diselesaikan dengan baik.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan telah memiliki unit khusus yang menjalankan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang Pengembangan Komunitas dan Pengembangan Masyarakat yang juga disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu Unit Kerja Community Development dan External Relations.

Unit kerja Community Development bertanggung jawab untuk membangun kembali struktur komunitas dan masyarakat dari tidak/kurang berdaya menjadi lebih berdaya dan berupaya agar komunitas dan masyarakat dapat melakukan cara-cara yang lebih baik dalam menata kehidupan sosial dalam memenuhi kebutuhan insani sehingga dapat tercipta keadilan ekologis dan keadilan sosial antara Perseroan dengan komunitas dan masyarakat di sekitarnya. Sedangkan unit kerja *External Relations* bertanggung jawab untuk menjembatani hubungan antara Perseroan dengan komunitas, masyarakat, ketua adat, Muspika dan Muspida guna kelancaran operasional Perusahaan.

Melalui peran aktif Unit Kerja *Community Development* dan *External Relations* ini, program dan kegiatan CSR Perseroan dapat dilaksanakan tepat sasaran dan berkelanjutan dengan

Likewise, the responsibility to settle customer complaints is also borne by the head of operational unit in each operational work area. Until the end of year, all complaints has been properly settled.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company has established a special unit running Corporate Social Responsibility in Social and Community Development field, namely Community Development and External Relations Unit.

The Community Development Unit is responsible for redeveloping community and social structure, from less empowered to become more empowered, while continuously striving to educate them so that the community and the society at large can find better ways to manage their social lives in meeting their individual needs; all to create ecological and social balance between the Company and the nearby community and society. Meanwhile, the External Relations work unit is responsible for bridging the relation between the Company and the community, the society, tribe leader, Muspika (the Sub-district Leadership Consultative Counsel), and Muspida (the Regional Leadership Consultative Counsel) to ensure the Company's robust operations.

Through active role of the Community Development and External Relations Unit, the Company's CSR program and activities can be sustainably implemented to the right target

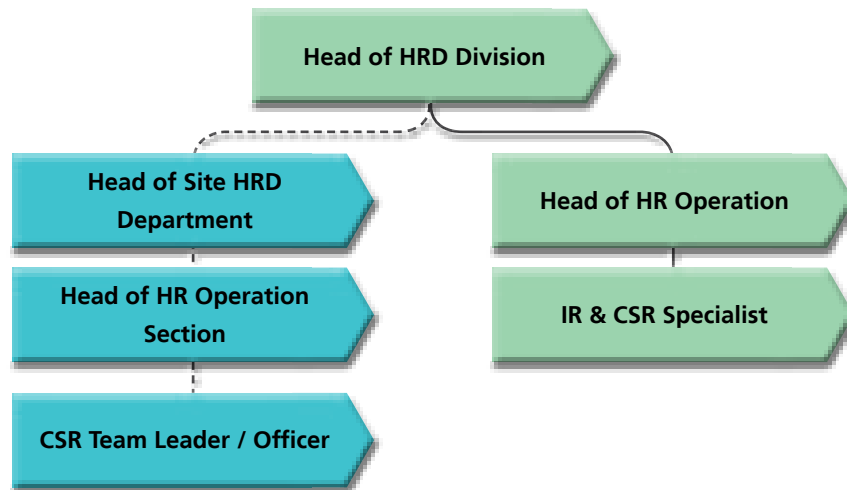


memberi manfaat terbaik bagi seluruh penerima manfaat di wilayah sekitar kegiatan operasional Perseroan sehingga dapat menunjang kelancaran operasional Perusahaan.

by providing the best benefit to all recipients residing in nearby operational area of the Company in order to ensure the continuity of the Company's operations.

Struktur Organisasi Pelaksana kegiatan CSR Perseroan adalah sebagai berikut.

Organizational Structure of CSR Activities Unit of the Company is as follows:



Target dan Kebijakan

Target pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan ini adalah meningkatkan pemberdayaan komunitas dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan sehingga meningkatkan kesejahteraan komunitas dan masyarakat tersebut.

Target and Policy

The target of this social and community development program implementation is to improve the empowerment of community and society in the vicinity of the Company's operations in the economic, education, and health sectors in order to improve welfare of the community and society.

Kebijakan umum yang diterapkan adalah:

- Seluruh aktivitas CSR dilaksanakan untuk memberi manfaat dari keberadaan Perusahaan bagi masyarakat sekitar sehingga terciptanya keadilan ekologis dan keadilan sosial.
- Seluruh aktivitas CSR dilakukan untuk meningkatkan hubungan baik Perseroan dengan masyarakat sekitar sehingga dapat menunjang kelancaran operasional Perseroan.
- Seluruh kegiatan dilaksanakan melalui interaksi yang intensif dengan masyarakat, sehingga masyarakat merasa memiliki program yang akan dijalankan, bukan sebagai obyek program semata.

The general policy is as follows:

- All CSR activities are implemented to provide benefit from the Company's existence to the community to create ecological and social balance.
- All CSR activities are implemented to improve the relation between the Company and the community so as to support sound operations of the Company.
- All activities are implemented through intensive interaction with the community, so that the community has a sense of belonging with the program instead of feeling merely as an object of the activity.

Program dan Kegiatan CSR di Tahun 2017

Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan CSR di lingkungan sekitar proyek guna memberdayakan dan meningkatkan taraf hidup baik komunitas maupun masyarakat. Dampak yang ditimbulkan adalah terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan taraf hidup masyarakat serta kemampuan komunitas dan masyarakat sekitar proyek menjadi lebih baik.

CSR Program and Activities in 2017

The Company implemented CSR activities in the vicinity of the project to empower and improve life quality of the community and society. The impact from this activity is that the surrounding environment become conducive and living standard and livelihood of the community and society around the project site improve.



Perseroan memiliki lima program CSR yang meliputi bidang ekonomi (melalui Darma Mandiri), bidang kesehatan (melalui Darma Sehat), bidang pendidikan (melalui Darma Cerdas), bidang sosial, serta bidang olahraga dan seni.

The Company has five CSR programs that cover several fields, namely economy (through Darma Mandiri), health (through Darma Sehat), education (through Darma Cerdas), social, as well as sports and arts.

Untuk tahun 2017, Darma Henwa memfokuskan kegiatan CSR di bidang pendidikan, dengan tujuan meningkatkan kompetensi akademik masyarakat sekitar agar tidak kalah dengan kompetensi masyarakat Indonesia lainnya yang tinggal di kota-kota besar. Adapun realisasi program CSR yang dilakukan selama tahun 2017, adalah sebagai berikut.

In 2017, CSR activities of Darma Henwa focused on education field that aims to improve the academic competence of the nearby community in order to compete with other Indonesian communities living in big cities. The following is the realization of CSR program conducted throughout 2017.

1. Darma Mandiri

Program Darma Mandiri merupakan program CSR Perseroan dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah proyek Perseroan dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan usaha jahit serta bordir.

1. Darma Mandiri

Darma Mandiri program is the Company's CSR in the economic field aiming to raise the living standard of the community around the Company's project site by giving them the opportunity to start small business in agriculture, farming, and embroidery.

Kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan dalam program Darma Mandiri adalah sebagai berikut:

Pada pertengahan September 2017, Darma Henwa memberikan pelatihan bordir kepada kelompok penjahit ibu-ibu yang berjumlah 6 orang dalam program Darma Mandiri dengan Himpunan Pemberdayaan Masyarakat Lingkar Tambang (HPMT).

CSR activities conducted by the Company in Darma Mandiri program include the following:

In mid September 2017, Darma Henwa provided embroidery training to a group of 6 women in Darma Mandiri program in cooperation with Association of Community Empowerment Around Mine (HPMT).

Ibu-ibu binaan yang tergabung dalam HPMT tersebut diberikan peningkatan kompetensi teknik membordir nama. Untuk program selanjutnya, agar anggota HPMT

All women in HPMT are given technical training on how to embroider name. For further program, the HPMT members are required to embroider logo design. Darma

tersebut dapat membordir desain logo, Darma Henwa berencana untuk memberikan pelatihan lanjutan pada bulan Januari 2018 untuk menambah kompetensi anggota HPMT tersebut agar ahli menggunakan program *corel draw* sehingga mampu membordir logo.

Dalam rangka mendukung pengembangan usaha bordir tersebut, Perseroan telah memberikan sumbangan mesin bordir kepada HPMT. Sebagai bagian dari pengembangan usaha bordir tersebut, bersama dengan PT Arutmin Indonesia, Asam Asam dan perusahaan subkontraktor yang lain menjadikan HPMT sebagai mitra untuk membordirkan seragam pekerjaanya. Berkat dukungan Perseroan, usaha bordir ini telah mampu menyerap 6 tenaga kerja dengan omset pekerjaan sekitar Rp1,8 juta per minggu/bulan.

Henwa plans to provide further training in January 2018 to improve HPMT member competence to be able to properly operate corel draw program to make a logo.

To support such embroidery business development, the Company has given embroidery machine to HPMT. As part of the development of such business, in cooperation with PT Arutmin Indonesia, Asam Asam and other subcontractor company appointed HPMT as a partner to embroider their employee uniforms. Thanks to the support of the Company, this embroidery business managed to employ 6 workers with turnover of Rp 1.8 million per week/month.

Perkembangan Penerima Manfaat HPMT (bantuan satu unit mesin bordir) Development of HPMT Recipients (donation of one embroidery machine unit)	Jumlah / Total (Rp)
Tenaga Kerja / Employees	6
Jumlah Omset / Total Turnover	1.840.000
Jumlah Dana Akumulatif yg disalurkan (harga mesin bordir) Total disbursed Fund Accumulation (embroidery machine)	23.000.000
Note: HPMT - Himpunan Pemberdayaan Masyarakat Lingkar Tambang Note: Association of Community Empowerment Around Mine	

2. Darma Sehat

Program Darma Sehat merupakan program CSR Perseroan dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat dengan meningkatkan dukungan terhadap pengembangan prasarana kesehatan dan aktivitas penanggulangan penyakit di sekitar lokasi proyek Perseroan. Perwujudan dari Program Darma Sehat juga dilakukan dalam bentuk bantuan ke posyandu, pemberian makanan tambahan untuk balita, donor darah, *fogging* nyamuk, dan konsultasi maupun pemeriksaan HIV/AIDS di lokasi operasional Perseroan.

2. Darma Sehat

Darma Sehat is a CSR program in health sector which aims to improve the community's health by giving more contribution to the development of healthcare facilities and disease prevention program in the vicinity of the Company's project sites. Darma Sehat Program also manifests in the provision of donation to Posyandu (integrated health service centre), additional food for babies, blood donation, fogging (insect control), and HIV/AIDS consultation and check up in the Company's operational location.

3. Darma Cerdas

Program Darma Cerdas merupakan program CSR Perseroan dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan dukungan terhadap pengembangan prasarana pendidikan di sekitar lokasi proyek Perseroan. Perwujudan dari Program Darma Cerdas juga dilakukan dalam bentuk pemberian beasiswa serta pemberian praktik kerja dan magang bagi siswa-siswi tingkat SMA/ SMK dan Perguruan Tinggi di sekitar wilayah operasi Perseroan.

3. Darma Cerdas

Darma Cerdas is a CSR program in the field of education which aims to provide more contribution to the development of educational facilities in the environment nearby the Company's project areas. Darma Cerdas program includes the provision of scholarship and internship to the students of high school, vocational school, and university located in the vicinity of the Company's operational area.

Sehubungan dengan fokusnya kegiatan CSR di bidang pendidikan ini, di tahun 2017, Perseroan aktif memberikan penyuluhan di SMP maupun SMA mengenai

In connection with the CSR activity focus in this educational field, in 2017, the Company actively provided counselling for Junior and Senior High School students

Program Baris Berbaris (PBB) dan K3. Pada bulan Oktober 2017, Perseroan juga membangun rumah pintar untuk komunitas belajar anak-anak di Kampung Sumur, memberi meja dan kursi dan membantu perbaikan ruang belajar dan toilet SDIT di kaki gunung Salak, Bogor. Selain itu, Darma Henwa turut membantu program Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan SMKN 1 Bengalon.

4. Bidang Sosial

Sebagai bentuk kepedulian sosial Perseroan terhadap tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat lokal seputar wilayah operasionalnya, Perseroan melakukan pemberian bantuan pembangunan / perbaikan beberapa fasilitas sosial, seperti: perbaikan jalan, perbaikan pompa air, pemberian tangki air, perbaikan jaringan listrik, perbaikan bangunan rumah belajar dan perbaikan ruang. Perseroan juga aktif memberikan bantuan donasi untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat dan pemerintah lokal, seperti perayaan 17 Agustus, perayaan HUT daerah setempat, HUT instansi berwenang setempat dan acara-acara adat.

Berikut Daftar Pemberian Bantuan di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Tanggal / Date	Kegiatan CSR Donasi Eksternal / CSR Activity & External Donation	Donasi / Donation	Program / Program	Jumlah / Total (Rp)	Wilayah Proyek/ Project Area
24 Maret 2017 / March 24, 2017	Bantuan perbaikan jalan desa Sepaso Timur / Donation of road repair of Sepaso Timur village.	Kepala Desa Sepaso Timur / Sepaso Timur Village Chief	Kepedulian Sosial / Social Care	3.000.000	BCP
3 Juni 2017 / June 3, 2017	Bantuan perbaikan pompa air Desa Keraitan / Water pump repair for Keraitan Village	Desa Keraitan / Keraitan Village	Kepedulian Sosial / Social Care	11.540.000	BCP
3 Juni 2017 / June 3, 2017	Bantuan perbaikan pompa air Desa Keraitan / Water pump repair for Keraitan Village	Desa Keraitan / Keraitan Village	Kepedulian Sosial / Social Care	12.000.000	BCP
1 Juli 2017 / July 1, 2017	Support perbaikan kabel listrik yang melintas di Km 8. / Repair support for electric cables in Km 8.	Warga Km 8 / Residents of Km 8	Kepedulian Sosial / Social Care	500.000	STC
7 Oktober 2017 / October 7, 2017	Bantuan pembangunan rumah belajar / Donation for learning studio development	Warga Kampung Sumur / Kampung Sumur Residents	Darma Cerdas	88.000.000	HO
14 Oktober 2017 / October 14, 2017	Bantuan perbaikan ruang kelas dan toilet SDIT / Donation of renovation of classes and toilets of SDIT	SDIT Kaki Gunung Salak – Bogor / SDIT of Salak Mountain, Bogor	Darma Cerdas	12.000.000	HO

5. Bidang Olahraga dan Seni

Di tahun 2017, Perseroan juga aktif dalam kegiatan CSR di bidang olahraga dalam bentuk pemberian dukungan kegiatan olahraga dan seni di sekitar lingkungan wilayah operasional Perseroan, melalui donasi alat-alat olahraga dan partisipasi sponsor pada acara PROSENI, pertandingan-pertandingan voli, bulutangkis, sepakbola dan futsal.

on Drill Commands (PBB) and HSE. In October 2017, the Company also built a smart house to facilitate learning for children community at Kampung Sumur, providing them with chairs and desks and renovating classrooms and toilets of SDIT located in Salak mountain, Bogor. Darma Henwa also facilitated the Industrial Work Practices (Prakerin) program of SMKN 1 Bengalon.

4. Social Sector

As a form of the Company's social care about the quality of life and welfare of the local community around its operational areas, the Company provides donations for the construction/renovation of social infrastructure, such as road repair, water pump repair, water tank provision, electricity network repair, learning house renovation, and room repairs. The Company also actively contributed as a donator in the activities organized by the community and the local government, such as the commemoration of the Independence Day, the anniversary of the local region and other tribal events.

The following is List of Donation in Social Community Field

5. Sports and Arts

In 2017, the Company also actively involved in CSR sports activities by acting as a sponsor for sports and art events held around the Company's operational area by providing donation for sports equipment, being sponsor in PORSENI (Sports and Arts Week) events, as well as volley, badminton, soccer, and futsal competitions.

Total Dana yang Disalurkan

Perseroan senantiasa mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung pelaksanaan beragam kegiatan CSR yang telah direncanakan sebelumnya, yang ditetapkan sesuai hasil evaluasi dan diskusi dengan para ketua adat/desa setempat. Untuk tahun 2017, total dana yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan adalah sebesar Rp484,4 juta, dengan rincian alokasi dan tempat kegiatan sebagai berikut.

Program CSR / CSR Program	Total
DARMA CERDAS	Rp 122.398.000
DARMA SEHAT	Rp 58.200.000
DARMA MANDIRI	Rp 23.750.000
KEPEDULIAN SOSIAL / SOCIAL CARE	Rp 280.018.127
TOTAL	Rp 484.366.127

REALISASI KEGIATAN DI MASING-MASING WILAYAH KERJA TAHUN 2017

Berikut realisasi program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan di masing-masing wilayah kerja, sesuai dengan kelompoknya.

Bengalon Coal Project (BCP)

Di wilayah kerja BCP, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada warga Bengalon dan sekitarnya dalam hal kegiatan-kegiatan keagamaan, kepemudaan, olahraga, dan bantuan sosial, perbaikan / pembangunan infrastruktur.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Bantuan dana untuk guru di TPA Al-Mukmin Desa Simpang Empat Sungai Baru.
- Bantuan dana kegiatan MTQ untuk Lembaga Pengembangan Tilawati Qur'an (LPTQ) Kec.Bengalon
- Bantuan dana paskah Gereja Katolik St. Yohanes Bengalon.
- Bantuan fasilitas MCK untuk KODIM Sangatta.
- Bantuan material untuk pembangunan SDI Al-Ba'yah, Bengalon
- Bantuan bibit durian dan kelapa untuk Kelompok Tani & Nelayan Kutai Sekerat Desa Sekerat Kec. Bengalon
- Perbaikan Jalan di Kecamatan Bengalon dan Desa Sepaso Timur.

Asam Asam Coal Project (ACP)

Untuk wilayah kerja ACP, Perseroan berkomitmen memberikan kontribusi bagi peningkatan aspek pendidikan masyarakat secara menyeluruh, meningkatkan taraf hidup masyarakat

Total Funds Distributed

The Company continues to allocate some amount of funds to support the implementation of various CSR activities that have been scheduled and determined according to the evaluation results and discussion with local leaders. Total fund incurred to support Social and Community activities in 2017 amounted to Rp484.4 million. The fund was allocated and distributed for the following activities.

REALIZATION OF ACTIVITIES IN EACH WORK AREA IN 2017

The following is the realization of Social and Community Development in each work area according to its group.

Bengalon Coal Project (BCP)

In BCP work area, the Company is committed to giving contribution to people around Bengalon to support religious, youth, and sports activities, as well as social donation and infrastructure renovation/development.

Among the activities conducted are:

- Fund donation for teachers in TPA Al-Mukmin Simpang Empat Village, Sungai Baru.
- Fund donation for MTQ activities for Tilawati Qur'an Development Institution (LPTQ), Bengalon district.
- Easter fund donation for St. Yohanes Catholic Church, Bengalon.
- Donation for cleanliness of toilet facilities for Sangatta KODIM.
- Donation of construction material for SDI Al-Ba'yah, Bengalon
- Donation of durian and coconut seed for Farmer & Fishermen Group, Kutai Sekerat, Sekerat Village, Bengalon District
- Road repair in Bengalon District and Sepaso Timur Village.

Asam Asam Coal Project (ACP)

For ACP work area, the Company is committed to giving contribution to the overall improvement of people's education, raising the living standard of the people in the

sekitar proyek dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha, kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat disekitar wilayah operasional, mendukung kegiatan-kegiatan sosial masyarakat dalam meningkatkan interaksi sosial, kegiatan masyarakat dalam bidang olah raga dan seni, dan kemudian donasi kepada instansi pemerintah dan aparat yang dibutuhkan dalam rangka kerjasama dalam menjalin hubungan yang baik serta harmonis.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Bantuan mesin bordir digital kepada kelompok penjahit bekerjasama dengan HPMT (Himpunan Pemberdayaan Masyarakat Lingkar Tambang).
- Bantuan donasi untuk perayaan Natal Oikumene Gereja - Gereja Se-Kabupaten Tanah Laut dalam Acara Perayaan bersama Muspida & Tokoh Agama di Kabupaten Tanah Laut.
- Bantuan dana untuk guru di TPA Al-Mukmin Desa Simpang Empat Sungai Baru.
- Bantuan dana untuk peringatan PHBI di beberapa Musholla di Asam Asam.
- Pelatihan *Rescue* Dasar Kampung Siaga Bencana dengan peserta dari kelompok pengurus KSB (Kampung Siaga Bencana Datuk Bungur) Desa Asam Asam.
- Bantuan 2 unit Bus untuk SMPN 2 Jorong, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut.
- Safari Ramadhan di musholla Haji Rahman RT 1 Desa Simpang Empat Sungai Baru Kec Jorong
- Donor darah di lokasi Klinik DH ACP bekerjasama dengan PMI Kabupaten Tanah Laut.
- VCT (*Voluntary Counseling Test*) kerjasama dengan KPI (Komisi Penanggulangan AIDS) Propinsi Kalimantan Selatan.
- Bantuan penyerahan bibit jagung unggul, pupuk dan obat tanaman kepada kelompok tani binaan Perseroan di desa Pandansari.
- Bantuan penyerahan bantuan bukut tulis sebanyak 16.220 buku kepada 1.622 murid SD lingkar tambang Perseroan bersama-sama dengan sub kontraktor Perseroan.

Satui Coal Project (STC)

Di wilayah Satui (STC), Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada warga Satui dan sekitarnya dalam hal kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Partisipasi Kegiatan Safari Ramadhan 2017 Di 4 (empat) Desa Ring 1, dan pembagian paket lebaran anak yatim piatu.
- Bantuan Skid Toilet untuk kegiatan MTQ Kec. Satui di Desa Satui Timur

proximity of project locations by providing entrepreneurship opportunities, enhancing corporate social responsibility to the community nearby the operational areas, supporting social and community activities to intensify social interaction, as well as sports and arts events. The Company also provided donation to government bodies and agencies to forge the cooperation and maintain harmonious relations.

Several activities implemented are as follows:

- Provision of digital embroidery machine for tailors, in cooperation with HPMT (Association of Community Empowerment Around Mine).
- Donation for Christmas Celebration of All Oikumene Churches in Tanah Laut Regency in the Celebration Event with Muspida & Religious Leaders of Tanah Laut Regency.
- Fund donation for teachers in TPA Al-Mukmin, Simpang Empat Village, Sungai Baru.
- Fund donation for PHBI celebration in several Mosques in Asam Asam.
- Basic Rescue Training for Kampung Siaga Bencana attended by participants from KSB (Kampung Siaga Bencana) board of Asam Asam Village.
- Donation of 2 bus units for SMPN 2 Jorong, Jorong District, Tanah Laut Regency.
- Safari Ramadhan at Haji Rahman mosque, RT 1, Simpang Empat Village, Sungai Baru, Jorong District.
- Blood donor located in DH ACP Clinic in cooperation with PMI (Indonesian Red Cross) of Tanah Laut Regency.
- VCT (*Voluntary Counseling Test*) in cooperation with KPI (AIDS Countermeasure Committee) South Kalimantan Province.
- Donation of high grade corn seed, fertilizer, plant medicines to fostered farmers coached by the Company in Pandansari village.
- Donation of 16.220 books to 1622 students of SD Lingkar Tambang in cooperation with the Company's sub-contractor.

Satui Coal Project (STC)

In Satui (STC) area, the Company is committed to providing contribution to Satui residents and its surrounding through the following activities:

- Participated in 2017 Safari Ramadhan in 4 (four) Ring 1 Villages and distributed lebaran (eid al-fithr) packages for orphans.
- Skid Toilet provision for MTQ activity in Satui District of Satui Timur Village.



- c. Donasi Forum CSR Arutmin Tambang Satui untuk kegiatan MTQ Se-Kec. Satui, di Desa Satui Timur.
- d. Bantuan material bangunan untuk warga di Desa Sejahtera Mulia.
- e. Bantuan material bangunan untuk RT 07 Km 21 berupa pasir dan batu.
- f. Kegiatan Donor Darah Forum CSR Arutmin Tambang Satui.
- g. Bantuan perbaikan kabel listrik yang melintas di Km 8.

Kantor Pusat

Selain di wilayah kerja, program CSR juga dilakukan di kantor pusat. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut.

- a. Bantuan sarana pendukung kegiatan belajar berupa pembangunan sanggar belajar, pemberian buku-buku pelajaran dan alat peraga edukatif bekerjasama dengan Yayasan Swara Peduli, di kampung sumur, Klender.
- b. Bantuan pengadaan kursi meja belajar, perbaikan ruang kelas dan toilet di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda, Desa Wates Jaya, Citugu Cigombong, Bogor, Jawa Barat.

PROGRAM DAN PENGEMBANGAN CSR PADA MASA MENDATANG

Untuk tahun 2018, program CSR akan tetap fokus pada dunia pendidikan, selain pada pengembangan kompetensi dan bantuan pembangunan infrastruktur dasar. Program-program pendidikan yang akan diselenggarakan menitikberatkan kepada penyiapan satu lapis generasi yang mampu menghadapi persaingan global.

Beberapa proyeksi kegiatan yang akan dilakukan antara lain Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), pelatihan PBB dan upacara bendera, pelatihan P3K, pelatihan prakarya dengan menggunakan bahan dasar limbah, pemberian beasiswa, bercocok tanam, memberikan keterampilan kewirausahaan, serta renovasi sekolah.

- c. Donation for CSR Forum of Arutmin Tambang Satui for MTQ activity at Satui District level in Satui Timur Village.
- d. Donation of construction material for residents of Mulia Sejahtera Village.
- e. Donation of construction material in the form of sand and rocks for people of RT 07 Km 21.
- f. Blood donor activity of Arutmin Tambang Satui CSR Forum.
- g. Repair support for electricity cables along Km 8.

Head Office

In addition to work areas, CSR programs are also conducted at head office. The details are as follows:

- a. Donation of supporting learning facilities such as development of learning studio as well as provision of lesson books and educational prototype, in cooperation with Swara Peduli Foundation, Kampung Sumur, Klender.
- b. Procurement of desks and chairs, renovation of classrooms and toilets at Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda, Wates Jaya Village, Citugu Cigombong, Bogor, West Java.

FUTURE CSR PROGRAM AND DEVELOPMENT

For 2018, CSR program remains focused on education other than competency development and basic infrastructure development support. Educational programs in the future are geared towards preparing a generation capable of overcoming global competition.

Among the activities that will be carried out are Basic Leadership Training for Students (LDKS), drill commands (PBB) and flag ceremony, First Aid Training, crafting activities using recycled wastes, scholarship provision, farming, entrepreneurial training, and school renovation.

Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

[illegible]

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	N/A
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	4) in the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	N/A
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) comparison between the results achieved and the target; and c) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 4) changes in the composition of the Board of Directors and the reasons thereof (if any);	39-60
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; 5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons thereof (if any); and 6) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	19-37
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address;	64-65
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	66-67
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	68
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	69
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	78-79
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	7) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos c) age d) citizenship e) history of education f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	85-88
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any); and	85-88
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties;	85-88
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	8) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education f) career history, including information: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies	80-84
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	80-84

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties; and	80-84
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	203-204
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	9) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurred after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the order that is stated in the annual report is the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	204-205
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	10) the number of employees and the description of any educational level and age of employees in the financial year;	111-113
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	11) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	10-11 & 93
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	12) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	93
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	13) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	93-94
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	95
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	15) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed (if any);	95
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	16) other Securities listing chronology other than Securities as referred to earlier and at least contain name of securities, issuance year, maturity date, offering value, and rating of Securities (if any).	95
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	17) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market	96
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	18) in the event of a capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and the period of the assignment shall be disclosed; and	
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	19) awards and/or certification of national and international scale received by Issuers or Public Companies in the last financial year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if applicable)	97-99
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	F. Management Discussion and Analysis Analysis and discussion of load management analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, ie at least contain:	116-161
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least about: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	124-140
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	141-145
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) the capacity to pay the debt by presenting the relevant ratio calculation;	146
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	147
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	147
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	148
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realised in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	148-150
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	150

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	121-122
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	N/A
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	121-122 & 127-128
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	124-126
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), of at least: a) dividend policy; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year;	147-148
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	N/A
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajiban transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	15) Material information (if any), i.e. about investment, expansion, divestment, mergers/ consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and the transaction containing conflict of interest, which happen in the financial year and contains among others: a) date, value, and the object of the transaction; b) the names of the parties to the transaction; c) the nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; and e) the fulfillment of the related provisions;	148-149
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	150-153
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	141-142
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	G. Issuers or Public Companies Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	Issuers or Public Companies Governance contains, at the very least, brief description about: 1) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between the remuneration and performance of Issuers or Public Companies; d) policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Directors, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; e) information about the decision of the GMS of 1 (one) year before, including: (1) GMS resolutions realised in the financial year; and (2) the reason in the event of a decision that has not yet been realized; f) information about the decision of the GMS in the financial year, including: (1) GMS resolutions realised in the financial year; and (2) the reason in the event of a decision that has not yet been realized; g) assessment of the performance of the Committees that support the execution of the duties of Directors	171-186
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	2) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners have guidelines or Board of Commissioners charter; c) procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners; d) policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Commissioners in these meetings; e) policy of Issuers or Public Companies about their assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners and its implementation, which at least include the following: (1) performance assessment implementation procedures (2) criteria used; and (3) assessor. f) assessment of the performance of the committees that support the execution of the duties of the Board of Commissioners; and g) in the event that the Board of Commissioners do not form the Nomination and Remuneration Committee, the information to be presented shall at least include: (1) the reasons for not establishing the committee; and (2) remuneration and nomination procedures done in the financial year.	200-212

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	3) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of Association, which at least contain: a) name b) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and c) the frequency and advice-giving method and suggestions as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market to Issuers and Public Companies.	N/A
4) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	4) Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	213-218
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	5) other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, which include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) A statement that the Board of Directors have guidelines or committee charter; i) statement of the independence of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training which have been attended in the financial year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year.	219-223
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan;	6) Corporate Secretary, include among others: a) name; b) domicile; c) career history, including: (1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) education history	233-244
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	e) education and/or training which have been attended in the financial year; and	235
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	237-244
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	7) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	225-231
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	c) qualification or certification in the internal audit profession (if any);	230
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	d) education and/or training which have been attended in the financial year; and	230
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	e) the structure and the position of the Internal Audit Unit;	227
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	f) description of duties and responsibilities;	227-228
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and	225
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	230-231
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	8) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems;	223-224
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	9) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;	254-259

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	N/A
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	11) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	244
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	12) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	244-248
13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	13) information about corporate culture or corporate values (if any);	248-250
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	14) description on share ownership program by employee and/or management implemented by the Issuers or Public Companies (if any), include among others: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of employees and/or the management to be eligible for it; and d) the exercise price;	150
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan;	15) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints;	250-251
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	16) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) statement concerning the recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any);	164-171
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	263-265
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a) lingkungan hidup, antara lain: (1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; (2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; (3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan (4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	1) Information about the social and environmental responsibilities of Issuers or Public Companies include policy, program type, and the cost incurred, among others related to aspects of: a) the environment, among others: (1) the use of materials and energy that is environmentally friendly and can be recycled; (2) waste management system of Issuers or Public Companies; (3) environmental issue complaint mechanism; and (4) certifications owned in the environment field;	
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: (1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; (2) sarana dan keselamatan kerja; (3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; (4) tingkat kecelakaan kerja; (5) pendidikan dan/atau pelatihan; (6) remunerasi; dan (7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	b) employment, occupational health, and safety practices, among others: (1) gender equality and employment opportunities; (2) occupational safety and facilities; (3) employee turnover rates; (4) accident at work rate; (5) education and/or training; (6) remuneration; and (7) employment issue complaint mechanism;	266-276
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: (1) penggunaan tenaga kerja lokal; (2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) bentuk donasi lainnya; dan (5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	c) Social and societal development, among others: (1) the employment of local labor; (2) empowerment of communities surrounding the Issuers or Public Companies, among others, through the use of raw materials produced by the society or the provision of education; (3) social facilities and infrastructure improvements; (4) other forms of donation; and (5) communication on anti-corruption policy and procedure in Issuers or public Companies, as well as training on anti-corruption (if any);	278-285
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: (1) kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) informasi barang dan/atau jasa; dan (3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	d) Responsibility on Goods and/or Services, including: (1) the health and safety of consumers; (2) information of goods and/or services; and (3) means, quantities, and countermeasures of consumer complaints.	277-278
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	2) In the event the Issuers or Public Companies present information about social and environmental responsibility as stipulated in number 1) in a separate report such as sustainability report, the Issuers or Public Companies is exempted from having to disclose information about social and environmental responsibility in the Annual Report; and	√
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	3) Report as stipulated in number 2) is delivered to the Financial Services Authority along with the submission of Annual Report;	√
I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	I. Audited Annual Financial Statements	√
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	61

Laporan Keuangan Konsolidasian



Consolidated Financial Statements





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	Faisal Firdaus
Alamat Kantor	Bakrie Tower R.B Rasuna Epicentrum Complex Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940
Alamat Domisili	Kuningas Mahkota Agung No. 01 RT001/RW007 Kallibata Jakarta Selatan
Telepon Jabatan	(021) 2991-3350/ 2991-3364 President Director

Mempunyai tugas:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dibuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

We, the undersigned:

1. Name	Faisal Firdaus
Office Address	Bakrie Tower R. B Rasuna Epicentrum Complex Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940
Resident Address	Mahkota Agung Complex No. 01 RT001/RW007 Kallibata Jakarta Selatan
Phone Position	(021) 2991-3350/ 2991-3364 President Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and faithful manner;
 - PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control systems.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi For and on behalf of the Board of Directors



Faisal Firdaus
President Director / President Director

Jakarta, 02 Mei 2018/ May 02, 2018

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Norman Number : R1458 AGA/bna.1/2018

RS2M Indonesia
Floor 45A, Level 50
East Sudirman Kow, 50
Jakarta 17013 Indonesia

† 402 275 3400 T&F
‡ 402 778 8200 F&F

www.merck.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Dharma Harta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Henna Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan sudah kitaisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dharma Haniwa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information:

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Author's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa menyalahkan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar USD93,238,331 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan

standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Henwa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 37 to the consolidated financial statements which indicates that the Company recorded an accumulated deficit amounted to USD93,238,331 for the year ended December 31, 2017. The note has disclosed Management's plans to resume its business activities and improve its performance. The Company's ability to maintain the continuity of their business depends on achieving a satisfactory financial performances and the ongoing financial support from the Company's shareholders. These conditions, along with other matters as set forth in

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

terus menerus dari pemegang saham Perusahaan. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 37, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Note 37, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP/0181/
Public Accountant License Number: AP/0181

Jakarta, 2 Mei / May 2, 2018

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5,29,31	10,672,333	21,711,366	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6,29,31			Trade Receivables
Pihak Berelasi	28b	26,056,299	37,713,900	Related Parties
Pihak Ketiga		16,552,476	14,340,473	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	28c,31	419,457	320,661	Due From Related Parties
Persediaan	7	19,788,228	15,108,746	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai				
Dibayar di Muka	20a,29	22,055,166	25,611,428	Prepaid Value Added Tax
Biaya Dibayar di Muka	8	417,176	506,135	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	9,31	21,699,296	13,735,964	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		117,660,431	129,048,673	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	10,31	17,881,373	19,340,068	Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	20e	173,256	4,235,767	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	28f	5,985,776	5,986,591	Investment in Associates
Investasi Tersedia Untuk Dijual	11,31	12,044,755	4,154,919	Available for Sale Investment
Taksiran Tagihan Pajak	20b,29	53,902,112	46,971,897	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap	12	172,109,746	170,175,438	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	13,31	22,042,701	1,426,352	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		284,139,719	252,291,032	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		401,800,150	381,339,705	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14,29,31	72,097,877	74,920,781	Trade Payables - Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka	15	8,340,369	5,569,443	Unearned Revenue
Utang Pajak	20c,29	3,955,819	216,033	Taxes Payable
Beban Akrua	16,31	17,175,233	15,348,739	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi - Lancar	28d,31	8,963,808	608,539	Due to Related Parties - Current
Liabilitas Jangka Panjang				
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Non-current Liabilities
Utang Bank	17,29,31	4,231,930	5,814,569	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18,29,31	19,889,164	23,137,837	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	19,29,31	6,218,128	--	Other Payable - Third Party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		140,872,328	125,615,941	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	27	11,787,953	8,838,574	Post-Employment Benefits Liability
Utang Pihak Berelasi - Tidak Lancar	28e, 31	324,837	324,837	Due to Related Parties- Non-current
Kewajiban Pajak Tangguhan	20e	3,455,886	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Non-current Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	17,29,31	6,801,637	8,037,596	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18,29,31	4,254,135	13,393,086	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	19,29,31	6,750,840	--	Other Payable - Third Party
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		33,375,288	30,594,093	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		174,247,616	156,210,034	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 60.000.000.000 saham dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham				Authorized - 60,000,000,000 Shares at Par Value Rp100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor - 21.853.733.792 Saham	21	241,169,504	241,169,504	Issued and Paid 21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	21	78,777,981	78,777,981	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		722,348	722,348	Difference in Transaction Regarding Equity Change of Subsidiary
Saldo Defisit		(93,238,331)	(95,652,462)	Accumulated Deficit
Sub Jumlah		227,431,502	225,017,371	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali		121,032	112,300	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		227,552,534	225,129,671	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		401,800,150	381,339,705	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	23,28a	242,790,874	259,095,490	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(208,407,119)	(243,230,891)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		34,383,755	15,864,599	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba Selisih Kurs - Neto		818,300	3,671,202	Gain on Foreign Exchange - Net
Penghasilan Bunga		74,525	61,220	Interest Income
Beban Pajak - Neto		(556,066)	(1,326,802)	Tax Expense - Net
Laba (rugi) atas Penjualan Aset Tetap	12	(471,192)	32,217	Gain (loss) on Sale of Fixed Assets
Beban Umum dan Administrasi	25	(11,290,582)	(10,856,121)	General and Administrative Expenses
Lain-lain - Neto		(6,219,222)	924,123	Others - Net
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(17,644,237)	(7,494,161)	TOTAL OTHER EXPENSES - NET
LABA USAHA		16,739,518	8,370,438	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	26	(5,911,000)	(5,604,676)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	28f	(815)	(887)	Loss Shares from Associate
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		10,827,703	2,764,875	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	20d	(8,058,563)	(2,214,985)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		2,769,140	549,890	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		(461,703)	(235,524)	Reclassified to Profit or Loss
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		115,426	58,881	Remeasurement on Defined Benefit Plans
		(346,277)	(176,643)	Income Tax Related to Item that will be Not Realized to Profit (Loss)
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		--	--	Item that will be
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(346,277)	(176,643)	Reclassified to Profit (Loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,422,863	373,247	Other Comprehensive Income Current Year after Tax
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Pemilik Entitas Induk		2,760,408	524,417	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Nonpengendali		8,732	25,473	Owners of the Parent Entity
Jumlah		2,769,140	549,890	Non-controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Total
Pemilik Entitas Induk		2,414,131	347,774	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Nonpengendali		8,732	25,473	Owners of the Parent Entity
Jumlah		2,422,863	373,247	Non-controlling Interest
LABA PER SAHAM DASAR & DILUSIAN	22	0.13	0.02	BASIC & DILUTED EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						
		Selisih Transaksi						
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal/ Disetor/ Additional Paid in Capital	Perubahan Ekuitas Anak/ Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Saldo Defisit/ Accumulated Deficit	Sub Jumlah/ Sub Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo tanggal 1 Januari 2016		241,169,504	78,777,981	722,348	(96,000,236)	224,669,597	86,827	224,756,424
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	347,774	347,774	25,473	373,247
Saldo tanggal 31 Desember 2016		<u>241,169,504</u>	<u>78,777,981</u>	<u>722,348</u>	<u>(95,652,462)</u>	<u>225,017,371</u>	<u>112,300</u>	<u>225,129,671</u>
Total Comprehensive Income for the Year								
Saldo tanggal 1 Januari 2017		241,169,504	78,777,981	722,348	(95,652,462)	225,017,371	112,300	225,129,671
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	2,414,131	2,414,131	8,732	2,422,863
Saldo tanggal 31 Desember 2017		<u>241,169,504</u>	<u>78,777,981</u>	<u>722,348</u>	<u>(93,238,331)</u>	<u>227,431,502</u>	<u>121,032</u>	<u>227,552,534</u>
Total Comprehensive Income for the Year								
Saldo tanggal 1 Januari 2017		241,169,504	78,777,981	722,348	(95,652,462)	225,017,371	112,300	225,129,671
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	2,414,131	2,414,131	8,732	2,422,863
Saldo tanggal 31 Desember 2017		<u>241,169,504</u>	<u>78,777,981</u>	<u>722,348</u>	<u>(93,238,331)</u>	<u>227,431,502</u>	<u>121,032</u>	<u>227,552,534</u>
Total Comprehensive Income for the Year								

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		255,007,398	267,959,524	Receipts from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak		18,825,907	27,279,177	Receipts from Tax Claims
Penerimaan Penghasilan Bunga		74,525	61,220	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada Karyawan		(29,975,433)	(20,527,857)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga		(4,964,237)	(5,013,729)	Payments of Interests
Pembayaran Pajak Penghasilan		(1,695,145)	(4,399,634)	Payments of Income Taxes
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya		(238,236,044)	(219,940,881)	Payments to Suppliers, Subcontractors and Other Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(963,029)	45,417,820	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap		544,894	86,705	Receipts from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap		(7,062,722)	(41,319,325)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(6,517,828)	(41,232,620)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Lain-lain		12,968,968	--	Receipts of Other Payable
Penerimaan Utang Bank		1,107,174	14,000,153	Receipts of Bank Loans
Penerimaan dari Transaksi Pihak Berelasi		8,256,473	242,337	Receipt of Transaction Related Parties
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(20,235,817)	(11,729,604)	Payment of Finance Lease Payable
Pembayaran Utang Bank		(6,473,274)	(5,019,883)	Payment of Bank Loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4,376,476)	(2,506,997)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(11,857,333)	1,678,203	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		818,300	3,671,202	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	21,711,366	16,361,961	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	10,672,333	21,711,366	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 33.

Information of non-cash transaction is presented in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), sebelumnya bernama PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, dengan Akta Notaris No. 54 S.P. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 bertanggal 14 Februari 1995. Perusahaan adalah sebuah perusahaan penanaman modal asing yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bertanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 88 bertanggal 12 Mei 2017, dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta yaitu mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi PT Darma Henwa Tbk. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan alat-alat pertambangan. Namun demikian, hingga saat ini, usaha Perusahaan masih terbatas pada jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dan proyek-proyek utamanya berlokasi di Kalimantan.

Perusahaan tidak memiliki pihak pengendali mayoritas, sehingga laporan keuangan Perusahaan tidak dikonsolidasikan oleh entitas manapun.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, by Notarial Deed No. 54 of S.P. Henny Shidki, SH, notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company is a foreign capital investment company which established based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was by Notarial Deed No. 88 dated May 12, 2017, of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change of Board of Commissioners and Directors of PT Darma Henwa Tbk. This amendment has been registered in the Ministry of Law and Human Rights.

In accordance with its Articles of Association, the Company's scope of activities are in general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipments. However, until now, the Company's business is limited to general mining contractor services only.

The Company began its commercial operations in 1996. Its head office is located at 8th floor Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, South Jakarta and its primary project sites are located in Kalimantan.

The Company does not have a majority shareholder, hence its financial statements are not consolidated by other entities.

b. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris :	Suadi Atma	Suadi Atma :	President Commissioner
Komisaris Independen :	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Hannibal S. Anwar	Hannibal S. Anwar :	Independent Commissioner
Komisaris :	Gories Mere	Gories Mere :	Commissioner
Komisaris :	Endang Ruchijat	Endang Ruchijat :	Commissioner
Komisaris :	-	Ricardo Gelael :	Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur :	Faisal Firdaus	Wachjudi Martono :	President Director
Direktur Independen :	Djajeng Pristiwan Andalaswanto	Djajeng Pristiwan Andalaswanto :	Independent Director
Direktur :	Ivi Sumarna Suryana	Ivi Sumarna Suryana :	Director
Direktur :	Agus Efendi	Agus Efendi :	Director
Direktur :	-	Thekepat Gopal Sridhar :	Director

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Ketua :	Hannibal S. Anwar	Kanaka Puradiredja :	Chairman
Anggota :	Setiyono Miharjo	Mulyadi :	Member
Anggota :	Indra Safitri	Mohamad Hassan :	Member

d. Jumlah Karyawan

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 2.580 dan 2.542 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

d. Total Employees

The Company and its Subsidiaries (Group) have 2,580 and 2,542 employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

e. Struktur Kepemilikan di Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Kepemilikan Perusahaan di entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

e. Structure of Subsidiaries Ownership and in Associates

Company ownerships in subsidiaries and in associates as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Subsidiaries and Associates	Domisili/ Domicile	Aktivitas Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Entitas Anak/Subsidiary Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Heavy Equipment Hire Services	2009	95.55	95.55	2,625,649	2,654,069
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2013	99.00	99.00	6,710,277	7,076,724
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan/ Trading and Mining Services	2013	99.50	99.50	364,476	342,716
Melalui/Through PT DH Services							
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2013	0.96	0.96	6,710,277	7,076,724
Melalui/Through PT Cipta Multi Prima							
PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa Kepelabuhanan/ Port Activities Service	2008	99.00	99.00	6,710,500	7,378,634
Melalui/Through PT Rocky Investments Group							
PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2006	49.75	49.75	21,827	21,827
Entitas Asosiasi/Associated Company							
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	20.00	20.00	68,162,516	68,162,516

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah ringkasan gambaran umum setiap entitas anak dan entitas asosiasi:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar DH Services disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan bertanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2007, dan yang dituangkan dalam Akta No. 78 Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2010, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn. No. 58 bertanggal 8 Juli 2010, pemegang saham DH Services menyetujui untuk meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan, dan disetor penuh. Setelah peningkatan tersebut, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Anggaran Dasar DH Services telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 112 bertanggal 26 November 2014 dari Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., Notaris di Jakarta, yaitu mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 27 November 2014.

Pada tanggal 15 Desember 2014, DH Services menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 1% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") seharga Rp210.000.000 atau

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The followings are a brief general description of each subsidiaries and associates:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law by Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services held on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated July 18, 2007, the Company sold 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, with a price of USD120,000. After such sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the resolution of General Shareholders Meeting dated March 31, 2010, which affirmed by Notarial Deed of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., No. 58 dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

DH Services' Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was on Notarial Deed No. 112 dated November 26, 2014, of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change in the composition of Board of Commissioners and Directors. This amendment was registered with Ministry of Law and Human Rights on November 27, 2014.

On December 15, 2014, DH Services signed Conditional Sales and Purchases Agreement to purchase 1% of shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp210,000,000 or equivalent to

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

setara dengan USD17,500 dari pemilik sebelumnya, yaitu saham Agung Iman yang merupakan pemilik CMP sebesar 1%.

2) PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 99% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") seharga Rp20.790.000.000 atau setara dengan USD1,732,500 dari para pemilik sebelumnya, yaitu:

- i. saham Aldi Wijaya yang merupakan pemilik 50% dari saham CMP dengan harga Rp10.500.000.000;
- ii. saham Agung Iman yang merupakan pemilik 49% dari saham CMP dengan harga Rp10.290.000.000.

Transaksi tersebut di atas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam rangka mematuhi Peraturan Bapepam No.X.K.1 tentang "Keterbukaan Informasi yang harus Segera Diumumkan kepada Publik" pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki 99% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD1,732,500 dan melalui DHS, entitas anak, Perusahaan juga memperoleh 1% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD17,500.

3) PT Dire Pratama

Pada tanggal 28 Oktober 2014, CMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (*Sales and Purchase of Share Agreement*) dengan pemegang saham PT Dire Pratama untuk membeli 99% kepemilikan Dire Pratama seharga Rp21.000.000.000.

Dire Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

4) PT Rocky Investments Group

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan membeli 99,50% saham PT Rocky Investments Group (Rocky) seharga USD3,807,174. Rocky adalah pemilik

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

USD17,500 from former shareholder, namely Agung Iman representing 1% ownership in CMP.

2) PT Cipta Multi Prima

On December 15, 2014, the Company signed Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp20,790,000,000 or equivalent to USD1,732,500 from former shareholders as follows:

- i. Aldi Wijaya shares which owned 50% of CMP shares at Rp10,500,000,000;
- ii. Agung Iman shares which owned 49% of CMP shares at Rp10,290,000,000.

These transactions were reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange to comply with Bapepam Regulation No.X.K.1 regarding "Disclosure of Information to be Announced to Public" on December 17, 2014.

On March 31, 2015, the Company owned 99% share of CMP with the acquisition cost of USD1,732,500 and through DHS, a subsidiary, the Company also acquire 1% share of CMP with the acquisition cost of USD17,500.

3) PT Dire Pratama

On October 28, 2014, CMP entered into and signed Sales and Purchase of Share Agreement with shareholders of PT Dire Pratama to acquire 99% shares of Dire Pratama for Rp21,000,000,000.

Dire Pratama is company involved in port activities services. These services would support mining services conducted by the Company.

4) PT Rocky Investments Group

On June 28, 2016, the Company purchase a 99.50% share of PT Rocky Investments Group (Rocky) for USD3,807,174. Rocky is an indirect

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

secara tidak langsung PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi tambang batubara di Sumatera Selatan.

5) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 2006, berdasarkan Akta No.74 yang dibuat dihadapan Robert Purba, S.H., Mk.N., notaris di Jakarta yang mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 Oktober 2006, dan telah dilakukan penyesuaian anggaran dasar berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 April 2008 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 28 Mei 2008.

6) Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Assets International Ltd. ("Zurich") (Pihak Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Limited ("Prove") kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93,875,000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Transaksi tersebut dilakukan sebesar nilai bukunya.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha dan kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island ("BVI"), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited ("Corfield"), entitas anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan ini, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Dengan dilakukannya divestasi dalam investasi di Corfield, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove hanya sebesar 20%, sehingga Prove menjadi entitas asosiasi.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

owner of PT Pendopo Energi Batubara which possesses coal mining concession in South Sumatera.

5) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana was established in Republic of Indonesia on July 31, 2006, based on Notarial Deed No.74 made before Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on October 9, 2006, and its article of association has been adapted under Deed No. 52 of 29 April 2008 made before Humbert Lie, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and already approved by Ministry of Law and Human Rights on May 28, 2008.

6) Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and Zurich Assets International Ltd. ("Zurich") (Selling Party), entered into Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Limited ("Prove") to the Company at USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value was the agreed amount used for this transaction.

Prove has the full capacity to carry out and undertake any business and other activities that are not prohibited under the law prevailed in the British Virgin Islands ("BVI"), where Prove is domiciled.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited ("Corfield"), a subsidiary, representing 80% ownership interest. After such issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

With the divestment of the investment in Corfield, the Company's direct ownership in Prove is only 20%, therefore Prove becomes an associate.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

f. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atas penawaran umum perdana 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4, yang berarti bahwa untuk setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran adalah Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah dari tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai batas yang telah ditetapkan akan kedaluwarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK atas penawaran umum terbatas dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

f. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. On September 26, 2007, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. Any warrants which were not exercised during the period of validity would be expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of Bapepam-LK for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2017 and 2016, the 21,853,733,792 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

Grup menyusun dan menyajikan laporan keuangan konsolidasiannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (SAKI). SAKI mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang

2. Significant Accounting Policies

Group prepares and presents its consolidated financial statements based on Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia (SAKI). SAKI includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and prevailing regulations in the Capital Market which include regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup secara konsisten untuk tahun-tahun yang dilaporkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasiannya, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Entitas anak adalah entitas yang dapat dibuktikan dikendalikan oleh Grup terlepas dari jumlah saham yang dimiliki oleh Grup.

Namun demikian, hak suara yang dimiliki oleh Grup melalui kepemilikan saham dipertimbangkan pada saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lainnya itu.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuers or public companies.

The followings are significant accounting policies adopted by the Group which are applied consistently to all years presented, unless otherwise stated.

a. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies of that account. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for the assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the presentation of these consolidated financial statements is the United States Dollar (USD) which is the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1e.

The subsidiary is an entity which can be proven controlled by the Group irrespective the number of shares owned by the Group.

However, the voting rights owned by the Group through share ownership are considered when assessing whether the Group controls the other entities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasi mencakup hasil usaha, arus kas, aset, dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisinya, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas entitas tersebut, dan diakhiri pada saat pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama. Dengan demikian, seluruh entitas anak menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang dianut oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar entitas di dalam Grup, saldo, pendapatan, beban, dan arus kas dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepemilikan nonpengendali meskipun hal tersebut dapat mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari pemilik entitas induk.

Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas. Ketika bagian ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak yang bersangkutan. Selisih jumlah yang timbul akibat perubahan kepemilikan nonpengendali dengan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendaliannya, maka Grup akan:

- 1) menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak yang bersangkutan pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The consolidated financial statements incorporate the results of operations, cash flows, assets, and liabilities of the Company and all its subsidiaries that directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date when the Group obtained control over the entity effectively and ended when the control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies. Therefore, all subsidiaries adopt the same accounting policies as those adopted by the Company. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full in the process of consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this may result in a deficit balance in the non-controlling ownership. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions. When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. The difference amounts arising as a result of changes in non-controlling interests with the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group will:

- 1) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepemilikan nonpengendali pada entitas anak yang bersangkutan pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepemilikan nonpengendali);
- 3) mengakui nilai wajar dari pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) mengakui sisa investasi pada entitas anak yang bersangkutan pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) mereklasifikasi ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang ada di entitas anak yang bersangkutan;
- 6) mengakui selisih-selisih lainnya sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lainnya dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi dari aset-aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepemilikan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan Standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional instrumen

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- 2) derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);
- 3) recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- 4) recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- 5) reclassify to profit or loss or transfer directly to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards (SAK), the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- 6) recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

c. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with relevant Standards.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan Grup atas pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam tahun sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepemilikan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal dalam suatu kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara dari pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepemilikan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior years, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognize goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu dari Unit Penghasil Kas dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan itu termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang yang Bukan Dolar Amerika Serikat

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup pencatatannya menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing lainnya yang bukan USD dicatat ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi yang bersangkutan. Pada akhir tahun pelaporan, saldo-saldo dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang bukan USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Berikut adalah nilai tukar mata uang terhadap USD pada tanggal pelaporan.

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Mata Uang			Currencies
10.000 Rupiah	0.74	0.74	10,000 Rupiah
1 EUR	0.62	0.71	1 EUR
1 SGD	0.99	1.08	1 SGD
1 AUD	0.95	1.03	1 AUD

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

d. Non United States Dollar Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is United States Dollars (USD).

Transactions that occurred during the year in Rupiah and currencies other than USD are recorded in USD during the year by using Bank Indonesia's middle exchange rate in the date of the transactions. At the end of reporting year, the balances in Rupiah and currencies other than USD are translated to USD using the middle exchanges rate of Bank Indonesia at end of the period. The followings are the exchange rates against USD at the end of reporting period.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan USD dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan USD diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

f. Instrumen Keuangan

Menurut PSAK, Instrumen Keuangan terdiri dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan.

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam 4 kategori, yaitu:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (NWLR)
- 2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
- 3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
- 4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Adapun kategori Liabilitas Keuangan adalah:

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (NWLR)
- 2) Liabilitas Keuangan Lainnya

Grup hanya memiliki Aset Keuangan kategori Pinjaman yang Diberikan dan Piutang dan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual, serta Liabilitas Keuangan yang termasuk kategori Liabilitas Keuangan Lainnya.

Berikut adalah kebijakan akuntansi untuk Pinjaman yang Diberikan dan Piutang, Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual serta Liabilitas Keuangan Lainnya.

- 1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau yang dapat ditentukan serta tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Exchange differences arising from transactions of currencies other than USD and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than USD are recognized in the statement profit or loss and other comprehensive income.

e. Related Parties Transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to Group consolidated financial statements.

f. Financial Instrument

Based on PSAK, Financial Instruments consist of Financial Assets and Financial Liabilities.

Financial Assets are classified by 4 categories, ie:

- 1) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- 2) Loans and Receivables
- 3) Held to Maturity (HTM) Investment
- 4) Financial Assets Available for Sale (AFS)

The categories of Financial Liabilities are:

- 1) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- 2) Other Financial Liabilities

The Group has Financial Asset with the category of Loans and Receivables, Financial Assets Available for Sale, and Financial Liability with the category of Other Financial Liabilities only.

The followings are the accounting policies for Loans and Receivables, Financial Assets Available for Sale and Other Financial Liabilities.

- 1) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are classified as current assets, except for

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang digolongkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Jika jatuh temponya melebihi 12 bulan maka akan digolongkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha", "piutang pihak berelasi", "aset lancar lainnya", "aset keuangan tidak lancar", dan "aset tidak lancar lainnya", pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2e, 2g dan 2h).

2) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang sejak awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat aset itu dihentikan pengakuannya, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas Keuangan Lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas Keuangan Lainnya yang jatuh temponya tidak melebihi 12 bulan digolongkan sebagai liabilitas jangka pendek, sedangkan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

those with maturities greater than 12 months after the end of reporting period. If the maturities are greater than 12 months, it will be classified as non current assets. Loans and receivables are measured at amortized incurred cost by using the effective interest rate method. The Group's loans and receivables consist of "cash and cash equivalents", "trade receivables", "due from related parties", "other current assets", "non current financial assets" and "other non current assets", on the consolidated statement of financial position (Note 2e, 2g and 2h).

2) Financial Assets Available for Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time of such assets are derecognised, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

3) Other Financial Liabilities

Other Financial Liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Other Financial Liabilities are classified as current liabilities, if the maturities not greater than 12 months after the end of reporting period. If the maturities are greater than

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

yang melebihi 12 bulan digolongkan sebagai liabilitas jangka panjang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, Liabilitas Keuangan Lainnya terdiri dari "utang usaha", "beban akrual", "utang pihak berelasi", "utang bank", dan "utang sewa pembiayaan" (Lihat Catatan 2e, 2m, dan 2r).

- 4) **Penurunan Nilai Aset Keuangan**
Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset yang bersangkutan (*loss event*), dan *loss event* tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara andal.
- 5) **Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**
Aset keuangan dan liabilitas keuangan akan disalinghapuskan, jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara jumlah yang telah diakui tersebut; dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank termasuk deposito yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha dan Piutang Nonusaha

Piutang usaha dan piutang nonusaha disajikan sebesar nilai bersihnya yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang didasarkan pada hasil revaluasi piutang kepada setiap pelanggan pada akhir tahun.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

12 months, they will be classified as non current liabilities. At the consolidated statement of financial position, Other Financial Liabilities consist of "trade payables", "accrued expenses", "due to related parties", "bank loans", and "lease payables" (Note 2e, 2m, and 2r).

- 4) **Impairment of Financial Assets**
At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or financial asset category is impaired. A financial asset or financial asset category is impaired and impairment losses are incurred, if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (*loss event*), and that *loss event* has an impact on the estimated future cash flows that can be reliably estimated.
- 5) **Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**
A financial asset and financial liability will be offset when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and there is an intent either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks including time deposits that are not used as collateral or are not restricted.

h. Trade Receivables and Non-trade Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are stated at their net realizable value which are measured at amortized cost using the effective interest rate method which are based on a review of the status of individual receivable at the end of the year.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

i. Persediaan

Persediaan disajikan dengan harga perolehan atau nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan adalah harga pembelian barang ditambah dengan biaya-biaya langsung yang terkait dengan pembelian dan pengirimannya hingga masuk ke gudang Grup.

Persediaan yang dimiliki Grup terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Pembebanan persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan menggunakan metode biaya perolehan rata-rata, sedangkan persediaan ban menggunakan metode identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir periode.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ini, pengakuan awal investasi dicatat sebesar biaya perolehannya, dan jumlah tercatat ini ditambah atau dikurangi dengan mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Dividen yang diterima dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan apabila ada perubahan proporsi kepemilikan Grup pada *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas pada saat investasinya berhenti sebagai entitas asosiasi yaitu dalam hal sebagai berikut:

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

i. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value.

The costs of inventories is the purchase costs plus direct costs related to the purchase and all costs to deliver the inventories to Group's warehouses.

Inventories owned by the Group consist of spare parts, tires and fuel. The cost of spare parts and fuel is determined by the average cost method, while the cost used for tires is determined by using specific identification method.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of the condition of inventories at the end of the period.

j. Investment in Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but not in control or joint control over those policies.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Dividend received from an investee reduces the carrying amount of the investment. The Adjustments to the carrying amount may also required when there are changes in the proportion of the Group's interest in the investee arising from other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- a) jika investasi yang bersangkutan berubah menjadi entitas anak;
- b) jika sisa kepemilikan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepemilikannya dengan nilai wajarnya;
- c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, maka seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut nilainya akan dibalikkan kembali sehingga akun investasi tercatat pada harga perolehannya.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membuat aset tersebut dalam kondisi siap untuk digunakan di lokasi yang diinginkan oleh manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, disajikan dengan biaya perolehannya dikurangi dengan akumulasi depresiasi, dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak didepresiasi.

Depresiasi aset tetap mulai dilakukan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan. Sebagian mesin dan peralatan didepresiasi berdasarkan jam kerja mesin. Depresiasi aset tetap yang lain, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	15	Buildings
Mesin dan Peralatan	1 – 10	Machineries and Equipments
Kendaraan	4 – 5	Vehicles
Perabotan	4 – 8	Furnitures and Fixtures
Peralatan Kantor	1 – 4	Office Equipments

- a) if the investment becomes a subsidiary;
- b) If the retained interest in the associates entity is a financial asset, the Group measures its retained interest at fair value;
- c) when the Group discontinues the use of equity method, the Group records the investment at cost and all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment are reversed.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods from each cost using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition costs and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition capable to operate in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation, and accumulated impairment losses of fixed assets.

Lands are recognized at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use. Certain machineries and equipments are depreciated based on machine working hours. Other fixed assets are depreciated using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi setelah perolehan yang menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika diperkirakan mempunyai manfaat ekonomi di masa depan dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihapus dari catatan pada saat aset yang bersangkutan tidak lagi memberikan manfaat ekonomi di masa depan dan dihentikan pemakaiannya. Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pemakaiannya tersebut merupakan kerugian yang timbul dari penghentian pemakaian dan karenanya dibebankan ke dalam laporan laba dan rugi pada saat penghentiannya.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan reviu berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode depresiasi, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknisnya.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk formal dari kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang bersangkutan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset itu. Jumlah terpulihkan suatu aset ditentukan secara individual. Jika tidak dapat menentukannya maka Grup menentukan jumlah terpulihkan berdasarkan unit penghasil kas dari aset tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The cost of repairs and maintenances are charged to profit or loss statement as incurred. Other subsequent costs incurred to add, replace, or repair fixed assets, are recorded as cost of assets if they have future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefit is expected from its use and disposed off. The carrying amount of the disposed fixed assets is a loss resulting from its disposal and therefore it is charged to profit or loss statement at the time it is disposed.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on their technical conditions.

m. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risks and rewards associated with its assets ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to assets ownership.

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group will estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset. If it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko yang spesifik atas aset atau unit aset yang diukur penurunan nilainya.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset, akan dibalik jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika hal ini terjadi, maka jumlah tercatat aset akan dinaikkan kembali ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan dari rugi penurunan nilai.

o. Imbalan Kerja

- 1) Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, bonus, dan insentif.

- 2) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh seorang karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti usia, masa bekerja karyawan, dan besarnya kompensasi. Program pensiun diselenggarakan sendiri oleh Perusahaan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The recoverable amount is the higher amount of its fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets, will be reversed if there is change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount. If this is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Employee Benefit

- 1) Short Term Employee Benefits
Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentive.

- 2) Pension Benefits and Other Post employment Benefits
Post employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003.

The Company covers all employees in defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors, such as ages, years of service, and compensation. The pension plan is managed by the Company.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan imbalan pasti pada akhir periode pelaporan.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali dalam satu tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal Grup.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil dari aset program dan setiap perubahan dari batas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3) Pesangon

Grup akan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- a) ketika Grup tidak dapat menarik kembali tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" yang melibatkan pembayaran pesangon.

p. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Grup memiliki kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang perlu untuk merestorasi dan merehabilitasi lingkungan hidup yang terganggu akibat dari aktivitas penambangan yang dilakukan oleh Perusahaan. Upaya pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Grup meliputi, tapi tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air serta pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The pension benefit obligation is the defined benefit obligation at the end of reporting period.

The defined obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The Group presents not only its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the Group's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability or asset are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability or assets comprises of actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

3) Termination Benefits

The Group will recognize termination benefits as liabilities and expenses at the earlier date between:

- a) *when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *when the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.*

p. Restoration and Rehabilitation Costs

The Group has a policy to meet various environmental regulations by implementing the measures necessary to restore and rehabilitate the disturbed environment due to mining activities conducted by the Company. Environmental preservation efforts conducted by the Group include, but not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste management, as well as replanting and forest nurseries.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Menurut perjanjian dengan pelanggan tertentu, beban restorasi dan rehabilitasi menjadi tanggungan pelanggan yang bersangkutan. Dengan demikian dalam tarif jasa penambangan dengan pelanggan itu telah termasuk beban restorasi dan rehabilitasi.

Dalam keadaan seperti yang diuraikan di atas beban restorasi dan rehabilitasi yang ditagihkan kepada pelanggan disajikan sebagai Pendapatan yang Diterima di Muka. Sedangkan biaya aktual yang dikeluarkan Perusahaan dibebankan ke akun yang disebutkan di atas.

Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dimasa depan dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

q. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau yang langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak itu masing-masing diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun yang bersangkutan maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan kepada atau diperoleh kembali dari otoritas pajak, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

In accordance to the agreement with certain customer, the cost of restoration and rehabilitation is responsibility of the respective customer. Therefore, in the rate of mining services with this customer includes the restoration and rehabilitation costs.

In the case as described above, the restoration and rehabilitation costs billed to customer are presented as Unearned Revenue. The actual costs incurred by the Company are charged to the abovementioned account.

Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

q. Current and Deferred Income Tax

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rate that enacted at the end of the reporting period.

The total current tax for current year and prior years, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current year and prior years exceeds the amount of tax payable for the period, then the excess is recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior years are measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, which is calculated by using the tax rates that was enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method* yaitu dampak pajak atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika:

- 1) berasal dari pengakuan awal *goodwill*, atau
- 2) pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut terjadi tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang diperkirakan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan itu direalisasikan atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan cukup untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan adanya rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan disaling hapuskan apabila terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Secara berkala manajemen mengevaluasi Surat Pemberitahuan Pajak tahunan Perusahaan untuk mempelajari penafsiran-penafsiran dari otoritas pajak tentang pengenaan pajak penghasilan Perusahaan dan kaitannya dengan peraturan pajak yang berlaku. Hal ini menentukan jumlah provisi pajak penghasilan terutang yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method which is tax effect on temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred tax liabilities are not recognized if:

- 1) *they arise from the initial recognition of goodwill, or*
- 2) *at the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction which arise from transactions other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

Deferred income tax is determined by using tax rates that are enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax assets are realised or when the deferred income tax liabilities are settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deduction of temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income tax levied by the same taxation authority and there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates the Company's annual tax returns to understand interpretations taken by the tax authority with respect to the basis of income tax levied and in relation to the prevailing tax regulations. This exercise is used to determine the amount of income tax provision in accordance with the amount expected to be paid to the tax authority.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini, baik yang bersifat hukum maupun yang bersifat konstruktif, yang timbul sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi yang estimasinya dapat dilakukan secara handal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban yang bersangkutan. Kenaikan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, jika arus masuk sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinan besar akan terjadi.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation, legal or constructive, where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and the amount of the obligations can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and measured at the present value of management's best estimate of the expenditures required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized, yet disclosed in the notes to the financial statement, unless there is possibility of an outflow of resources containing economic benefits are small. Contingent assets are not recognized, but disclosed in the notes to the financial statement if an inflow of economic benefits is likely to occur.

s. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during respective period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group will adjust profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding and the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan itu telah menjadi hak Grup. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Segmen Operasi

Dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional. Segmentasi didasarkan pada jenis jasa yang diserahkan oleh Grup.

3. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Baru dan Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- a. PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- b. PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- c. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- d. PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- e. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- f. ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- g. ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memberi pengaruh signifikan pada kebijakan akuntansi Grup dan, dengan demikian, tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

u. Revenue and Expense Recognition

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

v. Operating Segment

In assessing the performance of segments and in the allocation of resources, Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker. The segments are based on type of services provided by Group.

3. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvement of standards and interpretation of standards issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on/or after January 1, 2017, namely:

- a. PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements of Initiative Disclosure"
- b. PSAK No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Statements"
- c. PSAK No. 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"
- d. PSAK No. 58 (Improvement 2016): "Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- e. PSAK No. 60 (Improvement 2016): "Financial Instrument: Disclosure"
- f. ISAK No. 31: "Interpretation of the scope of PSAK No. 13: Investment Properties"
- g. ISAK No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of the above standards did not have significant impact in the Group's accounting policies and have no significant effect on the amounts reported for current or prior financial years.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**4. Ketidakpastian yang Timbul dari Estimasi
dan Pertimbangan Akuntansi**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara terus menerus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis serta faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa masa depan yang diyakini kewajarannya. Hasil aktualnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Depresiasi aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban depresiasi dari aset tetap Grup. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi aset tetap.

Grup melakukan penelaahan secara berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetapnya yang didasarkan pada faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang ditimbulkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

b. Provisi atas penurunan nilai piutang

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan melakukan penilaian secara individual. Penilaian individual tersebut didasarkan pada data historis, seperti adanya penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan pelanggan, keadaan keuangan pelanggan, dan adanya hubungan pihak berelasi. Berdasarkan penilaian di atas Grup menetapkan jumlah provisi penurunan nilai pada akhir periode pelaporan.

c. Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang mengandung beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. Uncertainties Arising from Estimation
and Accounting Judgements**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimated amount. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges of the Group's fixed assets. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the fixed assets.

The Group conducts reviews periodically of the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

The future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Management will adjust the depreciation charge if the useful lives differs from those previously estimated, or management will write off or impair technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

b. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the customer, the financial well being of the customer, and the related party relationship. Based on the above mentioned assessment the Group determines the amount of provision for impairment at the end of reporting period.

c. Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit obligations depend on several factors determined based on actuarial calculation that contain several assumptions. The assumption used to determine the cost or net post

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

penghasilan pasca kerja neto mencakup juga tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang yang akan digunakan untuk membayar kewajiban imbalan pasca kerja yang bersangkutan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati waktu pembayaran kewajiban itu.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji pokok karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya mengenai kewajiban imbalan pasca kerja, sebagian berdasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 2o.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan dapat tidaknya beban tertentu dikurangkan dari penghasilan kena pajak ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan di dalam Grup. Dalam kegiatan usaha normalnya, terdapat berbagai transaksi yang mengandung ketidakpastian apakah transaksi tersebut dapat menjadi pengurang dari penghasilan kena pajak. Ketika surat ketetapan pajak final dikeluarkan dan jumlah pengurang penghasilan kena pajaknya berbeda dengan jumlah yang semula dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana surat ketetapan itu diterbitkan.

Sedangkan untuk aset pajak tangguhan, pengakuannya tergantung pada jumlah kerugian pajak di masa lalu yang dapat dikompensasikan dan perbedaan temporer yang diperhitungkan. Jumlah aset pajak tangguhan hanya diakui apabila kemungkinan besar jumlahnya dapat dipulihkan di masa yang

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

employment income includes discount rate and future salary increase. A change in this assumption will affect the carrying amount of the post employment benefit liabilities.

At the end of reporting period, the Group determines the appropriate discount rate and future salary increase. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post employment benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the post employment benefits obligations will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in basic salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 2o.

d. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses to taxable income during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. During the ordinary course of business, there are many transactions which contained uncertainties of whether or not these transactions are deductible to the taxable income. When the final tax assessment letter is issued and the deductions of final taxable income differs from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the current and deferred income tax provisions in the period such letter is issued.

While deferred tax assets, the recognition of which will depend on the total of previous tax losses that can be compensated and the calculated temporary differences. The total deferred tax assets are recognized only when the amount more likely they will be recovered in the future, which depend on the total of

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

akan datang, yang sangat tergantung dari jumlah laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen tentang arus kas masa depan.

sufficient future taxable profits. The establishment of future taxable profits assumptions depend on management's estimates of future cash flows.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Kas			Cash
Rupiah	58,784	58,068	Rupiah
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	4,418,626	39,803	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	2,093,399	303,385	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	146,685	386,756	(Persero) Tbk
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	19,597	291,543	Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100.000)	32,763	13,535	Others (each below USD100,000)
Sub Jumlah	6,711,070	1,035,022	Sub Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	2,067,015	1,345,758	(Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,516,396	11,696	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Capital			PT Bank Capital
Indonesia Tbk	239,817	22,718	Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	79,251	18,493,835	Indonesia Tbk
Sub Jumlah	3,902,479	19,874,007	Sub Total
Sub Jumlah Bank	10,613,549	20,909,029	Sub Total Bank
Deposito			Time Deposit
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	--	744,269	(Persero) Tbk
Jumlah	10,672,333	21,711,366	Total
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per tahun	--	4%	Contractual interest rate on time deposits per annum

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki kas dan setara kas pada bank pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no cash and cash equivalents balance in the related party bank.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak Berelasi (Catatan 28b)		
PT Kaltim Prima Coal	20,948,640	14,586,475
PT Arutmin Indonesia	5,107,659	23,127,425
Jumlah Pihak Berelasi	26,056,299	37,713,900
Pihak Ketiga	16,552,476	14,340,473
Jumlah	42,608,775	52,054,373

Related Parties (Note 28b)
PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
Total Related Parties
Third Parties
Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Dolar Amerika Serikat	19,175,648	41,752,305
Rupiah	23,433,127	10,302,068
Jumlah	42,608,775	52,054,373

United States Dollar
Rupiah
Total

c. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Belum Jatuh Tempo	20,140,587	23,064,101
Jatuh Tempo:		
1-30 hari	10,110,871	7,204,175
31-60 hari	2,829,318	3,170,295
Lebih dari 60 hari	9,527,999	18,615,802
Jumlah	42,608,775	52,054,373

Not Yet Due
Overdue:
1-30 days
31-60 days
over 60 days
Total

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan progres penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Grup.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Group's customers.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha dari PT Kaltim Prima Coal digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2016, trade receivables from PT Kaltim Prima Coal are used as collateral for bank loans from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 17).

Berdasarkan revidi atas piutang usaha secara individu pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tidak diperlukan karena seluruh piutang usaha akan dapat ditagih.

Based on the review of the individual accounts receivable at the end of the reporting period, the management believes that no allowance for impairment is necessary as all trade receivables can be collected.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Suku Cadang	19,154,415	14,293,267	Spareparts
Ban	621,970	555,642	Tires
Bahan Bakar	11,843	259,837	Fuel
Sub jumlah	19,788,228	15,108,746	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Allowance for Impairment
Jumlah	19,788,228	15,108,746	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment are as follows:

	2017	2016	
Saldo Awal Tahun	--	8,476,551	Balance Beginning of Year
Penghapusan	--	(8,476,551)	Written-Off
Saldo Akhir Tahun	--	--	Balance End of Year

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD20,230,000 dan USD32,600,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD20,230,000 and USD32,600,000, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 10 November 2017, Perusahaan dan PT Thiess Contractors Indonesia menyetujui perjanjian jual beli atas persediaan, senilai Rp 122 milyar, yang akan digunakan untuk Proyek Batubara Satui.

On November 10, 2017, the Company and PT Thiess Contractors Indonesia has agreed sales and purchase inventory agreement for Satui Coal Project amounted to Rp122 billion.

Pada Agustus 2016, Perusahaan menjual seluruh Persediaan suku cadang yang sudah tidak dapat dipakai lagi dan telah dicadangkan penurunan nilainya pada tahun 2013, dengan total pencadangan penurunan nilai sebesar USD8,476,551. Laba atas penjualan tersebut dicatat dan diakui oleh perusahaan sebagai penghasilan lain-lain.

On August 2016, the Company sold its entire inventory of spare parts that are no longer usable and has been reserved for impairment in 2013, with total allowance for impairment amounting USD8,476,551. Gain on the sale has been recorded and recognized by the Company as other income.

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Asuransi Dibayar di Muka	357,698	476,003	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar di Muka	43,899	12,565	Prepaid Rent
Lain-lain	15,579	17,567	Others
Jumlah	417,176	506,135	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

9. Aset Lancar Lainnya

9. Other Current Assets

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Uang Muka kepada Pemasok	10,896,381	2,243,482	Advance to Suppliers
Piutang Lain-lain	7,928,028	15,362,472	Other Receivables
Uang Jaminan	6,957,228	586,185	Security Deposit
Pinjaman Karyawan	814,762	848,620	Advance to Employee
Sub jumlah	26,596,399	19,040,759	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,897,103)	(5,304,795)	Allowance for Impairment
Jumlah	21,699,296	13,735,964	Total

Piutang lain-lain termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), pihak ketiga, yang merupakan penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4,897,103. Perusahaan mencatatkan cadangan penurunan nilai atas piutang tersebut pada tahun 2013.

Other receivables include receivables from PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), a third party, which came from the sale of fixed assets and inventories amounting to USD4,897,103. The Company recorded allowance for impairment for this receivable in year 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang lain-lain termasuk piutang atas penjualan investasi pada PT DH Energy (DHE) kepada Lennette Ltd., dengan nilai masing-masing sebesar nihil dan USD6,792,826.

As of December 31, 2017 and 2016, other receivables also include receivable from sale of investment in PT DH Energy (DHE) to Lennette Ltd., with the total amount nil and USD6,792,826, respectively.

Pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli 10% saham Pendopo Coal Limited (PCL) dengan DHE. Pembayaran atas transaksi tersebut dilakukan saling hapus dengan piutang dari Lennette Ltd., sehingga saldo piutang tersebut menjadi nihil.

On March 13, 2017, the Company signed the Sales and Purchase Agreement for 10% shares of Pendopo Coal Limited (PCL) with DHE. The payment for the transaction will be sett with the receivable from Lennette Ltd., therefore its receivable will be nil.

Harga pembelian PCL adalah sebesar Rp105.250.400.000 atau setara dengan USD7,889,836. Investasi ini dicatat sebagai Investasi Tersedia untuk Dijual (Catatan 11).

The purchase price of PCL amounted to Rp105,250,400,000 or equivalent to USD7,889,836. This investment is recorded as Available for Sale Investment (Note 11).

Rocky dan PCL adalah pemilik secara tidak langsung PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi pertambangan batubara di Sumatera Selatan.

Rocky and PCL is an indirect owner of PT Pendopo Energi Batubara which have coal mining concession in South Sumatera.

Pada tanggal 30 Agustus 2016, berdasarkan akta notaris No. 45 dari Ariani L. Rahmi, SH, Perusahaan membeli 125.625 saham PT Rocky Investment Group (Rocky) dari pemegang saham sebelumnya dengan harga pembelian sebesar Rp50.532.617.051 atau setara dengan USD3,807,174.

On August 30, 2016, based on notarial deed No. 45 of notary Ariani L. Rahmi, SH, the Company purchased 125,625 shares of PT Rocky Investment Group (Rocky) from previous shareholder at a price of Rp50,532,617,051 or equivalent to USD3,807,174.

Perusahaan dan pemegang saham sebelumnya sepakat bahwa pembelian saham tersebut akan mengurangi piutang Perusahaan dari Lennette Ltd.

The Company and previous shareholder agreed that the purchase will be reduced by the Company's receivable from Lennette Ltd.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Akuisisi Rocky dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana biaya dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh.

The acquisition of Rocky is recorded using the acquisition method, whereby the costs are allocated to the fair value of assets and liabilities acquired.

Rincian dari alokasi harga perolehan itu adalah sebagai berikut:

Details of acquisition price allocation are as follows:

	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition	
Biaya Akuisisi	3,807,174	Acquisition Cost
Aset		Assets
Aset Lancar		Current Asset
Piutang pihak berelasi	1,424,340	Due from related parties
Aset Tidak Lancar		Non Current Assets
Investasi tersedia untuk dijual	4,154,918	Investments available for sale
Jumlah Aset	5,579,258	Total Assets
Liabilitas		Liability
Liabilitas jangka pendek		Short Term Liability
Hutang pihak berelasi	(324,837)	Due to related parties
Aset Bersih	5,254,421	Net Assets
Aset Bersih (Bagian Perusahaan)	5,236,699	Net Assets (the Company's Portion)
Laba atas Akuisisi	(1,429,525)	Gain on Acquisition

Pada Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Biofuel Indo Sumatra, atas Jasa Konsultasi dalam rangka pengembangan Proyek Batubara Bengalon dan Asam-asam.

On January, 2017, the Company signed agreement with PT Biofuel Indo Sumatra, regarding the Consultant Service to develop Bengalon and Asam-asam Coal Project.

Uang muka kepada pemasok termasuk uang muka atas pembelian persediaan untuk mendukung produksi di Proyek Satui (Catatan 19 dan 34f).

Advance to supplier included advance payment to purchase inventories to support production in Satui Project (Note 19 and 34f).

Selain itu, uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa.

Furthermore, security deposits as of December 31, 2017 and 2016 pertain to deposits for various rental agreements.

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo Awal Tahun	5,304,795	5,304,795	Balance Beginning of Year
Penghapusan	(407,692)	--	Written-Off
Cadangan Tahun Berjalan	--	--	Allowance for the Year
Jumlah	4,897,103	5,304,795	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from other current assets.

10. Aset Keuangan Tidak Lancar

10. Non-Current Financial Assets

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Piutang Lain-lain	22,657,813	22,657,420	Other Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,776,440)	(3,317,352)	Allowance for Impairment
Jumlah	17,881,373	19,340,068	Total

Akun ini merupakan piutang dari Canoncom Ltd. terkait dengan divestasi kepemilikan Perusahaan di Corfield Investment Ltd. (Corfield).

This account represents receivable from Canoncom Ltd. in connection with the divestment of Company's shares ownership in Corfield Investment Ltd. (Corfield).

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Ltd., pihak ketiga, menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") yang merupakan tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") bertanggal 13 Desember 2013 terkait dengan divestasi 100% kepemilikan saham Perusahaan di Corfield dengan harga USD24,000,000.

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Ltd., a third party, signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the 100% divestment of Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

Piutang ini dijamin dengan *Promissory Note* yang diterbitkan oleh Canoncom Ltd. yang jatuh temponya tidak akan melebihi tanggal 23 Januari 2019.

This receivable is guaranteed by a *Promissory Note* issued by Canoncom Ltd. which will be due not exceeding January 23, 2019.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen memutuskan untuk memberikan tambahan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari Canoncom dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the management decided to provide additional impairment on the other receivables from Canoncom with details as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo Awal Tahun	3,317,352	1,709,362	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	1,459,088	1,607,990	Allowance for the Year
Jumlah	4,776,440	3,317,352	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from non-current financial assets.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

11. Investasi Tersedia Untuk Dijual

11. Available for Sale Investment

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pendopo Coal Limited	10	7,889,836	--	Pendopo Coal Limited
PT Sriwijaya Power	5	3,830,148	3,830,148	PT Sriwijaya Power
PT Pendopo Coal Upgrading	5	310,400	310,400	PT Pendopo Coal Upgrading
PT Indah Alam Raya	5	12,739	12,739	PT Indah Alam Raya
PT Pendopo Energi Batubara	5	1,632	1,632	PT Pendopo Energi Batubara
Jumlah		12,044,755	4,154,919	Total

Grup melakukan investasi saham pada perusahaan-perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut. Karena investasi dilakukan pada perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa, maka nilai perolehannya dianggap sebagai nilai wajarnya.

The Group made certain investments in shares of stock in non-listed companies to obtain potential long term growth from those companies. Since the investments are in the stock of non-listed companies, therefore its acquisition costs are considered as its fair value.

Investasi tersebut tidak digunakan sebagai jaminan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

The investments are not used as collateral for either third parties or related parties.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	366,142,711	19,260,152	(69,395,792)	(50,273)	315,956,798	Machinery and Equipment
Bangunan	4,418,593	360,955	--	--	4,779,548	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,626,510	5,779	(32,715)	50,273	1,649,847	Vehicles
Peralatan Kantor	5,390,456	148,047	--	--	5,538,503	Office Equipment
Sub Jumlah	378,483,918	19,774,933	(69,428,507)	--	328,830,344	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	75,513,475	9,468,961	--	--	84,982,436	Machinery and Equipment
Kendaraan	993,709	926,734	--	--	1,920,443	Vehicles
Sub Jumlah	76,507,184	10,395,695	--	--	86,902,879	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	454,991,102	30,170,628	(69,428,507)	--	415,733,223	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	232,206,501	20,069,746	(47,304,454)	(316,909)	204,654,884	Machinery and Equipment
Bangunan	1,197,070	401,755	--	--	1,598,825	Buildings
Perabotan	856,049	--	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,502,022	11,709	(27,166)	64,950	1,551,515	Vehicles
Peralatan Kantor	5,063,078	270,024	--	--	5,333,102	Office Equipment
Sub Jumlah	240,824,720	20,753,234	(47,331,620)	(251,959)	213,994,375	Sub Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	22,570,806	6,008,285	--	251,959	28,831,050	Machinery and Equipment
Kendaraan	339,337	458,715	--	--	798,052	Vehicles
Sub Jumlah	22,910,143	6,467,000	--	251,959	29,629,102	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi						Total Accumulated Depreciation
	263,734,863	27,220,234	(47,331,620)	--	243,623,477	
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	21,080,801	--	(21,080,801)	--	--	Machinery and Equipment
Nilai Buku	170,175,438				172,109,746	Book Value
2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	329,727,613	38,666,117	(2,215,867)	(35,152)	366,142,711	Machinery and Equipment
Bangunan	4,000,769	417,824	--	--	4,418,593	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,591,358	--	--	35,152	1,626,510	Vehicles
Peralatan Kantor	5,028,139	362,317	--	--	5,390,456	Office Equipment
Sub Jumlah	341,253,527	39,446,258	(2,215,867)	--	378,483,918	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	73,608,315	1,905,160	--	--	75,513,475	Machinery and Equipment
Kendaraan	380,195	613,514	--	--	993,709	Vehicles
Sub Jumlah	73,988,510	2,518,674	--	--	76,507,184	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	415,242,037	41,964,932	(2,215,867)	--	454,991,102	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	216,006,888	18,405,582	(2,161,379)	(44,590)	232,206,501	Machinery and Equipment
Bangunan	906,810	290,260	--	--	1,197,070	Buildings
Perabotan	781,243	74,806	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,445,144	12,288	--	44,590	1,502,022	Vehicles
Peralatan Kantor	4,666,340	396,738	--	--	5,063,078	Office Equipment
Sub Jumlah	223,806,425	19,179,674	(2,161,379)	--	240,824,720	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	16,271,575	6,299,231	--	--	22,570,806	Machinery and Equipment
Kendaraan	101,747	237,590	--	--	339,337	Vehicles
Sub Jumlah	16,373,322	6,536,821	--	--	22,910,143	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi	240,179,747	25,716,495	(2,161,379)	--	263,734,863	Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	21,080,801	--	--	--	21,080,801	Machinery and Equipment
Nilai Buku	153,981,489				170,175,438	Book Value

Grup telah mereview nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen yakin bahwa estimasi yang ada saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	2017	2016	
Harga Jual	544,894	86,705	Selling Price
Nilai Buku	(1,016,086)	(54,488)	Book Value
Laba (rugi) Penjualan Aset tetap	(471,192)	32,217	Gain (loss) on Sale of Fixed Assets

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Beban depresiasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan alokasi sebagai berikut (Catatan 24 dan 25):

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are allocated as follows (Notes 24 and 25):

	2017	2016	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 24)	26,193,024	24,505,970	Revenue (Note 24)
Beban Umum dan			General and Administrative
Administrasi (Catatan 25)	1,027,210	1,210,525	Expenses (Note 25)
Jumlah	27,220,234	25,716,495	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2017 and 2016, building was pledged as collateral for the loan received from PT Bank Victoria International Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017, sebagian aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2017, some of company's fixed assets was pledged as collateral for the Company's bank loan received from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap dengan nilai minimal USD11,964,704 dan Rp148 Miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2016, fixed assets with a minimum value of USD11,964,704 and Rp148 Billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 17).

Aset pemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 18).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 18).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD333,590,675 dan USD313,644,353 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD333,590,675 and USD313,644,353 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The management believes that the sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non-Current Assets

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Piutang Lain-lain	21,000,000	--	Other Receivables
Biaya Pengembangan			Deferred Development
Tangguhan - Neto	1,042,701	1,426,352	Costs - Net
Jumlah	22,042,701	1,426,352	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Biaya pengembangan tangguhan terutama terdiri dari biaya awal yang dikeluarkan untuk proyek pengembangan pertambangan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera (Catatan 34f).

Deferred developments costs mainly consist of initial costs for mining development project with PT Cakrawala Langit Sejahtera (Note 34f).

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan READ Finance Company Ltd., atas Jasa Tambahan di Proyek Batubara Bengalon.

On December 27, 2017, the Company signed agreement with READ Finance Company Ltd., regarding the Additional Service at Bengalon Coal Project.

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang berasal dari pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

This account represents liability to third parties for the purchase of machineries and equipments, spare parts, tires, fuel, maintenance of machineries and equipments, and others.

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Madhani Talatah Nusantara	24,558,402	6,124,913	PT Madhani Talatah Nusantara
PT Liebherr Indonesia			PT Liebherr Indonesia
Perkasa	9,296,737	13,771,490	Perkasa
PT Wira Bhumi Sejati	4,635,050	4,852,389	PT Wira Bhumi Sejati
PT Sinar Alam Duta Perdana	3,109,971	5,109,249	PT Sinar Alam Duta Perdana
PT Primatama Energi Nusantara	2,908,168	2,624,878	PT Primatama Energi Nusantara
PT Stamford Tyres			PT Stamford Tyres
Distributor Indonesia	2,232,756	1,918,968	Distributor Indonesia
CV Trete Utama	1,890,176	2,389,048	CV Trete Utama
PT Sefas Pelindotama	1,777,177	1,826,400	PT Sefas Pelindotama
PT Mitreka Cipta	1,483,674	2,007,296	PT Mitreka Cipta
PT United Tractors Tbk	1,186,367	8,583,809	PT United Tractors Tbk
PT Terra Factor Indonesia	1,165,061	1,278,671	PT Terra Factor Indonesia
PT Altrak 1978	865,126	1,472,650	PT Altrak 1978
PT Bukit Makmur Mandiri			PT Bukit Makmur Mandiri
Utama	--	2,648,076	Utama
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	16,989,212	20,312,944	Others (below USD1,000,000)
Jumlah	72,097,877	74,920,781	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
1 - 30 hari	12,545,099	17,668,415	1 - 30 days
31 - 60 hari	11,009,093	15,275,077	31 - 60 days
61 - 90 hari	4,026,976	9,160,334	61 - 90 days
91 - 120 hari	44,516,709	32,816,955	91 - 120 days
Jumlah	72,097,877	74,920,781	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah Indonesia	47,977,733	39,895,728	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	24,104,692	35,016,374	United States Dollar
Dolar Singapura	15,382	8,609	Singapore Dollar
Dolar Australia	70	70	Australian Dollar
Jumlah	72,097,877	74,920,781	Total

Grup tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

The Group does not provide any guarantee of payment on account payables to suppliers.

15. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih kepada KPC, pihak berelasi, untuk biaya rehabilitasi wilayah pertambangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo Awal	5,569,443	5,398,012	Beginning Balance
Tagihan ke KPC selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	168,020,132	174,766,606	Total Billings to KPC during the Year (Parent Entity)
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	(165,249,206)	(174,595,175)	Revenue from KPC Recognized during the Year (Parent Entity)
Jumlah	8,340,369	5,569,443	Total

This account pertains the portion of revenue billed to KPC, a related party, for future rehabilitation of the mining area. The calculation is as follows:

16. Beban Akruai

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Subkontraktor	9,573,623	1,187,879	Subcontractor
Sewa Alat dari Pihak Luar	1,697,950	11,210,655	External Hire
Pengangkutan Batubara	1,571,432	697,840	Coal Haulage
Bunga	208,873	206,557	Interest
Katering	126,373	115,319	Catering
Lain-lain (di bawah USD100.000)	3,996,982	1,930,489	Others (below USD100,000)
Jumlah	17,175,233	15,348,739	Total

Subkontraktor merupakan biaya atas jasa pertambangan yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga.

Subcontractor pertains to the accrual of yet to be billed mining services from third parties.

Sewa alat dari pihak luar merupakan biaya untuk jasa sewa yang belum ditagih oleh pihak ketiga.

External hire pertains to the accrual of yet to be billed rental services from third parties.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

17. Utang Bank

17. Bank Loans

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8,390,035	10,363,955	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2,643,532	2,039,844	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	1,448,366	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	11,033,567	13,852,165	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(4,231,930)	(5,814,569)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	6,801,637	8,037,596	Long Term Portion

**Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank
Capital Indonesia Tbk**

Pada tanggal 14 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar USD13,000,000, yang digunakan untuk pembelian aset tetap dan modal kerja.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 12).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

- Mengalihkan, menghibahkan, dan/atau menjaminkan harta melebihi 50% dari kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu hutang;
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau menjaminkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi Perusahaan, atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh temponya kecuali untuk usaha sehari-hari;
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Kesemuanya yang disebutkan diatas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk Credit Facility
Agreement**

On March 14, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk amounting to USD13,000,000, which was used for the purchase of fixed assets and working capital.

The loan is payable in thirty six (36) monthly installments and subject to interest of 11% per annum. The loan is secured by the Company's fixed assets (Note 12).

In the borrowing agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- Transfer, grant, and/or guarantee the assets for more than 50% of the Company's wealth to other parties or bind themselves as a guarantor of a debt;
- Obtain a new credit facility from other parties or guarantee money to other parties including affiliated companies, or settle the debt before maturity except for daily business;
- Change the business activity or form or legal status or liquidate the Company;
- Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.

All of the above must have a written approval from the Bank. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar USD1,156,631 dan USD1,072,979.

Perjanjian Fasilitas Utang dengan PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian ruang kantor.

Pinjaman ini dilunasi dalam seratus dua puluh (120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan ruang kantor yang dibiayai oleh pinjaman ini (Catatan 12).

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan memperoleh tambahan Fasilitas Kredit dari PT Bank Victoria International Tbk, sebesar Rp13.000.000.000, dan harus dilunasi selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit, dengan tingkat bunga 16% per tahun (mengambang).

Pada tanggal 7 April 2017, Perusahaan memperoleh kembali tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp15.000.000.000, yang digunakan untuk modal kerja.

Pinjaman ini dilunasi dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun (mengambang). Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 12).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah USD436,712 dan USD268,112.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman itu, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain:

- a. Melakukan *merger*, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan debitur;
- b. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah merubah Anggaran Dasar Perusahaan, tentang struktur permodalan, susunan pemegang saham, susunan direksi, dan komisaris;

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Interest expense for the periods ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD1,156,631 and USD1,072,979, respectively.

Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk

On February 27, 2012, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30,000,000,000, which was used for the purchase of office spaces.

The loan is payable in one hundred twenty (120) monthly installments and subject to interest of 12.50% per annum. The loan is secured by the office spaces financed by this loan (Note 12).

On August 2016, the Company obtained additional Credit Facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp13,000,000,000, payable for sixty (60) months after the signing date of Credit Facility Agreement with 16% floating interest rate per annum.

On April 7, 2017, the Company obtained another additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp15,000,000,000 which was used for working capital.

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to interest of 16% per annum (floating). The loan is secured by the Company's fixed assets (Note 12).

Interest expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD436,712 and USD268,112, respectively.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as:

- a. *Conduct merger, acquisition, and sale or transfer of or release rights to the assets of the debtor;*
- b. *Holding General Meeting of Shareholders whose agenda is to change the Articles of Association, regarding to capital structure, the composition of shareholders, board of directors and commissioners;*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- c. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.

Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan tersebut.

**Perjanjian Fasilitas Pembiayaan dengan
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (*Tranche 1*) dan modal kerja (*Tranche 2*) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp90.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Pinjaman ini dilunasi dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bagi hasil sebesar 10,50% per tahun pada enam (6) bulan pertama, kemudian maksimal 14% per tahun pada bulan selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 12) milik Grup.

Pada tanggal 4 Juli 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas pembiayaan investasi (*Tranche 1*) dan modal kerja (*Tranche 2*) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan seluruh jaminan telah dikembalikan kepada Perusahaan.

Bagi hasil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing masing adalah sebesar USD63,576 dan USD391,276.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur pemodal, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, serta susunan Direksi dan Komisaris;
- Menjaminkan kembali aset yang telah dijaminkan kepada pihak lain;
- Melakukan penjualan, menjaminkan, dan mentransfer sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar, aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Perusahaan kepada Bank;
- Memenuhi batasan rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- c. Transferring some or all rights and/or obligations of the Borrower under the Credit Agreement to the other party.

The Company has complied with such covenants.

**Finance Facility Agreement with PT Bank
Muamalat Indonesia Tbk**

On July 3, 2012, the Company obtained an investment (*Tranche 1*) and working capital (*Tranche 2*) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp90,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to profit sharing of 10.50% per annum for the first six (6) months and a maximum of 14% per annum for the succeeding months. The loan is secured by Group's trade receivables (Note 6) and fixed assets (Note 12).

On July 4, 2017, the Company has fully settled the investment (*Tranche 1*) and working capital (*Tranche 2*) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and all the collateral already returned to the Company.

Profit sharing for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD63,576 and USD391,276, respectively.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as:

- Change the Articles of Association, particularly on the capital structure, the Company's board of management and shareholders, and board of Directors and Commissioners;
- Mortgage the assets that have been pledged to the other parties;
- Conduct sales, mortgage, and transfer partially or wholly of the Company's assets except in the case of normal/fair business transactions, assets which become merchandise and not a mortgage of the Company to the Bank;
- Complying with certain financial ratio.

The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

18. Utang Sewa Pembiayaan

18. Lease Payables

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016,
Grup memiliki utang sewa pembiayaan
kepada:

As of December 31, 2017 and 2016, the Group
has finance lease payables as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Komatsu Astra Finance	14,140,713	18,152,345	PT Komatsu Astra Finance
PT Hexa Finance Indonesia	8,184,079	16,114,193	PT Hexa Finance Indonesia
PT Caterpillar Finance Indonesia	1,099,467	1,786,402	PT Caterpillar Finance Indonesia
Lain-lain (dibawah USD500,000)	719,040	477,983	Others (below USD500,000)
	<u>24,143,299</u>	<u>36,530,923</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	<u>(19,889,164)</u>	<u>(23,137,837)</u>	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>4,254,135</u>	<u>13,393,086</u>	Long Term Portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang
akan datang berdasarkan perjanjian sewa
pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in future based on
lease agreements are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
2017	--	24,889,695	2017
2018	21,148,203	13,369,425	2018
2019	4,210,296	547,064	2019
2020	430,109	16,530	2020
Jumlah Pembayaran			Total Minimum
Sewa Minimum	25,788,608	38,822,714	Lease Payments
Bunga Belum Jatuh Tempo	<u>(1,645,309)</u>	<u>(2,291,791)</u>	Interest Not Yet Due
Jumlah Liabilitas Sewa	24,143,299	36,530,923	Total Lease Payable
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(19,889,164)</u>	<u>(23,137,837)</u>	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>4,254,135</u>	<u>13,393,086</u>	Long Term Portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset
tetap pemilikan tidak langsung (Catatan 12).

Lease payables were secured with indirect
ownership of fixed assets (Note 12).

Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan
memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna
usaha dari PT Komatsu Astra Finance untuk
pembelian barang modal dengan plafon
sebesar USD32,000,000. Tingkat suku bunga
dasar adalah sebesar 7,70% per tahun
(mengambang) dengan jangka waktu sewa
selama 36 bulan.

On May 29, 2015, the Company obtained
financial lease facility from PT Komatsu Astra
Finance to purchase capital expenditure with the
plafond amounted to USD32,000,000. The
interest rate are 7.70% per annum (floating) with
the terms of lease agreements are 36 months.

Pada bulan Januari dan Februari 2017,
Perusahaan kembali memperoleh fasilitas
pembiayaan sewa guna usaha dari
PT Komatsu Astra Finance untuk pembelian
barang modal dengan nilai masing-masing
sebesar Rp57.366.848.000 dan
Rp57.651.440.000. Tingkat suku bunga dasar
adalah sebesar 15% per tahun (tetap) dengan
jangka waktu sewa selama 36 bulan.

On January and February 2017, the Company
obtained financial lease facility from
PT Komatsu Astra Finance to purchase capital
expenditure with total amounted to
Rp57,366.848,000 and Rp57,651,440,000,
respectively. The interest rate are 15% per
annum (fixed) with the terms of lease
agreements are 36 months.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada 21 Desember 2017, Perusahaan dan PT Hexa Finance Indonesia menandatangani perjanjian penjadwalan ulang pembayaran. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa kewajiban untuk membayar cicilan sisa utang sewa berakhir pada bulan November 2018, dari yang sebelumnya akan berakhir pada bulan Mei 2018.

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PT Dire Pratama, entitas anak, melalui PT Cipta Multi Prima, mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Caterpillar Finance Indonesia untuk pembelian barang modal sebesar Rp5.206.080.000. Tingkat suku bunga adalah sebesar 15% per tahun (mengambang) dengan jangka waktu 36 bulan.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar USD3,195,941 dan USD3,011,571.

On December 21, 2017, the Company and PT Hexa Finance Indonesia has signed a rescheduling payment agreement. In the agreement stated that the obligation to pay the outstanding lease installment ends in November 2018, previously would due until the end of May 2018.

On October 1, 2015, PT Dire Pratama, a subsidiary, through PT Cipta Multi Prima, obtained financial lease facility from PT Caterpillar Finance Indonesia to purchase capital expenditure amounted to Rp5,206,080,000. The interest rate is 15% per annum (floating) with the term of lease agreement are 36 months.

Interest expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD3,195,941 and USD3,011,571, respectively.

19. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

19. Other Payable – Third Party

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Cakrawala Langit Sejahtera	12,968,968	--	PT Cakrawala Langit Sejahtera
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(6,218,128)	--	Current portion
Bagian jangka panjang	6,750,840	--	Non-current Portion

Pada tanggal 27 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS), pihak ketiga, dengan nilai pinjaman sebesar Rp193.891.300.000, yang akan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman tersebut berjangka waktu 18 bulan sejak digunakan dengan tingkat bunga 6,57% per tahun.

On October 27, 2017, the Company signed loan agreement from PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS), third party, with amount of Rp193,891,300,000, that will be used for working capital and payment for purchases related to its mining operations. The loan has a term of 18 months since utilised with interest rate of 6.57% per annum.

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk permintaan pembayaran kembali kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang telah dibayar oleh Grup dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh PPN yang dibayar di muka akan dapat diperoleh kembali restitusinya.

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases. As of December 31, 2017, no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Saldo PPN dibayar di muka adalah sebesar Rp298.803.388.968 (setara dengan USD22,055,166) dan Rp344.115.146.608 (setara dengan USD25,611,428) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Prepaid VAT amounted to Rp298,803,388,968 (equivalent to USD22,055,166) and Rp344,115,146,608 (equivalent to USD25,611,428), as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Dibayar di Muka			Tax Prepayment
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2017	8,096,118	--	2017
2016	10,859,161	9,104,082	2016
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2016	17,352,612	--	2016
2015	--	17,153,461	2015
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	<u>36,307,891</u>	<u>26,257,543</u>	Total Tax Prepayment
Klaim Kelebihan Pembayaran			Tax Overpayment Claims
Pajak (Catatan 20g)			(Note 20g)
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2015	2,084,215	5,194,682	2015
2014	191,692	331,250	2014
2013	605,034	605,034	2013
2011	6,111,821	6,111,821	2011
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2015	2,072,075	--	2015
2014	846,789	993,265	2014
2013	1,544,532	3,305,801	2013
2012	1,711,983	1,726,256	2012
2011	2,305,700	2,324,921	2011
2010	34,581	34,869	2010
2008	78,619	79,275	2008
Jumlah Klaim Kelebihan			Total Tax Overpayment
Pembayaran Pajak	<u>17,587,041</u>	<u>20,707,174</u>	Claims
Jumlah Lebih Bayar Pajak -			Total Tax Overpayment -
Perusahaan	53,894,932	46,964,717	Company
<u>Entitas Anak</u>	<u>7,180</u>	<u>7,180</u>	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah	<u>53,902,112</u>	<u>46,971,897</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut akan dapat diperoleh Perusahaan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

Management believes that all claims for tax refund can be collected by the Company therefore allowance for impairment is not needed.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

c. Utang Pajak

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1,435,347	101,262
Pasal 23 dan 26	2,455,321	42,165
Sub Jumlah	3,890,668	143,427
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	6,317	32,829
Pasal 29	56,193	38,994
Pasal 23 dan 26	2,641	783
Sub Jumlah	65,151	72,606
Jumlah	3,955,819	216,033

d. Beban Pajak

	2017	2016
Pajak Kini		
Entitas Anak	(424,740)	(311,951)
Pajak Tangguhan:		
Perusahaan	(7,797,275)	(1,904,211)
Entitas Anak	163,452	1,177
Jumlah	(8,058,563)	(2,214,985)

c. Taxes Payable

Company
Income Tax
Article 21
Article 23 and 26
Sub Total
Subsidiary
Income Tax
Article 21
Article 29
Article 23 and 26
Sub Total
Total

d. Tax Expense

Current Tax
Deferred Tax:
Company
Subsidiaries
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat atau beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between gain before tax benefit or expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the years ended December 31, 2017 and 2016, is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	10,827,703	2,764,875	Profit before Income Tax Expense per Consolidated Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income
Laba Entitas Anak sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	1,167,783	1,114,437	Profit of Subsidiaries before Income Tax Benefit/(Expense)
Laba Perusahaan sebelum Beban Pajak Penghasilan	9,659,920	1,650,438	The Company's Profit before Income Tax Expense
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Beban Pengobatan Pajak	1,723,847	1,226,607	Medical Expense Tax
Sumbangan	100,557	108,371	Donation
Beban Representasi dan Jamuan	96,333	208,680	Representation and Entertainment Expense
Beban Sewa	29,526	60,595	Rent Expense
Pendapatan yang Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(68,760)	(57,349)	Income Subject to Final Tax
Biaya Lain-lain	7,440,239	1,859,411	Other Costs
Jumlah Beda Tetap	10,342,585	6,790,280	Total Permanent Differences

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Beda Waktu:			Timing Differences:
Aset Tetap	6,287,992	(5,226,827)	Fixed Assets
Pendapatan Diterima di Muka	2,770,927	171,431	Unearned Revenue
			Provision for
Penyisihan Manfaat Karyawan	2,352,771	1,816,341	Employee Benefits
Beban Akrua	--	92,565	Accrued Expenses
Pendapatan Bunga Pajak	--	6,361,890	Tax Interest Income
			Provision for
Cadangan Penyisihan Persediaan	(8,476,551)	--	Impairment of Inventory
Cadangan Penyisihan Piutang	1,051,396	1,607,990	Impairment of Receivable
Transaksi Sewa	(24,907,928)	1,078,995	Lease Transactions
Jumlah Beda Temporer	(20,921,393)	5,902,385	Total Temporary Differences
Taksiran Laba sebelum			Estimated Gain before
Kompensasi Rugi Fiskal	(918,888)	14,343,103	Tax Loss Compensation
Rugi Fiskal yang dapat			
Dikompensasikan			Fiscal Loss Carryforward
2013	(8,645,639)	(17,291,278)	2013
2012	-	(5,988,071)	2012
2011	-	(10,895,989)	2011
Akumulasi Rugi Fiskal yang			Accumulation of the Tax
Dapat Dikompensasikan	(9,564,527)	(19,832,235)	Loss Be Compensated

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi
dasar pengisian SPT Tahunan Pajak
Penghasilan Badan.

Taxable profit after reconciliation is the basis
to filling the Annual Corporate Income Tax.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan:								Company:
Aset Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Assets:
Rugi Fiskal	8,337,867	(3,379,808)	--	4,958,059	(2,566,927)	--	2,391,132	Tax Loss
Cadangan Penyisihan Persediaan	2,119,138	--	--	2,119,138	(2,119,138)	--	--	Impairment of Inventory
Cadangan Penyisihan Piutang	1,753,540	401,998	--	2,155,538	262,849	--	2,418,387	Impairment of Receivable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	1,696,678	454,085	58,881	2,209,644	588,193	115,426	2,913,263	Employee Benefit Obligations
Pendapatan Diterima di Muka	1,349,503	42,858	--	1,392,361	692,732	--	2,085,093	Unearned Revenue
Beban Akrua	(23,141)	23,141	--	--	--	--	--	Accrued Expenses
Kewajiban Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Liabilities:
Pendapatan Bunga Pajak	(1,590,473)	1,590,473	--	--	--	--	--	Tax Interest Income
Transaksi Sewa	(2,502,297)	269,749	--	(2,232,548)	(6,226,982)	--	(8,459,530)	Lease Transactions
Aset Tetap	(5,069,522)	(1,306,707)	--	(6,376,229)	1,571,998	--	(4,804,231)	Fixed Assets
Sub Jumlah	6,071,293	(1,904,211)	58,881	4,225,963	(7,797,279)	115,426	(3,455,886)	Sub Total
Entitas Anak:								Subsidiaries:
Aset Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Assets:
Aset Pajak Tangguhan	4,990	1,177	--	6,167	163,452	--	169,619	Tax Interest Income
Sub Jumlah	4,990	1,177	--	6,167	163,452	--	169,619	Sub Total
Akuisisi Entitas Anak	3,637			3,637			3,637	Acquisition of Subsidiary
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Neto	6,079,920			4,235,767			(3,282,630)	Total Deferred Tax Assets Net

Manajemen berkeyakinan bahwa
penghasilan kena pajak di masa yang akan
datang dapat dimanfaatkan untuk
merealisasikan saldo pajak tangguhan.

The management believes that sufficient
taxable income will be available to recover
deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak
penghasilan Perusahaan dihitung dengan
memakai tarif pajak yang berlaku atas laba
sebelum manfaat pajak penghasilan seperti
yang nampak dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain
konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit
attributable to the Company calculated by
applying the applicable tax rate to gain
before income tax benefit as shown in the
consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Laba Perusahaan sebelum Beban Pajak Penghasilan	9,659,920	1,650,438	The Company's profit before Incomes Tax Expense
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 25%	(2,414,980)	(412,610)	Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 25%
Pengaruh Pajak dengan Tarif 25% atas: Beda Tetap	(2,585,646)	(1,697,570)	Tax Effects at Tax Rate 25% on: Permanent Differences
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	(2,796,649)	205,969	Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas Anak	(7,797,275) (261,288)	(1,904,211) (310,774)	Income Tax Benefit Expense Company Subsidiaries
Jumlah	(8,058,563)	(2,214,985)	Total

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum
terselesaikan Grup adalah sebagai berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax
claims are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017							
Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position							
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPh Badan/ CIT	Tahun 2011/ Year 2011	USD 3,025,444	6,111,821	6,111,821	KEP-1788/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2013/ January 2013	Rp 17,429,769,753	7,343,843,448	542,061	00059/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2013/ February 2013	Rp 12,855,817,173	1,226,617,562	90,539	00060/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2013/ March 2013	Rp 12,035,641,190	192,613,410	14,217	00061/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2013/ April 2013	Rp 14,198,190,614	265,225,136	19,577	00062/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2013/ May 2013	Rp 14,480,623,706	318,318,754	23,496	00063/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2013/ June 2013	Rp 9,811,056,089	2,286,363,264	168,760	00064/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2013/ July 2013	Rp 13,655,366,701	1,190,270,570	87,856	00065/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2013/ August 2013	Rp 11,077,124,539	1,731,445,618	127,801	00066/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2013/ September 2013	Rp 12,969,676,011	1,932,638,886	142,651	00067/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2013/ October 2013	Rp 10,105,826,663	1,402,093,276	103,491	00068/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2013/ November 2013	Rp 7,252,018,595	2,609,990,668	192,648	00069/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2013/ December 2013	Rp 12,449,353,552	425,882,408	31,435	00055/407/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPh Badan/ CIT	Tahun 2013/ Year 2013	USD 6,553,266	605,034	605,034	00241/KEB/WPJ.19/2016	30 Mei 2016/ May 30, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPh Badan/ CIT	Tahun 2014/ Year 2014	USD 8,484,140	191,692	191,692	00470/KEB/WPJ.19/2017	18 April 2017/ April 18 2017	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2014/ January 2014	Rp 8,369,011,825	906,572,520	66,916	00067/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2014/ February 2014	Rp 6,872,388,370	574,313,094	42,391	00068/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2014/ March 2014	Rp 11,281,919,736	1,148,190,942	84,750	00069/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2017/December 31, 2017							
<u>Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position</u>							
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	April 2014/ April 2014	Rp 5,431,383,660	845,783,190	62,429	00070/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2014/ May 2014	Rp 5,945,812,630	1,505,152,828	111,098	00071/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2014/ June 2014	Rp 14,895,845,735	810,893,424	59,853	00072/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2014/ July 2014	Rp 10,398,705,061	785,171,350	57,955	00073/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2014/ August 2014	Rp 15,973,595,256	1,145,353,836	84,540	00074/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2014/ September 2014	Rp 17,790,270,827	1,647,664,058	121,617	00075/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2014/ October 2014	Rp 11,895,432,164	755,141,162	55,738	00076/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	November 2014/ November 2014	Rp 10,958,874,540	697,461,470	51,481	00077/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2014/ December 2014	Rp 10,852,414,663	650,592,501	48,021	00143/407/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPH Badan/ CIT	Tahun 2015/ Year 2015	USD 2,183,631	2,084,215	2,084,215	00003/406/15/091/17	24 March 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Januari 2015/ January 2015	Rp 12,972,466,178	921,838,644	68,042	00009/207/15/091/17	24 March 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2015/ February 2015	Rp 12,227,875,861	1,327,299,696	97,970	00010/207/15/091/17	24 March 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2015/ March 2015	Rp 14,653,180,100	3,724,995,956	274,948	00011/207/15/091/17	24 March 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2015/ April 2015	Rp 15,562,173,945	981,804,242	72,469	00012/207/15/091/17	24 March 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2015/ May 2015	Rp 16,259,363,518	398,584,490	29,420	00013/207/15/091/17	24 March 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2015/ June 2015	Rp 13,946,540,315	2,658,432,670	196,223	00014/207/15/091/17	24 March 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2015/ July 2015	Rp 15,205,755,152	690,956,762	51,001	00015/207/15/091/17	24 March 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2015/ August 2015	Rp 18,941,515,063	497,132,042	36,694	00016/207/15/091/17	24 March 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2015/ September 2015	Rp 11,311,309,748	901,776,852	66,562	00017/207/15/091/17	24 March 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2015/ October 2015	Rp 12,488,234,091	212,593,514	15,692	00018/207/15/091/17	24 March 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	November 2015/ November 2015	Rp 41,192,591,884	11,642,049,106	859,319	00019/207/15/091/17	24 March 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2015/ December 2015	Rp 17,640,432,857	4,114,997,150	303,735	00092/407/15/091/17	24 March 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total				13,456,158			

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Desember 2010/ December 2010	Rp 468,499,165	468,499,165	34,581	KEP-1222/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp 1,065,136,869	1,065,136,869	78,619	00050/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari 2011/ January 2011	Rp 3,444,584,673	3,444,584,673	254,250	KEP-1780/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2011/ February 2011	Rp 2,683,177,528	2,683,177,528	198,050	KEP-1781/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2011/ March 2011	Rp 2,882,859,463	2,882,859,463	212,789	KEP-1782/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2011/ April 2011	Rp 2,757,290,095	2,752,539,450	203,169	KEP-1783/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2011/ May 2011	Rp 2,947,884,410	2,947,884,410	217,588	KEP-1789/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2011/ June 2011	Rp 2,292,438,445	2,291,320,056	169,126	KEP-1790/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Juli 2011/ July 2011	Rp 2,697,900,037	2,697,900,037	199,136	KEP-1791/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2011/ August 2011	Rp 2,425,089,024	2,423,321,426	178,869	KEP-1792/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2011/ September 2011	Rp 2,211,022,752	2,206,963,282	162,900	KEP-1784/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2011/ October 2011	Rp 2,578,276,913	2,578,276,913	190,307	KEP-1785/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Nopember 2011/ November 2011	Rp 2,315,205,549	2,315,205,549	170,889	KEP-1786/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2011/ December 2011	Rp 2,013,603,769	2,013,603,769	148,627	KEP-1786/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2012/ January 2012	Rp 372,249,512	372,249,512	27,476	00194/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2012/ February 2012	Rp 2,528,811,634	2,528,811,634	186,656	00195/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2012/ March 2012	Rp 3,201,572,076	3,201,572,076	236,313	00196/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2012/ April 2012	Rp 4,074,407,996	4,074,407,996	300,739	00197/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2012/ May 2012	Rp 3,779,729,346	3,779,729,346	278,988	00198/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2012/ June 2012	Rp 5,616,247,488	5,616,247,488	414,544	00199/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2012/ July 2012	Rp 1,286,738,624	1,286,738,624	94,976	00200/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2012/ August 2012	Rp 1,118,432,932	1,118,432,932	82,553	00201/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2012/ September 2012	Rp 830,884,242	830,884,242	61,329	00202/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2012/ October 2012	Rp 9,349,552	9,349,552	690	00203/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2012/ November 2012	Rp 371,734,386	371,734,386	27,438	00204/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2012/ December 2012	Rp 3,813,660	3,813,660	281	00166/107/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total				4,130,883			
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund				17,587,041			

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan pada tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Based on taxation laws that apply in Indonesia, Group submit and pay the amount of tax payable on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier, the Direktorat General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. The new regulations are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes payable.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Nama pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	Shareholders
Zurich Assets International Ltd.	2,781,178,390	12.73	30,700,878	Zurich Assets International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)	3,815,217,000	17.46	42,108,195	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,257,338,402	69.81	168,360,431	Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	Shareholders
Zurich Assets International Ltd.	4,022,178,390	18.40	44,387,233	Zurich Assets International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)	3,863,217,000	17.68	42,632,995	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	13,968,338,402	63.92	154,149,276	Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, didasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2017 and 2016, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock exchange.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

31 Desember 2017/December 31, 2017			
31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Tambahan Modal Disetor/ Paid in Capital	Biaya Emisi Saham/Share Issuance Costs	Neto/Net
Penawaran Umum Saham			Initial Public Offering
Perdana	77,029,136	(5,422,780)	71,606,356
Penerbitan 386.059.800 Saham melalui Pelaksanaan Waran	10,067,474	(2,895,849)	7,171,625
Jumlah	87,096,610	(8,318,629)	78,777,981

Issuance of
 386,059,800 Shares Through
 Exercise of Warrants

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 dan terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, SH, yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham atau senilai USD241,169,504.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares to become Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

Based on the Meeting of the Company, made by Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued and fully paid capital amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. Thus, the issued and fully paid capital of the Company became 21,853,733,792 shares or equivalent to USD241,169,504.

22. Laba per Saham Dasar

Berikut adalah perhitungan laba per saham:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	<u>2,760,408</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	<u>21,853,733,792</u>
Laba per Saham Dasar dan Dilusian dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (per 1.000 Lembar Saham)	<u>0.13</u>

22. Basic Earning per Share

The calculation of earnings per share are as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>524,417</u>	Total Profit for Current Year Attributable to Owners of the Parent
<u>21,853,733,792</u>	Weighted Average Number of Shares (full amount)
<u>0.02</u>	Basic and Diluted Earning per Share From Profit for Current Year Attributable to the Owner of the Parent (per 1,000 Shares)

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

23. Pendapatan

23. Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Kaltim Prima Coal	171,616,312	181,689,310	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Arutmin Indonesia	46,674,952	55,946,873	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Mitratama Perkasa	--	48,308	<i>PT Mitratama Perkasa</i>
Sub Jumlah Pihak Berelasi	218,291,264	237,684,491	<i>Sub Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Cakrawala Langit			<i>PT Cakrawala Langit</i>
Sejahtera	17,195,245	18,851,246	<i>Sejahtera</i>
PT Asmin Koalindo			<i>PT Asmin Koalindo</i>
Tuhup	7,304,365	646,562	<i>Tuhup</i>
Lain-lain	--	1,913,191	<i>Others</i>
Sub Jumlah Pihak Ketiga	24,499,610	21,410,999	<i>Sub Total Third Parties</i>
Jumlah	242,790,874	259,095,490	Total

Total pendapatan dari pihak berelasi sebesar USD218,291,264 atau 89,91% dan USD237,684,491 atau 91,74% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 28a).

Total revenues from related parties amounted to USD218,291,264 or 89.91% and USD237,684,491 or 91.74% of the total revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 28a).

24. Beban Pokok Pendapatan

24. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Sewa Peralatan	63,976,778	73,061,732	<i>Equipment Rental</i>
Subkontraktor	50,685,822	64,047,209	<i>Subcontractors</i>
Depresiasi (Catatan 12)	26,193,024	24,505,970	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Gaji dan Upah	26,034,515	22,579,721	<i>Salaries and Wages</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	16,815,387	20,506,425	<i>Repairs and Maintenance</i>
Bahan Bakar	15,398,160	23,305,539	<i>Fuel</i>
Bahan Baku	4,611,432	5,972,363	<i>Materials</i>
Asuransi	1,859,173	1,880,660	<i>Insurance</i>
Pengangkutan	603,887	1,229,676	<i>Freights</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	2,228,941	6,141,596	<i>Others (each below USD500,000)</i>
Jumlah	208,407,119	243,230,891	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

25. Beban Umum dan Administrasi

25. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Gaji dan Upah	6,890,297	7,559,811	Salaries and Wages
Jasa Profesional	1,290,544	508,126	Professional Fees
Depresiasi (Catatan 12)	1,027,210	1,210,525	Depreciation (Note 12)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	2,082,531	1,577,659	Others (each below USD500,000)
Jumlah	11,290,582	10,856,121	Total

26. Beban Keuangan

26. Financial Charges

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Beban Bunga	4,966,553	4,743,938	Interest Expenses
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 2r dan 17)	777,595	765,424	Amortization of Financing Cost and Premium on Loan (Notes 2r and 17)
Beban Bank dan Administrasi	166,852	95,314	Bank and Administration Charges
Jumlah	5,911,000	5,604,676	Total

27. Liabilitas Imbalan Pascakerja

27. Post-Employment Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The Company's employee benefit liability as of December 31, 2017 and 2016 was calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat Diskonto	5.55% - 7.25%	7.55% - 8.55%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8%	8%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011) - TMI 3 (2011)	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011) - TMI 3 (2011)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI 3	10% x TMI 3	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years		Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun pada usia 20 berkurang ke 0% per tahun pada usia 54/ 2% per year at age 20, decreasing linearly to 0% per year at age 54		Turnover Rate

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 2.312 dan 1.973 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The number of employees' Group entitled to the benefits are 2,312 and 1,973 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo Awal	8,838,574	6,786,710	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,986,278	1,836,748	Employee Benefits Expense
Pembayaran Manfaat	(425,534)	(201,744)	Actual Benefits Payments
Beban Komprehensif Lain	461,703	235,524	Other Comprehensive Expenses
Selisih Kurs	(73,068)	181,336	Foreign Exchange
Saldo Akhir	11,787,953	8,838,574	Ending Balance

Movements of the Group's employee benefit liability are as follows:

Beban imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Biaya Jasa Kini	1,789,002	1,277,718	Current Service Cost
Beban Bunga	697,277	616,397	Interest Cost
Pembebanan atas Beban Jasa Lalu	354,361	110,006	Recognition of Past Service Cost
Pembayaran Biaya Terminasi	145,638	122,115	Termination Cost
Kurtailmen	--	(289,488)	Curtailments
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,986,278	1,836,748	Total Employee Benefits Expense

The Group's employee benefits expenses is as follows:

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan	11,653,048	8,838,574	Company
Entitas Anak	134,905	--	Subsidiaries
Jumlah	11,787,953	8,838,574	Total

As of December 31, 2017 and 2016, the total employee benefit liability the Group, are as follows:

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in bond interest rate will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi-asumsi yang lainnya dianggap konstan.

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring the end of reporting period, while holding all other assumptions constant.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (-1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	3,000,556	1,979,497	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	455,380	286,159	Current Service Cost
Biaya Bunga	177,488	138,049	Interest Cost
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (+1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	2,998,924	1,976,329	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	455,133	285,701	Current Service Cost
Biaya Bunga	177,391	137,828	Interest Cost

28. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan (Catatan 23)

	2017	2016
PT Kaltim Prima Coal	171,616,312	181,689,310
PT Arutmin Indonesia	46,674,952	55,946,873
PT Mitratama Perkasa	--	48,308
Jumlah	218,291,264	237,684,491

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Kaltim Prima Coal	20,948,640	14,586,475
PT Arutmin Indonesia	5,107,659	23,127,425
Jumlah	26,056,299	37,713,900

c. Piutang Pihak Berelasi

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Pendopo Energi Batubara	415,546	316,718
Koperasi	3,911	3,943
Jumlah	419,457	320,661

Piutang kepada PT Pendopo Energi Batubara merupakan pinjaman modal kerja.

28. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Revenues (Note 23)

	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)	
	2017	2016
PT Kaltim Prima Coal	70.69	70.12
PT Arutmin Indonesia	19.22	21.59
PT Mitratama Perkasa	--	0.02
Total	89.91	91.73

b. Trade Receivables (Note 6)

	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Kaltim Prima Coal	5.21	3.83
PT Arutmin Indonesia	1.27	6.06
Total	6.48	9.89

c. Due from Related Parties

	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Pendopo Energi Batubara	0.10	0.08
Koperasi	0.00	0.00
Total	0.10	0.08

Due from PT Pendopo Energi Batubara represent working capital loan provided.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Darma Henwa di Bengalon.

d. Utang Pihak Berelasi – Lancar

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)	
			31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Arutmin Indonesia	4,960,089	--	2.85	--
PT Kaltim Prima Coal	3,355,172	--	1.93	--
PT Mitratama Perkasa	648,547	608,539	0.37	0.39
Jumlah	8,963,808	608,539	5.15	0.39

Utang kepada PT Arutmin Indonesia merupakan penerimaan uang muka dari pelanggan yang akan saling hapus dari tagihan dalam waktu kurang dari satu tahun.

Utang kepada PT Kaltim Prima Coal merupakan utang modal kerja yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun. Utang ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun. Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, adalah sebesar USD113,692.

Utang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

e. Utang Pihak Berelasi – Tidak Lancar

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)	
			31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Sriwijaya Power	310,400	310,400	0.18	0.20
PT Pendopo Coal Upgrading	12,739	12,739	0.01	0.01
PT Indah Alam Raya	1,632	1,632	0.00	0.00
PT Pendopo Energi Batubara	66	66	0.00	0.00
Jumlah	324,837	324,837	0.19	0.21

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mencatat investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1e).

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Due from Koperasi pertains to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Darma Henwa in Bengalon.

d. Due to Related Parties – Current

Due to PT Arutmin Indonesia pertains to advance from customer that will be offset of invoice within less than one year.

Due to PT Kaltim Prima Coal pertains to working capital loans that will be refund by the Company within a year. This due has interest rate for 5% per annum. Interest expense for the year ended December 31, 2017, amounted to USD113,692.

Due to PT Mitratama Perkasa pertains to working capital loans and reimbursable costs for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be refund by the Company within a year.

e. Due to Related Parties – Non Current

f. Investment in Associates

As of December 31, 2017 and 2016, the Group recognize an investment in associates (Notes 1e).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Prove Energy Investments Ltd	20.00	5,986,591	(815)	5,985,776	Prove Energy Investments Ltd
Jumlah		5,986,591	(815)	5,985,776	Total
31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Prove Energy Investments Ltd	20.00	5,987,478	(887)	5,986,591	Prove Energy Investments Ltd
Jumlah		5,987,478	(887)	5,986,591	Total

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/(rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue and profit/(loss) of investment in associates were as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Prove Energy Investment Ltd.			Prove Energy Investment Ltd.
Jumlah Aset	68,162,516	68,162,516	Total Assets
Jumlah Liabilitas	38,236,605	38,232,528	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Jumlah Rugi Neto	(4,077)	(4,433)	Total Net Loss

g. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

g. The Nature of Relationship with Related Parties

	Hubungan/Relationship	
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi/Associated Company	Prove Energy Investments Limited
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Mitratama Perkasa
PT Sriwijaya Power	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Sriwijaya Power
PT Indah Alam Raya	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Indah Alam Raya
PT Fajar Harapan Buana	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Fajar Harapan Buana
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Pendopo Energi Batubara
PT DH Services	Entitas Anak/Subsidiary	PT DH Services
PT Cipta Multi Prima	Entitas Anak/Subsidiary	PT Cipta Multi Prima
PT Dire Pratama	Entitas Anak/Subsidiary	PT Dire Pratama
PT Rocky Investment Group	Entitas Anak/Subsidiary	PT Rocky Investment Group

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Grup.

The affiliated companies are entities under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to this relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Company's key management consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perusahaan memberikan kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp12.620.506.488 (setara dengan USD931,540) dan Rp17.600.760.770 (setara dengan USD1,309,970).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp27.273.792.018 (setara dengan USD2,013,123) dan Rp21.271.725.037 (setara dengan USD1,583,189).

The Company provided compensation to the member of Board of Commissioners for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp12,620,506,488 (equivalent to USD931,540) and Rp17,600,760,770 (equivalent to USD1,309,970), respectively.

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp27,273,792,018 (equivalent to USD2,013,123) and Rp21,271,725,037 (equivalent to USD1,583,189), respectively.

29. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika Serikat

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

29. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than US Dollar

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

	Dalam Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	6,769,854	1,093,090	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	IDR	23,433,127	10,302,068	Trade Receivables
Pajak Pertambahan Nilai				
Dibayar di Muka	IDR	22,055,166	25,611,428	Prepaid Value Added Tax
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	53,902,112	46,971,897	Claim for Tax Refund
Aset Keuangan Tidak Lancar	IDR	17,881,373	--	Non Current Financial Assets
Jumlah Aset		124,041,632	83,978,483	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	47,977,733	39,895,728	Trade Payables
	AUD	70	70	
	SGD	15,382	8,609	
Utang Pajak	IDR	3,955,819	216,033	Taxes Payables
Utang Bank	IDR	11,033,567	13,852,165	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	1,099,467	1,786,402	Finance Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	IDR	6,750,840	--	Other Payables - Third Party
Jumlah Liabilitas		70,832,878	55,759,007	Total Liabilities
Aset Neto		53,208,754	28,219,476	Assets - Net

30. Informasi Segmen

a. Segmen Usaha

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua (2) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

30. Segmented Information

a. Business Segment

The Group divides its business into two (2) business segments, being mining services and other services.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Informasi tentang Grup menurut segmen
adalah sebagai berikut:

Information regarding the Group according
to business segments is as follows:

Segmen/Segment	Aktivitas/Activity
Jasa Pertambangan/ <i>Mining Services</i>	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan, teknik sipil dan sewa peralatan/ <i>Including mining contract activity, civil engineering and rent equipment</i>
Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen/ <i>Including employment service and management</i>

b. Informasi menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	408,952,686	99.28	391,052,001	99.24	<i>Mining</i>
Jasa Lainnya	2,968,364	0.72	3,003,856	0.76	<i>Other Services</i>
	411,921,050	100.00	394,055,857	100.00	
Eliminasi	(10,120,900)		(12,716,152)		<i>Elimination</i>
Jumlah	401,800,150		381,339,705		Total
Jumlah Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	176,433,619	99.52	162,648,255	99.48	<i>Mining</i>
Jasa Lainnya	852,492	0.48	852,492	0.52	<i>Other Services</i>
	177,286,111	100.00	163,500,747	100.00	
Eliminasi	(3,038,495)		(7,290,713)		<i>Elimination</i>
Jumlah	174,247,616		156,210,034		Total

	2017				
	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	242,843,915	--	(53,041)	242,790,874	<i>Revenues</i>
Beban Pokok Pendapatan	(208,460,160)	--	53,041	(208,407,119)	<i>Cost of Revenues</i>
Laba Kotor	34,383,755	--	--	34,383,755	<i>Gross Profit</i>
Beban Lain-lain - Neto	(17,618,767)	(25,470)	--	(17,644,237)	<i>Other Expenses - Net</i>
Laba (Rugi) Usaha	16,764,988	(25,470)	--	16,739,518	<i>Profit (Loss) from Operation</i>
Beban Keuangan	(5,910,901)	(99)	--	(5,911,000)	<i>Financial Charges</i>
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(815)	--	--	(815)	<i>Loss Shares from Associate</i>
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan	10,853,272	(25,569)	--	10,827,703	<i>Income (Loss) before Income Tax Expenses</i>
Beban Pajak Penghasilan	(7,797,275)	(261,288)	--	(8,058,563)	<i>Income Tax Expenses</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3,055,997	(286,857)	--	2,769,140	<i>Income (Loss) for the Current Years</i>
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	(346,277)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan				2,422,863	<i>Comprehensive Income for the Current Years</i>
Kepentingan Nonpengendali				8,732	<i>Non-controlling interest</i>
Laba Neto yang Dapat Distribusikan Kepada Entitas Induk				2,414,131	Net Income Attributable to the Owner of Parent

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2016				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	259,163,861	--	(68,371)	259,095,490	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(243,299,262)	--	68,371	(243,230,891)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Kotor	15,864,599	--	--	15,864,599	Gross Profit (Loss)
Beban Lain-lain - Neto	(7,547,142)	(1,416,150)	1,469,131	(7,494,161)	Other Expenses - Net
Laba (Rugi) Usaha	8,317,457	(1,416,150)	1,469,131	8,370,438	Profit (Loss) from Operation
Beban Keuangan	(5,604,574)	(77)	(25)	(5,604,676)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(827)	--	(60)	(887)	Profit (Loss) Shares from Associate
Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2,712,056	(1,416,227)	1,469,046	2,764,875	Gain (Loss) before Income Tax Benefit (Expense)
Beban Pajak Penghasilan	(1,904,211)	(310,774)	--	(2,214,985)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	807,845	(1,727,001)	1,469,046	549,890	Income (Loss) for the Current Years
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	(176,643)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan				373,247	Comprehensive Income for the Current Years
Kepentingan Nonpengendali				25,473	Non-controlling interest
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				347,774	Net Income Attributable to the Owner of Parent

31. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

31. Financial Instrument

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments recorded on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	10,672,333	10,672,333	21,711,366	21,711,366	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	42,608,775	42,608,775	52,054,373	52,054,373	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	419,457	419,457	320,661	320,661	Due From Related Parties
Aset Lancar Lainnya	21,699,296	21,699,296	13,735,964	13,735,964	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	17,881,373	17,881,373	19,340,068	19,340,068	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	22,042,701	22,042,701	1,426,352	1,426,352	Other Non Current Assets
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual					Financial Asset Available for Sale
Investasi Tersedia untuk Dijual	12,044,755	12,044,755	4,154,919	4,154,919	Investments available for Sale
Jumlah Aset Keuangan	127,368,690	127,368,690	112,743,703	112,743,703	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang Usaha	72,097,877	72,097,877	74,920,781	74,920,781	Trade Payables
Beban Akrua	17,175,233	17,175,233	15,348,739	15,348,739	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	9,288,645	9,288,645	933,376	933,376	Due to Related Parties
Utang Bank	11,033,567	11,033,567	13,852,165	13,852,165	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	24,143,299	24,143,299	36,530,923	36,530,923	Lease Payable
Utang lain-lain - Pihak Ketiga	12,968,968	12,968,968	--	--	Other Payable - Third Party
Jumlah Liabilitas Keuangan	146,707,589	146,707,589	141,585,984	141,585,984	Total Financial Liabilities

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan dalam mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang secara praktis dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

1) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, utang usaha, dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

2) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

a) Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen keuangan yang memiliki persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko yang dihadapi pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan dengan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur dengan biaya perolehannya.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1) Short term financial assets and liabilities:

Short term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other current assets, trade payables, and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short term maturities.

2) Long term financial assets and liabilities:

a) *Long term fixed rate and variable rate financial liabilities (unquoted long term liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

b) *Other long term financial assets and liabilities (due to related parties, other non current financial assets).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non current financial assets which have no quoted price in an active market and their fair value cannot be reliably measured are measured (Investments in available for sale financial assets) at acquisition cost.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

32. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup difokuskan pada pasar keuangan yang kondisinya tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai keterpaparan pada risiko-risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi mengevaluasi secara berkala dan, jika diperlukan, melindungi nilai risiko-risiko keuangan yang dihadapi oleh Grup. Direksi bertanggung jawab dalam menentukan prinsip-prinsip dasar kebijakan manajemen risiko dan prinsip-prinsip yang meliputi area khusus seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif, serta investasi dalam hal terdapat kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor Risiko Keuangan

1) Risiko Pasar

Grup terpapar oleh risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan tingkat bunga yang timbul dari perubahan tingkat suku bunga dari aset dan liabilitas yang mengandung unsur bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup didesain untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak buruk terhadap risiko keuangan Grup.

Pada saat ini Direksi Perusahaan tidak memandang perlu penggunaan instrumen keuangan derivatif. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak melakukan transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

32. Financial Risk Management

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks ie market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets conditions and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Company's Directors. The Directors identifies evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial Risk Factors

1) Market Risk

The Group is exposed to currency exchange risk arising from currencies other than US Dollar and interest rate risk from the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Currently, the Company's Directors do not consider necessary to use derivative financial instruments. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Sebagian dari risiko ini dikelola dengan menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Kenaikan			Increase
Rp Meningkatkan 5%	9,405,411	7,540,776	Rp Increased by 5%
AUD Meningkatkan 5%	(4)	(4)	AUD Increased by 5%
SGD Meningkatkan 5%	(769)	(430)	SGD Increased by 5%
Neto	<u>9,404,638</u>	<u>7,540,342</u>	Net
Penurunan			Decrease
Rp Menurun 5%	(9,405,411)	(7,540,776)	Rp Decreased by 5%
AUD Menurun 5%	4	4	AUD Decreased by 5%
SGD Menurun 5%	769	430	SGD Decreased by 5%
Neto	<u>(9,404,638)</u>	<u>(7,540,342)</u>	Net

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat disajikan pada Catatan 29.

i) Exchange Currency Risk

Exchange currency risk primarily arises from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same currency.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax benefit (expense) is as follows:

Net monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar currencies are disclosed in Note 29.

ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang timbul sebagai akibat perubahan tingkat bunga pasar yang berdampak pada arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Pada saat ini, Direksi Perusahaan tidak memandang perlu untuk menggunakan swap tingkat suku bunga karena sebagian besar pinjaman diatur dalam tingkat bunga tetap.

ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rates which will impact Group's cash flows arising from variable rate of financial instruments. Currently, the Company's Board of Directors does not consider necessary such risk to be managed by entering into an interest rate swap as a significant portion of borrowings are in a fixed rate arrangement.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang usaha, dan piutang nonusaha, tidak signifikan.

The interest rate risk from cash, trade receivables, and non-trade receivables, is not significant.

2) Risiko Kredit

Grup terpapar risiko kredit terutama berasal dari deposito di bank, investasi, piutang usaha, dan piutang nonusaha.

2) Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment, trade receivables, and non-trade receivables.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan penempatan di bank, termasuk deposito, dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat di tiap-tiap bank.

The Group manages credit risk arising from its placements with banks, including time deposits, by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual bank.

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang nonusaha, yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis debitur yang bersangkutan mengenai tingkat gagal bayarnya:

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, and non-trade receivables that are neither past due nor impaired are assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

i) Kas di bank, deposito, serta kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya

i) Cash in bank, time deposits, and restricted cash and time deposits

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Pefindo			Pefindo
idAAA	4,319,332	2,784,133	idAAA
idA+	5,937,772	51,499	idA+
idA	98,849	18,785,378	idA
idA-	15,450	265	idA-
idBBB+	242,145	32,013	idBBB+
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties Without External Credit Rating
	1	10	
Jumlah	10,613,549	21,653,298	Total

ii) Piutang Usaha

ii) Trade Receivables

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties Without External Credit Rating
Grup 1	33,080,776	34,472,242	Grup 1
Grup 2	9,527,999	17,582,131	Grup 2
Jumlah	42,608,775	52,054,373	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar dimasa sebelumnya.

Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.

Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa sebelumnya.

Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some defaults in the past.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 89,91% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dan sebesar 61,15% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2017.

As of December 31, 2017, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 89.91% of the total revenue for the year ended December 31, 2017, and 61.15% of the total accounts receivable as of December 31, 2017. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2017.

iii) Piutang nonusaha

Semua saldo piutang nonusaha, belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa lalu.

iii) Non-trade receivables

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Adapun keterpaparan risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan untuk tiap-tiap akun adalah sebagai berikut:

Management is confident on its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure for each account at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Kas dan Setara Kas	10,672,333	21,711,366	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	42,608,775	52,054,373	Accounts Receivable
Piutang Pihak Berelasi	419,457	320,661	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	21,699,296	13,735,964	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	17,881,373	19,340,068	Non Current Financial Asset
Aset Tidak lancar Lainnya	22,042,701	1,426,352	Other Non Current Assets
Jumlah	115,323,935	108,588,784	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

3) Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas yang hati-hati antara lain meliputi pemantauan profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaannya, mempertahankan kas dan surat berharga dalam jumlah yang cukup, memastikan ketersediaan fasilitas kredit, serta kemampuan Grup dalam melunasi kewajibannya. Kemampuan Grup untuk memperoleh pendanaan dari pinjaman adalah dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pendanaan yang telah disanggupi oleh para pemberi pinjaman yang berkualitas serta terus menerus memantau prakiraan posisi kas dan jumlah utang-utang Grup jangka pendek yang berbasis pada prakiraan arus kas yang diharapkan. Di samping itu, dibuat juga proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas secara berkelanjutan guna memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta memastikan ketersediaan dana yang cukup dalam bentuk fasilitas kredit yang belum ditarik, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar ketentuan-ketentuan yang ada dalam pada setiap perjanjian pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis jumlah liabilitas keuangan nonderivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan. Jumlah yang disajikan pada tabel di bawah ini adalah sisa liabilitas yang sesuai dengan perjanjian pinjaman yang bersangkutan.

3) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to settle all obligations. The Group's ability to obtain fund for its borrowings is managed by seeking diversified funding sources which has been afforded by high quality lenders and by monitoring rolling short term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long term cash flows are projected to assist the Group's long term debt financing plans.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements continuously in order to ensure the availability of sufficient cash to meet operational needs and to ensure the availability of adequate fund on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not exceed the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyze the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period, at the reporting date, to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual amounts.

31 Desember 2017/December 31, 2017				
			Lebih dari 60 hari/ <i>More Than</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	<i>60 days</i>	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	10,672,333	--	--	10,672,333
Piutang Usaha	30,251,458	2,829,318	9,527,999	42,608,775
Aset Lancar Lainnya	21,699,296	--	--	21,699,296
Piutang Pihak Berelasi	419,457	--	--	419,457
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	--	17,881,373	17,881,373
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	22,042,701	22,042,701
Jumlah	63,042,544	2,829,318	49,452,073	115,323,935
Loans and Receivables				
<i>Cash and Cash Equivalents</i>				
<i>Accounts Receivable</i>				
<i>Other Current Assets</i>				
<i>Due from Related Parties</i>				
<i>Non Current Financial Asset</i>				
<i>Other Non Current Assets</i>				
Total				

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	21,711,366	--	--	21,711,366	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	30,268,276	3,170,295	18,615,802	52,054,373	Accounts Receivable
Aset Lancar Lainnya	13,735,964	--	--	13,735,964	Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	320,661	--	--	320,661	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	--	19,340,068	19,340,068	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	1,426,352	1,426,352	Other Non Current Assets
Jumlah	66,036,267	3,170,295	39,382,222	108,588,784	Total

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola modal Grup adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang dapat mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan berkala mereviu dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal kepada para pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan akan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal konsolidasian. Rasio utang terhadap modal dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal adalah total dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah dengan utang bersih.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

b. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The ratios as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang			Debts
Utang Usaha - Pihak Ketiga	72,097,877	74,920,781	Trade Payable - Third Parties
Utang Sewa Pembiayaan	24,143,299	36,530,923	Lease Payables
Utang Pihak Berelasi	9,288,645	933,376	Due to Related Parties
Utang Bank	11,033,567	13,852,165	Bank Loans
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	12,968,968	--	Other Payable - Third Party
Jumlah Utang	129,532,356	126,237,245	Total Debts
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	10,672,333	21,711,366	Cash and Cash Equivalents
Utang Neto	118,860,023	104,525,879	Net Debt
Jumlah Ekuitas	227,431,502	225,017,371	Total Equity
Jumlah	346,291,525	329,543,250	Total
Rasio Utang terhadap Modal	34.32%	31.72%	Debt to Equity Ratio

33. Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	10,395,695
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	12,712,211
Penurunan piutang lain-lain melalui pemindahan kepemilikan saham	(6,792,826)

33. Cash Flow Additional Information

Activities not affecting cash flow:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	645,607
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	--
Penurunan piutang lain-lain melalui pemindahan kepemilikan saham	(3,807,174)

34. Komitmen dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon Operating Agreement Mining Services Term)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur, tempat penambangan milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke pelabuhan batubara.

34. Commitment and Important Agreement

a. Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement (the Contract) with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at Bengalon, East Kalimantan, mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plants, equipments, machineries, and other significant facilities to conduct coal mining and hauling services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Kontrak Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian yang menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project. Pada tanggal yang sama kedua belah pihak juga menandatangani Kontrak Variasi Perjanjian 2 yang antara lain berisi kesepakatan bahwa Perusahaan akan bertanggungjawab atas pembangunan infrastruktur pada beberapa Pit tertentu, sedangkan KPC akan membiayai seluruh pembiayaan untuk pembangunan tersebut.

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Variasi No. 3 dimana Perusahaan akan membantu KPC dalam meningkatkan produksi batubara dengan menyediakan jasa tambahan, yaitu berupa jasa manajemen dan bantuan teknis, seperti hubungan dengan masyarakat sekitar lokasi, dan pengelolaan tanah.

b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan suatu formula tertentu yang mencakupi jumlah batubara yang dikirim per bulan ke pelabuhan pengiriman.

Perjanjian ini berlaku 20 tahun dan dimulai sejak bulan Agustus 2008 tapi dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Salah satu pihak dapat memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan menjelaskan alasan-alasannya yang dapat diterima oleh pihak lainnya.

c. Perjanjian PLN untuk Batubara Berkalori Rendah (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium yang dibentuk oleh Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengirim LRC kepada PLN.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC mutually agreed Contract Variation 1 pertaining to change the expiration date of the contract to the end of economical coal reserves (*life of mine*) of Bengalon Coal Project. At the same date, both parties signed Contract Variation 2 containing agreement that the Company will be responsible for the construction activities of infrastructures in certain Pits and KPC will be responsible to bear the entire cost of such constructions.

On January 23, 2014, the Company and KPC signed a Contract Variation No. 3 where the Company will assist KPC in increasing the coal production by providing additional services, i.e. management and technical assistant services, such as community relationships and land management.

b. Asam Asam Operation Agreement with PT Arutmin Indonesia

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") in connection with the provision of mining services in project Asam Asam, South Kalimantan, mine site of Arutmin.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a particular formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

This agreement will be effective for 20 years and start from August 2008 but can be terminated based on mutual agreement by both parties. A party may terminate the agreement with providing the reasons for termination which are acceptable by another party.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver (LRC) to PLN. PLN will pay a

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PLN akan membayar Pemasok dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun sejak Juni 2013.

Setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh dari Pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini. Selain daripada itu, perjanjian ini akan berakhir bilamana Perusahaan tidak mengirimkan batubara sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian.

d. Perjanjian Penjaminan Piutang

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan kepada KPC, Perusahaan dibantu oleh subkontraktor, PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") (Catatan 34a).

Perusahaan akan melakukan pengawasan atas pelaksanaan pekerjaan jasa tambahan yang dilakukan oleh DRG.

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan kepada KPC, DRG memutuskan untuk menandatangani Perjanjian Fasilitas pinjaman dengan READ Finance Company Ltd. Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan menjaminkan piutang usaha atas jasa tambahan sesuai dengan yang tertuang dalam Kontrak Variasi No. 3 dengan KPC.

Berdasarkan *Deed of Discharge and Release* tertanggal 27 Desember 2017, Perusahaan tidak bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman DRG.

e. Kontrak Pengembangan Pertambangan

Pada tanggal 17 April 2014, Perusahaan menandatangani Kontrak Pengembangan Pertambangan dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM) dan China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC). DPM adalah pemilik sebuah lahan tambang biji besi di Sumatera Utara. Perusahaan bekerja sama dengan CNMIFEC dalam menyediakan jasa pengembangan penambangan biji besi kepada DPM.

Pekerjaan ini belum dimulai sampai dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, diterbitkan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years effective from June 2013.

Each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the Supplier, the results of which will determine the continuance of this Agreement. In addition, the agreement may be terminated in case the Company fails to deliver coals as specified in the agreement.

d. Receivables Guarantee Agreement

In the implementation of the Additional Services to KPC, the Company is assisted by a subcontractor, PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") (Note 34a).

The Company will supervise the implementation of additional services conducted by DRG.

In the implementation of the Additional Services to KPC, DRG decided to sign a loan facility agreement with READ Finance Company Ltd. In connection with the loan, the Company acts as guarantor by guaranteeing accounts receivable correspond only to the additional services set out in the Contract Variation No. 3 with KPC.

Based on Deed of Discharge and Release on December 27, 2017, the Company didn't act as the guarantor for the DRG loan facility.

e. Mining Development Contract

On April 17, 2014, the Company signed a Mining Development Contract with PT Dairi Prima Mineral (DPM) and China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC). DPM is the owner of a zinc mining area in North Sumatera. The Company jointly with CNMIFEC to provide a zinc mining development services to DPM.

This project has not started yet until the date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2017 was released.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**f. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan
PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)**

Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CLS untuk melakukan pekerjaan penambangan yang dilakukan oleh CLS di Proyek Batubara Satui milik Arutmin di Kalimantan Selatan.

**g. Perjanjian Jasa Manajemen Teknis
dengan PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT)**

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan AKT untuk melakukan jasa manajemen perencanaan teknis dan pengawasan terhadap kegiatan operasional penambangan di lokasi proyek AKT, Muara Teweh, di Kalimantan Tengah.

**35. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan
Namun Belum Diterapkan**

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- b. PSAK No. 69: "Agrikultur"
- c. PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- d. PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- e. PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- f. PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- g. PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- h. PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- a. ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**f. Mining Service Agreement with
PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)**

On February 25, 2016, the Company signed an agreement with CLS to perform mining activities of CLS at Satui Coal Project owned by Arutmin at South Kalimantan.

**g. Management Technical Service
Agreement with PT Asmin Koalindo
Tuhup (AKT)**

On October 26, 2016, the Company signed an agreement with AKT to perform management technical services and supervision on mining operational activities of at AKT project, Muara Teweh, at Central Kalimantan.

**35. Standard and Interpretation Issued But
Not Yet Adopted**

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, namely:

- a. PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- b. PSAK No. 69: "Agriculture"
- c. PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- d. PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- e. PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- f. PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- g. PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- h. PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- a. ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- b. PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- c. PSAK No. 73: "Sewa"
- d. PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- e. PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp70.730.400.000, yang akan digunakan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok Perusahaan atas pembelian suku cadang peralatan di proyek Bengalon. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, pembayaran dengan jangka waktu enam bulan sejak Juli 2018.
- b. Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan bahwa Perusahaan akan menerima pengembalian pajak penghasilan badan dan PPN fiskal tahun 2016 sebesar Rp333.126.893.742.

37. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Kegiatan operasi utama Grup selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2017 telah mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Grup. Selain itu, pada 31 Desember 2017, Grup masih membukukan saldo defisit sebesar USD93,238,331.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- a. PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- b. PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- c. PSAK No. 73: "Lease"
- d. PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"
- e. PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"

36. Event After Reporting Period

- a. On February 9, 2018, the Company and PT Kaltim Prima Coal has agreed to signed an Inter Company Loan Facility Agreement with maximum loan amount of Rp70,730,400,000, that will be used for payment to the Company's suppliers on the purchase of spare parts for equipment in Bengalon site. The loan has an interest rate is 5% per annum with the term of payment six months from July 2018.
- b. On March 29, 2018, the Company received Notice of Tax Assesments, which state that the Company will receive tax refund for Corporate Income Tax and VAT in fiscal year 2016 amounting to Rp333,126,893,742.

37. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition during year of 2017 has increased, thus affecting the Group's financial performance. In addition, as of December 31, 2017, the Group still recorded an accumulated deficit of USD93,238,331.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Grup menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- a. Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- b. Melanjutkan berbagai pengembangan proyek tertentu.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Grup, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Keefektifan langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**38. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 2 Mei 2018.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by doing some of the following steps:

- a. Exploring new agreement related with industry outside coal; and*
- b. Continuing development of certain projects.*

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effective. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depends on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

The effectiveness of these steps depends on the existence of the management along with the business conditions and industry conditions in the future where the Group operates.

Hence, there are still a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

**38. Responsibility and Authorization of
Consolidated Financial Statement**

The Company's Directors are responsible for the preparation and content of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on May 2, 2018.

Laporan Tahunan

2017 Annual Report

PT DARMA HENWA

Focus on Strengthening

PT Darma Henwa Tbk

Kantor Pusat / Head Office
Bakrie Tower, Lt.8
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta Selatan 12940

T.: (021) 29912350
F.: (021) 29912363, 2364, 2365
e-Mail: corporate.secretary@ptdh.co.id

www.ptdh.co.id

Laporan Tahunan
Annual Report
2017